BULOG

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

SEMAKIN HANDAL MENYEDIAKAN PANGAN NASIONAL

RELIABLE IN PROVIDING
NATIONAL FOOD

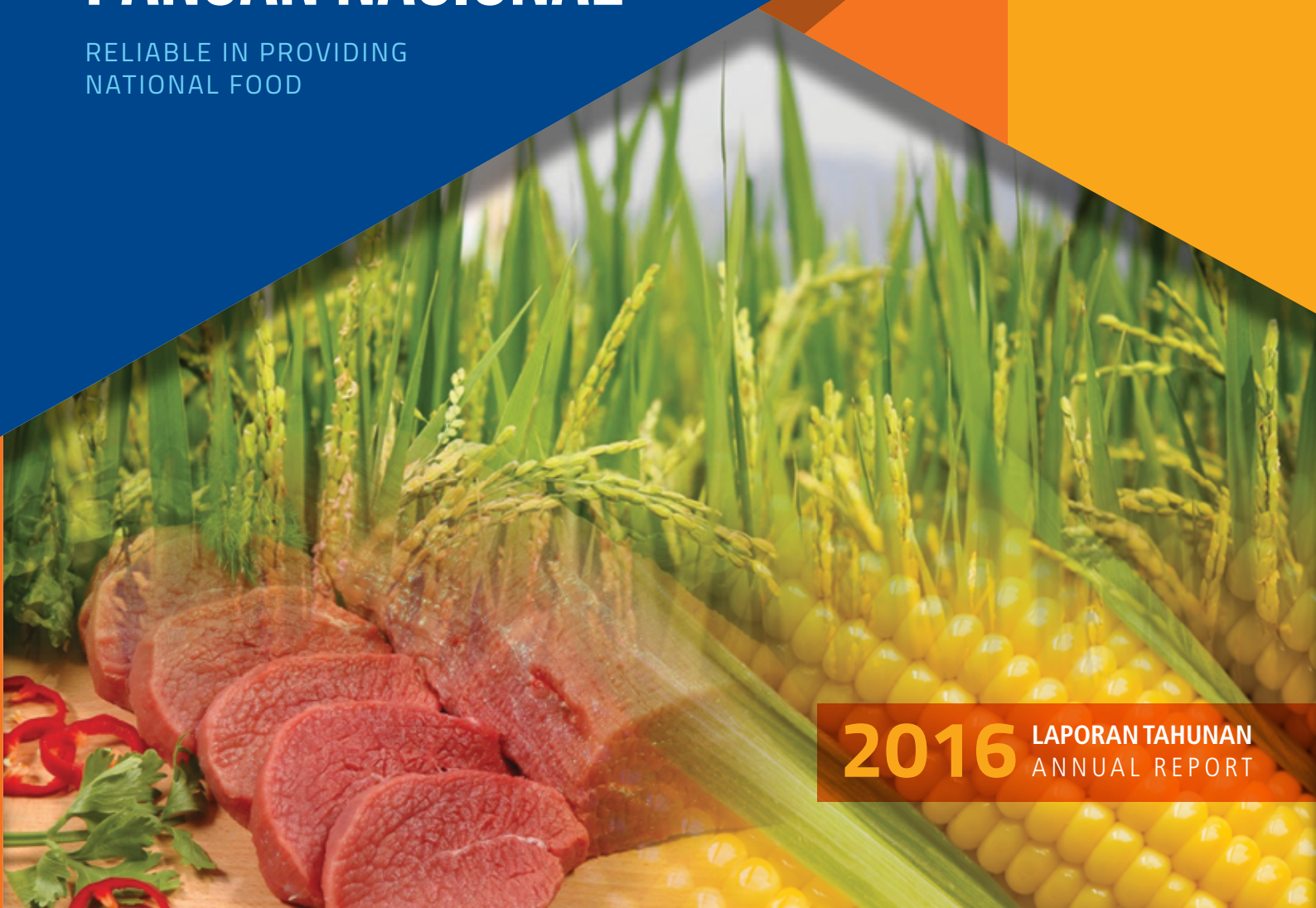

2016 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN 2016

ANNUAL REPORT 2016 AT A GLANCE

Selamat datang di Laporan Tahunan (Annual Report) 2016
Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG)

Laporan tahunan ini memberikan gambaran secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dalam setahun. Laporan ini juga menyajikan informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan utama Laporan Tahunan 2016 ini adalah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam organisasi Perusahaan sendiri. Laporan Tahunan ini menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan Perum BULOG.

Selain itu, tujuan pembuatan laporan tahunan ini ialah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, berimbang, dan relevan. Dengan begitu, seluruh karyawan, manajemen, Pemegang Saham *(shareholder)*, serta seluruh Pemangku Kepentingan *(stakeholders)* lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait dengan langkah-langkah kebijakan yang akan dan telah ditempuh serta keberhasilan pencapaian Perusahaan pada tahun 2016.

Welcome to the Annual Report 2016 of Perum BULOG

This annual report gives comprehensive description and detail about information sources of performance achievement, report of financial report, loss profit, and cash flow in a year. This report also provides information about job, roles and function of organization structural in a company, then the implementation of good corporate governance.

Main purpose of this annual report 2016 is to increase transparency of company's information that shown in the external and internal scope then the lesson of organizational in own company. This annual report being annual book that also builds sense of pride and solidarity among employees of Perum BULOG.

In addition, the purpose of this annual report's production is to builds understanding and company's trusted by giving information which accurate, both of sides and relevant. Therefore, all employees, management, shareholder and all other stakeholders can get much information related to policy steps that will realize or have been realized and the successful performance of company in 2016.

PENJELASAN TEMA
THEME DESCRIPTION

2016

SEMAKIN HANDAL MENYEDIAKAN PANGAN NASIONAL

Pemerintah terus memperkuat keberadaan Perum BULOG. Hal itu dibuktikan, antara lain, dengan keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, dan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional.

Penguatan dan kepercayaan yang diamanatkan Pemerintah kepada Perum BULOG dijawab dengan kerja keras dengan mencatatkan kinerja positif pada tahun 2016. Antara lain, pengadaan beras naik dari semula 2.611.583 ton pada akhir tahun 2015, menjadi 3.510.101 ton pada akhir 2016. Penugasan pengadaan komoditas lain pada 2016 pun banyak yang melampaui target. Misalnya, pengadaan jagung sebesar 892.479 ton atau 143,95% dari target; pengadaan gula mencapai 270.341 ton atau 901,14% dari target, dan pengadaan bawang mencapai 2.738 ton atau 273,80% dari target.

Berbekal pengalaman yang semakin matang, dan semangat untuk terus berbenah, niscaya Perum BULOG akan semakin handal dalam menyediakan pangan nasional. Tak hanya beras, tapi juga komoditas kebutuhan pokok yang lain.

MORE RELIABLE IN PROVIDING NATIONAL FOOD

Government keep strengthening the existence of Perum BULOG. That matter was proved by establishment of government regulation (PP) Republik Indonesia Number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG, and President Regulation (Perpres) Republik Indonesia Number 48 in the year 2016 about The mandates to Public Company (Perum) BULOG in order to provide the national food security.

Empowerment and trustful who were mandated by government to Perum BULOG that has been answered by hard working to notify positive performance in period 2016. Such as, rice procurement increased from the last 2.611.583 tons in period 2015 became 3.510.101 tons in period 2016. The mandate of other commodity procurement in period 2016 also much better and through the target. For examples, corn procurement in amount 892.479 tons or 143,95% from target, sugar procurement reached of 270.341 tons or 901,14% from target, and union procurement reached of 2.738 tons or 273,80% from target.

Based on much better experiences and spirit to keep improving, we optimistic that Perum BULOG will more reliable in providing national food. Not only the rice, but also other commodity of main needed.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME SUSTAINABILITY

2015

TRANSFORMASI MENUJU KEDAULATAN PANGAN

Tema ini dipilih untuk menunjukkan sikap dan sekaligus harapan pihak manajemen Perum BULOG terhadap prospek bisnis Perum BULOG ke depan, yaitu dengan terus mengupayakan langkah bijak melalui berbagai inovasi. Langkah tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi utama perusahaan, yakni mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

TRANSFORMATION TO FOOD SOVEREIGN

This theme was chosen to show the attitude and expectations of the Perum BULOG management toward company's business prospect, namely continuing to pursue a wise step through various innovations. That step aimed to reach main company's vision and mission in order to support the realization of food sovereignty.

2014

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN MENUJU KINERJA UNGGUL

Tema ini dipilih sebagai bukti bahwa manajemen Perum BULOG didukung oleh seluruh insan perusahaan terus melakukan pengembangan bisnis baik kegiatan komersial maupun PSO secara berkelanjutan menuju kinerja perusahaan yang unggul pada industrinya, sehingga kedaulatan pangan bangsa dapat terwujud.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT TO THE SUPERIOR PERFORMANCE

This theme was chosen as a evidence that Perum BULOG's management has been supported by all employees which keep actuating a good business development either commercial or PSO as sustainability toward the superior company's performance, so the nation's food sovereignty can be realized.

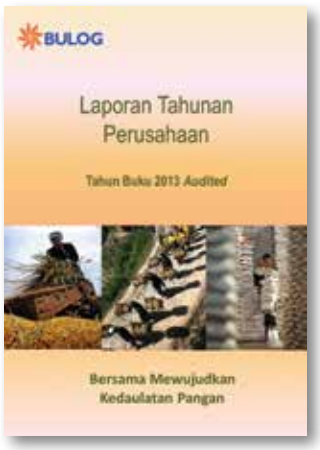

2013

BERSAMA MEWUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN

Selama tahun 2013, Perum BULOG melaksanakan kegiatan pelayanan publik berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah. Perum BULOG mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan pembelian gabah/beras oleh pemerintah sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP); penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah; penyediaan dan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana dan rawan pangan, bantuan dan atau kerja sama internasional serta keperluan lain yang ditetapkan pemerintah.

Sampai dengan akhir tahun 2013, pengadaan gabah/beras dalam negeri mencapai 3.489.702 ton setara beras, lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 dan 2010. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perum BULOG mampu mematahkan pesimisme yang ada selama ini bahwa bila kenaikan produksi di bawah 5% maka Perum BULOG akan sulit mencapai pengadaan 2 juta ton.

Selain itu Perum BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupan kegiatannya, Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu: Industri, Perdagangan, dan Jasa. Berbagai upaya tetap dilakukan Perum BULOG demi mewujudkan kedaulatan pangan bagi Indonesia.

TOGETHER IN REALIZING FOOD SOVEREIGNTY

During the year 2013, Perum BULOG has been doing public service activities based on President Instruction (Inpres) Number 3 in the year 2012 about policy of grain/rice procurement and rice distribution by government. Perum BULOG got mandates from government to realize grain/ rice buying by government inline with Government's Buying Price (HPP) ; subsidy rice distribution to society's group who have low wage or income ; procurement and distribution of Government's Rice Stocks (CBP) to keep price stability of rice, anticipate emergence condition, disaster and food distinct, supports and or international cooperation then other needs which determined by government.

Until the end of year 2013, grain/rice procurement in the country reached of 3.489.702 tons of rice equivalent, higher than period 2011 and 2010. This achievement showed that Perum BULOG capable to break the pessimism which available over the years. In means if production increased with amount under 5% so Perum BULOG will difficult to reach the procurement of 2 million tons.

In addition, Perum BULOG also realized other efforts such as business development activities. Referenced to the activities scope, business development divided in 3,consist of ; Industry, Trading, and Service. Various efforts keep been doing by Perum BULOG in order to realize food sovereignty for Indonesia.

2012

BULOG SAHABAT PETANI

Pada Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan penyaluran Beras oleh Pemerintah salah satu penugasan yang diberikan oleh pemerintah kepada Perum BULOG adalah untuk melakukan pelaksanaan pembelian gabah/beras oleh pemerintah secara nasional sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Selama periode tahun 2012 jumlah pengadaan gabah/beras Dalam Negeri merupakan pencapaian tertinggi selama sejarah Perum BULOG berdiri. Sampai dengan akhir tahun pengadaan gabah/beras Dalam Negeri mencapai 3.645.054 ton setara beras lebih tinggi dibandingkan tahun 2011, 2010 dan 2008, bahkan melampaui pencapaian tahun 2009 sebanyak 3.625.522 ton setara beras. Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2012 antara lain melalui strategi dorong tarik, jaringan semut, pemberian insentif, pembinaan kepada Mitra Kerja Pengadaan (MKP), menambah Mitra Kerja Pengadaan, meningkatkan waktu pelayanan dengan melakukan penerimaan barang di gudang pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya, meningkatkan pelayanan administrasi pengadaan dan meningkatkan koordinasi dengan perbankan.

BULOG IS FARMER'S FRIEND

Referenced to the President Instruction (Inpres) Number 3 in the year 2012 about grain/rice procurement by government, one of mandates that given by government to the Perum BULOG is to actualize grain/rice buying by government as nationally based on Government's Buying Price (HPP).

Within the period 2012, the amount of grain/rice procurement in the country was highest achievement during the history of Perum BULOG established. Until the end of year, grain/ rice procurement in the country reached of 3.645.054 tons of rice equivalent, higher than period 2011, 2010 and 2008, even more the achievement period 2009 in amount of 3.625.522 tons of rice equivalent. Strategy and efforts were conducted to increase grain/rice procurement within 2012 such as strategy of pull push, ant networking, incentive given, empowered to the procurement partnership (MKP), added the procurement partnership, increased service time by conducting good received in warehouse on Saturday, Sunday and other holiday time, increased the service of procurement administration and increased coordination with banking industry.

2011

LANGKAH MENUJU KESEJAHTERAAN

Kinerja perusahaan 5 tahun terakhir baik dari operasional maupun keuangan cukup bagus dan terus meningkat, hal ini menunjukan bahwa strategi manajemen Perum BULOG dalam meningkatkan kinerja telah tepat. Dengan terus meningkatnya kinerja Perusaahaan, harapannya kesejahteraan insan perusahaan dapat meningkat.

THE STEP TO WELFARE

Company's performance within last 5 (years), either from operational or finance was good enough and keep increasing. This matter showed the management strategy of Perum BULOG in increasing performance which correct. By keep increasing the company's performance, hopefully the employee's welfare can increase too.

PENCAPAIAN PERUM BULOG 2016 (DALAM ANGKA)

PERUM BULOG ACHIEVEMENT IN 2016 (IN NUMBERS)

1
Kantor Pusat
Head Office

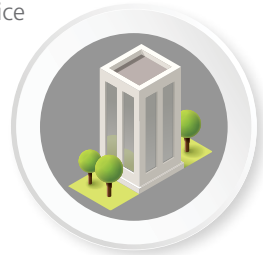

26
Divisi Regional
Regional Division Offices

131
Subdivre/Kansilog

131
Unit Pengolahan Gabah-Beras
Grain/Rice Production Units

BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

458
Komplek Pergudangan
Warehouses

1.471
Unit Gudang
Storage Units

4.693
Orang Karyawan
Employees

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 Penjelasan Tema
Theme Description

1 Kesinambungan Tema
Theme Sustainability

4 Pencapaian Perum BULOG 2016 (dalam Angka)
Perum BULOG Achievement 2016 (in Numbers)

6 Daftar Isi
Table of Contents

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Rasio Keuangan
Financial Ratio

12 Kinerja Operasional
Operational Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

14 Kinerja Manajemen
Management Performance

14 Tingkat Kesehatan KEPMEN No. KEP-100/MBU/2002
Appropriateness Degree of Minister Decree No. KEP-100/MBU/2012

14 Investasi pada Entitas Asiosiasi dan Ventura
Investment to Association Entity and Venture

15 Informasi Harga Saham
Stock Price Information

15 Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information relate Obligation, Interest Rate or Converted Obligation

18 Laporan Dewan Pengawas
Report from the Board of Commissioners

30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

44 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 oleh Dewan Pengawas dan Direksi
Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report from the Board of Commissioners and Directors

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

48 Data Perusahaan
Company Data

49 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

50 Jejak Langkah
Milestone

52 Sekilas Perum BULOG
BULOG at a Glance

55 Bidang Usaha
Line of Business

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

62 Visi, Misi dan Tata Nilai
Vision, Mission and Values

64 Daftar Nama Pengurus dan Pejabat
Name of Management and Executive Officers

68 Profil Dewan Pengawas
Board of Commissioners Profile

72 Dewan Pengawas Terdahulu
The Earlier Board of Commissioners

74 Profil Direksi
Board of Directors Profile

78 Direksi Terdahulu
The Earlier Board of Directors

80 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

86 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders

87 Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi
Information of Groups Entity and Associate Entities

90 Kronologis Pencatatan Saham
History of Stock Registration

90 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
History of Other Exchange Registration

90 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Professional Institution

91 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

92 Wilayah Kerja
Operational Scopes

94 Alamat Kantor Cabang dan Perwakilan
Address of Branch Office and Representative Office

99 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

100 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal
Education and Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

104 Peristiwa Penting 2016
Significant Event in 2016

UNIT PENUNJANG BISNIS
Business Supporting Unit

112 Sumber Daya Manusia
Human Resources

130 Teknologi Informasi
Information Technology

145 Bidang Hukum
Legal

152 Divisi Umum
General Affairs Division

159 Akuntansi
Accounting

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

162 Gambaran Umum
General Description

168 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

264 Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of the Company

306 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Level of Corporate Healthiness

311 Tindak Lanjut Temuan Auditor
Follow Up Audit Finding

314 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

315 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Ocurred after the Accountant Report Date

315 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospects of the Company

316 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

317 Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Kas per Saham dan Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar
Dividend Policy and Number of Dividend Cash per Share and Number of Dividends per Year Announced or Paid

317 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee Stock Ownership and Management Program (ESOP/MSOP)

318 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Actuan Use of Funds from the Public Offering

318 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

319 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Legislation

320 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

322 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity

TATA KELOLA PERUM BULOG
Perum BULOG Corporate Governance

327 Konsep dan Landasan GCG
Concept and Basis of Good Corporate Governance

328 Prinsip-prinsip GCG
Principals of Good Corporate Governance

330 Penerapan GCG Tahun 2016
Implementation of Good Corporate Governance in 2016

336 Struktur dan Mekanisme GCG
Structure and Mechanism of GCG

338 Pemilik Modal
Capital Owner

339 Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
Joint Discussion Meeting

340 Dewan Pengawas
Board of Commissioners

354 Direksi
Board of Directors

378 Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Board of Commissioners Profile

379 Komite Audit
Audit Committee

388 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

389 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

389 Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

394 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

407 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

411 Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretariat

417 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

421 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

422 Auditor Eksternal/Akuntan Public
External Auditor/Public Accountant

423 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

425 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

427 Manajemen Risiko
Risk Management

436 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

438 *Whistle Blowing System*
Whistle Blowing System

PERUM BULOG PEDULI
Perum BULOG Care

445 Corporate Social Responsibility terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility related to the Environment

447 Corporate Social Responsibility terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility related to Labor, Health and Occupational Safety

449 Corporate Social Responsibility terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility related to Social and Communirtty Development

453 Corporate Social Responsibility terhadap Komsumen
Corporate Social Responsibility to Customers

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statement

REFERENSI PERATURAN OJK
OJK Regulation Reference

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah					
LAPORAN POSISI KEUANGAN						**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Aset lancar	27.614	23.353	15.261	21.568	22.598	Current Assets
Nilai Buku Aset Tetap	3.378	2.375	2.335	2.401	2.477	Net Book Values of Fixed Assets
Aset Lain-lain	3.891	4.104	2.870	1.923	1.764	Other Non Current Assets
Jumlah Aset	34.883	29.832	20.406	25.892	26.840	Total Assets
Liabilitas (Kewajiban)	23.565	22.143	16.708	21.675	22.286	Liability
Ekuitas	11.318	7.689	3.758	4.216	4.553	Equity
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	34.883	29.832	20.466	25.892	26.840	Total Liability and Equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF						**COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT**
Penjualan	34.761	32.298	26.562	28.890	27.686	Sold
Harga Pokok Penjualan	29.434	28.045	22.622	25.440	25.211	Cost of Good Sold
Laba Kotor	5.327	4.253	3.940	3.450	2.475	Gross Profit
Beban Usaha	2.945	2.867	2.479	2.151	1.887	Operating Expenses
Laba Usaha	2.382	1.386	1.461	1.299	588	Income From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1.362	507	-2.032	-1.775	-1.110	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	1.020	1.893	-570	-476	-523	Income (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-107	-677	111	134	150	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	913	1.215	-459	-342	-373	Net Profit After Tax (EAT)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	8	-284				Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	921	931	-459	-342	-373	Net Profit (Loss) Comprehensive

LABA BERSIH USAHA (Rp Miliar)

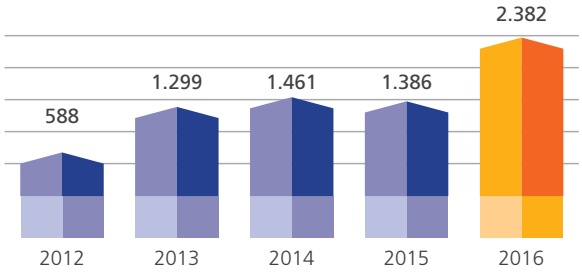

TOTAL ASET (Rp Miliar)

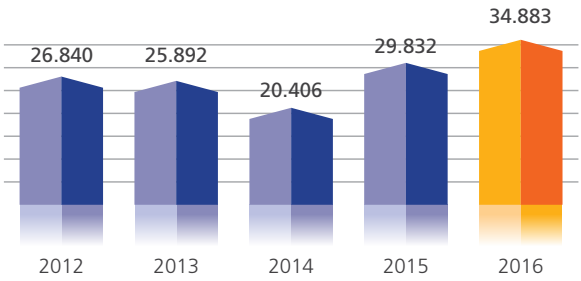

LABA BERSIH KOMPREHENSIF (Rp Miliar)

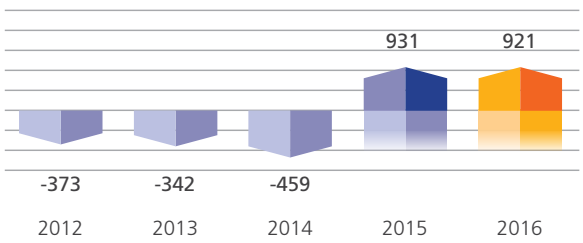

PENJUALAN (Rp Miliar)

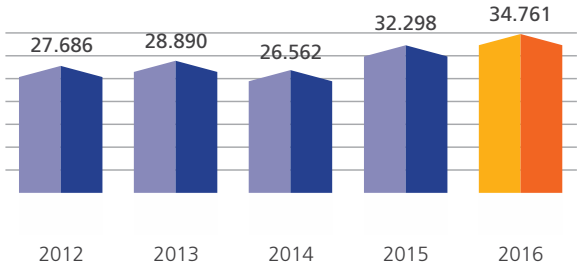

EKUITAS (Rp Miliar)

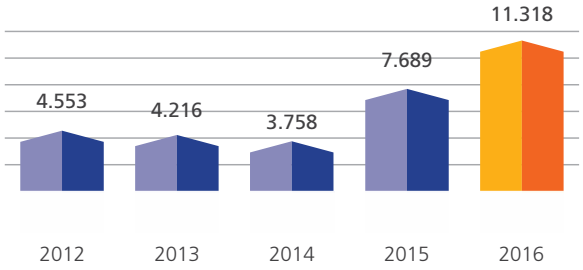

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
	dalam persentase in percentage					
RENTABILITAS						**RENTABILITY**
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	**5,64**	3,12	-2,24	-1,32	-1,32	Comprehensive Income (Loss) toward Asset
Rasio Laba Usaha (%)	**6,52**	3,93	5,50	4,50	2,12	Income from Operation Ratio
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Rasio Lancar (%)	**1,22**	1,09	0,95	1,03	1,05	Current Ratio
Rasio Cepat (%)	**0,44**	0,63	0,26	0,26	0,37	Quick Ratio
Rasio Kas (%)	**0,29**	0,23	0,16	0,16	0,16	Cash Ratio
SOLVABILITAS						**SOLVENCY**
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	**67,55**	71,96	78, 13	80,88	80,03	Liabilities Ratio toward Asset
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	**208,21**	279,20	425,51	496,65	471,73	Liabilities Ratio Toward Capital
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	**747,26**	904,10	684,74	945,73	867,52	Liabilities Ratio Toward Current Asset
AKTIVITAS						**ACTIVITY**
Perputaran Persediaan	**2,14**	3,16	1,81	1,80	2,39	Inventory Turn Over (HPP/Average Inventory)
Rasio Hari Persediaan	**171**	115,51	201,66	202,78	152,72	Day Inventory Ratio (365/ Inventory Cycle)

RENTABILITAS
Rentability

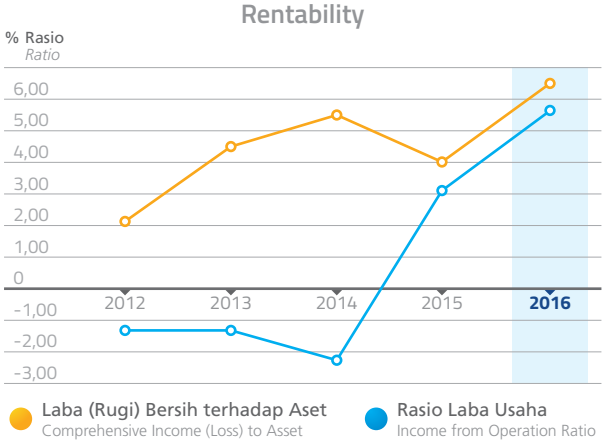

Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset
Comprehensive Income (Loss) to Asset

Rasio Laba Usaha
Income from Operation Ratio

LIKUIDITAS
Liquidity

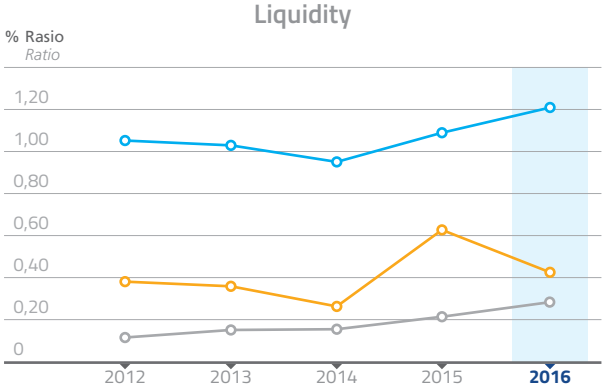

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio Cepat
Quick Ratio

Rasio Kas
Cash Ratio

SOLVABILITAS
Solvency

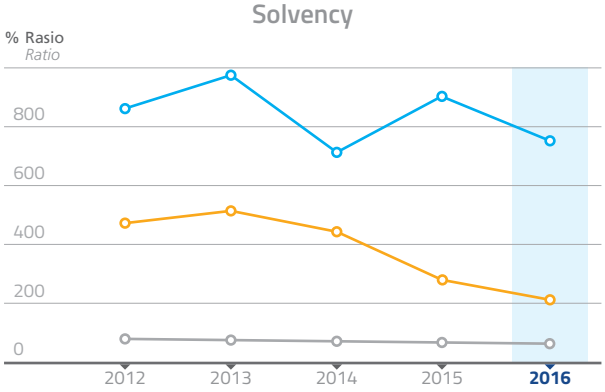

Rasio Hutang terhadap Aset
Liabilities Ratio Toward Asset

Rasio Hutang terhadap Modal
Liabilities Ratio Toward Capital

Rasio Hutang terhadap Aset Tetap
Liabilities Ratio Toward Current Asset

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

PELAYANAN PUBLIK	2016	2015	2014	2013	2012	PUBLIC SERVICE
	dalam ton in tons					
Pengadaan (Ton)	3.510.101	2.611.583	2.624.799	3.798.429	5.130.681	Procurement (Ton)
Gabah (setara beras)	116.153	108.028	146.867	205.275	319.332	Grain (Rice Equivalent)
Beras DN	2.845.353	1.858.475	2.202.935	3.284.427	3.325.722	Domestic Rice
Beras LN	548.595	645.080	274.997	308.727	1.485.627	Imported Rice
Penyaluran (Ton)	3.212.802	3.554.883	3.103.959	3.631.151	3.720.130	Distribution (Ton)
Raskin	2.782.326	3.202.022	2.774.869	3.431.615	3.372.819	Rice for Poor (Raskin)
GolonganAnggaran	110.120	91.571	124.772	125 .016	123.789	Budget Group
CBP	311.548	249.701	195.768	62.300	213.813	GRR
Lain-lain	8.808	11.589	8.550	12.220	9.709	Others
Ketahanan Stok (Ton)	1.618.214	1.324.712	1.619.830	2.109.476	2.320.777	Stock Security (Ton)

PENGADAAN SETARA BERAS (Ton)

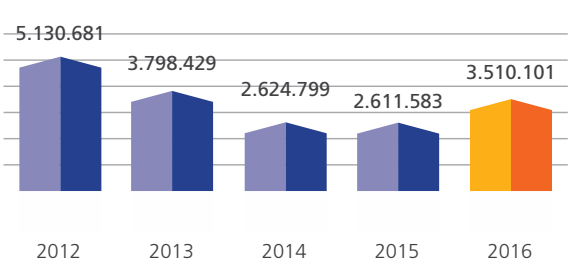

PENGADAAN SETARA BERAS (Ton)

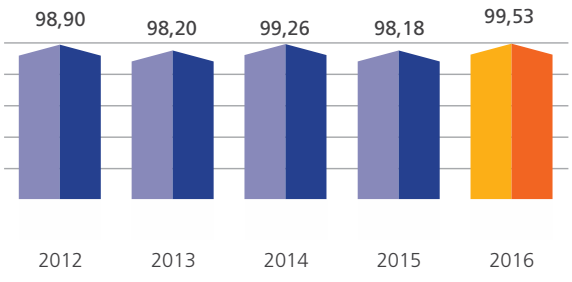

KOMERSIAL	2016	2015	2014	2013	2012	COMMERCIAL
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah					
Penjualan (RpMiliar)	7.962	13.070	5.945	5.330	4.408	Selling (in Billion Rupiah)
Perdagangan	6.260	7.158	1.394	681	1.014	Trading
Industri/Unit Bisnis	247	4.768	3.411	3.343	2.264	Industry / Business Unit
Jasa/Anak Perusahaan	1.455	1.144	1.140	1.306	1.130	Service / Group's Entity

PENYALURAN
Distribution

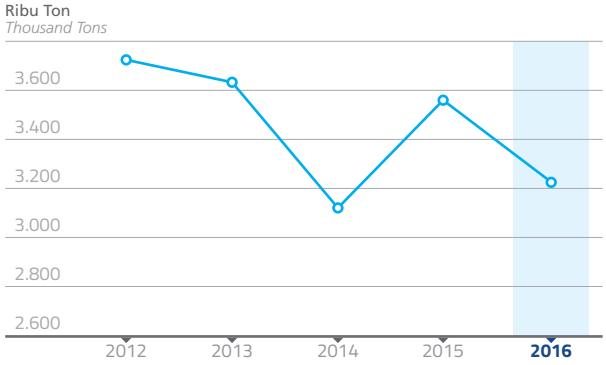

KETAHANAN STOK
Stock Security

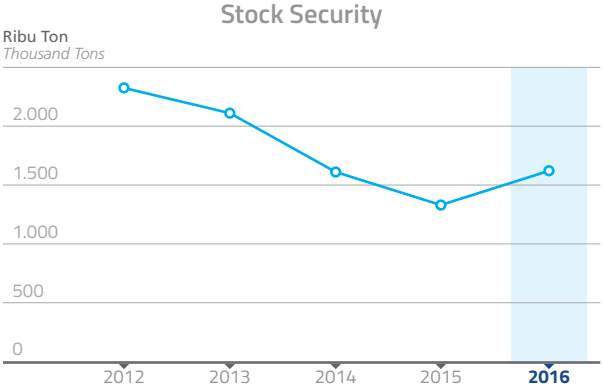

PENJUALAN KOMERSIAL
Commercial Selling

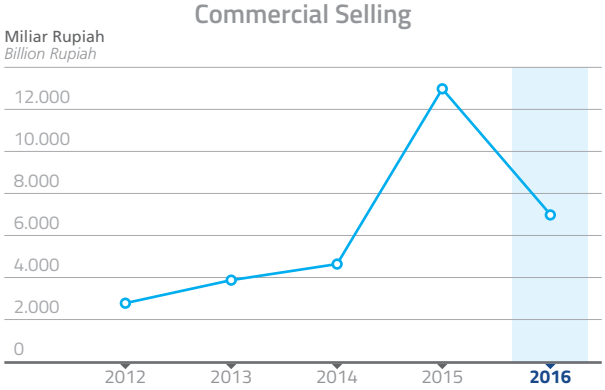

KINERJA MANAJEMEN
MANAGEMENT PERFORMANCE

SKOR PENILAIAN KPI PERUSAHAAN	2016	2015	2014	2013	2012	COMPANY KPI ASSESSMENT SCORE
	96,89	97,44	88,20	86,64	84,17	

TINGKAT KESEHATAN KEPMEN NO. KEP-100/MBU/2002
APPRORIATENESS DEGREE OF MINISTER DECREE NO. KEP-100/MBU/2002

TINGKAT KESEHATAN	2016	2015	2014	2013	2012	APROPRIATENESS DEGREE
Penilaian	86,40	87,8	67	52,60	52,80	Performance Score
Rating	AA	AA	A	BBB	BBB	Rating

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA

INVESTMENT TO ASSOCIATION ENTITY AND VENTURE

Hingga 31 Desember 2016, Perum BULOG merupakan perusahaan yang tidak melakukan investasi pada entitas asosiasi dan ventura dimanapun.

Until 31st December 2016, Perum BULOG is a company that has not been doing investment to association entity and venture in everywhere.

INFORMASI HARGA SAHAM

STOCK PRICE INFORMATION

Hingga 31 Desember 2016, Perum BULOG merupakan perusahaan yang belum listed sehingga tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham.

Until 31st December 2016, Perum BULOG is a company that has not listed yet so this company does not have market capitalization, stock price information and volume of trading stocks.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION RELATE OBLIGATION, INTEREST RATE OR CONVERTED OBLIGATION

Hingga 31 Desember 2016, Perum BULOG merupakan perusahaan yang tidak melakukan penawaran umum surat utang dalam bentuk obligasi/sukuk/obligasi konversi.

Until 31st December 2016, Perum BULOG is a company that does not offer yet liabilities letter through obligation/ interest rate / converted obligation.

01

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Mewujudkan Kedaulatan Pangan Nasional

Pangan adalah hak asasi rakyat yang harus dipenuhi dan tidak boleh terganggu. Ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitasnya harus dijaga. Terkait dengan itu, kami, Perum BULOG, sebagai lembaga Pemerintah yang diberi tugas menjaga pangan nasional akan terus bekerja keras dan bertekad mewujudkan kedaulatan pangan nasional demi kepentingan rakyat sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang.

Realizing the National Food Sovereignty

Food is a human right of the people to be met and should not be disturbed. Availability, affordability and stability must be maintained. According to that, we, Perum BULOG as a government agency whose task is to maintain national food will continue to work hard and determinely realize the National Food Sovereignty for the sake of people interests as mandated in the Act

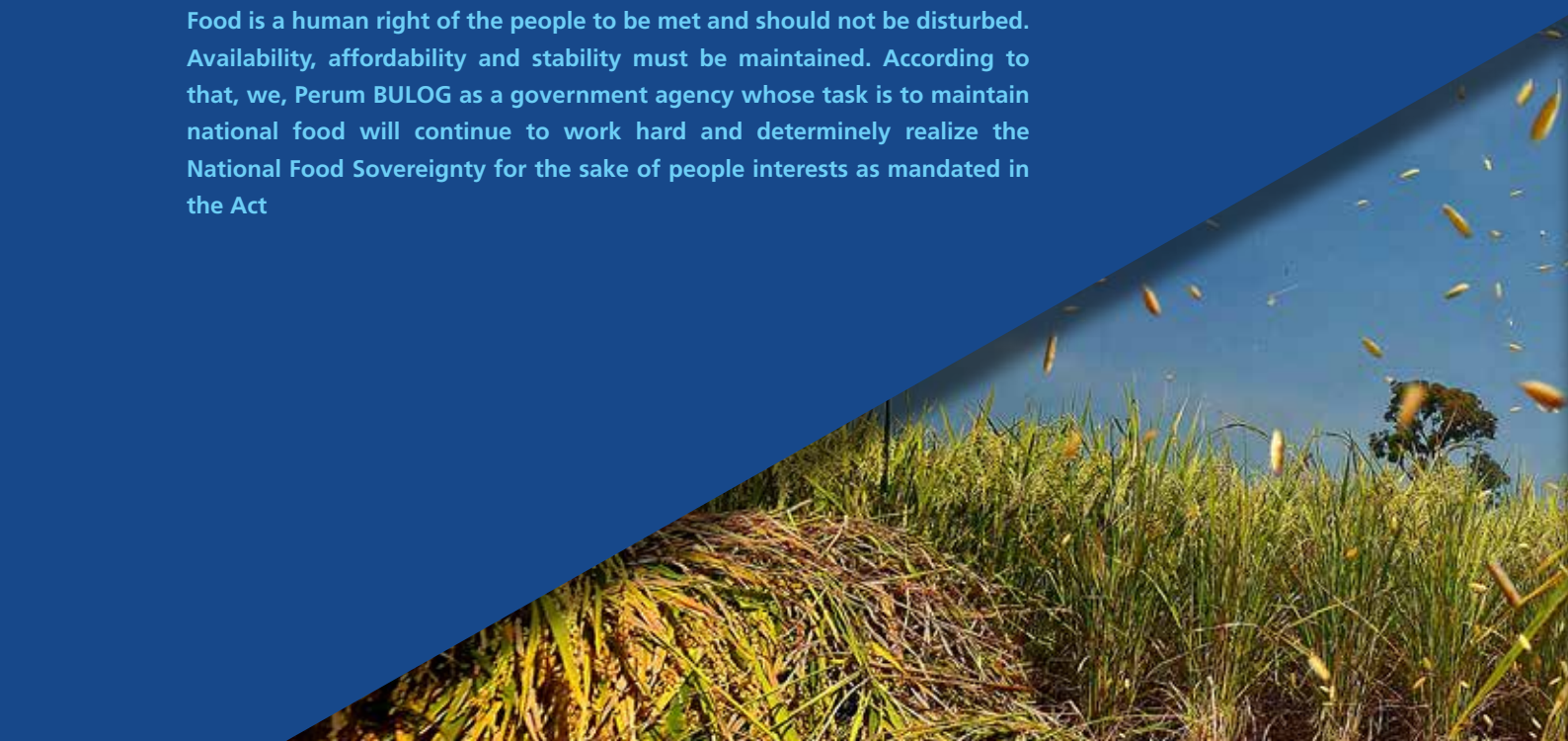

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

SUDAR SASTRO ATMOJO
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur marilah kita sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sebab, hanya berkat perkenan-Nya, Perum BULOG dapat melalui tahun 2016 dengan baik. Pada kesempatan yang sangat baik ini, atas nama Dewan Pengawas, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan Perum BULOG Tahun 2016.

Dewan Pengawas Perum BULOG menjalankan tugas Pengawasan dan Pemberian Nasehat kepada Direksi berdasarkan Pasal 60 Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Pasal 53 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas senantiasa menekankan pada prinsip kejujuran, kerja sama, koordinasi, saling percaya, saling mengisi/melengkapi, saling menghargai/ menghormati, profesional, terbuka dan senantiasa berkomitmen untuk mendukung Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan berdasarkan RKAP sesuai dengan peraturan Perundang-undangan serta kebijakan Pemerintah.

Sejalan dengan upaya mendukung Direksi mencapai tujuan, Dewan Pengawas juga terus mendorong Direksi agar Perum BULOG bisa lebih fokus dalam menjalankan roda perusahaan dan lebih lancar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan Pemilik Modal, yakni Pemerintah. Hal ini dilakukan Dewan Pengawas karena salah satu fungsinya di Perusahaan adalah mewakili pemilik modal.

Dewan Pengawas juga memberikan apresiasi terhadap langkah-langkah yang diambil Direksi guna mewujudkan Perum BULOG yang lebih baik dari waktu ke waktu. Salah satunya, mendukung perubahan struktur organisasi yang diikuti dengan penempatan orang-orang terbaik sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berkaitan dengan semangat untuk berubah ke arah yang lebih baik tersebut, kami terus mendengungkan kemana-mana di lingkungan Perum BULOG: Marilah kita berubah. Jangan membenarkan kebiasaan, tapi marilah kita membiasakan yang benar.

Untuk mengimplementasikan semangat perubahan tersebut memang tidak semudah membalik telapak tangan. Hal itu terjadi karena terkadang ada di antara insan perusahaan yang sudah merasa nyaman dengan

Dear Honorable Stakeholders,

All the praises to the God almighty, the all loving, because of His mercy as well, Perum BULOG managed the year of 2016 well. On this happy occasion, on behalf the name of Board of Commissioners, let me announce Perum BULOG's Annual Report period 2016.

Perum BULOG's Board of Commissioners realized monitory and advisory function to Board of Directors based on article 60 Law Constitution of RI No. 19 in the year 2003 about SOEs and article 53 Government Regulation of RI No. 13 in the year 2016 about Perum BULOG. In realizing that mandatory, Board of Commissioners always focused on honesty principle, collaboration, coordination, goods entrusted, complementary, respectful, professional, openness and always committed to support Board of Directors in achieving company's purpose based on Company's Budget Plan (CBP) and statute regulation then Government policies.

In line with the efforts to support the Board of Directors in achieving the objectives, the Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to make Perum BULOG more focused on running the company and more smoothly to achieve the objectives set by the Capital Owners, namely the Government. This is done by the Board of Commissioners because one of its functions in the Company is to represent the Capital Owner.

Board of Commissioners also give appreciation toward steps that Board of Directors have taken in order to realize Perum BULOG which better every times. One of them, supported the changes of organization structure which followed by placement of best peoples who appropriate to organization needs. Related to the better spirit in changes, we keep proclaiming in everywhere especially in Perum BULOG's environment: Let we change, do not excuse the habits, but let we excuse the right things.

To implement that spirit of changes was not easy job as we turn on palm of hands. That was happen because sometimes, there's still company's internal public who already felt comfort in their zone however era's challenge

kondisi yang ada, padahal tuntutan zaman sudah berubah. Dalam hal ini, Dewan Pengawas mendukung langkah-langkah Direksi untuk mendorong sekuat-kuatnya agar Perum BULOG berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Dukungan tak sekadar kami berikan dalam bentuk himbauan, tapi juga dengan melakukan koreksi apabila ada tindakan-tindakan insan perusahaan yang tidak tepat.

totally changed. In this case, Board of Commissioners supported Board of Directors' steps to encourage Perum BULOG eagerly change inline with the era's challenge. Supported that we have given not only in reminding and recalling, but also by did some correction if their action as company's internal public wrong.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI
Appraisal to Board of Directors' Performance

Semangat untuk berubah yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya berimplikasi positif terhadap kinerja Perum BULOG. Dari segi pelayanan misalnya, klaim terhadap ketidakpuasan layanan menurun. Penyaluran rastra juga lancar, tidak ada hambatan. Dari sisi keterbukaan, kini Direksi dan jajarannya lebih terbuka sehingga Dewan Pengawas lebih mudah jika memerlukan data-data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, kami senantiasa menanamkan pengertian bahwa Dewan Pengawas bukan ingin menjatuhkan penalti atau memberikan hukuman kepada seseorang, tapi ingin bersama-sama memperbaiki untuk suksesnya visi dan misi Perum BULOG.

The spirit to change that shown by Board of Directors and their staff has positive impact to the Perum BULOG's performance. For example; From service side, claim about unsatisfied service decreased. Distribution of Rastra (Rice for Wealth) also goes well, no barrier. From openness side, now, Board of Directors and their staff more open so that Board of Commissioners easier to observe if we need important data. In this case, we always reinforce understanding values which Board of Commissioners did not want give penalty or sentences to someone, but wish together improve the quality of successful of Perum BULOG's Vision and Mission.

Berkaitan dengan pelaksanaan RKAP tahun 2016, Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan, walaupun masih ada hal-hal yang memerlukan perhatian agar realisasinya dapat ditingkatkan pada tahun mendatang.

Connected to realization RKAP in period 2016, Board of Commissioners appraised that Board of Directors already worked based on target which determined, even though there is still aspect need attention more to increase the quality of realization in the next years to come.

Untuk kinerja *Public Service Obligation* (PSO), pengadaan beras PSO dan komersial mencapai 3,70 juta ton atau 78,79% dari target, termasuk pengadaan gabah 183 ton atau 14,69% dari target; penyaluran raskin, cadangan beras pemerintah (CBP) dan golongan anggaran mencapai 3,20 juta ton atau 99,70% dari target; stok beras akhir tahun sebanyak 1,62 juta ton mampu mendukung 6,70 bulan penyaluran; dan, stabilitas harga beras medium dapat dipertahankan dengan fluktuasi harga bulanan di bawah 5%.

For Public Service Obligation (PSO) performance, PSO's rice procurement and commercial reached of 3,70 million tons or 78,79% from target, include grain procurement of 183 tons or 14,69% from target, raskin (rice for poor) distribution, government rice stock (CBP) and budget classification reached 3,20 million tons or 99,70 % from target, rice stock at the end of the year reached 1,62 million tons able to support 6,70 month of distribution and stability of medium rice price can be kept with fluctuation of monthly price under 5%.

Adapun pencapaian penugasan komoditas pangan lain, pengadaan jagung sebesar 892.479 ton atau 143,95% dari target, pengadaan kedelai sebesar 88 ton atau 0,44% dari target, pengadaan gula mencapai 270.341 ton atau 901,14% dari target, pengadaan bawang mencapai 2.738 ton atau 273,80% dari target, pengadaan cabai mencapai

Then mandatory achievement from other commodity food, corn procurement of 892.479 tons or 143,95% from target, soya bean procurement of 88 ton or 0,44% from target, sugar procurement reached of 270.341 tons or 901,14% from target, union procurement reached of 2.738 tons or 273,80% from target, chilly procurement reached of 0,60

0,60 ton atau 0,06% dari target, dan komoditas lainnya mencapai 55,88% dari target.

Untuk Kinerja Komersial, realisasi penjualan komoditas tercatat mencapai Rp6,26 triliun atau 71,96% dari target, realisasi Industri dan Onfarm mencapai Rp129 Juta atau 0,01% dari target, realisasi bisnis dan jasa Rp247,57 miliar atau 144,60% dari target, dan realisasi Anak Perusahaan membukukan nilai Rp1,45 Triliun atau 139,77% dari target.

Ihwal kinerja keuangan, per 31 Desember 2016, Perum BULOG membukukan total aset Rp34,88 triliun, naik 16,93% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp29,83 triliun; liabilitas jangka pendek Rp22,68 triliun, naik 5,66% dibanding 31 Desember 2015 sebesar Rp21,46 triliun; total ekuitas Rp11,32 triliun, naik 47,20% dibanding 31 Desember 2015 sebesar Rp7,69 triliun; dan, laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp920,91 miliar, turun 1,11% dibanding 31 Desember 2015 sebesar Rp931,25 miliar.

Berkaitan dengan pencapaian tersebut di atas, Dewan Pengawas menilai ada sejumlah hal yang patut mendapat perhatian Direksi, yakni sebagai berikut:

1. Pengadaan gabah masih rendah, yakni 14,69% dari target, realisasi perlu ditingkatkan begitu pula pengadaan bahan pangan lainnya.
2. Masih ada keluhan dari sebagian RTS-PM terhadap ketepatan kualitas dan ketepatan kuantitas beras yang didistribusikan.
3. Masih ada keluhan petani terkait harga gabah jatuh di beberapa daerah produksi.
4. Pencapaian target penjualan komoditas, Industri dan On Farm masih di bawah target.
5. Pengadaan penugasan komoditas kedelai, cabai, dan komoditas lainnya masih dibawah target.
6. Investasi pasca panen masih rendah.
7. Aset tetap perusahaan yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas beras masih banyak yang idle.
8. Biaya *move* agar lebih efisien.
9. Profesionalisme SDM di lapangan untuk mendukung kegiatan PSO dan komersial masih perlu ditingkatkan.
10. Klaim kepada Perusahaan agar dapat diselesaikan dengan baik.

ton or 0,06% from target and other commodity reached of 55,88% from target.

For commercial activities, realization of commodity sales written reached of Rp6.26 trillion or 71.96% from target, industry realization and Onfarm reached of Rp129 million or 0,01% from target, business realization and service reached of Rp247.57 billion or 144.60% from target, and realization of company's entity posted value Rp1.45 trillion or 139.77% from target.

Financial performance report by December 31, 2016, Perum BULOG posted book total of assets Rp34.88 trillion, up to 16.93% compared to December 31, 2015 amounted to of Rp29.83 trillion; short term liability Rp22.68 trillion, up to 5.66% compared December 31, 2015 reached of Rp21.46 trillion; total of equity Rp11.32 trillion, up to 47.20% compared to December 31, 2015 of Rp7.69 trillion; and comprehensive profit after tax reached of Rp920.91 billion, down to 1.11% compared to December 31, 2015 of Rp931.25 billion.

Relate to those achievement above, Board of Commissioners appraised several things much needed to pay attention more, they are :

1. Grain procurement still low, 14.69% from target, the realization still need to be increased, same thing to other volatile food's procurement.
2. We still have complains from part of household target RTL-PM towards the quality and timeliness of rice distribution.
3. We still have complains from farmer relate to grain's price down in several production districts.
4. Performance target of commodity selling, Industry and Onfarm still under target.
5. Mandatory of soya-bean commodity procurement, chilly and other commodity still under target.
6. Invest after harvest still low
7. Fix Assets of company which able to use in maintaining and increasing the quality of rice still much idle.
8. The move cost needed to press more efficiently
9. Professionalism of Human resources in the field for supporting PSO and commercial activities still need to be increased.
10. Claims towards company are able to be solved in a good way.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
The Views for Business Opportunities

Sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang mencapai 5,02%. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%. Bagi Perum BULOG, yang sebagian besar pasarnya sudah captive, pertumbuhan ekonomi tidak terlalu berpengaruh dari sisi penjualan. Akan tetapi, pertumbuhan tersebut lebih banyak berpengaruh pada pengadaan barang karena ada penugasan dari pemerintah, misalnya untuk menyerap gabah/beras. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, maka sektor pertanian, termasuk beras, niscaya juga tumbuh. Dari kalkulasi statistik, kalau perekonomian tumbuh semakin tinggi, maka surplus gabah/beras semakin besar.

Several people predicted that Indonesia's economic growth in period 2017 higher than period 2016 which reach of 5,02%. Government through the Indonesia's Budget (APBN) 2017 targeted economic growth 5,1%. To the Perum BULOG, who mostly their market already captive, economic growth does not impact yet more from selling side. But, that economic growth more influence to the goods procurement because there were mandatory from government, such as to absorb grain/rice. By this economic growth, so agriculture sector, including the rice, must be growth too. From statistic calculation, if economic growth getting higher, it means surplus of grain/rice getting bigger.

Berkaitan dengan proyeksi pertumbungan ekonomi tahun 2017 yang lebih tinggi dibanding tahun 2017, Dewan Pengawas mendorong agar Direksi betul-betul mengawasi investasi untuk meningkatkan pendapatan. Di RKAP

Relate to the projection of economic growth in period 2017 where higher than period 2016, Board of Commissioners encourage Board of Directors surely watch on investment to increase the sales. In RKAP 2017, investment plans

DEWAN PENGAWAS JUGA BERHARAP PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2017 BISA LEBIH OPTIMAL SEHINGGA MAMPU MENGHASILKAN PRODUKSI BERAS YANG LEBIH BAGUS, YANG PADA GILIRANNYA MENDORONG KINERJA PERUM BULOG MENJADI LEBIH BAGUS.

Board of Commissioners also expected agriculture growth in period 2017 able to be more optimum so that able to earn rice production which better, then has directly impact to encourage Perum BULOG's performance being better.

2017, rencana-rencana investasi sudah disampaikan. Seperti halnya Direksi, Dewan Pengawas juga berharap pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2017 bisa lebih optimal sehingga mampu menghasilkan produksi beras yang lebih bagus, yang pada gilirannya mendorong kinerja Perum BULOG menjadi lebih bagus.

Merujuk Target/Proyeksi Tahun 2017 yang disampaikan Direksi, kami menyambut baik dan mendukung penuh karena meyakini bahwa semuanya dibuat dengan perhitungan dan kalkulasi yang matang. Untuk mencapainya, Direksi dan jajarannya mungkin harus mencari kiat-kiat baru dan terobosan sehingga usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2017 nanti menjadi lebih optimal. Misalnya, dalam perjalanannya terjadi revisi, sepanjang alasannya bisa diterima, maka revisi merupakan hal yang biasa. Yang penting, Direksi dan jajarannya harus berusaha sekeras mungkin untuk mencapai target/proyeksi tersebut. Berkaitan dengan revisi, kami tidak pernah memberikan kesempatan untuk mencari alasan-alasan pembenaran di balik revisi tersebut. Yang penting usaha dulu, jika ada revisi, mari kita lihat bersama faktanya seperti apa.

already were announced. Likewise Board of Directors, Board of Commissioners also expected agriculture growth in period 2017 able to be more optimum so that able to earn rice production which better, then has directly impact to encourage Perum BULOG's performance being better.

Referenced to the target or projection in period 2017 that already delivered by Board of Directors, we glad to welcome and fully support because we believe that all was arranged in well calculation and accounting. To reach them, Board of Directors and the staff probably should looking for new tips and tricks so the efforts were conducted during 2017 being more optimum in the next period. Example, in the middle of realization still have opportunity to revise, as a long as the reasons well accepted, so revision is a proper thing. The important thing, Board of Directors and staff must hard working to achieve those target or projection. Relate to the revision, we never looking easy excuse to perceive all is right behind the reasons of revision. The most important, keep working on it and if revision occurred, let we check what the facts impacted.

PANDANGAN ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN PENGAWAS
The Views for Committee Under Board of Commissioners

Per 31 Desember 2016, Komite yang berada di bawah Dewan Pengawas ada dua, yakni Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Kami berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2016. Sesuai dengan peran dan fungsinya, setiap komite secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas program kerja atau melakukan review terhadap aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Dewan Pengawas puas dengan kinerja komite-komite karena mereka betul-betul bisa memberikan masukan dan analisis yang signifikan bagi kebijakan Dewan Pengawas.

By December 31, 2016, Committee who allocated under Board of Commissioners were two, audit committee and Good Corporate Governance Committee. We perceived those committees already worked well based on its function and roles during period 2016. Referenced to the function and roles, each committee as gradually held meeting to discuss work plans or reviewed towards the available regulations with actual progress in the field. Board of Commissioners satisfied with committee's performance because they are really useful to give insight and analysis significantly for Board of Commissioners' policies.

Selain memberikan masukan dan analisis, komite-komite juga dengan penuh tanggung jawab melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan, misalnya yang berkaitan dengan masalah keuangan maupun operasional manajemen Perum BULOG. Temuan di lapangan itu kemudian disampaikan kepada Dewan Pengawas. Dalam hal kebebasan bersuara, kami memang memberikan keleluasaan kepada komite-komite yang ada, termasuk dalam rapat-rapat Dewan Pengawas. Dengan keleluasaan seperti itu, maka Dewan Pengawas bisa mendapatkan masukan yang positif untuk perbaikan perusahaan.

Beside gave insight and analysis, The committee also fully responsible to checked and observed field's condition in knowing the factual problem occurred in the field, such as finance problem or operational management of Perum BULOG. Then, investigative reports from the field were delivered to Board of Commissioners. In case freedom of speech, we gave the flexibility to the available committees, include in the Board of Commissioners' meeting activities. By this flexibility, so Board of Commissioners could get positive insight to improve the company.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 pasal 70 tentang BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Inauguration of Audit Committee referenced to the Statute Number 19 in the year 2003 article 70 about SOEs, which mentioned Board of Commissioners and SOEs' Board of Commissioners must form an Audit Committee. Audit Committee inauguration also was determined in Country's Minister of SOEs Regulation No. Per12/MBU/2012 about Supporting Organ to Board of Commissioners/Supervisors of State-Owned Enterprises.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-12/MBU/2012 pasal 11, Komite Audit diketuai oleh anggota Dewan Pengawas yang independen atau anggota Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada pemilik modal. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Tanggung jawab Komite Audit yaitu

Based on BUMN Minister Regulation No. Per-12/MBU/2012 article 11, Audit Committee where lead by Independent Commissioner or Member of the Board of Commissioners who can act independently. President and Member of Audit Committee inaugurated and inactivated by Board of Commissioners and will be reported to conglomerate. Audit Committee has responsible to Board of Commissioners. Responsibilities of Audit Committee are giving analysis,

memberikan analisis, penilaian, rekomendasi dan informasi mengenal hal-hal yang ditelaah sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Sedangkan Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk memastikan bahwa Perum BULOG telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan-aturan tentang Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku. Komite ini melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, termasuk penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Komite Tata Kelola Perusahaan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam Perusahaan. Selain itu, Komite ini juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

appraisal, recommendation, and information about specified things which appropriate in their function and authority.

Meanwhile, Good Corporate Governance Committee was inaugurated to make sure that Perum BULOG already realized their operational activities inline to any valid regulations about Good Corporate Governance (GCG). This committee applied monitory function towards the good corporate governance, include GCG implementation, Risk Management and Business Development.

Committee of Good Corporate Governance does not have personal interest and private interconnectivity which able to earn negative impact and interest conflict to the Company, such as descendant chemistry and engagement to the third level, either vertical/horizontal line or diagonal line to the Board of Directors and Board of Commissioners or main conglomerate of the Company. In addition, this Committee also does not have engagement to the company's supplier or colleagues.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
The Views for Whistleblowing System Implementation

Pada tanggal 14 Januari 2016, secara *official* dilakukan *launching* BULOG Whistleblowing System (BULOG WBS) kepada *stakeholders* (BPK, KPK, BPKP, Kementan, dan lainnya). BULOG WBS merupakan media yang disediakan oleh Perum BULOG bagi pelapor yang memiliki informasi dan ingin mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum BULOG. Peluncuran BULOG WBS dibarengi dengan kampanye "BULOG Bersih Berwibawa" melalui *standing banner* yang dipajang di seluruh lantai Kantor Pusat dan di Kantor Divre Seluruh Indonesia.

Pelaksanaan *Whistleblowing System* di lingkungan Perum BULOG diatur dalam Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG Tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Segala pengaduan dari *Whistleblowing System* setelah dilakukan verifikasi, akan ditindaklanjuti dengan menurunkan Tim SPI untuk melakukan verifikasi sampai investigasi melalui Audit Khusus. Tindak lanjut dari pelaporan mengedepankan sikap adil dan bertanggung jawab.

In period January 14, 2016, as officially was launched BULOG Whistleblowing System (BULOG WBS) to the stakeholders (BPK, KPK, BPKP, Kementan and others). BULOG WBS is a media who provided by Perum BULOG to the reporter who has information and would like to share claim related to the violation action in Perum BULOG's environment. The launch of BULOG WBS inline to the BULOG's Campaign "BULOG Bersih Berwibawa" through standing banner which put on to the all floors of Head Office and Regional Division Office in Indonesia.

The implementation of Whistleblowing System in Perum BULOG's environment was managed in Internal Regulation between Board of Directors and Board of Commissioners' Perum BULOG about the implementation of guidance of Whistleblowing System Perum BULOG. All claims from whistleblowing system, after were verified, will be anticipated by promoted Internal Control System (SPI) Team to recheck verification until investigation through special Audit. Further action from the report prioritized fairness and responsible basis.

Sejak peluncurannya, sampai dengan Triwulan IV 2016, sejumlah pengaduan telah diterima, baik melalui WBS (portal, email surat dan SMS), media massa dan tindak lanjut atau pendalaman audit, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan audit khusus/investigasi sebanyak 23 kali.

Since the launched, until the early 4th Quarter of 2016, several claimed were accepted, either from WBS (portal, email and sms) or mass media, and were anticipated by realized special audit or investigation for 23 times.

Dewan Pengawas memandang keberadaan *Whistleblowing System* sangat penting, dan terus mendorong agar keberadaannya membantu semangat insan perusahaan untuk saling mengoreksi dan mengingatkan. Sejak diluncurkan, *Whistleblowing System* sudah berjalan di Perum BULOG, namun tetap perlu ditingkatkan lagi. Sejalan dengan adanya *Whistleblowing System*, Dewan Pengawas juga membuka diri kepada siapapun untuk bertemu, bercerita, bahkan mengadukan hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, yang selanjutnya akan dilakukan pengecekan untuk menguji benar atau tidaknya. Pengaduan yang masuk ada yang benar dan terbukti, meski ada juga yang tidak benar dan tidak terbukti.

Board of Commissioners appraised the existence of Whistleblowing System is very important, and keep encouraging them in order to support the spirit of company's internal public for remembrance and correction point. Since the launched, Whistleblowing System already worked in Perum BULOG, but still need to be increased. Inline to the existence of Whistleblowing System, Board of Commissioners also opened their self to whoever for meeting, telling even asking claim which related to the Company. Then will be rechecked to evaluate the accuracy of that report. There are claim's insight were proved "correct and accurate", even though there also incorrect claims and no accurate, on the other hand.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS
The Changes of Board of Commissioners' Composition

Jumlah Dewan Pengawas Perum BULOG per 31 Desember 2016 adalah 6 orang, yang terdiri dari Ketua Dewan Pengawas dan lima Anggota Dewan Pengawas. Jumlah ini mengalami penambahan dibandingkan dengan tahun 2015, yang komposisinya terdiri dari 5 orang, yakni satu orang sebagai Ketua Dewan Pengawas dan empat orang sebagai Anggota Dewan Pengawas.

The amount of Perum BULOG's Board of Commissioners per December 31, 2016 are 6 persons, consist of President Commissioner and five members of Board of Commissioners. This amount has changed compare than the period 2015, where the composition consist of 5 person, one as President Commissioners and four person as member of Board of Commissioners.

Selama tahun 2016, terjadi pergantian dan pemberhentian serta penambahan Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG sebanyak 3 kali. Pergantian dan perubahan terjadi sejalan dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG, yang salah satu isinya mengatur bahwa Anggota Dewan Pengawas dapat terdiri dari unsur pejabat di bawah Menteri Teknis, Menteri Keuangan, Menteri, dan pimpinan kementerian/ lembaga pemerintah non kementerian yang kegiatannya berhubungan langsung dengan Perusahaan. Sebagai konsekuensinya, apabila terjadi pergantian pejabat di tingkat kementerian, maka terbuka kemungkinan terjadi pergantian keanggotaan Dewan Pengawas di Perum BULOG.

During the period 2016, the changes were occurred and inactivated then added the member of Board of Commissioners in Perum BULOG for 3 times. Shifting and Changing occurs inline with the establishment of Government Regulation Number 13 in the Year 2016 about Perum BULOG, which one of its content mentioned that member of commissioner can be consisted of: Technical Minister, Financial Minister, Minister and Ministry Executive/ Government Institutional non Ministry where its activities relate directly to the company. As the consequences, if there is occurrence of governance shifting in Ministry level, so that probabilities have opened for Commissioner's member shifting in Perum BULOG.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SELAMA 2016
Composition of the Board of Commissioners during 2016

PERIODE Period	NAMA Name	JABATAN Position
31 Desember 2015 - 11 Januari 2016 December 31, 2015 - January 11, 2016	Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
	Purwiyanto	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
	Farid Zaenuddin	
	Andi Muawiyah Ramly	
	Ali Arief	
Setelah 11 Januari 2016 After January 11, 2016	Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
	Firmansyah N. Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
	Farid Zaenuddin	
	Andi Muawiyah Ramly	
	Ali Arief	
Setelah 30 juni 2016 After June 30, 2016	Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
	Firmansyah N. Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
	Farid Zaenuddin	
	Andi Muawiyah Ramly	
	Ali Arief	
	Musdhalifah Machmud	

Diawali pada 11 Januari 2016, terjadi pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Purwiyanto yang digantikan oleh Firmansyah N. Nazaroedin. Disusul penambahan 1 Anggota Dewan Pengawas baru yaitu Ibu Musdhalifah Machmud pada 30 Juni 2016. Selanjutnya pada 8 Agustus 2016 terjadi pergantian terhadap Farid Zaenuddin, Andi Muawiyah Ramly, Ali Arief sebagai Anggota Dewan Pengawas. Sebagai pengganti, masuk Srie Agustina, Hasil Sembiring dan Panggah Susanto.

Started from January 11, 2016, inactivated occurred to member of Board of Commissioners Purwiyanto, and his position was changed by Firmansyah N. Nazaroedin. In addition, added one member of new Board of Commissioners, Mrs. Musdhalifah Machmud, on June 30, 2016. Next, on August 8, 2016, the changes occurred to Farid Zaenuddin, Andi Muawiyah Ramly, Ali Arief as member of Board of Commissioners. Then, in charged, Srie Agustina, Hasil Sembiring and Panggah Susanto came to that place.

Dengan terjadinya penambahan dan perubahan komposisi tersebut di atas, maka susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

By that changes and additional composition above, so that the composition of Board of Commissioners per December 31, 2016 consist of:

NAMA Name	JABATAN Position
Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
Firmansyah N Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Srie Agustina	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Hasil Sembiring	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Musdhalifah Machmud	Anggota Dewan Pengawas Commissioner

Penambahan komposisi Dewan Pengawas bertujuan untuk memperkuat posisi Dewan Pengawas sehubungan dengan penambanan tugas yang diberikan oleh Pemilik Modal kepada Perum BULOG. Segenap Dewan Pengawas mendukung penuh penambahan itu, dan terbukti membuat kinerja Dewan Pengawas lebih efekftif. Oleh karena latar belakang anggota Dewan Pengawas merupakan wakil dari berbagai lembaga dan kementerian, penambahan komposisi tersebut juga membuat koordinasi dengan berbagai lembaga yang terkait dengan Perum BULOG juga menjadi lebih baik.

The additional in Board of Commissioners' Composition aimed to strengthen position of Board of Commissioners regarded additional mandatory which given by conglomerate to Perum BULOG. All of Board of Commissioners really supported that additional, and it was proved make the performance of Board of Commissioners more effective. Because of The Background of Board of Commissioners is representative from many corporate and ministry, that additional also made coordination to other related foundation with Perum BULOG better too.

APRESIASI KAMI
Our Appreciation

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perum BULOG melalui tahun 2016 dengan baik tak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Dewan Pengawas mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada *shareholder* dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Apresiasi yang besar juga kami sampaikan kepada Direksi atas sinergi dan kerja samanya guna mewujudkan visi dan misi Perum BULOG. Tak lupa, kami juga menyampaikan apresiasi dan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perum BULOG yang telah bekerja penuh dedikasi sehingga Perum BULOG mampu mencatatkan kinerja yang positif.

We realized the successful of Perum BULOG through the year of 2016 in a good way is impossible without supports from any parties. Therefore, Board of Commissioners would like to great appreciate and thanks to the shareholder and other stakeholders for the trust over the years. Huge appreciation also we have delivered to the Board of Directors for synergy and its cooperation in order to actualized Perum BULOG's vision and mission. In addition, we also delivered highly appreciation and respectful to the all Perum BULOG's employees who already worked fully dedication, so Perum BULOG able to earn and notify positive performance.

Jakarta, 6 Juli 2017
Atas Nama Dewan Pengawas

Jakarta, July 6, 2017
On Behalf of the Board of Commissioners

SUDAR SASTRO ATMOJO
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

DJAROT KUSUMAYAKTI
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Perum BULOG dapat mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2016. Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan Perum BULOG 2016 dan berbagai usaha yang dilakukan manajemen guna mengoptimalkan peran Perum BULOG dalam bekerja membangun negeri.

Dear Honorable Stakeholders,

All the praises to the God almighty, the all loving, great unity one for His blessing, Perum BULOG can notify the good performance in the year 2016. On behalf the name of Board of Directors, let me announce the Perum BULOG's Annual Report 2016 and various efforts that management has done to maximize the role of BULOG in working to build nation.

KEBIJAKAN STRATEGIS DI TAHUN 2016
Strategic Policy in 2016

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%. Walau demikian, pencapaian tersebut masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah, seperti disampaikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2016, yakni 5,2%.

The year of 2016 is a year full of challenge. Indonesia's Economic Growth reached 5.02% higher than the year of 2015 which equal to 4.88%. Although, that achievement was still under target which government determined, as well announced in the changes of Indonesian Budget in the year 2016, equal to 5,2%.

Walau pertumbuhan ekonomi tidak banyak dampaknya bagi Perum BULOG yang sebagian besar berbisnis dengan basis regulasi, namun Direksi tetap memantau dampak yang mungkin muncul dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Apalagi, pada tahun 2016, Perusahaan mendapat penugasan untuk membantu menurunkan inflasi, terutama inflasi yang dihasilkan oleh *volatile food*.

Although economic growth was not significantly impact to Perum BULOG where most its business related to the regulation basis, but Board of Directors still watched any impacts that probably appear from that economic growth. Moreover, in the year 2016, Company got mandatory to support inflation down, mainly inflation which produced by volatile food.

Langkah strategis yang ditempuh Perum BULOG agar bisa mengamankan penugasan yang diberikan Pemerintah pada tahun 2016 adalah menata struktur organisasi dan menempatkan orang yang tepat pada posisinya. Penataan tersebut penting karena merupakan cikal bakal bagi Perum BULOG agar bisa bergerak lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Strategic step that Perum BULOG has chosen to secure and keep its mandatory which given by Government in the year 2016 are to set up organization structure and put the right people in the right place. That set up was important because main cause for Perum BULOG to move better than the year before.

Dalam melakukan penataan, semuanya dilakukan secara bertahap. Kami juga memilih untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan menggeser atau merotasi seseorang sehingga bisa berada pada tempat yang tepat.

In doing set up, all was done by gradually. We also chose to maximize available human resources by changed or rotated someone so that they are be able in the right place.

Upaya tersebut telah menunjukkan dampak yang positif bagi perusahaan. Secara kuantitatif, keberhasilan itu bisa dilihat dari kinerja keuangan. Sedangkan secara kualitatif, kami mulai melihat adanya kesadaran di kalangan internal meski belum sempurna mengenai pasar, teman, kompetitor dan sebagainya. Kesadaran itu penting agar insan Perum BULOG bisa merumuskan langkah dan bergerak bersama untuk mewujudkan visi Perum BULOG, yakni Menjadi Perusahaan Pangan yang Unggul dan Terpercaya dalam Mendukung Terwujudnya Ketahanan Pangan.

Those efforts have shown the positive impact to company. As quantitative, successful can be seen by financial performance. Meanwhile, as qualitative, we began to see improvement of awareness in internal public even not perfect yet about market, friends, competitor and others. That awareness was important for Perum BULOG to determine steps and move together to realize Perum BULOG's Vision, "Being Food Company who Superior and Reliable in Supporting Existence of Food Sovereignty".

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Company's Performance Analysis

Dalam mendukung pelaksanaan program-program kerja tahun 2016, Perum BULOG merencanakan strategi operasional dalam pelayanan publiknya sesuai yang tercantum dalam RKAP 2016. Beberapa hal penting yang menjadi perhatian kegiatan operasional pelayanan publik tahun 2016 adalah upaya pencapaian target penyediaan (pengadaan) gabah/beras Dalam Negeri, fenomena perubahan iklim yang mempengaruhi produksi gabah dalam negeri, minimalisasi ketidakpuasan masyarakat penerima RASKIN di daerah, dan penanganan gejolak harga beras di pasar yang mungkin terjadi.

In supporting realization of performance programs in the year 2016, Perum BULOG planed operational strategy in serving their public based on written in RKAP 2016. Some important things which be concerned in their public service 2016 are efforts in grain/rice procurement for domestic region, phenomenon of climate changes that influenced rice production in domestic region, minimized unsatisfied degree from poor peoples who being receiver of RASKIN (Rice for Poor) in local region, then anticipation of fluctuation rice price in the market that probably happened.

Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, Perum BULOG melaksanakan Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ditetapkan sebesar Rp7.300/kg untuk beras dan Rp6.400/kg untuk Gabah Kering Giling (GKG). Penyediaan gabah dan beras DN tahun 2016 sangat dipengaruhi oleh produksi gabah dalam negeri, harga gabah/beras di pasaran, dan jumlah pagu RASKIN.

The period of January 1 until December 31, 2016, Perum BULOG realized grain/ rice procurement in domestic region based on President Instruction Number 5, in the year 2015 dated March 17 2015 with Government Buying Price (HPP) closed to Rp7,300/kg for rice and Rp6,400/kg for grain (GKG). The procurement of grain/rice domestic region in the year 2016 was much influenced by production of grain domestic region, the price of grain/rice in the market and amount of RASKIN (Rice for Poor) families.

Selama periode tahun 2016, jumlah pengadaan gabah/beras Dalam Negeri (DN) mencapai 2.969.730 ton setara beras. Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2016, antara lain, mengoptimalkan peran satgas pengadaan dan UPGB, sinergi pengadaan dengan Kementerian dan pihak terkait, serta memperbanyak pola kemitraan dengan petani/poktan dan gapoktan.

During the period of 2016, the amount of grain/rice procurement in domestic region achieved 2.969.730 tons of rice equivalent. Strategy and efforts which conducted to increase stock of grain/rice procurement from BULOG within the year 2016, consist to maximized the role of procurement rescue team (satgas) and UPGB, procurement synergized with ministry and related parties, then added partnership platform with farmers/poktan and gapoktan.

Program kerja penyaluran Raskin Tahun 2016 sesuai RKAP Tahun 2016 telah ditetapkan sebanyak 2.795.561 ton. Realisasi penyaluran Raskin Tahun 2016 sebanyak 2.782.326 ton atau 99,53% dari RKAP 2016. Selain penyaluran Raskin, terdapat penyaluran untuk Golongan Anggaran dari rencana sebanyak 118.000 ton, terealisir sebanyak 110.120 ton atau sebesar 93,32% dari rencana. Pemanfaatan CBP sebanyak 311.548 ton atau sebesar 103,85% dari rencana sebesar 300.000 ton.

Performance program of RASKIN (Rice for Poor) distribution in the year 2016 based on RKAP 2016 has determined in amount of 2,795,561 tons. Realization of Raskin (Rice for Poor) distribution in the year 2016 achieved 2,782,326 tons or 99.53% from RKAP 2016. Beside the distribution of raskin (rice for poor), there are distribution to budget classification from planed in amount 118,000 tons, which being realized in amount of 110,120 tons or equivalent 93.32% from planed. The usage of CBP (Company's Budget Work Plan) in amount of 311,548 tons or equivalent 103.85% from planed in amount of 300,000 tons.

Kinerja kegiatan bidang Komersial pada tahun 2016 dilaksanakan melalui kegiatan perdagangan, industri dan jasa. Realisasi omset Komersial tahun 2016 sebesar Rp7,96 triliun atau 64% dari target.

Performance of commercial activities in the year 2016 was conducted through various trade activities, industry and service. Realization of commercial income in the year 2016 has amount Rp7.96 trillion or 64% from target.

Untuk menopang kegiatan Komersial, Perum BULOG membangun dan memperkuat jaringan distribusi khususnya produk beras dengan membangun *direct sales,* memperkuat jaringan distributor dan langsung, serta merintis jaringan *outlet ritel* melalui program Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK).

To provide commercial activities, Perum BULOG built and strengthen distribution networking especially rice product by building direct sales, strengthening distribution networking and direct, then pioneered outlet retail networking through program "friends of our volatile food's home" (Sahabat Rumah Pangan Kita – RPK).

Hasil audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2016 oleh KAP Pieter, Uways dan rekan dinyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perum BULOG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit result of Perum BULOG's Financial Report in the year 2016 by PAF Pieter, Uways and friends was stated the financial report as consolidation in normal and good matter, in everything about material, financial position of Perum BULOG and their group entity dated December 31, 2016, then financial performance and cash flow for the year when will be ending on namely dated, appropriate on Standard of Financial Accounting in Indonesia.

Kinerja keuangan berdasarkan Laba (Rugi) Tahun 2016 (Audited), Perum BULOG membukukan laba komprehensif sebesar Rp920,91 miliar atau 168,74% di atas target dibandingkan dengan target laba RKAP 2016 sebesar Rp545,74 miliar.

Financial performance based on Net Income (Loss) in 2016 (Audited), Perum BULOG posted comprehensive profit of Rp920.91 billion or 168.74% on target, if we compare than profit target RKAP 2016 of Rp545.74 billion.

Realisasi hasil penjualan gabungan tahun 2016 sebelum eliminasi adalah sebesar Rp36,27 triliun atau 86,16% dari RKAP sebesar Rp42,10 triliun. Realisasi penjualan ditahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp6.372.389 juta atau turun 14,94% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp42.650.946 juta.

Realization of Composite Sales Result in the year 2016 before being eliminated was Rp36.27 trillion or 86.16% from RKAP of Rp42.10 trillion. Realization of sales in the year 2016 was down to Rp6,372,389 million or down 14.94% if compared to realization in the year 2015 of Rp42,650,946 million.

Untuk mewujudkan RKAP tahun 2016, ada sejumlah kendala yang dihadapi Perum BULOG. Dalam penyaluran Raskin/Rastra misalnya, beberapa kendala yang dihadapi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan/perkembangan data Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) yang berpotensi mengurangi ketepatan sasaran;
2. Terbatasnya dukungan pengalokasian APBD dari pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Proses pengumpulan Harga Tebus Raskin (HTR) dari RTS-PM ke Tim Koordinasi Raskin/Rastra di tingkat Desa/Kelurahan membutuhkan waktu cukup lama;
4. Kondisi geografis di beberapa wilayah/daerah yang sulit dijangkau, terpencil rata-rata penyaluran Raskin/Rastra dilaksanakan 2-3 bulan sekali.

Untuk mengatasi kendala itu, langkah yang ditempuh jajaran Perum BULOG yaitu berupaya menyalurkan Rastra sesuai dengan Pagu/SPA Rastra yang telah ditetapkan, berkoordinasi dan komunikasi secara intensif bersama dengan Tim Koordinasi Rastra baik di tingkat Pusat maupun Daerah. Beberapa saran, masukan serta solusi telah disampaikan guna perbaikan Program Rastra:

1. Sangatlah perlu bagi Pemerintah Pusat atau Tim Koordinasi Rastra Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota bahkan sampai dengan tingkatan Kecamatan dan Kelurahan/Desa untuk terus melakukan sosialisasi dan rekonsiliasi secara intensif terkait dengan perubahan dan perkembangan data RTS PM tersebut.
2. Sosialisasi, sinkronisasi, dan rekonsiliasi data RTS PM, Pagu Rastra tersebut dapat dilakukan 6 (enam) bulan sebelum Program Rastra berjalan di awal tahun berikutnya.
3. Terus berupaya mendorong Tim Koordinasi Rastra Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk dapat mengalokasikan dukungan APBD dalam mensukseskan Pelaksanaan Program Rastra, khususnya dukungan APBD untuk pelaksanaan distribusi dari titik distribusi sampai dengan titik bagi.
4. Perum BULOG telah menyediakan rekening penampungan HTR yang ada di seluruh Indonesia, yang hal ini cukup memudahkan pelaksana Distribusi pihak RT/RW, Kades/Lurah, Kecamatan untuk menyetorkan langsung ke ke rekening penampungan pada bank yang telah ditunjuk oleh Perum BULOG.

To realize the 2016 CBP, there are obstacles faced by Perum BULOG. In the distribution of Raskin/Rastra for example, several obstacles faced in 2016 are as follows:

1. Changes/developments of Household Beneficiary Target Beneficiaries (RTS-PM) that potentially reduce target accuracy;
2. Limited support of Regional Revenue and Expenditure Budget allocation from district/city government;
3. The process of collecting the Price of Tebus Raskin (HTR) from the RTS-PM to the Coordination Team of Raskin/Rastra at the Villages takes a long time;
4. Geographical conditions in some areas that are difficult to reach, isolated the average distribution of Raskin/Rastra implemented 2-3 months.

To overcome these obstacles, the steps taken by Perum BULOG are trying to channel Rastra in accordance with the established Rastra Ceiling/SPA, coordinate and communicate intensively together with the Rastra Coordination Team both at Central and Regional level. Several suggestions, inputs and solutions have been submitted for the improvement of the Rastra Program:

1. It is necessary for the Central Government or the Central, Provincial and District/Municipal Coordination Teams of Rastra even to the Sub-District and Village levels to continue to socialize and reconcile intensively with regard to the changes and developments of the PM's RTS data.
2. Dissemination, synchronization, and data reconciliation RTS PM, Rastra Ceiling can be performed six months before the Rastra Program run in the early next year.
3. Continue to encourage the coordination team Rastra Provincial and District/Municipality to allocate the budget support in the success on the Implementation of Program Rastra, particularly budget support for the implementation of the distribution until the distribution point for point.
4. Perum BULOG has been providing shelter accounts for existing HTR throughout Indonesia so it is quite easier for the implementing party distribution of RT/RW, Head of Village, District for direct deposit into the escrow account to the bank that has been designated by Perum BULOG.

5. Beratnya medan, cuaca dan kondisi geografis untuk daerah-daerah yang sulit dijangkau dalam pendistribusian Rastra, serta pengumpulan HTR yang cukup lama, diselesaikan koordinasi yang terkait bersama Tim Koordinasi Rastra di Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa antara lain dengan penjadwalan dalam pendistribusian Rastra, bersinergi dengan dukungan angkutan lokal serta swadaya bersama masyarakat setempat.

Dari sisi Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), yang telah dilaksanakan antara lain melakukan analisa kebutuhan SDM yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan terutama untuk memperkuat SDM di gudang yang merupakan ujung tombak perusahaan. Perencanaan SDM yang telah dilaksanakan antara lain melakukan analisis kebutuhan SDM yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan perusahaan. Perhitungan dan analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan demografi pegawai, struktur organisasi, dan rencana pengembangan organisasi ke depan. Tahun 2016 telah dilakukan rekrutmen pegawai sebanyak 546 orang dari tingkat pendidikan D3 sampai tingkat pendidikan S2 yang akan ditempatkan diseluruh unit kerja.

Pada akhir tahun 2016, jumlah karyawan Perum BULOG mencapai 4.693 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingankan pada posisi akhir tahun 2015 dengan rincian karyawan jenjang V berkurang sebanyak 9 orang dan Jenjang I – IV bertambah sebanyak 145 orang. Selain itu juga pengembangan SDM dilakukan melalui Pendidikan dan Pelatihan, yang telah direalisasikan sebanyak 3.077 orang atau 147,32% dari target.

Pendidikan dan pelatihan karyawan mendapat porsi lebih berkaitan dengan upaya manajemen untuk terus memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada. Hal tersebut dilakukan, antara lain, untuk mengubah *mindset* yang sekian puluh tahun tertanam, yakni sumber daya manusia Perum BULOG dibangun dalam kelembagaan birokrasi. Begitu kentalnya birokrasi, maka aturan baku menjadi jauh lebih besar dibanding fleksibilitas dalam menghadap kondisi pasar. Ini hambatan yang perlu dibuang dan dibenahi secara bertahap. Untuk mewujudkannya bukan hal yang gampang, mungkin butuh waktu panjang, 4 sampai 6 tahun untuk mengubah kultur yang telah lama tertanam.

5. Weighing the terrain, weather and geographical conditions for areas that are difficult to reach in the Rastra distribution, as well as the collection of HTR that takes long time, can be resolved through coordination with the Rastra Coordinating Team in the Regency/City, District and Village, among others, by scheduling the Rastra distribution, together with the support of local transportation, as well as self-help with local communities.

From the side of competencies development of human resources, Perum BULOG already applied human resources needs analysis that much useful to provide company's activities mainly to strengthened human resources in warehouse who will be main core of company. Human Resources Planning already conducted by analyzed of human resources needs that much useful to provide company's need. Calculation and need analysis were conducted based on employee demography, organization structure and organization development planning in the future. Period 2016 has recruited employees of 546 persons from education degree in diploma or associate degree (D3) until master degree (S2) who will be placed in any department.

At the end of 2016, total of employees in Perum BULOG reached 4.693 persons. That amount was higher than last position in the year 2015 with specified employee in level V decreased of 9 persons and level I-IV increased of 145 persons. Beside that, human resources development also was conducted through education and training, who real allocated of 3.077 persons or 147,32% from target.

Education and training of employees got spaces where more connected to management's effort in improving quality of available human resources persistently. Those efforts much done by changed oldest mindset which entered deep inside from many years ago, Perum BULOG's human resources were built by bureaucracy legitimated. How strictly bureaucracy, so that main procedures being bigger than flexibility in embracing market situation. This barrier much needed to cut and was improved gradually. To make it true is a difficult thing, not an easy job, perhaps need longer time, 4 until 6 years to change old culture when already longer reinforced.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA
Analysis of Business Opportunities

Kegiatan Perusahaan ke depan, pada tahun 2017, dari sisi PSO antara lain adalah penyaluran beras bersubsidi untuk keluarga miskin (Raskin) dalam rangka membangun dan menyempurnakan Sistem Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin dan kegiatan penyediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk peningkatan ketahanan pangan dan stabilitas harga bahan pokok serta pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sesuai yang tercantum dalam Inpres No. 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.

Company's activity in the future, in 2017, from the side PSO consist of distribution the subsidy rice for poor families (Raskin) in order to build and strengthen social protection system for poor society and add up procurement activity of Government Rice Reserve (CPB) for increasing the food sovereignty and stability of volatile food price then securing Government Buying Price (HPP) based on written in the President Instruction No. 5 year 2015 regarding Policy of Grain/Rice Procurement and Distribution of Rice by Government.

Perum BULOG berperan dan berfungsi sebagai salah satu alat Pemerintah untuk mendukung kebijakan perberasan nasional. Strategi yang akan dilaksanakan Perum BULOG untuk melaksanakan Raskin dan CBP tahun 2017 adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada Penerima Manfaat dan menyediakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup.

Perum BULOG has role and function as a Government mediator to support policy of rice nationalization. Strategies that will be held by Perum BULOG to realize Raskin and CBP in period 2017 are to add up service quality for proper receiver and provide enough Government Rice Reserve (CBP).

Pada tahun 2017, subsidi Pangan diberikan dengan asumsi jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang akan menerima Raskin sebanyak 14.332.212 RTS. Alokasi per RTS adalah 15 kg/bulan yang disalurkan sebanyak 12 kali dalam setahun. Harga yang harus dibayarkan oleh RTS di titik distribusi tetap Rp1.600/kg.

In period 2017, food subsidy will be given by presumption amount of household target (RTS) who will receive Raskin (Rice for Poor) of 14.332.212 household (RTS). Household adjustment is 15 kg/month when distribute 12 times in a year. The price should be paid by household target (RTS) in fix breakpoint distribution Rp1.600/kg.

Penyerapan gabah/beras DN dan jaminan HPP menjadi salah satu unsur utama dalam mewujudkan swasembada beras. Swasembada beras tidak hanya terkait dengan produksi beras belaka, tetapi juga terkait dengan penguatan industri padi/gabah dan industri beras, yang mampu menyerap tidak kurang 12 juta orang atau sekitar 29% dari total tenaga kerja di sektor pertanian. Industri tersebut menyumbang sekitar 27% GDP pertanian. Mereka umumnya adalah petani sempit *(small-scale farmers)* dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Laju pembangunan perdesaan banyak kaitannya dengan pembangunan industri tersebut, terutama di sejumlah provinsi produsen, seperti Jawa, sebagian Sumatera, sebagian Sulawesi.

Absorption of grain/rice in the country and HPP warranty being one of main element in realizing rice independence. Rice independence is not only relate to rice production either, but also connect to empowerment of grain/rice industry and rice industry, who will be able absorb not less of 12 million peoples or around 29% from total of worker in agriculture sector. That Industry donates around of 27% agriculture GDP (Gross Domestic Product). They generally are small scale farmers and small medium enterprise (UKM). Rapidly the development of villages much relate to those other industry development, especially in several producer provinces, such as Java, part of Sumatera, part of Sulawesi.

Untuk memenuhi stok dan kebutuhan penyaluran beras tahun 2017 dengan mempertimbangkan situasi perberasan

To fulfill the stock and needs of rice distribution in 2017, regarding situation of international and national rice, so

internasional dan nasional, maka penyerapan gabah beras DN tetap diprioritaskan. Untuk itu Perum BULOG merencanakan melakukan pengadaan beras pada tahun 2017 sebanyak 3.737.019 ton (diperoleh dari pengadaan dalam negeri).

grain/rice absorption in the country still be prioritized. Therefore, Perum BULOG plan to rice procure in 2017 with amount of 3.737.019 tons (earned by in the country procurement).

Selain melakukan penugasan penyediaan beras dan penyaluran untuk rumah tangga miskin, Perum BULOG mendapatkan penugasan mengelola CBP untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dalam situasi darurat, seperti bencana alam (banjir/kekeringan, serangan hama/ penyakit, gunung meletus, dan sebagainya) dan bencana yang disebabkan oleh manusia (konflik sosial) serta kondisi rawan daya beli akibat gejolak harga. Di Indonesia, Pemerintah memiliki stok untuk keperluan darurat dan stabilisasi harga yang disebut Cadangan Beras Pemerintah (CBP), dikelola oleh Perum BULOG dan menjadi bagian dari stok operasional Perum BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia.

Beside do rice procurement and distribute them to poor household, Perum BULOG get mandatory to manage CBP for strengthen food sovereignty of household in urgent situation, such as natural disasters (flood/dried, disease attack, volcano eruption and others) and disasters that caused by man (social conflict) then emergence condition of buying capability because of price fluctuation. In Indonesia, government has stock to urgent needs and price stabilization where namely Government Rice Stock (CPB), was managed by Perum BULOG and being part of Perum BULOG's operational stock who spread wide in all region of Indonesia.

Kegiatan Komersial pada tahun 2017 direncanakan melalui kegiatan perdagangan komoditas, unit bisnis dan anak perusahaan. Kegiatan perdagangan komoditas dilaksanakan melalui penjualan komoditi antara lain beras medium dan premium DN, gula pasir, kedelai, jagung, daging, bawang, cabai dan komoditas lainnya melalui penjualan jalur distributor dan Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK).

Commercial activities in 2017 have been planed through trading activity, commodity, business unit and company's entity. Activities of commodity trading were held by commodity sales such as medium and premium rice in the country, sugar, soy-bean, corn, meat, union, chilly and other commodity through sales of line distributor and "friends of our volatile food's home" (RPK).

Kegiatan unit bisnis dilaksanakan melalui unit bisnis di bidang jasa pemberantasan hama, optimalisasi aset pengelolaan gabah beras dan BULOGMart. Unit bisnis Jasa Pemberantasan Hama akan terus ditingkatkan profesionalisme pada kegiatan jasa survei dan pemberantasan hama maupun maupun kegiatan perawatan jangka panjang, seperti CO2 Stack, Cocoon, dan iRadiasi. Unit bisnis Jasa Optimalisasi Aset akan terus mengoptimalkan aset potensial yang dimiliki BULOG baik berupa tanah, gudang, gedung, dan ruang kantor di seluruh Indonesia secara profesional.

Activities of Business Unit have been held by business unit in service to kill disease; maximize asset of grain/ rice control and BULOGMart. Service business unit in killing disease will be increased by professionalism in survey service and disease killed then activity of long term maintenance such as CO2 Stack, Cocoon and iRadiasi. Service Business Unit of Asset Optimalization will be persistent to maximize potential assets which BULOG had, such as land, warehouse, building and office room in all region of Indonesia as professionally.

Pada Triwulan III tahun 2016, Perum BULOG telah menambah 1 (satu) Anak Perusahaan yang bergerak di perdagangan gula, yakni PT Gendhis Multi Manis (PT GMM), dengan mulai masuk ke industri hulu akan meningkatkan kemampuan BULOG dalam stabilisasi harga gula karena adanya kepastian pasokan gula ke Perum BULOG. PT GMM merupakan pabrik gula modern dan

In early third three months of 2016, Perum BULOG added one company's entity who operated in sugar trading field, PT Gendhis Multi Manis (PT GMM), by began enter to small industry will be able increase BULOG's capacity in maintaining stabilization sugar's price because of certainties sugar stock to Perum BULOG. PT GMM is a modern sugar factory and efficient with the capacity of sugar reed roller

efisien dengan kapasitas giling tebu 4.000 TCD dengan rendemen 7-8% dan kapasitas *melting raw sugar* 6.000 TCD dengan yield 95-97% melalui metode karbonatasi sehingga gula yang dihasilkan memiliki PH normal dan mampu mencapai icumsa 100. Dengan kapasitasnya tersebut diharapkan pada tahun-tahun mendatang PT GMM dapat menyediakan pasokan Gula Kristal Putih bagi Perum BULOG sebesar 328.000 ton setiap tahunnya yang terdiri dari 188.000 ton dari hasil giling tebu dan 140.000 ton dari pengolahan raw sugar.

4,000 TCD with powered 7-8% and capacity of melting raw sugar 6,000 TCD with yield 95-97% through carbonation method so sugar will be resulted in normal PH and able to reach icumsa 100. By those capacity, hopefully in the next years to come, PT GMM can provide white sugar's stock to Perum BULOG of 328,000 tons every year, which consist of 188.000 tons from sugar reed roller and 140,000 tons from raw sugar exploration.

Anak perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Angkutan, yakni PT Jasa Prima Logistik BULOG, fokus pada kegiatan angkutan beras secara movement nasional (antar propinsi), movement regional (antar kabupaten/kota), dan angkutan Raskin, serta usaha jasa angkutan lainnya seperti pembongkaran daging, kedelai, gula pasir, ikan, semen, dan lain-lain.

Company's entity who operated in cargo service field, PT Jasa Prima Logistik BULOG, focused on activity of rice lifted in national movement (inter province), regional movement (inter district or city) and Raskin (Rice for Poor) lifted, and also other service cargo such as meat demolition, soya-bean demolition, sugar demolition, fish demolition, cement demolition and others.

PENERAPAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perum BULOG terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis serta keinginan Perum BULOG untuk memenuhi misi perusahaan yaitu terwujudnya SDM profesional, jujur, amanah dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di bidang pangan.

Good Corporate Governance (GCG) in Perum BULOG stayed increasing and move better inline with the development of business pattern and wants from Perum BULOG to fulfill company's mission toward the existence of professional human resources, honesty, goods entrusted and applied GCG principles in food field.

Sepanjang tahun 2016, Perum BULOG berkomitmen untuk melaksanakan pengukuran implementasi GCG secara berkala yang dilaksanakan setiap tahun. Pengukuran implementasi GCG terakhir dilaksanakan pada tahun 2016 dengan melaksanakan *self assessment* GCG untuk Tahun Buku 2015 dengan pendampingan oleh *assessor* independen, yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult). Hasil *Self Assessment* GCG di Perum BULOG tahun buku 2015 mencapai total skor sebesar 85,37 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Skor ini naik 5,22 poin dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 80,15 dengan kualifikasi "Cukup Baik".

During the period 2016, Perum BULOG committed to hold measurement of GCG implementation gradually which has been conducted every year. The last measurement of CGC implementation was conducted in 2016 by held self assessment GCG for posted book 2015 with supervised by independent assessor, PT Kharisma Integrasi Management (K.I.M Consult). GCG Self Assessment Result in Perum BULOG for posted book 2015 reached score of 85,37 with qualification "Very Good". This score up to 5,22 point than the year before of 80,15 with qualification "Good Enough".

Dalam 3 tahun terakhir, skor penilaian GCG Perum BULOG terus meningkat. Hal ini menunjukkan komitmen nyata Perum BULOG untuk terus menerus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

In the last 3 years, performance score of GCG Perum BULOG stayed increasing. It showed the real commitment from Perum BULOG to increase quality of GCG implementation in the Company persistently.

Berikut tabel perbandingan hasil *assessment* GCG Perum BULOG dalam 3 tahun terakhir.

Here, the table comparison of Perum BULOG's GCG Assessment Result in the last 3 years.

NO.	ASPEK PENGUJIAN GCG GCG Test Indicators	BOBOT Weight	REALISASI PENCAPAIAN Achievement Realization		
			2015	2014	2013
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainability Good Corporate Governance	7,00	6,10	5,49	3,72
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and Annual Meeting	9,00	8,71	8,39	7,94
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	32,18	31,30	29,88
4	Direksi Board of Directors	35,00	31,57	30,11	29,90
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Access and Transparency	9,00	6,81	4,86	5,29
6	Aspek Lainnya Other Aspect	5,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Total	**100,00**	**85,37**	**80,15**	**76,73**

Hasil *Assessment* GCG Perum BULOG selama tahun 2010-2015 menunjukkan peningkatan yang berarti dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

The Result of Perum BULOG's GCG Assessment during the year 2010-2015 showed significantly increasing in every year, as viewed on the table below :

PENCAPAIAN SKOR GCG TAHUN 2010 - 2015
GCG Performance Score Period 2010-2015

2015	2014	2013	2012	2010
85,37	80,15	76,73	73,89**	77,48*

* Menggunakan parameter sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-168/MBU/2008 .
Use parameter based on BUMN Ministry Letter No.S-168/MBU.2008.

** Menggunakan parameter sesuai Surat Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.
Use parameter based on BUMN Ministry Letter No.SK-16/S. MBU/2012.

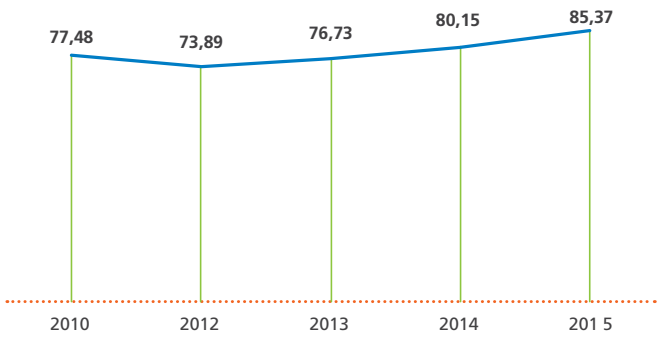

Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Perfomance Indikator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian persepektif kepemimpinan dan tata kelola dalam bentuk pencapaian skor assessment GCG dengan target skor 5.

GCG Implementation being one of Key Performance Indicator (KPI) in Company Management Contract, especially in a part of leadership views and management in GCG performance score with score target of 5.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes on the Composition of the Board of Directors

Pada awal tahun 2016, jumlah Direksi Perum BULOG adalah 6 orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi.

Selanjutnya, pada bulan Juni 2016, Susunan Direksi Perum BULOG mengalami perubahan lagi dengan adanya penambahan 1 (satu) anggota Direksi sehingga jumlah Direksi Perum BULOG menjadi 7 (tujuh) orang.

Selain penambahan anggota Direksi, selama tahun 2016, terjadi pergantian dan pemberhentian Anggota Direksi Perum BULOG sebanyak empat kali. Pergantian atau pemberhentian anggota Direksi terjadi karena ada Direktur yang mendapat penugasan di tempat lain, atau karena memang dirasa perlu ada penyegaran di jajaran Direksi. Apapun latar belakang penggantian tersebut, tujuan utamanya adalah memperbaiki kinerja Perum BULOG.

Pergantian dan pemberhentian diawali pada bulan Maret 2016, yakni terjadi pemberhentian Direktur SDM dan Umum yang dijabat oleh Herman Hidayat dikarenakan alih tugas sebagai Direktur SDM di PT Asabri.

Selanjutnya, pada bulan Juni 2016, Susunan Direksi Perum BULOG berubah cukup signifikan dengan adanya perubahan Direksi dari 6 (enam) orang menjadi 7 (tujuh) orang bersamaan dengan pengangkatan Imam Subowo dan Tri Wahyudi Saleh sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG No. SK-129/MBU/06/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Lalu, pada bulan Agustus 2016, terjadi pergantian Anggota Direksi Perum BULOG sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-174/MBU/08/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG, mengangkat Karyawan Gunarso menggantikan Fadzri Santosa sebagai Direktur Komersial.

In the period 2016, the amount of Perum BULOG's Board of Directors is 6 person, consist of President Director and 5 (five) member of the Board of Directors.

Then, in the period June 2016, Directors Composition of Perum BULOG has changed by added 1 (one) director member which means the amount of Perum BULOG's Director to be 7 (seven) person.

Beside the additional member of the Board of Directors, during the period 2016, it also occured the changes and inactivated auguration of the Board of Directors member in Perum BULOG four times. The changes or inactivated auguration of the Board of Directors member happened because the refreshment need in Board of Directors. Main background and purpose those changes is improved Perum BULOG's performance.

The changes and inactivated auguration were started in March 2016, when first inactivated auguration occured to HR and General Affair Director who served by Herman Hidayat due to over duty as HR Director at PT Asabri.

Then, in the period of June 2016, the Board of Directors composition of Perum BULOG changed significantly through the changes of Directors from 6 (six) persons to 7 (seven) persons inline with inauguration of Imam Subowo and Tri Wahyudi Saleh based on the Decree of the Minister of SOEs as government's representative and as a owner of Perum BULOG's modal No. SK-129/MBU/06/2016 dated June 30, 2016.

Next, in the period of August 2016, it also occured the changes of Member of the Board of Directors in Perum BULOG based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-174/MBU/08/2016 dated August 8, 2016 about Inactivated and Inauguration Directors Member of Perum BULOG, augurated Karyawan Gunarso to change position of Fadzri Santosa as Commercial Director.

Pada bulan November 2016, terjadi pemberhentian Direktur Pengadaan yang dijabat oleh Wahyu sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG No. SK-253/MBU/11/2016 tanggal 7 November 2016 dikarenakan alih tugas sebagai Direktur Utama PT Pertani.

In November 2016, it was inactivated auguration occure to Procurement Director served by Wahyu based on the Decree of the Minister of SOEs as Government's Representative as a Capital Owner of Perum BULOG's modal No. SK-253/MBU/11/2016 dated November 7, 2016 because of job's hands over become President Director PT Pertani.

KOMPOSISI DIREKSI SELAMA 2016
Composition of the Board of Directors during 2016

PERIODE Period	NAMA Name	JABATAN Position
31 Desember 2015 December 31, 2015	Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
	Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director
	Wahyu Suparyono	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
	Fadzri Sentosa	Direktur Komersial Commercial Director
	Herman Hidayat	Direktur SDM dan Umum HR and General Affairs Director
	Wahyu	Direktur Pengadaan Procurement Director
Maret 2016 March 2016	Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
	Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director
	Wahyu Suparyono	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
	Fadzri Sentosa	Direktur Komersial Commercial Director
	-	Direktur SDM dan Umum HR and General Affairs Director
	Wahyu	Direktur Pengadaan Procurement Director
30 Juni 2016 June 30, 2016	Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
	Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director
	Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HR and General Affairs Director
	Fadzri Sentosa	Direktur Komersial Commercial Director
	Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
	Wahyu	Direktur Pengadaan Procurement Director
	Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Industry and Business Development Director

PERIODE Period	NAMA Name	JABATAN Position
8 Agustus 2016 August 8, 2016	Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
	Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director
	Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HR and General Affairs Director
	Karyawan Gunarso	Direktur Komersial Commercial Director
	Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
	Wahyu	Direktur Pengadaan Procurement Director
	Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Industry and Business Development Director

Adapun susunan Direksi Perum BULOG per 31 Desember 2016 adalah:

Here, the Board of Directors composition of Perum BULOG per December 31, 2016:

NAMA Name	JABATAN Position
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
-	Direktur Pengadaan Procurement Director
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
Karyawan Gunarso	Direktur Komersial Commercial Director
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business Development and Industry Director
Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HRD and GA Director
Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director

APRESIASI KAMI
Our Appreciation

Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja yang baik oleh Perum BULOG tak lepas dari kerjasama dan sumbangsih berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perum BULOG, atas kerja keras dan dedikasinya. Kepada Pemilik Modal dan Dewan Pengawas, kami menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengawasannya. Direksi berterimakasih pula kepada keluarga besar Perum BULOG, Pemerintah, Mitra Kerja dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama ini. Kami berharap, semoga ke depan terus dapat bekerjasama sehingga Perum BULOG menjadi lembaga pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendorong terwujudnya kedaulatan pangan.

We realized the good performance which Perum BULOG earned never occurred without supports and contribution from any side or parties. Therefore, thankful glance and sincere respect we have delivered to all employees of Perum BULOG for hard working and their dedication. Attention to the Shareholders and Board of Commissioners, we have delivered thank you so much for the guidance and supervised. Board of Directors also would like to thank you to families member of Perum BULOG, Government, Professional Partnership and Other Stakeholders for hard working and supports that you have given to us since ever. We hope, may Perum BULOG stay strong to cooperate with any parties, so that Perum BULOG always superior in product, good entrusted as a food company in encouraging the existence of Indonesian Food Sovereignty.

Jakarta, 6 Juli 2017
Atas Nama Direksi

Jakarta, July 6, 2017
On Behalf of the Board of Directors

DJAROT KUSUMAYAKTI
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2016 OLEH DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum BULOG Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Juli 2017

DEWAN PENGAWAS
Board of Commissioners

SUDAR SASTRO ATMOJO
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioner

FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

MUSDHALIFAH MACHMUD
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

SRIE AGUSTINA
Ketua Dewan Pengawas
Commissioner

HASIL SEMBIRING
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

PANGGAH SUSANTO
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

We, the undersigned hereby declare that all information presented in the 2016 Annual Report of Perum BULOG has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfullness.

Jakarta, July 6, 2017

DIREKSI
Board of Directors

TRI WAHYUDI SALEH
Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
Operational and Public Service Director

DJAROT KUSUMAYAKTI
Direktur Utama
President Director

KARYAWAN GUNARSO
Direktur Komersial
Commercial Director

IMAM SUBOWO
Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
Business Development and Industry Director

WAHYU SUPARYONO
Direktur SDM dan Umum
HRD and GA Director

IRYANTO HUTAGAOL
Direktur Keuangan
Finance Director

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN
COMPANY DATA

Nama | Company's Name	:	Perusahaan Umum BULOG
SIUP | Paid License	:	Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pendirian Perum BULOG yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG Goverment Regulation No. 7 of 2013 on the establishment of Perum BULOG has been modified to Government Regulation No. 13 of 2016 pertaining to Perum BULOG
Tanggal Pendirian | Date of Establishment	:	21 Januari 2003
Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Incorporation	:	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2003, yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG Goverment Regulation No. 7 of 2013 has been modified to Government Regulation No. 13 of 2016 pertaining to Perum BULOG
NPWP | Tax Identification Number	:	01.003.148.2-051.000
TDP | Company Registration Certificate	:	No.18/24.3BU.7/31.74/-1.824.27/2015
Kepemilikan | Ownership	:	Pemerintah Republik Indonesia 100% The Government of Republic Indonesia 100%
Bidang Usaha | Line of Business	:	Logistik | Logistics
Kantor Layanan | Service Office	:	1 Kantor Pusat | 1 Head Quarter Office 26 Divisi Regional | 26 Regional Divisions 131 Subdivre/Kansilog | 131 Sub-regional Divisions 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras | Grain- Rice Processing Unit 458 komplek gudang | 458 storage areas 1.471 unit gudang | 1.471 storage units
Jumlah Karyawan | Total Employees	:	4.693 orang | Person
Alamat Kantor Pusat | Head Quarter Office Address	:	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta, 12950 Telephone : +62 (021) 5252209 Facsimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Email : sekretariat@bulog.co.id Website : www.bulog.co.id

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Sesuai Keputusan Direksi Perum BULOG No. KD-36/DS000/12/2013 tanggal 9 Desember 2013, tentang Penetapan Logo Perum BULOG.

In accordance with the decree of the Board of Directors of BULOG No. KD-36/DS000/12/2013 dated December 9, 2013, regarding the Stipulation Logo BULOG.

Logogram - Matahari
Gambar matahari dengan gradasi warna kuning ke merah-merahan, dipilih untuk menampilkan Perum BULOG sebagai sumber kehidupan bagi seqala etnis dan latar belakang budaya. matahari juga merefleksikan semangat perubahan dalam diri Perum BULOG untuk lebih Profesional, transparan, dan sehat dalam mewujudkan kedaulatan Pangan.

Logotype - Jenis huruf Logo
Jenis huruf logo BULOG yang berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranannya Perum BULOG dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. sedangkan bentuk huruf yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum BULOG sebagai sebuah Perusahaan yang solid dalam mengemban visi dan misinya.

Slogan - Tagline
"Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan" yang mempunyai makna bahwa terselenggaranya hak atas Pangan, dalam tingkat kecukupan dengan harga yang wajar dan terjangkau, sesuai kebutuhan masyarakat, merupakan perwujudan peran strategis dan keberhasilan Perum BULOG dalam melaksanakan kebijakan pangan Pemerintah.

Logogram - Sun
Image of the sun with shades of reddish yellow is selected to show Perum BULOG as a source of life for entire ethnic and cultural backgrounds. The Sun also reflects the spirit of the changes in BULOG for a more professional, transparent, and sound in realizing Food sovereignty.

Logotype - Typeface Logo
BULOG logo typeface in blue becomes a concrete reflection of the magnitude of BULOG role in any efforts towards the welfare of the Indonesian nation, while the solid form of letters describes Perum BULOG's physical form as a solid company in carrying out its vision and mission.

Slogan - Tagline
"Jointly Bringing Food Sovereignty Into Reality" means that the implementation of the rights to Food, in the adequacy level at a reasonable and affordable price, according to the needs of society, is the embodiment of the strategic role and success of BULOG in executing the government food policy.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1967

BULOG pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/KEP/5/1967 tanggal 10 Mei 1967 dengan nama Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG.

At first, BULOG was established based on Cabinet Presidium Decree No. 114/U/KEP/5/1967 on May 10, 1967 as Non-Departmental Government Institution (LPND) BULOG

1969

Dengan keluarnya Keputusan Presiden No.39 tahun 1969, tugas BULOG pada 21 Januari 1969 diubah dari mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru, menjadi melakukan stabilisasi harga beras nasional.

By the issued of Presidential Decree No. 39 of year 1969, task of BULOG which earlier was securing food supply in order to build the existence of new Government, is changed into stabilizing the price of rice in nationwide on January 21, 1969.

1987

Melalui Keputusan Presiden No.39 tahun 1987, tugas BULOG mengalami perubahan kembali, dikhususkan untuk mendukung pembangunan komoditas pangan nasional yang multi komoditas.

Through Presidential Decree No. 39 of year 1987, task of BULOG has changed again especially for supporting the development of national food commodity which is multi-commodities.

2000

Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keputusan Presiden No.29 tahun 2000. Tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keputusan Presiden No.166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keputusan Presiden No.103 tahun 2000.

The Direction of Government encourages BULOG towards a form of business entity is began to be seen by the issued of Presidential Decree No. 29 of year 2000.The main task of BULOG is to carry out the Government task in logistic management sector through management of inventory, distribution and controlling the price of rice (to sustain the Government Purchase Price – HPP), also business of logistic service in accordance with the prevailing laws and regulations. The direction of change getting strengthen by the issued of Presidential Decree No. 166 of year 2000, which was subsequently changed to the Presidential Decree No. 103 of year 2000.

2001

Sesuai Keputusan Presiden No.103 tanggal 13 September 2001. Sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPDN), BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia.

Based on Presidential Decree No. 103 dated September 13, 2001, as Non-Departmental Government Institution (LPDN), BULOG is under and directly responsible to the President of Republic of Indonesia.

2002

Pada 20 Januari 2003, LPND BULOG berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG (selanjutnya disebut "Perum BULOG") berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum BULOG dan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas PP No.7 Tahun 2003 pasal 70 dan 71.

On January 20, 2003, LPND BULOG, LPND BULOG changed its status to a Public Company (Perum) BULOG (hereinafter called as "Perum BULOG") based on Government Regulation No. 7 of 2003 regarding the Establishment of Public Company BULOG and Government Regulation No. 61 of 2003 regading Amendment of PP No.7 of 2003 article 70 and 71.

1993

Melalui Keputusan Presiden No.103 tahun 1993, perubahan berikutnya dilakukan dengan memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan nasional, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Through Presidential Decree No. 103 of year 1993, next change were made by expanding the responsibility of BULOG include coordinating food development and improving the quality of national food nutrition, when the head of BULOG is captured by State Minister of Food Affairs

1995

Kembali keluar Keputusan Presiden No.50 tahun 1995, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan nasional.

By the issued again Presidential Decree No. 50 of year 1995, is to refine organizational structure of BULOG which basically has purpose to further sharpen the main tasks, functions, and roles of BULOG. Therefore, the responsibility of BULOG is focused more on improving the stabilization and management national staple and food supply.

1997

Tugas BULOG berubah kembali dengan keluarnya Keputusan Presiden No.45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula saja.

The Task of BULOG changed again by the issued of Presidential Decree No. 45 of year 1997, which the commodities managed by BULOG is being reduced, and stayed rice and sugar only.

1998

Kemudian melalui Keputusan Presiden No.19 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keputusan Presiden No.39 tahun 1969. Selanjutnya ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI).

Then, through Presidential Decree No. 19 dated January 21, 1998, Government restored the task of BULOG as stated in Presidential Decree No. 39 of year 1969. Furthermore, the scope of commodities which managed by BULOG being limited back in line with the agreement taken by the Government and IMF in the Letter of Intent (LoI).

2003

Kemudian pada tanggal 7 Januari 2002, diubah kembali sesuai Keputusan Presiden No.03 tahun 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keputusan Presiden No.29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003.

Then on January 7, 2002, it was revised in accordance with the Presidential Decree No. 3 of 2002 which the main task of BULOG remain the same as the provisions of Presidential Decree No. 29 of 2000, but with different nomenclature and giving the transition time up to 2003.

2013

Berdasarkan akta notaris Muchlis Patahan, SH, No.46 tanggal 31 Januari 2013 Perum BULOG mendirikan PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL).

Based on notarial deed of Muchlis Patahan, SH, No.46 dated January 31, 2013, Perum BULOG established PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL).

2016

Berdasarkan akta notaris Nanang Karma,SH.,M.Hum, No.01 tanggal 4 Oktober 2016, Perum BULOG mengakuisisi PT Gendhis Multi Manis (GMM).

Based on Notarial Deed of Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 01 dated October 4, 2016, Perum BULOG acquired PT Gendhis Multi Manis (GMM).

SEKILAS PERUM BULOG

BULOG AT A GLANCE

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG), selanjutnya disebut Perusahaan atau kami, adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum.

Sebagai LPND, Perum BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Perum BULOG didirikan berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No. 114/U/Kep/5/1967 tanggal 10 Mei 1967, terakhir dengan Keputusan Presiden (Keppres) No. 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001.

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya perubahan status hukum Perum BULOG adalah:

1. Perubahan kebijakan pangan Pemerintah dan pemangkasan tugas dan fungsi Perum BULOG, sehingga hanya diperbolehkan menangani komoditas beras dan penghapusan monopoli impor, seperti yang tertuang dalam beberapa Keppres dan SK Menperindag sejak tahun 1998. Dalam Keppres terakhir tentang Perum BULOG menegaskan bahwa Perum BULOG harus beralih status menjadi BUMN selambat-lambatnya Mei 2003.
2. Diberlakukannya beberapa Undang-Undang, khususnya UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan UU No. 22 Tahun 2000 tentang Otonomi Daerah yang membatasi kewenangan Pemerintah Pusat dan dihapusnya instansi vertikal.
3. Masyarakat luas menghendaki agar Perum BULOG terbebas dari unsur-unsur yang bertentangan dengan tuntutan reformasi bebas dari KKN dan bebas dari pengaruh partai politik tertentu.

Public Company of BULOG (Perum BULOG), hereinafter is called Corporate orus, are State-Owned Enterprises which established on January 21, 2003. The establishment is based on Government Regulation No. 7 of 2003 regarding the Establishment of Perum BULOG, as it has been amended by the Government Regulation No. 61 of 2003 on Amendment to Government Regulation No. 7 of 2003 concerning of Establishment of Perum BULOG.

The Establishment of Perum BULOG can not be separated from the existence of previous institution, Badan Urusan Logistik (BULOG). This is because Perum BULOG is the result of the institutional transition or changing of legal status of Non-Departmental Government Institution (LPND) BULOG to State-Owned Enterprises (SOEs) in a form of Public Company.

As LPND, Perum BULOG is under and directly responsible to President of Republic of Indonesia. Perum BULOG was established based on Cabinet Presidium Decree No. 114/U/Kep/5/1967 dated May 10, 1967, and then finally by Presidential Decree (Keppres) No. 103 dated September 13, 2001.

There are several factors which encourage the change of legal status of Perum BULOG:

1. Changing of Government's food policy and reduction of Perum BULOG's task and functions, so it is only permitted to manage rice commodites and the abolition of import monopoly, as stated in several Presidential Decrees (Keppres) and Minister of Industry and Trade Decrees (SK Menperindag) since year of 1998. In the last Presidential Decree regarding Perum BULOG, it is affirmed that Perum BULOG must change its status to State-Owned Enterprises (SOEs) within May 2003.
2. By the issued of several regulations, especially UU No. 5 of year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practice and UU No. 22 of year 2000 regarding Regional Autonomy which limiting the authority of Central Government and deletion of vertical instation.
3. People required that Perum BULOG free from elements which contrary to reformation requisition of free of Corruption, Collution, and Nepotism (KKN) and free of any political party influence.

4. Perubahan ekonomi global yang mengarah pada liberalisasi pasar, dalam Letter of Intent (LoI) yang ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IMF pada tahun 1998, secara khusus ditekankan perlunya perubahan status hukum Perum BULOG agar menjadi lembaga yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Sebagai BUMN, Perum BULOG mempunyai dua bidang tugas, yaitu tugas publik dan tugas komersial. Dalam tugas publik, Perum BULOG melaksanakan penugasan yang diberikan Pemerintah dalam hal pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan Pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu (rastra).

4. The changes of global economic which led to market liberalization, in the Letter of Intent (LoI) signed by Indonesia Government and IMF in 1998, specifically it is emphasized the need of changing legal status of Perum BULOG in order to become more efficient, transparent, and accountable institution,

As a SOE, Perum BULOG has two task areas , which are public tasks and commercial tasks. In public tasks, Perum BULOG performs the assignment given by Government in term of securement of the staple foodprice, management of the food reserves of Government and distribution of staple food to certain class of society (rastra).

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA
Purposes, Objectives and Business Activities

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG maksud, tujuan, serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perum BULOG memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.
2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha utama:
   a. Produksi, yang meliputi:
      - Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
      - Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya.
   b. Perdagangan, yang meliputi:
      - Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
      - Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya.
   c. Jasa, yang meliputi:
      - Pengelolaan dan pengembangan logistik;
      - Jasa pengolahan, jasa penyimpanan, jasa perawatan, dan jasa distribusi pangan beras dan pangan lainnya;

In accordance with Government Regulation No. 13 of year 2016 regarding Perum BULOG's purpose, objectives, and business activities are as follows:

1. Perum BULOG has purpose and objectives to participate in implementing and supporting the Central and Regional Government policies and programs in economic and national development in general, especially on food logistics and optimization the utilize of company resources to produce goods and services based on principle of healthy company management

2. On implementing its purposes and objectives, Perum BULOG conducted main business activities:
   a. Production, which includes:
      - Rice and other foods cultivation; and
      - Rice-based industries and other food industries

   b. Trade, which includes:
      - Trading of cultivation of rice and other food result; and
      - Trading of rice-based industries and other food industries result and their down-stream product
   c. Services, which include:
      - Management and development of logistics
      - Services of production, storage, maintenance, and distribution of rice and other foods;

- Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik;
- Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik;
- Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi;
- Survei dan analisa terhadap mutu dan keamanan pangan; dan
- Perawatan kualitas dan sanitasi pangan.

3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri.

Selain itu, berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 2 Tahun 2005 tanggal 2 Maret 2005 tentang Kebijakan Perberasan Nasional dalam instruksi No. 46 disebutkan bahwa pelaksanaan pembelian gabah oleh pemerintah secara nasional dilakukan oleh Perum BULOG.

- Education and training in foods and logistics;
- Research and development of foods and logistics sector;
- Management and implementation of transport and distribution;
- Survey and analyse on food quality and safety; and
- Quality care and food sanitation.

3. In addition of main business activities, as long as it supports financially to main business activities, Perum BULOG can carry out business activities to optimize the utilization of potential resources which already owned and/ or controlled by Perum BULOG as being stipulated by Minister.

Moreover, based on Presidential Instruction (Inpres) No. 2 of year 2005 regarding the Policies of National Rice in instruction No. 46 is mentioned that implementation of purchasing of grain by government nationally is conducted by Perum BULOG.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK (PP)
Public Services Obligation (PSO)

Pemerintah menugaskan Perum BULOG untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dalam kegiatan Pelayanan Publik atau *Public Service Obligation* (PSO) berdasarkan Inpres (Inpres) Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.

Melalui Inpres tersebut, Perum BULOG bertugas melaksanakan amanat Pemerintah dalam mewujudkan Kedaulatan Pangan Nasional dengan menjalankan tiga (3) prinsip penting, yaitu:

1. **Menjaga Ketersediaan Pangan**
   Perum BULOG melaksanakan kebijakan pengadaan gabah/beras. Dalam menjaga ketersediaan untuk menjaga kecukupan stok, Perum BULOG mengutamakan pengadaan melalui pembelian gabah/beras dalam negeri (DN) dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Pengadaan DN menjadi (1) jaminan ketersediaan pasar atas semangat petani memproduksi padi, dengan target serapan antara 5 s.d 9% dari total produksi setahun, (2) jaminan harga sesuai ketetapan pemerintah sebagai antisipasi harga jatuh saat panen raya, (3) jaminan pengembangan ekonomi pedesaan sebagai *multiplier effect* atas jaminan pasar dan harga. Apabila produksi DN tidak mencukupi untuk menjaga ketersedian stok, Perum BULOG dapat melakukan pengadaan luar negeri (LN), sesuai ketentuan Pemerintah.
2. **Menjaga Keterjangkauan Pangan**
   Perum BULOG menyediakan stok dan menyalurkan beras sesuai ketetapan Pemerintah. Dalam menjaga keterjangkauan pangan, Pemerintah menugaskan Perum BULOG untuk menyalurkan beras bersubsidi (Rastra) bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Penyaluran Rastra merupakan program perlindungan sosial untuk rakyat dalam bentuk *targeted food subsidy*, yang terjangkau secara fisik dan harga, serta melindungi rumah tangga rawan pangan dari ancaman malnutrisi. Pangan yang terjangkau juga disalurkan pada beberapa kondisi tertentu seperti bencana alam atau untuk pengendalian harga yang melonjak tinggi dengan menggunakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP).

The Government assigns Perum BULOG to conduct business of staple food logisticin Public Services activities or Public Service Obligation (PSO) based in Presidential Instruction (Inpres) No. 5 of year 2015 dated March 17, 2015 regarding the Policies of Procurement of Grain/Rice and Distribution of Rice by Government.

Through the above Inpres, Perum BULOG has duties to implement the mandate of Government in order to realize National Food Sovereignty by carrying out three (3) important principles, which are:

1. **Preserving Food Availability**
   Perum BULOG implement the policy of procurement of grain/rice. In maintaining the availability to keep sufficent stock, Perum BULOG prioritizesthe procurement through purchasing of domestic grain/rice (DN) under Government Purchasing Price (HPP). The procurement of grain/rice in DN has benefits as: (1) assurance of market availability to the spirit of farmers for producing rice, with absorption target 5-9% from total production per year, (2) price guarantee based on Government provisions in anticipating for the falling price during the harvest time, (3) assurance of rural economic development as multiplier effect to market and price guarantee. If domestic production insufficient to keep the stock availability, Perum BULOG may carry out overseas procurement, as stated on Government's provisions.
2. **Preserving Food Affordability**
   Perum BULOG provides stock and distributes the rice based on Government's provisions. In maintaining the food affordability, Government assigns Perum BULOG to distribute subsidized rice (Rastra) to low income society. The distribution of Rastra is a programs of social protection to society in form of targeted food subsidy, which is affordable physically and price, and protecting the food insecurity households from the threat of malnutrition. Affordable food is also distributed to several certain condirion such as natural disasters or for price controls which soaring high by using Government Rice Reserves (CBP).

3. Menjaga Stabilitas Harga

Perum BULOG berperan dalam menjaga harga di tingkat produsen (pengadaan DN) dan di tingkat konsumen (penyaluran Rastra dan CBP). Dalam menjaga stabilitas harga, Perum BULOG menjamin ketersediaan pasar bagi produsen dengan harga sama sepanjang tahun (HPP) dan menjamin penyalurkan beras bersubsidi (Rastra) dengan harga sama di seluruh wilayah, serta menyalurkan beras pada keadaan darurat, bencana, rawan pangan, dan lonjakan harga melalui pengelolaan CBP. Pengelolaan penyaluran CBP dapat melalui pelaksanaan operasi pasar (OP), bantuan sosial saat bencana alam maupun dalam kaitannya dengan kerjasama internasional.

3. Preserving The Price Stability

Perum BULOG plays a role to keep the price in producer level (domestic procurement) and consumer level distribution of Rastra and CBP). In maintaining price stability, Perum BULOG guarantees the market availability to producers with same price along the year (HPP), and ensures distribution of subsidized rice (Rastra) with the same price in all regions, and distributes the rice in emergency situation, disasters, food insecurity, and price increasing by managing CBP. Management of CBP distribution can be implemented through market operation, social assistance during natural disasters either in relation to International cooperation.

ALUR PENYELENGGARAAN TUGAS PUBLIK PERUM BULOG

Flow of Public Assignments of Perum BULOG

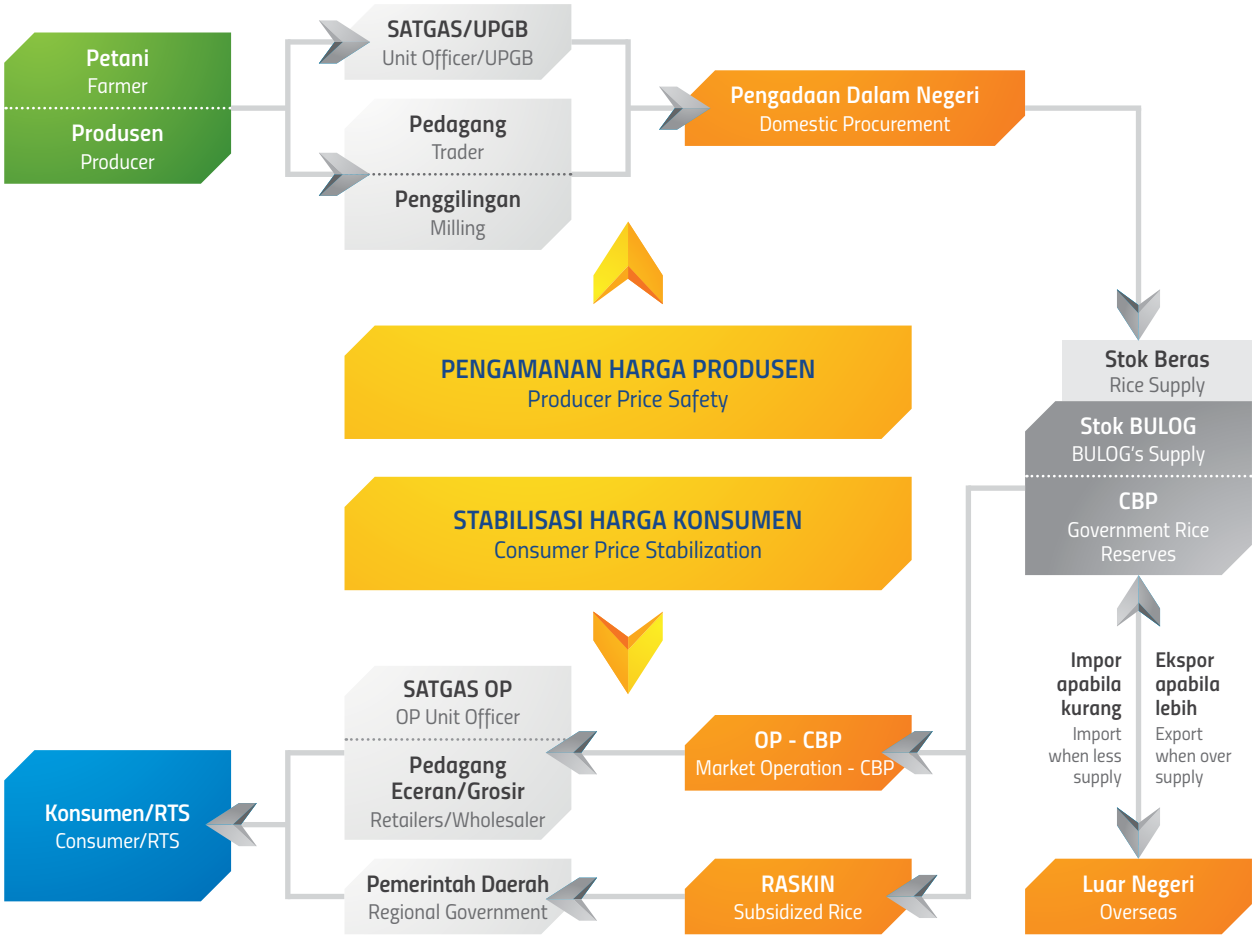

KEGIATAN KOMERSIAL
Commercial Activities

Selain tugas-tugas seperti tersebut di atas, BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Komersial. Berdasarkan cakupan kegiatannya Komersial dibagi menjadi 3, yaitu: Perdagangan, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

Besides of the above-mentioned assignments, BULOG also carry out other activities in term of commercial activities. Based on its commercial activities scopes, is divided into three (3), which are: Trade, Business Unit, and Subsidiaries.

PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan komoditi oleh Perum BULOG dilaksanakan bukan semata untuk menghasilkan laba, namun juga mengemban misi mulia dalam kerangka stabilitas harga pangan pokok. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016 tentang Penugasan kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional, Perum BULOG ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen untuk jenis pangan pokok beras, jagung, dan kedelai.

Sedangkan untuk kedelapan jenis pangan pokok lainnya seperti gula, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, cabe, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam selain menjadi tugas Perum BULOG juga dapat dilaksanakan oleh BUMN lainnya. Selain sebagai pelaksanaan penugasan berdasarkan Perpres, perdagangan komoditi dapat dilakukan Perum BULOG untuk menjawab kebutuhan komoditi pangan di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar membutuhkan berbagai komoditi pangan, yang tidak semuanya dapat dipenuhi dari produk-produk dalam negeri. Di sisi lain, potensi sumberdaya komoditi yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditi yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada tingkat Divisi Regional maupun Sub Divisi Regional.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perdagangan komoditi merupakan aktifitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi. Hal ini tergambar dalam banyaknya jumlah pemain dalam bisnis ini. Dalam bisnis perdagangan komoditi, Perum BULOG ikut berperan dalam *channel Business to Consumer* (B2C) melalui saluran penjualan langsung ke pengguna maupun *Business to Business* (B2B) melalui saluran penjualan distributor.

TRADE

Activity of commodities trading by Perum BULOG is conducted not only to generate profit, but also to carry out noble mission in the framework of stability of staple food price. Based on Regulation of the President of Republic of Indonesia No. 48 of year 2016 regarding the Assignments to Perum BULOG in term of National Food Security, Perum BULOG is assigned to keep the food availability and stabilize food price at consumer and producer level for basic staple foods such as rice, corn, and soybeans.

As for the eight of other basic staple foods such as sugar, cooking oil, wheat flour, onion, chili, beef, chicken meat, and chicken eggs, besides of it's sthe task of Perum BULOG, it is also can be implemented by other State-Owned Enterprises (SOEs). In addition to the implementation of the assignments based on Presidential Decree, commodities trading can be conducted by Perum BULOG to answer the needs of food commodities in Indonesia inline with the increasing number of population. Indonesia as a developing country with large population needs a variety of food commodities, which it is not all can be fulfilled by domestic products. On the other hand, the potential of commodities resources which produced by region, and the regional needs to commodities from outside are trading business opportunity which can be developed either at Regional Division level and Regional Sub Division.

It can be denied, that trading commodities is a business activity with high market appeal. This is reflected in the large number of players in this kind of business. In trading commodities business, Perum BULOG participates in channel of Business to Consumer (B2C) through direct sales channel to users and Business to Business (B2B) through distributor sales channel.

UNIT BISNIS DAN ANAK PERUSAHAAN

Dalam rangka Pengembangan usaha dan meningkatkan kontribusi margin bagi Perusahaan, Perum BULOG membentuk *Pilot Project*, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016, Perusahaan dapat melakukan kerjasama usaha atau patungan *(joint venture)* dengan badan usaha lain, pembentuk Anak Perusahaan baik melalui mekanisme *spin-off*, akuisisi maupun merger, melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain.

Hal ini adalah dalam rangka mendukung pembiayaan pelaksanaan penugasan Pemerintah sesuai dengan sifat, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan, maka sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016, Perusahaan dapat melakukan kerjasama usaha atau patungan *(joint venture)* dengan badan usaha lain, pembentuk Anak Perusahaan baik melalui mekanisme *spin-off*, akuisisi maupun merger, melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain.

Pembentukan *Pilot Project* dan Unit Bisnis (UB) dilakukan guna mendukung proses bisnis inti perusahaan disamping sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja perusahaan baik dari sisi operasional maupun keuangan serta merupakan cikal bakal pembentukan Anak Perusahaan melalui skema *spin-off*.

Saat ini Perum BULOG memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yakni PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB) dan PT Gendhis Multi Manis (GMM). PT JPLB bergerak di bidang usaha di bidang *freight forwarding, warehousing* dan *project shipment*, jasa logistik dan angkutan, serta usaha pendukung lainnya untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sedangkan PT Gendhis Multi Manis (GMM) bergerak di bidang industri gula yang dimiliki melalui pengambil alihan hak atas saham. PT GMM merupakan pabrik gula

BUSINESS UNIT AND SUBSIDIARIES

In the framework of Business Development and increasing margin contribution to the Company, Perum BULOG create Pilot Project, Business Unit and Subsidiaries. As being regulated in Government Regulation No. 7 of year 2003 which it is already amended the latest in Government Regulation No. 13 of year 2016, the Company may do business cooperation or joint venture with other business entities, the Subsidiary either through spin-off mechanism, acquisition or merger, or participate on capital investment in other business entities.

This is in order to support the financing of implementation of Government assignments based on the character, purpose, and objective of the company establishment, therefore in accordance with the Company's Article of Association as being regulated in Government Regulation No. 7 of year 2003 which it is already amended the latest in Government Regulation No. 13 of year 2016, the Company may do business cooperation or joint venture with other business entities, the Subsidiary either through spin-off mechanism, acquisition or merger, or participate on capital investment in other business entities

The establishment of Pilot Project and Business Unit (UB) is conducted to support the process of the Company's core business besides as an efforts of the Company's performance both from operational and financial aspect, and as pioneer of the Subsidiaries establishment through spin-off scheme.

Currently Perum BULOG has 2 (two) subsidiaries, which are PTJasa Prima Logistik BULOG (JPLB) and PT Gendhis Multi Manis (GMM). PT JPLB is engaged the business of freight forwarding, warehousing and project shipment, logistics services and transportation, also other supporting business to produce high quality and highly competitive goods and/services, both inside and outside of Indonesia in order to get benefit which can increase the Company's value while still applying the principles of Limited Liability Company

While PT Gendhis Multi Manis (GMM) is engaged in sugar industry which owned through the acquisition of right shares of PT GMM is modern and efficient sugar factory

modern dan efisien dengan kapasitas giling tebu 4.000 TCD dengan rendemen 7-8% dan kapasitas *melting row sugar* 600 TCD dengan *yield* 95-97% melalui metode karbonatasi sehingga gula yang dihasilkan memiliki PH normal dan mampu mencapai *icumsa* 100.

with 4.000 TCD sugar cane capacity with 7-8% of yield and 600 TCD melting row sugar capacity with 95-97% of yield through carbonate method so the sugar which been produced has normal PH and able to reach icumsa 100.

UNIT BISNIS (UB)

Unit Bisnis yang dijalankan Perum BULOG saat ini adalah UB JASTASMA yang bergerak dibidang usaha pemeriksaan kualitas dan pemberantasan hama komoditas pangan, UB OPASET bergerak dibidang optimalisasi aset, dan UB BULOGMart bergerak dibidang perdagangan komoditi pangan serta 1 Proyek Percontohan *(Pilot Project)* Unit Pengelolaan Terpadu (UPT) yang bergerak dibidang industri perberasan.

BUSINESS UNIT (UB)

Business Unit runned by Perum BULOG currently is UB JASTASMA which is engaged in quality inspection and pest control of food commodities, UB OPASET is engaged in asset optimization, and UB BULOGMart is engaged in trading of food commodities and one Pilot Project of Integrated Management Unit (UPT) which is engaged in rice industry.

STRUKTUR GRUP
Group Structure

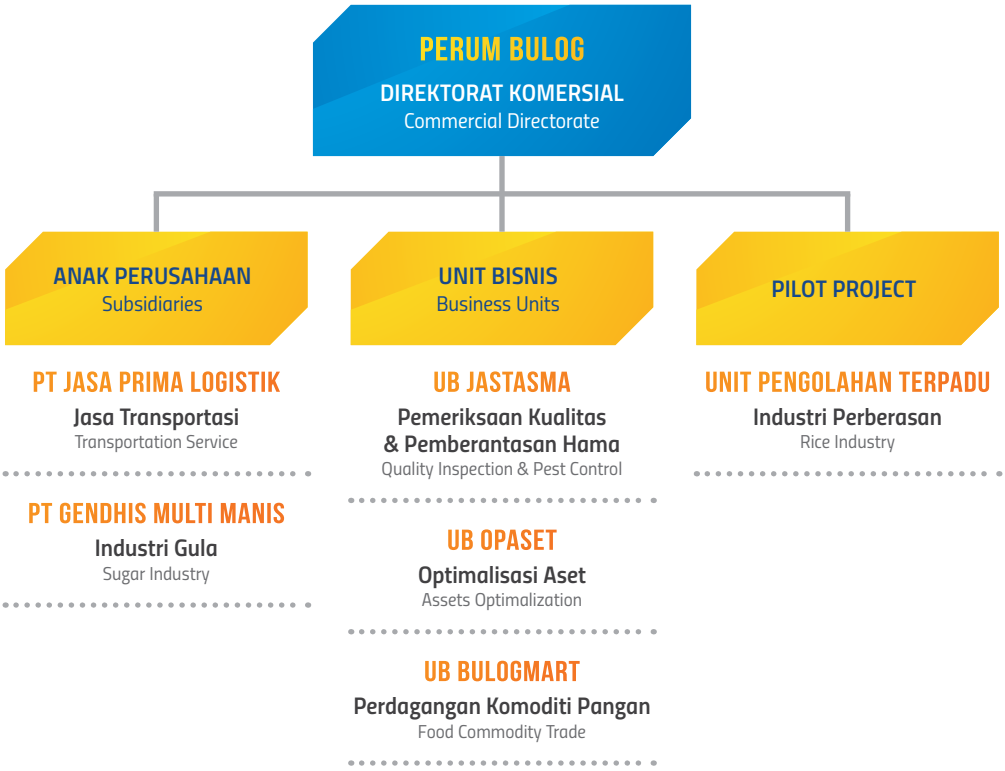

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor PD-30/DS200/07/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG, struktur organisasi Perum BULOG per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

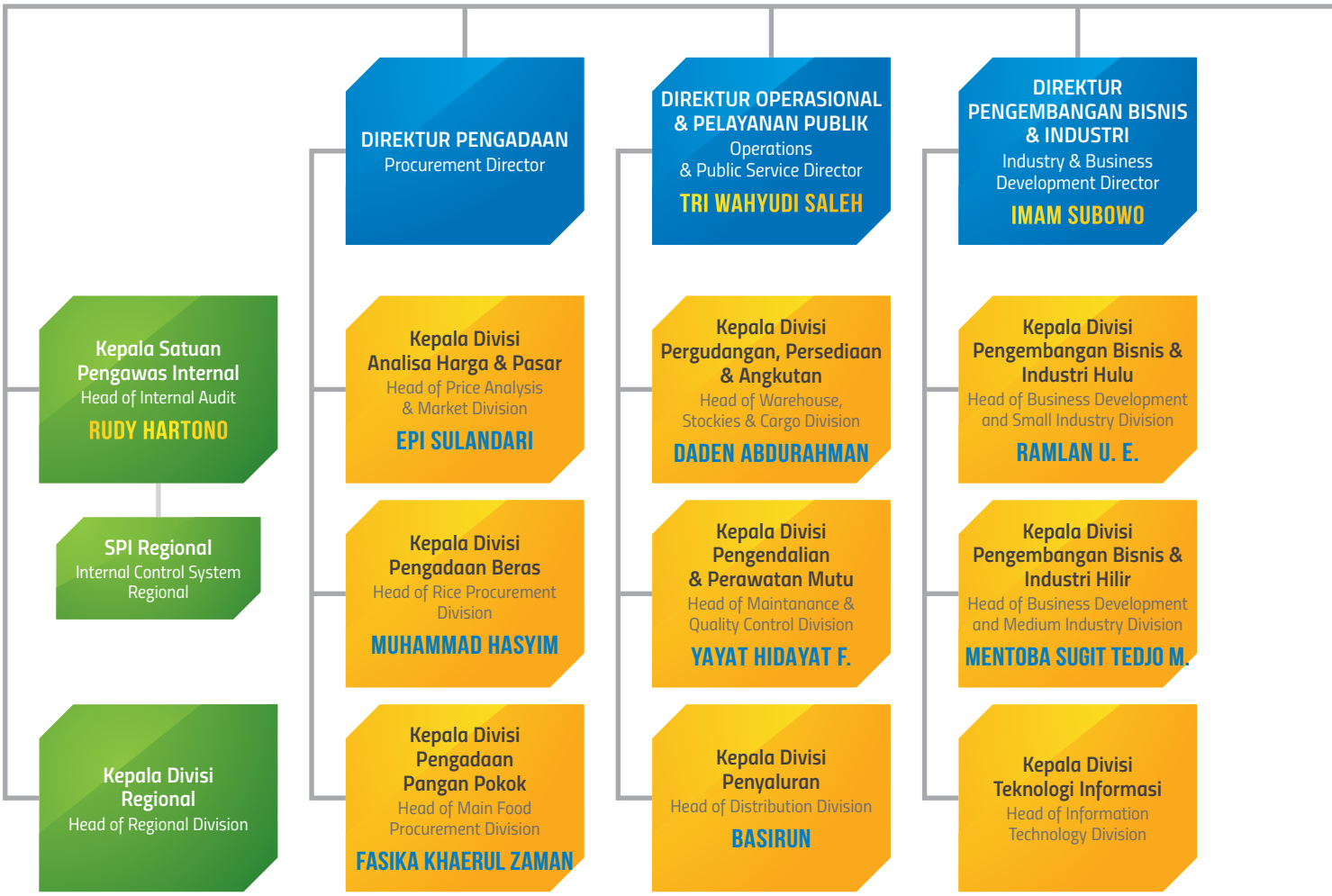

Based on Decision of Board of Directors No. PD-30/DS200/07/2016 regarding Amendment to Regulations of the Board of Directors of Perum BULOGNo: PD-27/DS200/11/2015 on Organization and Working Procedure of Perum BULOG, organizational structure of Perum BULOG as of December 31, 2016, are as follows:

VISI, MISI DAN TATA NILAI
VISION, MISSION AND VALUES

Visi, Misi dan Tata Nilai Perum BULOG sudah disetujui oleh Direksi pada 15 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-06/DS000/01/2016 tentang Penetapan Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Arahan Strategis Perusahaan.

Vision, Mission, and Values of Perum BULOG have been approved by Board of Directors on January 15, 2016 based on Decisions of Board of Directors No. KD-06/DS000/01/2016 regarding Determination of Vision, Mission, Values, and Strategic Directions of Coorporate.

VISI
Vision

MENJADI PERUSAHAAN PANGAN YANG UNGGUL DAN TERPERCAYA DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN

Visi ini mencerminkan tugas yang diamanatkan oleh Pemerintah dalam pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan Pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya dalam rangka ketahanan pangan nasional. Posisi Perum BULOG sebagai perusahaan pangan yang handal dam terpercaya mencakup hal-hal sebagai berikut: i) pemantapan ketahanan pangan nasional; ii) profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan; iii) memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggungjawab bagi kepentingan masyarakat; serta iv) taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

Penjabaran visi tersebut dijabarkan dalam beberapa pengertian dan ruang lingkup sebagaimana berikut ini:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah Perum BULOG yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
2. Unggul yang dimaksud adalah keunggulan menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam mewujudkan visi Perusahaan. Keunggulan ini tercermin pada kinerja Perusahaan yang profesional, kompetitif, dan memiliki integritas.
3. Pangan yang dimaksud adalah komoditas pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang strategis bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia.
4. Kedaulatan pangan yang dimaksud adalah terwujudnya ketersediaan pangan yang diimbangi dengan keterjangkauan akses fisik dan ekonomi secara berkelanjutan menuju kemandirian dalam menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

BECOMING A WINNING AND TRUSTED FOOD COMPANY IN ORDER TO SUPPORT THE REALIZATION OF FOOD SOVEREIGNTY

The vision is reflecting the tasks mandated by the Government in securing staple food prices, the management of Government's food reserves and distribution of staple food to certain class of society, especially the staple food of rice and other staple food in the framework of national food security. The position of Perum BULOG as a superior and trusted food company covering the following points: i) strengthening national food security; ii) being a professional and competitive in food business sectors; iii) having a sense of responsibility and sensitivity to values of public interest; and iv) obeying and upholding the ethical values in conducting business.

The description of those visions can be defined in several understanding and scopes as follows:

1. The company in question is Perum BULOG which is established based on Government Regulation No. 13 of year 2016 regarding Perum BULOG.
2. Superior in definition of the excellence of facing every challenge and obstacles in realizing the vision of Company. This superiority is reflected to the company's performance which is professional, competitive, and has integrity.
3. Food in definition of the commodities of staple food of rice and other staple food which is strategic for the life of all Indonesian people.
4. Food Sovereignty in definition of the realization of food availability which is balanced with the the affordability of physical and economic access in a suistanable way to self-sufficiency in providing foods for all Indonesian people.

MISI
Mission

1. MENJALANKAN USAHA LOGISTIK PANGAN POKOK DENGAN MENGUTAMAKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT.
2. MELAKSANAKAN PRAKTIK MANAJEMEN UNGGUL DENGAN DUKUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL, TEKNOLOGI TERDEPAN DAN SISTEM YANG TERINTEGRASI.
3. MENERAPKAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SERTA SENANTIASA MELAKUKAN PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN.
4. MENJAMIN KETERSEDIAAN, KETERJANGKAUAN DAN STABILITAS KOMODITAS PANGAN POKOK.

Dalam misi ini terkandung semangat yang diharapkan dapat diinternalisasikan oleh seluruh karyawan dan stakeholder bahwa Perum BULOG berkeinginan untuk menyejahterakan rakyat melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga menggambarkan cakupan pangan yang menjadi tugas Perum BULOG, yaitu pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya.

1. RUNNING A BUSINESS OF STAPLE FOOD LOGISTICS BY PRIORITIZING SERVICETO THE SOCIETY.
2. IMPLEMENTING THE PRACTICES OF SUPERIOR MANAGEMENT WITH THE SUPPORT OF PROFESSIONALHUMAN RESOURCES, LEADING-EDGE TECHNOLOGY, AND INTEGRATED SYSTEM
3. APPLYING THE PRINCIPLE OF GOOD COORPORATE GOVERNANCE AND CONTINUESLY IMPLEMENT A SUISTANABLE IMPROVEMENTS.
4. ENSURING THE AVAILABILITY, AFFORDABILITY, AND STABILITY OF STAPLE FOOD COMMODITIES.

The mission's above bring the spirit which is expected to be iternalized by all employees and stakeholders that Perum BULOG's goal to give prosperity for people by providing the needs of their staple foods. This mission also described the food coverage which is the tasks of Perum BULOG, namely the staple food of rice and other staple food.

NILAI DASAR PERUSAHAAN
Corporate Values

Nilai dasar perusahaan Perum BULOG yaitu: Integritas, Profesional, Dinamis, Peduli, dan Totalitas. Penjabaran nilai dasar perusahaan ini tergambar sebagai berikut:

1. **INTEGRITAS**
   Konsisten antara ucapan dan perilaku sesuai dengan norma dan tata kelola perusahaan yang baik.
2. **PROFESIONAL**
   Bekerja cerdas berdasarkan kompetensi terbaik dan penuh tanggungjawab.
3. **DINAMIS**
   Selalu bersemangat untuk tumbuh dan berkembang menjadi yang terbaik.
4. **PEDULI**
   Memperhatikan dan memenuhi kebutuhan serta memberi solusi terbaik kepada pemangku kepentingan.
5. **TOTALITAS**
   Mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya yang ada serta bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Coorporate Values of Perum BULOG are: Integrity, Professional, Dynamic, Cares, and Totality. The description of this coorporate values is illustrated as follows:

1. INTEGRITY
   Being consistence between speech and behaviour in accordance with norms and Good Corporate Governance.
2. PROFESSIONAL
   Working smart based on the best competency and full responsibility.
3. DYNAMIC
   Always enthusiastic to grow and develop to be the best.
4. CARES
   Paying attention and meeting the needs and providing the best solution to stakeholders.
5. TOTALITY
   Utilizing all the potential and existing resources and synergizing to achieve coorporate objectives

DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT

NAME OF MANAGEMENT AND EXECUTIVE OFFICERS

DEWAN PENGAWAS
Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Tenure
Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner	2014 s/d saat ini 2014 to present
Firmansyah N. Nazaroedin	Dewan Pengawas Commissioner	2016 s/d saat ini 2016 to present
Musdhalifah Machmud	Dewan Pengawas Commissioner	2016 s/d saat ini 2016 to present
Srie Agustina	Dewan Pengawas Commissioner	2016 s/d saat ini 2016 to present
Hasil Sembiring	Dewan Pengawas Commissioner	2016 s/d saat ini 2016 to present
Panggah Susanto	Dewan Pengawas Commissioner	2016 s/d saat ini 2016 to present

DIREKSI
Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Tenure
Djarot Kusumayakti	Dewan Pengawas Commissioner	2015 s/d saat ini 2015 to present
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director	2016 s/d saat ini 2016 to present
Karyawan Gunarso	Direktur Komersial Commercial Director	2016 s/d saat ini 2016 to present
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business Development and Industry Director	2016 s/d saat ini 2016 to present
Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HR and General Director	2015 s/d saat ini 2015 to present
Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director	2014 s/d saat ini 2014 to present

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers

NAMA Name	JABATAN Position
Rudy Hartono, MM, CFE	Kepala Satuan Pengawas Intern Head of Internal Audit
Djoni Nur Ashari H., SH	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Nina Afrisanti, SE, AK, MM	Kepala Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management & Compliance
Ali Ahmad Najih Amsari, S.PI, ME	Kepala Pusat Riset dan Perencanaan Strategis Head of Research and Strategic Planning
Edhy Rizwan, SE	Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Head of Budget Division - Finance Directorate
Drs. Zaenal Ahyar, AKT, MM	Kepala Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan Head of Treasury Division - Finance Directorate
Suhardi, SE.AK, M.AK	Kepala Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan Head of Accountant Division - Finance Directorate
Rini, S.SOS, MAP	Kepala Divisi SDM Direktorat SDM dan Umum Head of HR Division - HR and General Affair Directorate
Arjun Ansol Siregar, S.SOS, MM	Kepala Divisi Hukum Direktorat SDM dan Umum Head of Legal Division - HR and General Affair Directorate
Sabaruddin Amrullah, SE, M.SI	Kepala Divisi Organisasi Direktorat SDM & Umum Head of Organization Division - HR and General Affair Directorate
Yosef Wijaya, SE	Kepala Divisi Umum Direktorat SDM & Umum Head of General Affair Division - HR and General Affair Directorate
Siti Kuwati, SH, MM	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Head of Training and Development Center
Epi Sulandari, S.SI, ME	Kepala Divisi Analisa Harga dan Pasar Direktorat Pengadaan Head of Market & Price Analysis Division - Procurement Directorate
Fasika Khaerul Zaman, SP, MM	Kepala Divisi Pengadaan Pangan Pokok Direktorat Pengadaan Head of Main Food Procurement Division - Procurement Directorate
Muhammad Hasyim, SE, MM	Kepala Divisi Pengadaan Beras Direktorat Pengadaan Head of Rice Procurement Division - Procurement Directorate
Langgeng Wisnu A., SP, M.SC	Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat SDM dan Umum Head of Logistic & Service Procurement Division - HR and General Affair Directorate
Drs. Daden Abdurahman	Kepala Divisi Pergudangan, Persediaan dan Angkutan Head of Storage, Stock and Transportation Division
Yayat Hidayat F., STP, MM	Kepala Divisi Perawatan dan Pengendalian Mutu Direktorat Operasional & Pelayanan Publik Head of Maintanance and Quality Control – Operational and Public Service Directorate
Drs. Basirun	Kepala Divisi Penyaluran Direktorat Operasional & Pelayanan Publik Head of Distribution Division- Operational and Public Service Directory
Ermin Tora, SP	Kepala Divisi Penjualan Distributor Direktorat Komersial Head of Sales Division – Commercial Directory
Drs. Eko Hari Kuncahyo	Kepala Divisi Penjualan Langsung Direktorat Komersial Head of Direct Sales- Commercial Directory

NAMA Name	JABATAN Position
Arwakhudin Widiarso, SH, SE, MH	Kepala Divisi Pembinaan Anak Perusahaan dan Peng. Usaha Direktorat Komersial Head of Group's Entity and Business Development- Commercial Directory
Mentoba Sugit Tedjo M., SE, MM	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir Head of Business Development and Medium Industry
Ramlan U. E., SE	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu Head of Business Development and Small Industry
Ir. Dadang Kosasih	General Manager UB-Jastasma Direktorat Komersial General Manager UB-Jastasma Commercial Directory
Yudy Prakasa Yudha, SE, MM	General Manager UB-Opaset Direktorat Komersial General Manager UB-Opaset Commercial Directory
Candra Sumitra, SE, AKT	Direktur PT Gendhis Multi Manis Director of PT Gendhis Multi Manis
Saldy Aldryn, ST, MM	Direktur PT Gendhis Multi Manis Director of PT Gendhis Multi Manis
Mokhamad Suyamto, SP. M.SC	Direktur Utama PT Jasa Prima Logistik BULOG President Director of PT Jasa Prima Logistik BULOG
Sri Wulan Astuti, SE	Direktur PT Jasa Prima Logistik BULOG Director of PT Jasa Prima Logistik BULOG

PEJABAT KANTOR DIVISI REGIONAL
Regional Division Office Executive Officers

NAMA Name	JABATAN Position
Drs. Fatah Yasin	Kepala Divisi Regional Aceh Perum BULOG Perum BULOG's Head of Aceh Regional Division
Drs. Imran Rasydy Abdullah, SH. M.SI	Kepala Divisi Regional Sumut Perum BULOG Perum BULOG's Head of North Sumatra Regional Division
Awaludin Iqbal, S.IP, MM	Kepala Divisi Regional Riau dan Kepri Perum BULOG Perum BULOG's Head of Riau and Kepri Regional Division
Benhur Ngkaimi, SP, SE, MM	Kepala Divisi Regional Sumbar Perum BULOG Perum BULOG's Head of West Sumatra Regional Division
Drs. Efdal, MS, MM	Kepala Divisi Regional Jambi Perum BULOG Perum BULOG's Head of Jambi Regional Division
Bakhtiar, SH, MH	Kepala Divisi Regional Sumsel Dan Babel Perum BULOG Perum BULOG's Head of South Sumatra and Babel Regional Division
Subali Agung Gunawan, S.TP, MM	Kepala Divisi Regional Bengkulu Perum BULOG Perum BULOG's Head of Bengkulu Regional Division
Ir. Bubun Subroto, PM	Kepala Divisi Regional Lampung Perum BULOG Perum BULOG's Head of Lampung Regional Division
Mansur, S.SOS, MM	Kepala Divisi Regional Jakarta Dan Banten Perum BULOG Perum BULOG's Head of Jakarta and Banten Regional Division
Mochamad Yusuf Salahuddin, SE	Wakil Kepala Divisi Regional Jakarta Dan Banten Perum BULOG Perum BULOG's Vice Head of Jakarta and Banten Regional Division

NAMA Name	JABATAN Position
Abdul Muis S. Ali, SP	Kepala Divisi Regional Jawa Barat Perum BULOG Perum BULOG's Head of West Java Regional Division
Ir. Suharto Djabar	Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Barat Perum BULOG Perum BULOG's Vice Head of West Java Regional Division
Drs. Usep Karyana	Kepala Divisi Regional Jawa Tengah Perum BULOG Perum BULOG's Head of Central Java Regional Division
Drs. Miftahul Adha, MM	Kepala Divisi Regional Yogyakarta Perum BULOG Perum BULOG's Head of Yogyakarta Regional Division
Witono, SH, MH	Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG Perum BULOG's Head of East Java Regional Division
Roy Rahmadi Prawira, S.SOS, MM	Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG Perum BULOG's Vice Head of East Java Regional Division
Wiwien Kuswinhartomo, SH, M.Hum	Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat Perum BULOG Perum BULOG's Head of West Kalimantan Regional Division
Yayan Suparyan, S.SOS	Kepala Divisi Regional Kalimantan Timur Perum BULOG Perum BULOG's Head of East Kalimantan Regional Divisin
Dedy Supriady, SH	Kepala Divisi Regional Kalimantan Selatan Perum BULOG Perum BULOG's Head of South Kalimantan Regional Division
Sopran Kenedi, SP, M.SC	Kepala Divisi Regional Kalimantan Tengah Perum BULOG Perum BULOG's Head of Central Kalimantan Regional Division
Taufan Akib, SE, MM	Kepala Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo Perum BULOG Perum BULOG's Head of North Sulawesi and Gorontalo Regional Division
Supriyanto, SE	Kepala Divisi Regional Sulawesi Tengah Perum BULOG Perum BULOG's Head of Central Sulawesi Regional Division
Drs. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm	Kepala Divisi Regional Sulawesi Tenggara Perum BULOG Perum BULOG's Head of Southeast Sulawesi Regional Division
Dindin Syamsudin, SP	Kepala Divisi Regional Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Perum BULOG Perum BULOG's Head of South Sulawesi and West Sulawesi Regional Division
Miftahul Ulum, SE	Kepala Divisi Regional Bali Perum BULOG Perum BULOG's Head of Bali Regional Division
Drs. Achmad Ma'mun, MM	Kepala Divisi Regional NTB Perum BULOG Perum BULOG's Head of West Nusa Tenggara Regional Division
Sugeng Rahayu, SE, AKT	Kepala Divisi Regional NTT Perum BULOG Perum BULOG's Head of East Nusa Tenggara Regional Division
Said Faisal Assegaff, S.SOS	Kepala Divisi Regional Maluku & Maluku Utara Perum BULOG Perum BULOG's Head of Maluku & North Maluku Regional Division
Muhammad Attar Rizal, SE, MM	Kepala Divisi Regional Papua & Pabar Perum BULOG Perum BULOG's Head of Papua & West Papua Regional Division

PROFIL DEWAN PENGAWAS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN

Anggota Dewan Pengawas

Commissioner

PANGGAH SUSANTO

Anggota Dewan Pengawas

Commissioner

SUDAR SASTRO ATMOJO

Ketua Dewan Pengawas

President Commissioner

DEWAN PENGAWAS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

MUSDHALIFAH MACHMUD
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

SRIE AGUSTINA
Ketua Dewan Pengawas
Commissioner

HASIL SEMBIRING
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

SUDAR SASTRO ATMOJO

Ketua Dewan Pengawas | President Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Kebumen, 18 Januari 1953 (63 tahun) Kebumen, January 18, 1953 (63 years old)
No. SK	:	SK-276/MBU/12/2014
Mulai Jabatan Starting Period	:	31 Desember 2014 December 31, 2014
Pendidikan Education	:	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dwipayana, S2 Magister Manajemen dari Ora Et Labora S1 Economy Faculty, University of Krisna Dwipayana, S2 Management Magister from Ora Et Labora
Pengalaman Kerja Worked Experience:	:	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2001-2004) Staf Khusus Menteri BUMN (2014-2015) General Director of International Trading (2001-2004) Special Staff of Minister of SOEs (2014-2015)
Domisili Address	:	DKI Jakarta

SRIE AGUSTINA

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Bangka, 21 Agustus 1960 (56 tahun) Bangka, August 21, 1960 (56 years old)
No. SK	:	SK-173/MBU/08/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Agustus 2016 August 8, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Sriwijaya S2 Magister Ekonomi Universitas Indonesia S1 Economy Development Studies University of Sriwijaya S2 Economy Magister of Indonesia University
Pengalaman Kerja Worked Experience:	:	Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan Currently as Secretary General of Ministry of Trade
Domisili Address	:	DKI Jakarta

MUSDHALIFAH MAHMUD

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Ujung Pandang, 13 September 1964 (52 tahun) Ujung Pandang, September 13 ,1964 (52 years old)
No. SK	:	SK-128/MBU/06/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	30 Juni 2016 June 30, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Institut Pertanian Bogor S2 Institut Teknologi Bandung dan ITC Enschede, Belanda S1 Bogor Agricultural University (Institut Pertanian Bogor) S2 Bandung Technology Institute (ITB) and ITC Enschede, Belanda
Pengalaman Kerja Worked Experience:	:	Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian (2015) Deputi II Division of Food and Farming Coordination (2015)
Domisili Address	:	DKI Jakarta

PANGGAH SUSANTO

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Temanggung, 19 Oktober 1958 (58 tahun) Temanggung, October 19, 1958 (58 years old)
No. SK	:	SK-173/MBU/08/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Agustus 2016 August 8, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung S2 Magister Manajemen STIE IPWI S1 Chemical Technique in (ITB) Bandung Institute of Technology S2 Management Magister in STIE IPWI
Pengalaman Kerja Worked Experience	:	Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Currently as General Director of Agro Industry, Ministry of Industry
Domisili Address	:	DKI Jakarta

FIRMANSYAH N NAZAROEDIN

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Jakarta, 19 Mei 1964 (52 tahun) Jakarta, May 19, 1964 (52 years old)
No. SK	:	SK-05/MBU/01/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	11 Januari 2016 January 11, 2016
Pendidikan Education	:	Master of Science in Information Management, School of Engineering and Applied Science, the George Washington University, USA
Pengalaman Kerja Worked Experience:	:	Saat ini menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan Currently as Accountant and Finance Report Director, Ministry of Finance
Domisili Address	:	DKI Jakarta

HASIL SEMBIRING

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Brastagi, 10 Februari 1960 (56 tahun) Brastagi, February 10, 1960 (56 years old)
No. SK	:	SK-173/MBU/08/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Agustus 2016 August 8, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Institut Pertanian Bogor S2 dan S3 Bidang Soil Sciences di Oklahoma State University, USA S1 Bogor Agricultural University (IPB) S2 and S3 for Soil Sciences in Oklahoma State University, USA
Pengalaman Kerja Worked Experience:	:	Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Currently as a General Director of Horticulture, Ministry of Agriculture
Domisili Address	:	Bogor

DEWAN PENGAWAS TERDAHULU

THE EARLIER BOARD OF COMMISSIONERS

PURWIYANTO

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Temanggung, Jawa Tengah, 25 Mei 1963 (53 tahun) Temanggung, Central Java, May 25, 1963 (53 years old)
No. SK	SK-101/MBU/2014
Periode Jabatan Period of Office	9 Mei 2015 - 11 Januari 2016 May 9, 2015 - January 11, 2016
Pendidikan Education	S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Master of Arts (M.A.) dari Universitas Colorado, AS S1 Faculty of Economy of Diponegoro University Master of Arts (M.A.) from Colorado University, USA
Pengalaman Kerja Work Experience	Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Pengeluaran Negara (2013 - sekarang) Proficient Staff in State Expenditure Department of Minister of Financial (2013 - present)
Domisili Domicile	DKI Jakarta

FARID ZAENUDDIN

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 23 Desember 1944 (72 tahun) Jakarta, December 23, 1944 (72 years old)
No. SK	SK-276/MBU/12/2014
Periode Jabatan Period of Office	31 Desember 2014 - 8 Agustus 2016 December 31, 2014 - August 8, 2016
Pendidikan Education	S1 di Sekolah Tinggi Hukum Militer Pendidikan terakhir SESKO ABRI dan Lemhanas S1 Military Law Academy Latest education SESKO ABRI and Lemhanas
Pengalaman Kerja Work Experience	Wakil Kepala Bakin (1999-2000) Vice Head of Bakin from (1999-2000)
Domisili Domicile	DKI Jakarta

ANDI MUAWIYAH RAMLY

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Watampone, 10 Oktober 1958 (58 tahun) Watampone, October 10, 1958 (58 years old)
No. SK	SK-276/MBU/12/2014
Periode Jabatan Period of Office	31 Desember 2014 - 8 Agustus 2016 December 31, 2014 - August 8, 2016
Pendidikan Education	S1 Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Diploma Manajemen-ASEAN Health Institute Nagoya Jepang Pascasarjana Ilmu Pemerintahan, Universitas Krisnadwipayana. S1 Sunan Kalijaga University Yogyakarta Management Diploma – ASEAN Health Institute Nagoya Japan Master of Governmental Science – University of Krisna Dwipayana
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Open Society Institute (OPSI) (2000 - sekarang) Open Society Institute (OPSI) Director (2000 - present)
Domisili Domicile	DKI Jakarta

ALI ARIEF

Anggota Dewan Pengawas | Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Balangnipa Sinjai, 31 Mei 1943 (73 tahun) Balangnipa Sinjai, May 31, 1943 (73 years old)
No. SK	SK-276/MBU/12/2014
Periode Jabatan Period of Office	31 Desember 2014 - 8 Agustus 2016 December 31, 2014 - August 8, 2016
Pendidikan Education	S1 Institut Pertanian Yogyakarta S2 Program M.B.A-STIE Jakarta S1 from Yogyakarta Agricultural Institute S2 M.B.A Program – STIE Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Utama PTPN XIV (2001-2003) President Director of PTPN XIV period (2001-2003)
Domisili Domicile	Makassar

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

KARYAWAN GUNARSO

Direktur Komersial

Commercial Director

IRYANTO HUTAGAOL

Direktur Keuangan

Finance Director

TRI WAHYUDI SALEH

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik

Operational and Public Service Director

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

DJAROT KUSUMAYAKTI

Direktur Utama

President Director

IMAM SUBOWO

Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri

Business Development and Industry Director

WAHYU SUPARYONO

Direktur SDM dan Umum

HRD and GA Director

Berdasarkan PD-30/DS200/07/2016, komposisi Direksi Perum BULOG terdiri dari tujuh Direktur. Akan tetapi, hingga akhir tahun 2016, posisi Direktur Pengadaan masih kosong.

Based on PD-30/DS200/07/2016, Perum BULOG's Directors Composition consist of 7 (seven) person. But, until the end of period 2016, Position of Procurement Director still empty.

DJAROT KUSUMAYAKTI

Direktur Utama | President Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	:	Bengkulu, 4 September 1957 (59 tahun) Bengkulu, September 4, 1957 (59 years old)
No. SK	:	SK-87/MBU/06/2015
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Juni 2015 June 8, 2015
Pendidikan Education	:	S1 Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta S2 Magister Manajemen Bidang Keuangan Universitas Airlangga S1 Faculty of Economy from UII Yogyakarta S2 Magister of Management in Finance from Airlangga University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Pernah menjabat sebagai Direktur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bank BRI Once served as Director of Small Medium Enterprise (UMKM) Bank BRI
Domisili Address	:	DKI Jakarta

TRI WAHYUDI SALEH

Direktur Operasional & Pelayanan Publik | Operations & Public Services Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	:	Jakarta, 29 September 1967 (49 tahun) Jakarta, September 29, 1967 (49 years old)
No. SK	:	SK-129/MBU/06/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	30 Juni 2016 June 30, 2016
Pendidikan Education	:	S2 Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) S2 Magister of Agribusiness Management from Bogor Agricultural University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengadaan Beras Perum BULOG, serta Direktur Utama PT JPL BULOG Once served as Head of Rice Procurement Division of Perum BULOG and President Director of PT JPL BULOG
Domisili Address	:	Bandung

KARYAWAN GUNARSO

Direktur Komersial | Commercial Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Subang, 2 Juni 1971 (45 tahun) Subang, June 2, 1971 (45 years old)
No. SK	:	SK-174/MBU/08/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Agustus 2016 August 8, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Penyuluhan & Komunikasi Institut Pertanian Bogor S1 Communication & Campaign from Bogor Agricultural University
Pengalaman Kerja Work Experience	:	Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat Perum BULOG Kepala Divisi Research & Development Perum BULOG (2014) Kepala Divisi Riset & Perencanaan Strategis Perum BULOG (2015) Head of West Kalimantan Regional Division of Perum BULOG Head of Research & Development Division of Perum BULOG (2014) Head of Research & Strategic Planning Division of Perum BULOG (2015)
Domisili Address	:	Bogor

IMAM SUBOWO

Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
Business Development and Industry Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	:	Blitar, 26 Agustus 1961 (55 tahun) Blitar, August 26, 1961 (55 years old)
No. SK	:	SK-129/MBU/06/2016
Mulai Jabatan Starting Period	:	30 Juni 2016 June 30, 2016
Pendidikan Education	:	S1 Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) S1 from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (ITS)
Pengalaman Kerja Worked Experience	:	Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Elektronik Banking Bank BNI, serta Executive Vice President Divisi Diklat Kantor Pusat Bank BRI Once served as General Manager of Electronic Banking Division Bank BNI, and Executive Vice President of Training and Education Division in Head Office of Bank BRI
Domisili Address	:	DKI Jakarta

WAHYU SUPARYONO

Direktur SDM dan Umum | HR and General Affair Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Magelang, 17 Oktober 1959 (57 tahun) Magelang, October 17, 1959 (years old)
No. SK	:	SK-87/MBU/06/2015
Mulai Jabatan Starting Period	:	8 Juni 2014 June 8, 2014
Pendidikan Education	:	S1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara S2 Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPSI S3 Universitas Brawijaya S1 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara S2 Master of Management of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPSI S3 from University of Brawijaya
Pengalaman Kerja Worked Experience	:	Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PPI (Persero) Once served as President Director of PPI (Persero)
Domisili Address	:	Waru, Sidoarjo

IRYANTO HUTAGAOL

Direktur Keuangan | Finance Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/ Date of Birth	:	Palembang, 19 April 1962 (54 tahun) Palembang, April 19, 1962 (54 years old)
No. SK	:	SK-277/MBU/12/2014
Mulai Jabatan Starting Period	:	31 Desember 2014 December 31, 2014
Pendidikan Education	:	S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro S2 Master of Business Administration dari Peter F. Drucker School of Management, the Claremont Graduate University, California, USA S1 Fakulty of Economy majoring in Accountant in Diponegoro University S2 Master of Business Administration from Peter F. Drucker School of Management, the Claremont Graduate University, California, USA
Pengalaman Kerja Worked Experience	:	Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) As a Head of Internal Audit in PT PLN (Persero)
Domisili Address	:	Palembang

Direktur Pengadaan | Procurement Director

kosong *vacant*

DIREKSI TERDAHULU
THE EARLIER BOARD OF DIRECTORS

HERMAN HIDAYAT
Direktur SDM dan Umum | Director of Human Resources and General

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 9 Juli 1959 (57 tahun) Jakarta, July 19, 1959 (57 years old)
No. SK	SK-20/MBU/02/2015
Periode Jabatan Period of Office	16 Februari 2015 - 29 Maret 2016 February 16, 2015 - March 29, 2016
Pendidikan Education	S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia S1 Faculty of Law in University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	Pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Kebijakan Publik dan Hubungan Antar Lembaga, pernah menjadi Komisaris di sebuah BUMN Once served as Public Policy and Inter-Institutional Relation of SOEs Proficient Minister Staff once served as Comimissioner in a SOE
Domisili Domicile	DKI Jakarta

WAHYU
Direktur Pengadaan | Procurement Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Ciamis, Jawa Barat, 2 September 1967 (49 tahun) Ciamis, West Java, September 2, 1967 (49 years old)
No. SK	SK-87/MBU/06/2015
Periode Jabatan Period of Office	8 Juni 2015 - 7 November 2016 June 8, 2015 - Novermber 7, 2016
Pendidikan Education	S1 Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran S2 Jurusan Magister Manajemen Universitas Padjadjaran S3 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Padjadjaran S1 Faculty of Farms, Padjadjaran University S2 Magister Management, Padjadjaran University S3 Management Science, Economy & Business Faculty, Padjadjaran University
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur PT Saudi Wisata Travel Director of PT Saudi Wisata Travel
Domisili Domicile	Bandung

FADZRI SANTOSA

Direktur Komersial | Commercial Director

Tempat/Tgl. Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 6 Mei 1963 (53 tahun) Jakarta, May 6, 1963 (53 years old)
No. SK	SK-20/MBU/02/2015
Periode Jabatan Period of Office	16 Februari 2015 - 8 Agustus 2016 February 16, 2015 - August 8, 2016
Pendidikan Education	S1 Telekomunikasi ITB S2 Master of Business di The University of Technology, Sydney S1 Telecommunication in ITB S2 Master of Business in The University of Technology Sidney
Pengalaman Kerja Work Experience	Pernah menjabat Direktur Enterprise dan Wholesale PT Indosat Once served as Enterprise and Wholesale Director of PT Indosat
Domisili Domicile	Jakarta Selatan

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER

RUDY HARTONO, MM, CFE
Kepala Satuan Pengawas Intern Perum BULOG
Head of Internal Audit of Perum BULOG

Lahir di Medan pada tanggal 26 Juni 1969. Lulusan Manajemen Keuangan Universitas Bhayangkara, pemegang sertifikasi Fraud Examiner (CFE), bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 9 September 2015.

Born in Medan on June 26, 1969. Graduatee of Finance Management from Universitas Bhayangkara, Holder of Fraud Examiner Certificate (CFE), joined to Perum BULOG since September 9, 2015.

DJONI NUR ASHARI H, SH
Sekretaris Perusahaan Perum BULOG
Corporate Secretary of Perum BULOG

Lahir di Wonogiri pada tanggal 22 April 1966. Lulusan S1 dari Universitas Sebelas Maret, bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997.

Born in Wonogiri on April 22, 1966. Bachelor degree from Universitas Sebelas Maret, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

NINA AFRISANTI, SE, AK, MM
Kepala Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum BULOG
Head of Risk Management Center and Compliance Perum BULOG

Lahir di Malang pada tanggal 24 Nopember 1961. Lulusan STIE Nusantara, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Malang on November 24, 1961. Graduated from STIE Nusantara. Joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

ALI AHMAD NAJIH AMSARI, S.PI, M.E
Kepala Pusat Riset dan Perencanaan Strategis Perum BULOG
Head of Research and Strategic Planning Center of Perum BULOG

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 16 Februari 1970. Lulusan Universitas Indonesia, bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Born in Yogyakarta on February 16, 1970. Graduatee from University of Indonesia, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

EDHY RIZWAN, SE
Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan
Head Division of Budget- Finance Directory

Lahir di Malang pada tanggal 23 Maret 1968. Lulusan Universitas Merdeka, bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997

Born in Malang on March 23, 1968. Graduatee from Universitas Merdeka, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

DRS. ZAENAL AHYAR, Akt,. MM

Kepala Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan
Head Division of Finance Collector- Finance Directory

Lahir di Bogor tanggal 14 Juni 1963. Lulusan STIE IPWI Jakarta, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1983.

Born in Bogor on June 14, 1963. Graduatee from STIE IPWI Jakarta, joined to Perum BULOG since March 1, 1983.

SUHARDI, SE.Ak, M.Ak

Kepala Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan
Head Divison of Accountant – Finance Directory

Lahir di Sukoharjo tanggal 1 Mei 1966. Lulusan STIE YAI, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Sukoharjo on May 1, 1966. Graduatee from STIE YAI, joined to Perum BULOG since March 1, 1983.

RINI, S.Sos, MAP

Kepala Divisi SDM Direktorat SDM Dan Umum
Head Division of HRD- HRD and GA Directory

Lahir di Bandung tanggal, 1 Mei 1963. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, bergabung dengan Perum BULOG sejak 02 Januari 1984.

Born in Bandung on May 1, 1963. Graduatee from Administration Sciences Associate School, joined to Perum BULOG since January 2, 1984.

ARJUN ANSOL SIREGAR , S.Sos, MH.

Kepala Divisi Hukum Direktorat SDM dan Umum
Head Division of Law- HRD and GA Directory

Lahir di G. Tuajae pada tanggal 2 Januari 1971. Lulusan Universitas Lampung, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997

Born in G. Tuajae on January 2, 1971. Graduatee from Lampung University, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

SABARUDDIN AMRULLAH, SE, M.Si

Kepala Divisi Organisasi Direktorat SDM & Umum
Head Division of Organization- HRD and GA Directory

Lahir di Malua tanggal 1 Januari 1965. Lulusan Universitas Indonesia, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Malua on January 1, 1965. Graduatee from University of Indonesia, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

YOSEF WIJAYA, SE

Kepala Divisi Umum Direktorat SDM & Umum
Head Division of General Affair- HRD and GA Directory

Lahir di Ujung Pandang tanggal 24 Juni 1963. Lulusan Universitas Muslim Ujung Pandang, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Oktober 1985.

Born in Ujung Pandang on June 24, 1963. Graduatee from Universitas Muslim, Ujung Pandang, joined to Perum BULOG since October 1, 1985.

SITI KUWATI, SH MM

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perum BULOG
Head Division of Education and Training Center of Perum BULOG

Lahir di Kebumen pada tanggal 8 September 1968. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Kebumen on September 8, 1968. Graduatee from Bogor Agricultural University (IPB), joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

EPI SULANDARI, S.Si, M.E

Kepala Divisi Analisa Harga Dan Pasar Direktorat Pengadaan
Head Division of Price and Market Analysis- Procurement Directory

Lahir di Pacitan tanggal 22 Agustus 1971. Lulusan Universitas Indonesia, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Pacitan on August 22, 1971. Graduatee from University of Indonesia, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

FASIKA KHAERUL ZAMAN, SP, MM

Kepala Divisi Pengadaan Pangan Pokok Direktorat Pengadaan
Head Division of Main Food Procurement- Procurement Directory

Lahir di Kediri pada tanggal 27 Desember 1972. Lulusan Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1998.

Born in Kediri on December 27, 1972. Graduatee from Bogor Agricultural University (IPB), joined to Perum BULOG since March 1, 1998.

MUHAMMAD HASYIM, SE, MM

Kepala Divisi Pengadaan Beras Direktorat Pengadaan
Head Division of Rice Procurement- Procurement Directory

Lahir di Karean pada tanggal 4 Oktober 1963. Lulusan STIE IPWI , bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Oktober 1985.

Born in Karean on October 4, 1963. Graduatee from STIE IPWI, joined to Perum BULOG since October 1, 1985.

LANGGENG WISNU A. ,SP, M.Sc

Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat SDM dan Umum
Head Division of Goods and Service Procurement- HRD and GA Directory

Lahir di Magelang pada tanggal 18 Mei 1973. Lulusan Universitas Gadjah Mada, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1998.

Born in Magelang on March 18, 1973. Graduatee from Gadjah Mada University, joined to Perum BULOG since March 1, 1998.

Drs. DADEN ABDURAHMAN

Kepala Divisi Pergudangan, Persediaan dan Angkutan Perum BULOG
Head Division of Warehousing, Stocks and Cargo of Perum BULOG

Lahir di Bogor tanggal 25 September 1963. Lulusan STIA LAN, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Mei 1984.

Born in Bogor since September 25, 1963. Graduatee from STIA LAN, joined to Perum BULOG since March 1, 1984.

YAYAT HIDAYAT F., STP, MM

Kepala Divisi Perawatan dan Pengendalian Mutu Direktorat Operasional & Pelayanan Publik
Head Division of Maintenance and Quality Control- Operational and Public Service Directory

Lahir di Kuningan tanggal 15 April 1969. Lulusan Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Kuningan on April 15, 1969. Graduatee from IPB, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

Drs. BASIRUN

Kepala Divisi Penyaluran Direktorat Operasional & Pelayanan Publik
Head Division of Distribution- Operational and Public Service Directory

Lahir di Banyumas pada tanggal 23 Februari 1968. Lulusan IKIP Jakarta, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Banyumas on February 23, 1968. Graduatee from IKIP Jakarta, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

ERMIN TORA, SP.

Kepala Divisi Penjualan Distributor Direktorat Komersial
Head Division of Selling Distributor- Commercial Directory

Lahir di MInahasa pada tanggal 23 September 1970. Lulusan Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Minahasa on September 23, 1970. Graduatee from IPB, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

Drs. EKO HARI KUNCAHYO

Kepala Divisi Penjualan Langsung Direktorat Komersial
Head Division of Direct Selling- Commercial Directory

Lahir di Gresik pada tanggal 10 November 1966. Lulusan Universitas Jember, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Gresik on November 10, 1966. Graduatee from University of Jember, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

ARWAKHUDIN WIDIARSO, SH, SE, MH

Kepala Divisi Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha Direktorat Komersial
Head Division of Group's Entity Empowerment and Business Development- Commercial Directory

Lahir di Ngawi pada tanggal 30 September 1971. Lulusan Universitas Airlangga, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Ngawi on September 30, 1971. Graduatee from Universitas Airlangga, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

MENTOBA SUGIT TEDJO M, SE, MM

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir
Business Development and Medium Industry

Lahir pada tanggal 14 Mei 1963. Lulusan Universitas Jember, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Februari 1985.

Born on May 14, 1963. Graduatee from University of Jember, joined to Perum BULOG since February 1, 1985.

RAMLAN UE, SE

Kepala Divisi Pengembangan bisnis dan Industri Hulu
Head Division of Business Development and Small Industry

Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 08 Agustus 1972. Lulusan Universitas Jayabaya, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1998.

Born in Ujung Pandang on August 8, 1972. Graduatee from Universitas Jayabaya, joined to Perum BULOG since March 1, 1998.

Ir DADANG KOSASIH

General Manager UB-Jastasma Direktorat Komersial
General Manager UB-Jastasma - Commercial Directory

Lahir di Bandung pada tanggal 25 Februari 1965. Lulusan dari Uninus, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997

Born in Bandung on February 25, 1965. Graduatee from Uninus, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

YUDY PRAKASA YUDHA, SE, MM

General Manager UB-Opaset Direktorat Komersial
General Manager UB-Opaset Commercial Directory

Lahir di Manado pada tanggal 6 Juni 1968. Lulusan Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 1 Maret 1997.

Born in Manado on June 6, 1968. Graduatee from IPB, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

CANDRA SUMITRA, SE, AKT.

Direktur PT Gendhis Multi Manis
Director of PT Gendhis Multi Manis

Lahir di Pasir Lawas tanggal 6 Februari 1966. Lulusan Universitas Andalas, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Pasir Lawas on February 6, 1966. Graduatee from Universitas Andalas, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

SALDI ALDRYN, ST, MM

Direktur PT Gendhis Multi Manis
Director of PT Gendhis Multi Manis

Lahir di Kendari tanggal 24 Juli 1969. Lulusan Institut Pertanian Bogor, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1998.

Born in Kendari on July 24, 1969. Graduatee from IPB, joined to Perum BULOG since March 1, 1998.

MOKHAMAD SUYAMTO, SP, M.Sc.

Direktur Utama PT Jasa Prima Logistik BULOG
President Director of PT Jasa Prima Logistik BULOG

Lahir di Kendal tanggal 5 November 1971. Lulusan Universitas Gadjah Mada, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Kendal on November 5, 1971. Graduatee from Gadjah Mada University, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

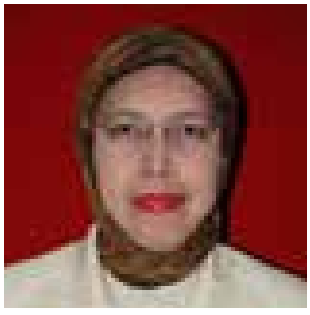

SRI WULAN ASTUTI, SE.

Direktur PT Jasa Prima Logistik BULOG
Director of PT Jasa Prima Logistik BULOG

Lahir di Padang tanggal 22 Agustus 1967. Lulusan Universitas Andalas, bergabung dengan Perum BULOG sejak 1 Maret 1997.

Born in Padang on August 22, 1967. Graduatee of Universitas Andalas, joined to Perum BULOG since March 1, 1997.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG pasal 1 menyebutkan bahwa Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

Based on Government Regulation (Perpu) number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG article 1 mentioned that Perum BULOG is a state owned enterprise, which all capital owned by government consist of country's asset that disintegrated and no divided on stock, then realizing business of food logistics and other business where can provide company's aim.

Atas dasar tersebut, Perum BULOG tidak bisa menyampaikan rincian tentang 20 pemegang saham terbesar beserta persentase kepemilikannya, maupun informasi tentang pemegang saham dan persentase kepemilikan saham yang memiliki saham 5% atau lebih. Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak ada informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Regarded the regulation above, Perum BULOG could not announce the remarks about top 20th of shareholders and their own percentage, even more information about shareholders and their own percentage's stock in 5% or more than it. In addition, the company does not realize general offering so there is no information about fund's usage realization from the result of general offering.

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Government of the Republic of Indonesia

Perum BULOG

BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION OF GROUP'S ENTITY AND ASSOCIATE ENTITIES

Pendirian anak perusahaan dilakukan dalam upaya mendukung sinergi antar BUMN khususnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perum BULOG di bidang pengelolaan bahan pangan pokok strategis dan upaya mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Kedepan anak perusahaan BULOG akan menjadi embrio bagi perusahaan dalam melebarkan sayap usaha komersialnya dibidang perdagangan komoditi pangan maupun usaha-usaha lainnya yang mampu memberikan profit yang signifikan bagi perusahaan.

The establishment of group's entity was conducted in effort to support synergy inter BUMN especially which relate to the main job and function of Perum BULOG in the field of main food management, as a strategy to realize national food sovereignty. In the future, Perum BULOG will become as embrio to company in expanding the commercial activities in trading field of food commodity and other business where be able to give significantly profit to company.

Perum BULOG telah mulai pengembangan usaha melalui pendirian anak perusahaan dengan nama PT Jasa Prima Logistik BULOG. Anak perusahaan Perum BULOG ini dibentuk dari peralihan Usaha Jasa Logistik Angkutan (UB Jasang). Proses pendirian anak perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip:

1. Tidak membebani Perum BULOG, bahkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perum BULOG;
2. Kesinambungan utama *(business sustainability)* dalam jangka panjang;
3. Mengubah financial opportunity menjadi *new financial/ gain opportunity;*
4. Tercapainya nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Perum Bulog already began business development through group's entity establishment by named PT Jasa Prima Logistik BULOG. This group's entity of Perum BULOG constructed from business transition the service business of logistics cargo (UB Jasang). The Establishment Process of group's entity conducted by considering principle:

1. No need to press Perum BULOG as over cost, but should be able to increase performance and additional value of Perum BULOG.
2. Business sustainablity in long term
3. Changes financial opportunity become new financial/ gain opportunity
4. The reached of additional value to shareholders in sustainability

Pada tahun 2013 Anak Perusahaan Perum BULOG PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) telah berdiri sesuai dengan Akte Pendirian Nomor 46 melalui Notaris Muchlis Patahna, SH dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12641.AH.01.01 tanggal 13 Maret 2013 dengan nama PT Jasa Prima Logistik BULOG. Komposisi pemegang saham PT Jasa Prima Logistik BULOG antara lain Perum BULOG (95%), Kopelindo (4%), dan Yabinstra (1%). Para pemegang saham sesuai dalam akta notaris telah melakukan penyetoran modal saham secara keseluruhan. Adapun kegiatan usaha Perusahaan utamanya adalah melaksanakan kegiatan usaha Jasa Angkutan dari Internal (Perum BULOG) maupun Eksternal (diluar Perum BULOG).

In Period 2013, Group's entitiy of Perum BULOG PT Jasa Prima Logistic BULOG (PT JPLB) has been established based on Establishment Deed Number 46 through notary Muchlis Patahna, SH and legitimited by Minister of Law and Human Rights No. AHU-1261.AH.01.01 dated March 13, 2013 in named PT Jasa Prima Logistik BULOG. The composition PT Jasa Prima Logistik BULOG's shareholders consist of Perum BULOG (95%), Kopelindo (4%) and Yabinstra (1%). Shareholders appropriate in notary card who already invested stock's capital as whole. Then, Business activity of main company is to realize business activity in internal cargo (Perum BULOG) and external (out of Perum BULOG).

Pada tahun 2016, Perum BULOG melakukan akuisisi terhadap PT Gendhis Multi Manis (GMM) merupakan Perusahaan yang bergerak di industri gula yang sudah mengoperasikan Pabrik Gula (PG) baru di Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, dengan kapasitas 4.000 *tons of cane per day* (TCD) dan 600 ton per hari

In period 2016, Perum BULOG conducted acquisition toward PT Gendhis Multi Manis (GMM) who operated business in sugar production industry and already has new sugar factory (PG) in Tinapan District - Todanan - Blora with capacity 4.000 tons of cane per day (TCD) and 600 ton per day for raw sugar. PG Blora is a sugar factory by sugar-reed

untuk *raw sugar.* PG Blora adalah pabrik gula berbasis tebu pertama yang di bangun di Indonesia selama 32 tahun, sejak tahun 1982, dengan investasi kurang lebih sebesar Rp1,2 Triliun dan dengan rancangan sistem yang ramah lingkungan. Pabrik Gula Blora berbasis kapasitas giling tebu 6.000 TCD dan perencanaan ekspansi sampai ke 8.000 TCD. Dengan rendemen tebu 7% - 8%, produksi gula pabrik Gendhis Multi Manis akan mencapai 50.000 ton per tahun. Komposisi pemegang saham PT GMM antara lain Perum BULOG (75%), dan PT Pandu Agro Niaga (25%).

Berikut ada data lengkap Anak Perusahaan yang dimiliki Perum BULOG:

• PT JASA PRIMA LOGISTIK BULOG (JPLOGISTICS)

Nama Perusahaan	PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLogistics)
Tanggal Pendirian	13 Maret 2013
Dasar Hukum Pendirian	• Akta Pendirian Nomor 46 melalui Notaris Muchlis Patahna, S.H. • Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-12641.AH.01.01 tanggal 13 Maret 2013
Bidang Usaha	Jasa Pengangkutan Barang, Pergudangan dan pelayanan pengiriman kargo, Jasa logistik dan angkutan serta usaha pendukung lainnya.
Kepemilikan	Perum BULOG 100%
Alamat	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Lt.3 Jakarta, 12950
Telepon	+62 (021) 5252209 ext : 1322
Faksimile	+62 (021) 5252209 ext : 1322
Email	marketing@jplogistics.co.id
Website	www.jplogistics.co.id
Kantor Layanan	1 Kantor Pusat 10 Kantor Cabang

basis first time established in Indonesia over the 32 years, since 1982, with investment not less Rp1.2 trillion and has design system well green environment. Sugar factory of Blora has capacity basis sugar- reed roller 6,000 TCD and enlargement planning until 8,000 TCD. With rendement of reed 7-8%, sugar production in factory of Gendhis Multi Manis will reach 50,000 tons per year. The Shareholders of PT GMM consist of Perum BULOG (75%) and PT Pandu Agro Niaga (25%).

These are complete identity of group's entity who owned by Perum BULOG :

• PT JASA PRIMA LOGISTIK BULOG (JPLOGISTICS)

Company's Name	PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLogistics)
Establishment Date	March 13, 2013
Legal Basis of Incorporation	• Deed of Establishment No. 46 Through Notary Muchlis Patahna, S.H. • Legitimated by Minister of Law and Human Righats Number AHU-12641. AH.01.01 dated March 13, 2013
Business Field	Cargo service, Warehousing and Other Services in Cargo Sent, Logistic Service and Goods Lifted.
Owner	Perum BULOG 100%
Address	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Lt.3 Jakarta, 12950
Phone Number	+62 (021) 5252209 ext : 1322
Facsimile	+62 (021) 5252209 ext : 1322
Email	marketing@jplogistics.co.id
Website	www.jplogistics.co.id
Operational Office	1 Head Office 10 Branch Offices

• PT GENDHIS MULTI MANIS (GMM)

Nama Perusahaan	PT Gendhis Multi Manis (GMM)
Tanggal Pendirian	15 Oktober 2010
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gendhis Multi Manis oleh Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N, M.Kn di Semarang nomor 51 tanggal 51 Oktober 2010.
Bidang Usaha	Industri gula
Kepemilikan	Perum BULOG 70%
Alamat	Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km. 7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah
Telepon	0296 4319500
Faksimile	0296 4319504
Email	gmm@bulog.co.id
Website	-
Kantor Layanan	Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km. 7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

• PT GENDHIS MULTI MANIS (GMM)

Company's Name	PT Gendhis Multi Manis (GMM)
Establishment Date	October 15 2010
Legal Basis Incorporation	Establishment Deed PT Gendhis Multi Manis by Notary Agustinus Andy Toryanto, SH, Sp, N, M.Kn in Semarang Number 51 dated 5 October 2010.
Business Field	Sugar Industry
Owner	Perum BULOG 70%
Address	Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km. 7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah
Phone Number	0296 4319500
Facsimile	0296 4319504
Email	gmm@bulog.co.id
Website	-
Operational Office	Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km. 7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

HISTORY OF STOCK REGISTRATION

Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham tidak memiliki melakukan pencatatan saham sehingga tidak memiliki informasi tentang kronologis pencatatan saham.

Perum BULOG as state owned enterprise which all the capital owned by country, equal to country's asset where disintegrated and no divided on stock, does not have activity of stock registration so this company has no information about history of stock registration.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

HISTORY OF OTHER EXCHANGE REGISTRATION

Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham tidak memiliki melakukan pencatatan efek lainnya sehingga tidak memiliki informasi tentang kronologis pencatatan efek lainnya.

Perum BULOG as state owned enterprise which all the capital owned by country, equal to country's asset where disintegrated and no divided on stock, does not have activity of exchange registration so this Company has no information about history of other exchange registration.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

Konsultan Hukum

Pendampingan terhadap karyawan Perum BULOG yang terkena kasus hukum ditangani oleh Divisi Hukum

Kantor Akuntan Publik

Pieter, Uways & Rekan
Graha Piesta Ground Floor
Jl. Warung Buncit Raya No. 12
Warung Jati Barat
Jakarta 12550
Telp: +62 (21) 78840909
Fax: +62 (21) 7813680
www.pieteruways-rekan.com

Perusahaan Pemeringkat Efek

Tidak ada

Legal Consultant

Advisory board to the employees of Perum BULOG who involves in sentence case and anticipated by law division.

Public Accountant Firm

Pieter, Uways & Rekan
Graha Piesta Ground Floor
Jl. Warung Buncit Raya No. 12
Warung Jati Barat
Jakarta 12550
Phone: +62 (21) 78840909
Facs : +62 (21) 7813680
www.pieteruways-rekan.com

Securities Rating Company

None

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN
Selama tahun 2016, Perum BULOG belum pernah mendapatkan penghargaan dalam event-event tertentu

AWARD
During the year 2016, Perum BULOG has no reward yet in any events.

SERTIFIKASI
Perum BULOG meraih sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari Intertek dengan masa berlaku dari 10 Desember 2014 hingga 9 Desember 2017.

CERTIFICATION
Perum BULOG achieved certificate of Quality Management System ISO 9001:2008 from Intertek with validity period from 10 December 2014 to 9 December 2017.

Certificate of Registration

Intertek

This is to certify that the quality management system of

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

Main Site: Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 49, South Jakarta 12950 – Indonesia
And Site(s) As Listed on Attached Appendix

has been assessed and registered by Intertek as conforming to the requirements of

ISO 9001:2008

The quality management system is applicable to:

Warehousing and Storage of Agricultural Commodity
(such as: Rice and Raw Rice)

Certificate Number: BA-1412021
Certificate Issue Date: 10 December 2014
Certificate Expiry Date: 9 December 2017

Authorised Signature

WILAYAH KERJA

OPERATIONAL SCOPES

Wilayah kerja BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan total 26 kantor Divisi Regional (Divre) di ibukota Provinsi. Divre-divre ini membawahi 131 Subdivre/Kansilog yang tersebar di hampir semua Kabupaten. Gudang-gudang BULOG sebanyak 1.471 unit atau dengan total kapasitas 4,02 juta ton beras, tersebar sampai wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia. Selain itu dioperasikan juga 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UPGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung kegiatan bisnis korporasi BULOG. Dengan total 4.693 pegawai dan sistem Teknologi Informasi (TI) online di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan.

BULOG's operational scopes spread wide in all region of Indonesia with total 26 regional division offices in the capital of province. These regional divisions subsidied 131 sub-regional division/ kansilog spread wide in almost of districts representative. BULOG's warehouse in amount of 1.471 units or with the total capacity 4,02 million tons of rice, spread wide in small areas in order to support public mandates in food for all region of Indonesia. Beside, there are also operational activities from 131 units of grain productions in areas which surplus rice to support business activity of BULOG cooperation. With total of 4.693 employees and online system of information technology in every unit making BULOG become professional and reliable as a food institution to strengthen food sovereignty.

SULAWESI UTARA
MALUKU UTARA
GORONTALO
PAPUA BARAT
SULAWESI TENGAH
PAPUA TIMUR
MALUKU
AMBON
SULAWESI SELATAN
IRIAN JAYA
SULAWESI TENGGARA
PAPUA TENGAH
MERAUKE
NTT

ALAMAT KANTOR CABANG DAN PERWAKILAN

ADDRESS OF BRANCH OFFICE AND REPRESENTATIVE OFFICE

DIVISI REGIONAL (DIVRE)

DIVRE NANGGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)
Jl. Teuku HM Daud Beureueh, Banda Aceh
Telp. 0651-23920
Fax. 0651-32716
E-mail: divre_nad@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 180, Medan
Telp. 061-8451361
Fax. 061-8452465, 8460750
E-mail: divre_sumut@bulog.co.id

DIVRE RIAU
Jl. Cut Nyak Dien No. 24, Pekanbaru
Telp. 0761-23680, 23062, 47477, 47466
Fax. 0761-33234
E-mail: divre_riau@bulog.co.id

DIVRE JAMBI
Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40, Telanaipura, Jambi
Telp. 074-60602, 62637
Fax. 0741- 62423
E-mail: divre_jambi@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT
Jl. M.H. Thamrin No. 24, Padang 25211
Telp. 0751-31973, 24566, 24583
Fax. 0751-31978
E-mail: divre_sumbar@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Palembang 30114
Telp. 0711-712246, 713122
Fax. 0711-713228
E-mail: divre_sumsel@bulog.co.id

DIVRE BENGKULU
Jl. Pembangunan No. 5, Bengkulu 38224
Telp. 0736-21729, 21195
Fax. 0736- 21333
E-mail: divre_bengkulu@bulog.co.id

DIVRE LAMPUNG
Jl. Cut Meutia No.29, Bandar Lampung
Telp. 0721-487947
Fax. 0721-484125
E-mail: divre_lampung@bulog.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Utara
Telp. 021-4501540
Fax. 021-4500313
Email: divre_jaya@bulog.co.id

DIVRE JAWA BARAT
Jl. Soekarno Hatta No. 711 A, Bandung
Telp. 022-7303093;
Fax. 022-7303092
E-mail: divre_jabar@bulog.co.id

DIVRE JAWA TENGAH
Jl. Menteri Supeno I/1, Semarang
Telp. 024-8412290;
Fax. 024-8412369
E-mail: divre_jateng@bulog.co.id

DIVRE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Suroto No. 6, Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451
Fax. 0274-517441
E-mail: divre_diy@bulog.co.id

DIVRE JAWA TIMUR
Jl. Jend. A. Yani No. 146-148 Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548, 8286646
E-mail: divre_jatim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT
Jl. Sultan Abdurachman No.129, Pontianak-78116
Telp. 0561-732353
Fax. 0561-732497
E-mail: divre_kalbar@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR
Jl. Jend. Sudirman No. 335, Balikpapan
Telp. 0542-422240
Fax. 0542-422220
E-mail: divre_katim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN
Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561 Banjarmasin
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail: divre_kalsel@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TENGAH
Jl. STA Milono KM. 3, Palangkaraya
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail: divre_kalteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA
Jl. Diponegoro No. 7-8, Manado
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail: divre_sulut@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGAH
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, Palu
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail: divre_sulteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA
Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1 Kendari
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax. 0401-324311
E-mail: divre_sultra@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN
Jl. A.P. Pettarani Selatan, Makasar 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail: divre_sulsel@bulog.co.id

DIVRE BALI
Jl. Raya Puputan Renon No. 35, Denpasar
Telp. 0361-228928,221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail: divre_bali@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT
Jl. Langko No. 110, Mataram
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail: divre_ntb@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR
Jl. Palapa No. 14 Kupang
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail: divre_ntt@bulog.co.id

DIVRE MALUKU
Daerah Pengeringan Pantai Waihaong Ambon
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail: divre_maluku@bulog.co.id

DIVRE PAPUA
Jl. Nindya No. 1 Jayapura 99111
Telp. 0967-534877, 534187, 5366489
Fax. 0967-533673
E-mail: divre_papua@bulog.co.id

SUB DIVISI REGIONAL (SUBDIVRE) & KANSILOG

NANGGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)

LHOKSEUMAWE
Jl. Mayjen. T. Hamzah, Bendahara Kav. II / 55
Dr. Keude Aceh, Kec. Banda Sakti
Lhokseumawe 23452
Tel. 0465-47384, Fax. 0645-43722

LANGSA
Jl. Pend. A. Yani, Ds. Paya Bujok,
Kp. Jawa Muka, Langsa 24415
Tel. 0641-21933, Fax. 0641-425214

MEULABOH
Jl. Nasional, Ds. Gampong Darat
Kec. Johan Pahlawan, Meulaboh 23617,
Kab. Aceh Barat
Tel. 0655-7551724, Fax. 0655-7551724

SIGLI
Jl. Tengku Chik Di Tiro No.23, Ds. Gampong
Kec. Asan Sigli, Sigli 24112, Kab. Pidie
Tel. 0653-21528, Fax. 0653-21151

KUTACANE
Jl. Kutacane - Blang Keujeuren
Ds. Tanah Merah, Kec. Badar, Kutacane 24652
Kab. Aceh Tenggara
Tel. 0652-21057, Fax. 0653-522523

BLANG PIDIE
Jl. Meulaboh - Tapaktuan, Ds. Padang Baru
Kec. Susoh, Blang Pidie 23765
Kab. Aceh Barat Daya
Tel. 0659-92713, Fax. 0659-91215

KANSILOG TAKENGON
Jl. Yos Sudarso No. 31, Ds. Blang Kolak II
Kec. Bebesen - Takengon 24552,
Kab. Aceh Tengah
Tel. 0643-21104 , Fax. 0643-21104

SUMATRA UTARA

MEDAN
Jl. Raya Sisingamangaraja, Km. 10,2
Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Ampas,
Medan 20148
Tel. 0622-52632, Fax. 0622-52632

PEMATANG SIANTAR
Jl. Asaham Km. 3,8
Pematang Siantar 21151
Tel. 0622-52632, Fax. 0622-52632

KISARAN
Jl. A. Yani No. 279, Ds. Sentang
Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan 21224
Tel. 0623-41995, Fax. 0623-41995

PADANG SIDEMPUAN
Jl. Sisingamangaraja Km. 3,8
Ds. Batunadua Jae-I
Kec. Padang Sidempuan Timur,
Padang Sidempuan 22733
Tel. 0634-21712, Fax. 0634-21712

KANSILOG KABANJAHE
Jl. Djamin Ginting No. 26-A, Ds. Ketaren
Kec. Kabanjahe, Kab. Karo 22151
Tel. 0628-21446, Fax. 0628-21446

KANSILOG RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamangaraja No. 14, Ds. Aek Tapa
Kec. Rantau Selatan, Rantau Prapat 21245
Kab. Labuhan Batu
Tel. 0624-22577, Fax. 0624-22577

KANSILOG GUNUNG SITOLI
Jl. Yos Sudarso Km.2 No.147
Ds. Saombo Kec. Gunung Sitoli,
Kab. Nias 22813
Tel. 0639-21008, Fax. 0639-21008

KANSILOG SIBOLGA
Jl. Sisingamangaraja Km. 3,9
Ds. Sarudik Kec. Sibolga,
Kab. Tapanuli Tengah 22616
Tel. 0631-23367, Fax. 0631-23367

RIAU DAN KEPRI

TANJUNG PINANG
Jl. Achmad Yani No. 3, Tanjung Pinang 29111
Tel. 0771-22296, Fax. 0771-25200

DUMAI
Jl. Jend. Sudirman No. 53, Kel. Sukajadi
Kec. Dumai Timur, Dumai 28812
Tel. 0765-31075, Fax. 0765-36788

BATAM
Jl. Sriwijaya Lubuk Baja, Batam 29444
Tel. 0778-458398, Fax. 0778-434123

BENGKALIS
Jl. Arif Rachman No. 10/11
Kec. Bengkalis 28712
Tel. 0766-23063,Fax. 0176-621249

TEMBILAHAN
Jl. Pendidikan No. 4, Kec. Tembilahan,
Kab. Indragiri Hilir 29212
Tel. 0768-23633, Fax. 0768-22493

RENGAT
Jl. Hos Cokroaminoto No. 7
Kec. Rengat Timur, Kab. Indragiri Hilir 29319
Tel. 0769-21066, Fax. 0769-323367

KANSILOG KAMPAR
Jl. A. Rachman Saleh No. 36, Bangkinang
Kab. Kampar 28463
Tel. 0762-20149, Fax. 0762-20148

KANSILOG RANAI
Jl. Soekarno Hatta, Ranai,
Kab. Natuna 29783
Tel. 0773-31035, Fax. 0773-31035

SUMATRA BARAT

BUKITTINGGI
Jl. Perwiati NO. 162, Kel. Belkang Balol,
Kec. Aur Birugo Tigo Bale, Bukit Tinggi 26136
Tel. 0752-31206, Fax. 0752-21781

SOLOK
Jl. Prof. Hamka No. 36, Kel. IX Korong,
Kec. Lubuk Sikarah, Solok 27314
Tel. 0752-31206, Fax. 0752-21781

JAMBI

KUALA TUNGKAL
Jl. Letkol Pol. Toegino,Kuala Tungkal 36512
Tel. 0742-21160, Fax. 0742-21160

MUARA BUNGO
Jl. Raden Mat Thaher,
Kab. Muara Bungo 36613
Tel. 0747-2178, Fax. 0747-2178

KERINCI
Jl. Depati Parbo No. 38 A, Ds. Karya Bakti
Sungai Penuh 37100
Tel. 0748-21150, Fax. 0748-323794

SARKO
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pematang Kandis,
Kab. Merangin 37
Tel. 0746-21080, Fax. 0746-21080

SUMATRA SELATAN

BANGKA
Jl. Jend. Sudirman No. 12, Ds. Taman Sari
Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang,
Propinsi Babel 33126
Tel. 0717-422804, Fax. 0717-436203

LAHAT
Jl. R. Suprapto, Ds. Bandar Agung
Kec. Lahat, Kab. Lahat 31414
Tel. 0731-321930, Fax. 0713-1825603

OGAN KOMERING ULU
Jl. Jend. A. Yani, No. 620, Km. 5
Ds. Kemelak, Kec. Baturaja Timur,
Kab. OKU Induk 31111
Tel. 0735-321562, Fax. 0735-321563

KANSILOG LUBUK LINGGAU
Jl. Yos Sudarso No. 09, Kel. Tabah Pingin,
Kec. Lubuk Linggau Selatan II,
Lubuk Linggau 31626
Tel. 0733-321749, Fax. 7337-329014

KANSILOG BELITUNG
Jl. Teuku Umar No. 56, Ds. Parit
Kec. Tanjung Pandang, Kab. Belitung,
Prop. Babel 33416
Tel. 0719-21051, Fax. 0719-21051

BENGKULU

REJANG LEBONG
Jl. Dua Jalur, Ds. Durian Depun
Kab. Rejang Lebong 39171
Tel. 0732-23999, Fax. 0732-23999

LAMPUNG

LAMPUNG TENGAH
Jl. A. R. Prawiranegara No. 15
Kec. Metro, Kab. Metro 34111
Tel. 0725-41696, Fax. 0725-47010

LAMPUNG UTARA
Jl. Soekarno Hatta, Kec. Kotabumi,
Kab. Lampung Utara 34511
Tel. 0724-25672, Fax. 0724-24677

KALIANDA
Jl. Lintas Sumatera Km. 5, Ds. Simpur
Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan 35551
Tel. 0727-322640, Fax. 0727-322640

JAKARTA RAYA

SERANG
Jl. Raya Cilegon Km. 3,5
Kec. Taktakan, Kab. Serang42114
Tel. 0254-200546, 0254-212219
Fax. 0254-213374, 0254-213217

TANGERANG
Jl. Raya Mauk,Desa Sangiang
Kec. Jatiuwung, Kab. Tangerang 15530
Tel. 021-55514073, Fax. 021-5514073

LEBAK
Jl. Raya Bangkasbitung
Ds. Selaraja, Kab. Lebak 42352
Tel. 0252-280562, 0252-280567
Fax. 0252-280567

JAWA BARAT

BANDUNG
Jl. Raya Cipamokolan No. 1
Riung Bandung 40292
Tel. 022-7531580, Fax. 022-7531675

CIANJUR
Jl. Dr. Muwardi No. 175 A
Kab. Cianjur 43216
Tel. 0263-261978, Fax. 0263-272537

CIREBON
Jl. Pemuda No. 43, Cirebon 45131
Tel. 0231-201644, Fax. 0231-202853

INDRAMAYU
Jl. D.I. Panjaitan No. 68
Kab. Indramayu 45212
Tel. 0234-271451, Fax. 0234-272851

KARAWANG
Jl. Cakradirejo No. 9, Kab. Karawang 41312
Tel. 0267-405764, Fax. 0267-402767

SUBANG
Jl. Mayjend. Sutoyo No. 23
Kab. Subang 41211
Tel. 0260-411607, Fax. 0260-414556

CIAMIS
Jl. Raya Jend. Sudirman No. 220
Kab. Ciamis 46211
Tel. 0264-771547, Fax. 0265-771460

JAWA TENGAH

SEMARANG
Jl. Siliwangi No. 289, Kel. Kalibanteng Kulon,
Kec. Semarang Barat, Semarang 50146
Tel. 0247-605160, Fax. 0247-603354

PATI
Jl. Panglima Sudirman, Pati
Kel. Dadirejo, Kec. Margorejo
Kab. Pati 59112
Tel. 0295-381914, Fax. 0295-382868

SURAKARTA
Jl. LU. Adi Sucipto No. 17
Kel. Blulukan, Kec. Colomadu,
Kab. Karang Anyar 57124
Tel. 0271-716498, 0271-719723
Fax. 0271-710587, 0271-719723

BANYUMAS
Jl. Jend. Sudirman Timur No.829
Kel. Berkah, Kec. Purwokerto Selatan,
Kab. Purwokerto 53146
Tel. 0281-636333, Fax. 0281-639526

KEDU
Jl. Sarwo Edi Wibowo No. 2
Kel. Bulurejo, Kec. Mertoyudan
Kab. Magelang 56101
Tel. 0293-362983, Fax. 0293-361531

PEKALONGAN
Jl. Kol. Sugiono No. 139
Kel. Kemandungan, Kec. Tegal, Tegal 52004
Tel. 0283-356082, Fax. 0283-351787

JAWA TIMUR

SURABAYA UTARA
Jl. Raya Banjar Juanda,Surabaya 61253
Tel. 031-8666945, Fax. 031-8666204

SURABAYA SELATAN
Jl. Raya Banjar Juanda, Surabaya 61361
Tel. 0321-321033, 0321-392255
Fax. 0321-322054

BOJONEGORO
Jl. Pattimura No. 5, Kab. Bojonegoro 62115
Tel. 0353-881232, Fax. 0353-883680

MADIUN
Jl. Mayjend. Panjaitan No.12
Kota Madiun 63139
Tel. 0351-451675, 0351-494579
Fax. 0351-469093

KEDIRI
Jl. Ir. Sutami No. 8, Kediri 64124
Tel. 0354-684648, 0354-680956
Fax. 0354-687410

BONDOWOSO
Jl. Jend. A. Yani No. 62-B
Kec. Kota Bondowoso,
Kab. Bondowoso 68216
Tel. 0332-424787, Fax. 0332-427290

MALANG
Jl. Retawu No. 16 Kec. Klojen,
Kab. Malang 65112
Tel. 0341-564395, Fax. 0341-571946

PROBOLINGGO
Jl. Suroyo No. 40,Kota Probolinggo 67219
Tel. 0335-421424, Fax. 0335-427968

BANYUWANGI
Jl. Letjen. R. Suprapto No. 98
Kab. Banyuwangi 68425
Tel. 0333-421081, Fax. 0333-421082

TULUNGAGUNG
Jl. Ki Mangun Sarkoro, Ds. Beji
Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung 66234
Tel. 0355-321622, Fax. 0355-325217

JEMBER
Jl. Letjen. R. Suprapto No. 141
Kab. Jember 68122
Tel. 0331-337787, Fax. 0331-338122

MADURA
Jl.Trunojoyo Panglegur,Kec.Tlanakan
Kab.Pamekasan 69300
Tel. 0324-321671, Fax. 0324-325958

PONOROGO
Jl.Ir.H Juanda No 29, Kel.tonatan
Kec.Ponororgo, Kab.Ponorogo 63418
Tel. 0352-481825, Fax. 0352-461275

KALIMANTAN BARAT

SINGKAWANG
Jl. Alianyang No. 5, Kel. Melayu,
Kec. Singkawang Barat, Singkawang 79100
Tel. 0562-633669, Fax. 0562-631162

KETAPANG
Jl. Jend. Sudirman No. 57,
Kel. Tengah, Kec. Delta Pawan,
Kab. Ketapang 78812
Tel. 0534-32503, Fax. 0534-34112

SINTANG
Jl. Alambahana Wanawai,
Kel. Tanjung PuriKec. Sintang,
Kab. Sintang 78611
Tel. 0565-21408, Fax. 0565-23476

KANSILOG PUTUSSIBAU
Jl.S.Parman No.8, Kel. Putussibau kota
Kec.Putussibau, Kab.Kapuas Hulu 78711
Tel. 0567-22440, Fax. 0567-22959

KANSILOG SANGGAU
Jl. R.E. Martadinata No. 85, Ds. Tj. Kapuas
Kec. Kapuas, Kab. Sanggau 78516
Tel. 0564-21154, Fax. 0564-21124

KALIMANTAN TIMUR

SAMARINDA
Jl. Ir. Sutami Blog Q,
Kota Samarinda 75126
Tel. 0541-273183, Fax. 0541-273184

TARAKAN
Jl. P. Diponegoro No. 18
Kota Tarakan 77114
Tel. 0551-21603, Fax. 0551-21936

KANSILOG TANAH GROGOT
Jl. Jend. Sudirman No. 67
Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser 76211
Tel. 0543-21245, Fax. 0543-21245

KANSILOG TANJUNG REDEB
Jl. Marsma Iswahyudi, Ds. Bendungan
Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau 77313
Tel. 0554-23036, Fax. 0554-23036

KALIMANTAN SELATAN

BARABAI
Jl. Pangeran H. M. Noor No.B-5, Kota Barabai
Kab. Hulu Sungai Tengah 71381
Tel. 0517-41143, Fax. 0517-41121

KANSILOG KOTA BARU
Jl. Jend. H. Basri No. 106, Ds. Semayap
Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kota Baru 72115
Tel. 0518-22543, Fax. 0518-24685

KALIMANTAN TENGAH

KAPUAS
Jl. Maluku No. 6, Kel. Selat Tengah
Kec. Selat, Kab. Kapuas 73514
Tel. 0513-22480, 0513-24018
Fax. 0513-21041

SAMPIT
Jl. HM. Arsyad No. 11, Kel. MB. Hilir,
Kec. Mentawa Baru Ketapang,
Kab. Kota Waringin Timur 74322
Tel. 0531-21749, 0531-21800
Fax. 0531-21340

PANGKALAN BUN
Jl. Sutan Syahrir No. 61, Kel. Sidorejo
Kec. Arut Selatan, Kab. Waringin Barat 74111
Tel. 0532-21419, Fax. 0532-24290

MUARA TEWEH
Jl. Yetro Sinseng No. 12,
Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah,
Kab. Barito Utara 73812
Tel. 0519-21513, Fax. 0519-21286

KANSILOG BUNTOK
Jl. Pelita Raya No. 152, Kel. Buntok Kota
Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan 73711
Tel. 0525-21455, Fax. 0525-22865

SULAWESI UTARA DAN GORONTALO

GORONTALO
Jl. Raden Saleh, Kel. Dulalawo
Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo 96115
Tel. 0435-829424, Fax. 0435-821274

TAHUNA
Jl. Baru, Kel. Tona, Kec. Tahuna
Kab. Sangihe 95815
Tel. 0432-21022, Fax. 0432-21328

BOLAANG MONGONDOW
Jl.Yusuf Hasin, Kel.Kotabangon
Kec. Kotabangun Timur,
Kota Kotamobagu 95716
Tel. 0434-21240, Fax. 0434-21239

SULAWESI TENGAH

POSO
Jl. Pulau Timur, Ds. Gebang Rejo
Kec. Poso Kota, Kab. Poso 94620
Tel. 0452-21051, Fax. 0452-23659

LUWUK BANGGAI
Jl.Pulau Lembe, Ds.Simpong
Kec.Luwuk, Kab.Luwuk Banggai 94715
Tel. 0461-21390, Fax. 0461-23624

TOLI-TOLI
Jl.Magamu, Ds.Tuweley
Kec.Baolan Kab. Toli-Toli 94515
Tel. 0453-21038, Fax. 0453-23288

SULAWESI TENGGARA

UNAAHA
Jl. Poros Kendari-Kolaka, Ds. Tuoy
Kec. Unaaha, Kab. Konawe 93411
Tel. 0408-2421383, Fax. 0408-2421931

BAU-BAU
Jl. Betoambari No. 117
Kec. Wolio, Kota Bau-Bau 93721
Tel. 0402-2825331, Fax. 0402-2821245

KANSILOG KOLAKA
Jl. Pemuda Km. 3, Kel. Balandete
Kec. Kolaka, Kab. Kolaka 93511
Tel. 0405-2321259, Fax. 0405-2321259

KANSILOG RAHA
Jl. Jend. Sudirman No. 45
Kota Raha, Kab. Muna 93611
Tel. 0403-2521206, Fax. 0403-2521206

KANSILOG BOMBANA
Jl.Tina Orima, Kel. Doule
Kec. Rumbia, Kab. Bombana93771
Tel. -, Fax. -

SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

MAKASSAR
Jl. Urip Sumoharjo No. 22
Kec. Panankukang, Kota Makassar 90231
Tel. 0411-442358, 0411-821071
Fax. 0411-442357

MAMUJU
Jl. Gatot Subroto No. 67, Ds. Simboro
Kab. Mamuju 91512
Tel. 0426-2703341, Fax. 4262-324870

POLMAS
Jl. A. Yani, Kab. Polman 91311
Tel. 0428-21006, Fax. 4282-2435

PARE-PARE
Jl. Jend Sudirman No. 93
Kota Pare-Pare 91112
Tel. 0421-21551, Fax. 0421-21963

KANSILOG PINRANG
Jl. Jend. Sudirman
Kab. Pinrang 91212
Tel. 0421-921407, Fax. 0421-923565

SIDRAP
Jl. Jend. Sudirman No. 186
Kel. Maijeling, Kec. Maritenggae
Kab. Sidrap 91611
Tel. 0421-91288, Fax. 0421-91288

BULUKUMBA
Jl. Rambutan No. 1, Kel. Loka,
Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba 92511
Tel. 0413-81138, Fax. 0413-82749

PALOPO
Jl.Durian No.55, Kota Palopo 91921
Tel. 0471-21055, Fax. 0471-326256

WAJO
Jl. Bau Baharuddin No. 3, Kel. Bulu Pabbulu
Kec. Tempe Sengkang, Kab. Wajo 90911
Tel. 0485-21047, Fax. 0485-324345

KANSILOG BONE
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Kel. Biru Watampone, Kec. Tanete Riattang,
Kab. Bone 92714
Tel. 0481-21120, Fax. 0481-21120

KANSILOG SOPPENG
Jl. Merdeka No. 50, Kel. Ompo
Kec. Lalabata, Kab. Soppeng 90811
Tel. 0484-21186, Fax. 0484-21186

KANSILOG KEPULAUAN SELAYAR
Jl. Kolo-Kolo, Ds. Kolo-Kolo
Kec. Bonto Haru, Kab. Selayar 92812
Tel. 0414-21470, Fax. 0414-21470

NUSA TENGGARA BARAT

LOMBOK TIMUR
Jl. Raya Sikur, Ds. Sikur
Kec. Sikur, Kab. Lombok 83662
Tel. 0376-631796, Fax. 0376-631964

SUMBAWA
Jl. Garuda No.17, Kec. Sumbawa
Kab. Sumbawa Besar 84312
Tel. 0371-21930, Fax. 0371-625459

BIMA
Jl. Soekarno Hatta No. 173, Kota Bima
Tel. 0374-43286, Fax. 0374-43387

NUSA TENGGARA TIMUR

WAINGAPU
Jl. MT. Haryono, Kel. Kamala Putuh
Kec. Kota Waingapu
Kab. Sumbawa Timur 87111
Tel. 0387-61357, Fax. 0387-62285

ENDE
Jl. Eltari, Kel. Mautapage
Kec. Ende Selatan, Kab. Ende 86313
Tel. 0381-21184, Fax. 0381-22934

BAJAWA
Jl. Letjen Suprapto, Ds. Faubata
Kec. Bajawa, Kab. Ngada 86453
Tel. 0384-21271, Fax. 0384-21271

LARANTUKA
Jl. Letjen .Suprapto, Ds. Pukentobi
Kec. Kota Larantuka, Kab. Flores Timur 86213
Tel. 0383-21135, Fax. 0383-21852

MAUMERE
Jl. Sudirman No. 14, Kel. Waioti
Kec. Alok Maumere, Kab. Sikka 86118
Tel. 0382-21481, Fax. 0382-22690

ATAMBUA
Jl. Ki Hajar Dewantara Kel. Tulamalae
Kec. Kota Atambua, Kab. Belu 85714
Tel. 0389-21141, Fax. 0389-22429

WAIKABUBAK
Jl. Basuki Rahmat No. 40
Kel. Kampung Sawah, Kec. Kota Waikabubak,
Kab. Sumba Timur 87213
Tel. 0387-21014, Fax. 0387-21926

RUTENG
Jl. Satar TacikKel. Langke Rembong
Kel. Tenda, kab. Manggarai 86518
Tel. 0385-24622, 0385-21340
Fax. 0385-22184

KANSILOG KALABAHI
Jl. Kakap Buono No. 15, Kel. Kalabahi Kota,
Kec. Kota Kalabahi, Kab. Alor 85815
Tel. 0386-21415, Fax. 0386-21169

KANSILOG LABON BAJO
Jl. Lamtoro, Ds. Waenakeng
Kab. Manggarai Barat 84352
Tel. 0385-41399, Fax. 0385-41399

MALUKU

TERNATE
Jl. Tabahawa, Ds. Santiong
Kec. Ternate Utara, Kota Ternate 97722
Tel. 0921-3121112
Fax. 0921-3111284

TUAL
Jl. Soekarno Hatta, Ds. Ohoijang
Kec. Kei Kecil, Kab. Maluku Tenggara 97651
Tel. 0916-21202, Fax. 0916-21036

PAPUA

BIAK
Jl. Dolog Biak, Ds. Mandala
Kec. Biak Numfor 98111
Tel. 0981-21380, 0981-24812
Fax. 0981-24300

MANOKWARI
Jl. Percetakan Negara, Ds. Sanggeng
Kec. Sanggeng, Kab. Manokwari 98371
Tel. 0986-211829, 0986-211498
Fax. 0986-214078

FAK- FAK
Jl. Cendrawasih
Kel. Fak- Fak, Kec. Fak-Fak Utara,
Kab. Fak- Fak Utara 98664
Tel. 0956-23539, 0956-24505
Fax. 0956-22300

SORONG
Jl. Arfak No. 28 Kel. Kampung Baru
Distrik Sorong, Kota Sorong 98456
Tel. 0951-321786, Fax. 0951-325480

MERAUKE
Jl. Gudang Arang No. 6 Kel. Maro
Distrik Merauke, Kab. Merauke 99613
Tel. 0971-321071, Fax. 0971-323433

KANSILOG WAMENA
Jl. Ambon No. 1, Kec. Wamena
Kab. Jayawijaya 99551
Tel. 0969-31156 , Fax. 0969-33537

KANSILOG TIMIKA
Jl. Mapuru Jaya, Kec. Mimika Timur
Kab. Administratif Mimika 98563
Tel. 0901-3125111, Fax. 0901-3125197

KANSILOG SERUI
Jl. Muh. Yamin, Ds. Tarau, Kec. Yapen Selatan,
Kab. Yapen Waropen 98251
Tel. 0983-31248, Fax. 0983-32173

KANSILOG NABIRE
Jl. Frans Kaisepo, Ds. Tarau
Kec. Nabire, Kab. Nabire 98851
Tel. 0984-21160, Fax. 0984-23252

KANSILOG TEMINABUAN
Jl. Wesar Kec. Teminabuan
Kab.Sorong Selatan 98454
Tel. 0952-31131, Fax. 0952-31131

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Informasi mengenai Perum BULOG dapat diakses melalui website www.bulog.co.id. Website antara lain berisi informasi tentang Profil, Kantor Divisi Regional, Layanan dan Produk, Siaran Pers, Pengadaaan Barang dan Jasa, *Whistleblowing System*, Laporan Tahunan, dan lain-lain.

Information about Perum BULOG can be accessed through website address www.bulog.co.id contains informations about profile, office of regional division, service and product, pers release, goods and service procurement, Whistleblowing System, annual report, and others.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN PENGAWAS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2016, Dewan Pengawas, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko & GCG, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal Perum BULOG telah mengikuti serangkaian pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan lain-lain, seperti disajikan dalam tabel berikut:

To increase competencies, during the year 2016, Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Management Control Audit & GCG, Corporate Secretary and Audit Internal Officer of Perum BULOG have followed several educations, training, workshop, seminary and other as given in the table below:

DEWAN PENGAWAS
Board of Commissioners

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Pelatihan Advance GCG Advance Training GCG (Good Corporate Governance)	Yogyakarta, 2-4 Februari Yogyakarta, February 2-4	UVI Consultant	2 anggota Dewas 2 members of Commissioner
Seminar Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan PKBL melalui Perbaikan Kinerja Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Mitra Binaan Seminary to increase accountanbility of PKBL Management through The Performance Improvement of Partnership Program, Environment Empowerement and Guide Partnership	Yogyakarta, 28 Mei Yogyakarta, May 28	Lembaga Pengembangan Manajemen Pemerintahan Institution of Government Management Development	1 Sekretaris Dewas 1 Secretary of BOC
Seminar Nasional "Kemandirian Benih Untuk Membangun Kedaulatan Pangan dan Industri" National Seminary " Seed's Independence to Build Food Sovereignty and Industry"	Bogor, 27 April Bogor, April 27	Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) Associate of Indonesia Agronom	1 Sekretaris Dewas 1 Secretary of BOC

DIREKSI
Board of Directors

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Training Win the Change dan Program Team Building Win the Change Training and Team Building Program	Bogor, 21-22 Juli Bogor, July 21-22	PT Kubik Kreasi Sisilain	Seluruh Anggota Direksi All Members of the Board of Directors
5th Asian Corporate University Summit	Jakarta, 8-9 November Jakarta, November 8-9	PT Dibta	Direktur SDM dan Umum HR and General Affair Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2016 National Seminary of Internal Audit (SNIA) 2016	Bali, 27-28 April Bali, April 27-28	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Education Foundation of Internal Audit	1 Anggota Komite Audit 1 Member of Audit Committee
Seminar Nasional "Kemandirian Benih Untuk Membangun Kedaulatan Pangan dan Industri" National Seminary "Seed Independence to Build Food Sovereignty and Industry"	Bogor, 27 April Bogor, April 27	Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) Associate of Indonesia Agronomi	1 Anggota Komite Audit 1 Member of Audit Committee

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Perum BULOG hingga 31 Desember 2016 belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai pengembangan kompetensi Pengurus dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perum BULOG until 31 December 2016 has no specified committee yet for Nomination and Remuneration. All function realized by Committee of Good Corporate Governance. It means, the company could not announce information about competencies development of Officer and Member of Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2016 National Seminary of Internal Audit (SNIA) 2016	Bali, 27-28 April Bali, April 27-28	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1 Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan 1 Member of Corporate Governance Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Training Win the Change dan Program Team Building Win the Change Training and Team Building Program	Bogor, 21-22 Juli Bogor, July 21-22	PT Kubik Kreasi Sisilain	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)
Internal Audit Officer

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist) Training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist)	Jakarta, 22-24 Februari Jakarta, February 22-24	CIICSM dan Global E2C Singapore CIICSM and Global E2C Singapore	Ka SPI Head of Internal Audit Officer
Seminar Nasional Penanggulangan Teroris National Seminary "Terrorist Prevention"	Jakarta, 30-31 Maret Jakarta, March 30-31	Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI)	1 orang personel SPI 1 Officer of Internal Audit
Bimtek Urgensi dan Pelaksanaan Audit Keuangan dan pemeriksaan pajak di Lingkungan BUMN dan BUMD Urgence of Technology Guidance and Implementation of Financial Audit and Tax Checked in BUMN and BUMD	Jakarta, 13-14 April Jakarta, April 13-14	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (Studies Center of National Information Development)	2 orang personel SPI 2 Officers of Internal Audit
Workshop Pengukuran Penerapan GCG Berkelanjutan Workshop the implementation of Sustainability GCG Measurement	Bandung, 22 April Bandung, April 22	Human Capital BUMN	1 orang personel SPI 1 Officer of Internal Audit
Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2016 National Seminary of Internal Audit (SNIA) 2016	Bali, 27-28 April Bali, April 27-28	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Education Foundation of Internal Audit	4 orang personel SPI 4 Officers of Internal Audit
Seminar dan Musyawarah Nasional FKSPI - BUMN 2016 Seminary and National Deliberation FKSPI- BUMN 2016	Bandung, 10-13 Mei Bandung, May 10-13	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Communication Forum of Internal Audit Officer	4 orang personel SPI 4 Officers of Internal Audit
Seminar Nasional Praktek-Praktek dan perlunya Undang-Undang Whistlerblower Tahun 2016 National Seminary of Practices and The Needs of Making Whistleblower Statute in Period 2016	Jakarta, 12 Mei Jakarta, May 12	Association of Certifies Fraud Examiners (ACFE)	1 orang personel SPI 1 Officer of Internal Audit
Sertifikasi Profesi Standar Nasional Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Dasar I Profession Certified of National Standard "Qualified Internal Audit (QIA) , Grade of Basic 1	Jakarta, 30 Mei - 4 Juni Jakarta, May 30 - June 4	Pusat Pengembangan Internal Audit Yayasan Pendidikan Internal Audit Development Center of Internal Audit – Education Foundation of Internal Audit	16 orang personel SPI 16 Officers of Internal Audit
Sertifikasi Profesi Standar Nasional Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Dasar II Profession Certified of National Standard "Qualified Internal Audit (QIA) ,Grade of Basic II	Jakarta, 6-11 Juni Jakarta, June 6-11	Pusat Pengembangan Internal Audit Yayasan Pendidikan Internal Audit Development Center of Internal Audit – Education Foundation of Internal Audit	24 orang personel SPI 24 Officers of Internal Audit

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Sertifikasi Profesi Standar Nasional Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjut I - II Profession Certified of National Standard "Qualified Internal Audit (QIA) ,Advanced I - II	Jakarta, 13-25 Juni Jakarta, June 13-25	Pusat Pengembangan Internal Audit Yayasan Pendidikan Internal Audit (Development Center of Internal Audit – Education Foundation of Internal Audit)	24 orang personel SPI 24 Officers of Internal Audit
Konferensi Asia IoT Business Platform Asia Conference IoT Business Platform	Jakarta, 15-16 Agustus Jakarta, August 15-16	Asia IoT Business Platform	1 orang personel SPI 1 Officers of Internal Audit
National Conference IIA Indonesia 2016	Bali, 6-10 September Bali, September 6-10	The Institute of Internal Auditors Indonesia	2 orang personel SPI 2 Officers of Internal Audit
Sertifikasi Profesi Standar Nasional Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Manajerial Profession Certified of National Standard "Qualified Internal Audit (QIA) ,Managerial Grade	Jakarta, 19-28 September Jakarta, September 19-28	Pusat Pengembangan Internal Audit Yayasan Pendidikan Internal Audit (Development Center of Internal Audit – Education Foundation of Internal Audit)	25 orang personel SPI 25 Officers of Internal Audit
Konferensi Anti Fraud National Anti Fraud Conference – NAFC)	Semarang, 26-27 Oktober Semarang, October 26-27	Association of Certifies Fraud Examiners (ACFE)	2 orang personel SPI 2 Officers of Internal Audit
Meningkatkan Daya Saing BUMN di Era Pasar Bebas : Tantangan dan Peluang Holding BUMN Increase Rivalry Competence of BUMN in Globalization Era ; The Challenges and Opportunities of State Owned Enterprise	Yogyakarta, 16-18 November Yogyakarta, November 16-18	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Communication Forum of Internal Audit Officer	3 orang personel SPI 3 Officers of Internal Audit
Pelatihan Audit berbasis Risiko (RBIA) Training of Adit Risk Based (RBIA)	Jakarta, 26-30 September Jakarta, September 26-30	PT Centria Integrity Advisory	15 orang personel SPI Selindo 15 Officers of Internal Audit
CAE Forum	Jakarta, 31 Mei Jakarta, May 31	The Institute of Internal Auditors Indonesia	2 orang personel SPI Officers of Internal Audit

PERISTIWA PENTING 2016

SIGNIFICANT EVENT IN 2016

13 JANUARI 2016 | JANUARY 13, 2016

Penandatangan MoU antara Perum BULOG dengan Induk Koperasi Kepolisian (INKOPPOL).

Memorandum of understanding was signatured by Perum BULOG and INKOPPOL (Integrated Police Cooperation).

13 JANUARI 2016 | JANUARY 13, 2016

Penandatanganan Nota Kesepahaman Sinergi 13 BUMN

The Understanding Deed was signatured about Synergy 13 BUMN.

20 JANUARI 2016 | JANUARY 20, 2016

Kunjungan Komisi IV DPR-RI di Pelabuhan Tanjung Priok dalam rangka Sidak Beras Impor.

Commission IV of House Representative RI has visited to the Tanjung Priok harbor for imported rice's inspection and investigation.

26 JANUARI 2016 | JANUARY 26, 2016

Peluncuran Raskin/Rastra Tingkat Nasional Tahun 2016 di Bali oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

The launching of National Raskin/Rastra Period 2016 in Bali by Minister of Coordinator Human Resources and Cultural Development.

1 FEBRUARI 2016 | FEBRUARY 1, 2016

Operasi Pasar Jagung oleh Perum BULOG, Kementerian Perdagangan dan Pemprov DKI Jakarta

Corn's Market Operation by Perum BULOG, Trading Ministry and Province Governance of DKI Jakarta.

2 FEBRUARI 2016 | FEBRUARY 2, 2016

Penandatangan Nota Kesepahaman dengan Food Station tentang Kerjasama Penyediaan Stok dan Pendistribusian Komoditi Pangan Pokok yang disaksikan pula oleh Gubernur DKI Jakarta.

Memorandum of Understanding signatured with Food Station about cooperative stock procurement and distribution of main food commodity and was watched by Governor of DKI Jakarta.

31 MARET 2016 | MARCH 31, 2016

Audiensi dengan Ketua HKTI Fadli Zon di Kantor Perum BULOG, Jakarta.

Deliberation with Head of HKTI, Fadli Zon in Perum BULOG's Office, Jakarta

11 APRIL 2016 | APRIL 11, 2016

Kunjungan Menteri BUMN di Stand BULOG pada acara Sinergi Aksi untuk Ekonomi Rakyat, di Brebes Jawa Tengah.

Minister of BUMN has visited to Stand BULOG in special event of Synergy Act for societies economic, in Brebes- Central Java.

2 MEI 2016 | MEI 2, 2016

Penandatanganan MoU Perum BULOG dengan BPKP tentang Pengembangan Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perum BULOG yang disaksikan oleh Menteri BUMN.

Memorandum of understanding signatured between BULOG and BPKP about the development, implementation and empowerement of good corporate governance to the Perum BULOG and was watched by BUMN Minister.

10 MEI 2016 | MEI 10, 2016

Syukuran Peringatan Hari Ulang Tahun ke 49 Perum BULOG.

Thanks giving remembrance of BULOG's Anniversary in 49

16 MEI 2016 | 16 MEI 2016

Kedatangan Bawang Merah berkualitas dari Brebes dan NTB disambut oleh Direktur Utama dan Menteri BUMN

The arrival of top quality shallots from Brebes and NTB and was welcomed by President Director and Minister of BUMN.

22 AGUSTUS 2016 | AGUSTUS 22, 2016

MoU antara Perum BULOG dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dalam rangka Penilaian Kembali Aktiva Tetap.

Memorandum of Understanding signatured between BULOG and General Directory of County's Wealth in reappraised current Active.

26 AGUSTUS 2016 | AGUSTUS 26, 2016

Perjanjian Kerjasama Pembelian Saham PT Gendhis Multi Manis (GMM), di Kantor Perum BULOG, Jakarta.

Cooperation memorandum of stock bought to PTGendhis Multi Manis (GMM), in Perum BULOG's office, Jakarta.

2 SEPTEMBER 2016 | SEPTEMBER 2, 2016

Sosialisasi dan Launching Daging Kerbau Sehat dan Murah yang dihadiri oleh Menteri BUMN dan Wakil Ketua Komisi IV DPR RI.

Socialization and launching healthy buffalo's meat and cheap which attended by Minister of BUMN and Vice President of Commission IV House Representative RI.

19 OKTOBER 2016 | OKTOBER 19, 2016

MoU Perum BULOG dengan Koperasi Jasa Tetap Setia tentang Operasional Rumah Pangan Kita (RPK) Tetap Setia.

Perum BULOG's MoU with service cooperation "Tetap Setia" about Operational of Our Food's House (RPK) still loyal.

21 OKTOBER 2016 | OKTOBER 21, 2016

Direktur Komersial Perum BULOG mengajar di SMAN 2 Subang dalam rangka BUMN Mengajar.

Commercial Director of Perum BULOG taught in SMAN 2 Subang (Public Senior High School of 2 Subang) in order to celebrate BUMN's Teaching.

21 DESEMBER 2016 | DESEMBER 21, 2016

Kunjungan *Centro Logistico Nacional de Timor Leste* ke gudang BULOG Divre DKI Jakarta & Banten.

Centro Logistico Nacional de Timor Leste has visited to BULOG's warehouse in regional division of DKI Jakarta and Banten.

29 DESEMBER 2016 | DESEMBER 29, 2016

MoU Perum BULOG dengan PT Pertani tentang Kerjasama Penyediaan Gabah/Beras Dalam Negeri serta Kerjasama Penyediaan dan Pendistribusian Pangan Pokok.

Perum BULOG's MoU with PT Pertani about cooperation grain/rice procurement in domestic region and cooperation of procurement and main food distribution.

03

UNIT PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting bagi semua perusahaan, termasuk Perum BULOG. Di tangan merekalah kemajuan Perusahaan dipertaruhkan. Untuk itu, Perum BULOG menaruh perhatian yang sangat tinggi demi terciptanya sumber daya manusia yang handal dan mumpuni di bidangnya. Selain itu, juga ditopang oleh komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam bekerja. Sebagai apresiasi terhadap kualitas dan dedikasi kerja sumber daya manusia yang ada, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak-hak yang mereka miliki, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Human resources are among the most important assets of every company, including Perum Bulog. Progress of the Company is on their hands. Therefore, Perum Bulog is very concerned in the development of human resources that are reliable and capable in their fields, in addition to having high commitment and dedication at work. In appreciation to the quality and dedication of human resources, the Company makes every effort to fulfill their rights, in accordance with the Employment Law.

Pengelolaan sumber daya manusia Perum BULOG dititikberatkan pada upaya meningkatkan dan membentuk sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan *stakeholders*, serta mampu mendukung daya saing perusahaan secara berkesinambungan. Hingga 31 Desember 2016, semua karyawan Perum BULOG merupakan pegawai tetap, dan tidak mempekerjakan pegawai kontrak maupun pegawai diperbantukan.

Human resources management of Perum Bulog is focused on efforts to improve and develop human resources which have capacity to face the challenges of change and to anticipate the demands of stakeholders, as well as to support the company's sustainable competitiveness. By 31 December 2016, all employees of Perum Bulog were permanent employees, and it had no contract or loaned employees.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Karir
Employee Composition by Job Level

Pada akhir Desember tahun 2016, jumlah karyawan Perum BULOG mencapai 4.693 orang. Jumlah tersebut lebih banyak 427 orang dibandingkan akhir bulan Desember tahun 2015 dengan rincian karyawan jenjang jenjang I bertambah 14 orang, jenjang II berkurang 4 orang dan jenjang III bertambah 40 orang, jenjang IV bertambah 87 orang, jenjang V berkurang 9 orang dan non-jenjang bertambah 299 orang. Penambahan karyawan tersebut sejalan dengan perkembangan usaha Perum BULOG.

At the end of December 2016, Perum Bulog had 4,693 employees. It was 427 employees more than at the end of December 2015, whereby employees at level I grew by 14, level II fell by 4 and level III grew by 40, level IV grew by 87, level V fell by 9 and non-level grew by 299. The growth in the number of employees was in line with the growth of Perum Bulog.

JENJANG Level	2016	%	2015	%
Jenjang Utama Main Level	1	0,02	1	0,02
Jenjang I Level I	78	1,66	64	1,50
Jenjang II Level II	301	6,41	305	7,15
Jenjang III Level III	87	1,85	47	1,10
Jenjang IV Level IV	1.332	28,38	1.245	29,18
Jenjang V Level V	328	6,99	337	7,90
Non Jenjang Non-Level	2.566	54,68	2.267	53,14
Jumlah Total	**4.693**	**100**	**4.266**	**100**

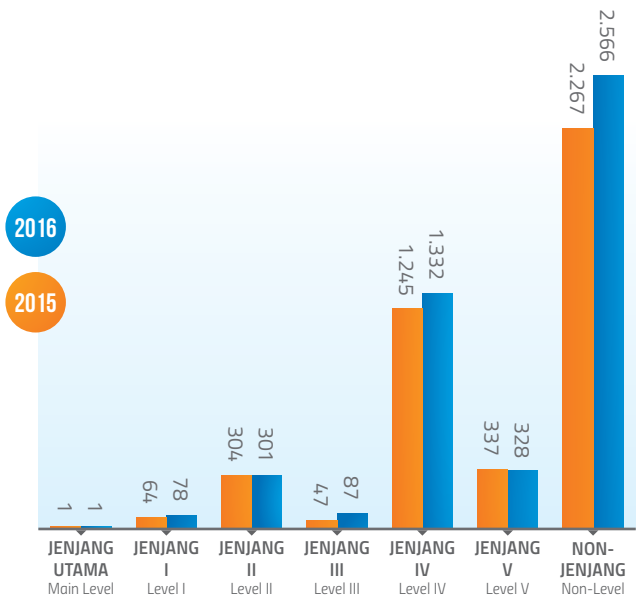

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Berdasarkan jenjang pendidikan karyawan, hingga akhir bulan Desember tahun 2016, ada sebanyak 3 orang (0,06%) karyawan yang merupakan lulusan Strata-3, 176 orang (3,75%) adalah lulusan Strata-2, 1.736 orang adalah lulusan Strata-1 (36,99%), 467 orang adalah lulusan Diploma-3 (9,95%) , 2.294 orang (48,88%) lulusan SMA dan 17 orang dibawah SMA (0,35%). Walau lulusan SMA masih dominan, namun persentase mereka terus berkurang, sedangkan karyawan lulusan D3, S1 dan S2 terus bertambah. Hal itu sejalan dengan kebijakan Perusahaan, yakni di masa mendatang sedapat mungkin tidak lagi melakukan rekrutmen khusus dari tenaga outsourcing (tenaga keamanan, pengemudi, dan lain-lain) Perum BULOG yang rata-rata berlatar belakang pendidikan SMA.

Based on employees' levels of education, at the end of December 2016, there were 3 (0.06%) employees with a doctoral degree, 176 (3.75%) employees with a master's degree, 1,736 (36.99%) employees with a bachelor's degree, 467 (9.95%) employees with a Diploma-3 degree, 2,294 (48.88%) employees with a high school diploma and 17 (0.35%) employees did not finish high school. Although high school graduates are still dominant, but their percentage is declining, while employees with D3, bachelor's and master's degrees continue to grow. This is in line with Company policy, which in the future will not perform special recruitment from outsourcing staff (security, drivers, etc.) whose average education is high school.

Dalam rangka peningkatan jenjang pendidikan karyawan, Perum BULOG selanjutnya akan melakukan rekrutmen dengan persyaratan tingkat pendidikan minimal Diploma (D3). Selain itu, juga membuka kesempatan seluas-luasnya pada karyawan untuk menempuh pendidikan Sarjana (S1), Pasca Sarjana (S2) maupun Doktoral (S3) melalui mekanisme ijin belajar serta tugas belajar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

In order to increase employees' levels of education, Perum Bulog's recruitment in the future will require a minimum education level of diploma 3 (D3). Moreover, it also opens wide opportunity for employees to further their study to attain an Undergraduate (S1), Postgraduate (S2) and Doctoral (S3) degree through the mechanism of study leave and study assignment, both domestic and abroad.

PENDIDIKAN Education	2016	%	2015	%
S3 Doctoral Degree	3	0,06	2	0,05
S2 Master Degree	176	3,75	152	3,56
S1 Bachelor Degree	1.736	36,99	1.545	36,22
D3 Diploma III	467	9,95	185	4,34
SMA Senior High School	2.294	48,88	2.357	55,25
SMP Junior High School	7	0,14	11	0,26
SD Elementary School	10	0,21	14	0,33
Jumlah Total	**4.693**	**100**	**4.266**	**100**

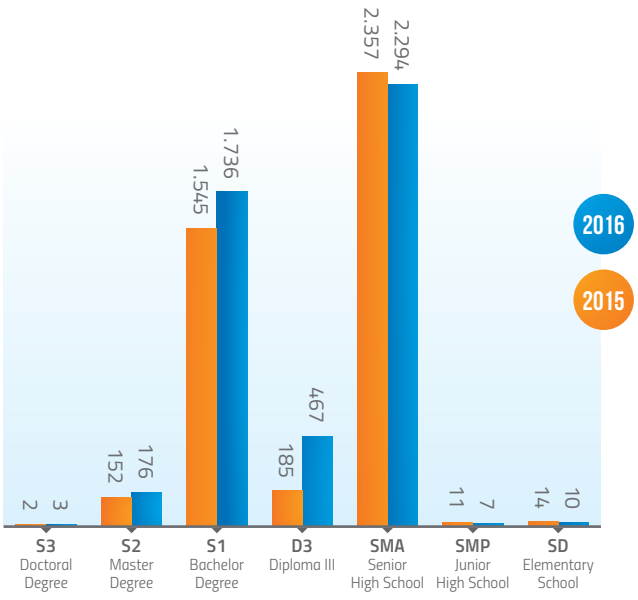

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Berdasarkan jenjang usia, pada akhir Desember tahun 2016, sebanyak 625 orang (13,31%) dari karyawan berusia ≤ 25 tahun, 824 orang (17,55%) berusia 26-30 tahun, 708 orang (15,08%) berusia 31-35 tahun, 557 orang (11,86%) berusia 36-40 tahun, 497 orang (10,59%) berusia 41-45 tahun, 537 orang (11,44%) berusia 46-50 tahun, 924 orang (19,68%) berusia 51-55 tahun dan 21 orang (0,44%) berusia ≥ 56 tahun.

Dari komposisi tersebut diketahui bahwa sebanyak 3.748 orang atau 79,86% berada pada fase usia sangat produktif menurut Badan Pusat Statistik, yakni mereka yang berada di bawah 49 tahun. Komposisi ini sangat menunjang upaya Perum BULOG dalam mewujudkan misinya, yakni Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

Based on age, at the end of December 2016, a total of 625 (13.31%) employees were aged ≤ 25 years, 824 (17.55%) employees aged 26-30 years, 708 (15.08%) employees aged 31 -35 years, 557 (11.86%) employees aged 36-40 years, 497 (10.59%) employees aged 41-45 years, 537 (11.44%) employees aged 46-50 years, 924 (19,68%) employees aged 51-55 years and 21 (0.44%) employees aged ≥ 56 years.

From the composition it can be concluded btha as many as 3,748 or 79.86% employees are in the highly productive age according to the Central Bureau of Statistics, those who are under 49 years old. The composition is very supportive to Perum Bulog's efforts in achieving its mission to become a leading and trustworthy food company which supports the realization of food sovereignty.

USIA Age	2016	%	2015	%
≥ 56	21	0,44	27	0,63
51-55	924	19,68	1097	25,71
46-50	537	11,44	515	12,07
41-45	497	10,59	533	12,49
36-40	557	11,86	550	12,89
31-35	708	15,08	637	14,93
26-30	824	17,55	819	19,20
≤ 25	625	13,31	88	2,06
Jumlah Total	**4.693**	**100**	**4.266**	**100**

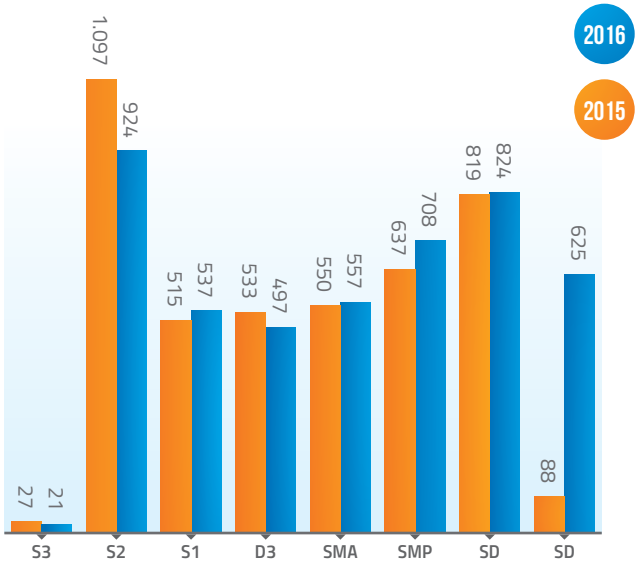

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Berdasarkan jenis kelamin, per 31 Desember 2016, sebanyak 3.584 orang (76,36%) karyawan berjenis kelamin pria, sedangkan 1.109 orang (23,63%) merupakan wanita. Jenis pekerjaan di Perum BULOG sangat terbuka bagi perempuan, dan tidak dibatasi oleh gender. Walau karyawan pria masih dominan, namun jumlah karyawan perempuan menunjukkan ada peningkatan sebanyak 305 orang, atau 37,94% dari semula 804 orang pada tahun 2015 menjadi 1.109 orang pada tahun 2016.

Based on gender, by 31 December 2016, a total of 3,584 (76.36%) employees were male, while 1,109 (23.63%) employees were female. Types of work in Perum Bulog are open to women, and are not gender constraining. Although employees were still predominantly male, the number of female employees showed an increase of 305, or 37.94% from 804 in 2015 to 1,109 in 2016.

PENDIDIKAN Education	2016	%	2015	%
Pria Male	3.584	76,37	3.462	81,15
Wanita Female	1.109	23,63	804	18,85
Jumlah Total	**4.693**	**100**	**4.266**	**100**

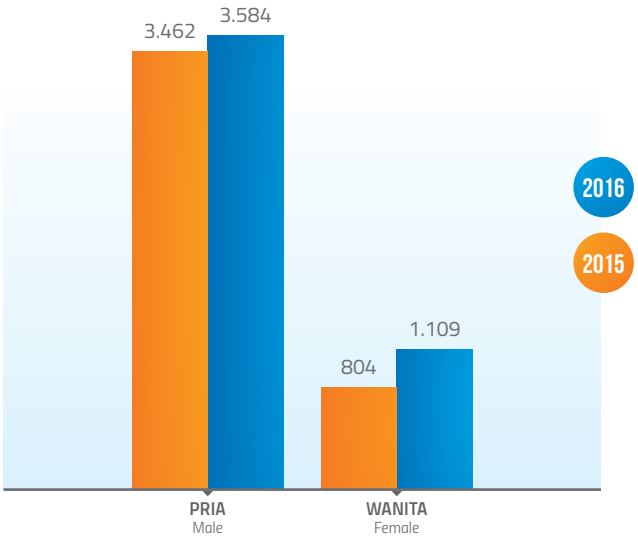

REKRUTMEN DAN SELEKSI
Recruitment and Selection

Pengembangan SDM yang telah dilaksanakan Perum BULOG sepanjang tahun 2016, antara lain, melakukan analisa kebutuhan SDM yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan, terutama untuk memperkuat SDM di gudang dan unit kerja lainnya. Pada tahun 2016 ini telah dilakukan rekrutmen tahap pertama sebanyak 546 orang dan akan dilakukan tahap kedua sebanyak 100 orang yang akan ditempatkan di seluruh unit kerja.

Development of human resources was implemented by Perum Bulog throughout 2016, among others, by analyzing the human resources required to support the company activities, mainly to strengthen human resources in warehouses and other business units. In 2016 the first stage of recruitment of 546 employees was conducted and the second stage of 100 employees will be recruited for placement in all work units..

PERSAMAAN KESEMPATAN DALAM PENGEMBANGAN JENJANG KARIR
Equal Opportunity in Career Advancement

Pengembangan karir karyawan diarahkan pada peluang untuk mengembangkan diri seluas-luasnya pada formasi jabatan yang tersedia, dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai sesuai dengan prinsip *the right man in the right place at the right time.*

Employee career advancement is directed toward the widest opportunies for self-development in available vacant positions, by considering the employee competency in accordance with the principle of the right man in the right place at the right time.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Training and Development

Dalam rangka menyiapkan kader-kader yang profesional, Perusahaan melakukan program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan sendiri oleh Perum BULOG maupun bekerja sama dengan instansi di luar Perum BULOG secara berkesinambungan.

In order to prepare professional cadres, the Company performs human resources development through education and training programs, both internally by Perum Bulog and in cooperation with external parties in an ongoing basis.

Untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai bidang tugas masing-masing serta mempersiapkan kader manajemen yang memiliki wawasan pengetahuan berdaya saing, serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan maka perusahaan memberikan penambahan wawasan pegawai melalui berbagai diklat teknis dan diklat penjenjangan manajerial. Diklat teknis dilakukan dengan menyertakan pegawai Perum BULOG dalam berbagai training dan course yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan Diklat Penjenjangan Manajerial adalah Diklat yang diselenggarakan sebagai persyaratan bagi pegawai untuk menduduki jabatan, baik Struktural maupun Fungsional yang dibagi dalam tingkatan Muda, Madya, dan Utama.

To improve technical competency in respective duties and to prepare management cadres who have competitive insights, as well as to provide added value for the company, the Company provides knowledge improvement through a variety of technical and managerial training. Technical training is given to employees of Perum Bulog through various training and course programs held internally and externally. While managerial training is organized as a requirement for employees who will take positions, both structural and functional positions, which are classified as Juneor, Middle, and Senior.

1. **Persamaan Kesempatan dalam Pelatihan dan Pengembangan**

   Program pelatihan dan pengembangan ditujukan kepada semua tingkatan jabatan dan jenis pekerjaan, mulai dari level terendah (non jenjang) hingga level tertinggi (Direksi). Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing level jabatan.

2. **Biaya dan Program Pelatihan dan Pengembangan SDM**

   Selama tahun 2016, Perum BULOG telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp13.363.314.562, dengan total jumlah peserta sebanyak 3.000 orang, dengan penjelasan sebagai berikut:

   - Sebanyak 2.859 orang peserta pelatihan yang dilaksanakan langsung oleh Pusdiklat, sedangkan sebanyak 141 orang dikirim mengikuti pelatihan/ kursus/ seminar ke lembaga pelatihan eksternal di dalam negeri maupun luar negeri.
   - Biaya untuk penyelenggaraan diklat internal sebesar Rp12.877.290.562 dengan rata-rata biaya pelatihan sebesar Rp4.504.124 per orang, rata-rata durasi diklat selama 6 hari sehingga rata-rata biaya sebesar Rp750.687 per orang/hari.
   - Biaya untuk pelatihan eksternal sebesar Rp486.024.000,- dengan rata-rata biaya pelatihan sebesar Rp3.446.978 per orang dan rata-rata durasi pelatihan selama 3 hari sehingga rata-rata biaya sebesar Rp1.148.993 per orang/hari.

Selain itu, pada tahun 2016, Perusahaan memberikan biaya Tugas Belajar Dalam Negeri kepada 20 (dua puluh) orang karyawan sebagai salah satu upaya pengembangan kompetensi dan wawasan SDM. Selama tahun 2016, realisasi biaya Tugas Belajar Dalam Negeri sebesar Rp1.232.214.637.

Pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dari rencana sebanyak 2.050 orang sesuai RKAP tahun 2016, sampai dengan akhir tahun 2016 dapat terealisasi sebanyak 3.020 orang, atau sebesar 147,32%. Sementara itu, target pendidikan dan pelatihan pegawai pada tahun 2017 adalah sebanyak 3.077 orang atau meningkat 50% dari target tahun 2016.

1. **Equal Opportunity in Trainging and Development**

   Training and development programs are designed for all job levels and types of work, from the lowest level (non-level) to the highest level (the Board of Directors). Every employee has equal opportunity to participate in training. Implementation of training is tailored to the needs of each job level.

2. **Expenses and Programs of HR Training and Development**

   In 2016, Perum BULOG spent expenses for education and training in the amount of Rp13.363.314.562, with a total of 3,000 participants, details of which as follows:

   - A total of 2.859 participants of training held internally by the Education and Training Center (Pusdiklat), whereas 141 participants attended training/course/ seminar events held by external parties both domestic and abroad.
   - Expenses for training programs held internally totaled Rp12.877.290.562 with average cost of training Rp4.504.124 per participant, average duration of training 6 days, therefore the average cost of training was Rp750.687 per participant/day.
   - Expenses for external training totaled Rp486.024.000,- with average cost of training Rp3.446.978 per participant and average duration of training 3 days, therefore the average cost of training was Rp1.148.993 per participant/day.

Furthermore, in 2016, the Company spent expenses for Domestic Study Assignment of 20 (twenty) employees as an effort to improve employee competency and knowledge. In 2016, the realization of expenses for Domestic Study Assignment was Rp1.232.214.637.

From the planned competency development through education and training of 2.050 employees in RKAP 2016, by the end of 2016 the realization was 3.020 employees, or 147,32%. Meanwhile, education and training is targeted in 2017 for 3.077 employees or a 50% increase from the target of 2016.

Perum BULOG terus mengadan kegiatan Diklat secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk mencapai target RKAP tahun 2016. Adapun kegiatan Diklat yang telah direalisasikan sebagai berikut:

Perum BULOG held effective, efficient and continuous education and training programs to achieve RKAP 2016. The education and training activities performed were as follows:

REALISASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2016
Realization of Education and Training in 2016

NO.	NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	JUMLAH PESERTA Total Participant
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG PENGADAAN **Strengthening and Upgrading Training in Procurement**		214
1	Diklat Teknis Petugas Pemeriksa Kualitas Technical Training for Quality Inspection Officers	102
2	Diklat On Farm Angkatan I On Farm Training Batch I	35
3	Diklat Analisis Harga dan Pasar Training on Price and Market Analysis	77
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG OPERASIONAL DAN PELAYANAN PUBLIK **Strengthening and Upgrading Training in Operational dan Public Service**		268
4	Diklat Teknis Pengelolaan Pergudangan Technical Training on Warehouse Management	126
5	Training Internal Quality Audit ISO 9001:2008 Training on ISO 9001:2008 Internal Quality Audit	29
6	Workshop Pengelolaan Persediaan Gabah/Beras dan Pangan Pokok Lain Workshop on Inventory Management of Rice and Other Basic Foods	30
7	Diklat Perawatan dan Pengendalian Mutu Training on Quality Maintenance and Control	83
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG KOMERSIAL **Strengthening and Upgrading Training in Commercial**		267
8	Workshop Sistem Informasi Manajemen Aset Workshop on Assets Management Information System	42
9	Workshop Sales Operation	50
10	Workshop Sales Management	35
11	Workshop Sales Strategy	44
12	Workshop Pemotongan Daging Workshop on Meat Chopping	31
13	Workshop Sales dan Marketing Workshop Sales dan Marketing	35
14	Workshop Pengenalan Produk Daging India Workshop on India Meat Products	30
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG KEUANGAN **Strengthening and Upgrading Training in Finance**		26
15	Workshop Kabid Administrasi dan Keuangan Workshop for Administration and Finance Managers	26

NO.	KETERANGAN Description	JUMLAH PESERTA Total Participant
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG SDM DAN UMUM **Strengthening and Upgrading Training in HR and General Affairs**		210
16	Workshop Training Evaluation	20
17	Workshop Training for Trainer	19
18	Workshop Corporate University	17
19	Workshop Executive Coach Training 2016	75
20	Pelatihan Penanggulangan Pemadam Kebakaran Fire Emergency Management Training	42
21	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Service Procurement Training	30
22	Training PHP Laravel	7
DIKLAT PENGUATAN DAN PENINGKATAN BIDANG NON DIREKTORAT **Strengthening and Upgrading Training in Non-Directorate**		218
23	Diklat Penerapan Manajemen Risiko Strengthening and Upgrading Training in Non-Directorate	57
24	Diklat Sertifikasi Quailified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar I Certification Training for Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level I	16
25	Diklat Sertifikasi Quailified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar II Certification Training for Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level II	24
26	Diklat Sertifikasi Quailified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan I dan II Certification Training for Qualified Internal Auditor (QIA) Advance Level I and II	24
27	Diklat Sertifikasi Quailified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Certification Training for Qualified Internal Auditor (QIA) Management Level	25
28	Diklat Risk Based Internal Audit dan Audit Management System (AMS) Training on Risk Based Internal Audit and Audit Management System (AMS)	15
29	Training of Trainer (TOT) Implementasi Uji Coba Aplikasi Audit Management System (AMS) Tahun 2016 Training of Trainers (TOT) for Trial Implementation of Audit Management System (AMS) Application in 2016	17
30	Training Bahasa Inggris English Training	40
DIKLAT PENJENJANGAN MANAJERIAL/STRUKTURAL **Training for Managerial/Structural Levels**		418
31	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Muda Training for Junior Structural Managerial Level	340
32	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Madya Training for Middle Structural Managerial Level	68
33	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Utama Training for Senior Structural Managerial Level	10
DIKLAT PENYEGARAN/PEMBEKALAN/PRAJABATAN **Training for Refreshment/Orientation/Induction**		1.173
34	Diklat Orientasi/Pembekalan Calon Karyawan Orientation Training for Candidate Employees	544
35	Diklat Prajabatan Calon Karyawan Induction Trairing for Candidate Employees	629

NO.	KETERANGAN Description	JUMLAH PESERTA Total Participant
PENGIRIMAN SDM UNTUK DIKLAT DI LUAR BULOG (WORKSHOP/SEMINAR/MAGANG/SHORT COURSE DN/LN) **Employees Sent for External Training (Domestic/Overseas Workshop/Seminar/Internship/Short Course)**		141
36	Workshop/Seminar	128
37	Short Course Luar Negeri Overseas Short Course	13
BEASISWA PENDIDIKAN (S2/S3) DN/LN **Scholarships for Domestic/Overseas Postgraduate/Doctoral Study**		20
38	Beasiswa Pendidikan S2 Dalam Negeri Scholarships for domestic postgraduate study	20
EXECUTIVE TRAINING		65
39	Gathering Direksi BoD Gathering	7
40	Gathering Kadiv/Kadivre/GM/Direktur Anper Kadiv/Kadivre/GM/Subsidiary Director Gathering	58
Jumlah Total		**3.020**

RENCANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017
Planned Education and Training in 2017

NO.	KETERANGAN Description	JUMLAH PESERTA Total Participant
BIDANG PENGADAAN **Procurement**		
1	Diklat Operasional dan Manajemen Pelaksanaan Pengadaan (Beras dan Pangan Lain) Dalam Negeri, 8 hari Training on Operational and Management of Procurement Activities (Domestic Rice and Other Foods), 8 days	30
2	Diklat Integrasi Pengadaan dan Penjualan Gabah/Beras Premium DN, 8 hari Training on Integration of Procurement and Sales of Domestic Premium Rice, 8 days	30
3	Diklat Teknis Kepabeanan, 8 hari Training on Customs, 8 days	30
4	Diklat Market Intelligence dan Analisa Pasar, 8 Hari Training on Market Intelligence and Market Analysis, 8 days	30
5	Diklat Pendukung Bidang Pengadaan, 8 Hari Training on Procurement Support, 8 days	70
BIDANG OPERASIONAL DAN PELAYANAN PUBLIK **Operational and Public Service**		
1	Diklat Teknis Pengelolaan Pergudangan, 10 Hari Technical training on Management of Warehouses, 10 days	120
2	Diklat Teknis Pengelolaan Persediaan Komoditas Pangan, 8 hari Technical training on Inventory Management of Food Commodities, 8 days	30
3	Diklat Mekanisme Penyaluran/Akurasi Kode Saluran dalam pelaporan, 8 Hari Training on Distribution Mechanism/Accuracy of Distribution Codes in reporting, 8 days	30
4	Diklat Perawatan Kualitas/Pemeriksaan Kualitas/Mikotoksin, 8 hari Training on Quality Maintenance/Quality Inspection/Micotoxin, 8 days	30

NO.	KETERANGAN Description	JUMLAH PESERTA Total Participant
5	Diklat Awareness dan audit internal ISO 9001:2015, 8 hari Training on Awareness and ISO 9001:2015 internal audit, 8 days	30
6	Diklat Pendukung Bidang Operasional & Pelayanan Publik, 8 Hari Training on Operational & Public Service, 8 days	70
BIDANG KOMERSIAL Commerce		
1	Diklat Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, 8 Hari Training on Marketing and Business Development, 8 days	30
2	Diklat Penjualan Langsung, 8 Hari Training on Direct Selling, 8 days	30
3	Diklat Penjualan Distributor, 8 Hari Training on Distributor Selling, 8 days	30
4	Diklat Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha, 8 Hari Training on Subsidiary Company Development and Business Development, 8 days	30
5	Diklat Pengembangan Unit Bisnis, 8 Hari Training on Business Unit Development, 8 days	30
6	Diklat Pendukung Bidang Komersial, 8 Hari Training on Commerce Supporting Functions, 8 days	70
BIDANG PENGEMBANGAN BISNIS DAN INDUSTRI Business and Industry Development		
1	Diklat Teknis On Farm/Pasca Panen/Lumbung Pangan, 8 Hari Technical training on Farm/Post Harvest/Food Storage, 8 days	30
2	Diklat Teknis UPGB, 8 Hari Technical training on UPGB, 8 days	30
3	Diklat Teknis Good Manufacturing Practice (GMP) Industri, 8 hari Technical training on Industrial Good Manufacturing Practice (GMP), 8 days	30
4	Diklat Peningkatan kemampuan SDM bersertifikat TI, 8 hari Training for upgrading of IT certified employees, 8 days	20
5	Diklat Pendukung Bidang Pengembangan Bisnis dan Industri, 8 Hari Training on Supporting Functions of Business and Industry Development, 8 days	70
BIDANG KEUANGAN Finance		
1	Diklat Akuntansi dan Perpajakan, 8 Hari Training on Accounting and Taxation, 8 days	30
2	Diklat Penyusunan Anggaran, 8 Hari Training on Budget Preparation, 8 days	30
3	Diklat Pendukung Bidang Keuangan, 8 Hari Training on Support Functions of Finance, 8 days	70
BIDANG SDM DAN UMUM HR and General Affairs		
1	Diklat Teknis Bidang SDM dan Hukum, 8 Hari Technical training on HR and Law, 8 days	30
2	Pendidikan Khusus Profesi Advokat, 8 Hari Special Education for Advocate Profession, 8 days	10
3	Diklat Legal Drafting, 8 Hari Training on Legal Drafting, 8 days	30

NO.	KETERANGAN Description	JUMLAH PESERTA Total Participant
4	Diklat Klaim export/impor dan marine cargo, 8 Hari Training on export/import and marine cargo claims, 8 days	30
5	Gathering, 5 Hari Gathering, 5 days	100
6	Diklat Pendukung Bidang SDM & Umum, 8 Hari Training on Support Functions of HR and General Affairs, 8 days	70
NON DIREKTORAT **Non-Directorate**		
1	Diklat Bahasa Inggris English Training	30
2	Diklat Penyusunan Laporan Perusahaan Training on Preparation of Company Reports	30
3	Diklat Analisis Pengolahan Komoditas Pangan/Pengolahan Data Penelitian/Stratejik Plan, 8 hari Training on Analysis of Food Commodity Processing/Research Data Processing/Strategic Plan, 8 days	30
4	Diklat Analisis Forecasting dan Penilaian Perusahaan, 8 hari Training on Forecasting Analysis and Company Assessment, 8 days	20
5	Diklat Quality Management Perusahaan, 8 hari Training on Corporate Quality Management, 8 days	20
6	Diklat Manajemen Risiko, 8 hari Risk Management Training, 8 days	30
7	Diklat Pendukung Bidang Non Direktorat, 8 Hari Training on Supporting Functions of Non-Directorate, 8 days	70
PENGIRIMAN SDM UNTUK DIKLAT DI LUAR BULOG FORMAL / NON FORMAL **Sending of Employees for External Formal / Non Formal Training**		**140**
1	Pendidikan S2/S3 (DN/LN) Postgraduate and doctoral education (domestic/overseas)	20
2	Short Course DN/LN Short Course (domestic/overseas)	20
PENGUATAN KAPABILITAS LEADER **Leadership Capacity Development**		
1	Penjenjangan Struktural tingkat Utama, 5 hr Structural management for senior level, 5 days	30
2	Penjenjangan Struktural tingkat Madya, 12 hr Structural management for middle level, 12 days	70
3	Penjenjangan Struktural tingkat Muda, 12 hr Structural management for Junior level, 12 days	210
4	Penjenjangan Fungsional, 12 hr Functional management, 12 days	30
5	Executive Training, Summit, Annual Meeting	7
6	Diklat Orientasi, 8 Hari Orientation training, 8 days	500
7	Diklat Prajabatan/Penyegaran, 8 Hari Induction/Refreshment Training, 8 days	450
DIKLAT PRAPURNAKARYA, 5 HARI **Post employment training, 5 days**		**70**
Jumlah Total		**3.077**

REALISASI BIDANG SARANA DAN PERPUSTAKAAN
Realization of Facilities and Library

Bidang Sarana
Facilities

Selama tahun 2016, realisasi kegiatan bidang Sarana dan Perpustakaan berfokus pada pemanfaatan, pemeliharaan, pembelian dan peremajaan sarana pendukung pembelajaran di Gedung Pusdiklat BULOG dan di Balai Pendidikan dan Latihan Pasca Panen (BPLPP) Cibitung. Sampai dengan akhir tahun 2016 telah dilakukan kegiatan sebagaimana tabel berikut: Di samping tugas pokok dan fungsinya mendukung pelaksanaan program Diklat internal melalui penyiapan sarana dan fasilitas pendukung pembelajaran, sarana dan inventaris yang dimiliki Pusdiklat juga dapat dimanfaatkan kepada pihak masyarakat umum sehingga dapat memberikan kontribusi financial kepada perusahaan melalui Unit Bisnis OpAset.

In 2016, realization of activities in the function of Facilities and Library was focused on utilization, maintenance, procurement, and renovation of supporting facilities for learning in the training center building of Bulog and the Postharvest Education and Training Facility (BPLPP) in Cibitung. By the end of 2016 activities had been performed were as follows:

In addition to its main duties and functions to support implementation of internal programs through provision of learning equipment and supporting facilities, Pusdiklat can also offer the equipment and facilities for public use so they can give financial contribution to the company through the OpAset Business Unit.

REALISASI PERBAIKAN SARANA TAHUN 2016
Realization of Facilities Improvement in 2016

NO.	SARANA Facility	TARGET 2016 2016 Target	REALISASI Realization	% RKAP % CBP
PEMELIHARAAN SARANA DAN FASILITAS LAYANAN DIKLAT Maintenance of training equipment and facilities				
1	Perbaikan kamar inap Renovation of bedrooms	17 kamar *rooms*	1 kamar *rooms*	5,88%
2	Pemeliharaan Auditorium Auditorium maintenance	1 kali *time*	1 kali *time*	100%
3	Pemeliharaan fasilitas penunjang (AC) Maintenance of support equipment (AC)	54 ruang *rooms*	46 ruang *rooms*	85,18%
PENATAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA DI LINGKUNGAN BPLPP CIBITUNG Betterment and maintenance of equipment and facilities in BPLPP Cibitung				
1	UPGB	48 kali *times*	40	83%
2	Gedung dan lingkungannya Building and its surrounding	24 kali *times*	20	83%
3	Perbaikan kamar mandi kamar inap Renovation of bedroom toilets	12 kamar *rooms*	12 kamar *rooms*	100%
4	Pembuatan aula Construction of a hall	1 ruang *rooms*	1 ruang *rooms*	100%

Bidang Perpustakaan
Library

Bidang Perpustakaan dilengkapi berbagai sarana berupa buku-buku teks, buku-buku referensi, buku-buku hasil penelitian/survei, buku-buku terbitan BULOG, majalah, koran, dan media cetak lainnya. Fasilitas perpustakaan tidak saja diperuntukkan untuk kalangan Perum BULOG namun juga untuk masyarakat luas yang menginginkan informasi, baik pelajar, mahasiswa, peneliti, peserta pendidikan maupun masyarakat umum. Sampai dengan akhir Tahun 2016, realisasi kegiatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The library is equipped with various facilities such as text books, reference books, research/survey result books, BULOG publications, magazines, newspapers, and other print media. The library facilities are available not only for Perum BULOG but also for the general public who need information, such as students, university students, researchers, trainees and others. By the end of 2016, the realization of library activities can be seen in the following table:

REALISASI KEGIATAN PERPUSTAKAAN TAHUN 2016
Realization of Library Activities in 2016

NO.	KEGIATAN Activity	TARGET 2016 2016 Target	REALISASI Realization	% RKAP % CBP
1	Identifikasi Bahan Pustaka Identification of Books			
	a. Identifikasi dan pengelompokan buku Identification and classification of books	650	605	93,1%
	b. Identifikasi aplikasi komputer Identification of computer application	200	187	93,5%
	c. Pelabelan Bahan Pustaka Labeling of books	200	187	93,5%
2	Pembelian Bahan Pustaka Procurement of books	48 kali *times*	40	83%

PEMBENTUKAN CORPORATE UNIVERSITY
Establishment of Corporate University

Corporate University (CorpU) merupakan sistem pendidikan modern dengan mengintegrasikan desain materi dan model pembelajaran dalam proses internal bisnis perusahaan. CorpU juga dimaknai sebagai salah satu *'engine'* strategis pengembangan SDM, yang memastikan semua pembelajaran di organisasi memiliki dampak terhadap performasi organisasi, dengan secara terus menerus meningkatkan KSA *(knowledge, skill,* dan *attitude)* pegawai.

Pekerjaan pembentukan CorpU sampai dengan bulan Desember 2016 sebagai berikut :

1. Tahap I adalah Pengenalan CorpU yaitu pemahaman *framework* CorpU sekaligus memastikan dukungan yang positif dari manajemen dan karyawan. Bekerjasama dengan *Learning Partner*, yaitu para pejabat jenjang I, II dan IV kantor pusat dan beberapa Divre, melalui beberapa kali *workshop*, sebagai berikut:
   a. *Needs Assessment and Analysis*, yaitu analisis dan asesmen terhadap kondisi Pusdiklat dan melihat kesiapan perusahaan dalam menerapkan CorpU.
   b. *Implementation Masterplan*, yaitu menyusun perencanaan implementasi CorpU dengan berbasiskan analisis *Strengths Weaknesses Opportunities Threats* (SWOT) dan analisis umum proses bisnis yang dilakukan perusahaan.
   c. Penyusunan 26 (dua puluh enam) kurikulum dengan mengembangkan posisi kunci pembelajaran agar selalu berorientasi kepada kebutuhan perusahaan.
   d. Pembentukan *Business Academies*. Usulan pembentukan akademi pada CorpU Perum BULOG berjumlah 6 (enam) akademi, menyesuaikan dengan jumlah Direktorat yang ada di perusahaan.
2. Tahap II adalah Pembentukan CorpU, pada tahap ini telah dilakukan beberapa *workshop* untuk mendukung terwujudnya program CorpU, yaitu:
   a. *Learning Need Analysis:* Menganalisa kebutuhan pembelajaran, agar pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
   b. *Instructional System Design:* Melakukan desain sistem instruksi pembelajaran dalam CorpU, sehingga program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan selalu sesuai dengan program peningkatan SDM karyawan perusahaan.

Corporate University (CorpU) is a modern educational system which integrates material design and learning model into a company's internal business processes. CorpU is also understood as one of strategic 'engines' in HR development, which ensures all learning in an organization gives impact on the organization's performance, by continuously improving KSA (knowledge, skill, and attitude) of employees.

The work to establish a CorpU by December 2016 consisted of the following:

1 Phase I was the introduction of CorpU which included understanding the CorpU framework and ensuring sufficient support from management and employees. It was done in collaboration with Learning Partners, i.e. level I, II and IV officers at the head office and several Divre offices, through several workshops, as follows:
   a Needs Assessment and Analysis, i.e. analysis and assessment of Pusdiklat conditions and evaluation of the company's readiness in establishing a CorpU.
   b Implementation Masterplan, which is planning the implementation of a CorpU based on Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) analysis and general analysis of the company's business processes.
   c Preparation of 26 (twenty six) curriculums by developing key learning objectives in order to keep oriented to the needs of the company.
   d Establishment of Business Academies. Establishment of 6 (six) academies in the CorpU of Perum BULOG was proposed, in line with the number of Directorates in the company.
2 Phase II was Establishment of a CorpU, at this stage workshops were held to support the realization of a CorpU, namely:
   a Learning Need Analysis: Performing analysis of learning needs, so that education and training programs are according to the company's needs
   b Instructional System Design : Designing a learning instruction system in the CorpU, therefore education and training programs will always be in accordance with the company's HR development programs.

c. *Quality System Manual:* Membuat pedoman sistem mutu dan kualitas, agar pelaksanaan pembentukan CorpU tetap berjalan sesuai dengan kurikulumnya.

c Quality System Manual : Preparing quality system guidelines, so that the establishment of a CorpU is according to its curriculums.

REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATOR BERBASIS KPKU
Realization of Key Performance Indicators ased on KPKU

NO.	PERSPEKTIF FOKUS PADA TENAGA KERJA Focus Perspective in Workforce	TARGET KPKU KPKU Target	REALISASI KPKU KPKU Realization
1	Pelatihan Tenaga Kerja Workforce Training	2.050 orang *people*	3.020 orang *people*
2	Training Eksekutif Execuitve Training	6 orang *people*	7 orang *people*

ROTASI, MUTASI DAN PROMOSI
Rotation, Transfer and Promotion

Pada tahun 2016 pengisian kebutuhan penempatan dalam jabatan, baik Rotasi, Demosi dan Promosi telah dilakukan bagi 4.009 pegawai di lingkungan Kantor Pusat dan Divre. Rinciannya, Perusahaan telah melakukan rotasi terhadap 3.269 karyawan, demosi 103 karyawan dan promosi 637 karyawan. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan kompetensi pegawai sesuai dengan prinsip the right man in the right place at the right time sebagai upaya agar pertumbuhan SDM (proses regenerasi) dapat berjalan dengan lancar.

In 2016, placements for fulfillment of vacant job positions, through Rotation, Demotion and Promotion were made involving 4,099 employees in the Head office and Divre offices. In elaboration, the Company rotated 3,269 employees, demoted 103 employees and promoted 637 employees. The process was done by considering the employees' competency in accordance with the principle of the right man in the right place at the right time so that the effort of human resources development (succession process) could run smoothly.

JENJANG Level	PROMOSI Promotion	PENYEGARAN Refreshment	DEMOSI Demotion	JUMLAH Total
Jenjang Utama Main Level	0	0	0	0
Jenjang I Level I	3	85	0	88
Jenjang II Level II	14	388	8	410
Jenjang III Level III	24	53	2	79
Jenjang IV Level IV	95	1.419	66	1.580
Jenjang V Level V	103	156	27	286
Non Jenjang Non-Level	398	1.168	0	1.566
Jumlah Total	**637**	**3.269**	**103**	**4.009**

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
Industrial Relation Management

Hubungan Industrial antara manajemen dengan karyawan diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Karyawan Perum BULOG sejak tahun 2005 yang telah tercatat pada Kantor Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kotamadya Jakarta Selatan dengan nomor bukti pencatatan Nomor : 432/V/P/IX/2005 tanggal 20 September 2005 yang selanjutnya disebut SEKAR Perum BULOG.

ndustrial Relations between management and employees have been manifested in the formation of Perum BULOG Employees Union since 2005 which was recorded at the Office of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality with registration number: 432/V/P/IX/2005 dated 20 September 2005 hereinafter referred to as SEKAR Perum BULOG.

Hubungan Industrial antara Perum BULOG dengan SEKAR Perum BULOG dilaksanakan melalui prinsip-prinsip kemitraan, kekeluargaan, penciptaan ketenangan dan ketentraman bekerja, peningkatan produktivitas serta peningkatan kesejahteraan bersama. Sarana pendukung Hubungan Industrial antara perusahaan dengan karyawan telah diwujudkan berupa peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama (PKB) antara manajemen dan SEKAR Perum BULOG.

Industrial Relations between Perum BULOG and SEKAR Perum BULOG are implemented on the principles of partnership, kinship, creation of conducive and peaceful work environment, productivity improvement and common prosperity improvement. Industrial Relations between the company and employees are supported by company regulations and a collective labor agreement (PKB) between management and SEKAR Perum BULOG.

Salah satu bentuk kemitraan perusahaan dalam pengelolaan hubungan industrial dengan pemberian kesejahteraan karyawan berupa pemberian gaji dan berbagai tunjangan serta jaminan sosial untuk pemenuhan kesejahteraan karyawan, meliputi :

1. Penyediaan fasilitas pengobatan & perawatan kesehatan bagi karyawan.
2. Penyediaan fasilitas perumahan dinas untuk karyawan yang telah menjabat.
3. Penyediaan tempat untuk beribadah.
4. Penyediaan sarana olah raga.
5. Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
6. Mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarga pada program Jaminan Kesehatan Nasional pada BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan *InHealth*.

One form of partnership in the management of industrial relations is the provision of remuneration to the employees in the form of salary and various benefits and social security for the fulfillment of employee welfare, including:

1. Provision of medical and health care facilities for employees.
2. Provision of corporate housing for company officers.
3. Provision of religious facilities.
4. Provision of sports facilities.
5. Enrollment of all employees into the Labor Social Security Program of BPJS Ketenagakerjaan which include Old Age Insurance, Occupational Accident Insurance and Life Insurance.
6. Enrollment of all employees and families into the National Health Insurance of BPJS Kesehatan and InHealth health insurance.

PENGHARGAAN DAN PEMBINAAN TERHADAP KARYAWAN
Employee Reward and Dicipline

Sebagai salah satu upaya untuk menghargai karyawan atas pencapaian kinerja maupun sikap positif dalam bekerja, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan.

Pada tahun 2016, perusahaan telah memberikan penghargaan Purnabhakti sebanyak 264 karyawan yang pensiun periode September 2015 sampai dengan September 2016, diberikan pada perayaan HUT BULOG tanggal 10 Mei 2016 sebanyak 190 karyawan dan HUT RI tanggal 17 Agustus 2016 sebanyak 76 karyawan, dalam bentuk piagam, plakat dan emas murni.

Selain penghargaan, perusahaan juga telah melakukan pembinaan pegawai dan penegakan disiplin dengan melakukan pemberian sanksi berat berupa pemberhentian 15 orang karyawan, pembebasan jabatan bagi 18 orang karyawan dan sanksi berat lainnya 11 orang dan sanksi sedang 7 orang karyawan. Penerapan penjatuhan disiplin ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi pegawai yang melakukan pelanggaran.

IAs one of the efforts to recognize employees' achievement of performance and good attitudes at work, the Company rewards its employees.

In 2016, the Company gave Purnabhakti (post-employment) awards to 264 employees who retired from September 2015 to September 2016, at the anniversary of BULOG on 19 May 2016 to 190 employees and at RI Anniversary on 17 August 2016 to 76 employees, in the form of certificates, plaques and pure golds.

Besides giving rewards, the Company performed guidance and enforced discipline by giving major sanctions in the form of dismissal to 15 employees, discharge to 18 employees and other major sanctions to 11 people and moderate sanctions to 7 employees. Implementation of the disciplinary actions was expected to provide a deterrent effect for employees from committing violations.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perum BULOG terus mengembangkan program kerja yang bertujuan untuk mengoptimalkan serta memperluas dukungan pemanfaatan teknologi informasi dan jaringan komunikasi data yang dimiliki untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sasaran program selain mencakup kegiatan pengembangan dan pemeliharaan teknis sistem aplikasinya, juga mencakup kegiatan operasional *database* dan jaringan, sarana serta layanan pengguna serta penerapan manajemen teknologi informasi.

Kegiatan Teknologi Informasi Perum BULOG mencakup Pengembangan Sistem Informasi, Pemeliharaan Sistem Aplikasi, Mengembangkan Sistem Keamanan Data, Pemeliharaan Perangkat Teknologi Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi. Berikut disampaikan pencapaian pada tahun 2016 sebagai berikut:

1. Pencapaian terkait Tata Kelola TI pada tahun 2016 adalah:
   a. Penetapan Peraturan Direksi (PD) Nomor: 28/ DU400/ 12/2015 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi pada tanggal 31 Desember 2015.
   b. Penetapan11 (sebelas) SOP dalam Tata Kelola Teknologi Informasi yaitu:
      1) SOP Komite Pengarah TI
      2) SOP Komite Support TI
      3) SOP Manajemen Layanan TI
      4) SOP Manajemen Keamanan Informasi berbasis TI
      5) SOP Manajemen Risiko TI
      6) SOP *End User Computing*
      7) SOP Panitia Pengadaan TI
      8) SOP Pengelolaan Informasi
      9) SOP Pengendalian Dokumen
      10) SOP Manajemen Kelangsungan Layanan TI
      11) SOP Manajemen Proyek TI

   Peraturan Direksi tentang Tata Kelola TI akan digunakan sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan tata kelola TI yang relevan bagi perusahaan, sedangkan SOP sebagai pedoman untuk membakukan tata kerja Divisi TI serta membakukan dokumen-dokumen yang bekaitan dengan pelaksanaan tata kerja Divisi TI agar mudah dipantau, dievaluasi dan dipertanggungjawabkan. Penetapan 2 SOP (SOP Pengadaan TI dan SOP Manajemen Proyek TI) pada bulan April 2016, sedangkan penetapan 9 SOP lainnya pada bulan Januari 2016.

Perum BULOG continues to develop work programs that aim to optimize and expand the utilization of information technology and data communication networks to support the achievement of corporate goals. Targets of the programs in addition to development and technical maintenance of application systems, also include database and network operation activities, user facilities and services and application of information technology management.

Information Technology activities of Perum BULOG include Information System Development, Application System Maintenance, Data Security System Development, Information Technology Equipment Maintenance and Information Technology Governance. Achievements in 2016 were as follows:

1. Achievements in IT Governance in 2016:
   a. Issuance of Board of Directors' Decree Number: 28/DU400/12/2015 on Information Technology Governance on 31 December 2015.
   b. Issuance of 11 (eleven) SOPs in Information Technology Governance:
      1) SOP on IT Steering Committee
      2) SOP on IT Support Committee
      3) SOP on IT Service Management
      4) SOP on IT Based Information Security Management
      5) SOP on IT Risk Management
      6) SOP on End User Computing
      7) SOP on IT Procurement Team
      8) SOP on Information Management
      9) SOP on Document Control
      10) SOP on IT Service Continuity Management
      11) SOP on IT Project Project Management

   The Board of Directors' Decree on IT Governance is used as a general guideline in the relevant organization of IT governance, while the SOPs serve as guidelines to regulate the work mechanism of IT Division and standardize documents related to the work mechanism of IT Division for easy monitoring, evaluation and accountability. Two SOPs (SOP on IT Procurement and SOP on IT Project Management) were issued in April 2016, while 9 other SOPs were in January 2016.

2. Penyusunan *IT Master Plan* (ITMP) periode tahun 2016-2020 oleh konsultan telah diselesaikan pada bulan Agustus 2016. ITMP adalah perencanaan TI jangka panjang yang mencakup *Strategic Direction*, *IT Architecture*, Inisiatif TI dan *Roadmap* dari Implementasi atas inisiatif TI.
3. Implementasi Tata Kelola TI yang dibantu oleh konsultan pendamping diselesaikan pada bulan Oktober 2016. Implementasi ini mencakup kegiatan Training Tata Kelola TI untuk Divisi TI dan Sosialisasi Tata Kelola TI untuk seluruh Divisi di Kantor Pusat. Selain itu juga dilaksanakan ujicoba pengisian dokumen terkait dengan Tata Kelola TI untuk seluruh Divisi TI.
4. Pendataan kebutuhan aplikasi TI tahun 2017 telah diselesaikan pada bulan September 2016. Pendataan ini sebagai dasar perencanaan kerja Divisi TI tahun 2017. Diperoleh total 97 (sembilan puluh tujuh) kebutuhan aplikasi dari seluruh Divisi di Kantor Pusat.
5. Tindak lanjut dari pendataan kebutuhan aplikasi TI di atas adalah pembentukan skala prioritas atas rencana pembangunan aplikasi tahun 2017. Pembentukan skala prioritas dilakukan dengan *Metode Effort – Impact Analysis*. Kegiatan ini telah diselesaikan pada bulan November 2016. Berikut ini rincian datanya:
   a. Aplikasi telah diselesaikan: 8 (delapan) aplikasi
   b. Prioritas I: 22 (dua puluh dua) aplikasi
   c. Prioritas II: 36 (tiga puluh enam) aplikasi
   d. Prioritas III: 3 (tiga) aplikasi
   e. Prioritas IV: 17 (tujuh belas) aplikasi
   f. Kebutuhan Laporan (aplikasi): 11 (sebelas) laporan
6. Penyusunan materi mengenai penjelasan singkat *Enterprise Resource Planning* (ERP) sesuai dengan permintaan Direktur PBI dilaksanakan pada bulan November 2016.
7. Pengumpulan data dan pembahasan mengenai Laporan Operasional (SIM) yang dibuat oleh Divre/Subdivre (untuk dikirimkan ke Kantor Pusat) dilaksanakan pada bulan November 2016 dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
   a. Laporan dimaksud dibuat secara rutin setiap bulan oleh Divre/Subdivre.
   b. Format laporan dibuat secara manual.
   c. Data laporan sebagian besar (sekitar 95%) diambil dari SIL.
   d. Format laporan antar Divre/Subdivre berbeda-beda.
   e. User mencocokkan data antara data SIL dan data yang dicatat manual, jika ada perbedaan maka user memilih data dari catatan manual.

2. Preparation of IT Master Plan (ITMP) for the period of 2016-2020 by consultants was completed in August 2016. ITMP is a long-term IT plan that includes Strategic Direction, IT Architecture, IT Initiatives and a Roadmap for Implementation of IT initiatives.
3. Implementation of IT Governance assisted by consultants was completed in October 2016. The implementation included IT Governance Training for IT Division and socialization of IT Governance for all divisions at the Head Office. In addition, a simulation for filling out of documents related to IT Governance was performed for the entire IT Division.
4. Data collection for IT application needs in 2017 was completed in September 2016. The data serves as the basis of IT Division work plan in 2017. A total of 97 (ninety seven) application needs was identified from all divisions in the Head Office.
5. Follow-up of the data collection for IT application needs above was a priority scale on application development plan in 2017. The preparation of priority scale was done using the Effort-Impact Analysis Method. The activity was completed in November 2016. Here are details of the data:
   a. Developed Applications: 8 (eight) applications
   b. Priority I: 22 (twenty two) applications
   c. Priority II: 36 (thirty six) applications
   d. Priority III: 3 (three) applications
   e. Priority IV: 17 (seventeen) applications
   f. Reporting need (application): 11 (eleven) reports
6. Preparation of material on a brief description of Enterprise Resource Planning (ERP) as per the Director of PBI request was performed in November 2016.

7. Data collection and discussion on Operational Reports (SIM) prepared by Divres/Subdivres (for submission to the Head Officet) was conducted in November 2016 and produced conclusions as follows:

   a. The reports are to be routinely prepared on a monthly basis by Divres/Subdivres.
   b. The report formats are manual.
   c. Data for the reports mostly (around 95%) come from SIL.
   d. Report formats are different among Divres/Subdivres
   e. Users compare data from SIL and data recorded manually, if there is discrepancy the users choose the manually recorded data.

8. Redesain, Digitalisasi dan Migrasi majalah pangan ke aplikasi e-jurnal LIPI
   Pembuat website e-jurnal pangan dengan url www.jurnalpangan.com merupakan prasyarat yang ditentukan LIPI untuk akreditasi penerbitan jurnal ilmiah digital.
9. Automatisasi Jurnal untuk transaksi SIL dan SIAB

   Implementasi salah satu modul Aplikasi SIAB untuk melakukan penjurnalan secara otomatis.
10. Pemakaian NIP sebagai username pada aplikasi SIL (User Gudang)
    Tindak lanjut dari Nota Interen SPI untuk melakukan pengamanan data pada aplikasi SIL. Pengguna aplikasi SIL Modul gudang saat ini hanya dapat mengakses aplikasi SIL modul Gudang dengan menggunakan NIP (Nomor Induk Pegawai) sebagai *username*, sehingga jika terjadi sesuatu atau ketidaktertiban dalam pengisian akan dilakuan peneguran dangan aturan yang sudah disepakati.
11. Pembaharuan Sistem Informasi Harga Pasar dan *Mobile* Aplikasi
    Pengembangan aplikasi disesuikan dengan perubahan dan kebutuhan dari divisi gasar untuk dapat mempermudah pemantauan, laporan dan analisa beberapa komoditi dari beberapa tempat. Aplikasi ini sekarang sudah dapat diakses melalui perangkat ponsel pintar android.
12. Aplikasi Manajemen Resiko
    Implementasi aplikasi ini dapat memetakan resiko yang ada di Perum BULOG sebagai salah satu tools pengambilan keputusan manajemen Perum BULOG.
13. Aplikasi Nota Verik
    Implementasi aplikasi ini untuk perencanaan dan monitoring realisasi penggunaan anggaran (RKAP) di Divisi Anggaran.
14. Aplikasi Aset Perusahaan (SIAP)
    Implementasi aplikasi ini untuk membuat standarisasi dan pencatatan semua asset yang dimiliki Perum BULOG baik asset bergerak maupun tidak bergerak
15. Aplikasi RPK (Rumah Pangan Kita)
    Implementasi aplikasi ini untuk melakukan traksaksi di RPK baik di Perum BULOG (Kantor Pusat, Divre/SubDivre dan Distribution Center) dan transaksi penjualan dan pembelian di Sahabat RPK yang sudah terdaftar. Aplikasi ini sudah melakukan *pilot project* di Divre Yogyakarta yang melibatkan 5 Sahabat RPK yang

8. Redesign, Digitalization and Migration of jurnal pangan magazine to e-jurnal of LIPI.
   Development of a website for jurnal pangan on the url: www.jurnalpangan.com was a prerequisite stipulated by LIPI for accrediation of a digital scientific journal

9. Automatization of Journals for SIL and SIAB transactions.
   Implementation of one module of SIAB Application for automatic journaling.
10 Using NIP as the username on SIL Application (Warehous User)
   It was a follow up of the Internal Memo of SPI on data security in SIL Application. Users of the warehouse module of SIL Application currently can only access the module using their NIP (Employee Identification Number) as the username, so if there is an irregularity in the input process the users can be reprimanded according to the predefined rules.

11. Updating of Market Price Information System and and Mobile Application
    The application was updated to adapt with change and needs of the Market Division for easy monitoring, reporting and analysis of commodities in various places. The application can now be accessed through android smartphones.

12. Risk Management Application
    Implementation of the application can map out the risks that exist in Perum BULOG as one of the tools for management decision making in Perum BULOG.
13. Nota Verik Application
    Implementation of the application is for planning and monitoring of budget (RKAP) realization by the Budget Division.
14. Company Asset Application (SIAP)
    Implementation of the application is for standardization and recording of all assets owned by Perum BULOG, both fixed and non-fixed assets.
15. RPK (Rumah Pangan Kita) Application
    Implementation of the application is to perform transactions in RPK of Perum BULOG (Head Office, Divre/SubDivre and Distribution Center) and selling and purchasing transactions in registered Sahabat RPKs. The application has been on a pilot project in Divre Yogyakarta which involved 5 Sahabat RPKs, each

masing-masing sudah diberikan 1 Tablet Android untuk melakukan transaksi melaui perangkat tersebut.

16. Closing Data SIL
    Telah dijalankan proses closing data SIL pada pukul 23:00 WIB (Jam di Server). Data hasil closing akan dipergunakan untuk menampilkan laporan manajerial sehingga nilai yang dihasilkan akan sama. Status laporan adalah Data SIL H-1.
17. Pembaharuan Aplikasi SDM Modul Gaji dan TKB.
    Melakukan pembaharuan aplikasi dan migrasi data untuk proses gaji dan TKB. Aplikasi ini dikembangkan berbasis web dengan database *Microsoft SQL Server.*
18. Maksimum penginputan transaksi SIL menjadi 1 hari (tidak dapat backdated)
    Transaksi GD1M dan GD1K pada transaksi SIL yang sebelumnya diberikan kelonggran dalam melakukan transaksi *backdate* (input data dengan memundurkan tanggal) dalam 3 hari. Mulai tanggal 1 Desember 2016 transaksi DO/ SPTB dan GD1M/ GD1K tidak diperbolehkan *backdate*.
19. Aplikasi Vendor Manajemen.
    Implementasi Aplikasi ini untuk mendata seluruh Vendor yang bekerjasama dengan Perum BULOG untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa

equipped with 1 Android Tablet to perform transactions through the device.

16. Closing of SIL Data
    The process of SIL data closing is performed at 23:00 wib (Server's clock). Data from the closing are used to display managerial reports so that the results produced are identical. Status of the reports is Data SIL H-1.

17. Updating of Payroll and TKB Module of HR Application.
    Updating of application and data migration for payroll processing and TKB. The application was developed based on web with a Microsoft SQL Server database.
18. Maximum input of SIL transactions to one day (can not be backdated)
    Input of transactions of GD1M and GD1K into SIL previously were given a leeway to be backdated (input of data by back dating) for 3 days. Starting from 1 December 2016 transactions of DO/ SPTB and GD1M/ GD1K are not allowed to be backdated.

19. Vendor Management Application.
    Implementasi of the application is to collect data of all vendors partnering with Perum BULOG in the procurement of goods and services.

20. Aplikasi Realisasi Investasi.
    Implementasi Aplikasi Realisasi Investasi untuk dapat melakukan *monitoring* seluruh kegiatan investasi yang sudah atau sedang berjalan di Perum BULOG

21. Migrasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi BULOG (SIAB) dari *Power Builder* versi 7 ke versi 12.
    Migrasi ini dilakukan untuk memperbaharui versi aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi BULOG (SIAB) guna meningkatkan performansi dari aplikasi SIAB.
22. Pembelian *Software Tableau* untuk *dashboard*.
    Software Tableau diperuntukan untuk *Business Intelligence* (BI) dan untuk kebutuhan *Executive Information System* (EIS)
23. Implementasi Joint Domain AD *(Active Directory)* untuk Divre dan SSO *(Single Sign On)*.
    Pada saat proses implementasi *Join Domain* ke *Active Directory* untuk Divre membutuhkan *bandwidth* yang cukup besar dan waktu yang lama untuk dapat terhubung ke pusat sehingga hasilnya tidak optimal dan disimpulkan tidak perlu *Join Domain* ke *Active Directory PC User* sampai ke daerah. Saat ini implementasi SSO *(Single Sign On)* sudah dilakukan hanya pada level aplikasi saja.
24. Implementasi *multi provider Internet*.
    Berdasarkan monitoring *downtime Astinet* pendekatan multi provider saat ini belum diperlukan karena frekuensi *downtime* tidak sering terjadi.
25. Peningkatan keamanan *network*.
    Untuk meningkatkan keamanan jaringan telah terpasang *Firewall* hingga 2(dua) *layer*.
26. Implementasi *server load balancer*.
    Melakukan implementasi dalam internal LAN dalam bentuk *server load balancer (WAN optimizer)* salah satu upaya yang sudah dilakukan yaitu melalui perapihan kabel pada tiap lantai di gedung BULOG Pusat. Saat ini telah dilakukan perapihan kabel pada lantai 3, lantai 5 dan lantai 8.
27. Penyusunan manajemen identitas tunggal dan implementasi SSO.
    Telah dikirimkan faksimili tentang penggunaan *username* dan *password* ke seluruh Divre pada tanggal 29 November 2016.

20. Investment Realization Application.
    Implementation of the investment realization application is to enable monitoring of all investment activities that have been performed and are being performed by Perum BULOG
21. Migration of Accounting Information System of BULOG (SIAB) from Power Builder version 7 to version 12.
    The migration was done to update the version of BULOG Accounting Information System (SIAB) in order to improve performance of the application.

22. Purchasing of Software Tableau for dashboard.
    Software Tableau is used for Business Intelligence (BI) and Executive Information System (EIS)

23. Implementation of Joint Domain AD (Active Directory) for Divre and SSO (Single Sign On).
    During the implementation process it was found that Joint Domain to Active Directory for Divre would need a significant bandwidth and considerable time for connection to the head office, resulting in suboptimal performance, and therefore it was concluded that Joint Domain to Active Directory of PC User in regions was not neccessary. Now the implementation of SSO (Single Sign On) is done on application level only.
24. Implementation of multi provider Internet.
    Based on the monitoring of Astinet downtime a multi provider approach is not needed at the mpment due to low frequency of downtime.
25. Improvement of network security.
    To improve network security, a 2 (two) layered firewall has been installed.
26. Implementation of server load balancer.
    Implementation of server load balancer (WAN optimizer) for LAN was done among others by tidying up the cables in each level of BULOG head office. Now the tidying up has been done for level 3, level 5 and level 8.

27. Preparation of single identity management and SSO implementation.
    A facsimile on the usage of username and password was distributed to all Divres on 29 November 2016.

28. Penyusunan kebijakan keamanan dan mekanisme update.
    Pedoman kebijakan keamanan telah ada dalam SOP Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis TI dan siap untuk diimplementasikan. Untuk mekanisme *update* telah dikoordinasikan dengan Divisi teknis terkait tentang *entry data* tidak lebih dari 1 hari per tanggal 1 Desember 2016.
29. Implementasi *helpdesk system*.
    Implementasi *helpdesk system* berguna untuk mencatat dan mengelola keluhan serta layanan yang terkait dengan penggunaan TI di lingkungan BULOG. Aplikasi *helpdesk (workflow ticketing system)* telah selesai pada 2 Desember 2016.
30. Implementasi *middleware Enterprise Service Business* (ESB) untuk integrasi aplikasi.
    Implementasi ini akan menggunakan aplikasi Tableau untuk menampilkan data pada *executive dashboard*.
31. Implementasi *Application Monitoring System*.
    Implementasi sistem yang dapat memantau kinerja aplikasi seperti *maximum response time*, *minimum available capacity*, *page load time*, dan indikator krusial lainnya. Saat ini *Application Monitoring System* ini sudah berjalan.
32. Implementasi *Network Monitoring System*.
    Implementasi sistem untuk mengukur dan memantau utilisasi jaringan LAN, WAN, dan Internet salah satunya dengan peremajaan router daerah. Saat ini *Network Monitoring System* sudah berjalan.
33. Implementasi *End-Point Monitoring System* beserta mekanismenya.
    Saat ini *End-Point Monitoring System* sudah berjalan namun agar lebih optimal perlu penambahan lisensi modul.
34. Implementasi akses *mobile services*.
    Dengan melihat kondisi saat ini, kebutuhan user dalam akses *mobile services* sudah terpenuhi.
35. Implementasi layanan *video conference*.
    Perangkat *video conferenc*e telah ada hingga level Divre.
36. Penyusunan kebijakan manajemen keamanan fisik.
    Kebijakan keamanan fisik telah ada dalam SOP Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis TI.
37. Penyusunan manajemen akses serta hak dan kewajiban tiap peran pengguna.
    Pedoman manajemen akses telah ada dalam SOP Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis TI.

28. Preparation of a security policy and update mechanism.
    Guidelines on security policy are already included in the SOP on IT Based Information Security Management and ready to be implemented. Update mechanism has been coordinated with related technical divisions on entry of data more than 1 day after 1 December 2016.
29. Implementation of a helpdesk system.
    Implementation of a helpdesk system is useful for recording and managing complaints and services related utilization of IT in BULOG. The helpdesk system (workflow ticketing system) was completed on 2 December 2016.
30. Implementation of a middleware Enterprise Service Business (ESB) for application integration.
    The implementation would use Tableau application for data display in the executive dashboard.
31. Implementation of an application monitoring system.
    Implementation of the system enables monitoring of application performance such as maximum response time, minimum available capacity, page load time, and other critical indicators. The Application Monitoring system has been running now.
32. Implementation of a network monitoring system.
    Implementation of the system is for measuring and monitoring of LAN, WAN, and Internet utilization among others by replacing regional routers. The network monitoring system has been running now.
33. Implementation of an end-point monitoring system with its mechnism.
    The end-point Monitoring system has been running now but it needs additional license of module to be more optimal.
34. Implementationn of mobile service access.
    Considering the current condition, the user need of mobile service access has been satisfied.
35. Implementation of video conference service.
    Video conference equipment is available down to Divre level.
36. Preparation of a phyisical security management policy.
    Physical secuity management policy is already included in the SOP on IT Based Information Security Management.
37. Preparation of access management and rights and obligations of each user.
    Access management guidelines have been included in the SOP on IT Based Information Security Management.

UPAYA PENYEMPURNAAN DAN PENYUSUNAN STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
Improvement and Preparation of Standard Operating Procedures (SOP)

Selama periode tahun 2016, Perum BULOG telah menyelesaikan 40 Peraturan Direksi (PD), 24 Keputusan Direksi (KD) dan 33 Standar Operasional Prosedur (SOP), baik sebagai penanggungjawab maupun sebagai anggota tim penyusun. Pembahasan, penyusunan dan penyelesaian seluruh peraturan dan/atau prosedur tersebut dilakukan secara intensif dengan Divisi terkait.

In the period of 2016, Perum BULOG completed 40 Board of Directors' Decrees (PD), 24 Board of Directors' Decisions (KD) and 33 Standard Operating Procedures (SOP), either as the responsible persons or members of the preparation team. Discussion, preparation and finalization of the above regulations and/or procedures were done intensively with related divisions.

REALISASI PERATURAN DIREKSI PERIODE 2016
Board of Directors' Decrees Issued in 2016

NO.	NOMOR PERATURAN Decree Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT PENGADAAN Directorate of Procurement				
1	PD-06/ DA300/02/2016	19/02/2016	Pedoman Umum Pengadaan Gabah/Beras Perusahaan Umum (Perum) BULOG General Guidelines on Rice Procurement in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Pengadaan Beras Division of Rice Procurement
2	PD-18/ DA300/06/2016	13/06/2016	Pengadaan Pangan Pokok Perusahaan Umum (Perum) BULOG Procurement of Basic Foods in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Pengadaan Pangan Pokok Division of Basic Food Procurement
DIREKTORAT OPERASIONAL DAN PELAYANAN PUBLIK Division of Basic Food Procurement				
3	PD-08/ DS000/03/2016	18/03/2016	Pedoman Pengadaan Jasa Angkutan Barang Dalam Negeri Perusahaan Umum (Perum) BULOG Guidelines on Procurement of Domestic Transport Services in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi P2A Division of P2A
4	PD-11/ DO000/03/2016	30/03/2016	Persediaan Minimal Komoditi Beras Perusahaan Umum (Perum) BULOG Minimum Stock of Rice Commodity in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi P2A Division of P2A
5	PD-43/ DO000/12/2016	01/12/2016	Pedoman Pengadaan Jasa Angkutan Barang Dalam Negeri Perusahaan Umum (Perum) BULOG Guidelines on Procurement of Domestic Goods Transport Services in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi P2A Division of P2A
DIREKTORAT SDM DAN UMUM Directorate of HR and General Affairs				
6	PD-05/ DS000/02/2016	10/02/2016	Perubahan Kedua atas Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-18/DS000/08/2015 tentang Pembentukan Komite Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan Umum (Perum) BULOG Second Amendment to BULOG's Board of Directors Decree No. PD-18/DS000/08/2015 on Establishment of a Committee for Procurement of Goods/Services in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Hukum Legal Division

NO.	NOMOR PERATURAN Decree Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
7	PD-07/ DS000/02/2016	29/02/2016	Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines on Procurement of Goods and Services	Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Division of Procurement of Goods and Services
8	PD-09/ DS200/03/2016	22/03/2016	Uraian Jabatan Struktural Jenjang Utama dan Jenjang I Perusahaan Umum (Perum) BULOG Structural Job Descriptions of Top Level and Level I in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Organisasi Division of Organization
9	PD-12/ DS200/03/2016	31/03/2016	Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG Divisi Regional Organization and Work Mechanisms of Perusahaan Umum (Perum) BULOG Regional Division	Divisi Organisasi Division of Organization
10	PD-13/ DS500/04/2016	08/04/2016	Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Write off and Transfer of Fixed Assets	Divisi Umum Division of General Affairs
11	PD-16/ DS200/06/2016	31/05/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi No. PD-12/ DS200/03/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Divisi Regional Amendment to the Board of Directors' Decree No. PD-12/ DS200/03/2016 on Organization and Work Mechanisms of Regional Division	Divisi Organisasi Division of Organization
12	PD-17/ DS200/06/2016	10/06/2016	Unit Pengolahan Processing Unit	Divisi Organisasi Division of Organization
13	PD-20/ DS000/06/2016	13/06/2016	Kendaraan Operasional Perusahaan dan Jabatan Perusahaan Umum (Perum) BULOG Company Operational Vehicles and Job Titles in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Umum Division of General Affairs
14	PD-21/ DS000/06/2016	13/06/2016	Pemberian Remunerasi Karyawan Perusahaan Umum (Perum) BULOG Remuneration of Employees in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi SDM Division of HR
15	PD-23/ DS000/06/2016	24/06/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-23/DS000/10/2015 tentang Pemberian Honorarium Internal Amendment to Perum BULOG Board of Directors' Decree Number: PD-23/DS000/10/2015 on Payment of Internal Honorariums	Divisi SDM Division of HR
16	PD-28/ DS200/07/2016	22/07/2016	Unit Bisnis Optimalisasi Aset Asset Optimization Business Unit	Divisi Organisasi Division of Organization
17	PD-29/ DS200/07/2016	22/07/2016	Unit Bisnis Jasa Survey Dan Pemberantasan Hama Survey Services and Pest Control Business Unit	Divisi Organisasi Division of Organization
18	PD-30/ DS200/07/2016	29/07/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi No. PD-27/ DS200/11/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusanaa Umum (Perum) BULOG Amendment to Board of Directors' Decree No. PD-27/ DS200/11/2015 on Organization and Work Mechanisms of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Organisasi Division of Organization
19	PD-34/ DS200/09/2016	08/09/2016	Unit Pengolahan Terpadu Integrated Processing Unit	Divisi Organisasi Division of Organization

NO.	NOMOR PERATURAN Decree Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
20	PD-36/ DS000/09/2016	27/09/2016	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Division of Procurement of Goods and Services
21	PD-37/ DS000/09/2016	30/09/2016	Pembubaran Komite Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dismissal of the Procurement of Goods and Services Committee at the Head Office of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Umum Division of General Affairs
22	PD-38/ DS200/09/2016	30/09/2016	Perubahan Kedua Atas Peraturan Direksi Nomor: PD-12/DS200/03/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Divisi Regional Second Amendment to the Board of Directors' Decree Number: PD-12/DS200/03/2016 on Organization and Work Mechanisms of Regional Division	Divisi Organisasi Division of Organization
23	PD-44/ DS000/12/2016	15/12/2016	Pedoman Pengadaan Tanah Guidelines on Land Procurement	Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Division of Procurement of Goods and Services
24	PD-45/ DS200/12/2016	15/12/2016	Kamus Kompetensi Perusahaan Umum BULOG Dictionary of Competencies in Perusahaan Umum BULOG	Divisi Organisasi Division of Organization
25	PD-46/ DS200/12/2016	15/12/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-29/DS200/07/2016 tentang Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama Amendment to the Board of Directors' Decree of Perusahaan Umum (Perum) BULOG No. PD-29/DS200/07/2016 on Survey Services and Pest Control Business Unit	Divisi Organisasi Division of Organization
26	PD-47/ DS200/12/2016	22/12/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-17/DS200/06/2016 tentang Unit Pengolahan Amendment to the Board of Directors' Decree of Perusahaan Umum (Perum) BULOG Number: PD-17/DS200/06/2016 on Processing Unit	Divisi Organisasi Division of Organization
27	PD-48/ DS000/12/2016	28/12/2016	Komite Pengadaan Barang dan Jasa Di Divisi Regional dan Subdivisi Regional Procurement of Goods and Services Committee at Regional Division and Regional Subdivision	Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Division of Procurement of Goods and Services
DIREKTORAT KOMERSIAL Directorate of Commerce				
28	PD-14/ DM400/04/2016	08/04/2016	Sewa Gudang Warehouse Rental	Divisi Pembinaan Anper & Pengembangan Usaha Division of Subsidiary Supervision & Business Development
29	PD-39/ DS000/10/2016	03/10/2016	Pendayagunaan Aset Tetap Perusahaan Umum (Perum) BULOG Utilization of Fixed Assets of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Pembinaan Anper & Pengembangan Usaha Division of Subsidiary Supervision & Business Development
30	PD-40/ DS000/10/2016	03/10/2016	Sewa Gudang Warehouse Rental	Divisi Pembinaan Anper & Pengembangan Usaha Division of Subsidiary Supervision & Business Development

NO.	NOMOR PERATURAN Decree Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT KEUANGAN Directorate of Finance				
31	PD-22/ DK200/06/2016	17/06/2016	Pedoman Hak dan Kewajiban Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kepada Kreditur Guidelines on Rights and Obligations of Perusahaan Umum (Perum) BULOG to Creditors	Divisi Perbendaharaan Division of Treasury
NON DIREKTORAT Non Directorate				
32	PD-01/ DU500/01/2016	14/01/2016	Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing System Perusahaan Umum (Perum) BULOG Guidelines on Implementation of the Whistleblowing System in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
33	PD-15/ DS000/05/2016	24/05/2016	Perubahan Atas Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-09/DS300/11/2014 tentang Pengendalian Gratifikasi Perum BULOG Amendment to Perum BULOG Board of Directors' Decree No. PD-09/DS300/11/2014 on Gratification Control in Perum BULOG	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
34	PD-19/ DU400/06/2016	13/06/2016	Piagam Pemeriksaan Intern (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern Perusahaan Umum (Perum) BULOG Internal Audit Charter of the Internal Audit Unit of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
35	PD-27/ DU300/07/2016	22/07/2016	Penerapan Praktik Manajemen Risiko Terintegrasi (Enterprise Risk Management) Perusahaan Umum (Perum) BULOG Implementation Enterprise Risk Management Practices in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Center for Risk Management and Compliance
36	PD-31/ DU400/08/2016	29/09/2016	Pedoman Umum Pelaksanaan Penugasan Satuan Pengawasan Intern (SPI) General Guidelines on Implementation of Internal Audit Unit Assignment	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
37	PD-32/ DU400/08/2016	29/09/2016	Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan Umum (Perum) BULOG Guidelines on Internal Control in Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
38	PD-33/ DU400/08/2016	29/09/2016	Pedoman Pengendalian Kecurangan (Fraud Control Policy) Guidelines on Fraud Control Policy	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
39	PD-41/ DU400/10/2016	27/10/2016	Kode Etik Satuan Pengawasan Intern Perusahaan Umum (Perum) BULOG Code of Ethics of the Internal Audit Unit of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
40	PD-42/ DU000/11/2016	24/11/2016	Tata Tertib dan Tata Cara Pelaksanaan Tugas, Kewenangan, Kewajiban, dan Rapat Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Rules and Procedures for Organization, Authority, Obligation, and Meeting of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

REALISASI KEPUTUSAN DIREKSI PERIODE 2016

Board of Directors' Decisions Issued in 2016

NO.	NOMOR KEPUTUSAN Decision Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT SDM DAN UMUM Directorate of HR and General Affair				
1	KD-06/ DS000/01/2016	15/01/2016	Penetapan Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Arahan Strategis Perusahaan Establishment of Vision, Mission, Values and Strategic Direction of the Company	Divisi Organisasi Divisi Organisasi
2	KD-51/ DU000/01/2016	29/01/2016	Tim Pembina Wilayah Divisi Regional Supervision Team of Regional Divisions	Divisi Umum Division of General Affairs
3	KD-141/ DS500/03/2016	28/03/2016	Daftar Rumah Perusahaan dan Mess Di Bawah Kewenangan Kantor Pusat List of Company Houses and Lodges under Authority of the Head Office	Divisi Umum Division of General Affairs
4	KD-162/ DS100/04/2016	13/04/2016	Pemberian Biaya Representasi Kepada Kepala Divisi Regional Provision of Representation Fee to Head of Regional Division	Divisi SDM Division of HR
5	KD-296/ DS000/08/2016	19/08/2016	Daftar Rumah Perusahaan dan Mess Di Bawah Kewenangan Kantor Pusat List of Company Houses and Lodges under Authority of the Head Office	Divisi Umum Division of General Affairs
6	KD-325/ DS000/09/2016	13/09/2016	Daftar Rumah Perusahaan dan Mess di Bawah Kewenangan Kantor Pusat List of Company Houses and Lodges under Authority of the Head Office	Divisi Umum Division of General Affairs
7	KD-339/ DS000/09/2016	23/09/2016	Daftar Aset Tetap Perusahaan Umum (Perum) BULOG untuk Didayagunakan List of Fixed Assets of Perusahaan Umum (Perum) BULOG for Utilization	Divisi Umum Division of General Affairs
8	KD-371/ DS000/10/2016	17/10/2016	Tipologi Divisi Regional, Subdivisi Regional, dan Gudang, serta Daftar Kantor Seksi Logistik, Dan Unit Pengolahan Perusahaan Umum (Perum) BULOG Typology of Regional Division, Regional Subdivision, and Warehouse and List of Logistic Section Offices and Processing Units of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Organisasi Division of Organization
9	KD-423/ DS100/12/2016	13/12/2016	Pelimpahan Wewenang dan Tanggung Jawab Kepada Divisi SDM untuk Penandatanganan Surat Keputusan dan Surat Penyelesaian Administrasi di Bidang SDM Delegation of Authority and Responsibility to the Division of HR for Signing of Decision Letters and Administrative Settlement Letters in HR	Divisi SDM Division of HR
10	KD-444/ DS000/12/2016	28/12/2016	Pelimpahan Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi Kepada Kepala Divisi Regional dan Kepala Subdivisi Regional untuk Penetapan Pemenang dan Penandatanganan Surat Perintah Kerja Dan/Atau Kontrak Delegation of Authority and Responsibility of the Board of Directors to Regional Division Heads and Regional Subdivision Heads for Appointment of a Tender Winner and signing of Work Orders and/or Contracts	Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Division of Goods and Service Procurement

NO.	NOMOR KEPUTUSAN Decision Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT KOMERSIAL Directorate of Commerce				
11	KD-159/ DM400/04/2016	08/04/2016	Tarif Dasar Sewa Gudang Base Rates of Warehouse Rental	Divisi Pembinaan Anper & Pengembangan Usaha Division of Subsidiary Supervision & Business Development
DIREKTORAT PENGEMBANGAN BISNIS DAN INDUSTRI Directorate of Business and Industry Development				
12	KD-372/ DB000/10/2016	18/10/2016	Perubahan Atas Keputusan Direksi Perum BULOG No. KD-216/DK400/06/2016 tentang Pembentukan Tim Transformasi BULOGNext Amendment to Perum BULOG Board of Directors' Decision No. KD-216/DK400/06/2016 on Establishment of BULOGNext Transformation Team	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
DIREKTORAT KEUANGAN Directorate of Finance				
13	KD-161/ DK200/04/2016	13/04/2016	Kewenangan Penandatangan Cek, Surat Perintah Pemindahbukuan, dan Surat Berharga Lainnya di Kantor Pusat Perusahaan Umum (Perum) BULOG Authority for Check Signing, Transfer Order, and Other Marketable Securities at the Head Office of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Perbendaharaan Division of Treasury
14	KD-184/ DK200/05/2016	13/05/2016	Kewenangan Otorisasi Dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Untuk Bidang Keuangan Authority for Authorization and Responsibilty of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) BULOG in Finance	Divisi Perbendaharaan Division of Treasury
15	KD-216/ DK400/06/2016	1/06/2016	Pembentukan Tim Program Transformasi BULOGNext Perusahaan Umum (Perum) BULOG Establishment of BULOGNext Transformation Team of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
NON DIREKTORAT Non Directorate				
16	KD-07/ DU100/01/2016	18/01/2016	Kode Tata Persuratan Kantor Pusat Codes for Correspondence at the Head Office	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
17	KD-62/ DU000/02/2016	15/02/2016	Kedudukan Kantor dan Jenjang Jabatan Satuan Pengawasan Intern Regional Position of the Office and Job Level of the Regional Internal Audit Unit	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
18	KD-64/ DU000/02/2016	15/02/2016	Pembina Harian Sekretariat Perusahaan, Divisi Riset dan Perencanaan Strategis, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Daily Supervisor of Corporate Secretary, Division of Research and Strategic Planning, Division of Risk Management and Compliance	Direktur Utama President Director
19	KD-183/ DU100/05/2016	11/05/2016	Tata Kerja Direksi Work Mechanisms of the Board of Directors	Direktur Utama President Director
20	KD-267/ DU300/07/2016	22/07/2016	Penetapan Matriks Kriteria Pengukuran Risiko (Risk Assessment Criteria Matrix) dan Profil Risiko Perusahaan Umum (Perum) BULOG Establishment of Risk Assessment Criteria Matrix and Risk Profile of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Center for Risk Management and Compliance

NO.	NOMOR KEPUTUSAN Decision Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
21	KD-302/ DU000/08/2016	24/08/2016	Tim Pembina Wilayah Divisi Regional Supervising Team of Regional Divisions	Direktur Utama President Director
22	KD-309/ DU000/08/2016	31/08/2016	Pembina Harian Sekretariat Perusahaan, Pusat Riset dan Perencanaan Strategis, Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Daily Supervisor of Corporate Secretary, Center for Research and Strategic Planning, Center for Risk Management and Compliance, and Center for Education and Training	Direktur Utama President Director
23	KD-321/ DU300/09/2016	06/09/2016	Pembentukan Komite Manajemen Resiko Establishment of the Risk Management Committee	Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Center for Risk Management and Compliance
24	KD-327/ DU100/09/2016	14/09/2016	Kode Tata Persuratan Kantor Pusat Codes for Correspondence at the Head Office	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

REALISASI PENYUSUNAN SOP PERIODE 2016
Realization of SOP Drafting in 2016

NO.	NOMOR SOP SOP Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT PENGADAAN Directorate of Procurement				
1	SOP-08/ DA200/01/2016	29/01/2016	SOP Kegiatan Usaha Tani (On Farm) SOP on Farming Business Activities (On Farm)	Divisi PBI Hulu Division of Upstream PBI
2	SOP-14/ DA200/01/2016	29/01/2016	SOP Kemitraan Pengadaan Pangan Pokok Dalam Negeri SOP on Partnership in the Domestic Procurement of Basic Foods	Divisi PBI Hulu Division of Upstream PBI
3	SOP-20/ DA300/02/2016	23/02/2016	SOP Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri SOP on Domestic Rice Procurement	Divisi Pengadaan Division of Procurement
4	SOP-21/ DA300/02/2016	23/02/2016	SOP Pengelolaan Karung Plastik dan Benang Kuralon SOP on Management of Plastic Bags and Cotton Yarns	Divisi Pengadaan Beras Division of Rice Procurement
5	SOP-22/ DA300/02/2016	23/02/2016	SOP Satuan Kerja Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri SOP on Work Unit for Procurement of Domestic Rice	Divisi Pengadaan Beras Division of Rice Procurement
6	SOP-25/ DA400/03/2016	07/03/2016	SOP Pengadaan Pangan Pokok Luar Negeri SOP on Procurement of Imported Basic Foods	Divisi Pengadaan Pangan Pokok Divisi Pengadaan Pangan Pokok
7	SOP-26/ DA300/03/2016	22/03/2016	SOP Pengadaan Beras Luar Negeri SOP on Procurement of Imported Rice	Divisi Pengadaan Beras Division of Rice Procurement
8	SOP-40/ DA300/12/2016	23/12/2016	Standar Operasional Prosedur Pengadaan Pangan Pokok Luar Negeri SOP on Procurement of Imported Basic Foods	Divisi Pengadaan Pangan Pokok Division of Basic Foods Procurement

NO.	NOMOR SOP SOP Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
DIREKTORAT KOMERSIAL **Directorate of Commerce**				
9	SOP-29/ DM100/06/2016	13/06/2016	SOP Perdagangan Ikan Tuna SOP on Tuna Fish Trade	Divisi Produk Division of Products
10	SOP-38/ DM000/11/2016	30/11/2016	SOP Penjualan Komoditas Komersial SOP on Sales of Commercial Commodities	Divisi Penjualan Langsung & Penjualan Distributor Division of Direct Selling & Distributor Selling
DIREKTORAT OPERASIONAL DAN PELAYANAN PUBLIK **Directorate of Operations and Public Service**				
11	SOP-19/ DO300/02/2016	23/02/2016	SOP Pemeriksaan Kualitas Komoditas di Laboratorium Pemeriksaan Kualitas SOP on Quality Inspection of Commodities at the Quality Inspection Lab	Divisi P2M Division of P2M
12	SOP-42/ DO200/12/2016	29/12/2016	SOP Perawatan Jagung SOP on Corn Treatment	Divisi P2M Division of P2M
DIREKTORAT PENGEMBANGAN BISNIS DAN INDUSTRI **Directorate of Business and Industry Development**				
13	SOP-30/ DO100/06/2016	14/06/2016	SOP Pengolahan Gabah /Beras SOP on Rice Processing	Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu Division of Upstream Business and Industry Development
14	SOP-34/ DB300/10/2016	24/10/2016	SOP Prosedur Rumah Pangan Kita SOP on Rumah Pangan Kita (Our Food House)	Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir
15	SOP-37/ DB200/11/2016	11/11/2016	SOP Penggantian Kemasan (Rebagging) Gula SOP on IT Steering Committee	Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu Division of Downstream Business and Industry Development
16	SOP-01/ DK400/01/2016	18/01/2016	SOP Komite Pengarah TI SOP on IT Service Continuity Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
17	SOP-02/ DK400/01/2016	18/01/2016	SOP Manajemen Kelangsungan Layanan TI SOP on Sugar Rebagging	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
18	SOP-03/ DK400/01/2016	18/01/2016	SOP Komite Support SOP on Support Committee	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
19	SOP-04/ DK400/01/2016	18/01/2016	SOP IT SM (Manajemen Layanan TI) SOP on IT Service Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
20	SOP-09/ DK400/01/2016	29/01/2016	SOP Manajemen Risiko TI SOP on IT Risk Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
21	SOP-10/ DK400/01/2016	29/01/2016	SOP Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis Teknologi Informasi SOP on IT Based Information Security Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology

NO.	NOMOR SOP SOP Number	TANGGAL Date	JUDUL Title	P.I.C.
22	SOP-11/ DK400/01/2016	29/01/2016	SOP End User Computing SOP on End User Computing	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
23	SOP-12/ DK400/01/2016	29/01/2016	SOP Pengendalian Dokumen dan Rekaman SOP on Document and Record Control	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
24	SOP-13/ DK400/01/2016	29/01/2016	SOP Pengelolaan Informasi SOP on Information Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
25	SOP-27/ DK400/04/2016	21/04/2016	SOP Manajemen Proyek Teknologi Informasi SOP on IT Project Management	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
26	SOP-28/ DK400/04/2016	21/04/2016	SOP Pengadaan Teknologi Informasi SOP on IT Procurement	Divisi Teknologi Informasi Division of Information Technology
DIREKTORAT KEUANGAN Directorate of Finance				
27	SOP-23/ DK000/02/2016	24/02/2016	SOP Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara Perum BULOG SOP on the Use of State Investment in Perum BULOG	Divisi Anggaran Division of Budget
28	SOP-39/ DK000/12/2016	21/12/2016	SOP Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara Perum BULOG SOP on the Use of State Capital Investment in Perum BULOG	Divisi Anggaran Division of Budget
DIREKTORAT SDM DAN UMUM Directorate of HR and General Affairs				
29	SOP-24/ DS200/03/2016	07/03/2016	SOP Pengelolaan Sistem Informasi Organisasi SOP on Organization Information System Management	Divisi Organisasi Division of Organization
30	SOP-32/ DS200/09/2016	09/09/2016	SOP Penyusunan Standar Operasional Prosedur SOP on Preparation of Standard Operating Procedures	Divisi Organisasi Division of Organization
NON DIREKTORAT Non-Directorate				
31	SOP-31/ DU300/08/2016	31/08/2016	SOP Kebijakan Manajemen Risiko SOP on Risk Management Policy	Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Center for Risk Management and Compliance
32	SOP-33/ DU400/09/2016	09/09/2016	SOP Pelaksanaan Audit Khusus SOP on Special Audit Performance	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
33	Revisi 1 (Pertama) SOP-31/ DU300/08/2016	31/08/2016	SOP Kebijakan Manajemen Risiko SOP on Risk Management Policy	Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Center for Risk Management and Compliance

BIDANG HUKUM
LEGAL

Bidang Hukum Perum BULOG memiliki Program Kerja pada tahun 2016 antara lain:

1. Mendukung kegiatan dan peningkatan kinerja Perusahaan melalui penyusunan perjanjian/pelaksanaan kerjasama dan peraturan internal perusahaan.
2. Melakukan upaya-upaya penyelesaian klaim/tuntutan ganti rugi baik kepada pihak internal (pegawai perusahaan) maupun pihak eksternal.
3. Pengkajian terhadap permasalahan terkait hukum kepegawaian, pendampingan dan penanganan permasalahan hukum yang masih dalam proses di pengadilan atau di luar pengadilan.

Work Programs of the Legal Division of Perum BULOG in 2016 included:

1. Supporting activities and improving performance of the Company through the preparation of agreements/ execution of partnership and internal company rules.
2. Making efforts to settle claims/demands for compensation either with internal parties (company employees) or external parties.
3. Assessing issues related to employment law, counseling and handling of legal issues that were still being processed inside or outside of court.

Terhadap program kerja tersebut telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

- **Penyusunan Peraturan/Keputusan dan Perjanjian**

  Perum BULOG melakukan kegiatan penyusunan, pengkajian, serta *review* atas peraturan/keputusan/ perjanjian kebijakan Perusahaan dari aspek *legal* serta memberikan *legal assistance* dan *legal opinion* terhadap kegiatan oleh Divisi teknis terkait.

  Selama tahun 2016 telah dilakukan kegiatan *legal assistance*, *legal opinion*, *legal drafting* serta *review* atas peraturan/keputusan, perjanjian dan dokumen hukum lainnya sehingga menjadi produk hukum, yang antara lain adalah sebagai berikut :

  1. Penyusunan maupun revisi terhadap 74 Produk Hukum, yang terdiri dari 38 Peraturan Direksi dan 36 Keputusan Direksi. Dari 74 Produk Hukum tersebut tersebut, 69 telah disahkan dan 5 dalam tahap pembahasan dan/atau pengesahan.
  2. Pembuatan, pengkajian serta review terhadap 102 perjanjian/kontrak/addendum, 11 Surat Perintah Kerja dan 29 *Memorandum of Understanding*.
  3. *Legal assistance* dan *legal opinion* (pendapat hukum) terhadap 17 kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi teknis terkait.

On the above work programs, activities have been performed among others:

- **Preparation of Regulations/Decisions and Contracts**

  Perum BULOG conducted drafting, examination, and review activities on Company regulations/decisions/ contracts from the legal aspect as well as provided legal assistance and legal opinion on activities performed by related technical divisions.

  During 2016, legal assistance, legal opinion, legal drafting and review were performed on regulations/ decisions, contracts and other legal documents before becoming legal products, which were as follows:

  1. Preparation and revision of 74 Legal Products, consisting of 38 Board of Directors' Regulations and 36 Board of Directors' Decisions. Of 74 Legal Products mentioned above, 69 have been signed and 5 are in discussion and/or signing phase.
  2. Preparation, examination and review of 102 agreements/contracts/addendums, 11 Work Orders and 29 Memorandums of Understanding.
  3. Legal assistance and legal opinion on 17 activities undertaken by relevant technical divisions..

Sie Peraturan
Regulation Section

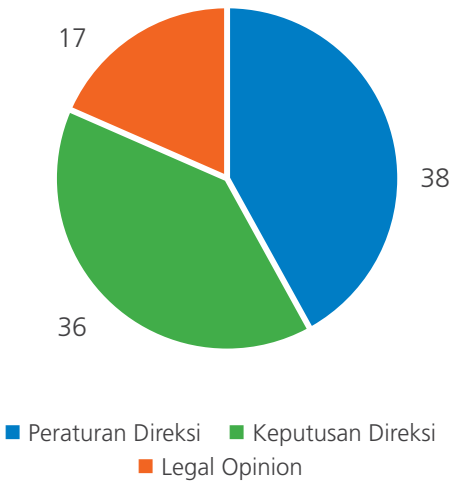

Sie Perjanjian
Contract Section

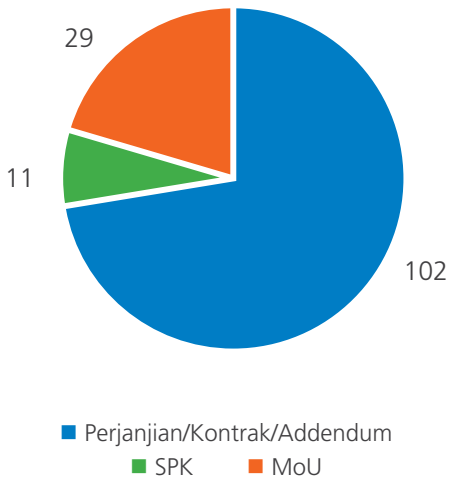

PRODUK HUKUM TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI TEKNIS

Legal Products to the Implementation of Technical Division Activities

NO.	PRODUK HUKUM (BANTUAN HUKUM DAN OPINI HUKUM) Legal Product (Legal Assistance and Legal Opinion)	BULAN Month	DIVISI TEKNIS Technical Division
1	Pendapat atas Pemberian Beras Kepada Tenaga Keamanan, Pengemudi, dan Mekanik Perum BULOG Opinion on Rice Provision to Security Staff, Drivers, and Mechanics of Perum BULOG	Maret March	Divisi SDM Division of HR
2	Pengurusan Pendaftaran Merek dan Logo "Rumah Pangan Kita" dan "Minyak Goreng Kita" Submission of Trade Mark and Logo Registration for "Rumah Pangan Kita" and "Minyak Goreng Kita"	April	Divisi Pemasaran Division of Marketing
3	Pendapat Mengenai Perjanjian Jual Beli Beras Subdivre Balukumba Opinion on Sale-Purchase Contract of Rice by Subdivre Balukumba	April	Divisi Pelayanan Publik Division of Public Service
4	Pendapat Hukum Pencampuran Beras Premium Eks Impor dengan Varietas Produk Beras Premium Lokal Legal Opinion on Mixing of ex-import Premium Rice and Domestic Premium Rice Varieties	Mei May	Divisi Penjualan Division of Sales
5	Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi Implementation of the Gratification Control Program	Juni June	Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Division of Risk Management & Compliance
6	Tanggapan atas Konsep SOP Penyusunan Peraturan Direksi dan Keputusan Direksi Response on the SOP Draft Concept of Board of Directors Decrees and Decisions	Juni June	Divisi Organisasi Division of Organization
7	Perum BULOG sebagai Penjamin (Avalist) pada PT Pertani (Persero) Perum BULOG as the Guarantor (Avalist) of PT Pertani (Persero)	Agustus August	Direktur SDM dan Umum Director of HR and GA
8	Tanggapan untuk Revisi Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, dan SOP Response to Amendment of Board of Directors' Decrees, Board of Directors' Decisions, and SOPs	Agustus August	Divisi Organisasi Division of Organization
9	Status Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-27/DS200/11/2015 Status of Perum BULOG Board of Directors Decree No. PD-27/DS200/11/2015	September	Divisi Organisasi Division of Organization
10	Kontrak Jasa Appraisal dengan KJPP Immanuel, Johnny & Rekan Appraisal Service Contract with KJPP Immanuel, Johnny & Partners	September	Divisi PBI Hilir Division of Downstream PBI
11	Pendaftaran merek "BULOG" Trademark Registration of "BULOG"	September	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
12	Pendapat Hukum Pengalihan Kontrak Legal Opinion on Contract Transfer	Oktober October	UB-Opaset
13	Dokumen Hibah Aset Tetap berupa Tanah dari Pemda Bima Document of Grant of Land Fixed Assets from Bima Local Government	Oktober October	Direktur SDM dan Umum Director of HR and GA
14	Draft Peraturan Direksi tentang Perubahan atas Peraturan Direksi Nomor: PD-30/DS200/07/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG Draft of Board of Directors' Decree on Amendment to the Board of Directors' Decree No. PD-30/DS200/07/2016 on Organization and Work Mechanisms of Perum BULOG	Oktober October	Divisi Organisasi Division of Organization
15	Legal Opini Akuisisi Pabrik Gula PT Gendhis Multi Manis (GMM) Legal Opinion on Acquisition of Sugar Factory PT Gendhis Multi Manis (GMM)	Oktober October	Direktur SDM dan Umum Director of HR and GA
16	Tanggapan atas Seragam Direksi dan Dewan Pengawas Sesuai Permen BUMN No. Per-04/MBU/2014 Response to uniforms of the Board of Directors and Board of Supervisory based on the Minister of SOE Decree No.Per-04/MBU/2014	Desember December	Divisi SDM Division of HR
17	Penjelasan Pengadaan Tanah Tidak Dengan Cara Ganti Rugi dan Hibah Explanation of Land Acquisition by methods other than Compensation and Donation	Desember December	Direktur SDM dan Umum Director of HR and GA

PROGRAM KERJA DALAM RANGKA SINERGI DENGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TERKAIT

Work Programs to Create Synergy with Related Ministries/Agencies

NO.	PROGRAM KERJA Work Program	PELAKSANA Organizer	PROGRESS
1	Penyusunan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Perusahaan Umum BULOG Preparation of the Government Regulation Number 70 of 2016 on Additional State Capital Investment of Republic of Indonesia in Perusahaan Umum BULOG	Subdiv PP	Diundangkan tanggal 29 Desember 2016 Enacted on 29 December 2016
2	Penyusunan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Perusahaan Umum BULOG Preparation of the Government Regulation Number 75 of 2016 on Additional State Capital Investment of Republic of Indonesia in Perusahaan Umum BULOG	Subdiv PP	Diundangkan tanggal 30 Desember 2016 Enacted on 30 December 2016
3	Nota Kesepahaman Antara Perum BULOG dengan Asosiasi Distributor Daging Indonesia (ADDI) tentang Pendistribusian Daging Memorandum of Understanding between Perum BULOG and Association of Indonesian Meat Distributors (ADDI) on distribution of meats	Subdiv PP	Ditandatangani tanggal 21 Desember 2016 Signed on 21 December 2016
4	Nota Kesepahaman Antara Perum BULOG dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) tentang Pendampingan Pelaksanaan Tugas Perusahaan Umum (Perum) BULOG Memorandum of Understanding between Perum BULOG and the Indonesian National Police (POLRI) on escorting of work implementation of Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Subdiv PP	Pembahasan dengan POLRI (Konsinyering) Discussion with POLRI

- **Pelayanan dan Bantuan Hukum**

  Perum BULOG telah menangani beberapa kasus gugatan perdata di beberapa daerah, baik perkara yang sudah diputus oleh Majelis Hakim maupun yang masih dalam proses persidangan dengan rincian sebagai berikut:

  1. Dalam proses Pengadilan Negeri 1 perkara (gugatan mantan Karyawan).
  2. Dalam Proses Pengadilan TUN 1 perkara (gugatan pembatalan sertifikat gudang Kelapa Gading), gugatan sudah diputus dengan memenangkan Perum BULOG, dan penggugat mengajukan banding.
  3. Dalam proses Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), 1 perkara (Gugatan PT Prime World Consulting (PT PWC) melawan Perum BULOG, yang diputus PT PWC sebagai pihak yang dimenangkan).
  4. Dalam proses pemeriksaan di tingkat Pengadilan Tinggi, 5 perkara (antara lain Gugatan terhadap uang konsinyasi ganti rugi proyek BKT Marunda).
  5. Dalam proses di tingkat Kasasi, 5 perkara (antara lain gugatan mantan karyawan).

  Untuk permasalahan hukum pidana, Perum BULOG sedang memberikan pendampingan hukum atas permintaan keterangan yang dilakukan oleh Penyelidik JAM PIDSUS Kejagung RI.

- **Legal Service and Assistance**

  Perum BULOG has handled a number of civil litigation cases in some regions, details of cases have been judged by the Panel of Judges as well as those still in trial process are as follows:

  1. In process of District Court, 1 case (lawsuit of a former employee).
  2. In process of State Administration Court, 1 case (lawsuit for cancellation of the certificate of Kelapa Gading warehouse), the case was decided in favor of Perum BULOG, but the claimant made an appeal.
  3. In process of the Indonesian National Arbitrage Agency (BANI), 1 case (Lawsuit of PT Prime World Consulting (PT PWC) against Perum BULOG, decided in favor of PT PWC).
  4. In examination process at High Court level, 5 cases (among others a lawsuit for compensation fees of BKT Marunda Project).
  5. In process at Appeal Court, 5 cases (among others, a lawsuit from a former employee).

  For criminal case. Perum BULOG is in the process of providing legal counsel on the request for information by Investigators of JAM PIDSUS Kejagung RI.

- **Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi (TGR) dalam Negeri**

  Pencatatan posisi seluruh piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang terjadi di Kantor Pusat & Divre Selindo berdasarkan laporan perkembangan piutang TGR yang dikirimkan dari Divre setiap bulan (bersifat dinamis).

- **Settlement of Domestic Claims (TGR)**

  Recording of all receivables from Claims arising in the Head Office & Divre Selindo based on the claim receivables report submitted by the Divre every month (dynamic in nature).

a. Daftar Piutang TGR periode tahun 1990 s/d 31 Desember 2016 sebagai berikut :

a. List of Claim Receivables for the period of 1990 to 31 December 2016 :

JENIS TGR Type of Claim	**SALDO AWAL JANUARI 2016** Beginning Balance January 2016	**PEMBAYARAN TGR (ANGSURAN & PELUNASAN) JAN-DES 2016** Payment of Claims (Installment & Full Payment) Jan-Dec 2016	**TAMBAHAN TGR BARU JAN-DES 2016** Additional New Claims Jan-Dec 2016	**SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2016** Ending Balance 31 December 2016
	dalam Rupiah in Rupiah			
Internal	241.431.016.337,95	1.385.381.333,00	8.651.812.310,00	248.697.447.314,95
Eksternal External	12.639.249.251,25	290.325.000,00	0,00	12.348.924.251,25
Total Sisa TGR Internal & Eksternal Outstanding balance of Internal & Eksternal Claims				**261.046.371.566,20**

- TGR Internal: TGR yang dibebankan kepada Karyawan
- TGR Eksternal: TGR yang dibebankan kepada Pihak Ketiga (Karyawan Non Organik dan Mitra Kerja)

- Internal Claim: Claim charged against Employees.
- External Claim: Claim charged against a Third Party (Non-Organic Employees and Work Partners).

b. Pelunasan TGR periode bulan Januari s/d Desember 2016, terdiri dari :

b. Claim Payments in the period of January to December 2016, comprising of:

1.		bulan Maret 2016	Rp	108.503.000,00
2.	UD. Andie/Kusdiyono (Divre Jateng)	bulan Agustus 2016	Rp	13.000.000,00
3.	Suwito Gubug (Divre Jateng)	bulan Agustus 2016	Rp	22.325.000,00
	Jumlah		Rp	143.828.000,00

c. Penambahan TGR Internal baru untuk periode Januari s/d Desember 2016 dgn total sebesar Rp8.651.812.310,00, terdiri dari :

c. Additional New Internal Claims in the period of January to December 2016 with a total of Rp8.651.812.310,00, comprising of:

1.	Sdr. Rodi Siswanto (Divre Riau) sebesar	Rp	350.195.090,00
2.	Sdr. Hosdianto (Divre Jateng) sebesar	Rp	2.980.016.645,00
3.	Sdr. Amritzal Azhar (Divre DKI Jakarta) sebesar	Rp	1.928.477.500,00
4.	Sdr. Muhamad Sadik (Divre Sulselbar) sebesar	Rp	3.393.123.075,00
	Jumlah	Rp	8.651.812.310,00

d. Upaya tindaklanjut:

Dalam hal terdapat persetujuan Direksi, Kantor Pusat akan berupaya menyelesaikan piutang-piutang TGR lama yang sulit tertagih kembali guna membersihkan catatan-catatan TGR dari laporan piutang Perusahaan, dengan cara mengupayakan pengajuan hapus buku dan/atau hapus tagih atas piutang TGR dimaksud ke instansi terkait.

Adapun kriteria dimaksud untuk kondisi-kondisi piutang TGR yang sulit tertagih (macet) terhadap ex Karyawan/Pihak Ketiga adalah sbb :

a. Telah dipidana penjara.
b. Telah meninggal dunia.
c. Tidak memiliki penghasilan/harta lagi.
d. Tidak diketahui lagi keberadaannya.

Sedangkan untuk piutang-piutang TGR yang masih terdapat kemungkinan tertagih, masih tetap dilakukan upaya penagihan secara maksimal sesuai SOP Penanganan TGR No : SOP-24/DO300/10/2015.

- **Penyelesaian klaim impor beras kepada perusahaan asuransi**

Klaim Perum BULOG yang diajukan kepada Perusahaan Asuransi adalah klaim atas terjadinya kerugian berupa *shortlanded* (berkurangnya jumlah koli/karung di kapal dari pelabuhan muat s/d pelabuhan bongkar) dan *wet/rotten* (beras basah/busuk), yang memiliki nilai klaim diatas *deductible* (risiko Perum BULOG yang tidak ditanggung oleh Perusahaan Asuransi).

Penanganan penyelesaian klaim dari kegiatan pengadaan beras luar negeri (impor) periode tahun 2015/2016 dilakukan secara intensif melalui monitoring dan koordinasi dengan pihak Broker Asuransi dan Perusahaan Asuransi.

Laporan perkembangan nilai klaim asuransi secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2016 yang telah selesai, sebagai berikut :

d. Follow up Actions:

Subject to the Board of Directors' approval, the Head Office will try to settle old difficult-to-collect claims in order to remove the claim records from the Company's receivables report by requesting for write-off and/or collection cancellation of the claims to related agencies.

Criteria of difficult-to-collect claim receivable (bad debt) against a former employee/Third Party are as follows:

a. Sentenced to imprisonment.
b. Is dead.
c. Does not have any earnings/assets.
d. Whereabout not known

Whereas for claim receivables with collection potential, maximum efforat are made to collect them based on the SOP on Claim Management No : SOP-24/DO300/10/2015.

- **Settlement of rice import claims against insurance companies**

Perum BULOG claims submitted to Insurance Companies are claims for loss due to shortlanded (reduction in the number of bags in the ship from the loading port to the offloading port) and wet/rotten rice, with a claim value in excess of the deductible amount (risk of Perum BULOG that is not covered by the Insurance Company).

Settlement of claims from rice import activities in the period of 2015/2016 was done intensively trough monitoring and coordination with Insurance Brokers and Insurance Companies.

Progress report of the total insurance claims that have been fully paid by 31 December 2016 is as follows:

JENIS BERAS YANG DIKLAIM Type of Rice Claimed	TOTAL NILAI KLAIM KE P. ASURANSI Total Amount of Claim to Insurance Company	TOTAL KLAIM YANG TELAH DIBAYAR OLEH P. ASURANSI Total Claim Paid by Insurance Compan	SISA KLAIM PER 31 DESEMBER 2016 Claim Balance by December 31, 2016
	dalam Dolar AS in US Dollar		
Beras Vietnam Vietnam Rice	389,411.50	389,411.50	0
Beras Thailand Thailand Rice	17,999.00	17,999.00	0
Beras Myanmar Myanmar Rice	45,073.50	45,073.50	0
Jumlah Total	**452,484.00**	**452,484.00**	**0**

Untuk rencana dan realisasi kerja Tahun 2017 maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkaji, mengevaluasi, menyusun, mereview, dan mengelola Peraturan/Keputusan/ Perjanjian menjadi produk hukum yang terkait dengan perkembangan proses bisnis Perusahaan.
2. Memberikan legal opinion dan legal assistance terhadap Peraturan/Keputusan baik Peraturan/ Keputusan internal maupun eksternal.
3. Memberikan legal opinion dan legal assistance terhadap perikatan hukum seperti kontrak, addendum, SPK, dan MoU dengan pihak ketiga.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait maupun BUMN baik masalah-masalah hukum maupun permasalahan lainnya yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan.
5. Melakukan updating perkembangan hukum dan peraturan Perundang-undangan.
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM Divisi Hukum melalui pelatihan, seminar, dan workshop.
7. Menambah personil Divisi Hukum melalui seleksi personil Sarjana Hukum yang tersebar di Divre/ Subdivre.
8. Penggunaan konsultan, ahli, dalam mengkaji dan menangani permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan (aset, TGR, gugatan di pengadilan).

Hal yang perlu mendapat perhatian :

Terdapat 45 (empat puluh lima) merek/logo dagang/ jasa "BULOG" milik Perum BULOG, yang masa berlakunya telah berakhir/jatuh tempo sejak bulan September tahun 2013 dan sampai saat ini belum dilakukan pendaftaran kembali.

For work plan and realization in 2017, the steps to be taken are as follows:

1. Examine, evaluate, prepare, review and manage Decrees/Decisions/Agreements into legal products related to the development of the Company's business processes.
2. Provide legal opinion and legal assistance on Internal and External Decrees/Decisions.
3. Provide legal opinion and legal assistance on legal bindings such as contract, addendum, Work Order and MoU with a third party.
4. Coordinate and communicate with related institutions and SOEs on legal issues and other issues related to the Company's business processes.
5. Update according to laws and regulations development.
6. Improve quality and competency of Legal Division staff through training, seminars, and workshops.
7. Add the number of Legal Division staff through selection of Legal Graduates in Divres/Subdivres.
8. Use consultants and experts to review and handle legal issues faced by the Company (assets, claims, law suits).

Important Issues Requiring Attention:

There are 45 (forty five) "BULOG" trademarks/logos/ servicemarks owned by Perum BULOG, whose validity periods have expired since September 2013 and until now have not been re-registered.

DIVISI UMUM
GENERAL AFFAIRS DIVISION

Penyelenggaraan kegiatan Divisi Umum yang terdiri dari kegiatan kerumahtanggaan Kantor Pusat, kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana regional dan kegiatan administrasi aktiva tetap pencapaian sampai akhir tahun 2016 sebagai berikut:

1. Pengelolaan kegiatan pemeliharaan gedung dan sarana/perlengkapan Pusat sebagai berikut :
   a. Perencanaan Renovasi Gedung BULOG 2 oleh Konsultan Perencana telah selesai dilaksanakan.
   b. Perencanaan renovasi Mess Benhil dan Rumah Perusahaan Komplek Cilandak telah selesai dilaksanakan.
   c. Pengadaan 6 (enam) unit kendaraan Direksi telah selesai melalui pembelian.
   d. Pengadaan mobil doubel kabin dan mobil van telah selesai dilaksanakan.
   e. Pengadaan 3 (tiga) unit motor untuk operasional telah selesai dilaksanakan.
   f. Peremajaan lift Gedung BULOG 2 dalam proses pelaksanaan pekerjaan lift di Taiwan.
   g. Pembangunan Gedung TI dan Data Center dalam proses perencanaan oleh Konsultan Perencana dan Pengurusan SIPPT (Surat Ijin Penunjukkan Pengunaan Tanah) ke Dinas Terkait.
2. Realisasi program optimalisasi dan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana regional sampai akhir tahun 2016 sebagai berikut :

Division of General Affairs activities consist of Head Office housekeeping, provision of regional facilities and administration of fixed assets with achievement by the end of 2016 as follows:

1. Management of building and facility/equipment maintenance activities at the Head Office as follows:
   a. Renovation planning of BULOG 2 Building by a Planning Consultant has been completed.
   b. Renovation planning of Benhil Guest House and Cilandak Company Housing Complex has been completed.
   c. Procurement of 6 (six) units of Board of Directors' vehicles has been completed through a purchase.
   d. Procurement of double cabin and van cars has been completed.
   e. Procurement of 3 (three) motorcycle units for operation has been completed.
   f. Repair of BULOG 2 Building elevators is underway in Taiwan.
   g. Construction of IT and Data Center Building is in the planning process by a Planning Consultant and issuance of SIPPT (Land Use Permission Letter) by the Related Agency.
2. Realization of the equipment and facility optimization and capacity improvement program by the end of 2016 was as follows:

a. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan perlengkapan gudang berdasarkan sertifikasi ISO 9001:2008, telah dilakukan pemenuhan perlengkapan gudang seperti vacuum cleaner, tangga, sarana penunjang seperti KM/WC buruh, pemasangan portal pada jalan masuk komplek pergudangan, pos jaga, alat pemadam kebakaran, dll.
b. Pengadaan Palet atau Flonder Plastik dalam rangka penggunaan forklift pada Divisi Regional DKI Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Barat, serta untuk gudang dengan penggunaan non forklift di Divisi Regional Kalimantan Timur.
c. Pembangunan Laboratorium Pemeriksaan Kualitas (Minilab) sebanyak 45 unit di beberapa Divisi Regional, diantaranya di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Selatan dan Barat serta Nusa Tenggara Barat.
d. Peningkatan dermaga pelabuhan Komplek Pergudangan Selat Hilir pada Sub Divisi Regional Kapuas di Divisi Regional Kalimantan Timur.
e. Pengadaan Rompi Buruh Komplek Pergudangan di seluruh Indonesia.
f. Rehab casing tampilan depan (eksterior) beberapa Divisi Regional antara lain Divisi Regional Sumut, Jateng, Kaltim dan Sulselbar.
g. Peremajaan furniture kantor Divisi Regional dan Sub Divisi Regional untuk Pejabat Jenjang I, II, dan III setelah tahun sebelumnya untuk setingkat Kepala Seksi dan Staf.
h. Pembangunan Gudang kapasitas 1.000 ton, 2.000 ton dan 3.500 ton dengan lokasi sebagai berikut :

a. In order to fulfill the need of facilities and warehouse equipment for ISO 9001: 2008 certification, procurement has been done for warehouse equipment such as Vacuum cleaner, ladder, supporting facility such as toilet for workers, installation of entrance portal of the warehouse complex, guard post, fire extinguisher, etc.
b. Procurement of Palettes or Plastic Flonders for forklift use in the Regional Divisions of DKI Jakarta, East Java, South and West Sulawesi, as well as for a warehouse without forklift in East Kalimantan Regional Division.
c. Construction of 45 units of Quality Inspection Laboratory (Minilab) in several Regional Divisions, including in DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, South Sumatra, Lampung, South and West Sulawesi and West Nusa Tenggara.
d. Improvement of harbor port of Selat Hilir Warehouse Complex at Kapuas Regional Subdivision in East Kalimantan Regional Division.
e. Procurement of Vests for Workers' of Warehouse Complexes throughout Indonesia.
f. Exterior appearance renovation on some Regional Divisions including North Sumatra, Central Java, East Kalimantan and South & West Sulawesi Regional Divisions.
g. Renovation of furniture in Regional Divisions and Regional Subdivisions for officers Level I, II, and III following the previous year's renovation for Section Head and Staff levels.
h. Warehouses construction with capacity of 1.000, 2.000 and 3.500 tons in the following locations:

NO.	DIVRE/SUBDIVRE Regional Division/ Sub-Regional Division	LOKASI Location	KAPASITAS (TON) Capacity (ton)	JUMLAH (UNIT) Amount (unit)
RIAU & KEPRI			**4.000**	**3**
1	Kansilog Kampar	Komplek Pergudangan Tandun Tandun Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Batas Batas Warehouse Complex	1.000	1
2	Subdivre Dumai	Komplek Pergudangan Teluk Binjai Teluk Binjai Warehouse Complex	2.000	1
JAMBI			**1.000**	**1**
	Subdivre Kuala Tungkal	Komplek Pergudangan Tungkal Harapan Tungkal Harapan Warehouse Complex	1.000	1

NO.	DIVRE/SUBDIVRE Regional Division/ Sub-Regional Division	LOKASI Location	KAPASITAS (TON) Capacity (ton)	JUMLAH (UNIT) Amount (unit)
SUMSEL			**3.500**	**5**
1	Subdivre Lubuk Linggau	UPGB Sumber Harta	1.000	1
		Lokasi Baru di Tugu Mulyo, Kab. Musi Rawas New Location in Tugu Mulyo, Dist. of Musi Rawas	500	1
2	Subdivre Oku	Komplek Pergudangan Terukis Rahayu Terukis Rahayu Warehouse Complex	1.000	1
3	Subdivre Lahat	Lokasi Baru di Kota Pagar Alam New Location in Kota Pagar Alam	500	1
		Lokasi Baru di Padang Tepong, Kab. Empat Lawang New Location in Padang Tepong, Kab. Empat Lawang	500	1
LAMPUNG			**1.000**	**1**
	Kansilog Menggala	Lokasi Baru, Desa Wonosari, Kabupaten Mesuji New Location, Village of Wonosari, District of Mesuji	1.000	1
JABAR West Java			**2.750**	**3**
1	Subdivre Ciamis	Komplek Pergudangan Banjar Banjar Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Linggajaya Linggajaya Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Linggajaya Linggajaya Warehouse Complex	750	1
JATENG Central Java			**8.500**	**5**
1	Subdivre Banyumas	Komplek Pergudangan Purwonegoro Purwonegoro Warehouse Complex	1.000	1
2	Subdivre Semarang	Komplek Pergudangan Harjosari Harjosari Warehouse Complex	1.000	1
3	Subdivre Surakarta	Komplek Pergudangan Banaran Banaran Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Gedong Gedong Warehouse Complex	2.000	1
		Komplek Pergudangan Telukan Telukan Warehouse Complex	3.500	1
JATIM East Java			**2.000**	**2**
1	Subdivre Bojonegoro	Komplek Pergudangan Sukorejo Sukorejo Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Wire - Tuban Wire - Tuban Warehouse Complex	1.000	1
SULTENG Central Sulawesi			**1.000**	**1**
	Subdivre Toli-Toli	Komplek Pergudangan Bangkir Bangkir Warehouse Complex	1.000	1

NO.	DIVRE/SUBDIVRE Regional Division/ Sub-Regional Division	LOKASI Location	KAPASITAS (TON) Capacity (ton)	JUMLAH (UNIT) Amount (unit)
SULTRA **Southwest Sulawesi**			**1.000**	**1**
	Subdivre Unaaha	Lokasi Baru di Kabupaten Kolaka Utara New Location in District North Kolaka	1.000	1
SULSEL & SULBAR **South Sulawesi & West Sulawesi**			**4.000**	**4**
1	Subdivre Bulukumba	Komplek Pergudangan Lembang Lembang Warehouse Complex	1.000	1
2	Subdivre Palopo	Komplek Pergudangan Tondolangi Tondolangi Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Maliku Unit 03 Maliku Unit 03 Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Maliku Unit 04 Maliku Unit 04 Warehouse Complex	1.000	1
NTB **West Nusa Tenggara**			**15.500**	**9**
1	Divre	Komplek Pergudangan Cakranegara 1 Cakranegara 1 Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Cakranegara 2 Cakranegara 2 Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Ubung Ubung Warehouse Complex	2.000	1
		Komplek Pergudangan Semayan Semayan Warehouse Complex	2.000	1
		Komplek Pergudangan Sengkol Sengkol Warehouse Complex	3.500	1
2	Subdivre Sumbawa	Komplek Pergudangan Alas Alas Warehouse Complex	2.000	1
		Komplek Pergudangan Labuhan Labuhan Warehouse Complex	1.000	1
		Komplek Pergudangan Lopok Lopok Warehouse Complex	1.000	1
3	Subdivre Bima	Komplek Pergudangan Bolo Bolo Warehouse Complex	2.000	1
NTT **East Nusa Tenggara**			**1.000**	**1**
	Divre	Komplek Pergudangan Karang Sirih Karang Sirih Warehouse Complex	1.000	1
MALUKU			**2000**	**1**
	Subdivre Maluku Utara	Lokasi baru di Saumlaki New Location in Saumlaki	2.000	1
PAPUA			**3.500**	**1**
	Subdivre Merauke	Lokasi baru di Merauke New Location in Merauke	3.500	1
Jumlah Total			**50.750**	**38**

i. Renovasi bangunan gudang dari semula rangka kayu menjadi rangka baja dengan lokasi sebagai berikut :

i. Renovation of warehouse buildings from the previously wood frame to steel frame in the following locations:

DIVRE/SUBDIVRE Regional Division/ Sub-Regional Division	KEGIATAN Activity	JUMLAH (UNIT) Quantity (Unit)	KAPASITAS (TON) Capacity (Ton)
DIVRE SUMBAR **East Sumatra Regional Division**			
Subdivre Bukittinggi	Renovasi Bangunan Gudang unit GSP Komplek Pergudangan Koto Malintang Renovation of a GSP unit Warehouse Building at Koto Malintang Warehouse Complex	1	1000
DIVRE JATENG **Central Java Regional Division**			
Subdivre Semarang	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Katonsari Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Katonsari Warehouse Complex	1	1000
DIVRE SULTENG **Central Sulawesi Regional Division**			
Subdivre Toli Toli	Renovasi Bangunan Gudang GSP Komplek Pergudangan Kalangkangan Renovation of a GSP Warehouse Building at Kalangkangan Warehouse Complex	1	1000
DIVRE SULTRA **Southeast Sulawesi Regional Division**			
Divre	Renovasi Bangunan Gudang GBL Komplek Pergudangan Mandonga Renovation of a GBL Warehouse Building at Mandonga	1	1000
Subdivre Bau Bau	Renovasi Bangunan Unit Gudang Komplek Pergudangan Wangkanapi Renovation of a Warehouse Unit at Wangkanapi Warehouse Complex	1	1000
DIVRE SULSEL **South Sulawesi Regional Division**			
Subdivre Pare Pare	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Madello Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Madello Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP 02 dan GSP 03 Komplek Pergudangan Madello Renovation of GSP 02 and GSP 03 Warehouse Buildings at Madello Warehouse Complex	2	2000
Subdivre Makasar	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Sungguminasa Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Sungguminasa Warehouse Complex	1	1000

DIVRE/SUBDIVRE Regional Division/ Sub-Regional Division	KEGIATAN Activity	JUMLAH (UNIT) Quantity (Unit)	KAPASITAS (TON) Capacity (Ton)
DIVRE NTB **West Nusa Tenggara Regional Division**			
Subdivre Lombok Timur East Lombok Sub Regional Division	Renovasi Bangunan Gudang GSP Unit 03 Komplek Pergudangan Sakra Renovation of a GSP 03 Warehouse Building at Sakra Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP Unit 04 Komplek Pergudangan Sakra Renovation of a GSP 04 Warehouse Building at Sakra Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Lendang Batu Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Lendang Batu Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP 02 Komplek Pergudangan Lendang Batu Renovation of a GSP 02 Warehouse Building at Lendang Batu Warehouse Complex	1	1000
Subdivre Bima	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Bolo Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Bolo Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP 02 Komplek Pergudangan Bolo Renovation of a GSP 02 Warehouse Building at Bolo Warehouse Complex	1	1000
	Renovasi Bangunan Gudang GSP 01 Komplek Pergudangan Jatiwangi Renovation of a GSP 01 Warehouse Building at Jatiwangi Warehouse Complex	1	500
	Renovasi Bangunan Gudang GSP Komplek Pergudangan Dompu Renovation of a GSP Warehouse Building at Dompu Warehouse Complex	1	500
Jumlah Total		**17**	**16.000**

3. Realisasi kegiatan administrasi aktiva tetap sampai dengan akhir tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut :
   a. Telah selesai pembayaran PBB Divre Selindo dengan jumlah nilai sebesar Rp22.337.915.141.
   b. Telah selesai pembayaran penutupan asuransi bangunan Kantor dan Gudang dengan jumlah nilai sebesar Rp5.257.191.329.
   c. Telah terbit ijin prinsip penutupan asuransi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

3. Realization of fixed assets administration activities by the end of 2016, details of which as follows:

   a. Payment of Property Tax at Divre Selindo in the amount of Rp22.337.915.141.
   b. Payment for insurance coverage of the Head Office building and warehous in the amount of Rp5.257.191.329.
   c. Issuance of preliminary approval of insurance coverage from the period of January 1, 2017 to December 31, 2017.

d. Telah terbit PP PMN Aset BPYBDS No. 75 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
e. Telah selesai dilaksanakan kegiatan revaluasi aset tetap berupa bangunan Gudang Divre Selindo oleh DJKN Kementerian Keuangan untuk tujuan perpajakan.
f. Telah selesai dilaksanakan kegiatan inventarisasi dan *clearance* aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin Selindo oleh BPKP dan akan dilakukan serah terima laporan hasil *review* tanggal 19 Januari 2017.
g. Telah selesai proses hibah tanah milik Pemda di Divre Sultra, NTB, Lampung dan Papua dan telah bersertifikat atas nama Perum BULOG.

h. Proses pengadaan tanah dan bangunan yang sedang berlangsung antara selain :
   1) Gudang Bawang Merah di Kabupaten Brebes
      Sudah dilakukan appraisal dan saat ini sedang perampungan dokumen kajian dan penyusunan HPS dan KAK untuk selanjutnya diserahkan kepada Divisi Pengadaan Barang dan Jasa untuk dilakukan Nego.
   2) Gudang Hobros di Kabupaten Bojonegoro
      Sudah diterbitkan SP Panitia Pengadaan tanah dan bangunan, dan saat ini sedang dijajaki dengan pemilik apakah berminat untuk menjual kepada Perum BULOG.
   3) Tanah dan Bangunan RPU di Kabupaten Gowa dan Bulukumba
      Sudah dilakukan appraisal, dan saat ini sedang dalam perampungan kajian dan pembuatan Surat Perintah Panitia Pengadaan Tanah dan Bangunan.

d. Issuance of PP PMN Aset BPYBDS No. 75 of 2016 dated December 30, 2016 on Additional State Capital Investment in Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
e. Completion of revaluation activities of asset in the form warehouse building of Divre Selindo by DJKN Ministry of Finance for taxation purposes.

f. Completion of inventory taking and clearance of assets in the form of land, building and machinery in Selindo by BPKP and a report on the review results will be handed over on January 19, 2017.

g. Completion of the donation process of lands previously owned by the Regional Government in the Divres of Southeast Sulawesi, NTB, Lampung and Papua and now the certificates are in the name of Perum BULOG.
h. On-going acquisition process of lands and buildings, among others :
   1) Red Onion Warehouse in Brebes Regency
      Appraisal has been done and is currently completing a review document and preparing a price estimate and TOR for submission to the Division of Goods and Service Procurement for Negotation.
   2) Hobros Warehouse in Bojonegoro Regency
      Instruction letter to the committee of land and building acquisition has been issued, and is currently inquiring the owner if he is interested to sell it to Perum BULOG.
   3) Lands and Buildings in Gowa and Bulukumba Regencies
      Appraisal has been done, and now in the process of finalizing the review and preparation of an Instruction Letter to the Committee of Land and Building Acquisition.

AKUNTANSI
ACCOUNTING

Penyelenggaraan kegiatan Divisi Umum yang terdiri dari kegiatan kerumahtanggaan Kantor Pusat, kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana regional dan kegiatan administrasi aktiva tetap pencapaian sampai akhir tahun 2016 sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perum BULOG *Unaudited* Tahun Buku 2015 yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2016.
2. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perum BULOG secara bulanan untuk periode Januari – November 2016.
3. Penyajian Analisa Laporan Keuangan Konsolidasi Perum BULOG secara bulanan untuk periode Januari – November 2016.
4. Mendampingi proses *General Audit* Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015 yang dilaksanakan oleh KAP Pieter, Uways & Rekan yang telah selesai pelaksanannya pada bulan Pebruari 2016 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
5. Pengembangan aplikasi SIAB untuk pencatatan aset.
6. Rekon akun PDP pada Neraca, Rekon Stok PSO, Rekon Beras Komersial.
7. *Review* dan perbaikan aplikasi Faktur Pajak *Online (in progress)*
8. Pengembangan dan *Review* aplikasi PPN dan PPh psl 21.
9. Pelaporan SPT Masa PPN Januari – November 2016
10. Pelaporan SPT Masa PPh Januari – November 2016
11. Review perhitungan subsidi PPh psl 21.
12. Pendampingan dalam proses pemeriksaan Pajak Badan tahun 2015.
13. Pendampingan dalam proses pemeriksaan PPN Tahun 2013.
14. Penyiapan data-data untuk bahan rapat gabungan periode Januari-Desember 2016.
15. Proses korespondensi dan pelaksanaan *General Audit* Tahun 2016

Some activities conducted by General Division consists of general affair activity, head office, activity of facilities procurement and need utilization for regional and activity of administration in current active achievement journal until 2016 as follows:

1. Presentation of Unaudited Consolidated Financial Statements of Perum BULOG for Fiscal Year 2015 which had been completed on 8 January 2016.
2. Presentation of Perum BULOG Monthly Consolidated Financial Statements for the period of January - November 2016.
3. Presentation of Perum BULOG monthly Consolidated Financial Statements Analysis for the period of January - November 2016.
4. Assisting the process of General Audit of Perum BULOG Financial Statements for the fiscal year 2015 by KAP Pieter, Uways & Partners who completed the audit in February 2016 with unqualified opinion..
5. Development of SIAB application for asset recording.
6. Reconcilliation of PDP accounts in the Balance Sheet, Reconciliation of PSO Stock, Reconcilliation of Commercial Rice Stock.
7. Review and improvement of Online Tax Invoice Application (in progress)
8. Development and Review of VAT and Income Tax article 21 Application.
9. Reporting of VAT Tax Returns (SPT Masa PPN) January – November 2016
10. Reporting of Income Tax Returns (SPT Masa PPh) January – November 2016
11. Review the calculation of Income Tax article 21 subsidy.
12. Assistance in the corporate income tax audit for fiscal year 2015.
13. Assistance in the VAT audit for fiscal year 2013.
14. Preparation of data for joint meeting for the period of January-December 2016.
15. Correspondenc and General Audit process for fiscal year 2016

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

GAMBARAN UMUM
GENERAL DESCRIPTION

Volume produksi beras pada tahun 2016/2017 akan mengalami kenaikan sebesar 9,24 juta ton menjadi 481,51 juta ton dibanding tahun 2015/2016. Begitulah data yang dirilis United States Department of Agriculture (USDA) pada Desember 2016 lalu. Kenaikan volume beras tersebut disokong oleh meningkatnya produksi beras di beberapa negara di Asia Tenggara (Thailand) dan Asia Selatan (India). Selain itu, juga didorong oleh bertambahnya lahan pertanian yang diprediksi naik seluas 2,9 juta hektare dan kondisi iklim pertanian yang cenderung basah sepanjang tahun.

Untuk Indonesia, berdasarkan data Kementerian Pertanian yang disampaikan pada Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) tanggal 16 Desember 2016, produksi padi sampai dengan akhir 2016 sesuai dengan ASEM 2016 mencapai 79,3 juta ton padi, naik 3,9 juta ton dibandingkan tahun 2015.

Seiring dengan terjadinya peningkatan produksi, konsumsi beras dunia juga mengalami peningkatan menjadi 477,8 juta ton pada 2016/17, naik sebesar 7,5 juta ton dibandingkan tahun 2015/16. Peningkatan konsumsi terbesar terjadi di wilayah Asia Selatan, dengan konsumen terbesar masih dipegang Cina, India dan Indonesia.

Dengan adanya surplus antara peningkatan produksi dibandingkan peningkatan konsumsi, stok beras pada akhir 2016/17 diprediksi juga akan mengalami kenaikan sebesar 3,7 juta ton menjadi 120,2 juta ton dibandingkan tahun 2015/16.

Walaupun luas lahan, produksi, dan konsumsi mengalami kenaikan, namun volume perdagangan beras dunia tahun 2016 diperkirakan hanya mencapai angka 39,6 juta ton, turun 0,5 juta ton dibandingkan tahun 2015. Peningkatan ekspor beras memang terjadi di beberapa negara wilayah Amerika Selatan, namun penurunan ekspor dari India dan Burma memberi andil lebih besar pada penurunan volume perdagangan beras tahun 2016. Pembatasan impor beras oleh Cina, ditambah penurunan impor beras oleh beberapa negara di wilayah Asia Selatan dan Asia Tenggara, juga memicu lesunya perdagangan beras dunia.

The volume of rice production in 2016/2017 will increase by 9.24 million tons to 481.51 million tons compared to 2015/2016. This data was released by the United States Department of Agriculture (USDA) in December 2016. The increase of rice volume is supported by increased of rice production in several countries in Southeast Asia (Thailand and South Asia (India). In addition, it is also driven by an increase in agricultural land that is predicted to rise by 2.9 million hectares and agricultural climate conditions which tends to wet throughout the year.

For Indonesia, based on data from the Ministry of Agriculture presented at Limited Coordination Meeting (Rakortas) dated December 16, 2016, rice production until the end of 2016 in accordance with ASEM 2016 has reached 79.3 million tons of rice, up 3.9 million tons compared to 2015.

Along with the increase in production, world rice consumption also increased to 477.8 million tons in 2016/17, up by 7.5 million tons compared to 2015/16. The largest increase in consumption occurred in South Asia, with the largest consumers still held by China, India and Indonesia.

With surplus between increased production and consumption increase, rice stocks by the end of 2016/17 are also predicted to increase by 3.7 million tons to 120.2 million tons compared to 2015/16.

Although the area of land, production and consumption has increased, the volume of world rice trade in 2016 is estimated to reach only 39.6 million tons, down 0.5 million tons compared to 2015. Increase in rice exports which occurred in several countries in South America, however the decline in exports from India and Burma contributed more to the decline in rice trade volume in 2016. Restrictions on rice imports by China, coupled with a drop in rice imports by some countries in South Asia and Southeast Asia, also triggered weakened the world rice trade.

yang dirilis Food and Agriculture Organization of The United Nations (FAO) pada Desember 2016, harga beras Thailand cenderung mengalami kenaikan sampai dengan akhir November 2016. Sebaliknya, beras dari Vietnam dan India cenderung mengalami penurunan. Rata-rata harga beras Thailand broken 25% periode Januari-November 2016, naik 3,4% menjadi USD 387/ton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya; sedangkan untuk broken 5% naik menjadi USD 398/ton (2,5%). Beras Vietnam broken 25% tercatat sebesar USD 333/ton (turun 0,2%) dan broken 5% tercatat sebesar USD 349/ton (turun 0,8%). Adapun beras India turun 1,4% menjadi USD 334/ton. Beras aromatik mengalami penurunan cukup besar, seperti beras Basmati-Pakistan dan Thai-Fragrant, yang turun 8,5% dan 24,5%.

Sepanjang tahun 2016, harga gabah (kering panen dan kering giling) di tingkat penggilingan selalu berada di atas HPP yang ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2015. Inpres ini menjadi pedoman bagi Perum BULOG dalam melakukan pembelian gabah maupun beras hasil produksi dalam negeri (DN).

Concerning rice prices, based on the data released by the Food and Agriculture Organization of The United Nations (FAO) in December 2016, Thai rice prices tend to rise until the end of November 2016. On contrary, rice from Vietnam and India tends to decline. The average price of Thai rice was broken 25% from January to November 2016, up 3.4% to USD 387 / ton compared to the same period of the previous year; while for broken 5% rose to USD 398 / ton (2.5%). Vietnam's 25% broken rice was recorded at USD 333 / ton (down 0.2%) and broken 5% was recorded at USD 349 / ton (down 0.8%). The Indian rice fell 1.4% to USD 334 / ton. The aromatic rice has declined considerably, such as Basmati-Pakistani and Thai-Fragrant rice, has decline to 8.5% and 24.5%.

Throughout the year 2016, the price of grain (dry crop and dry milled) at the milling level is always above the HPP as stipulated by the Government under the Presidential Instruction ("INPRES") No. 5 Year 2015. This INPRES serves as a guideline for Perum BULOG in purchasing grain or rice of domestic products(DN).

Perbandingan Harga (GKP dan GKG) Dengan HPP Tahun 2014 s.d 2016

Price Comparison (GKP and GKG) with HPP Year 2014 thru 2016

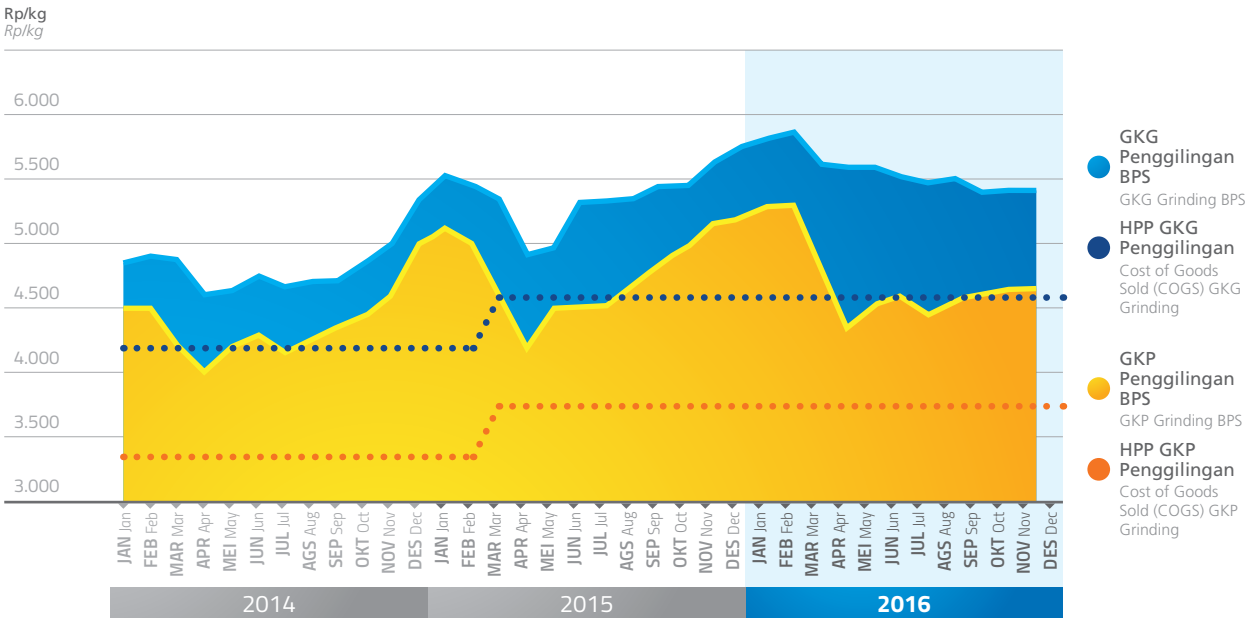

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), harga GKP dan GKG tertinggi pada tahun 2016 terjadi pada bulan Februari 2016 dengan selisih harga lebih tinggi 41,28% (GKP) dan 27,59% (GKG) dibandingkan HPP. Untuk harga terendah, GKP terjadi pada bulan April (15,73 di atas HPP), sedangkan untuk GKG terjadi pada bulan September (17,33 di atas HPP).

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the highest GKP and GKG price in 2016 occurred in February 2016 with 41.28% higher (GKP) and 27.59% (GKG) than HPP. For the lowest price, GKP occured in April (15.73 above HPP), while for MPD occured in September (17.33 above HPP).

Jika dibandingkan pergerakan harga menjelang akhir tahun, harga GKP dan GKG pada tahun 2016 lebih rendah jika dibandingkan pergerakan harga menjelang akhir tahun 2015. Harga GKP pada akhir November 2016 tercatat sebesar Rp4.660 per kilogram, lebih rendah 10,4% jika dibandingkan harga akhir tahun 2015. Sedangkan, harga GKP pada akhir November 2016 sebesar Rp5.426, lebih rendah 5,6% jika dibandingkan harga akhir tahun 2015.

If compared to the price movement at the end of the year, the price of GKP and GKG in 2016 is lower than the price movement at the end of 2015. The GKP price at the end of November 2016 was recorded at Rp4,660 per kilogram, 10.4% lower than the final price In 2015. Meanwhile, the GKP price at the end of November 2016 amounted to Rp5,426, lower by 5.6% compared to the final price in 2015.

Pergerakan harga GKG sepanjang tahun 2016 lebih stabil jika dibandingkan dengan harga GKG di tahun 2015 dan 2014, bahkan lebih stabil dibandingkan harga GKP pada tahun yang sama. Sempat hampir menyentuh level Rp6.000 per kilogram pada awal tahun, GKG bergerak turun menuju level Rp5.400 per kilogram pada akhir November 2016. Kondisi panen yang hampir merata sepanjang tahun dan akibat curah hujan yang tinggi, menyebabkan harga gabah tahun 2016 lebih stabil dan cenderung mengalami penurunan menjelang akhir tahun.

The MPD price movement throughout 2016 is more stable compared to the price of MPD in 2015 and 2014, even more stable than the price of GKP in the same year. Almost Rp6,000 per kilogram in the beginning of the year, GKG declined to Rp5,400 per kilogram at the end of November 2016. The harvest condition is spreading evenly throughout the year and due to high rainfall, the price of grain in 2016 is more stable and tends to decrease at the end of the year.

Merujuk data hasil pencatatan BPS dan Kementerian Perdagangan, pergerakan harga beras pada tahun 2016 cenderung memiliki pola yang sama, yakni melandai menjelang akhir tahun. Harga beras sempat mengalami kenaikan pada awal triwulan pertama 2016 dan menjelang Puasa dan Idul Fitri, namun pergerakan harga sepanjang tahun cenderung stabil jika dibandingkan harga tahun 2015 dan 2014. Harga beras tertinggi terjadi di bulan Februari 2016, dipicu mulai merangkak naiknya harga sejak Agustus 2015 akibat menipisnya ketersedian pasokan di pasar (masa paceklik).

Based on the data from BPS and Ministry of Trade records, rice price movement in 2016 tends to have the same pattern, which is sloping at the end of the year. The price of rice had risen in the first quarter of 2016 and ahead of Fasting and Idul Fitri, but price movements throughout the year tend to be stable when compared to prices in 2015 and 2014. The highest rice price occurred in February 2016, which was triggered by the beginning of proce increasement since August 2015 due to depletion of supply in the market (famine).

Perkembangan Harga Beras 2014 – 2016

Price Rice Progress 2014 – 2016

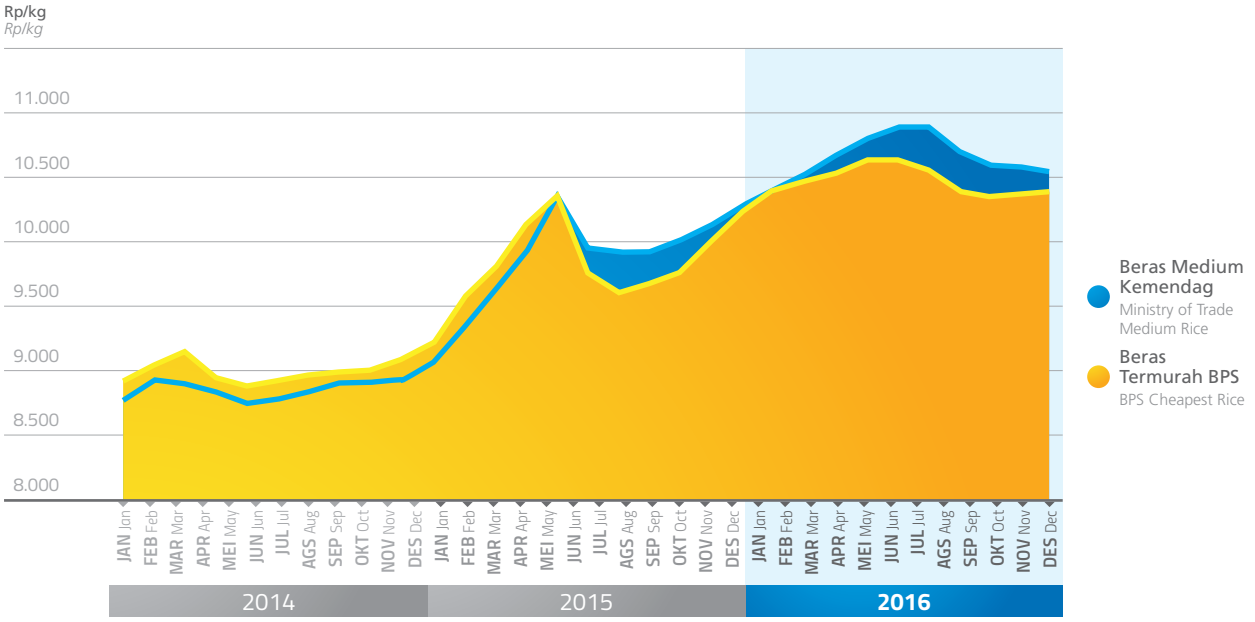

Berdasarkan data BPS, harga beras terendah pada pekan terakhir bulan Desember 2016 tercatat mencapai Rp7.500 per kilogram, sedangkan untuk beras umum menyentuh level Rp13.211 per kilogram. Menjelang Puasa dan Idul Fitri, harga beras umum pada pekan kedua bulan Mei 2017 Rp13.108 per kilogram, cenderung mengalami sedikit penurunan akibat dampak dari panen padi yang terjadi pada bulan April. Pada bulan Mei-Juni sudah tidak ditemukan wilayah mengalami panen sehingga ada kemungkinan gejolak kenaikan harga, namun antisipasi stabilisasi harga melalui pelaksanaan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (OP-CBP) yang dijalankan Perum BULOG mampu meredam gejolak harga tersebut.

Based on the data from BPS, the lowest price of rice in the last week of December 2016 reached Rp7,500 per kilogram, meanwhile for general rice reached the level of Rp13.211 per kilogram. At Fasting and Idul Fitri, the price of general rice in the second week of May 2017 of Rp13,108 per kilogram, tended to experience slightly decrease due to the impact of the rice harvest which occurred in April. In May-June, there were no harvesting areas so there was a possibility of price fluctuation, but the anticipation of price stabilization through the implementation of the Government Rice Stock Operation (OP-CBP) operated by Perum BULOG was able to reduce the price fluctuation.

Perkembangan harga beras IR-III di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) pada tahun 2016 tercatat bergerak lebih stabil jika dibandingkan dengan dua (2) tahun sebelumnya. Rata-rata harga beras IR-III di PIBC diperdagangkan pada kisaran Rp8.000 per kilogram, dengan harga tertinggi tercatat pada Minggu ke-2 Januari 2016 sebesar Rp8.957 per kilogram. Harga terendah sempat tercatat bergerak di bawah HPP (Rp7.300 per kilogram) pada bulan Agustus 2016 sebesar Rp7.250 per kilogram. Menjelang akhir tahun, terdapat penurunan harga sebesar 6,5% jika dibandingkan harga awal tahun 2016.

Progress of IR-III rice price at Cipinang Rice Market (PIBC) in 2016 was recorded to be more stable compared to the previous two (2) years. The average price of IR-III rice at PIBC is traded in the range of Rp8,000 per kilogram, with the highest price recorded on the 2nd week of January 2016 of Rp8,957 per kilogram. The lowest price was recorded to move below Rp7,300 per kilogram (HPP) in August 2016 of Rp7,250 per kilogram. Towards the end of the year, there was a 6.5% price drop compared to the initial price of 2016.

Perkembangan Harga Beras IR-III di PIBC 2014 – 2016

Rice Price Progress of IR-III at PIBC 2014 – 2016

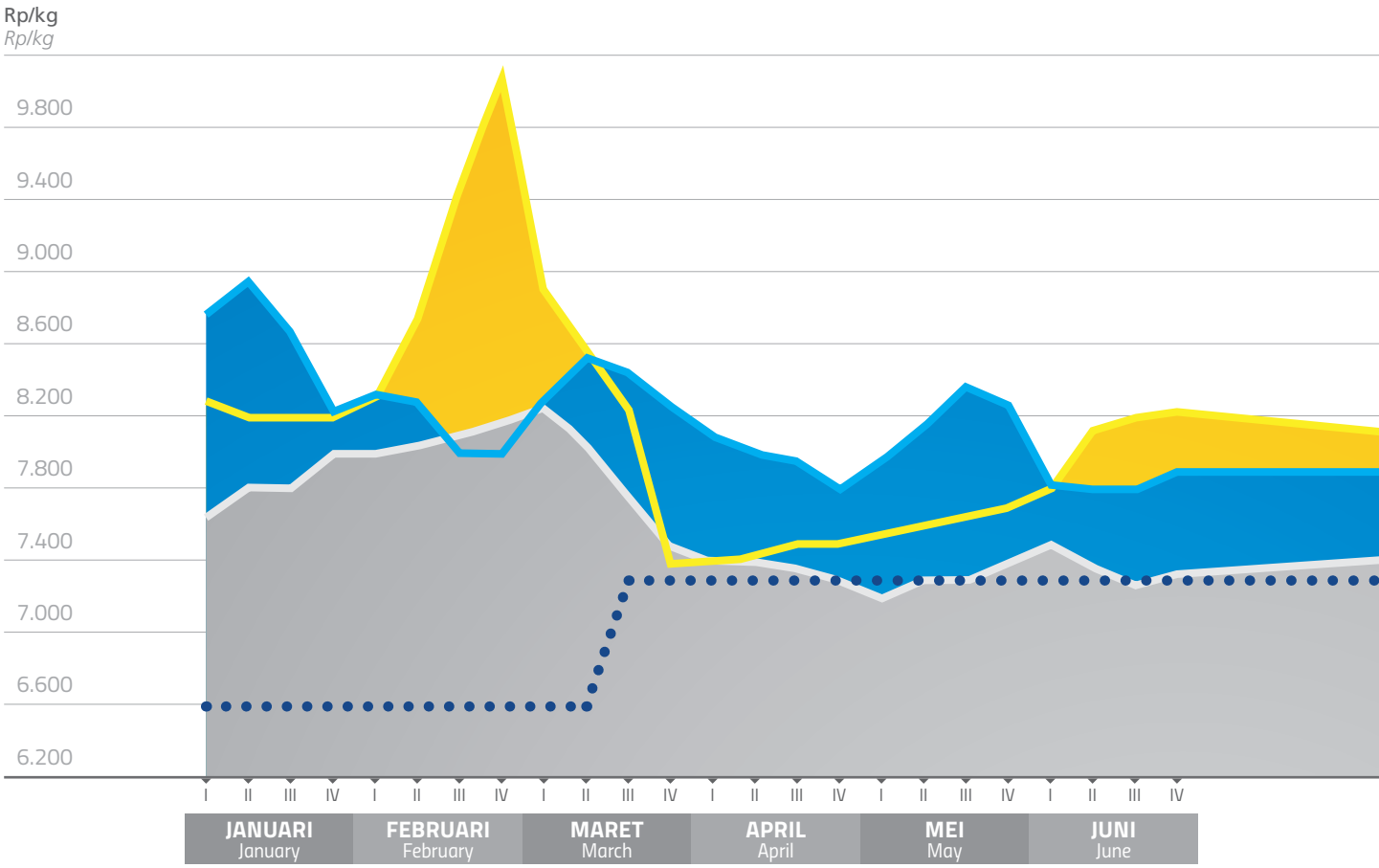

Hujan yang berlangsung merata sepanjang tahun 2016 menyebabkan kondisi panen pada tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun 2015. Hal itu mendorong pergerakan harga yang biasanya bergerak naik menjelang akhir tahun, pada tahun 2016 bergerak turun. Ketersediaan stok yang cukup pada akhir tahun menyebabkan harga beras IR-III di PIBC pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan harga beras yang sama pada dua (2) tahun sebelumnya.

Sementara itu, inflasi tahun kalender 2016 berada dalam rentang sasaran inflasi dan merupakan angka inflasi terendah dalam lima tahun terakhir. Tingkat inflasi tahun kalender 2016 sebesar 2,59% dengan sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar 4%±1%. Untuk keseluruhan tahun, inflasi volatile food cukup rendah mencapai 4,84% (yoy), di tengah terjadinya El Nino.

Rainfall throughout the year 2016 has resulted better harvest condition in 2016 compared to 2015. This condition pushes price movements which usually increses by the end of the year, in 2016 it has decreased. The availability of sufficient stock by the end of the year causes the price of IR-III rice at PIBC by 2016 was lower than the same price of rice in the previous two (2) years.

Meanwhile, the 2016 calendar year inflation is within the inflation target range and is the lowest inflation rate in the last five years. The inflation rate for calendar year 2016 is 2.59% with Bank Indonesia inflation target of 4% ± 1%. For the whole year, volatile foods inflation was quite low at 4.84% (yoy), amid the occurrence of El Nino.

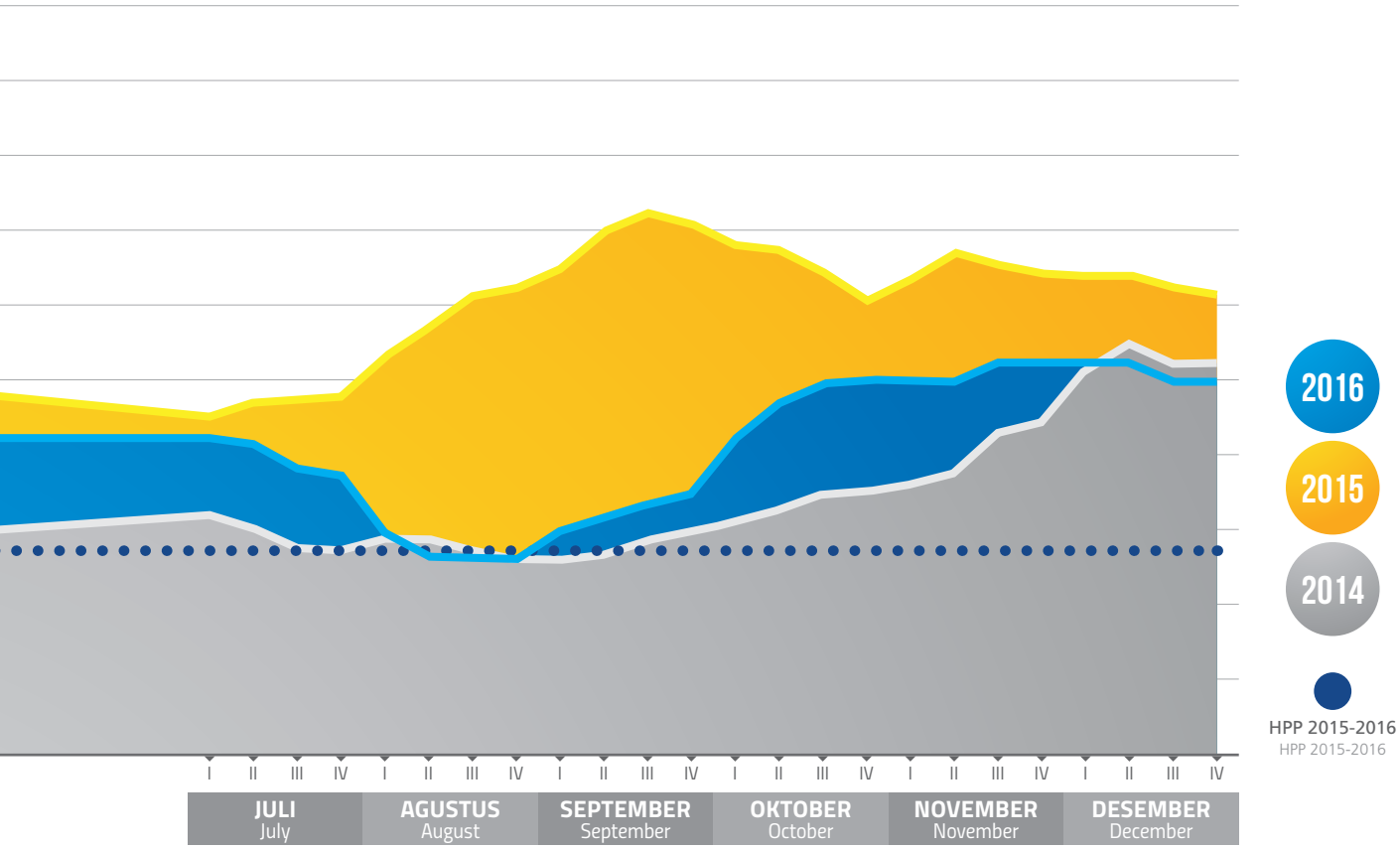

Inflasi pada bulan Desember menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan bulan November dan lebih tinggi dari historisnya. Inflasi IHK Desember 2016 tercatat sebesar 0,96% (mtm) meningkat dari bulan lalu sebesar 0,21% (mtm), terutama disumbang oleh komponen volatile food dan administered prices. Inflasi kelompok volatile food tercatat sebesar 3,53% (mtm) akibat gejolak harga aneka cabai, bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam. Sementara itu, inflasi administered prices pada bulan tersebut, yakni sebesar 0,86% (mtm) disebabkan oleh implementasi tariff adjustment listrik rumah tangga golongan 1.300 VA - 2.200 VA sesuai keekonomiannya, serta kenaikan tarif angkutan udara seiring dengan musim liburan.

Inflation in December showed a significant increase compared to November and higher than its historical. CPI inflation in December 2016 was recorded at 0.96% (mtm), up from 0.21% (mtm) last month, mainly contributed by volatile foods and administered prices. Volatile foods inflation was recorded at 3.53% (mtm) due to price fluctuations of various chili peppers, onions, chicken meat, and chicken eggs. Meanwhile, administered prices inflation in the month, at 0.86% (mtm) was due to the implementation of the 1,300 VA - 2,200 VA household electricity tariff adjustment, as well as the increase in air freight rates in line with the holiday season.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kinerja Perum BULOG selama Tahun 2016 dilihat dari kegiatan utama, yaitu Bidang Pengadaan, Bidang Pelayanan Publik, Bidang Komersial, dan Bidang Pengembangan Industri, serta bidang-bidang pendukung disajikan dalam uraian berikut:

Perum BULOG Performance during the Year 2016 perceived from the main activities, namely the Procurement Sector, Public Service Field, Commercial Field, and Industrial Development Sector, as well as supporting areas are presented in the following description:

BIDANG PENGADAAN

Dalam mendukung pelaksanaan program-program kerja tahun 2016, Perum BULOG merencanakan strategi operasional dalam pengadaannya sesuai yang tercantum dalam RKAP 2016. Beberapa hal penting yang menjadi perhatian kegiatan operasional Pengadaan pada tahun 2016 adalah upaya pencapaian target pengadaan gabah/beras DN, target stok akhir tahun, fenomena perubahan iklim yang mempengaruhi pola tanam dan pola panen serta dampaknya terhadap produksi gabah dalam negeri. Selain itu, minimalisasi ketidakpuasan masyarakat penerima RASKIN di daerah dan penanganan gejolak harga beras di pasar yang mungkin terjadi

PROCUREMENT SECTOR

In order to support the implementation of working programs in 2016, Perum BULOG planned operational strategy for procurement implementation as stated in the Company's Budget Plan (CBP) 2016. Some important points of concern onprocurement operations in 2016 are effort in achievingtarget of grain / rice DN target, year end stock target, the phenomenon of climate change which influences cropping and harvesting patterns and their impact on domestic grain production. In addition, the minimization of dissatisfaction of RASKIN recipient communities in the region and the handling of rice price volatility in the market which may occurred.

Pengadaan Beras

Pengadaan gabah/beras Perum BULOG Tahun 2016 dilaksanakan melalui mekanisme beras Medium dan Premium. Target pengadaan Perum BULOG Tahun 2016 adalah sebesar 4.700.000 ton setara beras yang terdiri dari target pengadaan beras medium sebesar 3.825.000 ton dan pengadaan beras premium sebanyak 875.000 ton. Pengadaan beras medium terdiri dari pengadaan setara beras dalam negeri sebesar 3.200.000 ton dan pengadaan beras luar negeri sebesar 625.000 ton. Pengadaan beras premium terdiri dari pengadaan setara beras dalam negeri sebesar 700.000 ton dan pengadaan beras luar negeri sebesar 175.000 ton.

Rice Procurement

Procurement of grains / rice Perum BULOG 2016 were implemented through the mechanism of Medium and Premium rice. The procurement target for Perum BULOG Year 2016 was equal to 4,700,000 tons of rice equivalent consisting of medium rice procurement target of 3,825,000 tons and premium rice procurement target of 875,000 tons. Medium rice procurement consists of domestic rice equivalent of 3,200,000 tons and foreign rice procurement of 625,000 tons. Procurement of premium rice consists of domestic rice procurement equivalent of 700,000 tons and foreign rice procurement equivalent of 175,000 tons.

1. **Pengadaan Dalam Negeri**

   Pada tahun 2016 Perum BULOG melaksanakan Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri sesuai Inpres Nomor No. 05 Tahun 2015 dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ditetapkan sebesar Rp7.300/kg untuk beras dan Rp4.650/kg untuk Gabah Kering Giling (GKG) di depan gudang BULOG.

   Pengadaan gabah dan beras DN tahun 2016 sangat dipengaruhi oleh produksi gabah dalam negeri dan harga gabah/beras di pasaran. Beberapa strategi dan

1. Domestic Procurement

   In 2016 Perum BULOG conducted Procurement of Domah / Rice Domestic according to the Presidential Instruction No. 05 Year 2015 with Government Purchase Price (HPP) was set at Rp7.300 / kg for rice and Rp4,650 / kg for Grind Dried Grain (GKG) in front of BULOG warehouse.

   Procurement of grain and rice in 2016 is strongly influenced by the production of domestic grain and the price of grain / rice in the market. Some of the strategies

upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengadaan gabah/beras BULOG selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama tim Satker ADA DN dengan KTNA, PPL, Tim Percepatan Penyerapan Gabah, Dinas Pertanian, BKP di wilayah setempat untuk melakukan pembelian gabah petani dan menetapkan harga beli gabah petani secara bersama dengan berpatokan Inpres.
b. Kerjasama dengan perusahaan penggilingan untuk mendorong penyerapan GKP di sektor hulu dan sektor hilir serta memperluas proses pengolahan gabah/beras.
c. Penggunaan karplas 50 kg untuk mempercepat pengadaan beras Dalam Negeri dan sebagai upaya kontrol kualitas bagi Divre produsen yang telah memiiliki stok beras kemasan 15 kg diatas 3 bulan penyaluran.
d. Mengembangkan On Farm, yaitu dengan pola mandiri, kemitraan dan alternatif melalui kerjasama dengan Kelompok Tani dengan melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani dalam rangka membangun hubungan kemitraan yang lebih baik sehingga jumlah penyerapan pengadaan gabah/beras dapat ditingkatkan serta memberikan keuntungan bagi Kelompok Tani maupun Perum BULOG.
e. Pembelian gabah dengan mekanisme komersial dengan memberi kewenangan fleksibilitas harga dan kualitas gabah petani hingga 10% kepada Kadivre.
f. Penyediaan space gudang untuk pengadaan dalam negeri di Divre produsen dengan cara percepatan penjualan stok beras komersial, Pemanfaatan gudang fillial/sewa secara selektif, optimalisasi penyaluran Raskin dan percepatan kegiatan movenas dari Divre produsen ke Divre-Divre defisit.
g. Meningkatkan pelayanan kepada Mitra Kerja Pengadaan dengan cara:
   - Menambah jumlah MKP dengan menyederhanakan persyaratan untuk menjadi MKP sehingga Gapoktan dan Penggilingan Padi Kecil yang sebelumnya tidak dapat menjadi Mitra Kerja dapat terdaftar sebagai MKP.
   - Menambah waktu pelayanan dengan melakukan penerimaan barang di gudang pada hari Sabtu,

and efforts taken to improve the procurement of grain / rice BULOG during 2016 are as follows:

a. Cooperation team of Satker ADA DN with KTNA, PPL, Team for Acceleration of Grain Absorption, Agriculture Service, BKP in local area to purchase grain of farmers and set the price of purchasing grain of farmer together with base of Inpres.
b. Cooperation with milling companies to encourage the absorption of GKP in the upstream and downstream sectors as well as expanding the processing of grain / rice.
c. Usage of 50 kg carplas to accelerate the procurement of domestic rice and as a quality control effort for Divre producers who have memsiiliki rice stock of 15 kg packaging above 3 months of distribution.
d. Farming Development, i.e. with independent method, partnership and alternatives through cooperation with Kelompok Tani by conducting guidance to Kelompok Tani in order to build better partnership relationship so that the absorption amount of grain / rice procurement can be improved and give benefit for Farmer Group and Perum BULOG.
e. Purchase of grain by commercial mechanism by giving price flexibility and grain quality of farmers up to 10% to Kadivre.
f. Provision of warehouse space for domestic procurement in Divre producers by accelerating the sale of commercial stock of rice, utilization of selective selective warehouses, optimization of RASKIN distribution and acceleration of movenas activities from Divre producers to Divre-Divre deficits.
g. Improving services to Procurement Partners by:
   - Increase the number of MKP by simplifying the requirements to become MKP in order to enable partnership for Gapoktan and Small Rice Millers which previously were unable being registered as MKP.
   - Increase service time by receiving goods at warehouses on Saturdays, Sundays and

Minggu dan hari libur lainnya dan menambah jumlah gudang dengan menyewa gudang milik swasta dan pinjam pakai gudang milik Mitra Kerja Pengadaan.

- Meningkatkan pelayanan administrasi pengadaan dengan membuka Satker Administrasi (SATMIN) terutama di daerah-daerah potensial pengadaan yang lokasinya cukup jauh dari kedudukan kantor Divre/Subdivre.
- Meningkatkan koordinasi dengan perbankan dalam rangka mempercepat proses pembayaran, menambah jam pelayanan serta pembayaran dapat dilakukan pada hari sabtu.
- Mempermudah proses kegiatan pengadaan dengan menghilangkan nilai jaminan pelaksanaan pengadaan dari 1% menjadi 0%.

Pada tahun 2016 Perum BULOG berhasil merealisasikan pengadaan pelayanan publik (PSO) sebanyak 3.510.101 ton setara beras atau 91,77% dari RKAP terdiri dari realisasi pengadaan dalam negeri sebanyak 2.961.506 ton setara beras dan pengadaan luar negeri sebanyak 548.595 ton beras. Sedangkan realisasi pengadaan beras komersial adalah sebanyak 192.986 ton setara beras atau 22,06% dari RKAP terdiri dari realisasi pengadaan dalam negeri sebanyak 5.998 ton setara beras dan pengadaan luar negeri sebanyak 184.762 ton beras.

Jika dibandingkan dengan realisasi pengadaan tahun 2015, maka pengadaan PSO dalam negeri tahun 2016 lebih tinggi 995.003 ton setara beras, atau 197,64%, sedangkan pengadaan beras PSO luar negeri mengalami penurunan sebesar 96.485 ton beras atau 668,58% dibandingkan tahun 2015. Sedangkan realisasi pengadaan komersial dalam negeri menurun sebesar 921.791 ton setara beras atau 100,89%, sebaliknya pengadaan beras komersial luar negeri mengalami peningkatan sebesar 23.062 ton beras atau 701,15% dibandingkan tahun 2015.

other holidays and increasing the number of warehouses by renting private warehouses and borrowing warehouses owned by Procurement Partners.

- Enhance procurement administration by opening the Administrative Satker (SATMIN), particularly for potential areas of procurement located quite far from the position of Divre / Subdivre office.
- Enhance in coordinating with banks in order to escalate payment process, increase service hours and payments doable on Saturday.
- Simplify procurement process by eliminating the procurement guarantee value from 1% to 0%.

In 2016 Perum BULOG succeeded in implementing the Public Services Procurement (PSO) for 3,510,101 tons of rice equivalent or 91.77% of Company's Budget Plan (CBP) consisting of domestic procurement of 2,961,506 tons of rice equivalent and foreign procurement of 548,595 tons of rice. While realization of commercial rice procurement is 192,986 tons of rice equivalent or 22.06% of Company's Budget Plan (CBP) consists of domestic procurement realization of 5,998 tons equivalent of rice and foreign procurement of 184,762 tons of rice.

Compared to the procurement realization in 2015, the domestic PSO procurement in 2016 was 995,003 tons higher than rice equivalent, or 197.64%, while the procurement of PSO rice abroad decreased by 96,485 tons of rice or 668.58% compared to 2015. Meanwhile, realization of domestic commercial procurement decreased by 921,791 tons of rice equivalent or 100.89%, on the contrary, procurement of commercial commodities increased by 23,062 tons of rice or 701.15% compared to 2015.

Grafik Pengadaan Gabah dan Beras Dalam Neger

Graphic of Domestic Grain Procurement

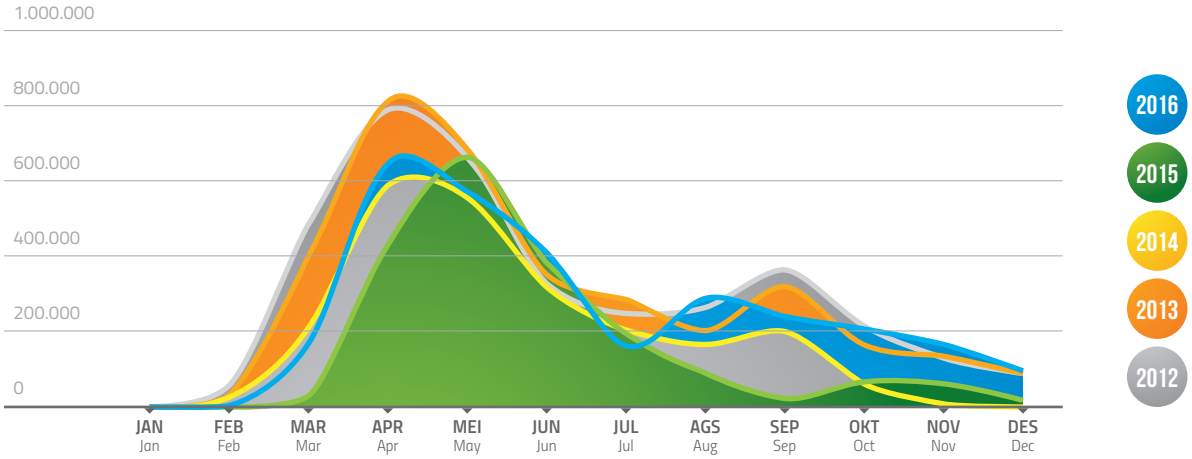

2. Pengadaan Luar Negeri

Berdasarkan surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI No. S-204/M.EKON/09/2015 tanggal 22 September 2015 perihal Risalah Rapat Koordinasi Terbatas tanggal 21 September 2015 tentang pembahasan komoditas pangan (beras) bahwa untuk menjaga kecukupan stok akhir tahun 2015 dan penguatan stok beras sampai kuartal pertama tahun 2016, maka disepakati pengadaan beras luar negeri oleh Perum BULOG sebanyak 1,5 juta ton dengan broken maksimal 25%.

Menindaklanjuti hal tersebut, Perum BULOG telah mendapatkan persetujuan impor beras sebagaimana surat Menteri Perdagangan RI nomor 798/M-DAG/SD/9/2015 tanggal 23 September 2015 sebanyak 1.500.000 ton dengan batas waktu pemasukkan sampai dengan 31 Maret 2016. Realisasi pengadaan beras luar negeri tersebut sampai dengan akhir tahun 2015 mencapai 816.980 ton. Sementara itu, sampai dengan tahun 2016, realisasi pengadaan beras luar negeri berdasarkan Bill of Lading (B/L) mencapai 676.695 ton dengan rincian sebagai berikut:

2. Foreign Procurement

Based on the Letter of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. S-204/M.EKON/09/2015 dated September 22, 2015 regarding Minutes of Limited Coordination Meeting dated September 21, 2015 on the discussion of food commodities (rice) whereby in order to maintain sufficiency of year end stock of 2015 and rice stock strengthening until the first quarter of 2016, it was agreed that the procurement of foreign rice by Perum BULOG in the amount of 1.5 million tons with broken maximum 25%.

Following this matter, Perum BULOG has obtained import approval of rice by virtue of the Minister of Trade RI Letter No. 798/M-DAG/SD/9/2015 dated September 23, 2015 in the amount of 1,500,000 tons with deadline of up to 31 March 2016. Realization of foreign rice procurement until the end of 2015 has reached 816,980 tons. Meanwhile, until 2016, realization of foreign rice procurement based on Bill of Lading (B/L) has reached 676,695 tons with the following details:

PEMASOK Supplier	JENIS BERAS (BROKEN) Type of Rice (Broken)	KONTRAK Contract	REALISASI B/L Realization B/L			SISA REALISASI Realization Residue
			2015	2016	JUMLAH Total	
		dalam ton in tons				
Vinafood II - Vietnam	15%	750.000	436.400	313.500	749.900	100
	5%	250.000	161.700	88.300	250.000	-
DFT - Thailand	15%	430.000	218.880	211.120	430.000	-
	5%	50.000	-	50.000	50.000	-
MAPCO - Myanmar	15%	20.000	-	13.775	13.775	6.225
Jumlah Total		**1.500.000**	**816.980**	**676.695**	**1.493.675**	**6.325**

Selain itu, berdasarkan surat Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian No. S-06/D.II.M.EKON/01/2016 tanggal 18 Januari 2016 perihal Hasil Rakortas Pangan tanggal 14 Januari 2016, bahwa Perum BULOG diberikan penugasan untuk melaksanakan impor beras untuk keperluan khusus penderita diabetes sebanyak 400 ton.

In addition, based on the Letter of the Deputy for Food and Agriculture Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs No. S-06 / D.II.M.EKON / 01/2016 dated January 18, 2016 regarding Results Rakortas Food dated January 14, 2016, whereby Perum BULOG has given assignment to perform import of rice for special purposes of diabetics in the amount 400 tons.

Menindaklanjuti hal tersebut Perum BULOG telah mendapatkan persetujuan impor beras sebagaimana surat Menteri Perdagangan RI No. 04.PI-11.16.0001 tanggal 2 Februari 2016 sebanyak 200 ton (beras kukus) dengan negara asal India dan batas waktu pemasukkan sampai dengan 2 Agustus 2016. Sesuai surat persetujuan impor beras kukus tersebut Perum BULOG telah menandatangani kontrak dengan pemasok Rayvar Tek Associate sebanyak 200 ton, dan sampai dengan tahun 2016 telah terealisasi sebanyak 200 ton dengan rincian sebagai berikut:

Following this matter, Perum BULOG has obtained the approval of rice importbased on the Letter of the Minister of Trade No. 04.PI-11.16.0001 dated February 2, 2016 of 200 tons (steamed rice) with the country of origin of India and the entry deadline until August 2, 2016. According to the Approval Letter of Steamed Rice Import, Perum BULOG has signed a contract with the supplier Rayvar Tek Associate of 200 tons, and until 2016 has been realized in the amount of 200 tons with the following details:

PEMASOK Supplier	JENIS BERAS (BROKEN) Type of Rice (Broken)	KONTRAK Contract	REALISASI B/L Realization B/L			SISA REALISASI Realization Residue
			2015	2016	JUMLAH Total	
		dalam ton in tons				
Rayvar Tek Associate - India	5%	200	-	200	200	-
Jumlah Total		**200**	**-**	**200**	**200**	**-**

Walhasil, total realisasi pengadaan gabah/beras dalam negeri maupun luar negeri pada tahun 2016 tercatat sebesar 3.703.087 ton setara beras, atau 78,79% dari pencapaian target tahun 2016, seperti disajikan dalam tabel berikut:

As a result, total procurement realization of grain / rice in the country and abroad in 2016 was recorded at 3,703,087 tons of rice equivalent, or 78.79% of target achievement in 2016, as presented in the following table:

Realisasi Pengadaan Gabah dan Beras pada Tahun 2016 dibanding RKAP 2016 dan Tahun 2015

Procurement Realization of Grain and Rice in Year 2016 Compared to Company's Budget Plan (CBP) 2016 and 2015.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			dalam persentase in percentage		
Medium (PSO)						Medium (PSO)
Pengadaan Gabah DN						Grain Procurement (Domestic)
Pengadaan Gabah	182,918	1,245,000	170,123	14.69	7.52	Grain Procurement
Pengadaan Eq. Beras	116,153	790,575	108,028	14.69	7.52	Eq. Rice Procurement
Pengadaan Beras DN	2,845,353	2,409,425	1,858,475	118.09	53.10	Rice Procurement (Domestic)
Pengadaan Beras LN	548,595	625,000	645,080	87.78	-14.96	Rice Procurement (Foreign)
Pengadaan Medium	3,510,101	3,825,000	2,611,583	91.77	34.41	Medium Procurement
Premium (Komersial)						Premium (Commercial)
Pengadaan Beras DN						Rice Procurement (Domestic)
Pengadaan Gabah	3,505	400,000	-	0.88	0.00	Grain Procurement
Pengadaan Eq. Beras	2,226	254,000	-	0.88	0.00	Eq. Rice Procurement
Pengadaan Beras DN	5,998	446,000	701,462	1.34	-99.14	Rice Procurement (Domestic)
Pengadaan Beras LN	184,762	175,000	134,700	105.58	37.17	Rice Procurement (Foreign)
Pengadaan Premium	192,986	875,000	836,162	22.06	-76.92	Premium Procurement
Total Pengadaan	**3,703,087**	**4,700,000**	**3,447,745**	**78.79**	**7.41**	**Total Procurement**

Pengadaan Pangan Pokok

Pengadaan Pangan Pokok Perum BULOG Tahun 2016 mencakup pengadaan beberapa komoditi, di antaranya termasuk pengadaan hasil industri, pengadaan serealia, pengadaan hortikultura dan pangan lainnya, yang terdiri dari kedelai, gula pasir, daging sapi dan kerbau, jagung, cabai, bawang, dan komoditas lainnya. Pengadaan pangan pokok Perum BULOG Tahun 2016 dilaksanakan melalui mekanisme komersial, baik berasal dari dalam negeri (DN) maupun luar negeri (LN).

Realisasi pengadaan kedelai pada tahun 2016 berasal dari dalam negeri hanya tercapai sebesar 88,07 ton atau 0,44% dari RKAP tahun 2016 sebanyak 20.000 ton.

Pengadaan hasil industri yang dilakukan oleh Perum BULOG, yaitu pengadaan gula pasir, ditempuh melalui pengadaan dalam negeri dengan mekanisme sinergi BUMN (PTPN/RNI), pengadaan luar negeri dan pengadaan raw sugar yang diolah menjadi gula kristal putih (GKP) dengan mekanisme pengolahannya bekerjasama dengan perusahaan swasta dan perusahaan BUMN (PTPN/RNI). Dari keseluruhan pengadaan gula pasir tersebut pada tahun 2016 tercapai sebanyak 270.341 ton atau 901,14% dari RKAP sebanyak 30.000 ton.

Pengadaan daging Perum BULOG tahun 2016 dilakukan melalui mekanisme pengadaan dalam negeri (ON) dan pengadaan luar negeri (LN). Daging sapi dan daging kerbau yang diimpor merupakan daging sapi/kerbau beku tanpa tulang (boneless) dengan negara asal untuk daging sapi adalah Australia, New Zealand, dan Spanyol, sedangkan daging kerbau beku tanpa tulang dengan negara asal India. Realisasi pengadaan daging tahun 2016 telah melebihi dari target yang ditetapkan, yakni mencapai sebesar 32.273 ton, atau 645,5% dari RKAP tahun 2016 sebanyak 5.000 ton.

Untuk pengadaan jagung tahun 2016, Perum BULOG mewujudkannya melalui mekanisme pengadaan Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN). Pengadaan jagung luar negeri tahun 2016 dilakukan melalui impor langsung dari negara asal, yakni Argentina, Brazil, dan Amerika. Selain itu, pengadaan impor jagung Perum BULOG juga dilakukan melalui sistem peralihan. Dalam realisasinya,

Procurement of Basic Food

BULOG Perum Foods Procurement in 2016 includes the procurement of several commodities, including procurement of industrial products, cereal procurement, horticultural and other food supplies, consisting of soybeans, sugar, beef and buffalo, corn, chili, onions and other commodities. Procurement of basic food of Perum BULOG 2016 was implemented through commercial mechanism, both from domestic (DN) and foreign (LN).

The realization of soybean procurement in 2016 comes from domestic only reached 88.07 ton or 0,44% from Company's Budget Plan (CBP) year 2016 as much as 20.000 ton.

Procurement of industrial products made by Perum BULOG, which is sugar procurement, is pursued through domestic procurement through the synergy mechanism of SOEs (PTPN /RNI), foreign procurement and raw sugar procurement processed into white crystalline sugar (GKP) with processing mechanism in cooperation with private companies and SOEs (PTPN/RNI). Total procurement of sugar in 2016 reached in the amount of 270,341 tons or 901.14% of Company's Budget Plan (CBP) in the amount of 30,000 tons.

Procurement of Meat by PERUM BULOG in 2016 was accomplished through the mechanism of domestic procurement (DN) and foreign procurement (LN). Imported beef and meat were boneless beef/cow with origin country for beef were Australia, New Zealand, and Spain, while frozen boneless buffalo meat with Indian origin country. Meat procurement realization in 2016 has exceeded the target set, which has reached 32,273 tons, or 645.5% of Company's Budget Plan (CBP) 2016 in the amount of 5,000 tons.

For the procurement of maize in 2016, Perum BULOG implements through Domestic (DN) and Foreign (LN) procurement mechanism. Procurement of foreign maize in 2016 was accomplished through direct imports from countries of origin, namely Argentina, Brazil, and America. In addition, the procurement of imports maize by BULOG Perum was also accomplished through a transitional

pengadaan jagung pada tahun 2016 melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 892.479 ton atau 143,9% dari RKAP tahun 2016 sebanyak 620.000 ton.

Pengadaan bawang Perum BULOG tahun 2016 terdiri dari pengadaan dalam negeri berupa bawang merah dan bawang putih. Selain itu, juga dilakukan pengadaan impor berupa bibit bawang asal Philipina dan Vietnam. Realisasinya, pengadaan bawang tahun 2016 melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 2.738 ton atau 273,8% dari RKAP tahun 2016 sebanyak 1.000 ton.

Untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pangan, maka Perum BULOG juga melakukan pengadaan komoditas pangan lainnya pada tahun 2016. Pengadaan pangan pokok Perum BULOG dilakukan dengan beberapa komoditas lainnya, di antaranya, minyak goreng, ikan, telur, dan tepung terigu. Pengadaan minyak goreng tahun 2016 sebanyak 1.245.964 liter dengan anggaran sebesar Rp14.101.773.362, untuk pengadaan ikan sebanyak 3 ton dengan anggaran sebesar Rp159.095.000, pengadaan telur sebanyak 926.317 butir dengan anggaran sebesar Rp1.188.439.500 serta tepung terigu dengan anggaran sebesar Rp292.355.563.

system. In realization, procurement of maize in 2016 exceeds the target set of 892,479 tons or 143.9% of the 2016 Company's Budget Plan (CBP) of 620,000 tons.

Procurement of BULOG onions in 2016 consists of domestic procurement of onion and garlic. In addition, imports were also made in the form of onion seeds from the Philippines and Vietnam. The realization is that the procurement of 2016 onions exceeds the target of 2,738 tons or 273.8% of the 2016 Company's Budget Plan (CBP) of 1,000 tons.

To fulfill people's demand for food, Perum BULOG also procures other food commodities in 2016. The procurement of BULOG Perum staple food was accomplished with several other commodities, amongst, cooking oil, fish, egg, and wheat flour. Procurement of cooking oil in 2016 in the amount of 1,245,964 liters with budget of Rp14.101.773.362, for the procurement of 3 tons of fish with budget of Rp159.095.000, egg procurement of 926,317 grains with budget of Rp1.188.439.500 and wheat flour with budget amounting to Rp292.355.563.

Realisasi Pengadaan Pangan Pokok Tahun 2016

Procurement Realization of Basic Food in 2016

URAIAN Description	RKAP 2016 2016 CBP		REALISASI 2016 2016 Realization		% THD. RKAP % to CBP	
	RUPIAH	KUANTUM Quantum	RUPIAH	KUANTUM Quantum	RUPIAH	KUANTUM Quantum
Kedelai Soy	133.500.000.000	20.000 ton *tons*	465.969.436	88 ton *tons*	0,35%	0,44%
DN Domestic	-	-	465.969.436	88 ton *tons*	-	-
LN Foreign	-	-	-	-	-	-
Gula Pasir Sugar	267.000.000.000	30.000 ton *tons*	2.607.839.891.217	270.341 ton *tons*	976,72%	901,14%
DN Domestic	-	-	1.903.692.953.092	185.807 ton *tons*	-	-
LN Foreign	-	-	704.146.938.125	84.534 ton *tons*	-	-
Daging Sapi & Kerbau Beef & Buffalo	400.500.000.000	5.000 ton *tons*	1.460.822.294.827	32.273,16 ton *tons*	364,75%	645%
DN (Sapi) Domestic (Cow)	-	-	19.078.839.832	234 ton *tons*	-	-
LN (Sapi) Foreign (Cow)	-	-	60.600.518.254	3.583 ton *tons*	-	-
LN (Kerbau) Foreign (Buffalo)	-	5.000 ton *tons*	1.381.142.935.741	28.455 ton *tons*	-	-
Jagung Corn	1.981.000.000.000	620.000 ton *tons*	2.694.239.274.973	892.479 ton *tons*	136%	143,95%
DN Domestic	-	20.000 ton *tons*	628.547.028.208	707 ton *tons*	-	-
LN Foreign	-	600.000 ton *tons*	720.315.978.887	353.179 ton *tons*	-	-
Peralihan Transition	-	-	1.345.376.267.879	538.594 ton *tons*	-	-
Cabai Chili	13.350.000.000	1.000 ton *tons*	36.206.000	0.60 ton *tons*	0,27%	0,06%
Bawang Onions	15.130.000.000	1.000 ton *tons*	48.093.626.160	2.738 ton *tons*	317,87%	273,82%
Bawang Merah DN Domestic Red Onion	-	-	29.527.593.672	1.393 ton *tons*	-	-
Bawang Merah LN Foreign Red Onion	-	-	14.779.950.000	1.176 ton *tons*	-	-
Bawang Putih DN Domestic White Onion	-	-	3.786.082.488	169 ton *tons*	-	-
Bawang Putih LN Foreign White Onion	-	-	-	-	-	-
Komoditas Lainnya Other Commidities	28.168.500.000	-	15.741.663.425	2.172.323	55,88%	0,00%
Minyak Goreng Cooking Oil	-	-	14.101.773.362	1.245.964 liter *litre*		
Ikan Fish	-	-	159.095.000	2,97 ton *tons*		
Telur Eggs	-	-	1.188.439.500	926.317 butir *eggs*		
Tepung Terigu Wheat Flour	-	-	292.355.563	39 ton *tons*		
Jumlah Total	**2.838.648.500.000**	**677.000** ton *tons*	**6.827.238.926.038**	**3.370.243**		

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Jagung

Realization of Corn Commodity Stock Management

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	892.479	20.000	0	4.462	0,00	Procurement
Stok yang tersedia	892.479	20.000	0	4.462	0,00	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	753.505	20.000	0	3.768	0,00	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	138.974	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Kedelai

Realization of Stock Management of Soybean Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	88	20.000	0	0,44	0,00	Procurement
Stok yang tersedia	88	20.000	0	0,44	0,00	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	888	20.000	0	0,44	0,00	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	0	0	0	0,44	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Gula

Realization of Stock Management of Sugar Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	270.342	30.000	33.600	901	804,59	Procurement
Stok yang tersedia	270.342	30.000	33.600	901	804,59	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	100.849	30.000	33.600	336	300,15	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	169.493	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Bawang Merah

Realization of Stock Management of Red Onion Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	2.569	1.000	26	257	9.779,94	Procurement
Stok yang tersedia	2.569	1.000	26	257	9.779,94	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	2.551	1.000	26	255	9.711,07	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	18	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Bawang Putih

Realization of Stock Management of Garlic Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	169	0	0	0	0,00	Procurement
Stok yang tersedia	169	0	0	0	0,00	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	157	0	0	0	0,00	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	12	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Cabai

Realization of Stock Management of Chilli Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	602	1.000	36	60	1.658,49	Procurement
Stok yang tersedia	602	1.000	36	60	1.658,40	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	602	1.000	36	60	1.659,31	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	0	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Daging Sapi

Realization of Stock Management of Beef Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	857	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	3.818	5.000	1.070	76	356,94	Procurement
Stok yang tersedia	4.675	5.000	1.070	93	437,03	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	4.246	5.000	213	85	1.994,33	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	428	0	857	0	49,99	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Daging Kerbau

Realization of Stock Management of Buffalo Meat Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0,00	Initial Stock
Pengadaan	28.455	0	0	0	0,00	Procurement
Stok yang tersedia	28.455	0	0	0	0,00	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	10.948	0	0	0	0,00	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	17.508	0	0	0	0,00	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Tepung Terigu

Realization of Stock Management of Flour Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0	Initial Stock
Pengadaan	39.935	0	0	0	0	Procurement
Stok yang tersedia	39.935	0	0	0	0	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	36.997	0	0	0	0	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	2.938	0	0	0	0	End Stock

Realisasi Pengelolaan Stok Komoditi Minyak Goreng

Realization of Stock Management of Cooking Oil Commodity

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	0	0	0	0	0	Initial Stock
Pengadaan	1.245.964	0	0	0	0	Procurement
Stok yang tersedia	1.245.964	0	0	0	0	Inventory Stock
Penyaluran/penjualan/ dll	1.163.813	0	0	0	0	Distribution/Sales/etc
Stok Akhir	82.151	0	0	0	0,00	End Stock

Analisa Harga dan Pasar

Pada Tahun 2016, Perum BULOG telah melakukan beberapa kegiatan terkait Analisis Harga dan Pasar dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan seperti:

1. **Penyediaan Informasi Data Harga**
   Kegiatan ini meliputi pengamatan, pengumpulan, penyediaan data informasi dan analisis kajian komoditas yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Informasi data diperoleh secara primer dengan monitoring langsung oleh fungsi struktural terkait harga dan pasar (Gasar) di setiap daerah, maupun dengan menggunakan informasi data sekunder hasil kompilasi data dari instansi lain. Kompilasi data sekunder dilakukan melalui pengumpulan data eksternal setiap bulan melalui pembelian referensi informasi data dari instansi lain, baik berupa buku ataupun rilis data resmi yang dipublikasikan. Selain hal tersebut, juga dilakukan pengumpulan informasi data melalui internet (website resmi beberapa instansi dan kelembagaan dalam dan luar negeri) dan risalah hasil rapat koordinasi kementerian/lembaga terkait.

   Beberapa instansi yang menjadi sumber data eksternal Perum BULOG antara lain: Badan Pusat Statistik (BPS) untuk data harga, produksi dan indikator ekonomi lainnya; Kementerian Pertanian untuk data luas tanam, panen, produksi dan neraca bahan makanan; Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geologi (BMKG) untuk data perkiraan curah hujan dan iklim; Kementerian

Price and Market Analysis

In Year 2016, Perum BULOG has conducted several activities concerning Price and Market Analysis in order to support the company's operational activities such as follows:

1. Foreign Procurement
   These activities includes observation, collection, provision of information data and analysis of commodity studies related to company operations. Data information is obtained primarily by direct monitoring through structural function concerning price and market (Gasar) in each region, or by using secondary data information from data compilation from other institution. The compilation of secondary data was accomplished through the collection of external data each month by purchasing reference data information from other agencies, either in the form of a book or official realease of published data. In addition to this, data collection is also collected through the internet (official website of several agencies and institutions at home and abroad) and minutes of coordination meeting of relevant ministries / institutions.

   Some agencies which became external data sources of Perum BULOG includes: Central Bureau of Statistics (BPS) for price data, production and other economic indicators; Ministry of Agriculture for data on planting area, harvest, production and food balance; Meteorology, Climatology and Geology Agency (BMKG) for estimates of rainfall and climate data;

Perdagangan untuk data harga beras nasional dan komoditas lainnya; Pasar Induk Cipinang untuk situasi harga dan pasar beras Jakarta yang menjadi indikator perberasan nasional dan pasar Induk Kramatjati untuk perkembangan pasokan serta harga sayuran dan buah-buahan.

Sebagai penyeimbang informasi data sekunder yang diperoleh, dilakukan monitoring lapangan ke beberapa daerah, sentra produksi ataupun yang mengalami gejolak kenaikan harga, dengan melibatkan instasi terkait terutama Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan instansi terkait di daerah. Hasil monitoring akan dikompilasikan dan dilakukan kajian untuk mendukung data sekunder yang telah dikompilasi sebelumnya.

Kerjasama dengan BPS diharapkan dapat memberikan pemahaman dan penggunaan indikator yang sama dalam melakukan pencatatan informasi data untuk kebutuhan operasional. Pelibatan BPS juga untuk memperkuat koordinasi pemantauan harga komoditas di daerah agar dapat bertindak sebagai *early warning system* baik dalam rangka kegiatan pembelian/ pengadaan saat harga di produsen jatuh ataupun kegiatan operasi pasar saat terjadi lonjakan harga di tingkat konsumen.

Sepanjang tahun 2016, telah dilakukan pemantauan lapangan sebagai upaya evaluasi terhadap harga gabah di bawah HPP di daerah sentra produksi, seperti di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Jambi, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Tengah.

Dalam pengumpulan informasi primer, telah dikembangkan sistem informasi secara online yang disebut Sistem Informasi Harga Pasar (SiGAP). Penggunaan SiGAP berbasis pencatatan dan laporan yang disampaikan Divre/Subdivre, baik harga di tingkat produsen (petani dan penggilingan) maupun di tingkat konsumen (grosir dan eceran), dan juga pengamatan stok (sampling). Pencatatan dilakukan untuk harga di tingkat eceran (harian/K1 dan mingguan/K2), harga di tingkat grosir (mingguan/K3) dan harga di tingkat penggilingan (mingguan/P1) yang dilakukan

Ministry of Trade for national rice price data and other commodities; Cipinang Primary Market for price situation and rice market of Jakarta which became as an indicator of national rice and Kramatjati Primary Market for the supply and price progress of vegetables and fruits.

As a balancing of secondary data information obtained, field monitoring to several regions, production centers or those experiencing price volatility, involving related institutions, especially the Central Bureau of Statistics (BPS), the Ministry of Agriculture, the Ministry of Trade, the Coordinating Ministry for Economic Affairs and related institutions area. Monitoring results will be compiled and reviewed to support pre-compiled secondary data.

Cooperation with BPS is expected to provide an understanding and usage of similar indicators in recording data information for operational purposes. Involvement of BPS was also to strengthen the coordination of commodity price monitoring in the regions which shall enact as an early warning system in the framework of purchasing / procurement activities when producer prices fall or market operations when consumer price irrupted.

Throughout year 2016, field monitoring has been undertaken as an effort to evaluate the price of grain under the HPP in production centers, such as in West Java, Central Java, East Java, Lampung, Jambi, West Nusa Tenggara, South Sulawesi, Southeast Sulawesi and Central Kalimantan.

In collecting primary information, has developed an online information system called Market Information System (SiGAP). Usage of SiGAP-were were based on records and reports submitted by Divre/Subdivre, both at producer level (farmers and mills) as well as at consumer level (wholesale and retail), as well as stock sampling. The recording was accomplished for retail price (daily/K1 and weekly/K2), wholesale price (weekly/ K3) level and milling price (weekly/P1) were conducted in the BPS listing market, the BPS noncurrent market, work or milling non partners.

di pasar pencatatan BPS, pasar non pencatatan BPS, penggilingan mitra kerja maupun penggilingan non mitra kerja.

Dalam melakukan kajian yang komprehensif dan menyeluruh, untuk melengkapi analisis data harga dan kondisi pasar, pengumpulan informasi terkait harga dan kondisi pasar dunia juga dilakukan melalui pencarian informasi data baik secara online ataupun melalui korespondensi dengan badan/lembaga asing yang bergerak di bidang pangan. Informasi data yang dikumpulkan meliputi informasi harga, produksi dan perdagangan komoditas pangan (beras, jagung, daging, gula, dll) dan kemungkinan pengaruhnya terhadap kondisi harga dan perdagangan dalam negeri.

In conducting an overall comprehensive study, to complement the analysis of price data and market conditions, the collection of information related to prices and world market conditions was also accomplished through the search for data information either online or through correspondence with foreign agencies / agencies engaged in the field of food. The information collected includes price information, production and trade of food commodities (rice, corn, meat, sugar, etc.) and possible effects on domestic price and trade conditions.

2. Stabilitasi Harga Pangan

Selain penyediaan informasi data, juga dilakukan pemantauan harga di pasar tradisional dan pasar pemantauan BPS sabagai upaya peningkatan intensitas pemantauan dan monitoring, khususnya pada musim paceklik dan menghadapi Hari Besar Keagamaan dan Tahun Baru.

Pada tahun 2016 telah dilakukan pemantauan pasar langsung oleh Perum BULOG di pasar-pasar wilayah kerja Divre DKI Jakarta dan Banten pada khususnya, dan beberapa pasar besar di daerah, sebagai langkah awal untuk dilakukannya Operasi Pasar dan Pasar Murah dan monitoring evaluasi pelaksanaan Operasi Pasar dan Pasar Murah dalam rangka menurunkan harga di tingkat konsumen. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai antisipasi menghadapi masa paceklik panen dan Hari Besar Keagamaan yang dapat berakibat kurangnya pasokan ke pasar dengan jumlah permintaan yang cenderung meningkat.

2. Stability Food Price

In addition to providing information on the data, price monitoring on traditional markets and BPS monitoring markets as well as efforts to increase the intensity of monitoring and monitoring, especially during the famine season and facing the Great Religion Day and the New Year.

In 2016 Perum BULOG has performed direct market monitoring on several traditional market in DKI Jakarta and Banten Divre's working areas in particular, and some of the major markets in the region, as a first step for Market Operations and Low-Price Market and monitoring the evaluation of Market Operations and Low-Price Market Operations in order to achieving lower prices at consumer level. Implementation of monitoring and evaluation in anticipation of the harvest period and the Great Religion Day which can result in a lack of supply to the market with the amount of demand which tends to increase.

3. Penguatan Akses Informasi Data

Dilakukan penguatan integrasi data operasional lintas divisi sebagai bahan penyusunan laporan harian, bulanan, semesteran, tahunan dalam bentuk Laporan Manajerial. Laporan Manajerial dilaporkan kepada pimpinan dua kali setiap hari, pagi dan sore. Hasil integrasi data dihimpun dan direkam dalam statistik Perum BULOG yang diolah dan disusun dalam bentuk data electronic yang diunduh ke dalam Portal Perum BULOG.

3. Strengthened Data Information Access

Strengthened integration of operational data across divisions as material for preparation of daily, monthly, semiannual, annual report in the form of Managerial Report. The Managerial Report is reported to the boss twice a day, morning and evening. The results of data integration are collected and recorded in statistics of Perum BULOG which are processed and arranged in the form of electronic data downloaded into Perum BULOG Portal.

Perum BULOG melalui Divisi Analisis Harga dan Pasar turut berpartisipasi aktif dalam forum eksternal guna memperkuat akses informasi data antara lain sebagau anggota TPI (Tim Pengendalian Inflasi), Tim Neraca Bahan Makanan (NBM), Kelompok Kerja WTO dan Kerjasama ASEAN, serta Tim Kajian Kebijakan Pangan Kantor Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian lainnya.

Informasi data yang terkumpul dalam periode/series panjang dapat digunakan untuk melakukan kajian pelaksanaan kebijakan Perusahaan ataupun untuk pembuatan bahan pada pertemuan/rapat dengan pihak ekternal seperti Rapat Koordinasi Terbatas dan rapat teknis lainnya, serta untuk bahan penyusunan makalah/presentasi dalam kegiatan diskusi, seminar, lokakarya dan lain-lain. Guna memudahkan proses analisis dan dapat digunakan pada masa yang akan datang, informasi data yang terkumpul dikompilasi dalam bentuk Buku Statistik yang dapat dipublikasikan untuk keperluan internal maupun eksternal.

Penguatan Akses Informasi Data akan terus dikembangkan dalam bentuk kerjasama dengan melibatkan pihak ketiga yang rencananya akan segera dijalankan di tahun 2017.

4. Peningkatan Kemampuan *Market Intelligence*

Dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis terkait pengelolaan SiGAP setiap fungsi struktural di tingkat Divre/Subdivre, telah dilakukan Diklat GASAR sekaligus penambahan wawasan terkait *Market Intelligence* dan penyempurnaan Pedoman Analisis Harga dan Pasar (Pedum GASAR).

Penyelenggaraan beberapa kegiatan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan pihak ekternal (Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, BMKG dan KTNA) juga dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan akan inflasi, perkembangan ekonomi, dan kondisi produksi dan lingkungan dalam mendukung kebijakan pangan. Pertemuan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat mengembangkan dan memperkuat operasional Perum BULOG untuk pengambilan kebijakan Perusahaan ataupun sebagai

Perum BULOG through the Price and Market Analysis Division participates actively in external forums to strengthen access to data information such as TPI (Inflation Control Team), Food Balance Team (NBM), WTO Working Group and ASEAN Cooperation, and Food Policy Review Team Office of the Coordinating Minister for Economic Affairs and other Ministries.

Data information collected in long periods / series can be used to review the implementation of Company policy or to manufacture materials at meetings / meetings with external parties such as Limited Coordination Meetings and other technical meetings, as well as for materials for the preparation of papers / presentations in discussions, seminars, Workshops and others. In order to facilitate the analysis process and can be used in the future, the collected data information is compiled in the form of a published Book of Statistics for both internal and external purposes.

Reinforcement of Data Information Access will continue to be developed in the form of cooperation by involving third parties which is planned to be implemented in 2017.

4. Enhance Market Intelligence Capabilities

In order to enhance technical capabilities related to the management of SiGAP every structural function at the Divre / Subdivre level, has been carried out Training of GASAR as well as additional insights related to Market Intelligence and refinement of Price and Market Analysis Guidance (Pedum GASAR).

The implementation of several activities in the form of Focus Group Discussion (FGD) involving external parties (Bank Indonesia, Coordinating Ministry of Economic Affairs, Ministry of Agriculture, Ministry of Trade, BMKG and KTNA) is also conducted in order to increase knowledge of inflation, economic development, and production condition and Environment in support of food policy. Meetings are held to obtain information that can develop and strengthen Perum BULOG's operations for the Company's policy making or as a basis for the submission of proposals to the Government in food policy-making.

landasan pemberian usulan kepada Pemerintah dalam pengambilan kebijakan pangan.

Perum BULOG juga melakukan pertemuan dengan BPS untuk mendapatkan informasi terkait tata cara pencacahan, model pengumpulan data, dan pemilihan responden dalam rangka mengumpulkan informasi data, baik di tingkat produsen maupun konsumen. Hasil pertemuan ini diharapkan dapat memberikan persamaan persepsi antara Perum BULOG dengan BPS dalam pengumpulan informasi data.

Dalam rangka menyamakan persepsi dan updating setiap fungsi struktural atas kegiatan pengamatan serta analisis harga dan pasar yang dilakukan, dilakukan pemutakhiran Pedoman Analisis Harga dan Pasar terkait:

a. Konsep dan definisi dasar dari beberapa istilah ke-GASAR-an.
b. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang berhubungan dengan kegiatan operasional BULOG.
c. Metode statistika sederhana yang digunakan dalam lingkup GASAR. Berisi tentang proses pengambilan contoh/responden, pencatatan, alat statistik yang dapat digunakan, sampai dengan cara penyajian data yang diperoleh.
d. Beberapa jenis laporan yang perlu dibuat dan/atau disampaikan personel GASAR secara berjenjang.
e. Mekanisme pelaporan terintegrasi dan online melalui SiGAP.

5. Kerjasama Pihak Ekternal

Untuk memperkuat analisis dan kajian yang dilakukan secara internal, juga dilakukan kerjasama dengan Universitas/Perguruan Tinggi, Kementerian dan Instansi lain terkait komoditas, situasi pasar, dan kebijakan pangan dengan tujuan:

a. Memberikan gambaran situasi perberasan dan kebijakan yang ada untuk dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka memperkuat posisi Pemerintah dalam menangani ketersediaan stok dan stabilisasi harga beras.
b. Mengumpulkan dan mengkompilasi opini/pendapat beberapa stakeholder terkait produksi, konsumsi, dan sebarannya, serta opini terkait perkembangan harga di tingkat petani, penggilingan, pedagang, dan konsumen.

Perum BULOG also conducted meetings with BPS to obtain information related to enumeration procedures, data collection model, and respondent selection in order to collect data information both at producer and consumer level. The results of this meeting are expected to provide a similar perception between Perum BULOG with BPS in collecting data information.

In order to equalize the perception and updating of each structural function of the observation activities as well as the analysis of prices and markets performed, updated the Guidelines on Pricing and Market Analysis related:

a. The basic concepts and definitions of some GASAR terms.
b. Collection, processing and data analysis related to BULOG operational activities.
c. Simple statistical methods used in the scope of GASAR. Contains the sampling process / respondent, recording, statistical tools that can be used, until the way the data is presented.
d. Several types of reports that need to be made and / or delivered by GASAR personnel in stages.
e. Integrated and online reporting mechanism through SiGAP.

5. Cooperation of External Parties

To strengthen the analysis and study conducted internally, also conducted cooperation with universities / universities, ministries and other institutions related to commodities, market situation, and food policy with the aim of:

a. Provide an overview of the rice situation and existing policies to be used in further policy-making in order to strengthen the Government's position in handling stock availability and stabilizing rice prices.
b. Collect and compile opinions / opinions of several stakeholders related to production, consumption, and distribution, as well as opinions related to price developments at farmers, mills, traders and consumers level.

c. Memberikan gambaran terkait Supply Chain dan perkembangan transformasi sistem pemasaran komoditas pangan. Desain Kelembagaan perberasan.

6. Penguatan Kelembagaan Perum BULOG

Target pembangunan nasional menuju kemandirian pangan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 adalah terciptanya ketahanan pangan nasional. Pemantapan ketahanan pangan diarahkan dengan peningkatan produksi pangan pokok melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, kualitas distribusi, peningkatan layanan irigasi, dan pengelolaan lahan berkelanjutan.

Untuk pemenuhan target pembangunan nasional dimaksud, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2016; diundangkan tanggal 31 Mei 2016, tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional. Terbitnya Perpres tersebut menegaskan bahwa peranan Perum BULOG dalam pengelolaan bahan pangan sebagai usaha mewujudkan kedaulatan pangan dan stabilisasi harga semakin strategis. Sebelumnya, Pemerintah telah menerbitkan peraturan baru terkait Perum BULOG melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang diundangkan pada tanggal 17 Mei 2016.

Penugasan Pemerintah kepada Perum BULOG yang tertuang dalam Perpres tersebut mencakup 11 komoditas pangan pokok, dengan 3 di antaranya merupakan komoditas wajib yang harus dan hanya dikelola Perum BULOG. Beberapa hal yang telah dilakukan dan dipersiapkan oleh Divisi Gasar sebagai tindak lanjut terbitnya Perpres adalah:

a. Melakukan kajian komoditas pangan pokok yang ditugaskan pemerintah, seperti kajian komoditas beras, jagung, gula, daging dan kedelai.
b. Membuat usulan pengelolaan komoditas pangan, khususnya terkait penguasaan atas Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk komoditas yang ditugaskan kepada Perum BULOG untuk pengelolaannya.
c. Membuat analisis dampak dan implikasi pelaksanaan Perpres tersebut dengan kebijakan internal dan pelaksanaan operasional Perusahaan.

c. Provide an overview of the Supply Chain and the transformation of the food commodity marketing system. Design of Rice Institution.

6. Perum BULOG Institutional Strengthening

The national development target toward food self-sufficiency as stipulated in the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2015 - 2019 is the creation of national food security. The stabilization of food security is directed by increasing staple food production through strengthening domestic production capacity, quality of distribution, improvement of irrigation services, and sustainable land management.

For the fulfillment of the national development target, the Government shall issue Presidential Regulation Number 48 Year 2016; Promulgated on May 31, 2016, concerning Assignment to Public Company (Perum) BULOG in the Framework of National Food Security. The issuance of the Presidential Regulation stressed that the role of Perum BULOG in the management of food as an effort to realize food sovereignty and price stabilization is more strategic. Previously, the Government has issued a new regulation related to Perum BULOG through Government Regulation No. 13 of 2016 on Public Company (Perum) BULOG which was enacted on May 17, 2016.

The Government's assignment to Perum BULOG as stipulated in the Presidential Regulation includes 11 basic food commodities, with 3 of which are mandatory commodities that must be managed by Perum BULOG. Some of the things that have been done and prepared by the Gasar Division as a follow-up to the issuance of the Presidential Regulation are:

a. Conducting basic commodity food studies assigned by the government, such as the study of rice commodities, corn, sugar, meat and soybeans.
b. Make proposed management of food commodities, especially related to the control of Government Food Reserves (CPP) for commodities assigned to Perum BULOG for its management.
c. Analyze the impact and implications of the Presidential Decree implementation with Company's internal policies and operational implementation.

d. Menjalin kerjasama dan mengadakan pertemuan/ diskusi dengan berbagai pihak terkait penyamaan persepsi dan pemahaman dalam hal pelaksanaan penugasan yang tertuang di dalam Perpres dimaksud.

d. Establish cooperation and hold meetings / discussions with various parties related to equality of perception and understanding in terms of implementation of the assignment contained in the Presidential Regulation.

7. **Penerbitan Buku Bunga Rampai 2015 "Harmonisasi Kebijakan Pangan Nasional Dalam Era Perdagangan Global"**

Peran Pemerintah dalam menjaga ketersediaan komoditas pangan pokok dan mengendalikan kestabilan harga akan menjadi menjadi sangat strategis. Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara menjadi lembaga yang dipercaya untuk dapat menjalankan peran Pemerintah tersebut. Dalam penanganan komoditas pangan, dinamika perubahan terjadi (continuos changes environment) dengan cepat dan berefek luas terhadap masa depan ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, perlu sebuah kebijakan yang benar dan tepat serta implementatif agar Negara dapat mengambil langkah konkrit dalam menjaga ketersediaan pangan dan harga pangan yang stabil. Perlindungan atas petani sebagai produsen dan masyarakat sebagai konsumen menjadi pertimbangan penting atas pengambilan sebuah kebijakan pangan Nasional.

Dari sisi produksi, permasalahan utama umumnya adalah pola produksi tanaman pangan pokok yang bersifat musiman, komoditas pangan pokok cenderung mudah rusak, memerlukan ruang simpan besar, dan rentan terhadap perubahan iklim. Produsen, umumnya memiliki akses yang relatif rendah terhadap permodalan, sehingga sulit mengembangkan usahanya yang berakibat daya tawar produsen menjadi rendah. Dari sisi distribusi, permasalahan utamanya adalah modal yang cukup kuat. Dukungan infrastruktur sangat dibutuhkan mulai dari pengolahan, penyimpanan, angkutan, jalan raya, pelabuhan, dan manajeman stok pangan yang tepat. Dari sisi konsumsi, permasalahan utama adalah harga yang fluktuatif. Konsumen, umumnya memiliki diferensiasi kemampuan dalam hal daya beli dan juga preferensi atas pangan pokok yang diinginkan.

Perbedaan kepentingan menyebabkan beragamnya permasalahan pada setiap tahap tata niaga komoditas

7. Publication of the Potpourri Book of 2015 "Harmonization of National Food Policy in a Global Trade Era"

The role of the Government in maintaining the availability of staple food commodities and controlling price stability will become very strategic. Perum BULOG as a State-Owned Enterprise becomes an institution that is believed to be able to carry out the role of the Government. In the handling of food commodities, the dynamics of changes occur (continuos changes environment) quickly and broadly affect the future of national food security. Therefore, a correct and proper policy and implementation is required so that the State can take concrete steps in maintaining food availability and stable food prices. Protection of farmers as producers and consumers as consumers becomes an important consideration for the adoption of a national food policy.

In terms of production, the main problem is generally the pattern of staple food production that is seasonal, basic food commodities tend to be easily damaged, require large storage space, and vulnerable to climate change. Producers, generally have relatively low access to capital, making it difficult to develop their business resulting in low producer bargaining power. From the distribution side, the main problem is strong capital. Infrastructure support is needed from the proper processing, storage, transportation, roads, ports, and food stock management. In terms of consumption, the main problem is the fluctuating price. Consumers generally have differentiated capabilities in terms of purchasing power and also preference for the desired staple food.

Differences of interest cause a variety of problems at every stage of commodity trading that must be

yang harus disingkapi. Di samping itu informasi pasar yang tidak seimbang dan tidak simetris antar stakeholder menyebabkan sebagian stakeholder kurang mampu mengambil kebijakan dan langkah yang tepat. Masalah lain yang mungkin timbul adalah adanya ketidakpastian produksi akibat perubahan iklim global, pertambahan penduduk yang membutuhkan pangan, dan konversi lahan pertanian produktif ke penggunakan industri dan pemukiman serta permasalahan lainnya sehingga berpotensi memicu kelangkaan sumber daya produksi pangan.

Sementara itu, tantangan dari luar yang berkaitan dengan globalisasi perdagangan juga tidak dapat diabaikan yang dapat mempengaruhi kondisi ketahanan pangan nasional. Kebijakan pangan internasional sedikit banyak akan mempengaruhi kebijakan Nasional yang akan diambil dan dijalankan. Tantangan ketahanan pangan saat ini menjadi lebih kompleks dengan adanya liberalisasi perdagangan dan globalisasi. Pergeseran ini menjadi semakin menambah kompleksitas permasalahan bagi Indonesia yang harus mampu memecahkan stagnansi peningkatan produktivitas bahan pangan untuk menjamin ketersediaan pangan, sekaligus memecahkan efisiensi perdagangan dan distribusi pangan pokok.

Memperhatikan semua aspek dalam negeri dan luar negeri, maka diterbitkan sebuah karya Buku Bunga Rampai dengan tema "Harmonisasi Kebijakan Pangan Nasional Dalam Era Perdagangan Global". Buku ini tidak hanya menjabarkan kebijakan pangan di dunia internasional dan dalam negeri, tetapi juga mengulas implementasi kebijakan pangan yang bagaimana yang diharapkan mampu menjamin tercapainya tujuan pembangunan pangan dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan Nasional.

Buku Bunga Rampai mengupas beberapa langkah yang bisa diambil dalam rangka memperkuat Ketahanan Pangan Nasional melalui pengembangan Lumbung Pangan Desa (Bunga Desa), Penguatan Kelembagaan Pangan Melalui Jaringan Pangan Berbasis Ekonomi Kerakyatan (Rumah Pangan Kita), Stabilisasi Harga Untuk Mendukung Eketifitas Pengendalian Inflasi Nasional, dan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga.

encountered. In addition, unequal and unsymmetric market information among stakeholders causes some stakeholders to be less able to adopt appropriate policies and measures. Other problems that may arise are the uncertainty of production due to global climate change, population growth that requires food, and conversion of productive agricultural land to industrial uses and settlements and other problems that could potentially trigger a scarcity of food production resources.

Meanwhile, external challenges relating to trade globalization can not be ignored, which can affect the national food security condition. International food policy will influence the national policy that will be taken and implemented. The current food security challenges are becoming more complex with the liberalization of trade and globalization. This shift is increasingly adding to the complexity of the problem for Indonesia which must be able to resolve the stagnation of increasing food productivity to ensure the availability of food, as well as to resolve the efficiency of trade and distribution of staple food.

Taking into account all aspects of domestic and foreign, then published a work of Rampai Flower Books with the theme "Harmonization of National Food Policy in the Era of Global Trade". This book not only describes the food policy in the international and domestic world, but also review the implementation of food policy which is expected to be able to guarantee the achievement of food development goals in Realizing National Food Sovereignty.

The Rampai Book explores several steps that can be taken in order to strengthen the National Food Security through the development of Village Food Lumbung (Bunga Desa), Strengthening of Food Institutions Through a Community-Based Food Network (Our House of Food), Price Stabilization to Support the Eketifitas of National Inflation Control, and Analyze the Factors that Affecting Price Movement.

BIDANG PELAYANAN PUBLIK

Penyaluran

Pada tahun 2016, berdasarkan Surat Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Nomor. B-100/MENKO/PMK/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Pagu Raskin/Rastra Tahun 2016, data Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Raskin/Rastra tidak mengalami perubahan jumlah yaitu sebesar 15.530.897 RTS-PM.

Program kerja penyaluran raskin tahun 2016 sesuai RKAP telah ditetapkan sebanyak 2.795.562 ton. Realisasi penyaluran raskin tahun 2016 sebanyak 2.782.326 ton atau 99,53% dari RKAP 2016. Selain penyaluran raskin, terdapat penyaluran untuk golongan anggaran dan lainnya dari RKAP sebanyak 118.000 ton, terealisasi sebanyak 110.120 ton atau sebesar 93,32% dari RKAP. Pemanfaatan CBP sebanyak 311.548 ton atau sebesar 103,85% melebihi dari perkiraan sebesar 300.000 ton, seperti tertuang pada tabel-tabel berikut:

FIELD OF PUBLIC SERVICE

Distributions

In 2016, based on the Letter of the Coordinating Minister for Human Development and Culture RI No. B-100/MENKO/PMK/XII/2015 dated December 30, 2015 on Raskin/Rastra Year 2016, Raskin/Rastra Household Target Benefit (RTS-PM) data did not change the number of 15,530,897 RTS-PM.

The work program for the distribution of Raskin in 2016 according to the Company's Budget Plan (CBP) has been set as many as 2,795,562 tons. The realization of Raskin distribution in 2016 was 2,782,326 tons or 99.53% of the 2016 Company's Budget Plan (CBP). Besides the distribution of raskin, there were 118,000 tons of budget and other disbursements from Company's Budget Plan (CBP), 110,120 tons or 93.32% of Company's Budget Plan (CBP) was realized. Utilization of CBP as much as 311,548 tons or equal to 103.85% exceeds the estimated 300,000 tons, as stated in the following tables:

Realisasi Penyaluran Beras Tahun 2016 dibanding Anggaran Tahun 2016 dan Realisasi Tahun 2015

Realization of Rice Distribution in 2016 compared to 2016 Budget and 2015 Realization

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Rastra	2.782.326	2.795.562	3.202.022	99,46	-13,11	Rastra
Rastra Reguler	2.782.326	2.795.562	2.766.009	99,46	0,59	Regular Rastra
Rastra ke-13	-	-	220.288	-	-100,00	13th Rastra
Rastra ke-14	-	-	215.725	-	-100,00	14th Rastra
Golongan Anggaran	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Budget Groups
TNI	21.852	21.560	21.197	101,35	3,09	TNI
POLRI	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	POLRI
DEPHUMHAM	13	-	162	-	-92,10	DEPHUNHAM
DEPTRANS	2.229	4.000	1.544	55,73	44,37	DEPTRANS
PNS Otonom	58.124	60.000	52.363	96,87	11,00	Autonomous PNS
PNS Pusat	3.417	5.000	3.408	68,34	0,26	Central PNS
DEPSOS	495	4.000	342	12,38	44,74	DEPSOS
Lainnya	11.340	10.000	11.589	113,40	-2,15	Other
Cadangan Beras Pemerintah (CBP)	311.548	300.000	249.701	103.85	24,77	Government Rice Reserve
Total Penyaluran	**3.203.994**	**3.213.562**	**3.554.883**	**99,70**	**-9,87**	**Total Distribution**

Realisasi Penyaluran RASKIN/RASTRA Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2016

Actual Distribution of RASKIN / RASTRA Year 2011 up to Year 2016

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Jumlah KK Miskin	15.530.897	15.530.897	15.530.897	15.530.897	17.488.007	Total Poor Families
KK Sasaran	15.530.897	15.530.897	15.530.897	15.530.897	17.488.007	Targeted Families
KK Sasaran Thd Total	100%	100%	100%	100%	100%	Targeted Families to Total
Durasi penyaluran dalam setahun	12 kali *times*	14 kali *times*	12 kali *times*	15 kali *times*	13 kali *times*	Distribution duration within a year
Pagu Alokasi *)	2.795.562	3.261.488	2.795.561	3.494.452	3.410.161	Allocation Ceiling *)
Realisasi	2.782.326	3.202.022	2.774.869	3.431.615	3.372.819	Realization
Realisasi terhadap Alokasi	99.46%	98.18%	99.26%	98.20%	98.90%	Realization to Alocation

* Pagu Alokasi tahun 2012. 2011 dan 2010 sudah termasuk penyesuaian atas Rastra ke-13 sebanyak 262.320 ton dengan realisasi tahun 2012. 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 251.888 ton. 238.133 ton dan 140.669 ton.
Allocation Ceiling in 2012, 2011 and 2010 already includes adjustment of the 13th Rastra amounting 262.320 tonnes with realization year 2012, 2011 and 2010 respectively amounting 251.888 tonnes, 238.133 tonnes and 140.669 tonnes.

** Pada tahun 2014. Rastra alokasi November - Desember 2014 dipercepat pada awal tahun. dan pada akhir Desember dilakukan OPK CBP untuk menjaga stabilitas harga sekaligus daya beli masyarakat miskin
In 2014, allocation of Rastra November – Desember 2014 was escalated at the beginning of the year, and by end of December was conducted an OPK CBP to maintain price stability as well as maintaining purchasing ability of the poor citizens

*** Realisasi sampai dengan TW IV Tahun 2015 sudah termasuk Rastra ke-13&14
Realization until TW IV Year 2015 already includes the 13th & 14th Rastra

Pada periode Tahun 2011 - 2015, Raskin/Rastra yang telah disalurkan lebih dari 95% dari pagu yang telah ditetapkan. Sedangkan pencapaian realisasi penyaluran Raskin/Rastra sampai dengan akhir Tahun 2016 adalah sebesar 2.782.326 ton atau 99,53% dari pagu Tahun 2016.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyaluran Rastra tahun 2016 sebagai berikut :

1. Perubahan/perkembangan data RTS-PM yang berpotensi mengurangi ketepatan sasaran;
2. Terbatasnya dukungan pengalokasian APBD dari pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Proses pengumpulan HTR dari RTS ke tikor Raskin/Rastra di tingkat Desa/Kelurahan membutuhkan waktu cukup lama;
4. Kondisi geografis di beberapa wilayah/daerah yang sulit dijangkau, terpencil rata-rata penyaluran Raskin/Rastra dilaksanakan 2-3 bulan sekali.

Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang dikelola BULOG adalah stok milik Pemerintah yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat pada kondisi darurat rawan pangan pasca bencana dan untuk mengendalikan gejolak harga beras. Pemanfaatan CBP ditahun 2016 sesuai RKAP direncanakan sebanyak 300.000 ton, yang terdiri dari 25.000 ton untuk bencana alam dan sebanyak 275.000 ton untuk operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga beras.

Tahun 2016 terdapat penambahan CBP sebesar Rp1.999.999.991.340 setara dengan 225.606 ton beras, dengan HPB Perum BULOG tahun 2016 sebesar Rp8.865. Penggunaan beras CBP sampai dengan akhir Tahun 2016 mencapai 311.548 ton, yang terdiri dari bencana alam sebanyak 8.507 ton dan operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga beras sebanyak 303.042ton, sehingga stok CBP pada akhir Tahun 2016 sebanyak 17.872 ton sebagaimana tabel berikut:.

During period 2011-2015, Raskin / Rastra has been channeled more than 95% of the ceiling that has been set. While the achievement of the realization of Raskin / Rastra distribution until the end of Year 2016 amounted to 2,782,326 tons or 99.53% of the ceiling of the Year 2016.

Some obstacles faced in the distribution of Rastra in 2016 as follows:

1. Changes / developments of RTS-PM data that may potentially reduce targetedness;
2. Limited support of APBD allocations from district / municipal governments;
3. The process of collecting HTR from RTS to Raskin / Rastra at Village level takes a long time;
4. Geographical conditions in some areas / areas that are difficult to reach, isolated the average distribution of Raskin / Rastra implemented 2-3 months.

Government Rice Reserves (CBP) managed by BULOG are government-owned stocks aimed at meeting the needs of community rice in post-disaster food insecurity and to control rice price volatility. The use of CBP in 2016 according to the planned Company's Budget Plan (CBP) of 300,000 tons, consisting of 25,000 tons for natural disasters and as many as 275,000 tons for market operations in order to stabilize the price of rice.

In 2016, the addition of CBP amounting to Rp1,999,999,991,340 is equivalent to 225,606 tons of rice, with HPB Perum BULOG in 2016 amounting to Rp8,865. The use of CBP rice until the end of 2016 reached 311,548 tons, consisting of 8,507 tons of natural disasters and market operations in order to stabilize the price of rice by 303.042ton, so that the CBP stock at the end of the year 2016 as many as 17,872 tons as the following table:

Realisasi CBP Tahun 2016 dibandingkan Anggaran Tahun 2016 dan Realisasi Tahun 2015

Realization of Government Rice Reserve in 2016 compared to 2016 Budget and 2015 Realization

KETERANGAN	REALISASI SEMESTER II 2016 Realization on 2nd Semester 2016	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI SEMESTER II 2015 Realization on 2nd Semester 2015	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	103,815	268,974	173,206	38.60	59.94	Initial Stock
Penambahan*)	225,606	225,606	180,285	100.00	-	Additional *)
Koreksi	-	-	24	-	-	Correction
Jumlah	329,421	494,580	353,516	66.61	93.18	Total
Penyaluran						**Distribution**
Bencana Alam	8,507	25,000	9,271	34.03	91.76	Natural Disasters
Operasi Pasar	303,042	275,000	138,139	110.20	219.37	Market Operation
Operasi Pasar Khusus	-	-	102,291	-	-	Market Special Operation
Jumlah	311,548	300,000	249,701	103.85	124.77	Total
Stok Akhir	**17,872**	**194,580**	**103,815**	**9.19**	**17.22**	**End Stock**

* Terdapat penambahan stok CBP sesuai NI Direktur Keuangan No. 062/NI/DK201/02/2016.
There were additional stock of Government Rice Reserve in accordance with NI Finance Director No. 062/NI/DK201/02/2016.

Persediaan

Stok setara beras PSO yang dikelola Perum BULOG sampai dengan akhir tahun 2016 sebanyak 1.618.214 ton setara beras terdiri dari 1.574.750 ton setara beras didalam gudang dan 43.464 ton setara beras diluar gudang. Stok tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan penyaluran rutin selama 6,7 bulan penyaluran

Stock

Equivalent stock of PSO rice managed by Perum BULOG until the end of 2016 was 1,618,214 tons of rice equivalent consisting of 1,574,750 tons of rice equivalent in the warehouse and 43,464 tons of rice equivalent outside the warehouse. The stock is sufficient to meet the routine delivery requirement for 6.7 months of distribution.

Realisasi Pengelolaan Stok Tahun 2016 dibanding RKAP 2016

Realization of Stock Management in 2016 compared to 2016 Company's Budget Plan

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Stok Awal	1,438,810	1,003,228	1,652,713	143.42	87.06	Initial Stock
PSO	1,220,897	624,842	1,446,626	195.39	84.40	PSO
CBP	103,815	53,386	173,205	194.46	59.94	Government Rice Reserves (GRR)
Komersial	114,098	325,000	32,882	35.11	346.99	Commercial
Penyediaan						Provider
Penyediaan Dalam Negeri						Domestic Procurement
Gabah	182,918	1,245,000	170,123	14.69	107.52	Grain
Gabah Eq. Beras	116,153	790,575	108,028	14.69	107.52	Grain Eq. Rice
Beras	2,845,353	2,409,425	1,858,475	118.09	153.10	Rice
PSO setara Beras	2,961,505	3,200,000	1,966,503	92.55	150.60	PSO Rice Equivalent
Komersial (setara Beras)	8,224	700,000	701,462	1.17	1.17	Commercial (Rice Equivalent)
Jumlah Pengadaan DN	2,969,729	3,900,000	2,667,965	76.15	111.31	Total Domestic Procurement
Penyediaan Luar Negeri						Foreign Procurement
PSO	548,595	625,000	645,080	87.78	85.04	PSO
Komersial	184,762	175,000	134,700	105.58	137.17	Commercial
Jumlah Pengadaan Komersial	733,357	800,000	779,780	91.67	94.05	Total Commercial Procurement
Jumlah Pengadaan	3,703,086	4,700,000	3,447,745	78.79	107.41	Total Procurement
Pinjam Salur/ Pengalihan Beras Komersil ke PSO	-	-	654,515	-	-	Distributive Borrow/ Rice Conversion from Commercial to PSO
Jumlah Penyediaan	5,141,896	5,703,228	5,754,973	90.16	89.35	Total Procurement
Penyaluran/Penjualan						Distribution/Selling
RASKIN	2,782,326	2,795,561	3,202,022	99.46	86.89	Subsidized Rice
Golongan Anggaran, dll	110,210	118,000	103,160	93.32	106.75	Budget Group, etc.
Penggunaan CBP	311,548	300,000	249,701	103.85	124.77	GRR Usage
Jumlah	3,203,995	3,213,561	3,554,883	99.70	90.13	Total
Penjualan Beras Komersial	198,059	800,000	754,946	24.76	26.23	Commercial Rice Selling
Susut	8,808	10,662	6,334	82.61	139.06	Losses
Jumlah	3,410,862	4,024,223	4,316,163	84.76	79.03	Total
Koreksi/Pengembalian	106					Correction/Refundable
Stok Akhir	1,731,141	1,679,005	1,438,810	103.11	120.32	End Stock
PSO (termasuk CBP)	1,618,214	1,279,005	1,324,712	126.52	122.16	PSO (including GRR)
Komersial	112,927	400,000	114,098	28.23	98.97	Commercial

Perkembangan Stok Setara Beras yang dikelola Perum BULOG

Rice-Based Stock Development under Perum BULOG

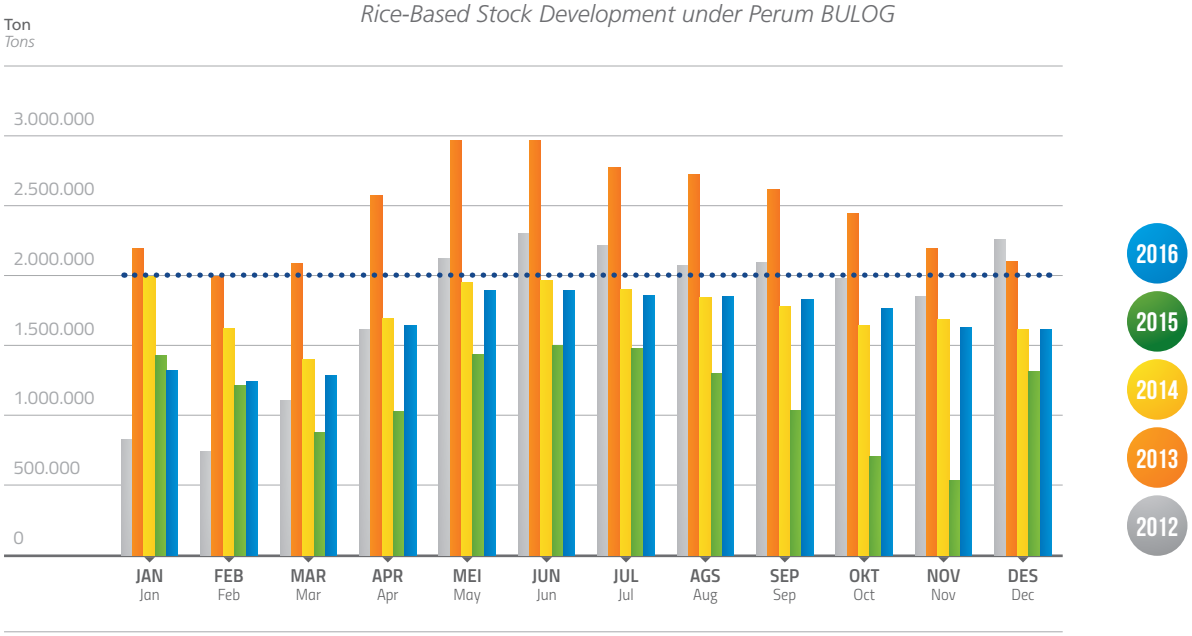

Stok ini tersebar di seluruh gudang BULOG dengan variasi ketahanan stok terhadap penyaluran rutin yang berbeda-beda. Dalam rangka menjaga ketahanan stok di masing-masing daerah maka Perum BULOG melakukan penyebaran stok dari daerah yang surplus ke daerah yang defisit. Realisasi penyebaran stok beras sampai 31 Desember 2016 melalui movenas sebanyak 938.586 ton dan movereg sebanyak 790.141 ton sebagaimana tabel di bawah ini:

These stocks are scattered throughout BULOG warehouses with variations in stock endurance against different routine distribution. In order to maintain the resilience of stock in each region then Perum BULOG distribute stock from the surplus area to the deficit area. The realization of the distribution of rice stock until 31 December 2016 through movenas as much as 938,586 tons and movereg as much as 790,141 tons as the table below:

Realisasi Penyebaran Stok Beras Tahun 2016

Realization of Distribution of Rice Stock

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			dalam persentase in percentage		
Move Nasional						Move National
Beras	938,586	999,500	979,073	93.91%	95.86%	Rice
Move Regional						Move Regional
Beras	790,141	700,000	868,244	112.88%	91.00%	Rice

Untuk mendukung kelancaran penyebaran stok, strategi penyebaran stok yang telah dilaksanakan di tahun 2016 adalah mempercepat penyaluran Raskin dan mengoptimalkan space gudang agar proses movement dapat terealisir dengan baik dan lancar.

To support the smooth distribution of stocks, the stock deployment strategy that has been implemented in 2016 is to accelerate Raskin distribution and optimize Space warehouse for the movement process can be realized well and smoothly.

Perawatan dan Pengendalian Mutu

Pengelolaan Hama Gudang Terpadu (PHGT) merupakan konsep perawatan komoditas yang dilakukan di lingkungan Perum BULOG. Konsep PHGT mengedepankan aspek pencegahan yang dilakukan melalui pemeriksaan kualitas komoditas saat pengadaan, memastikan sanitasi gudang dan lingkungnnya dilaksanakan dengan baik serta spraying rutin setiap bulan. Aspek lain yang cukup penting dalam PHGT adalah monitoring kualitas komoditas selama penyimpanan yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Adapun kegiatan fumigasi merupakan tindakan pengendalian yang bersifat kuratif, yang dilakukan hanya apabila terdapat indikasi serangan hama pada komoditas yang disimpan.

1. Laboratorium Pemeriksaan Kualitas (LPK)

Salah satu upaya agar pemeriksaan kualitas komoditas dilakukan dengan baik dan benar, maka secara bertahap telah dibangun Laboratorium Pemeriksaan Kualitas (LPK) d 45 lokasi gudang BULOG, dengan prioritas di daerah produsen. LPK ini dilengkapi dengan sarana dan peralatan pendukungnya sehingga diharapkan dapat mendukung kegiatan pengadaan komoditas. Laporan hasil pemeriksaan kualitas akan diinput oleh Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK) ke sistem yang telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Logistik (SIL). Berikut daftar Laboratorium Pemeriksaan Kualitas yang telah dibangun dan dioperasikan.

Care and Quality Control

Integrated Warehouse Pest Management (PHGT) is a concept of commodity care conducted in Perum BULOG environment. The concept of PHGT prioritizes prevention aspects through quality inspection of commodities during procurement, ensures that warehouse and warehouse sanitaons are well implemented and regular spraying every month. Another important aspect of PHGT is commodity quality monitoring during routine storage every week. The fumigation activity is a curative control measures, which is done only if there is an indication of pest attacks on stored commodities.

1. Quality Inspection Laboratory (LPK)

One of the efforts to ensure quality inspection of commodities is done well and correctly, it has gradually built Quality Inspection Laboratory (LPK) at 45 BULOG warehouse locations, with priority in producer area. The LPK is equipped with supporting facilities and equipment so that it is expected to support the procurement activities of the commodity. The report of quality inspection results will be inputted by the Quality Inspection Officer (PPK) to a system that has been integrated with the Logistics Information System (SIL). Here is a list of Quality Inspection Laboratories that have been built and

NO.	DIVRE Regional Division	JUMLAH LABORATORIUM Total Laboratory	PERKEMBANGAN PELAKSANAAN Implementation Progress
1	DKI Jakarta	2	Sudah dibangun dan telah dioperasikan Already developed and has been operated
2	Jabar West Java	4	
3	Jateng Central Java	13	
4	DIY	2	
5	Jatim East Java	16	
6	Sumsel South Sumatra	1	
7	Lampung	1	
8	Sulsel South Sulawesi	4	
9	NTB	2	
Jumlah Total		**45**	

Tampak luar bangunan LPK
Looked outside LPK building

Beberapa alat pemeriksaan kualitas
Some quality check tools

Sample hasil pemeriksaan kualitas
Sample quality check results

Rak penyimpanan sample
Sample storage rack

2. Spraying dan Fumigasi

Perum BULOG mengelola komoditas terutama beras dan gabah dalam jumlah yang cukup besar, guna mendukung penugasan pemerintah khususnya dalam aspek ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas. Mengingat stoknya besar dan disimpan dalam periode yang cukup lama (rata rata lebih dari 4 bulan) dengan kondisi iklim Indonesia yang termasuk daerah tropis, maka selama penyimpanan komoditas harus dilakukan perawatan kualitas agar tidak mengalami serangan hama yang dapat merugikan Perum BULOG. Kegiatan perawatan kualitas diiantaranya dilakukan melalui spraying dan fumigasi.

Realisasi droping biaya fumigasi/spraying gabah dan beras PSO per Desember 2016 adalah sebesar Rp68.442.007.045, sedangkan untuk Komersial sebesar Rp3.619.866.177.

2. Spraying and Fumigation

Perum BULOG manages enough commodities, especially rice and grain, to support the government's assignment, especially in the aspect of availability, affordability and stability. Considering that the stock is large and stored for long periods (average more than 4 months) with Indonesia's tropical climate, including during the storage of commodities quality maintenance should be done so as not to suffer pest attacks that could harm the Perum BULOG. Quality maintenance activities include spraying and fumigation.

The realization of dropping cost of fumigation / spraying of rice and rice as of December 2016 amounted to Rp68,442,007,045, while for Commercial amounting to Rp3,619,866,177.

Realisasi Fumigasi, Spraying Beras dan Gabah Tahun 2016

Realization of Fumigation, Rice and Grain Spraying in 2016

KEGIATAN Activity	PSO			KOMERSIL Commercial		
	TONASE (ton) Tonnage (tons)	LUASAN (m^2) Area (m^2)	DROPPING (Rp)	TONASE (ton) Tonnage (tons)	LUASAN (m^2) Area (m^2)	DROPPING (Rp)
Fumigasi Fumigation	7.043.336	-	44.654.749.522	428.910	-	2.526.867.174
Spraying pada Fumigasi Spraying on Fumigation	-	26.648.528	8.580.826.117	-	1.539.259	496.323.066
Spraying	-	46.681.319	15.206.431.406	-	1.853.031	596.675.937
Jumlah Total	**7.043.336**	**73.329.848**	**68.442.007.045**	**428.910**	**3.392.290**	**3.619.866.177**

Realisasi Fumigasi, Spraying Jagung Tahun 2016

Realization of Corn Spraying in 2016

KEGIATAN Activity	KOMERSIL Commercial		
	TONASE (ton) Tonnage (tons)	LUASAN (m^2) Area (m^2)	DROPPING (Rp)
Fumigasi Fumigation	21.008	-	133.190.720
Spraying pada Fumigasi Spraying on Fumigation	-	84.032	27.058.304
Spraying	-	-	-
Jumlah Total	**21.008**	**84.032**	**160.249.024**

3. Cocoon

Cocoon merupakan sarana penyimpanan komoditas khususnya yang berbentuk biji-bijian dengan menggunakan teknologi hermatic storage (penyimpanan dengan system kedap udara). Melalui teknologi ini komoditas yang disimpan dalam cocoon akan bertahan lebih dari 1 (satu) tahun dan komoditas tidak akan mengalami serangan hama sehingga setelah penyimpanan kualitas tetap terjaga seperti saat awal. Selama komoditas disimpan dalam cocoon, maka tidak diperlukan lagi kegiatan spraying dan fumigasi, karena melalui kondisi hampa udara maka hama tidak dapat berkembang biak. Teknologi ini telah banyak diterapkan di banyak negara, termasuk Amerika dan Philipina sebagai negara produsen cocoon.

Implementasi Cocoon di Perum BULOG dimulai tahun 2014 dengan masa simpan 1 (satu) tahun namun masih dalam jumlah yang terbatas sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki. Pada tahun 2016 implementasi penyimpanan beras dalam cocoon diperluas di 5 Divisi Regional yaitu :

3. Cocoon

Cocoon is storage commodities facility especially in the form of grains using hermatic storage technology (storage with airtight system). Through this technology the commodities stored in cocoon will last more than 1 (one) year and the commodity will not experience pest attack so that after the storage of quality is maintained as early as. As long as the commodity is stored in cocoon, no spraying and fumigation activity is required, because through vacuum the pest can not reproduce. This technology has been widely applied in many countries, including America and the Philippines as a cocoon producer country.

Cocoon Implementation in Perum BULOG begins in 2014 with a shelf life of 1 (one) year but still in limited quantities in accordance with the availability of facilities and infrastructure owned. In 2016 the implementation of rice storage in cocoon expanded in 5 Regional Divisions namely:

NO.	DIVRE Regional Division	GUDANG Storage	UNIT	KAPASITAS (ton) Capacity (tons)
1	Lampung	GBM Campang Raya	2	358
2	DKI Jakarta & Banten	GBB Sunter Timur	4	388
3	DIY	GBB Purwo Martani	13	379
4	Jatim East Java	GBM Banjar Kemantren II	2	336
5	Sulselbar West and South Sulawesi	GBM Lapadde I	16	332

Proses pemasangan cocoon
Sample quality check results

Pengukuran gas di dalam cocoon
Measurement of gas inside cocoon

Cocoon sudah selesai dipasang
Cocoon is already installed

4. Reproses dan Giling Gabah

Dalam upaya memastikan bahwa komoditas yang disalurkan ke konsumen dalam kondisi layak salur dan tidak menimbulkan keluhan, maka terhadap beras yang diindikasikan mengalami penurunan mutu dilakukan kegiatan reproses. Berikut rekapitulasi ijin reproses beras selama tahun 2016.

4. Reproses and Grain Grinding

In an effort to ensure that the commodities distributed to consumers are in salaried condition and do not cause complaints, then the rice indicated to have quality degradation done reproses activities. The following is the recapitulation of rice reproses permit for 2016.

Rekapitulasi Izin Reproses Tahun 2016

Recapitulation of Reprocess Permit in 2016

NO.	DIVRE Regional Division	JENIS BERAS Type of Rice	METODE REPROSES Reprocess Method	KUANTUM (ton) Quantum (tons)
1	Jambi	DN SUMSEL 2015	Blowing	821
2	Sumsel & Babel South Sumatra & Bangka Belitong	DN SUMSEL 2015	Blowing & Mixing	7,097
3	Bengkulu	DN SUMSEL 2015	Blowing	1,319
4	DKI Jakarta & Banten	DN DKI 2015	Blowing	2,102
5	Kaltim & Kaltara East & North Kalimantan	DN JATIM 2015	Blowing	255
6	Kalteng Central Kalimantan	DN JATIM 2014	Blowing & Mixing	402
7	Sulut & Gorontalo South Sulawesi & Gorontalo	DN SULSEL 2016	Blowing & Mixing	1,142
8	Sulteng Central Sulawesi	DN SULSEL 2016	Blowing & Glosor	877
9	Maluku & Malut Maluku & North Maluku	DN SULSEL 2016	Blowing & Mixing	2,380
Jumlah Total				**16,395**

Terhadap gabah yang diperoleh melalui pengadaan DN tahun 2016 dilakukan kegiatan giling secara bertahap sesuai kebutuhan sehingga beras HGL yang diperoleh lebih fresh. Realisasi giling gabah untuk tahun 2016 adalah sebesar 156.746.023 Kg dan terbagi di 10 (sepuluh) Divre.

Against the grain obtained through the procurement of DN 2016 is done grinding activities gradually as needed so that HGL rice obtained more fresh. Grain mill realization for 2016 is 156,746,023 Kg and is divided into 10 (ten) Divre.

Realisasi Giling Gabah Tahun 2016

Realization of Grain Grinding in 2016

NO.	DIVRE Regional Division	GABAH Grain	GILING Grinding	SISA GABAH Remaining Grain
		dalam kilogram in kilogram		
1	Aceh	907.39	907.39	0
2	Sumsel South Sumatra	532.77	532.77	0
3	DKI Jakarta & Banten	1.860.000	1.120.000	740
4	Jabar West Java	38.883.326	28.428.326	10.445.000
5	Jateng Central Java	7.023.250	6.423.250	600
6	Yogyakarta	564	564	0
7	Jatim East Java	54.222.690	44.953.800	9.286.890
8	Sultra North Sulawesi	652.1	612.1	40
9	Sulsel & Sulbar South & West Sulawesi	1.770.330	1.770.330	0
10	NTB	77.201.670	71.434.057	5.767.613
Jumlah Total		**183.617.526**	**156.746.023**	**156.746.023**

5. Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG

Dalam mendukung kegiatan perawatan kualitas khususnya untuk kegiatan monitoring kualitas, maka Perum BULOG memerlukan alat dan sarana pendukung, antara lain Meter Kadar Air (MKA) dan Thermohygrometer. Kedua alat dimaksud setiap tahun harus dilakukan kalibrasi untuk memastikan keakuratannya. Selama ini pelaksanaan kalibrasi terhadap MKA dan Thermohygrometer dilakukan melalui kerjasama dengan pihak luar dengan biaya yang cukup besar.

Mengingat Perum BULOG memiliki sarana yang mendukung dan Sumber Daya Manusia yang kapabel, maka mulai tahun 2016 dibangun Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG untuk melakukan kalibrasi alat ukur milik Perum BULOG yaitu meter kadar air (MKA) dan termohygrometer. Laboratorium tersebut dibangun di 2 (dua) tempat yaitu di Kantor Pusat (lantai 17) serta Divre Jawa Timur. Prinsip operasional Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG menerapkan standar mutu Lab sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 dan saat ini dalam proses mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), sehingga selanjutnya Lab Kalibrasi ini tidak hanya melayani konsumen Internal, namun juga dapat melayani konsumen eksternal sesuai ketentuan system manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008.

5. Perum BULOG Calibration Laboratory

In supporting quality maintenance activities especially for quality monitoring activities, Perum BULOG requires supporting tools and equipment, such as Water Moisture Meter (MKA) and Thermohygrometer. The two means referred to every year shall be calibrated to ensure their accuracy. So far, the implementation of calibration of MKA and Thermohygrometer is done through cooperation with outsiders with considerable cost.

Considering Perum BULOG has supporting facilities and capable human resources, starting from 2016 BULOG Perum calibration laboratory is established to perform calibration of measuring equipment owned by Perum BULOG which is water level meter (MKA) and thermohygrometer. The laboratory is built in 2 (two) places at the Head Office (17th floor) and East Java Divre. The operational principle of CULTIVATION Laboratory of Perum BULOG applies quality standard of Lab in accordance with SNI ISO / IEC 17025: 2008 and is currently in the process of obtaining accreditation from National Accreditation Committee (KAN), therefore the Calibration Lab not only serves Internal customers but also serves external customers In accordance with the provisions of the quality management system of SNI ISO / IEC 17025: 2008.

Tampak depan Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG di Kantor Pusat
Front view of BULOG Perum Calibration Laboratory at Head Office

Pembagian ruangan Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG di Kantor Pusat
Division of rooms CULTURE BULOG Calibration Laboratory at Head Office

Oven sebagai alat bantu kalibrasi Meter Kadar Air
Oven as a tool for calibration of Water Moisture Meter

Chamber sebagai alat bantu kalibrasi Termohigrometer
Chamber as a tool for calibration of the thermohigrometer

Ruang kerja lab kalibrasi
Calibration lab workspace

Ruang kerja lab kalibrasi
Calibration lab workspace

BIDANG KOMERSIAL

Kegiatan Bidang Komersial pada tahun 2016 dilaksanakan melalui perdagangan komoditas, usaha jasa, dan Anak perusahaan. Realisasi penjualan Komersial tahun 2016 sebesar Rp7,96 triliun atau 64% dari target dalam RKAP 2016.

COMMERCIAL SECTOR

Commercial Sector Activity in 2016 was implemented through trading of commodities, business service, and subsidiaries. Commercial realization in 2016 amounted to Rp7.96 trillion or 64% of the target in the 2016 RKAP.

Realisasi Penjualan

Sales Realization

URAIAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam ton in tons			dalam persentase in percentage		
Komoditas						Commodity
Beras DN	217.893	4.910.000	6.629.601	4,44	-96,71	Domestic Rice
Beras LN	1.410.675	2.760.000	223.037	51,11	532,48	Foreign Rice
Jagung	2.604.867	70.000	0	3.721,24	0,00	Corn
Kedelai	519	150.000	31	0,35	1.574,19	Soybean
Gula (DN-LN)	1.070.025	297.000	91.295	360,28	1.072,05	Sugar (Domestic - Foreign)
Bawang	32.264	17.000	621	189,79	5.095,49	Onion
Cabai	30	15.000	185	0,20	-83,78	Chili
Daging	833.235	450.000	55.866	185,16	1.391,49	Meat
Sapi	73.802	0	0	0,00	0,00	Cow
Tepung Terigu	286	2.500	0	11,44	0,00	Wheat Flour
Minyak Gorang	13.846	23.900	281	57,93	4.827,40	Cooking Oil
Komoditas Lain	2.384	5.250	0	0,00	0,00	Other Commodity
Jumlah Penjualan Utama	6.259.826	8.700.650	7.000.917	71,95	89,41	Total Major Sales
Industri & On Farm						Industry & On Farm
Jasa Pengolahan/ Alat dan Mesin Pertanian	0	4.135	0	0,00	0,00	Processing Services/ Tools & Agricultural Machinery
Gabah/On Farm	129	2.527.556	0	0,01	0,00	Grain/On Farm
Jumlah Penjualan Industri & On Farm	129	2.531.691	0	0,01	0,00	Total Industry & On Farm Sales
Unit Bisnis/Jasa						Business Unit/Services
UB Jastasma	98.515	88.000	73.347	111,95	34,31	UB Jastasma
UB Opaset	75.794	83.200	66.032	91,10	14,78	UB Opaset
UB PGB	9.588	-	4.768.438	0	-99,80	UB PGB
UB BULOGMart	63.677	-	158.130	0	-59,73	UB BULOGMart
Jumlah Jasa	247.574	171.200	5.065.947	144,61	-95,11	Total Services
Anak Perusahaan						Subsidiaries
PT JPLB	1.449.606	1.037.113	1.004.672	139,77	44,29	PT JPLB
PT GMM	4.991	-	-	0	0	PT GMM
Jumlah Anak Perusahaan	1.454.597	1.037.113	1.004.672	140,25	44,78	Total Subsidiaries
Jumlah Komersial	**7.962.126**	**12.440.654**	**13.071.536**	**64,00**	**-39,09**	**Total Commercial**

Perdagangan Komoditas

Beberapa upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target di tahun berikutnya berdasarkan evaluasi di tahun 2016 adalah antara lain:

1. **Pengembangan perdagangan beras premium dalam negeri dengan produk beras yang terstandar secara nasional, dengan merk "Beraskita", dalam kemasan ukuran 5, 10 dan 20 kg.**

2. **Pembelian beras premium sebagai stok Perum BULOG oleh Direktorat Pengadaan, yang penjualannya dilakukan oleh Direktorat Komersial.**

3. **Penjajakan pembelian gula kristal putih dari produsen gula pemerintah (PTPN/RNI) maupun pabrik gula swasta.**

4. **Melakukan pembelian dan penjualan komoditi untuk kebutuhan Operasi Pasar dari sentra-sentra produksi.**

5. **Membangun dan memperkuat jaringan distribusi, khususnya produk beras, antara lain melalui:**
   a. *Direct sales*, yaitu penjualan oleh sales persons langsung kepada konsumen, dengan target antara lain hotel, restoran, katering, rumah sakit, perkantoran, koperasi, perkebunan, industri, dan lain-lain;
   b. Distributor, yaitu mitra yang menjadi penyalur produk BULOG dan direncanakan sebanyak 2-3 distributor di setiap kota-kota besar;
   c. Melanjutkan upaya rintisan di tahun sebelumnya yaitu jaringan outlet ritel khusus produk pangan dan makanan/minuman yang merupakan chain dari pusat kulakan, dengan prinsip kemitraan dan binaan yang memanfaatkan existing facilities di perumahan, toko, pasar tradisional, dan lain-lain, seperti Rumah Pangan, Depok Bapok Kita dan Toko Tani Indonesia.

6. **Sepanjang tahun 2016 Perum BULOG memanfaatkan cold storage untuk penyimpanan komoditi daging sapi dan kerbau sebelum dijual kepada konsumen melalui berbagai saluran penjualan.**

Trading Commodity

Some efforts that will be made to increase sales in order to achieve the target in the following year based on evaluation in 2016 are among others:

1. Development of domestic premium rice trade with nationally standardized rice products, branded "Beraskita", in packs of 5, 10 and 20 kg.

2. Purchase of premium rice as stock of Perum BULOG by Directorate of Procurement, whose sales are done by Commercial Directorate.

3. The purchase of white crystal sugar from government sugar producers (PTPN / RNI) and private sugar factories.

4. Conduct buying and selling of commodities for the needs of Market Operations from production centers.

5. Build and strengthen distribution network, especially rice product, among others through:
   a. Direct sales, ie sales by sales persons directly to consumers, with targets such as hotels, restaurants, catering, hospitals, offices, cooperatives, plantations, industry, and others;
   b. Distributors, ie partners who are distributors of BULOG products and planned 2-3 distributors in each big cities;
   c. Continuing the previous year's stub project, a retail outlet for food and beverage products, which is a chain from wholesale center, with partnership and development principles that utilize existing facilities in housing, shops, traditional markets and others such as Rumah Food, Depok Bapok Kita and Toko Tani Indonesia.

6. Throughout the year 2016 Perum BULOG utilizes cold storage for the storage of beef and buffalo commodities before being sold to consumers through various sales channels.

Cold storage yang digunakan seluruhnya mencapai kapasitas puluhan ribu ton, baik milik Perum BULOG sendiri yang berlokasi di Divre DKI Jakarta dan Banten dengan kapasitas 200 ton, maupun gudang sewa di wilayah Jabodetabek lainnya. Kapasitas gudang sewa beberapa perusahaan untuk penyimpanan beku komoditas daging milik BULOG sepanjang tahun 2016 mencapai 17.000 ton.

Sepanjang tahun 2016, penjualan komoditi daging telah ditetapkan hanya diijinkan di wilayah Jabodetabek untuk kebutuhan konsumsi dan industri. Sedangkan di luar Jabodetabek hanya diijinkan untuk kebutuhan industri.

Cold storage is used entirely to reach tens of thousands of ton capacity, both owned by Perum BULOG own located in Divre DKI Jakarta and Banten with capacity of 200 tons, as well as rental warehouse in other Jabodetabek area. The rental capacity of several companies for frozen storage of BULOG's meat commodities throughout 2016 reaches 17,000 tons.

Throughout the year 2016, the sale of meat commodities has been set only allowed in Jabodetabek area for consumption and industrial needs. While outside Jabodetabek only allowed for industrial needs.

Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan

Kegiatan Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan terdiri dari Unit Bisnis di bidang jasa Pemberantasan Hama, Optimalisasi Aset, Pengelolaan Gabah Beras dan BULOGMart serta Anak Perusahaan yakni PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) dan PT Gendhis Multi Manis (PT GMM).

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target antara lain:

1. **UB Jasa Survei dan Pemberantasan Hama (UB Jastasma)**
   a. Telah dilakukan Pelatihan Pengendalian Vektor dan Hama Permukiman di Cisarua tanggal 17-21 Januari 2016 untuk tenaga operator dengan sertifikasi dari Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dan DPD Aspphami Jakarta.
   b. Telah dilakukan Pelatihan Petugas Pengambilan Contoh tahap 1-3 di Bogor selama bulan Februari 2016 untuk tenaga PPK (Petugas Pemeriksa Kualitas) dengan sertifikat dari PT Embrio Biotekindo.
   c. Telah dilakukan Pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Kimia di Tambun tanggal 22-26 Februari 2016 untuk tenaga operator dengan sertifikasi dari PTSINERGI SOLUSI INDONESIA.
   d. Untuk mendukung sistem administrasi On-Line telah dibuat Operational System Support (OSS) oleh Divisi IT dan masih dalam proses finalisasi.
   e. Kajian kelayakan pendirian anak perusahaan Perum BULOG – UB Jastasma telah selesai dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas sebagaimana surat nomor S-40/113/1B, tanggal 21 Maret 2016 tentang laporan akhir pekerjaan jasa konsultan penyusunan

Business Development and Subsidiaries

Business Development Activities and Subsidiaries consists of Business Units in the field of Pest Eradication Services, Asset Optimization, Rice and BULOG Mart Rice Management and Subsidiaries, namely PT Prime Logistics Service BULOG (PT JPLB) and PT Gendhis Multi Manis (PT GMM).

Several efforts have been made to increase sales in order to achieve the target, among others:

1. UB Services Surveys and Eradicating Pests (UB Jastasma)
   a. Veterans and Pest Resettlement Training was conducted in Cisarua on 17-21 January 2016 for operators with certification from Provincial Health Office of DKI Jakarta and DPD Aspphami Jakarta.
   b. Sampling of Sampling Stage 1-3 has been undertaken in Bogor during February 2016 for qualified PPK (Quality Inspection Officer) with certificate from PTEMBRIO BIOTEKINDO.
   c. Has conducted Chemical Safety and Health Workshop in Tambun on 22-26 February 2016 for operator personnel with certification from PTSINERGI SOLUSI INDONESIA.
   d. To support the system of On-Line administration has been made Operational System Support (OSS) by IT Division and still in the process of finalization.
   e. The feasibility study on the establishment of a subsidiary of Perum BULOG - UB Jastasma has been completed by PT Danareksa Sekuritas as letter of S-40/113 / 1B, dated March 21, 2016 about final report of the Consultant Consultant's preparation

Feasibility Study Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG spin off tersebut secara bisnis proyek dan keuangan layak.

f. Telah dilakukan Diklat Petugas Pemeriksa Kualitas di Pusdiklat Perum BULOG tanggal 4-6 April dan 6-8 April 2016.
g. Telah dilakukan pemberian Upah Tetap kepada Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK) sebesar Rp400.000, Rp500.000, Rp600.000, dan Rp750.000 dan diberikan juga Upah Borongan Rp3.100 dikalikan Tonase survei dibagi jumlah tenaga borongan.
h. Telah mengikuti publik training Lokakarya Strategi Penetapan HPS di Yogyakarta, 10-12 Juni 2016.
i. Penugasan Perum BULOG untuk melaksanakan kegiatan Implementasi Cocoon pada Divre Sulsel, Jatim, Lampung, DIY dan DKI.
j. Telah mengikuti pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Quality Control Jagung secara langsung pada PTCharoen Pokphand Indonesia dan PTJapfa Comfeed Indonesia yang dilaksanakan pada bulan Januari s/d Februari 2016.
k. Melakukan koordinasi dengan Divisi terkait untuk dibuatkan Juknis guna mendukung ketentuan dalam KD/SOP terkait tata cara penagihan kegiatan pengambilan sampel, tarif jagung maupun pelaksanaan survei beras Move Nas.
l. Melakukan konsolidasi internal dan sosialisasi aturan pelaksanaan tata cara pemeriksaan kualitas kepada jajaran UB Jastasma di beberapa Divre antara lain Sumut, Lampung, Jabar, Jateng, Jatim, NTB dan Sulsel.
m. Melakukan monitoring pelaksanaan pemeriksaan kualitas dan implementasi LHPK on-Line.
n. Penambahan sarana peralatan/perlengkapan kegiatan perawatan kualitas dan pemeriksaan kualitas yaitu, Termal Fogging, Plastic Sheet, Cocoon, Seragam APD, Power Sprayer, Leak Detektor, Phospine Meter, Masker Fumigasi/Spraying, Canister Fumigasi/Spraying, MKA Resistansi, MKA Kapasitansi, Renovasi/Pembangunan Rumah Plastik, kendaraan operasional dan Timbangan Digital.
o. Pelaksanaan In House Training untuk meningkatkan pemahaman PPK dalam pemeriksaan kualitas Jagung di Divre Sultra.

of Feasibility Study for Establishment of BULOG Spin off Subsidiary Company in the project and financial business is feasible.

f. Has been conducted Training of Quality Inspection Officer in Perum BULOG Training Center on April 4-6 and 6-8 April 2016.
g. Provision of Permanent Wages to Quality Inspection Officers (KDP) of Rp400,000, Rp500,000, Rp600,000 and Rp750,000 and also wage of Rp3.100 multiplied The survey tonnage is divided by the number of wholesalers.
h. Has attended the public training of HPS Designing Workshop in Yogyakarta, 10-12 June 2016.
i. Assignment of Perum BULOG to carry out activities of Cocoon Implementation on the Divre of South Sulawesi, East Java, Lampung, DIY and DKI.
j. Has followed the implementation of Field Quality Control Job Practices directly on PTCharoen Pokphand Indonesia and PTJapfa Comfeed Indonesia which was implemented in January s / d February 2016.
k. Coordinate with the relevant Divisions to be made Juknis to support the provisions in KD / SOP related to the collection procedure of sampling activities, corn tariffs and the implementation of Move Nas rice survey.
l. Conducting internal consolidation and socialization of rules on the implementation of quality inspection procedures to UB Jastasma staff in several divisions, among others, North Sumatra, Lampung, West Java, Central Java, East Java, NTB and South Sulawesi.
m. Monitoring the implementation of quality inspection and implementation of LHPK on-Line.
n. Additional of equipment / equipment of quality maintenance and quality inspection activities ie, Thermal Fogging, Plastic Sheet, Cocoon, APD Uniform, Power Sprayer, Leak Detector, Phospine Meter, Fumigation / Spraying Mask, Fumigation / Spraying Canister, MKA Resistance, MKA Capacitance , Renovation / Construction of Plastic Houses, operational vehicles and Digital Scales.
o. Implementation of In House Training to improve the understanding of KDP in corn quality inspection in Divre Sultra.

2. UB Jasa Optimalisasi Aset (UB Opaset)

a. Realisasi Penutupan Hotel Bandara Surabaya dan kajian Highest and Best Use (HBU) untuk optimalisasi Hotel Bandara Surabaya telah selesai dilaksanakan, dan revitalisasi akan dimulai sekitar bulan Februari 2017.

b. Proses untuk Highest and Best Use (HBU) Tanah Kosong Ex-Deppang dan Kelapa Gading dalam tahap pelaksanaan dan ditargetkan selesai pada 27 Februari 2017.

c. Highest and Best Use (HBU) GBL Gatsu sudah selesai dilaksanakan oleh PT Bina Karya melalui laporan No. 229A/Lap.BULOG/DIR-BK/III/2016 dengan pertimbangan nilai investasi yang relatif besar (Rp327.000.000.000) saat ini direncanakan membuat FS yang lebih sederhana namun tetap mengacu kepada hasil HBU (peruntukan yang sama)

d. Terealisasinya sewa lahan dan gedung Kantor Divre Sumatera Utara sebesar Rp2.636.307.076,- selama 3 (tiga) tahun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

e. Penyewaan tanah dan bangunan ex. Kantor Subdivre Surabaya utara ± 700 juta rupiah per tahun untuk masa sewa selama 4 (empat) tahun oleh Grup Gubug Makan Mang Engking, saat ini sudah masuk tahap pembuatan kontrak.

f. Finalisasi terkait penerapan aplikasi SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset) untuk UB. Opaset di Seluruh Indonesia pada tahun 2017.

g. Kegiatan raker UB. Opaset pada minggu pertama 2017 terhadap evaluasi kinerja 2016 dan pencapaian target tahun 2017.

h. Rencana investasi tahun 2017 untuk meningkatkan pendapatan 2017 adalah :

i. Revitalisasi Ex. HBS Divre Jatim;

j. Renovasi pasar Dolog Indah Divre Kalteng;

k. Renovasi Hotel Dahlia Biak - Divre Papua;

l. Pembayaran Foodcourt Divre Sulselbar.

2. UB Asset Optimization Services (UB Opaset)

a. Realization of Surabaya Airport Hotel Closing and Highest and Best Use (HBU) study for optimization of Surabaya Airport Hotel has been completed, and revitalization will start around February 2017.

b. The process for Highest and Best Use (HBU) of Excluded Land Ex-Deppang and Kelapa Gading in the implementation phase and is targeted to be completed on 27 February 2017.

c. Highest and Best Use (HBU) GBL Gatsu has been completed by PT Bina Karya through the report number 229A / Lap.BULOG / DIR-BK / III / 2016 with consideration of relatively large investment value (Rp327.000.000.000) is currently planned to make a simpler FS but still refers to the results of HBU (same allotment).

d. The realization of the lease of land and building of North Sumatra Divre Office amounting to Rp2,636,307,076,- for 3 (three) years by the Financial Services Authority (OJK).

e. Renting of land and building ex. Subdivre Surabaya offices north of ± 700 million rupiah per year for 4 (four) years' lease period by Mang Engking Meal Gubble Group, is currently entering the contract making phase.

f. Finalization related to application of SIMA (Asset Management Information System) for UB. Opacet throughout Indonesia in 2017.

g. UB's shelf activities. Opacet in the first week of 2017 against the 2016 performance evaluation and achievement of 2017 targets.

h. The 2017 investment plan to boost income 2017.

i. Revitalization Ex. HBS Divre Jatim.

j. Dolog Indah Market Renovation Divre Central Kalimantan.

k. Renovation of Hotel Dahlia Biak - Divre Papua.

l. Payment of Foodcourt Divre Sulselbar.

3. UB Pengelolaan Gabah Beras (UB PGB)

a. Perbaikan pada unit UPGB yang rusak, kondisi saat ini dari 132 unit UPGB, 79 unit mesin dalam kondisi baik, 31 unit dalam kondisi rusak dan perlu perbaikan serta 21 unit dalam kondisi rusak dan faktor lingkungan.

b. Penambahan pembangunan lantai jemur di UPGB Bandar Pandung Divre Sumbar.

c. Sudah dilakukan dropping biaya pemasangan Instalasi PLN baru di 7 (enam) UPGB, yaitu UPGB Klaseman, UPGB Sidoharjo, UPGB Wiradesa, UPGB Pekkabata, UPGB Lancirang, UPGB Lapadde dan UPGB Mako, serta dalam proses UPGB Rengasdengklok, Jatisari dan Kulonprogo.

d. Rencana perbaikan Drying Center ex BUKOPIN yang berada di wilayah UPGB, saat ini dilakukan perbaikkan secara swakelola dari 50 unit Driying Center ex.BUKOPIN yang siap dan sudah diperbaiki adalah 35 unit dan sisanya sudah dalam proses perbaikkan.

e. Optimalisasi Unit Gudang 59 menjadi Rice Reprocessing Plant melalui perbaikan mesin Kb, polisher dan grader serta melakukan beberapa perbaikan pada sarana dan prasarana gudang.

4. UB BULOGMart (UB BM)

a. Sistem aplikasi BULOGMart yang menggunakan ERpberbasis Idempiere sudah sampai taraf uji coba di 4 Divre (DKI, Sumut, Sumsel dan Jateng).

b. Omset penjualan BULOGMart didasarkan perputaran stok yang ada serta memutarkan hasil keuntungan dari masing-masing wilayah, karena tidak ada tambahan modal kerja di tahun 2016.

c. Untuk tahun 2016 BULOGMart mengajukan modal sebesar Rp20 Miliar dengan target omset sebesar Rp73 Miliar.

1. UB Rice Corn Management (UB PGB)

a. Repair on damaged UPGB unit, current condition of 132 UPGB units, 79 units of machine in good condition, 31 units in damaged condition and need repair and 21 units in damaged condition and environmental factor.

b. The addition of drying floor construction at UPGB Bandar Pandung West Sumatra Divre.

c. Dropping installation cost of new PLN Installation in 7 (six) UPGB, ie UPGB Klaseman, UPGB Sidoharjo, UPGB Wiradesa, UPGB Pekkabata, UPGB Lancirang, UPGB Lapadde and UPGB Mako, and in UPGB Rengasdengklok, Jatisari and Kulonprogo processes.

d. BUKOPIN Drying Center restoration plan located in the UPGB area, currently carried out a self-managed upgrade of 50 units of ex EMBBINOPY DRYING Center which is ready and has been repaired is 35 units and the rest is in the process of repair.

e. Optimization of Warehouse Unit 59 into Rice Reprocessing Plant through repair of Kb machine, polisher and grader and make some improvements to warehouse facilities and infrastructure.

4. UB BULOGMart (UB BM)

a. BULOGMart application system using Idempiere-based ERphas been tested in 4 Divre (DKI, Sumut, Sumsel and Central Java).

b. BULOGMart's sales turnover is based on existing stock turnover and rewards profit from each region, since there is no additional working capital in 2016.

c. For 2016 BULOGMart applying for capital of Rp20 Billion with a turnover target of Rp73 Billion.

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Hal-hal strategi usaha yang dilakukan untuk mencapai target antara lain:

1. **Meningkatkan koordinasi dengan Manajemen Perum BULOG (Pusat/Divre/Subdivre) untuk mendapatkan kepastian order angkutan.**
   Terutama untuk kegiatan Movenas dan Handling dimana terdapat persaingan yang ketat diantara JPLB dengan PJTP lainnya, sehingga koordinasi sangat diperlukan untuk mencapai target pendapatan dan laba sesuai RKAP. Peranan dan dukungan manajemen Perum BULOG untuk kepastian order angkutan bagi JPLB menjadi sangat penting dalam memenangkan persaingan pasar yang cukup ketat. Peran Divre sangat penting dalam menentukan pihak yang mendapatkan pekerjaan tersebut, baik dari jumlah kuantum maupun destinasi angkutan. Hal ini akan menentukan tingkat pendapatan dan tingkat margin perusahaan secara keseluruhan. Dari pengalaman selama ini pangsa pasar perusahaan untuk kegiatan Movenas secara keseluruhan masih dibawah 60%, sehingga potensi pendapatan dan margin perusahaan masih dapat ditingkatkan lagi.
2. **Menambah kapasitas angkut, dengan melakukan investasi sarana angkutan truk sebanyak 100 unit secara bertahap dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.**
   Jenis kendaraan yang ditambahkan adalah jenis trailer, tronton, dan dump truck untuk kebutuhan angkutan curah. kegiatan kerjasama dengan penyediaan sarana angkutan (truk dan kapal) secara langsung dengan perusahaan pemilik sarana angkutan serta menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.
3. **Memberikan tarif yang lebih kompetitif dan meningkatkan mutu pelayanan jasa angkutan dengan pelayanan terpadu antara angkutan komoditi Perum BULOG dengan pangsa pasar eksternal dengan pengembangan pasar (market development) untuk mendapatkan pelanggan baru.**

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Several things of business strategy undertaken to achieve the target includes:

1. Improving coordination with BULOG Perum Management (Center / Divre / Subdivre) to obtain transportation order certainty.
   Especially for Movenas and Handling activities where there is tight competition between JPLB and other PJTP, so that coordination is needed to achieve revenue and profit target according to Company's Budget Plan (CBP). The role and support of Perum BULOG management for transportation order certainty for JPLB becomes very important in winning the tight market competition. The role of Divre is very important in determining the party who gets the job, both from quantum quantities and transportation destinations. This will determine the level of income and overall margin level of the company. From the experience so far, the company's market share for Movenas's overall activities is still below 60%, so that the company's revenue and margin potential can still be improved again.
2. Increase transport capacity by investing trucking facilities 100 units in stages over the next 5 years. Type of vehicles that are added are trailer, tronton, and dump truck for the needs of bulk transport.
   Activities of cooperation with the provision of transportation facilities (trucks and ships) directly with the company owners of transportation facilities and avoid intermediaries that do not provide added value.
3. Provide more competitive tariffs and improve the quality of transport services with integrated services between commodity transport Perum BULOG with external market share with market development to gain new customers.

Strategi penurunan biaya HPP diantaranya adalah dengan menyiasati kejadian sebagai berikut:

a. Lead Time
   Dilakukan dengan mempercepat waktu pengurusan dokumen sampai dengan penagihan.
b. Transportasi
   Dilakukan dengan pemilihan vendor dan mitra angkutan yang memenuhi kriteria vendor champion.
c. Rework
   Dilakukan dengan memperkecil kesalahan pekerjaan dan jumlah barang rusak
d. Motion
   Menghindari pekerjaaan yang tidak memberikan kontribusi keuntungan
e. Over Processing
   Selalu fokus dan efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan

Langkah-langkah penurunan HPP tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembagaian pekerjaan
   Pemisahan pekerjaan dan spesialisasi untuk profesionalisme sehingga dapat mempercepat proses pekerjaan.
b. Standarisasi
   Membuat SOP yang terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
c. Desentralisasi
   Bekerjasama dengan vendor champion untuk menurunkan resiko pekerjaan.
d. Perencanaan
   Membuat perencanaan yang matang, untuk menghasilkan margin yang optimal.
e. Peningkatan kemampuan vendor
   Melakukan supervisi dan Evaluasi vendor secara reguler, untuk memastikan pekerjaan dilakukan dengan proses yang benar.
f. Mekanisasi kegiatan
   Menggunakan sarana IT (Information Technology) untuk mendukung kegiatan pekerjaan.
g. Penurunan harga pokok menyeluruh
   Melakukan evaluasi secara menyeluruh mulai dari perencanaan sampai dengan pekerjaan tersebut selesai termasuk kegiatan operasional dan biaya yang dikeluarkan.

The strategy of reducing the cost of HPP among others is to cover the following incidents:

a. Lead Tim
   Carried out by speeding up the time of processing documents with billing
b. Transportation
   Carried out with the selection of suppliers and transport partners that meets champion vendor criteria
c. Rework
   Caried out by minimizing employee errors and amounts damaged goods
d. Motion
   Avoiding work that does not contribute profit

e. Over Processing
   Always focus and time efficiency in completing the job

Steps to decrease the HPP are as follows:

a. Job delineation
   Separation of work and specialization for professionalism so as to speed up the work process.

b. Standardization
   Create an integrated SOP, so as to improve the performance of the company.
c. Decentralization
   Working with champion vendors to reduce job risks.
d. Planning
   Makes careful planning, to generate optimal margins.
e. Increased vendor ability
   Supervise and evaluate vendors on a regular basis, to ensure work is done with the correct process.

f. Mechanization of activities
   Using IT (Information Technology) facilities to support work activities.
g. Decrease overall cost of goods (HPP)
   Conduct a thorough evaluation starting from planning until the work is completed including operational activities and costs incurred

4. **Memperkuat tenaga pemasaran dan melakukan promosi penjualan serta sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), anak perusahaan BUMN dan Swasta.**
   Hal tersebut dilakukan secara sinergis strategi penurunan biaya HPP, sehingga tarif JPLB sangat kompetitif dibandingkan dengan perusahaan Forwarder lainnya. Perluasan pangsa pasar ekternal diperlukan untuk memperkuat citra perusahaan agar lebih terkenal di industri Jasa Angkutan.

5. **Meningkatkan daya saing dengan cara membangun kompetensi dari masing-masing karyawan yang ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan respon yang cepat terhadap keluhan dari konsumen.**
   Hal ini dilakukan dengan memberikan kursus-kursus dan pendidikan vokasi lainnya, sehingga karyawan menjadi lebih luas pengetahuannya dan menguasai pekerjaaan dalam bidang Logistik

6. **Peningkatan produktivitas SDM dan kualitas pelayanan kepada konsumen dengan melakukan standarisasi kegiatan operasional, administrasi dan keuangan dengan membangun sistem dan SOP.**
   Produktifitas kerja dilihat dari KPI (Key Performance Index) yang dicapai, baik secara perorangan maupun oleh perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan pelayanan kepada konsumen dilakukan dengan menerapkan costumer service satisfaction, service excellence dan cepat merespon terhadap semua komplain.

Berdasarkan hal tersebut di atas, guna mencapai pertumbuhan Revenue dan EBT sesuai target, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan jasa angkutan/handling komoditi Perum BULOG dan pengembangan pasar untuk meningkatkan penjualan pangsa pasar eksternal di luar Perum BULOG. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengusulkan kepada manajemen Perum BULOG untuk melakukan sentralisasi Prinlog yang tidak dapat dipungkiri lagi, yaitu penunjukan langsung dari Perum BULOG Pusat langsung ke PT JPL BULOG Pusat.

4. Strengthen marketing personnel and sales promotion and synergy with State-Owned Enterprises (BUMN), state-owned and private companies.
   This is done in a synergistic strategy of reducing the cost of HPP, so the JPLB tariff is very competitive compared to other Forwarder companies. The expansion of external stakeholders is needed to strengthen the company's image to be more popular in the Transportation Service industry.

5. Increase competitiveness by building the competence of each existing employee to improve service quality and quick response to complaints from consumers.

   This is done by providing courses and other vocational education, so that employees become more knowledgeable and mastering the work in the field of Logistics.

6. Increased human resource productivity and quality of service to consumers by standardizing operations, administration and finance by building systems and SOPs.

   Work productivity is seen from the KPI (Key Performance Index) achieved, either individually or by the company as a whole. Improvement of services to consumers is done by applying costumer service satisfaction, service excellence and quickly respond to all complaints.

Based on the abovementioned, in order to achieve Revenue growth and EBT on target, it is necessary to do the following:

1. Increase the sales of commodity transport / handling services of Perum BULOG and market development to increase sales of external market share outside Perum BULOG. One strategy that can be done is to propose to the management of Perum BULOG to centralize Prinlog that can not be denied again, that is direct appointment from Perum BULOG Center directly to PT JPL BULOG Center.

2. Pelayanan terpadu antara komoditi Perum BULOG dengan angkutan untuk pangsa pasar Eksternal.
3. Melakukan efisiensi penggunaan anggaran untuk aktifitas operasi angkutan dengan melakukan percepatan penyelesain dokumen angkutan dan waktu penagihan. Hal ini dilakukan dengan menerapkan strategi penurunan biaya HPP tersebut di atas agar tercapai tujuan efisiensi perusahaan secara menyeluruh.
4. Integrasi pelayanan jasa angkutan dengan mengoptimalkan jaringan cabang seluruh Indonesia dengan pengembangan aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan dan operasional. Pembangunan sarana berbasis Technology Information (IT) yang sedang dibangun oleh perusahaan saat ini, merupakan dasar pembangunan sistem informasi manajemen yang user friendly, terintegrisi ke seluruh cabang secara real time, kredibel, akurat, handal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga akurasi data yang dibutuhkan oleh konsumen dapat tersedia secara komprehensif dan terintegrasi.

2. Integrated service between Perum BULOG commodities and transportation for External market share.
3. Make efficient use of the budget for transport operations activities by accelerating the completion of transport documents and collection time. This is done by applying the HPP cost reduction strategy mentioned above in order to achieve the company's overall efficiency objectives.
4. Integration of freight services by optimizing branch network throughout Indonesia with the development of operational and operational support applications. Development of facilities Information Technology (IT) currently under construction by the company today, is the basis of the development of user friendly management information system, integrated into all branches in real time, credible, accurate, reliable and accountable. So that the accuracy of data required by consumers can be available comprehensively and integrated.

Adapun laporan keuangan posisi per 31 Desember 2016 (audited) disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan per 31 Desember 2015 (audited), sebagai berikut:

The financial statements position as of December 31, 2016 (audited) are presented in comparative manner with the financial statements as of December 31, 2015 (audited), as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2015	FINANCIAL POSITION
	dalam Rupiah in Rupiah		
ASET			**ASSETS**
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	**204.115.586.893**	85.116.493.261	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	**88.770.181.976**	38.534.191.054	Account receivables
Piutang lain-lain	**386.327.385**	180.572.149	Other account receivables
Uang muka	**119.572.879.534**	61.769.824.700	Down payment
Pajak dibayar dimuka	**-**	8.163.467.319	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	**-**	404.541.643	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	**412.844.975.788**	194.169.090.126	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Aset tetap-neto	**57.135.345.256**	65.171.844.825	Fixed asset
Aset pajak tangguhan	**87.396.405**	8.776.153	Deferred fixed asset
Aset lain-lain	**6.869.727.839**	36.527.935.984	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	**64.092.469.500**	101.708.556.962	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**476.937.445.288**	**295.877.647.088**	**Total Assets**

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			**Short Term Liability**
Utang usaha	**72.891.320.241**	29.543.343.624	Account payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	**58.476.985.247**	277.223.369	Other Debt – third party
Utang bank jangka pendek	**6.778.700.000**	-	Short term bank debt
Utang pajak	**4.566.925.765**	1.995.984.579	Tax debt
Biaya yang masih harus dibayar	**20.794.136.673**	13.667.552.304	Accrued cost
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loan portion to be paid within one year
Utang bank	**2.377.800.000**	2.377.800.000	Bank debt
Utang pembiayaan konsumen	**380.060.000**	163.801.150	Consumer financing debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**166.265.927.926**	48.025.705.026	**Total Short Term Liability**
Liabilitas Jangka Panjang			**Long Term Liability**
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term loan – after deducted due portion within one year
Utang bank	**3.939.800.000**	6.316.600.000	Bank debt
Utang pembiayaan konsumen	**385.148.332**	381.158.850	Consumer financing debt
Liabilitas imbalan kerja	**349.588.791**	35.107.030	Liability for employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**4.674.537.123**	6.733.865.880	**Total Short Term Liability**
Total Liabilitas	**170.940.465.049**	54.759.570.906	**Total Liabilities**
Ekuitas			**Equity**
Modal saham	**105.930.000.000**	105.930.000.000	Capital stock
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan	**6.708.285**	17.329.792	Re-measurement of rewards
Saldo laba	**200.060.271.954**	135.170.746.390	Retained earnings
Total Ekuitas - Neto	**305.996.980.239**	**241.118.076.182**	**Total Equity - Nett**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**476.937.445.288**	**295.877.647.088**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	2016	2015	COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
	dalam Rupiah	in Rupiah	
Pendapatan usaha	1.449.606.273.983	1.004.671.604.428	Operating revenues
Harga pokok pendapatan	1.288.462.844.894	909.066.537.613	Cost of revenue
Laba Bruto	**161.143.429.089**	95.605.066.815	**Gross Profit**
Beban Usaha			**Operating expenses**
Beban umum dan administrasi	698.835.668	35.657.496.014	General and administrative expenses
Beban eksploitasi	69.851.791.550	739.293.071	Exploitation expenses
Laba Operasi	**90.592.801.871**	59.208.277.730	**Operating profit**
Pendapatan dan (Beban) Lainnya			**Revenues and Other (Expenses)**
Pendapatan lainnya	1.961.241.389	2.151.225.473	Other income
Pendapatan bunga	907.556.901	5.281.213.995	Interest income
Beban lainnya	(2.820.242.597)	(1.976.679.185)	Expenses
Laba sebelum Pajak	**90.641.357.564**	64.664.038.013	**Profit before tax**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan			**Deferred tax expenses benefits**
Pajak kini	(25.826.911.750)	(15.584.483.500)	Current taxes
Pajak tangguhan	75.079.750	7.172.750	Deferred tax
Laba Tahun Berjalan	**64.889.525.564**	49.086.727.263	**Current year profit**
Pendapatan Komprehensif Lain			**Comprehensive income**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(14.162.009)	23.106.389	Re-measurement of employee benefit
Pajak penghasilan terkait	3.540.502	(5.776.597)	Related income tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**64.878.904.057**	49.104.057.054	**Comprehensive profit of current year**

PT Gendhis Multi Manis (PT GMM)

Kebijakan pemerintah yang menetapkan bahwa gula pasir adalah salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan rakyat banyak. Kebutuhan konsumsi gula terus mengalami peningkatan, sementara produksi gula dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan tersebut.

Gula merupakan kontributor inflasi nomor 6, sehingga perlu adanya peran stabilisator. Sebagai fungsi stabilisator harga, saat ini Perum BULOG telah melakukan kegiatan pembelian dan perdagangan gula kristal putih (GKP). Dengan mulai masuk ke industri hulu akan meningkatkan kemampuan BULOG dalam stabilisasi harga gula karena adanya kepastian pasokan gula ke Perum BULOG.

PT GMM merupakan pabrik gula modern dan efisien dengan kapasitas giling tebu 4.000 TCD dengan rendenem 7% - 8% dan kapasitas melting raw sugar 6.000 TCD dengan yield 95% - 97% melalui metode karbonatasi sehingga gula yang dihasilkan memiliki PH normal dan mampu mencapai icumsa 100.

Penyediaan bahan baku tebu saat ini dipenuhi melalui jual-beli lepas, pembinaan petani plasma 3.800 Ha dan pengelolaan lahan tebu sendiri 25 Ha, dan saat ini telah dilakukan upaya koordinasi dengan Perhutani untuk perluasan Hak Guna Usaha (HGU) untuk meningkatkan pasokan tebu. Dengan kapasitasnya tersebut maka PT GMM dapat menyediakan pasokan Gula Kristal Putih bagi Perum BULOG sebesar 328.000 ton setiap tahunnya yang terdiri dari 188.000 ton dari hasil giling tebu dan 140.000 ton dari pengolahan raw sugar.

Adapun laporan keuangan posisi per 31Desember 2016 (audited) disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan per 31 Desember 2015 (audited), sebagai berikut:

PT Gendhis Multi Manis (PT GMM)

The government policy which stipulates that sugar is one of the nine basic needs of the people. Sugar consumption needs continue to increase, while domestic sugar production has not been able to meet these needs.

Sugar is the contributor of inflation number 6, so there needs to be a stabilizer role. As a price stabilizer function, currently Perum BULOG has been engaged in buying and trading white crystal sugar (GKP). By starting to enter the upstream industry will increase the ability of BULOG in stabilizing sugar prices due to the certainty of sugar supply to Perum BULOG.

PT GMM is a modern and efficient sugar mill with 4000 TCD sugar cane capacity with 7% - 8% rendenem and 6000 TCD melting raw sugar capacity with 95% - 97% yield through carbonate method so that the sugar produced has normal PH and reaches icumsa 100.

The supply of sugarcane raw material is currently covered by freelance selling, development of 3,800 Ha plasma farmers and the management of sugarcane own 25 Ha, and now there has been a coordination effort with Perhutani for the expansion of the Right to Use (HGU) to increase the supply of sugarcane. With its capacity then PT GMM can supply the supply of White Crystal Sugar to Perum BULOG of 328,000 tons annually consisting of 188,000 tons of sugarcane milled and 140,000 tons of raw sugar processing.

The financial statements of the position as of December 31, 2016 (audited) are presented in comparative manner with the financial statements as of December 31, 2015 (audited), as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT GENDHIS MULTI MANIS	2016* dalam Rupiah in Rupiah	PT GENDHIS MULTI MANIS FINANCIAL REPORT
ASET		**ASSETS**
Aset Lancar		**Current Asset**
Kas dan setara kas	32.269.546.386	Cash and cash equivalents
Piutang PTR - net	-	Account receivables PTR Net
Piutang lain-lain - net	-	Other account receivables
Persediaan	1.834.145.729	Inventory
Pajak dibayar dimuka	1.075.898.485	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.278.987.613	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	3.076.159.866	Down Payment
Total Aset Lancar	**39.534.738.079**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar		**Non-current Assets**
Aset pajak tangguhan	156.146.700.312	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	998.019.383.510	Fixed asset
Aset tidak berwujud neto	17.306.250	Intangible assets
Tanaman belum menghasilkan	1.650.107.545	Immature plants
Total Aset Tidak Lancar	**1.155.833.497.617**	**Total Non-current Assets**
Total Aset	**1.195.368.235.695**	**Total Assets**
LIABILITAS DAN EKUITAS		**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek		**Short Term Liabilities**
Utang pihak ketiga	4.100.040.071	Debt - third party
Utang bank jangka pendek	7.990.000.000	Short term bank debt
Utang pajak	283.219.447	Tax debt
Biaya yang masih harus dibayar	14.534.956.398	Accrued cost
Utang lain-lain	89.175.916	Other Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**26.997.391.831**	**Total Short Term Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang		**Long Term Liabilities**
Utang pihak berelasi	300.000.000.000	Related Party Debt
Utang bank jangka panjang	884.120.684.474	Long term bank debt
Utang pembiayaan konsumen	1.061.112.000	Consumer financing debt
Liabilitas imbalan kerja	2.071.101.177	Liability for employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.187.252.897.651**	**Total Long Term Liabilities**
Total Liabilitas	**1.214.250.289.483**	**Total Liabilities**
Ekuitas		**Equity**
Modal saham	330.220.000.000	Capital stock
Pendapatan komprehensif lain		Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja	(29.827.676)	Re-measurement of rewards
Saldo laba (rugi)	(349.072.226.111)	Retained earnings
Total Ekuitas - Neto	**(18.882.053.787)**	**Total Equity - Net**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.195.368.235.695**	**Total Liabilities and Equity**

* Laporan Posisi Keuangan tahun 2016 hanya menyajikan periode Oktober sampai dengan Desember 2016 sesuai dengan periode akuisisi PT GMM oleh Perum BULOG.
The Financial Report in 2016 only presents the period of October - December 2016 according to the acquisition period of PT GMM by Perum BULOG.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PT GENDHIS MULTI MANIS	2016* dalam Rupiah in Rupiah	PT GENDHIS MULTI MANIS COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan usaha	4.990.642.719	Operating revenues
Harga pokok pendapatan	11.412.930.411	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	**(6.422.287.693)**	**Gross Profit (Loss)**
Beban Usaha		**Operating Expenses**
Beban umum dan administrasi	5.437.774.293	General and administrative expenses
Beban penjualan	100.000	Exploitation expenses
Laba (Rugi) Operasi	**(11.860.161.986)**	**Operating Profit (Loss)**
Pendapatan dan (Beban) Lainnya		**Revenues and Other (Expenses)**
Pendapatan lainnya	77.928.486.380	Other income
Beban lainnya	(19.068.935.581)	Other expenses
Rugi sebelum Pajak	46.999.388.813	**Profit before tax**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		**Deferred Tax Benefits (Expenses)**
Pajak kini	-	Current taxes
Pajak tangguhan	38.151.669.891	Deferred tax
Rugi setelah Pajak Penghasilan	**85.151.058.704**	**Loss after Income Tax**
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	(115.396.624)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**85.035.662.080**	**Comprehensive Profit of Current Year**

* Laporan laba rugi komprehensif tahun 2016 hanya menyajikan periode Oktober sampai dengan Desember 2016 sesuai dengan periode akuisisi PT GMM oleh Perum BULOG.
The comprehensive income statement in 2016 only presents the period of October - December 2016 according to the acquisition period of PT GMM by Perum BULOG.

BIDANG-BIDANG PENDUKUNG

Pengembangan Bisnis dan Industri

1. **Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu**
   Sampai dengan akhir Tahun 2016, Perum BULOG telah melakukan beberapa kegiatan terkait Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu dalam mendukung peningkatan pengadaan gabah beras dalam negeri yaitu :
   a. Pelaksanaan Program kemitraan yang telah dilakukan sampai akhir tahun 2016 antara lain:
      - Melakukan survei kepuasan mitra kerja terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perum BULOG. Hasil survei kepuasan tersebut menunjukan bahwa Perum BULOG telah memberikan pelayanan dengan kategori baik.

SUPPORTING SECTORS

Business and Industry Development

1. Upstream Business and Industry Development
   Until the end of Year 2016, Perum BULOG has undertaken several activities related to Upstream Business Development and Industry in supporting the increase of domestic rice grain procurement, namely:
   a. Implementation of Partnership Program which has been executed by the end of 2016, among others:
      - Conducting satisfaction of partners survey on services provided by Perum BULOG. The result of satisfaction survey shows that Perum BULOG has provided good category service.

- Program lumbung pangan dititik beratkan pada pembentukan jaringan pengadaan baru melalui program Lumbung Pangan Desa (Bunga Desa). Bunga Desa adalah kerjasama Perum BULOG dengan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam bentuk penyerapan hasil pertanian desa setempat dan pemanfaatan Gudang/lumbung yang berada di desa untuk kepentingan penyimpanan dan distribusi produk pangan BULOG. Untuk mendukung program Bunga Desa, telah dilaksanakan penandatangan Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan Perum BULOG tentang Pengembangan Kemandirian Pangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Perdesaan pada tanggal 21 November 2016.
- Melakukan Penandatangan Nota Kesepahaman antara Perum BULOG dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Penyediaan dan Penggunaan Layanan Perbankan pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Melakukan Penandatangan Perjanjian Kerja Sama antara Perum BULOG dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Sinergi Bisnis Agen dengan Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK); Pemberian fasilitas Kredit kepada Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK), Lumbung Pangan Desa, dan Mitra Budidaya Pertanian (On Farm) pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Pada tahun 2017 diharapkan Perum BULOG dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kepada Mitra Kerja dan masyarakat serta dapat menciptakan jaringan pengadaan yang luas melalui Bunga Desa sehingga dapat meningkatkan penyerapan Gabah/Beras Perum BULOG.

b. Melaksanakan kegiatan usaha budidaya (on farm) yang meliputi komoditas pertanian padi, kedelai, jagung, cabe merah, bawang merah dan tidak menutup kemungkinan komoditas pertanian lain yang potensial dengan menggunakan pola mandiri, kemitraan dan sinergi.

- Food granary program is focused on the establishment of new procurement network through Village Lumbung Pangan (Desa Bunga Desa) program. Bunga Desa is a collaboration between Perum BULOG and Village Owned Enterprises (BUM Desa) in the form of absorption of local village agricultural products and the utilization of warehouses located in the village for the storage and distribution of BULOG food products. To support the Flower Village program, the signing of a Cooperation Agreement between the Directorate General of Rural Area Development of Village Ministry, Disadvantaged Area Development and Transmigration with BULOG Perum on Food Self-Reliance Development and Economic Improvement of People in Rural Area on 21 November 2016.
- Duly signed Memorandum of Understanding between Perum BULOG with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on the Provision and Use of Banking Services on October 13, 2016.
- Duly signed Cooperation Agreement between Perum BULOG and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on the Business Synergy of Agents with Our Home Food (RPK)Sahabat; Provision of Credit facilities to Sahabat of our House of Food (RPK), Lumbung Pangan Desa, and Mitra Agriculture Cultivation (On Farm) on October 13, 2016.
- In 2017 it is expected Perum BULOG can maintain and improve service to Partners and the community and can create a broad procurement network through Bunga Desa so as to increase the absorption of Rice / Perum BULOG.

b. Carrying on farm activities covering agricultural commodities of rice, soybeans, corn, red peppers, shallots and not possibly other potential agricultural commodities by using independent patterns, partnerships and synergies.

- Target dan Realisasi On Farm Tahun 2016

- Target and Realization On Farm Year 2016

ON FARM	TARGET	REALISASI Realization	%
	dalam Ha in Ha		
Mandiri BULOG	21.977	158	0,72
Mandiri Petani	95.686	19.816	20,71
Kemitraan MKO	19.126	531	2,77
Kemitraan MKP	678.394	740.381	109,14
Sinergi	184.817	41.808	22,62
Jumlah Total	**1.000.000**	**802.694**	**80,27**

MKO: Mitra Kerja On Farm (Petani/Kelompok Tani)
Partners On Farm (Farmers / Farmers Group)
MKP: Mitra Kerja Pengadaan
Procurement Partner

- Mutasi Modal Kerja On Farm Tahun 2016

- Mutation of Working Capital On Farm Year 2016

ON FARM	MODAL KERJA Working Capital			
	DROPPING	PENGEMBALIAN Return	SISA Remains	LABA Profit
	dalam Rupiah in Rupiah			
Mandiri BULOG	2.069.870.751	2.009.870.751	60.000.000	155.312.208
Kemitraan MKO	1.883.138.508	1.252.438.508	630.700.000	
Jumlah Total	**3.953.009.259**	**3.262.309.259**	**690.700.000**	**155.312.208**

- Pada bulan Juni 2016 telah melaksanakan pengadaan dan pengiriman 22 unit Combine Harvester Machine (CHM) ke 6 (enam) Divre Penerima yaitu Divre Sumsel, Lampung, Jabar, Jateng, Sulselbar, dan NTB. Dari 22 unit CHM tersebut, 10 unit telah beroperasi sedangkan 12 unit yang lain belum beroperasi, sehingga perlu dilakukan monev atas kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan aktivitas CHM dalam mendukung kegiatan pengadaan gabah/beras DN.
- Pelaksanaan Diklat On Farm pada tanggal 26-30 September 2016, yang diikuti oleh 35 peserta dari para pelaksana on farm di divre/subdivre. Pelaksanaan diklat ini adalah hasil sinergi antara PT Jasindo, PT BRI, PT BNI, PT Syngenta, dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang budidaya tanaman padi mulai dari pengolahan tanah, penanaman, panen, dan pascapanen.

- In June 2016 the Company has conducted the procurement and delivery of 22 Combine Harvester Machine (CHM) units to 6 (six) Divre Receivers, namely Divre Sumsel, Lampung, West Java, Central Java, South Sulawesi and NTB. Of the 22 units of the CHM, 10 units are in operation while the other 12 units are not yet in operation, so monev should be done to optimize CHM activities in supporting the procurement of grain / rice of DN.
- On Farm Training Implementation on 26-30 September 2016, followed by 35 participants from the implementers on farm in divre / subdivre. Implementation of this training is the result of synergy between PT Jasindo, PT BRI, PT BNI, PT Syngenta, and Indonesian Center for Rice Research. This training aims to improve technical knowledge about rice cultivation from soil cultivation, planting, harvesting, and post harvest.

- Melakukan pembelian bawang merah langsung kepada petani di Desa Jagalempeni, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes pada tanggal 22 November 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari seluk beluk mekanisme pembelian bawang merah secara tebasan. Selain itu untuk mempelajari kegiatan pasca panen bawang merah beserta komponen biayanya mulai dari pencabutan, penjemuran, dan penyimpanannya.
- Melaksanakan kegiatan on farm bawang merah dengan 10 petani bawang merah di Desa Jagalempeni, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Kerja Sama ini dilaksanakan melalui Perjanjian Kerja Bersama On Farm Kemitraan, Jual Beli, dan Pengelolaan Hasil Panen Bawang Merah pada tanggal 30 Desember 2016 antara BUMDesa Jaya Makmur, Petani Bawang Merah Program Kartu Tani Desa Jagalempeni Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dengan Perum BULOG Subdivisi Regional Pekalongan Divre Jateng.
- Arah roadmap Subdivisi On Farm Perum BULOG adalah meningkatkan kegiatan on farm non MKP sehingga dapat menekan ketergantungan kepada Mitra Kerja Pengadaan (MKP) dalam kegiatan penyerapan Gabah/Beras Perum BULOG.

c. Melaksanakan kegiatan operasi dan administrasi pengolahan gabah/beras dan pangan pokok lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan standarisasi mutu/Good Manufacturing Practice (GMP) untuk memenuhi kebutuhan PSO, Komersial, dan Pengembangan Bisnis, serta penyusunan prosedur/pedoman di bidang pengembangan industri hulu.

Dalam perjalanannya di tahun 2016 sampai dengan saat ini, telah melakukan kegiatan terkait pengembangan industri pasca panen, yaitu pembangunan Modern rice Milling Plant (MRMP) dan Rice Processing Complex (RPC) yang akan dibangun di beberapa wilayah di Indonesia. Melalui program pembangunan Modern rice Milling Plant (MRMP) dan Rice Processing Complex (RPC) diharapkan penguatan industri hulu pada Perum BULOG bisa seiring dengan pengembangan industri pada sektor hilir. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana pengolahan beras dan pangan pokok lain telah dilakukan dengan pengadaan mesin/alat timbang

- Purchase of onion directly to farmers in Jagalempeni Village, District Wanasari, Brebes District on November 22, 2016. This activity aims to learn the ins and outs of the mechanism of purchasing onion in tebasan. In addition to studying the activities of post-harvest red onion and its cost components ranging from removal, drying, and storage.

- Implement on on-farm onion activities with 10 onion farmers in Jagalempeni Village, Wanasari Sub-district, Brebes District. This cooperation is conducted through the Partnership on Sale Agreement, Sale and Purchase of Red Onion Farming on December 30, 2016 between BUMDesa Jaya Makmur, Bawang Merah Farmer Farmer Program Jagalempeni Village, Wanasari Sub-district, Brebes Regency with Perum BULOG Subdivisi Regional Pekalongan Divre Central Java.

- Direction roadmap Subdivision On Farm Perum BULOG is increasing the activity on farm non MKP so as to reduce dependence on Procurement Partners (MKP) in the absorption of Rice / Perum BULOG.

c. Carry out grain / rice and other basic food operations and administration operations in accordance with the principles of Good Manufacturing Practice (GMP) implementation to meet the needs of PSO, Commercial and Business Development, and the preparation of procedures / guidelines in the field of upstream industry development.

During journey from 2016 to the present, it has undertaken activities related to the development of the post-harvest industry, namely the development of Modern Rice Milling Plant (MRMP) and Rice Processing Complex (RPC) to be built in several regions in Indonesia. Through the development program of Modern Rice Milling Plant (MRMP) and Rice Processing Complex (RPC) is expected to strengthen upstream industry in Perum BULOG can be in line with industry development in downstream sector. In addition, the provision of rice processing facilities and other basic foodstuffs has been done with the procurement of machine /

kemas serta kemasan sesuai dengan standar dan ijin yang telah ditetapkan oleh pemerintah (SNI, BPOM, dan Halal). Pada tahun 2017 diharapkan Perum BULOG dapat terus mengembangkan bisnis dan industrinya sehingga pencapaian kinerja dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan penyerapan Gabah/Beras Perum BULOG khususnya melalui Unit Pengolahannya.

d. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan mesin dan sarana industri ditujukan untuk kesiapan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap didistribusikan khususnya komoditas pangan seperti beras, gula, minyak goreng, daging, bawang merah dan lain-lain. Beberapa mesin dan sarana industri yang saat ini dikelola oleh Perum BULOG yaitu RMP (Rice Milling Plant), DC (Drying Centre), lantai jemur, Mesin Pengemas Beras, Mesin Pengemas Gula dan CHM (Combine Harvester Machine) yang tersebar di berbagai Divre/Subdivre.
e. Perawatan yang rutin dan terjadwal serta ketersediaan spare part dan technical support di setiap Divre/Subdivre merupakan suatu keharusan untuk menjaga setiap mesin yang dikelola Perum BULOG agar selalu siap dioperasikan. Dalam upaya meningkatkan kinerja dan optimalisasi unit pengolahan, dilakukan juga revitalisasi dan modifikasi terhadap beberapa bagian mesin yaitu sistem gasifikasi, substitusi tenaga genset menjadi listrik PLN, penambahan rangkaian mesin giling, serta modifikasi lainnya.

2. Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir

Perum BULOG telah melakukan beberapa kegiatan terkait Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir, diantaranya mengembangkan jaringan pemasaran melalui Rumah Pangan Kita (RPK). Rumah Pangan Kita yang selanjutnya disebut RPK merupakan outlet milik masyarakat yang merupakan jaringan pemasaran Perum BULOG yang bertujuan membangkitkan usaha rakyat kecil serta untuk kegiatan stabilisasi harga dan pelayanan voucher pangan.

Dalam pengelolaan pengembangan jaringan Rumah Pangan Kita (RPK), telah disusun dan dikeluarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) nomor 34/DB300/10/2016 tanggal 24 Oktober 2016 perihal Rumah Pangan Kita.

tool weigh packaging and packaging in accordance with standards and permits set by the government (SNI, BPOM, and Halal). In the year 2017 is expected Perum BULOG can continue to grow its business and industry so that the achievement of performance can continue to increase along with increasing absorption of Rice / Perum BULOG especially through its Processing Unit.

d. Carrying out machinery maintenance activities and industrial facilities aimed at the readiness of raw material processing into products that are ready to be distributed, especially food commodities such as rice, sugar, cooking oil, meat, onion and others. Some machines and industrial facilities currently managed by Perum BULOG are RMP (Rice Milling Plant), DC (Drying Center), drying floor, Rice Packing Machine, Sugar Packaging Machine and CHM (Combine Harvester Machine) spread across various Divre / Subdivre.
e. Routine and scheduled maintenance and spare part availability and technical support in every Divre / Subdivre is a must to keep every machine managed by Perum BULOG to be always ready to operate. In an effort to improve the performance and optimization of processing unit, also conducted revitalization and modification to some parts of the machine that is gasification system, substitution of power generator to PLN electricity, addition of milling machine series, and other modifications.

2. Downstream Business and Industry Development

Perum BULOG has undertaken several activities related to Downstream Business Development and Industry, such as developing a marketing network through Rumah Pangan Kita (RPK). Our Food House, hereinafter referred to as RPK, is a community-owned outlet which is a marketing network of Perum BULOG which aims to generate small business as well as for price stabilization activities and food voucher services.

In managing the development of our Food House (RPK) network, we have prepared and issued Standard Operating Procedures (SOP) No. 34/DB300/10/2016 dated October 24, 2016 regarding Our Food House.

Pengembangan jaringan RPK Tahun 2016 ditargetkan oleh Direksi sejumlah 10.000 RPK, sedangkan Kementerian BUMN menargetkan sejumlah 6.000 RPK. Sampai akhir Tahun 2016 jaringan RPK telah mencapai sebanyak 6.369 Sahabat RPK. Pencapaian ini melebihi target yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebesar 106,15% atau 63,69% dari target 10.000 RPK.

Development of RPK network in 2016 is targeted by the Board of Directors of 10,000 RPK, while the Ministry of SOE targets 6,000 RPK. By the end of 2016 RPK network has reached 6,369 RPK Companions. This achievement exceeds the target set by the Ministry of SOEs of 106.15% or 63.69% of the target of 10,000 RPK.

Perkembangan Penambahan Sahabat RPK Tahun 2016

Growth of Addition of Sahabat RPK in 2016

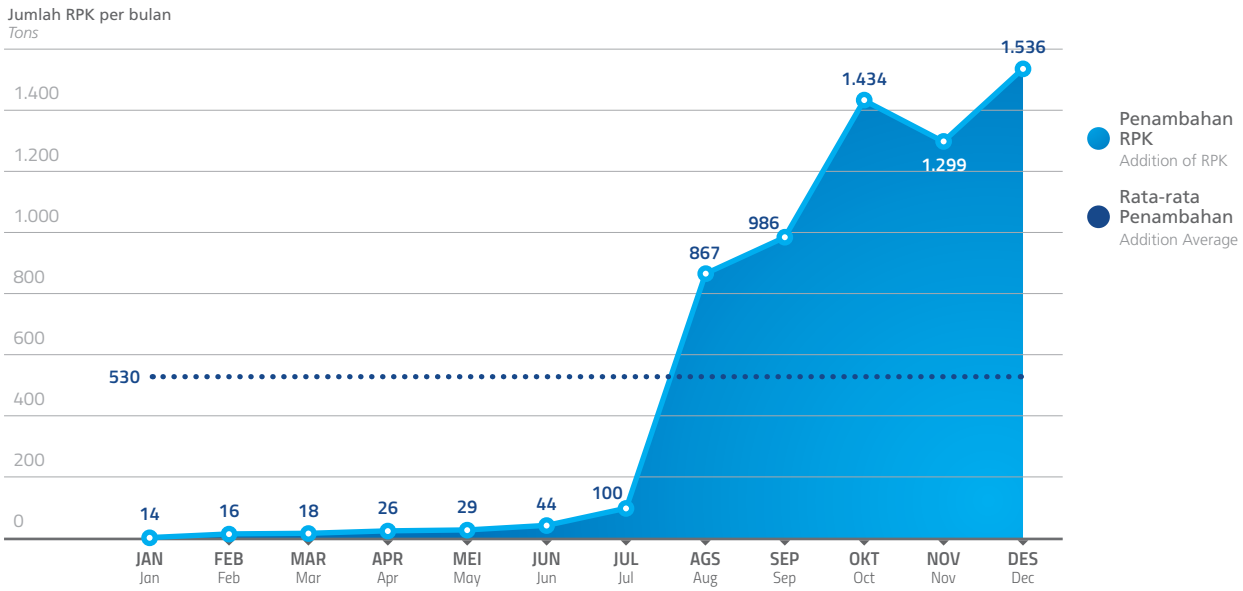

Jumlah penambahan Sahabat RPK selama tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Agustus hingga Desember. Hal ini merupakan hasil promosi, sosialisasi ataupun kerjasama dengan Kementerian, Bank Himbara, Koperasi ataupun Organisasi Kemasyarakatan lainnya yang telah dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Pusat, Divre maupun Subdivre.

The number of RPK Companions added during 2016 has increased significantly in August to December. This is the result of promotion, socialization or cooperation with the Ministry, Bank Himbara, Cooperative or other Community Organizations that have been done by Perum BULOG Head Office, Divre and Subdivre.

Pencapaian Target RPK dan 2016

RPK Target Achievement in 2016

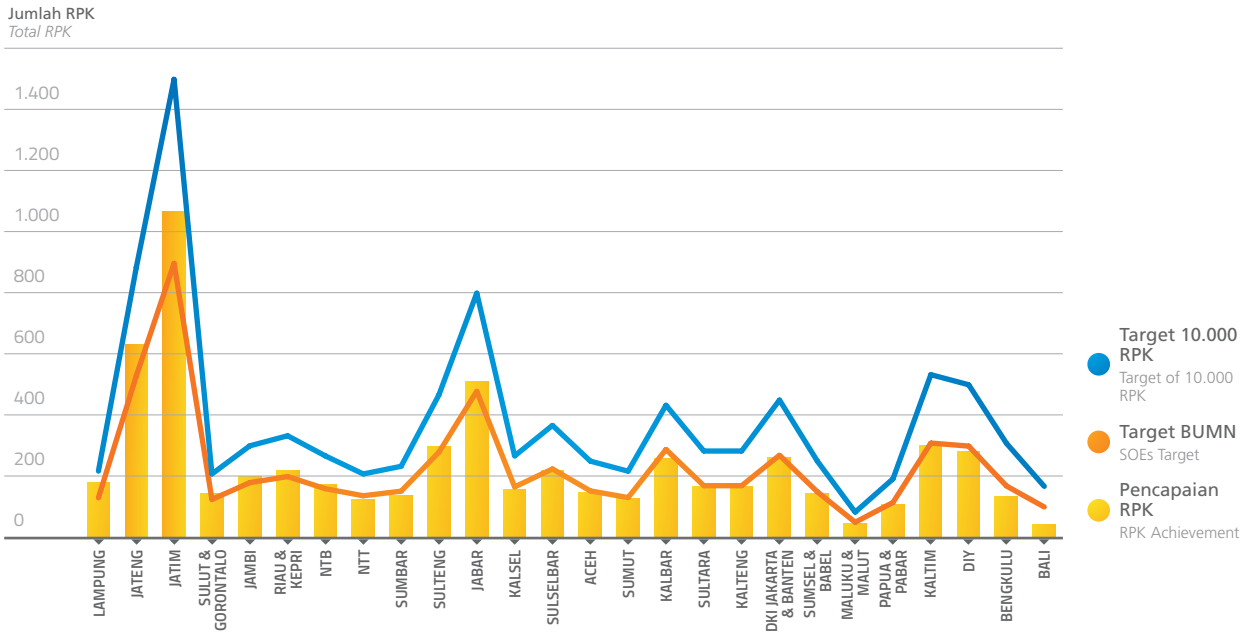

Pencapaian Jaringan RPK Tahun 2016

Addition of RPK Network in 2016

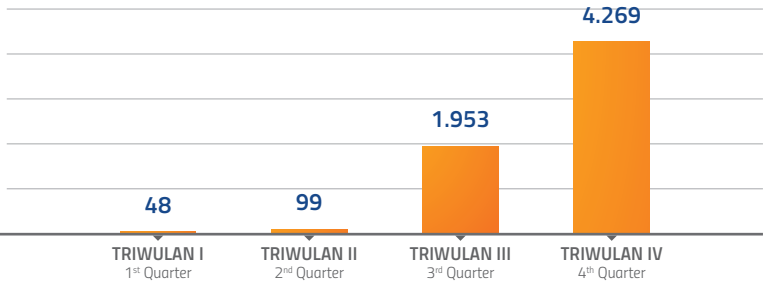

Penambahan Sahabat RPK pada Triwulan I 2016 sejumlah 48 Sahabat RPK (0,75%); Triwulan II 2016 sejumlah 99 Sahabat RPK (1,55%) ; Triwulan III 2016 sejumlah 1.953 Sahabat RPK (30,67%) ; dan Triwulan IV 4.269 Sahabat RPK (67,03 %).

Addition of Sahabat RPK in the 1st Quarter of 2016 amounted to 48 (0.75%); 2nd Quarter of 2016 amounted to 99 (1.55%); 3rd Quarter of 2016 amounted to 1,953 (30.67%); and 4th Quarter amounted to 4.269 (67.03%).

Dari jumlah jaringan sahabat RPK sebanyak 6.369 RPK, telah dicapai realisasi penjualan komoditi sebesar Rp129.401.931.183 dengan rincian sebagai berikut:

From the number of network of Sahabat RPK as much as 6,369 RPK, the realized sales of commodities amounted to Rp129,401,931,183 with the following details:

NO.	DIVRE Regional Division	JUMLAH RPK Total RPK	TOTAL PENJUALAN Total Sales
1	Aceh	153	Rp19,594,499,433
2	Sumut North Sumatra	131	Rp167,952,750
3	Riau & Kepri Riau & Riau Islands	222	Rp7,440,301,500
4	Sumbar West Sumatra	152	Rp5,882,669,100
5	Jambi	201	Rp9,249,867,625
6	Sumsel & Babel South Sumatra & Bangka Belitong	146	Rp391,031,010
7	Bengkulu	169	Rp3,130,515,500
8	Lampung	183	Rp337,819,400
9	DKI Jakarta & Banten	264	Rp4,558,623,150
10	Jabar West Java	512	Rp1,524,116,400
11	Jateng Central Java	633	Rp5,455,097,410
12	D.I. Yogyakarta	284	Rp2,112,006,575
13	Jatim East Java	1067	Rp5,736,804,229
14	Kalbar West Kalimantan	259	Rp3,936,731,819
15	Kaltim East Kalimantan	304	Rp1,034,070,300
16	Kalsel South Kalimantan	165	Rp359,789,537
17	Kalteng Central Kalimantan	167	Rp2,540,928,106
18	Sulut & Gorontalo North Sulawesi & Gorontalo	147	Rp2,813,894,933
19	Sulteng Central Sulawesi	301	Rp24,135,779,000
20	Sultra North Sulawesi	169	Rp6,424,110,800
21	Sulselbar West & South Sulawesi	225	Rp2,833,609,300
22	Bali	44	Rp209,470,800
23	NTB West Nusa Tenggara	176	Rp8,723,936,048
24	NTT East Nusa Tenggara	137	Rp5,744,266,458
25	Maluku & Maluku Utara Maluku & North Maluku	48	Rp2,243,880,000
26	Papua & Pabar Papua & West Papua	110	Rp2,820,160,000
Jumlah Total		**6,369**	**Rp129,401,931,183**

Untuk mendukung pengembangan jaringan Sahabat RPK dan memudahkan monitoring terhadap operasional RPK, melalui Divisi Teknologi Informasi telah dikembangkan Aplikasi RPK. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh Divre, Subdivre, Pusat Distribusi maupun Sahabat RPK. Melalui Aplikasi tersebut didapatkan informasi berupa jumlah RPK yang ada, lokasi RPK, ketersediaan stock di Pusat Distribusi, ataupun pemesanan melalui aplikasi oleh Sahabat

To support the development of Sahabat RPK network and facilitate monitoring of RPK operations, through the Information Technology Division has been developed RPK Application. This application can be utilized by Divre, Subdivre, Distribution Center or RPK Companions. Through the application is obtained information in the number of existing RPK, RPK location, stock availability in the Distribution Center, or ordering through applications by RPK Companions. Utilization

RPK. Pemanfaatan aplikasi untuk Sahabat RPK telah dilakukan ujicoba di kota Yogyakarta yang melibatkan 5 Sahabat RPK.

Dari hasil ujicoba yang telah dilakukan, pemanfaatan aplikasi ini dapat dipahami oleh Sahabat RPK serta sangat membantu Sahabat RPK dalam pemesanan komoditi ke Perum BULOG ataupun monitoring ketersediaan stok. Aplikasi ini nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Sahabat RPK diseluruh Indonesia, sehingga seluruh kegiatan RPK dapat terpantau secara on-line yang memudahkan Perum BULOG dalam melakukan evaluasi ataupun pengembangan lebih lanjut.

Untuk meningkatkan pengembangan jaringan RPK, Perum BULOG telah melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan, perbankan, dan organisasi kemasyarakatan lainnya. Ini ditandai dengan adanya penandatangan baik berupa Momerendum of Understanding (MoU) ataupun Perjanjian Kerjasama (PKS).

of the application for Sahabat RPK has been tested in the city of Yogyakarta involving 5 Sahabat RPK.

From the results of trials that have been done, the utilization of this application can be understood by Sahabat RPK and very helpful RPK Companions in ordering commodities to Perum BULOG or monitoring stock availability. This application is expected to be utilized by Sahabat RPK throughout Indonesia, so that all RPK activities can be monitored on-line which facilitate Perum BULOG in conducting evaluation or further development.

To enhance the development of RPK network, Perum BULOG has cooperated with governmental institutions, banking and other community organizations. This is indicated by the signing of either the Momerendum of Understanding (MoU) or the Cooperation Agreement (PKS).

Realisasi Kerjasama RPK melalui Kelembagaan

Realization of RPK Cooperation through Institutions

NO.	LEMBAGA Institution	MOU	PKS Cooperation Agreement	REALISASI SAHABAT RPK Sahabat RPK Realization
1	Induk Koperasi Angkatan Darat (Inkopad)	✔		3
2	Dharmawanita Persatuan Sekretariat Republik Indonesia	✔		-
3	Badan Pengusaha Pemuda Pancasila (BP3)	✔		4
4	PT Savindo Karya Perdana	✔		6
5	PT Netindo Utama Mandiri (NUM)		✔	2
6	Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Papua & Papua Barat	✔		4
7	Persatuan Pensuinan POLRI	✔		18
8	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)	✔		12
9	PT Bank Negara Indonesia	✔	✔	3
10	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	✔		-
11	Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI)		✔	-
12	Yayasan Absindo Desa Emas Indonesia	✔		7
13	Koperasi Pahosing Pasingkop Parsaulian	✔		2
14	Koperasi Rakyat Andalan Utama	✔		1
15	Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Directorate General of Rural Area Development of Ministry of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration	✔		20
	Jumlah Total			**82**

Untuk pengembangan jaringan Sahabat RPK lebih lanjut, telah disepakati target jumlah jaringan RPK Tahun 2017 sebesar 96.706 RPK, untuk itu diperlukan dukungan dan upaya sebagai berikut :

a. Peningkatan sosialisasi, promosi dan pemahaman yang sama oleh seluruh Karyawan Perum BULOG, kerjasama dengan Kementerian, Himbara, Organisasi Kemasyarakatan, Pemprov/Pemda secara bertingkat.
b. Dalam pengembangan jaringan, ditargetkan terdapat satu RPK pada satu Desa.
c. Perlu diupayakan harga HET yang kompetitif dengan meningkatkan Program Bunga Desa dan Onfarm, memaksimalkan UPGB, dan pembelian komoditi dalam partai besar.
d. Ketersediaan stok dengan meningkatkan Program Bunga Desa dan On Farm, mekanisme pembelian secara kontrak, dan MSR untuk Pusat Distribusi.

For further development of Sahabat RPK network, it has been agreed that the target of RPK network Year 2017 is 96,706 RPK, therefore support and efforts are needed as follows:

a. Increased socialization, promotion and understanding of all employees of Perum BULOG, cooperation with the Ministry, Himbara, Community Organization, PGD / Pemda on level.
b. In the development of network, targeted there is one RPK in one Village.
c. Competitive HET prices should be pursued by improving the Village Flower Program and Onfarm, maximizing UPGB, and purchasing commodities in bulk.
d. Availability of stock by increasing the Village Interest Program and Onfarm, contract purchase mechanism, and MSR for Distribution Center.

e. Mekanisme Pendistribusian, dengan cara memaksimalkan peran PT JPLB, pengadaan mobil box/pick up setiap Pusat Distribusi, serta pengaturan lokasi Pusat Distribusi yang representative.
f. Modal Kerja di Divre/Subdivre, dengan cara review SOP Pengadaan, fleksibilitas dalam penggunaan modal kerja, dan review mekanisme pengajuan modal kerja ke Kantor Pusat.
g. Tertib administrasi dan gudang, dengan cara memaksimalkan pemanfaatan IT/SIL, review SOP administrasi pergudangan, serta penunjukan yang jelas untuk pengelolaan Pusat Distribusi.

e. Distribution Mechanism, by maximizing the role of PT JPLB, procurement of box / pick up of each Distribution Center, as well as arrangement of Distribution Center location representative.
f. Working Capital in Divre / Subdivre, by reviewing Procurement SOP, flexibility in working capital utilization, and review of working capital submission mechanism to Head Office.
g. Orderly administration and warehouse, by maximizing the utilization of IT / SIL, review of SOP of warehousing administration, as well as clear appointment for management of Distribution Center.

Riset dan Perencanaan Strategis

Pada tahun 2016 Perum BULOG melaksanakan kegiatan Riset dan Perencanaan Strategis dengan melaksanakan kajian/penelitian/survei/pengembangan/studi banding dalam rangka mendukung tugas pelayanan publik dan pengembangan usaha, serta tugas terkait bidang SDM, Umum dan Keuangan. Sedangkan beberapa penelitian dan kajian yang telah dan sedang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV tahun 2016 antara lain :

1. Pembaharuan Perkembangan dan Perubahan RJP Perum BULOG

Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Umum (Perum) BULOG 2016-2020 telah disusun melalui kerjasama dengan Tim Institut Pertanian Bogor (IPB). RJP Perusahaan Umum (Perum) BULOG tahun 2016-2020 adalah penyesuaian dan penambahan pada RJP Perum BULOG tahun 2014-2018 untuk merespon perubahan lingkungan dan situasi bisnis yang dinamis. Beberapa perubahan penting adalah (1) Penambahan lingkup penugasan terutama dari beras (padi) menjadi beras, jagung dan kedelai (pajale), (2) Transformasi nilai, orientasi dan perubahan struktur organisasi, (3) Perluasan lingkup kegiatan komersial yang dapat mencakup 12 komoditas pangan pokok dan pangan penting, dan (4) Perubahan pasar dan lingkungan bisnis

Research and Strategic Planning

In 2016 Perum BULOG conducts Research and Strategic Planning by conducting study / research / survey / development / comparative study in order to support public service and business development tasks, as well as related tasks in the fields of HR, General and Finance. While some studies and studies that have been and are being implemented until the fourth Quarter of 2016 include:

1. Renewal Progress and Changes of CPR Perum BULOG

The Long-Term Plan (Perum) of BULOG 2016-2020 has been developed in collaboration with Bogor Agricultural University (IPB) Team. Public Company's CPR (Perum) BULOG 2016-2020 is an adjustment and addition to CPR of Perum BULOG 2014-2018 to respond to the changing environment and dynamic business situation. Some important changes are (1) Increasing the scope of the assignment, especially from rice (rice) to rice, corn and soybean (pajale), (2) Value transformation, orientation and organizational change, (3) Expansion of scope of commercial activities which can include 12 commodities Essential food and essential food, and (4) The changing market and dynamic food business environment. This situation has an important impact on the scope and focus of business, human resources, infrastructure, financing

bahan pangan yang dinamis. Situasi ini membawa dampak penting terhadap lingkup dan fokus bisnis, SDM, infrastruktur, pembiayaan dan investasi. Semua situasi baru dan pergeseran tersebut telah mengubah asumsi-asumsi yang digunakan sebelumnya sehingga perlu melakukan revisi terhadap arah, orientasi dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun lima tahun ke depan.

and investment. All new situations and shifts have altered the assumptions used beforehand so it is necessary to revise the direction, orientation and objectives to be achieved within the next five years.

RJP 2016-2020 ini merupakan panduan dan rujukan bagi semua jajaran karyawan dan manajemen Perum BULOG dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, sehingga berjalan ke arah yang sama dengan gerak yang serasi dan bersinergi untuk mewujudkan visi dan misi melalui arahan dan program strategis dalam mencapai sasaran, menggunakan strategi, dukungan kebijakan-kebijakan, dan melalui program kegiatan yang secara nyata mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

CPR 2016-2020 is a guide and reference for all employees and management of Perum BULOG in carrying out the main tasks and functions, so that walking in the same direction with harmonious motion and synergize to realize the vision and mission through the direction and strategic program in achieving the target, Use strategies, support policies, and through program activities that are clearly leading to the stated objectives.

Visi 2016-2020 yang ditetapkan menjadi fokus, arah yang jelas, berdasarkan fakta yang nyata, ekspresi keinginan yang sederhana, menjadi inspirasi baru, menumbuhkan motivasi, dan pengungkit, yaitu: "Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan" dengan tagline "Feeding the People".

The vision of 2016-2020 is set to be a focus, a clear direction, based on real facts, simple expression of desire, a new inspiration, foster motivation, and leverage, namely: "Being a superior food company and reliable in supporting the realization of food sovereignty" with Tagline "Feeding the People".

BULOG memiliki misi yang senantiasa disesuaikan mengikuti dinamika bisnis, lingkungan, peraturan perundang-undangan, dan penugasan pemerintah. Kandungan misi dibangun berdasarkan kekuatan dan kompetensi serta tujuan pokok dari keberadaan Perum BULOG untuk mencerminkan nilai yang melekat pada organisasi yang menjadi perekat dan nilai yang tersemat pada setiap karyawan untuk berkomitmen pada organisasi secara bersama-sama, yaitu: (1) Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat, (2) Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi terdepan dan sistem yang terintegrasi, (3) Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan (4) Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

BULOG has a mission that is always tailored to follow the dynamics of business, environment, legislation, and government assignments. The content of missions is built on the strength and competence as well as the ultimate goal of the existence of Perum BULOG to reflect the value embedded in the organization that becomes adhesive and the value embedded in each employee to commit to the organization together, namely: (1) Running the main food logistics business (2) Implement superior management practices with the support of professional human resources, leading technologies and integrated systems, (3) Implement good corporate governance principles, and continuously make continuous improvement, and (4) Ensure the availability, affordability, and stability of staple food commodities.

Perum BULOG adalah BUMN dengan penugasan dan lingkup kerja khusus yang diharuskan mampu menjalankannya dengan prinsip Good Corporate Governance, yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), dan kewajaran (fairness). Prinsip tersebut menjadi acuan bagi Perum BULOG dengan mengambil sari nilai menjadi : (1) Integritas, (2) Profesional, (3) Dinamis, (4) Peduli, dan (5) Totalitas. Nilai ini akan menjadi dasar pencapaian tujuan Perum BULOG, yaitu meningkatkan peran nyata dalam mewujudkan kedaulatan pangan bangsa Indonesia. Perum BULOG tetap fokus pada jati diri "Perusahaan logistik pangan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas pangan".

Perum BULOG is a state-owned enterprise with special assignment and scope of work required to run it with Good Corporate Governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The principle becomes a reference for Perum BULOG by taking the essence of values into: (1) Integrity, (2) Professional, (3) Dynamic, (4) Cares, and (5) Totality. This value will be the basis of achieving the objective of Perum BULOG, which is to increase the real role in realizing Indonesia's food sovereignty. Perum BULOG remains focused on the identity of "Food logistics company to ensure the availability, affordability, and stability of food".

Basis capaian pada tahun 2016 akan dilanjutkan selama periode ini untuk menambah cakupan, pertumbuhan, keragaman, dan percepatan menuju terwujudnya kedaulatan pangan bagi bangsa Indonesia. Untuk mencapai sasaran tersebut, arahan strategis lima tahun ke depan adalah: (1) Penguatan perencanaan dan pengembangan bisnis yang proaktif dan komprehensif dari hulu ke hilir, (2) Kontrol dan sinergi di sepanjang rantai nilai operasional, (3) Akselerasi pengembangan jaringan distribusi dan penjualan, (4) Pengembangan kemitraan strategis dan sinergi BUMN, dan (5) Peningkatan komunikasi dan edukasi masyarakat atas peran dan komoditas Perum BULOG.

Achievement base in 2016 will continue throughout this period to increase coverage, growth, diversity, and acceleration towards the realization of food sovereignty for the Indonesian nation. To achieve these targets, the strategic direction of the next five years is: (1) Strengthening the planning and development of a proactive and comprehensive business from upstream to downstream, (2) Controls and synergies along the operational value chain, (3) Accelerated development of distribution networks and Sales, (4) Development of strategic partnership and synergy of BUMN, and (5) Improvement of communication and public education on role and commodity of Perum BULOG.

Latar belakang, keadaan saat ini, arah, dan target pencapaian Perum BULOG kurun waktu 2016-2020 disusun secara realistis dengan mempertimbangkan pemanfaatan kekuatan dan peluang sekaligus mengatasi kelemahan dan antisipasi ancaman yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, RJP Perum BULOG ini disemangati oleh transformasi dan perubahan untuk percepatan pertumbuhan perusahaan melalui fokus strategis (strategic focuses) dan program strategis (strategic programs) yang berorientasi tujuan dengan percepatan melalui perluasan bisnis dan modernisasi infrastruktur.

Background, current situation, direction, and target achievement Perum BULOG 2016-2020 period is arranged realistically considering the utilization of strength and opportunity while overcoming the weakness and anticipation of possible threats. Therefore, RJP Perum BULOG is encouraged by transformation and change to accelerate growth of the company through strategic focus (strategic focuses) and strategic programs (goal oriented strategic) with the acceleration through business expansion and modernization of infrastructure.

Penyusunan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengikat Perum BULOG khususnya Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-102/M-BUMN/2002 Tanggal 4 Juni 2002 tentang

Formulation following the prevailing provisions and binding Perum BULOG especially the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-102 / M-BUMN / 2002 dated June 4, 2002 on Preparation

Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Milik Negara; Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-09/MBU/2014 Tanggal 8 Januari 2014 perihal Rencana dan Anggaran Perusahaan Perum BULOG Tahun 2014; Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-304/MBU/2014 Tanggal 12 Mei 2014 Perihal Pengesahan Rencana Jangka Panjang Tahun 2014-2018 Perum BULOG.

of Long-Term Plan of State-Owned Company; Letter of the State Minister for State-Owned Enterprises Number S-09 / MBU / 2014 dated January 8, 2014 regarding the Plan and Budget of Perum BULOG Year 2014; Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-304 / MBU / 2014 Date May 12, 2014 Subject to Ratification of Long Term Plan Year 2014-2018 Perum BULOG.

2. Kajian Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Stabilisasi Harga Beras melalui Operasi Pasar (OP)

Kajian ini bertujuan (i) Menggambarkan berbagai alur proses pelaksanaan operasi pasar yang ada, (ii) Mengetahui struktur harga pada masing-masing pelaku usaha pemasaran beras, (iii) Membandingkan struktur harga tersebut antara adanya OP dan tidak ada OP (sebelum dan sesudah OP, dan/atau struktur harga OP dan struktur harga yang berlaku secara normal), (iv) Menggambarkan penerimaan dan tanggapan konsumen dengan pelaksanaan OP dan (v) Merumuskan usulan mekanisme pelaksanaan stabilisasi harga beras melalui kegiatan OP terutama untuk mengurangi dampak negatif akibat instabilisasi harga.

2. Evaluation Review on the Effectiveness of Rice Price Stabilization Implementation through Market Operation (OP)

The review aims to (i) describe the various processes for the implementation of existing market operations, (ii) to know the price structure of each rice marketing business executors, (iii) compare the pricing structure between the OP and no OP (before and after the OP) , And / or OP price structure and normal price structure), (iv) Describe the acceptance and response of consumers with the implementation of the OP and (v) Formulate the proposed mechanism of stabilizing rice prices through OP activities primarily to reduce negative impacts due to price stabilization.

Penelitian dilakukan di 9 provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau dan Kepri, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua. Secara singkat, hasil kajian menunjukkan bahwa alur pelaksanaan Operasi Pasar (OP) beras dengan mengunakan CBP dilakukan setelah Perum BULOG menerima Instruksi OP dari Menteri Perdagangan RI dan selanjutnya Perum BULOG melalui Divre/Subdivre melakukan koordinasi dengan pihak Pemprov/Pemkab/Pemkot untuk rencana pelaksanaan OP yang meliputi penetapan HET, lokasi pelaksanaan, mekanisme, monitoring, dsb. Mekanisme OP sendiri dapat dilakukan Satgas OP yang dibentuk oleh Divre/ Subdivre dan/atau menggunakan Penyalur Non Satgas yang berupa badan usaha/pedagang besar/pedagang eceran, instansi, dan kelompok masyarakat yang ditunjuk oleh pihak Pemerintah Pusat/Daerah.

The study was conducted in 9 provinces, namely North Sumatra, Riau and Riau Islands, DKI Jakarta, West Java, East Java, West Kalimantan, East Kalimantan, South Sulawesi, and Papua. Briefly, the results of the study indicate that the flow of rice market operation (OP) implementation using CBP is done after BULOG Perum receives OP Instructions from the Minister of Trade of RI and subsequently Perum BULOG through Divre / Subdivre coordinates with the Provincial Government / Pemkab / Pemkot for the implementation of OP Which includes the determination of HET, location of implementation, mechanisms, monitoring, etc. OP mechanisms can be carried out by the OP Task Force established by Divre / Subdivre and / or using Non-Task Force distributors in the form of business entities / wholesalers / retail traders, agencies, and community groups designated by Central / Regional Government.

Perkembangan harga beras eceran di tingkat konsumen di Jakarta (data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan)

The development of retail price of rice at consumer level in Jakarta (Data from Market of Main Needs Monitoring System (SP2KP) of Ministry of Trade) from

dari bulan Januari sampai bulan April 2016 cenderung meningkat. Sedangkan harga beras tingkat grosir (data PIBC) berlaku sebaliknya, yaitu perkembangan harga dari bulan Januari sampai bulan April 2016 cenderung menurun. Seiring dengan berjalannya pelaksanaan OP, perkembangan harga konsumen tingkat nasional mengalami peningkatan dari awal tahun sampai minggu pertama Februari, setelah itu harga relatif stabil dan cenderung mengalami penurunan.

Tingkat penilaian konsumen terhadap kinerja pelaksanaan operasi pasar yang tertinggi adalah adanya manfaat OP yang dinilai dapat meringankan/ membantu beban konsumen dalam membeli beras. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa konsumen sudah merasa puas dengan pelaksanaan OP pada awal tahun 2016. Harga Beras OP masih di bawah harga beras yang berlaku di pasaran umum, sedangkan kualitas beras OP (jenis Thailand dan Vietnam dengan kandungan broken sekitar 15 persen) relatif baik.

Pelaksanaan Operasi Pasar melalui pedagang besar seperti pedagang induk Cipinang, secara operasional lebih efisien karena BULOG tidak perlu melibatkan banyak personil, lebih hemat dari segi waktu dan biaya, dan memiliki cakupan wilayah yang lebih luas. Namun mekanisme ini dinilai kurang efektif dalam meredam harga beras di tingkat konsumen. Mekanisme lain yaitu Operasi pasar (OP) langsung kepada konsumen melalui Satgas OP membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga bagi BULOG. BULOG harus menyiapkan personil untuk melayani konsumen di pemukiman/kelurahan di beberapa titik distribusi OP dan menyiapkan sarana tranportasi pengangkut beras OP dari gudang ke titik jual OP. Pelaksanaan OP secara langsung lebih menjamin beras yang diterima konsumen sudah tepat dari segi harga dan jumlah. Kalaupun ada penyimpangan, maka nilai penyimpangannya itu relatif jauh lebih kecil dibandingkan dengan penyimpangan jika OP dilakukan melalui pedagang besar.

Mekanisme pelaksanaan stabilisasi harga beras melalui kegiatan OP yang diusulkan agar dapat mengurangi dampak negatif akibat instabilisasi harga adalah dengan mengutamakan/memperbanyak distribusi beras OP langsung kepada konsumen, baik melalui Satgas, outlet-outlet beras BULOG, atau pedagang pengecer

January to April 2016 tends to increase. Whilst the wholesale price of rice (PIBC data) applies vice versa, ie price growth from January to April 2016 tends to decrease. As the implementation of the OP progresses, the national consumer price developments increase from the beginning of the year to the first week of February, after which prices are relatively stable and tend to decrease.

The level of consumer appraisal on the performance of the highest market operation is the benefit of OP which is considered able to ease / burden consumers in buying rice. Overall, it can be said that consumers are satisfied with the implementation of OP in early 2016. OP Rice prices are still below the price of rice prevailing in the general market, while the quality of OP (Thailand and Vietnam with a broken about 15 percent) is relatively good.

Implementation of Market Operations through wholesalers such as Cipinang parent traders, is operationally more efficient because BULOG does not need to involve many personnel, is more cost-effective in terms of time and cost, and has a wider coverage area. However, this mechanism is considered less effective in reducing the price of rice at the consumer level. Another mechanism of market operation (OP) directly to consumers through Satgas OP requires more time and energy for BULOG. BULOG should prepare personnel to serve the consumers in the settlements / kelurahan at some OP distribution points and prepare the means of transporting the OP rice carriers from the warehouse to the selling point of the OP. Implementation of direct OPs ensures that rice received by consumers is appropriate in terms of price and quantity. Even if there is a deviation, the value of deviation is relatively much smaller than the deviation if the OP is done through a wholesaler.

The mechanism of stabilizing rice prices through proposed OP activities in order to mitigate the negative impacts caused by price stabilization is by prioritizing / distributing OP direct rice to consumers, either through Satgas, BULOG rice outlets, or retailers that can guarantee rice to consumers With a predetermined

yang dapat menjamin beras sampai ke konsumen dengan harga yang telah ditentukan. Sedangkan untuk wilayah-wilayah dimana BULOG tidak dapat melakukan OP langsung kepada konsumen, BULOG dapat bekerjasama dengan pedagang besar yang mempunyai jaringan untuk melakukan OP dengan aturan/ketentuan yang disertai dengan pengawasan memadai.

price. As for areas where BULOG can not directly engage OPs to consumers, BULOG can cooperate with wholesalers who have networks to conduct OPs with rules / regulations accompanied by adequate supervision.

OP sebaiknya bersifat antisipatif, yakni dilakukan sebelum terjadi gejolak harga beras yang biasanya terjadi pada bulan-bulan paceklik, hari-hari besar keagamaan, dan saat tidak adanya penyaluran RASTRA. OP dilaksanakan di lokasi-lokasi strategis dengan tingkat kebutuhan beras tinggi atau padat penduduk. Untuk memberikan dampak penurunan harga yang lebih luas maka OP sebaiknya menggunakan beras multikualitas, bukan saja pada harga beras jenis medium, namun juga jenis premium.

OP should be anticipative, ie before the rice price fluctuations that usually occur in the famine months, religious holidays, and when the absence of RASTRA distribution. OP is implemented in strategic locations with high demand levels of rice or densely populated. To provide a wider impact of price reduction, the OP should use multicolored rice, not only on the price of medium type of rice, but also the premium type.

3. **FGD Pengelolaan Komoditas Padi, Jagung, & Kedelai Oleh Perum BULOG**

FGD diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2016 untuk membahas membahas potensi bisnis padi, jagung dan kedelai berdasarkan Buku 'Potensi Bisnis Komoditas Pangan Utama (Padi, Jagung dan Kedelai di Indonesia 2015 – 2020). FGD ini menghadirkan narasumber yaitu praktisi dari CDMI (Central Data Mediatama Indonesia) Consulting dan diikuti oleh beberapa Kadiv serta Kasubdiv, Kasi, Peneliti, dan Staff di Divisi Riset & Renstra. Adapun tujuan diselenggarakannya FGD ini yaitu 1) Memberikan informasi bagi BULOG mengenai potensi bisnis padi, jagung dan kedelai. 2) Melalui informasi yang didapat, BULOG dapat mengembangkan kegiatan bisnis untuk komoditas padi, jagung dan kedelai dengan tetap menjalankan peran BULOG dalam stabilisasi harga.

3. FGD Management on Rice, Corn, & Soybean Commodity By Perum BULOG

The FGD was held on February 10, 2016 to discuss the potential of grain, corn and soybean business based on the Book of Potential Commodities of Main Food Business (Rice, Corn and Soybean in Indonesia 2015-2020). The FGD presented speakers who are practitioners from CDMI (Central Data Mediatama Indonesia) Consulting and attended by several Kadiv and Kasubdiv, Heads of Researchers and Staff in Research & Renstra Division. The purpose of this FGD is to provide 1) Provide information for BULOG on the potential business of rice, corn and soybeans. 2) Through the information obtained, BULOG can develop business activities for rice, corn and soybean commodities while maintaining BULOG role in price stabilization.

4. **FGD Mengenai Oplosan Beras Ditinjau dari Aspek Hukum, Bisnis dan Perlindungan Konsumen**

FGD diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 untuk membahas pengelolaan beras oplos sesuai dengan peraturan yang berlaku di indonesia dan memberikan informasi ketentuan-ketentuan dalam mengoplos

4. FGD Concerning Rice Oplos Perceived from Legal Aspects, Business and Consumer Protection

The FGDs were held on 26 May 2016 to discuss the management of oplos rice in accordance with Indonesian regulations and provide information on the provisions in the rice bill. This FGD presents several

beras. FGD ini menghadirkan beberapa narasumber yang berkaitan dengan pengoplosan beras yaitu: 1) Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tata Niaga (PKTN) Kemendag, 2) Deputi Bidang Pencegahan KPK RI, dan 3) Kabareskrim POLRI serta diikuti oleh beberapa Kadiv, Kasubdiv, Kasi, Peneliti, dan Staff di Divisi Riset dan Renstra. Adapun tujuan diselenggarakannya FGD ini yaitu: 1) Melalui FGD ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang tepat mengenai pengelolaan beras oplosan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, dan 2) Melalui informasi yang didapat, BULOG dapat melakukan antisipatif dan pengendalian beras oplosan yang memungkinkan masuk dalam pengadaan beras BULOG.

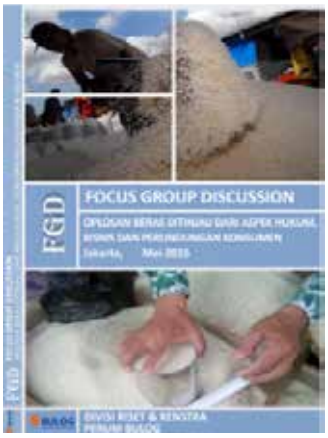

speakers related to rice pengoplosan namely 1) Director General Consumer Protection and Trade Commerce (PKTN) Kemendag, 2) Deputy of Prevention of KPK RI, and 3) Kabareskrim POLRI and followed by some Head of Sub Division, Head of Sub Division, Researcher, and Staff in Research and Renstra Division. The purpose of this FGD is to: 1) Through this FGD is expected to provide information and proper understanding of the management of oplosan rice in accordance with the regulations in force in Indonesia, and 2) Through the information obtained, BULOG can anticipate and control the *oplosan* rice allow entry in procurement of BULOG rice.

5. FGD Mengenai Pengembangan Infrastruktur Pengelolaan Komoditi Jagung Perum BULOG

FGD diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2016 untuk membahas tentang pengelolaan komoditi jagung termasuk pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pengelolaan jagung. Mengingat jagung hasil produksi petani masih memiliki kadar air yang tinggi dan tidak dapat langsung disimpan karena berpotensi rusak maka dibutuhkan pembangunan infrastruktur pengeringan dan penyimpanan stok jagung melalui pembangunan Drying Center (DC) dan Silo jagung. Lokasi DC dan silo jagung akan dibangun di wilayah sentra produksi jagung. FGD ini menghadirkan nara sumber kompeten dari PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. serta diikuti oleh beberapa Kadiv, Kasubdiv, Kasi, Peneliti, dan Staff di Divisi Riset & Renstra. Adapun tujuan diselenggarakannya FGD ini yaitu 1) Dapat memberikan informasi, pemahaman dan arahan yang tepat mengenai pengembangan infrastruktur pengelolaan komoditi jagung; dan 2) Dapat melakukan antisipatif dalam penanganan serta pengelolaan komoditi jagung.

5. FGD Concerning Development on Infrastructure Management of Corn Commodity by Perum BULOG

The FGDs were held on 23 May 2016 to discuss the management of corn commodities including the development of the infrastructure needed for the management of maize. Considering the corn production of farmers still have high water content and can not be directly stored because of potentially damaged, it needs to develop the drying and storage infrastructure of corn stock through the development of Drying Center (DC) and Silo maize. The location of DC and corn silo will be built in corn production area. This FGD presents a competent resource person from PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. And followed by several Kadiv, Kasubdiv, Head of Research, and Staff in Research & Renstra Division. The purpose of this FGD is to: 1) Can provide appropriate information, understanding and direction on the development of corn commodity management infrastructure; and 2) Ability anticipate in handling and management of corn commodities.

6. **Kajian Struktur Pasar, Perilaku dan Kinerja Pasar Beras di Indonesia.**

Kajian ini dilakukan dalam rangka mendukung kinerja komersial Perum BULOG dan menyediakan channel distribution bagi UPGB yang telah terbentuk selama ini serta sebagai respon terhadap situasi kegiatan bisnis perdagangan beras yang terus berubah agar Perum BULOG mampu menyusun strategi yang akurat sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan industri perberasan dari tingkat petani, dan pedagang pengepul, pedagang besar dan industri perberasan serta menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industri perberasan dalam mendukung usaha komersial Perum BULOG. Penelitian dilakukan 5 provinsi yaitu Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan bahwa di wilayah tersebut merupakan daerah produsen beras. Selain itu, beberapa ibukota provinsi di provinsi-provinsi tersebut adalah daerah produsen beras dan juga daerah yang memiliki pengilingan gabah. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan pada akhir tahun 2015.

Struktur pasar beras di tingkat pelaku usaha dari petani sampai pengusaha penggilingan yang berlokasi di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan termasuk kategori oligopsoni, sedangkan struktur pasar beras di tingkat pelaku usaha dari pengusaha penggilingan sampai tingkat konsumen merupakan kategori oligopoli. Dalam melakukan penjualan beras, pelaku pasar tidak melakukan perjanjian baik tertulis maupun tidak tertulis dengan sesama petani/pedagang sehingga menjadikan persaingan dalam industri perberasan semakin kompetitif.Dalam menentukan harga gabah/beras, para pelaku perdagangan di industri beras mengikuti mekanisme pasar walaupun masih tetap mempertimbangkan harga standar

6. Review on Market Structure, Behavior and Performance of Rice Market in Indonesia

This study was conducted in order to support the commercial performance of Perum BULOG and provide channel distribution for UPGB that has been formed so far as well as in response to the changing business activities of rice trading business so that Perum BULOG able to formulate an accurate strategy so that it can compete with the competitors. This research was conducted to know the condition of rice industry from farmer level, and collecting trader, wholesaler and rice industry, and to analyze the structure, behavior and performance of rice industry in supporting commercial business of Perum BULOG. The study was conducted in 5 provinces, namely South Sumatra, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi and West Nusa Tenggara. Determination of this location is done purposively (purposive) taking into account that in the region is a rice producer area. In addition, some provincial capitals in these provinces are the regions of rice producers and also areas that have grain milling. Data collection at the research sites was conducted at the end of 2015.

The structure of the rice market at the level of business executors from farmers to milling entrepreneurs located in South Sumatra, West Java, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara and South Sulawesi including oligopsoni category, while the rice market structure at the level of business executors from milling entrepreneurs to the consumer level is an oligopoly category. In conducting the sale of rice, market participants do not enter into agreements either written or unwritten with fellow farmers/traders are making competition in the rice industry more competitive. In determining the price of grain/rice, trade executors in the rice industry follow market mechanisms although they still consider the government standard price, known as the cost of goods purchased (HPP) issued

dari pemerintah, yang dikenal dengan Harga Pokok pembelian (HPP) yang diterbitkan melalui Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2015. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa Divre dengan resume sebagai berikut:

a. Sumatera Selatan
   - Kendala-kendala yang ditemui petani antara lain adanya kelangkaan pupuk atau kualitas pupuk tidak sesuai standar, banyaknya irigasi yang rusak/kurang memadai dan digunakan untuk budidaya ikan, minimnya modal/akses modal perbankan. Sedangkan kendala yang dialami oleh pengumpul, pengusaha penggilingan, pedagang grosir, dan pedagang eceran adalah jaringan dan modal.
   - Sebagian besar pelaku pasar tidak melakukan perjanjian penjualan baik tertulis maupun tidak tertulis dengan sesama petani/pedagang.
   - Sampai saat ini tidak ada kerjasama dalam hal pembentukan harga. Setiap pelaku usaha murni sendiri-sendiri untuk menetapkan harganya sesuai biaya produksi dan juga mempertimbangkan HPP gabah/beras sesuai Inpres yang berlaku.
   - Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh para penjual.

b. Jawa Barat
   - Kendala-kendala yang biasa ditemui antara lain adanya kelangkaan pupuk atau kualitas pupuk tidak sesuai standar, benih bersubsidi tidak sesuai varietas yang ditanam, banyaknya irigasi yang rusak, minimnya modal/akses modal perbankan, tempo pembayaran tidak tepat waktu seperti yang dijanjikan, traktor atau alat mekanik banyak dikuasai oleh pengusaha bukan petani. Sedangkan kendala yang dialami oleh pengumpul, pengusaha penggilingan, pedagang grosir, dan pedagang eceran adalah jaringan dan modal.
   - Tidak ada kerja sama antar sesama pelaku usaha. Pelaku pasar tidak melakukan perjanjian tidak tertulis penjualan dengan sesama petani/ pedagang ataupun pengusaha penggilingan.
   - Sampai saat ini tidak ada kerjasama dalam hal pembentukan harga. Setiap pelaku usaha murni sendiri-sendiri untuk menetapkan harganya sesuai biaya produksi dan juga mempertimbangkan HPP gabah/beras sesuai Inpres yang berlaku.

through Presidential Instruction No. 5 Year 2015. Based on the results of several Divre studies with resumes as follows:

a. South Sumatera
   - Constraints encountered by farmers include the scarcity of fertilizer or the quality of fertilizer does not meet the standards, the number of irrigation damaged / inadequate and used for fish farming, lack of capital / access to banking capital. While the constraints experienced by collectors, mills, wholesalers, and retail traders are networks and capital.
   - Most market participants do not enter into written or unwritten sales agreements with fellow farmers / traders.
   - Until now there is no cooperation in terms of price formation. Each pure business executors individually to set the price according to the cost of production and also consider the HPP grain / rice according to the Presidential Instruction.
   - Rice buyers/consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

b. West Java
   - Constraints commonly encountered include the scarcity of fertilizer or the quality of fertilizer is not appropriate standards, subsidized seeds are not appropriate varieties grown, the number of damaged irrigation, lack of capital/access to banking capital, not timely payment time as promised, tractor or many mechanical devices dominated by non-farmers. While the constraints experienced by collectors, mills, wholesalers, and retail traders are networks and capital.
   - There were no cooperation between fellow business executors. Market participants do not enter into unscheduled sales agreements with fellow farmers / traders or mills.
   - Until now there were no cooperation in terms of price formation. Each pure business executor individually to set the price according to the cost of production and also consider the HPP grain / rice according to the Presidential Instruction.

- Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh para penjual.

c. Jawa Tengah
- Kendala-kendala yang biasa ditemui antara lain adanya kelangkaan pupuk dari Pemerintah, adanya tambahan biaya untuk pengiriman, irigasi yang kurang baik, kekurangan pasokan air, over produksi saat panen raya sehingga harga jatuh/ turun.
- Kendala yang dihadapi oleh pengusaha penggilingan antara lain resiko kualitas yang tidak bisa konsisten, kualitas gabah (karena membeli gabah dalam karung), mesin giling yang mendadak rusak, gabah tidak bersih (masih banyak kotoran disaat giling), pembayaran yang terlambat dari waktu yang telah ditentukan, dan perubahan harga yang mendadak.
- Meskipun pada kenyataannya industri perberasan di Jawa Tengah hampir tidak ada kerjasama antar sesama pelaku usaha, namun terdapat sedikit ditemukan kerjasama antara petani dengan rumah makan atau distributor, atau antara penggilingan dengan Pasar Induk Cipinang dan LotteMart, namun hanya sebagian kecil saja.
- Sampai saat ini tidak ada kerjasama dalam hal pembentukan harga. Setiap pelaku usaha murni sendiri-sendiri untuk menetapkan harganya sesuai biaya produksi dan juga mempertimbangkan HPP gabah/beras sesuai Inpres yang berlaku.
- Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh penjual.

d. Jawa Timur
- Kendala-kendala yang biasa ditemui petani antara lain banyaknya irigasi yang rusak, minimnya modal/akses modal perbankan, harga yang fluktuatif. Sedangkan kendala yang dialami pengumpul dan pedagang yaitu terkait jaringan dan modal.
- Tidak ada kerja sama antar sesama pelaku usaha. Pelaku pasar tidak melakukan perjanjian tidak tertulis penjualan dengan sesama petani/ pedagang ataupun pengusaha penggilingan. Namun ada beberapa pelaku pasar yang

- Rice buyers / consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

c. Central Java
- Constraints commonly encountered include the scarcity of fertilizer from the Government, the additional cost for shipping, irrigation is not good, shortage of water supply, over production during the harvest so that prices fall.
- Constraints faced by the milling entrepreneurs include inconsistent quality risks, grain quality (due to buy grain in sacks), suddenly damaged rollers, unhulled grain (still a lot of dirt while milling), late payments over time Determined, and sudden price changes.
- Despite the fact that the rice industry in Central Java has almost no cooperation among business executors, there is little co-operation between farmers and restaurants or distributors, or between mills with Cipinang and LotteMart, but only a small portion.
- Until now there were no cooperation in terms of price formation. Each pure business executor individually to set the price according to the cost of production and also consider the HPP grain / rice according to the Presidential Instruction.
- Rice buyers/consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

d. East Java
- Constraints commonly encountered by farmers include the number of damaged irrigation, lack of capital/access to banking capital, fluctuating prices. While the constraints experienced by collectors and traders are related to networks and capital.
- There were no cooperation between fellow business executors. Market participants do not enter into unscheduled sales agreements with fellow farmer/traders or mills. But there are some market participants who make unwritten

melakukan kesepakatan tidak tertulis untuk menentukan harga gabah pada suatu waktu.
- Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh para penjual.

e. Sulawesi Selatan
- Kendala-kendala yang biasa ditemui petani antara lain banyaknya irigasi yang rusak, minimnya modal/akses modal perbankan, harga yang fluktuatif. Sedangkan kendala yang dialami oleh pengumpul yaitu jaringan dan modal.
- Tidak ada kerja sama antar sesama pelaku usaha. Pelaku pasar tidak melakukan perjanjian tidak tertulis penjualan dengan sesama petani/ pedagang ataupun pengusaha penggilingan. Namun ada kesepakatan tidak tertulis untuk menentukan harga gabah pada suatu waktu.
- Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh para penjual.

f. Nusa Tenggara Barat
- Kendala-kendala yang biasa ditemui petani antara lain banyaknya irigasi yang rusak, minimnya modal/akses modal perbankan, harga yang fluktuatif. Sedangkan kendala yang dialami pengumpul dan pedagang yaitu terkait jaringan dan modal.
- Sebagian besar petani tidak ada kerja sama antarsesama pelaku usaha., namun ada beberapa petani melakukan perjanjian dalam menjual gabah/beras namun tidak dilakukan secara tertulis.
- Sampai saat ini tidak ada kerjasama dalam hal pembentukan harga. Setiap pelaku usaha murni sendiri-sendiri untuk menetapkan harganya sesuai biaya produksi dan juga mempertimbangkan HPP gabah/beras sesuai Inpres yang berlaku.
- Pembeli beras/konsumen cenderung pasif dalam menentukan harga, mereka cenderung menerima dengan harga yang sudah ditetapkan oleh para penjual.

agreements to determine the price of grain at a time.
- Rice buyers/consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

e. South Sulawesi
- Constraints commonly encountered by farmers include the number of damaged irrigation, lack of capital / access to banking capital, fluctuating prices. While the constraints experienced by the collector of networks and capital.
- There were no cooperation between fellow business executors. Market participants do not enter into unscheduled sales agreements with fellow farmers / traders or mills. However there is an unwritten agreement to determine the price of grain at a time.
- Rice buyers / consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

f. West Nusa Tenggara
- Constraints commonly encountered by farmers include the number of damaged irrigation, lack of capital / access to banking capital, fluctuating prices. While the constraints experienced by collectors and traders are related to networks and capital.
- Most farmers have no cooperation between businessmen, but some farmers have agreements in selling grain / rice but not in writing.
- Until now there were no cooperation in terms of price formation. Each pure business executors individually to set the price according to the cost of production and also consider the HPP grain / rice according to the Presidential Instruction.
- Rice buyers / consumers tend to be passive in determining prices, they tend to accept the price set by the sellers.

7. Kajian Public Stockholding dalam WTO serta Kebijakan Perdagangan Internasional

Tim Satgas G-33 merekomendasikan isu special safeguard mechanism (SSM) dan Public Stockholding (PSH) sebagai prioritas isu Indonesia selaku negara berkembang (Koordinator G-33). Manfaat SSM bagi Indonesia adalah untuk menghadapi lonjakan impor yang dapat merugikan petani disaat sedang meningkatkan kapasitas produksi. Sedangkan manfaat PSH adalah Indonesia masih diperbolehkan atau diberikan keleluasaan untuk memberikan subsidi dalam bentuk manajemen stok dan stabilisasi harga pangan yang selama ini dilakukan melalui kebijakan HPP. PSH dalam ketentuan WTO dibenarkan apabila pembelian menggunakan harga pasar (diklasifikasikan temasuk green box yaitu jenis dukungan yang tidak berpengaruh terhadap distorsi perdagangan). Namun apabila pembelian menggunakan harga yang ditetapkan pemerintah atau HPP maka diklasifikasikan masuk dalam amber box yaitu semua dukungan yang digolongkan dapat mendistorsi perdagangan sehingga harus dikurangi sesuai dengan komitmen.

Potensi PSH Indonesia akan dianggap menjadi distortif bagi perdagangan beras karena ada perbedaan intepretasi istilah eligible production yang menjadi patokan perhitungan Domestic Subsidy dimana Dispute Settlement Body WTO mengartikan sebagai bentuk total produksi dan jika ini disahkan maka kebijakan PSH Indonesia dianggap telah melewati batas yang diijinkan. Sedangkan Indonesia mengartikan eligible production sebagai procurement purchase, namun hal ini belum disepakati di WTO dan masih harus diperjuangkan. Memperhatikan potensi Perum BULOG untuk mengelola komoditas Padi, Jagung, dan Kedelai (Pajale), hal ini akan berpotensi memunculkan isu baru di WTO karena komoditas jagung dan kedelai belum pernah dinotifikasikan ke WTO. Oleh karena itu diharapkan agar dapat dilakukan simulasi perhitungan de minimis untuk komoditi jagung dan kedelai.

7. Review on Public Stockholding in WTO and International Trade Policy

The G-33 Taskforce team recommended the issue on special safeguard mechanism (SSM) and Public Stockholding (PSH) as the priority issue of Indonesia as a developing country (G-33 Coordinator). The benefit of SSM for Indonesia is to face a surge in imports that could be detrimental to farmers while increasing production capacity. While the benefits of Indonesian PSH remain allowed or given the flexibility to provide subsidies in the form of stock management and stabilization of food prices that have been done through the COGS policy. PSH in the WTO provision was justified if the purchase using the market price (classified as green box is the type of support that does not affect the trade distortion). However, if the purchase using the price set by the government or COGS then classified into the amber box that is all support classified can distort the trade so that should be reduced in accordance with the commitment.

The potential of Indonesian PSH will be considered to be distortive for the rice trade because there was a different interpretation of eligible production terms which is the benchmark of Domestic Subsidy where the Dispute Settlement Body WTO defines as the total form of production and if this werelegalized the policy of Indonesian PSH wereconsidered to have exceeded the allowable limit. While Indonesia interpreted eligible production as a procurement purchase, but this has not been agreed in the WTO and still must be fought. Given the potential of Perum BULOG to manage Rice, Corn, and Soybean (Pajale) commodities, this will potentially lead to new issues in the WTO because corn and soybean commodities have not been notified to the WTO. Therefore it was expected that simulation of de minimis calculations for corn and soybean commodities can be performed.

8. Kajian Analisa Kesiapan UPGB dalam Mendukung Pengadaan Gabah Dalam Negeri Perum BULOG serta Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Burner Alternatif untuk Drying Center Ex. BUKOPIN

Kajian ini bertujuan : (i) Menganalisa kondisi/kesiapan UPGB dalam mendukung target pengadaan gabah/ beras DN 2016 menggunakan pendekatan analisis 6M (Man, Machine, Material, Money, Market & Method); dan (ii) Mengetahui efektivitas dan efisiensi pengeringan gabah menggunakan tungku sekam, burner LPG, burner solar sebagai alternatif pengganti burner minyak tanah pada drying center Ex-BUKOPIN. Sampel Divre ditetapkan berdasarkan kriteria wilayah pengadaan, terdiri dari 9 Divre meliputi: Sumsel, Lampung, Jabar, Jateng, Jatim, DIY, DKI & Banten, NTB, dan Sulselbar. Sedangkan lokasi UPGB ditetapkan secara purposive berdasarkan pada kriteria UPGB yang sudah direncanakan untuk direvitalisasi menjadi unit percontohan Pengolahan Paddy to Rice dan Rice to Rice, serta UPGB-UPGB yang memiliki fasilitas dryer berupa tungku sekam, burner berbahan bakar LPG, dan burner berbahan bakar minyak tanah. Responden kajian meliputi pelaksana UPGB, mitra kerja penggilingan, dan vendor/supplier burner LPG dan tungku sekam.

Berdasarkan hasil kajian, UPGB masih terkendala dengan aspek 6M yang meliputi bahan baku, pemasaran, modal, SDM, mesin, dan metode. Apabila setiap kendala diberi nilai skor dengan rentang 1-10, dimana semakin tinggi nilai semakin besar kendala yang dihadapi, maka kendala terbesar UPGB di sembilan Divre kajian adalah permasalahan SDM dengan skor (7,15), diikuti pemasaran (7,08), permasalahan mesin (6,92), modal dan metode (masing-masing dinilai 5,00) dan bahan

8. Review on UPGB Readiness Analysis in Support of Groundbreaking of BULOG Housing and the Effectiveness and Efficiency of Alternative Burner Usage for Drying Center Ex. BUKOPIN

This study aims to: (i) Analyze the condition / readiness of UPGB in supporting the procurement target of rice seeds DN 2016 using 6M analysis approach (Man, Machine, Material, Money, Market & Method); and (ii) To know the effectiveness and efficiency of grain drying using husk furnaces, LPG burners, diesel burners as an alternative to kerosene burners at the Ex-BUKOPIN drying center. The Divre sample is determined based on the criteria of the procurement area, consisting of 9 Divisions covering: South Sumatra, Lampung, West Java, Central Java, East Java, DIY, DKI & Banten, NTB, and Sulselbar. While the location of UPGB is determined purposively based on UPGB criteria that have been planned to be revitalized into a pilot unit Grain to Rice and Rice to Rice processing, and UPGB-UPGB which has dryer facility in the form of husk furnace, LPG burner, and kerosene burner . Respondents of the study included UPGB implementers, milling partners, and supplier / supplier of LPG burner and husk furnace.

Based on the results of the study, UPGB is still constrained by 6M aspects which include raw materials, marketing, capital, human resources, machinery, and methods. If each constraint is scored with a range of 1-10, where the higher the value the greater the constraint faced, then the biggest obstacle UPGB in the nine Divre study is the human resource problems with score (7,15), followed by marketing (7.08), Machine (6.92), capital and method (each rated 5.00) and raw materials (4.88).

baku (4,88). UPGB saat ini masih cenderung berorientasi untuk kebutuhan PSO dibandingkan kegiatan komersial dengan persentase kegiatan hingga mencapai 70,19 persen. Walaupun UPGB cenderung berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan PSO, namun pada dasarnya UPGB tidak banyak melakukan pengolahan gabah ke beras. UPGB lebih banyak melakukan pengolahan beras ke beras (rice to rice). Persentase antara kegiatan giling gabah (paddy to rice) dan pengolahan beras (rice to rice) masing-masing adalah 16,22 persen dan 83,78 persen, atau hanya mencapai 0,75 persen dari total kegiatan UPGB yang meliputi kegiatan trading, pengolahan rice to rice, penjualan hasil samping, dan pengolahan paddy to rice.

UPGB currently still tends to be oriented to PSO needs compared to commercial activities with the percentage of activities up to 70.19 percent. Although UPGB tends to be oriented towards fulfilling PSO needs, but UPGB basically does not do much processing of rice to rice. UPGB does more processing rice to rice (rice to rice). The percentage between grain to rice and rice to rice activities is 16.22 percent and 83.78 percent, or only 0.75 percent of total UPGB activities which include trading activities, rice processing To rice, side product sales, and grain to rice processing.

Dengan melihat beberapa kendala pada aspek 6M yang dihadapi UPGB saat ini, terutama dalam menggunakan mesin gilingnya dalam pengolahan gabah menjadi beras, maka UPGB saat ini dinilai relatif belum siap secara maksimal mendukung pengadaan gabah DN. Namun demikian, UPGB juga perlu terus didorong dan dikembangkan dengan mengeluarkan beberapa pendukung di antaranya terkait penetapan target pengelolaan gabah untuk UPGB, pemberian insentif, sistem pendanaan/modal kerja yang memadai, pergudangan, perbaikan mesin, dan pemenuhan SDM sesuai kompetensi yang diperlukan.

By perceiving at some of the constraints on the 6M aspect that UPGB faces today, especially in using its roller mill in grain processing into rice, the UPGB is currently relatively inadequately prepared to support the procurement of the grain DN. However, UPGB also needs to be continuously encouraged and developed by issuing several supporters such as the setting of grain management targets for UPGB, incentives, adequate funding / working capital, warehousing, machine repair and fulfillment of human resources as required.

Semua jenis burner baik berbahan bakar solar, LPG, maupun tungku sekam pada prinsipnya dapat digunakan sebagai alternatif pengganti burner minyak tanah untuk Drying Center ex.BUKOPIN. Ketiga burner tersebut baik berbahan bakar solar, LPG, maupun sekam dalam kondisi baik dapat secara efektif digunakan mengeringkan gabah dengan laju pengeringan tergantung kepada temperatur dan kelembaban lingkungan, temperatur pengeringan yang diset, varietas gabah, serta selisih kadar air antara kadar air awal dan kadar air akhir yang diharapkan.

All types of burners either diesel fuel, LPG, or husk husk in principle can be used as an alternative to kerosene burner for Drying Center ex.BUKOPIN. The three burners, both diesel fuel, LPG, and chaff in good condition can be effectively used to dry grain with drying rate depending on the temperature and humidity of the environment, set drying temperature, grain varieties, and the difference in moisture content between the initial moisture content and expected end moisture content.

Burner solar relatif mirip dengan burner minyak tanah. Di beberapa penggilingan termasuk UPGB sudah ada yang menggunakan burner minyak tanah untuk bahan bakar solar tanpa dimodifikasi terlebih dahulu dengan pertimbangan kemiripan titik nyala kedua bahan bakar tersebut. Bahkan di beberapa tempat sudah ada yang memodifikasi solar menjadi sopmitan (solar pengganti

The diesel burner is relatively similar to a kerosene burner. In some mills including existing UPGBs that use kerosene burners for diesel fuel without being modified first with consideration of the similarity of the flash point of the two fuels. Even in some places there are already modify the diesel fuel to sopmitan (diesel fuel substitute) to have the same characteristics with

minyak tanah) agar memiliki karakteristik yang sama dengan minyak tanah. Burner LPG tidak memerlukan biaya investasi dan perawatan yang tinggi, namun penggunaannya di beberapa tempat terkendala oleh harganya yang relatif mahal dan ketersediaannya yang terbatas. Oleh karena itu, burner ini akan relatif lebih ekonomis jika dipasang di daerah dengan harga LPG murah dan tingkat ketersediaan yang melimpah serta kapasitas dryer yang tidak terlalu besar.

kerosene. LPG burners do not require high investment and maintenance costs, but their use in some places was constrained by their relatively expensive price and limited availability. Therefore, this burner will be relatively more economical if installed in areas with low LPG prices and abundant availability and low capacity of the dryer.

Tungku sekam memerlukan biaya investasi dan perawatan yang relatif lebih tinggi. Namun demikian, biaya investasi ini akan tertutupi oleh biaya operasional pengeringan yang rendah dengan catatan bahwa kegiatan pengolahan gabah ke beras dilakukan secara berkelanjutan. Hasil simulasi biaya pengeringan untuk DC Ex. BUKOPIN menunjukkan bahwa tungku sekam memiliki biaya pengeringan paling rendah sebesar Rp96,83/kg diikuti solar Rp165,90/kg dan LPG Rp255,80/kg. Dalam penggunaan tungku sekam perlu diperhatikan keseimbangan antara volume kegiatan pengeringan dan penggilingan, karena bahan bakar tungku akan sangat tergantung kepada seberapa banyak sekam yang dihasilkan dari kegiatan penggilingan. DC Ex. BUKOPIN dengan lingkungan UPGB yang berprioritas pada kegiatan pengolahan paddy to rice lebih sesuai menggunakan tungku sekam dibandingkan DC Ex. BUKOPIN dengan lingkungan UPGB yang berprioritas pada kegiatan pengolahan rice to rice.

The husk furnace requires relatively higher investment and maintenance costs. However, these investment costs will be covered by low drying operations costs with the record that the processing of grain to rice was sustainable. The simulation result of drying cost for DC Ex.BUKOPIN shows that the husk furnace has the lowest drying cost of Rp96,83 / kg followed by diesel Rp165,90 / kg and LPG Rp255,80 / kg. In the use of the husk furnace it is necessary to consider the balance between the volume of drying and grinding activities, since the fuel of the furnace will depend largely on how much chaff results from the grinding activity. DC Ex.BUKOPIN with UPGB environment prioritized on grain to rice processing activities more suited to using husk furnace than DC Ex.BUKOPIN with UPGB environment priority on rice to rice processing.

9. Kajian Efektivitas Penggunaan Closed Circuit Television (CCTV) di Gudang-Gudang Perum BULOG

Kajian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan CCTV dan rekomendasi pengembangan implementasi CCTV di gudang-gudang Perum BULOG, diantaranya : (i) Mengetahui pemasangan CCTV di gudang dapat berfungsi secara efektif; (ii) Mengetahui tanggapan/pendapat pimpinan di tingkat Divre dan Subdivre terhadap pemasangan CCTV di gudang-gudang Perum BULOG; (iii) Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh

9. Review on the Effectiveness of Closed Circuit Television (CCTV) Usage in Perum BULOG Warehouses

The review aims to see the effectiveness of the use of CCTV and recommendations for the development of CCTV implementation in Perum BULOG warehouses, including: (i) Knowing the installation of CCTV in the warehouse can function effectively; (ii) To know the responses / opinions of leaders at the Divre and Subdivre levels on the installation of CCTV in Perum BULOG warehouses; (iii) To know the advantages and disadvantages felt by the warehouse personnel in the presence of CCTV

personil gudang dengan adanya pemasangan CCTV; (iv) Menganalisa hasil uji coba pemasangan CCTV di gudang-gudang dan rencana penerapannya secara luas di seluruh gudang Perum BULOG; dan (v) Mengetahui ketersediaan dan kesiapan SDM yang bertugas mengelola dan memantau CCTV di gudang-gudang Perum BULOG.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam kajian ini adalah melalui wawancara yang dipandu dengan pengisian kuesioner. Wawancara dilakukan dengan pendekatan kualitatif secara mendalam dengan melibatkan responden dari beberapa unsur meliputi Kadivre, Kasubdivre, Kepala gudang, Staf gudang dan petugas keamanan gudang. Untuk melengkapi data yang diperoleh, akan dilakukan studi banding ke instansi/perusahaan yang mengelola barang/komoditi di gudang dan telah menggunakan CCTV untuk pengamanan di gudangnya.

Penetapan sampel lokasi kajian dilakukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan atas rencana penerapan CCTV tahun 2016 oleh Divisi Pergudangan, Persediaan & Angkutan (P2A), meliputi : Divre DKI Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Evaluasi pelaksanaan uji coba penggunaan CCTV oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang telah dilakukan di Komplek Pergudangan Sunter Timur Divre DKI Jakarta dan Banten serta Komplek Pergudangan Karawang di Divre Jawa Barat. Pada kegiatan evaluasi ini, dilakukan wawancara kepada Kadivre, Wakadivre, Kabid, dan Kepala Gudang terkait.

Dari hasil wawancara tersebut, pada prinsipnya unsur perangkat divre sampai gudang sangat mendukung rencana pemasangan CCTV di gudang-gudang Perum BULOG terutama untuk meningkatkan fungsi pengawasan kegiatan operasional dan stok di wilayah kerja mereka. Diskusi dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. selaku penyedia layanan Proof of Concept (POC) solusi layanan CCTV. Diskusi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan masukan terkait pelaksanaan uji coba selama 2 (dua) bulan tersebut.

installation; (iv) Analyze the results of CCTV installation trials in warehouses and its widespread implementation plan throughout the Perum BULOG warehouse; and (v) to know the availability and readiness of human resources managing and monitoring CCTV in Perum BULOG warehouses.

The instrument used for data collection in this study was through interviews guided by questionnaires. Interviews were conducted with a qualitative approach in depth by involving respondents from several elements including Kadivre, Kasubdivre, warehouse head, warehouse staff and warehouse security officer. To complete the data obtained, a comparative study will be conducted to agencies / companies that manage goods / commodities in the warehouse and have used CCTV for security in their warehouse.

Determination of sample of study location was done by purposive sampling technique based on CCTV implementation plan in 2016 by Division of Warehousing, Inventory & Transportation (P2A), covering: DKI Banten, West Java, Central Java, East Java, South Sulawesi, and Nusa Tenggara Barat. Evaluation of the implementation of trial use of CCTV by PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Which has been done in the East Sunter Warehousing Complex Divre DKI Jakarta and Banten and Warehouse Warehousing Complex in Divre West Java. In this evaluation activity, interviews were conducted with Kadivre, Wakadivre, Kabid, and Head of Warehouse.

From the results of the interviews, in principle, the elements of divre to warehouse devices strongly support CCTV installation plans in Perum BULOG warehouses, especially to improve the function of supervision of operational activities and stocks in their work areas. Discussion with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. As a provider of Proof of Concept (POC) service solutions CCTV. This discussion was conducted to obtain a description and input related to the implementation of the trial for 2 (two) months.

Berdasarkan hasil POC, penggunaan sistem CCTV bermanfaat untuk memantau kegiatan yang terjadi di dalam unit gudang dan gerbang masuk Komplek Pergudangan BULOG. Hasil monitoring dapat digunakan untuk beberapa hal:

a. Mengontrol seluruh kegiatan yang terjadi di gudang selama 24 jam
b. Melihat kesesuaian pelaksanaan operasional bongkar muat komoditas di gudang sesuai dengan SOP
c. Meminimalisasi risiko terjadi fraud di dalam unit gudang
d. Mengurangi risiko kehilangan komoditas dalam jumlah kecil maupun besar
e. Mengawasi kegiatan yang terjadi di gerbang masuk gudang
f. Menjadi data dalam bentuk video yang dapat digunakan pada saat yang dibutuhkan

Kunjungan lapang ke PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT Sumbersolusindo Hitect selaku vendor penyedia CCTV dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai type, merk, spesifikasi CCTV dan layanan yang dapat diberikan untuk Perum BULOG. Pada dasarnya semua jenis, tipe dan merk CCTV tersedia, semua tergantung anggaran dan kebutuhan pengguna.

Dilakukan studi banding aplikasi CCTV ke PT Bandha Ghara Reksa (PT BGR) Kelapa Gading. Pemilihan PT BGR sebagai salah satu lokasi tujuan studi banding didasarkan pada pertimbangan kesamaan pengelolaan gudang dan logistik dengan Perum BULOG. Penggunaan CCTV di PT Bandha Ghara Reksa merupakan salah satu dari bagian sistem keamanan gudang. Area pergudangan PT BGR sudah steril dari sejak di gerbang masuk komplek. Gudang-gudang di kompleks BGR pun sudah menggunakan sistem barcode dan RFID untuk menunjang faktor keamanan, serta dikelola khusus oleh unit tersendiri diluar kepala gudang.

Ada 3 (tiga) metode pemasangan CCTV yang umum digunakan yaitu dengan sistem beli putus, sewa beli dan sewa murni. PT BGR menggunakan metode pembelian CCTV (beli putus) dan melakukan

Based on the results of POC, the use of CCTV system was useful to monitor the activities that occur within the warehouse unit and the entrance gate BULOG Warehousing Complex. The results of monitoring can be used for several things:

a. Control all activities that occur in the warehouse for 24 hours
b. Monitoring the conformity of operational implementation of commodities loading and unloading at the Warehouse in accordance with SOP
c. Minimize the risk of fraud within the warehouse unit
d. Reduce the risk of loss of commodities in small or large quantities
e. Supervise activities that occur at the entrance of the warehouse
f. Compiled data in the form of video that can be used at any time needed

Field trip to PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. And PT Sumbersolusindo Hitect as vendor of CCTV provider was accomplished to get description about type, brand, CCTV specification and service that can be given to Perum BULOG. Basically all types, types and brands of CCTV are available, all depending on budget and user needs.

Comparative study of CCTV application to PT Bandha Ghara Reksa (PT BGR) Kelapa Gading. The selection of PT BGR as one of the objectives of the comparative study was based on the consideration of the similarity of warehouse and logistic management with Perum BULOG. The use of CCTV in PT Bandha Ghara Reksa is one of the warehouse security systems. Area warehousing PT BGR has been sterilized ever since at the complex entrance gate. The warehouses at the BGR complex have already used barcode and RFID systems to support the security factor, as well as managed exclusively by separate units outside the head of warehouse.

There are 3 (three) methods of installation of CCTV commonly used with breaking out system, lease purchase and pure lease. PT BGR uses the CCTV purchase method (buy off) and performs its own

maintenance/perawatannya sendiri. Berbeda dengan metode sewa beli atau sewa murni, walau barang tidak menjadi milik kita namun untuk perawatan dan apabila ada kerusakan masih menjadi tanggung jawab dari vendor. Perangkat CCTV yang digunakan PT BGR jenis fix camera (kamera statis) dan dipasang di tiap pintu gudang dan tempat beraktifitas, dimana dalam satu gudang dengan 4 pintu terdapat 8 CCTV (4 di masing-masing pintu gudang dan 4 di dalam gudang).

Implementasi layanan CCTV membutuhkan kesiapan baik secara infrastruktur maupun kesiapan SDM. Dalam implementasi CCTV, salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah ketersediaan sumber daya dan perawatan perangkat CCTV. Hal ini penting untuk memastikan sistem CCTV dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan. Perawatan perangkat CCTV sendiri membutuhkan kesadaran dari para pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan pergudangan. Dengan kesiapan tersebut, diharapkan implementasi CCTV di wilayah pergudangan dapat membawa manfaat yang besar, terutama untuk menunjang kegiatan operasional dan efisiensi biaya.

maintenance / maintenance. In contrast to the method of lease purchase or pure lease, although the goods do not belong to us but to care and if there is damage is still the responsibility of the vendor. CCTV devices used by PT BGR type fixed camera (static camera) and installed in each warehouse door and place of activity, where in one warehouse with 4 doors there are 8 CCTV (4 in each warehouse door and 4 in warehouse).

Implementation of CCTV services requires readiness both in infrastructure and human resource readiness. In the implementation of CCTV, one of the main aspects of concern was the availability of resources and maintenance of CCTV devices. This is important to ensure that the CCTV system is optimized and sustainable. The care of the CCTV device itself requires awareness of the parties directly involved with the activities carried out in the warehouse environment. With such readiness, it is expected that the implementation of CCTV in warehousing areas can bring substantial benefits, especially to support operational activities and cost efficiency.

10. Kajian Sistem Penyimpanan Komoditas Jagung: Metode, Perawatan, Pengendalian, Monitoring, dan Potensi Susut

10. Review on Corn Commodity Storage Systems: Method, Treatment, Control, Monitoring, and Potential Loss

Kajian Sistem Penyimpanan Komoditas Jagung: Metode, Perawatan, Pengendalian, Monitoring, dan Potensi Susut diarahkan guna mengetahui dan memahami metode penyimpanan, perawatan/pengendalian hama yang tepat untuk komoditas jagung yang akan diterapkan di lingkungan gudang Perum BULOG, mengetahui cara melakukan monitoring kualitas selama penyimpanan, dapat menetapkan susut simpan/

Review on Corn Commodity Storage Systems: Methods, Maintenance, Control, Monitoring, and Potential Losses are directed to know and understand appropriate methods of storage, pest management / control for corn commodities to be applied in the BULOG Perum warehouse environment, knowing how to monitor quality during storage , Can determine the shrinkage save / handling naturally, as well as knowing

handling secara wajar, serta mengetahui kemungkinan penyimpanan komoditas jagung di gudang yang sudah ada (existing) di lingkungan Perum BULOG.

Kajian dilakukan melalui pendekatan desk study dan field research secara purposive sampling di dua perusahaan pakan ternak (PT Charoen Pokphand Indonesia dan PT Japfa Comfeed Indonesia) yang masing-masing berlokasi di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Instrumen pengambilan data untuk kegiatan field research yang akan digunakan adalah wawancara yang dipandu kuesioner.

Satu-satunya maintenance yang dapat dilakukan untuk komoditi apapun itu adalah keharusan untuk diberlakukannya fast moving, karena apabila sampai terjadi slow moving maka akan makin banyak cost yang akan keluar (kerusakan komoditi, timbul fumigasi, spraying, waste dan sebagainya).

Perum BULOG harus melakukan perhitungan dengan cermat terkait berapa volume yang akan disimpan, perencanaan jual beli yang baik, kontrol yang rutin dan harus konsistensi dalam pelaksanaan maintenance gudang.

Bila penyimpanan menggunakan sistem karungan, teknik penyimpanannya dapat menggunakan teknik yang sama dengan teknik penyimpanan beras yang telah dilakukan oleh Perum BULOG, namun tidak untuk jangka waktu lama serta memperhatikan pula temperatur jagung, lantai palet bersih, dinding kuat, tidak ada rembesan air, pemeliharaan dari hama, lingkungan aerasi sirkulasi gudang dalam kondisi terjaga dan baik dan lainnya.

Bila penyimpanan menggunakan sistem curah, yang harus diperhatikan adalah lantai bersih, kuat dan berlapis-lapis, tersedia sarana loading/unloading dan membolak balik jagung, lingkungan aerasi sirkulasi gudang dalam kondisi terjaga dan baik, tidak ada rembesan air, memperhatikan penahan untuk dinding/ tidak tersentuh langsung dengan jagung serta pemeliharaan dari hama dan hal-hal lainnya.

Susut penyimpanan jagung di perusahaan pakan ternak rata-rata mencapai 0,5%. Nilai susut terendah 0,2%

the possibility of storing corn commodities in existing warehouses (existing) in the Perum BULOG.

The study was conducted through desk study and field research by purposive sampling at two animal feed companies (PT Charoen Pokphand Indonesia and PT Japfa Comfeed Indonesia), each located in East Java and South Sulawesi. Instrument of data retrieval for field research activity to be used was interview guided questioner.

The only maintenance that can be done for any commodity is the necessity to apply fast moving, because if it were slow-moving then it will incurred more costs (commodity damage, fumigation, spraying, waste and so on).

Perum BULOG must perform a careful calculation of how much volume will be stored, good buying and selling planning, regular control and consistency in the implementation of warehouse maintenance.

If storage uses a sack system, the storage technique may use the same techniques as rice storage techniques that have been done by Perum BULOG, but not for long periods and also consider the temperature of corn, clean palette floor, strong wall, no water seepage, Pests, environmental aeration warehouse circulation in good condition and good and others.

When storing using a bulk system, it should be noted that the floor is clean, strong and layered, available means of loading / unloading and flipping corn, aeration circulation environment warehouse in good condition and good, no seepage of water, pay attention to the retaining for wall / no Touched directly with corn and maintenance from pests and other things.

Corn storage shrinkage in animal feed companies on average reaches 0.5%. The lowest shrinkage rate was

dan yang tertinggi 1,2% per periode penyimpanan untuk setiap partai jagung. Susut yang terjadi umumnya disebabkan oleh kondisi jagung, kadar air, temperatur, proses movement, proses grading, dan lainnya.

Penyimpanan jagung dalam gudang tidak direkomendasikan untuk disimpan lebih dari 3 (tiga) bulan demi menjaga kualitas jagung tetap prima.

11. Kajian Sistem Penyimpanan Komoditas Kedelai: Metode, Perawatan, Pengendalian, Monitoring, dan Potensi Susut

Kajian Sistem Penyimpanan Komoditas Kedelai : Metode, Perawatan, Pengendalian, Monitoring, dan Potensi Susut diarahkan guna mengetahui dan memahami metode penyimpanan, perawatan/ pengendalian hama yang tepat untuk komoditas kedelai yang akan diterapkan di lingkungan gudang Perum BULOG, mengetahui cara melakukan monitoring kualitas selama penyimpanan, dapat menetapkan susut simpan/handling secara wajar, serta mengetahui kemungkinan penyimpanan komoditas kedelai di gudang yang sudah ada (existing) di lingkungan Perum BULOG.

Kajian dilakukan melalui pendekatan desk study dan field research secara purposive sampling di beberapa perusahaan importir kedelai meliputi PTFKS Multi Agro, PTCargill Indonesia, dan PTSinar Unigrain. Instrumen pengambilan data untuk kegiatan field research yang digunakan adalah wawancara yang dipandu kuesioner.

Jenis kedelai yang diimpor oleh perusahaan importir kebanyakan merupakan kedelai yang berasal dari Amerika, Brazil, dan Argentina. Untuk kedelai Amerika, rata-rata terdiri dari dua jenis kualitas yaitu dikenal

0.2% and the highest was 1.2% per storage period for each corn party. The shrinkage which occured was generally caused by the condition of corn, water content, temperature, movement process, grading process, and others.

Corn storage in the warehouse is not recommended to be stored more than 3 (three) months in order to maintain the quality of corn remains excellent.

11. Review on Soybean Commodity Storage Systems: Method, Treatment, Control, Monitoring, and Potential Loss

Review on Soybean Commodity Storage Study Methods: Methods, Maintenance, Control, Monitoring, and Potential Losses are directed to know and understand appropriate pest storage methods / treatments for soybean commodities to be applied in the BULOG Perum warehouse environment, knowing how to monitor quality during storage, able to determine the shrink save / handling naturally, and know the possibility of storage of soybean commodities in existing warehouses (existing) in the Perum BULOG.

The review was conducted through desk study approach and field research by purposive sampling in several companies of soybean importer including PT FKS Multi Agro, PT Cargill Indonesia, and PT Sinar Unigrain. Instrument of data retrieval for field research activity used was interview which guided by questioner.

The types of soybeans imported by importer companies are mostly soybean originating from America, Brazil and Argentina. For American soybeans, the average consists of two types of quality that is known as grade

dengan grade 1 atau 2. Sedangkan untuk kedelai Brazil dan Argentina biasanya hanya terdiri dari satu jenis kualitas saja. Kedelai impor yang diterima oleh konsumen atau pedagang distributor biasanya sudah dikemas dalam kemasan karung plastik ukuran 50 kg dengan diberi berbagai merek dagang dari importir.

Dalam hal preferensi terhadap bahan baku kedelai, prioritas pilihan sangat dipengaruhi aspek harga kemudian diikuti oleh aspek kualitas kebersihan bahan baku (blower), lalu aspek asal kedelai (US, Brazil atau bahkan lokal). Kebutuhan kedelai untuk industri tahu dan tempe berbeda, dimana industri tahu tidak mementingkan kesamaan dalam hal ukuran butir kedelai dan warna kedelai karena yang dipentingkan adalah jumlah aci dari kedelai tersebut.

Sedangkan untuk industri tempe sangat membutuhkan bahan baku kedelai yang memiliki kesamaan dalam hal ukuran dan warna. Industri tahu tempe akan lebih memilih kedelai lokal jika harga kedelai lokal dan impor sama. Standar pemeriksaan kualitas kedelai impor meliputi pemeriksaan visual (warna, bau, jamur, kutu, dll), kadar air (menggunakan *moisture meter*), dan suhu (menggunakan *temperature meter*) pada saat kedelai tiba dan akan diulang setiap 1 minggu 1 kali. Sebagai perusahaan trading dengan tujuan menghasilkan keuntungan (*profit oriented*), kebanyakan importir tidak menyimpan kedelai dalam waktu yang lama, yaitu selama 1-1,5 bulan.

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk meminimalisir potensi kerugian akibat penurunan mutu, terjadi serangan hama, dan susut penyimpanan. Dalam memperkirakan masa penyimpanan di gudang, para importir juga sangat memperhatikan jangka waktu antara proses panen hingga kedelai tersebut diterima. Kedelai yang sudah disimpan lama di gudang eksportir atau supplier biasanya memiliki masa penyimpanan yang relatif sebentar dibandingkan dengan kedelai yang baru panen. Apabila selama 45 hari kedelai tidak dikeluarkan (dihitung sejak masuk gudang) dan suhu mencapai 31°C selama 2 minggu berturut-turut, maka kedelai perlu dilakukan pengadukan setiap 2 minggu 1 kali dengan excavator untuk menghidari proses kondensasi/heating.

1 or 2. As for Brazilian and Argentine soybean usually only consists of one type of quality only. Imported soybeans received by consumers or distributors are usually packed in plastic sacks 50 kg with various trademarks from importers.

In terms of preference for soybean raw materials, the priority of choice was greatly influenced by price aspect, followed by quality of raw material hygiene (blower), and soybean origin aspect (US, Brazil or even local). The demand for soybean and tofu industry is different, where the tofu industry does not consider the similarity in soy grain size and soybean color because the importance is the amount of aci from the soybean.

As for the tempe industry is in need of soybean raw materials which has similarities in terms of size and color. The tofu industry will prefer local soy if local and imported soybean prices are the same. The standard of inspection of imported soybean quality includes visual inspection (color, odor, fungus, lice, etc.), moisture meter, and temperature (using temperature meter) when soybean arrives and will be repeated every 1 week 1 times. As a trading company with a profit oriented goal, most importers do not keep soybeans for a long time, ie for 1 - 1.5 months.

This was performed in consideration to minimizing potential loss due to quality deterioration, pest attacks, and storage losses. In estimating the storage period in the warehouse, the importers are also very concerned about the time period between the harvest process until the soybean was received. Soybeans that have been stored long in the warehouse of exporters or suppliers usually have a relatively short storage period compared to the new soybean harvest. If 45 days of soybean is not excreted (calculated since entering the warehouse) and the temperature reaches 31 ° C for 2 consecutive weeks, soybeans need to be stirred every 2 weeks 1 times with the excavator to avoid condensation / heating.

Penyimpanan kedelai dengan cara karungan seperti halnya komoditi jagung bisa dilakukan dengan cara-cara sebagaimana penyimpanan untuk komoditi beras. Kedelai relatif lebih rentan terserang hama karena memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan beras dan jagung. Metode perawatan/ pengendalian hama untuk komoditi kedelai seperti spraying dan fumigasi relatif sama dengan perawatan untuk komoditi beras. Perbedaannya rata-rata hanya pada penggunaan dosis aplikasi dan frekuensi perlakuan diterapkan. Susut rata-rata kedelai setiap periode penyimpanan kedelai berkisar antara 0,3 dan 0,7 persen. Susut dapat diakibatkan oleh beberapa hal di antaranya perubahan kadar air, selisih antara berat di dokumen Bill of Lading (B/L) dan berat pada saat penerimaan di gudang, ceceran pada saat handling dan pengolahan, serta kesalahan pada proses administrasi.

Soybean storage in the same way as corn commodities can be done in such ways as storage for rice commodities. Soy is relatively more susceptible to pests because it has a higher protein content than rice and corn. Methods of care / Pest control for soybean commodities such as spraying and fumigation is relatively similar to those for rice commodities. The difference is averaged only on application dose usage and treatment frequency applied. The average soybean losses for each soybean storage period ranged between 0.3 and 0.7 percent. The shrinkage can be caused by several things including changes in water content, the difference between the weight in the Bill of Lading (B / L) document and the weight at the time of reception in the warehouse, spilled at the time of handling and processing, as well as errors in the administrative process.

12. Kajian Penggunaan Turbin Ventilator di Lingkungan Gudang Perum BULOG

12. Review on the Usage of Turbine Ventilator in BULOG Warehouse Perum Area

Kajian ini merupakan modelling pilot project penggunaan turbin ventilator di beberapa gudang Perum BULOG yang dilakukan guna mengetahui manfaat dan pengaruh penggunaan turbin ventilator terhadap temperatur dan kelembaban dalam gudang serta kualitas beras yang disimpan yang meliputi kadar air dan tingkat keterserangan hama gudang. Lokasi gudang yang dijadikan pilot project pemasangan turbin ventilator meliputi 4 (empat) lokasi gudang yaitu GBB Sumengko Subdivre Bojonegoro, GBB Kebon Agung Subdivre Malang, GBB Sunter Timur IV Divre DKI, dan GBB Utama Subdivre Bandung.

Lokasi gudang dipilih berdasarkan atas kriteria gudang yang berada di daerah dengan kondisi suhu panas, suhu dingin, kelembaban rendah, dan kelembaban tinggi. Pada setiap lokasi kajian, turbin ventilator dipasang di 2 unit gudang masing-masing sebanyak 24 dan 32 unit. Pengaruh pemasangan turbin ventilator terhadap suhu, kelembaban, dan kualitas beras akan dibandingkan dengan gudang yang tidak dipasang turbin ventilator.

Hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwa turbin ventilator dapat menyebabkan sirkulasi udara di dalam gudang berjalan lebih baik, tidak lembab, dan proses aerasi komoditi menjadi lebih baik. Bagi pelaksana gudang, adanya turbin ventilator menyebabkan bekerja di gudang menjadi lebih nyaman karena kondisi lingkungan dalam gudang menjadi tidak panas. Kualitas beras dan susut relatif sama, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan dengan kualitas dan susut pada beras yang disimpan di gudang tanpa turbin ventilator. Namun dari dari aspek tingkat serangan hama, pelaksana gudang menilai bahwa dengan adanya turbin ventilator keberadaan gurem dan hama serangga utama menjadi relatif berkurang.

13. Kajian Resistensi Hama Serangga Gudang

Kajian Resistensi Hama Serangga Gudang dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga penelitian eksternal (SEAMEO BIOTROP). Kajian bertujuan untuk (i) Mengetahui tingkat resistensi berbagai jenis serangga hama yang sering ditemukan di gudang-gudang Perum BULOG terhadap fumigan berbahan aktif fosfin; (ii) Memetakan semua jenis serangga hama

This review was a modeling pilot project for the use of turbine ventilators in several Perum BULOG warehouses to know the benefits and influence of the use of turbine ventilator to the temperature and humidity in the warehouse and the quality of the stored rice which includes the moisture content and the level of warehouse pest attack. The location of the warehouse used as the pilot project of turbine ventilator installation includes 4 (four) warehouse locations namely GBB Sumengko Subdivre Bojonegoro, GBB Kebon Agung Subdivre Malang, GBB Sunter Timur IV DKI Divre, and GBB Utama Subdivre Bandung.

The location of the warehouse is selected based on the warehouse criteria located in areas with conditions of hot temperature, cold temperature, low humidity, and high humidity. At each study site, turbine ventilators are installed in 2 warehouse units of 24 and 32 units each. The effect of ventilator turbine installation on temperature, humidity, and quality of rice will be compared with warehouses that are not installed turbine ventilator.

Temporary observations indicate that the turbine ventilator can cause air circulation in the warehouse to run better, not moist, and the process of commodity aeration is better. For the warehouse implementer, the turbine ventilator causes work in the warehouse to be more comfortable because the environmental conditions in the warehouse to be not hot. The quality of rice and shrinking is relatively similar, there is no significant difference with the quality and shrinkage of rice stored in warehouses without turbine ventilators. However, from the aspect of pest attack level, warehouse implementers judge that in the presence of turbine ventilator the existence of smallest insects and pests become relatively reduced.

13. Review on Insects Pests Resistance, Insects Warehouse Resistance

Review on Insect Pests Resistance, Insect Warehouse Resistance was conducted in collaboration with an external research institute (SEAMEO BIOTROP). The study aims to (i) know the resistance levels of various types of pest insects commonly found in Perum BULOG warehouses against phosphine-based active fumigants; (Ii) Mapping all types of pest insects that have

yang memiliki kecenderungan resisten terhadap fosfin di Divre/Subdivre yang terpilih sehingga nantinya diharapkan dapat dicarikan solusi penanganan yang tepat dan komprehensif.

Lokasi pengambilan sampel serangga, dipilih berdasarkan atas beberapa kriteria yakni (i) Keterwakilan Divre Pengadaan dan Divre Penyaluran; (ii) Divre yang sering ditemukan keberadaan serangga hama gudang; (iii) Divre yang mengalami masalah resistensi serangga hama terhadap fosfin berdasarkan laporan Divre/Subdivre maupun hasil kajian 2010; dan (iv) Keterwakilan pulau. Berdasarkan atas kriteria di atas, ditetapkan 8 (delapan) Divre sebagai lokasi pengambilan sampel yaitu Sumut, DKI dan Banten, Jabar, Yogyakarta. Jateng, Jatim, Kalbar, dan Sulsel. Setiap Divre yang terpilih diwakili oleh 1-3 Subdivre, dan setiap Subdivre akan diwakili oleh minimal 2 gudang. Pemilihan Subdivre dan lokasi gudang berdasarkan tingkat serangan hama sedang/ berat dan belum difumigasi.

Dari hasil survei dan pengambilan sampel hama serangga yang dilakukan di 8 Divre terpilih telah terkumpul hama serangga sebanyak 66 sampel. Sampel hama serangga yang telah selesai diuji status resistensinya hingga akhir tahun ini adalah baru 41 sampel dari 66 sampel yang ada atau sekitar 62 persen dari seluruh sampel yang akan diuji. Sementara sampel hama serangga sisanya (25 sampel), jumlahnya saat ini belum mencukupi dan masih memerlukan lebih banyak waktu untuk dikembangbiakan terlebih dahulu.

Secara keseluruhan, hasil kajian resitensi sementara menunjukkan bahwa serangga uji Tribolium castaneum dari seluruh lokasi yang telah diuji memiliki nilai resistency factor (RF) lebih besar dari 1, sehingga diduga telah mengalami resistensi terhadap fosfin. Resistency factor untuk Tribolium castaneum berkisar antara 1,175 untuk Tribolium castaneum yang berasal dari Yogyakarta sampai dengan 4.625 untuk Tribolium

phosphine resistant tendencies in the selected Divre / Subdivre so that future solutions are expected to be found to be appropriate and comprehensive.

The location of insect sampling is selected based on several criteria: (i) Representative Division of Procurement and Distribution Division; (ii) Divre that is often found the existence of pest insect pest; (iii) Divre experiencing insect resistance to phosphine problems based on Divre / Subdivre report or 2010 study results; And (iv) Representation of the island. Based on the above criteria, there are 8 (eight) Divre as the location of sampling that is North Sumatra, DKI and Banten, Jabar, Yogyakarta. Jateng, East Java, West Kalimantan, and South Sulawesi. Each chosen Divre is represented by 1-3 Subdivre, and each Subdivre will be represented by at least 2 warehouses. Subdivre selection and warehouse location based on medium / heavy pest and unfumigated pest level.

From the results of surveys and sampling of insect pests conducted in 8 selected Divre has collected insect pests of 66 samples. The insect pest samples that have been tested for their resistance status until the end of this year are only 41 samples from 66 samples or around 62 percent of all samples to be tested. While the remaining insect pest samples (25 samples), the amount is currently not sufficient and still require more time to be breed first.

Overall, the results of a provisional resi- dence study showed that the Tribolium castaneum test insects of all tested sites had a resistance value factor greater than 1, thus allegedly experiencing resistance to phosphine. Resistency factor for Tribolium castaneum ranges from 1,175 for Tribolium castaneum from Yogyakarta up to 4,625 for Tribolium castaneum originating from West Kalimantan. Insect sample Sitophilus sp. Which

castaneum yang berasal dari Kalimantan Barat. Sampel serangga Sitophilus sp. yang berasal dari Surakarta, Temanggung, Yogyakarta, dan Kalimantan Barat dan telah diuji resistensi dengan fumigasi selama 20 jam, hanya 1 sampel Sitophilus sp. yang diduga telah mengalami resistensi terhadap fosfin yaitu Sitophilus sp. asal Temanggung dengan nilai RF 1.1 sehingga statusnya perlu dikonfimasi kembali dengan melakukan uji konfirmasi, sedangkan serangga uji Sitophilus sp. yang berasal dari Surakarta, Yogyakarta, dan Kalimantan Barat dinyatakan belum mengalami resistensi terhadap fosfin.

originated from Surakarta, Temanggung, Yogyakarta and West Kalimantan and have tested resistance with fumigation for 20 hours, only 1 sample of Sitophilus sp. Which is suspected to have resistance to phosphine is Sitophilus sp. Origin Temanggung with RF value 1.1 so that the status needs to be reconfirmed by doing confirmation test, while the insect test Sitophilus sp. Which originated from Surakarta, Yogyakarta, and West Kalimantan declared no resistance to phosphine.

14. Kajian Penyesuaian Biaya Operasional Rastra

Evaluasi dan kajian BOP Raskin dilatarbelakangi adanya wacana implementasi Kebijakan Voucher Pangan untuk 44 Kota di seluruh Indonesia dan sudah dituangkan dalam Nota Keuangan (NK) RAPBN 2017. Kajian BOP ini dilakukan dengan tujuan (i) Mengevaluasi efektivitas besaran BOP RASKIN/RASTRA (KD-15/DS000/01/2015); (ii) Mengevaluasi struktur komponen BOP sesuai dengan PD-13/DO400/12/2011 yang sekarang ini masih berlaku, serta (iii) Melakukan simulasi besaran BOP RASKIN/RASTRA yang optimal di tingkat Divre/Subdivre sesuai dengan kondisi geografis dan cakupan wilayah yang dilayani karena adanya wacana Voucher Pangan di 44 kota.

Survei dilakukan di 10 Divre terpilih yang ditentukan secara purposiv dengan pertimbangan : (i) Divre akan terkena program voucher pangan, (ii) Keterwakilan pulau, dan (iii) Divre dengan medan yang sulit untuk Divre yang tidak terkena program voucher pangan:

a. Sampel sebanyak 7 dari 14 divre (sudah mencakup 37 kota dari 44 kota) yang diwacanakan terkena voucher pangan yaitu divre Riau, Sumsel, Jabar, DKI dan Banten, Jateng, Jatim, dan Sulselbar.
b. Sampel sebanyak 3 Divre dengan pertimbangan medan yang sulit yaitu Kalsel, NTT, dan Papua.

14. Review on Rastra Operational Cost Adjustment

The evaluation and review of BOP Raskin was based on the discourse of the implementation of the Food Voucher Policy for 44 Municipalities across Indonesia and has been set forth in the Financial Notes (NK) RAPBN 2017. This BOP study was conducted with the aim of (i) Evaluating the effectiveness of BOP RASKIN / RASTRA (KD-15 / DS000 / 01/2015); (Ii) Evaluate the structure of BOP components in accordance with current PD-13 / DO400 / 12/2011 and (iii) Conduct an optimal BOP RASKIN / RASTRA BOP simulation at the Divre / Subdivre level in accordance with geographical conditions and Served by Food Voucher discourse in 44 cities.

The survey was conducted in 10 selected districts determined purposively with the following considerations: (i) Divre will be exposed to the food voucher program, (ii) Representation of the island, and (iii) Divre with difficult terrain for Divre not affected by the food voucher program:

a. The sample of 7 out of 14 divre (already covering 37 cities from 44 cities) is discourse on food voucher that is divre Riau, Sumsel, Jabar, DKI and Banten, Central Java, East Java, and Sulselbar.
b. Sample of 3 Divre with consideration of difficult terrain that is South Kalimantan, NTT, and Papua.

Mengenai Struktur BOP yang tertuang dalam PD-13/ DO400/12/2011, secara garis besar Divre masih menilai bahwa struktur BOP tersebut masih relevan, meskipun ada beberapa masukan seperti:

a. Adanya pos Raskin Award,
b. Biaya insentif untuk Tikor Divre dan Subdivre mengingat penyaluran Rastra seringkali di luar jam kerja
c. Perlunya asuransi untuk kapal kayu pengangkut Raskin.
d. Kenaikan BOP karena ingin mendekatkan titik distribusi ke titik bagi.

Dari Divre-Divre yang dilakukan survei secara keseluruhan mengharapkan adanya kenaikan tarif BOP dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

a. Adanya voucher pangan di 44 kota berakibat pengurangan kuantum penyaluran dan pengurangan titik distribusi yang relatif mudah dijangkau. Hal tersebut akan menyebabkan kenaikan tarif angkutan yang pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan BOP.
b. Selain itu juga perlu besaran BOP dilakukan evaluasi/penyesuaian mengingat ada beberapa Divre yang memang selama ini besaran BOP masih belum mencukupi untuk mengantarkan beras ke kecamatan/desa sebagai titik distribusi antara lain Divre Riau (Tanjung Balai Karimun, Tembilahan dan Tanjung Pinang), Divre DIY, NTT dan Papua.

Dari 10 Divre yang dijadikan sampel semuanya mengajukan kenaikan BOP, yaitu:

Regarding the BOP Structure stated in PD-13 / DO400 / 12/2011, Divre still consider that the BOP structure is still relevant, although there are some inputs such as:

a. The existence of Raskin Award post,
b. Incentive fee for Tikor Divre and Subdivre considering Rastra distribution often outside working hours
c. The need for insurance for Raskin wooden vessels.
d. Increase in BOP because want to closer the distribution point to the point for.

From Divre-Divre conducted the survey as a whole expect the increase of BOP tariff due to the following things:

a. The existence of food vouchers in 44 cities resulted in the reduction of quantum distribution and reduction of distribution points relatively easy to reach. This will lead to an increase in freight rates that will ultimately impact on the increase in BOP.
b. In addition, it is also necessary to evaluate the scale of BOP considering that there are some Divre which is so far the amount of BOP is still not sufficient to deliver rice to the sub-district / village as the distribution point among others Divre Riau (Tanjung Balai Karimun, Tembilahan and Tanjung Pinang), Divre DIY, NTT and Papua.

From the 10 divisions that were sampled, all of them proposed the increase of BOP, namely:

NO.	DIVRE Regional Division	BOP TAHUN 2016 BOP in 2016	USULAN BOP 2017 BOP Proposal 2017
		dalam Rupiah/Kilogram in Rupiah/Kilogram	
1	Riau	211	416,00
2	Sumsel South Sumatra	174	189.70
3	Jabar West Java	139	145.95
4	DKI Jakarta & Banten	142	155.63
5	Jateng Central Java	133	138.82
6	Jatim East Java	136	147,62
7	Sulselbar West & South Sulawesi	192	243.94
8	Kalsel South Kalimantan	259	284,90
9	NTT East Nusa Tenggara	284	328,25
10	Papua	2174	2485,92

Secara ringkas perbandingan realisasi BOP tahun 2015, perhitungan kebutuhan BOP tahun 2016, usulan dari Divre 2017, Perhitungan BOP berdasarkan kenaikan inflasi sebesar 4-5% serta perhitungan BOP Simulasi adalah sebagai berikut:

In summary comparison of BOP realization in 2015, calculation of BOP requirement in 2016, proposal from Divre 2017, BOP calculation based on 4-5% inflation increase and BOP Simulation calculation is as follows:

TAHUN Year	PAGU RASKIN (kg) Subsidized Rice Ceiling (kg)	BOP	RATA-RATA (Rp/kg) Average (Rp/kg)
2015*	3.202.022.235	Rp770.156.031.000	240,52
2016	2.795.561.460	Rp688.865.531.000	246,41
2017 (Usulan)** 2017 (Proposed)	2.563.628.760	Rp749.424.857.000	292,33
2017 Inflasi 4% 2017 Inflation 4%	2.563.628.760	Rp682.863.167.000	266,37
2017 Inflasi 5% 2017 Inflation 5%	2.563.628.760	Rp689.429.159.000	268,93
2017 Simulasi 2017 Simulation	2.563.628.760	Rp685.228.806.000	267,29

* Pengembalian sebesar Rp27,645 M
Refund of Rp27,645 M

** Kenaikan BOP hanya Divre yang mengusulkan, Divre lain asumsi tetap
Asumsi Pagu 2017 adalah pagu tahun 2016 dikurangi kuantum yang terkena e-voucher
Increase BOP only Divre that propose, Divre other assumptions remain steady The 2017 Ceiling Assumption is the 2016 ceiling minus the quantum affected by the e-voucher

Selanjutnya besaran kenaikan tarif berdasarkan simulasi tersebut dapat disesuikan (adjusment) berdasarkan pertimbangan:

a. Tingkat pengembalian BOP, jika penyaluran mencapai 100 % dan tingkat pengembalian BOP relatif besar maka dapat disimpulkan bahwa BOP Divre tersebut masih mencukupi.
b. Tingkat kebutuhan/usulan Divre
c. Divre yang pagu Raskinnya relatif tinggi, dan dinilai sampai saat ini BOP masih mencukupi, disarankan agar dapat lebih diefisienkan untuk membantu Divre yang pagunya Raskinnya rendah,sehingga BULOG tidak perlu untuk menaikkan BOP secara Nasional.
d. Khusus untuk daerah-daerah yang pagu Raskinnya relatif kecil dan daerah kepulauan perlu dipertimbangkan penyesuaian BOP-nya. Seperti Riau, Nusa Tenggara Timur ataupun Papua.
e. Kenaikan BOP akibat penyesuaian inflasi.

Furthermore the amount of tariff increase based on the simulation can be adjusted (adjustment) based on consideration:

a. BOP return rate, if the distribution reaches 100% and BOP return rate is relatively large then it can be concluded that BOP Divre is still sufficient.
b. Level of Divre's needs / proposals
c. Divre whose Raskin is relatively high, and is considered to be sufficient today, it is recommended to be more efficient in helping the Divre with lower Raskin, so that BULOG does not need to raise BOP nationally.
d. Especially for areas where Raskin is relatively small and archipelagic areas need to be considered for its BOP adjustment. Such as Riau, East Nusa Tenggara or Papua.
e. Increase in BOP due to inflation adjustment.

15. Kajian Strategis Holding BUMN PANGAN

Kajian bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan baik dari aspek tersediaan, ketercukupan, stabilitas dan kualitas pangan. Dalam holding BUMN pangan, BULOG ditunjuk sebagai perusahaan induk yang membawahi 8 anak Perusahaan yaitu : PT Berdikari, PT Perhutani, PT Sang Hyang Sri, PT Pertani, PT PPI, PT BGR, Perum Perindo, dan PT Perinus. Saat ini telah dilakukan kajian strategis tentang pentingnya holding pangan bersama dengan konsultan Danareksa dan PWC. Kajian telah dibahas di Kementerian BUMN, Kemenko Ekuin, Kementerian Keuangan, dan anggota holding BUMN pangan. Rencana holding BUMN pangan telah disosialisasikan di anggota holding, termasuk di stakeholders seperti media, DPR, Dewas Holding BUMN Pangan, serta serikat karyawan. Blue print kajian holding BUMN Pangan akan dibuat setelah diterbitkan peraturan pemerintah tentang holding BUMN pangan.

15. Review on Strategic Holding of BUMN PANGAN

The review aims to strengthen food security both from aspects of availability, adequacy, stability and quality of food. In holding BUMN of food, BULOG is appointed as the holding company of 8 subsidiaries: PT Berdikari, PT Perhutani, PT Sang Hyang Sri, PT Pertani, PT PPI, PT BGR, Perum Perindo and PT Perinus. Currently, a strategic study has been conducted on the importance of food holding together with Danareksa and PWC consultants. The review has been discussed in the Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Finance, Ministry of Finance, and members of holding food SOEs. The plan for holding of food SOEs has been socialized in holding members, including stakeholders such as media, DPR, Dewas Holding BUMN Pangan, and union employees. Blue print food state-owned holding BUMN study will be made after the issuance of government regulations on food state-owned holding.

16. Kajian Efikasi Sulfuryl Fluoride

Pemakaian fumigan fospin secara rutin dan berlangsung terus-menerus dapat memicu terjadinya resistensi hama. Hasil kajian yang dilakukan antara Perum BULOG dan SEAMEO BIOTROP pada tahun 2010 telah mengindikasikan kecenderungan gejala resistensi untuk beberapa spesies hama sudah di beberapa gudang Perum BULOG, walaupun dengan faktor resistensi yang relatif masih kecil. Salah satu alternatif solusi untuk masalah resistensi hama terhadap fosfin adalah memperpanjang waktu pemaparan.

16. Review on Efficacy of Sulfurl Fluoride

Regular and continuous use of fospin fumigants can lead to pest resistance. The results of a study conducted between Perum BULOG and SEAMEO BIOTROP in 2010 have indicated the tendency of resistance phenomena for some pest species already in some Perum BULOG warehouses, although with relatively small resistance factor. One alternative solution to the problem of pest resistance to phosphine is to extend the exposure time.

Namun, implementasi solusi tersebut menjadi kendala di beberapa gudang Perum BULOG yang memiliki aktivitas perputaran barang yang cepat. Alternatif solusi lainnya adalah penggunaan fumigan berbahan aktif lain, seperti sulfuryl fluoride. Indofum 99 GA merupakan salah satu produk fumigan berbahan aktif sulfuryl fluoride milik PT Indo Global Trade dengan izin edar Keputusan Menteri Pertanian RI No. 578/Kpts/SR.330/8/2016.

Melalui disposisi Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Perum BULOG No. 1060/DIR,OPP/08/2016 atas surat dari PT Indo Global Trade No. : 123/IGT-SK/VIII/2016 dan Nota Intern Kadiv Perawatan dan Pengendalian Mutu No.NI-207/DO301/08/2016 tanggal 29 Agustus 2016, maka dilakukanlah uji efikasi Indofum 99 GA pada skala operasional Perum BULOG.

Adapun tujuan kajian ini adalah i) Mengetahui perkembangan konsentrasi gas sulfuryl flouride selama masa pemaparan; ii) Mengetahui efikasi (daya bunuh) Indofum 99 GA terhadap hama serangga gudang uji; iii) Mengetahui pertumbuhan hama serangga gudang (di luar stadia imago) setelah inkubasi 1 bulan; iv) Mengetahui residu ion fluoride (F^-) pada beras difumigasi; dan v) Mengetahui pengaruh fumigasi menggunakan Indofum 99 GA terhadap kadar air komoditi beras yang diuji. Kajian berlokasi di GBB Meger pada bulan September sampai Oktober 2016. Dosis Indofum 99 GA yang diuji dalam kajian ini sebanyak tiga varian, yaitu 24 g/m3, 36 g/m3, dan 48 g/m3 dengan ulangan sebanyak dua kali (duplo).

Tiga jenis hama serangga gudang yang diuji adalah Tribolium sp., Rhyzopertha sp., dan Sitophilus sp. Parameter yang dianalisa dalam kajian ini adalah i) perkembangan konsentrasi gas sulfuryl fluoride selama pemaparan; ii) efikasi fumigan Indofum 99 GA terhadap hama serangga uji; iii) pertumbuhan hama serangga baru setelah masa inkubasi 1 bulan pascafumigasi; iv) residu ion fluoride pada beras yang telah difumigasi, dan v) kadar air beras.

Sebelum diinjeksikan fumigan Indofum 99 GA ke tumpukan beras, dilakukan terlebih dahulu pengecekan kadar air ≤ 14%, pemasangan selang pengukuran dan distribusi, peletakan tabung uji,

However, the implementation of the solution becomes an obstacle in some Perum BULOG warehouses that have fast turnover activity. Another alternative solution is the use of other active-bodied fumigants, such as sulfuryl fluoride. Indofum 99 GA is one of the fumigant products of active ingredient of sulfuryl fluoride owned by PT Indo Global Trade with distribution license of RI Minister of Agriculture No. 578 / Kpts / SR.330 / 8/2016.

Through the disposition of Director of Operations and Public Service Perum BULOG No. 1060 / DIR, OPP / 08/2016 for letter from PT Indo Global Trade No. 123 / IGT-SK / VIII / 2016 and Internal Memorandum of Care and Quality Control No. NI-207 / DO301 / 08/2016 dated August 29, 2016, then performed efficacy test of Indofum 99 GA on operational scale of Perum BULOG.

The purpose of this review is to i) to know the development of the concentration of sulfuric fluoride gas during the exposure period; ii) Knowing the efficacy (killing power) of Indofum 99 GA against insect pests of test warehouse; iii) Determine the growth of insect pests (outside the imago stadia) after 1 month incubation; iv) Knowing the residue of fluoride ion (F ^ -) in the rice is fumigated; And v) To know the effect of fumigation using Indofum 99 GA on the water content of the tested rice commodity. The study was located in GBB Meger from September to October 2016. The dose of Indofum 99 GA tested in this study were three variants, 24 g / m3, 36 g / m3, and 48 g / m3 with a double replication (duplo).

Three types of insect pests of warehouses tested were Tribolium sp., Rhyzopertha sp., And Sitophilus sp. Parameters analyzed in this study were i) development of sulfuryl fluoride gas concentration during exposure; ii) efficacy of Indofum 99 GA fumigant against test pests; iii) the growth of new insect pests after 1 month post-fumigation incubation period; iv) fluoride ion residues in fumigated rice, and v) water content of rice.

Prior to injection of 99% Indofum fumigant GA into the rice pile, first check the moisture content ≤ 14%, the installation of the measurement and distribution tube, the laying of the test tube, the installation of the

pemasangan blower, penutupan nat dengan semen, penyungkupan tumpukan beras dengan plastik sungkup, dan pengecekan kebocoran plastik sungkup. Pengamatan perkembangan konsentrasi gas sulfuryl fluoride dilakukan satu jam setelah injeksi fumigan (t1) dan jam ke- 24 (t24). Setelah kegiatan fumigasi selesai, maka dilakukan pembukaan plastik sungkup secara bertahap dan dilakukan aerasi.

Setelah dipastikan tidak ada gas sulfuryl fluoride, maka selanjutnya dilakukan pengukuran kadar air, perhitungan tingkat kematian imago serangga uji dan pengambilan sampel untuk uji residu ion flouride (F-) di setiap tumpukan pengujian. Hasil kajian menunjukkan bahwa aplikasi Indofum 99 GA (sulfuryl fluoride) dengan semua tingkat dosis aplikasi 24 g/m^3, 36 g/m^3, dan 48 g/m^3 mampu mengendalikan imago (serangga dewasa) hama serangga gudang jenis Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, dan Sitophilus oryzae dengan persentase kematian (mortalitas) terkoreksi serangga uji sebesar 100 persen. Capaian persentase kematian hama serangga uji ini telah memenuhi kriteria fumigasi yang baik menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida yang mempersyaratkan persentase kematian minimal sebesar 70 persen.

Hasil pengamatan pada media biakan dan beras ex-fumigasi yang telah diinkubasi selama satu bulan, tidak menunjukkan pertumbuhan serangga hama muda baru yang hidup. Dengan tidak ditemukannya pertumbuhan hama serangga baru pada media biakan dan beras ex-fumigasi, maka pemberian Indofum 99 GA dengan semua tingkat dosis aplikasi 24 g/m^3, 36 g/m^3, dan 48 g/m^3 dapat mengendalikan stadia lain (telur, larva, pupa) dari hama serangga uji spesies Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, dan Sitophilus oryzae. Paparan konsentrasi gas sulfuryl fluoride pada jam ke-1 dan ke-24 untuk masing-masing dosis 24 g/m^3, 36 g/m^3, dan 48 g/m^3 secara berurutan adalah 37,25 g/m^3, 85,00 g/m^3, dan 127,59 g/m^3 serta 56,5 g/m^3, 63,17 g/m^3, dan 89,92 g/m^3. Dengan capaian konsentrasi tersebut, fumigasi sulfuryl fluoride dengan dosis 24 g/m^3, 36 g/m^3, dan 48 g/m^3 pada jam ke-1 dan jam ke-24 telah memenuhi konsentrasi minimal yang dipersyaratkan sebesar 70 persen dan 30 persen dari dosis aplikasinya (Harahap, 2016).

blower, the closure of the grout with the cement, the stacking of rice with plastic lid, and check the plastic leakage lid. Observations of the development of sulfuryl fluoride gas concentrations were performed one hour after the injection of fumigants (t1) and the 24th hour (t24). After the fumigation activity is completed, the plastic opening of the lid is done gradually and done aeration.

Once confirmed there is no sulfuryl fluoride gas, then further measurements of moisture content, imago mortality rate assay and sampling to test the residual fluoride ion (F-) in each test stack. The results of the study showed that the application of Indofum 99 GA (sulfuryl fluoride) with all application dosage levels of 24 g / m3, 36 g / m3, and 48 g / m3 were able to control the adult insect pests of Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, and Sitophilus oryzae with a percentage of insecticide (mortality) mortality tested by 100 percent. The achievement of the percentage of insect pest mortality has met the criteria of good fumigation according to Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 39 / Permentan / SR.330 / 7/2015 on Pesticide Registration which requires a minimum percentage of death by 70 percent.

Observations on culture media and ex-fumigation rice that have been incubated for one month did not show the growth of new live pest insects. In the absence of new insect pest growth on culture medium and ex-fumigation rice, the provision of 99 g / m3, 36 g / m3, and 48 g / m3 of all dose applications of 24 g / m3, 36 g / m3 and 48 g / m3 can control other stages (eggs, larvae, Pupa) from insect pests of the Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, and Sitophilus oryzae species. Exposure to sulfuryl fluoride gas concentrations at 1 and 24 hours for each dose of 24 g / m3, 36 g / m3, and 48 g / m3 respectively was 37.25 g / m3, 85.00 g / m3 , And 127.59 g / m3 and 56.5 g / m3, 63.17 g / m3, and 89.92 g / m3. With these concentration achievements, the fumigation of sulfuryl fluoride at doses of 24 g / m3, 36 g / m3, and 48 g / m3 at 1 and 24 hours has met the required minimum concentration of 70 percent and 30 percent of the application dose (Harahap, 2016).

Hasil analisa residu ion fluoride (F-) pada sampel beras baik kontrol maupun yang diberi perlakuan Indofum 99 GA dengan semua tingkat dosis yang dilakukan di laboratorium Lemigas tidak menunjukkan adanya residu ion fluoride. Dengan demikian beras yang difumigasi dengan Indofum 99 GA (sulfuryl fluoride) aman untuk dikonsumsi. Batas Maksimum Residu menurut Permentan No. 04/Permentan/PP.340/2/2015 tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan dan Pengeluaran Pangan Segar Asal Tumbuhan adalah sebesar 0,1 mg/kg.

The results of residual fluoride ion (F-) analyzes on both control and treated rice samples of 99 GA Indofum with all doses conducted in Lemigas laboratory showed no fluoride ion residues. Thus the rice fumigated with Indofum 99 GA (sulfuryl fluoride) is safe for consumption. Maximum Residue Limit according to Permentan No. 04 / Permentan / PP.340 / 2/2015 on Food Safety Supervision of Food Fresh Plant Origin and Expenditure is 0.1 mg / kg.

Berdasarkan pengamatan kadar air beras sebelum dan sesudah fumigasi, dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan kadar air secara signifikan pada komoditi beras yang berada di bagian permukaan luar tumpukan. Kenaikan kadar air pada permukaan tumpukan ini tidak disebabkan oleh penggunaan sulfuryl fluoride, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis statistika melalui uji t (t-test) pada taraf kepercayaan 95% yang tidak menunjukkan perbedaan nyata antara perubahan kadar air pada tumpukan perlakuan dan tumpukan kontrol.

Based on observations of water content of rice before and after fumigation, it can be seen that there is a significant increase in water content in rice commodities located on the outer surface of the pile. The increase of moisture content on the surface of the pile is not caused by the use of sulfuryl fluoride, as indicated by statistical analysis by t-test at a 95% confidence level that shows no significant difference between changes in moisture content in the treatment stack and control stack.

Beberapa hal yang disarankan terkait hasil kajian ini adalah sebagai berikut: i) Penggunaan fumigan berbahan aktif sulfuryl fluoride (Indofum 99 GA) dapat digunakan di lingkungan gudang BULOG sebagai fumigan alternatif untuk merotasi fumigan berbahan aktif fosfin, penggunaannya diprioritaskan untuk daerah yang hama serangga gudangnya telah terindikasi resisten terhadap fosfin atau daerah dengan kebutuhan mobilitas beras yang cepat (seperti keperluan movement atau penyaluran); ii) Monitoring residu fluoride perlu secara rutin dilakukan pada komoditi beras yang difumigasi menggunakan sulfuryl fluoride, jika ditemukan residu fluoride dengan level yang mendekati ambang batas yang diperkenankan (0,1 mg/kg), maka komoditi beras tersebut tidak boleh lagi difumigasi dengan sulfuryl fluoride; iii) Mengacu kepada rekomendasi yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 578/Kpts/SR.330/8/2016 tentang Pendaftaran dan Pemberian Izin Tetap Pestisida, serta dengan mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis, dan keamanan pangan, maka dosis yang digunakan untuk Indofum 99 GA adalah 24 g/m^3; iv) Apabila UB-Jastasma ditunjuk sebagai pelaksana fumigasi menggunakan fumigan berbahan aktif

Suggestions related to the results of this study are as follows: i) The use of an active sulfuryl fluoride (Indofum 99 GA) based fumigant may be used in the BULOG warehouse environment as an alternative fumigant to rotate the phosphine-based fumigant, its use prioritized for areas where insect pests have Indicated resistant to phosphine or areas with rapid rice mobility requirements (such as movement requirements or distribution); Ii) Fluoride residue monitoring should be routinely carried out on fumigated rice commodities using sulfuryl fluoride, if a fluoride residue is found to be near a permitted threshold (0.1 mg / kg), then the commodity of the rice should no longer be fumigated with sulfuryl fluoride ; Iii) Referring to the recommendations contained in the Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No.578 / Kpts / SR.330 / 8/2016 on Registration and Provision of Permanent Pesticide Permit, and taking into account the technical, economic, and food safety aspects, Used for Indofum 99 GA is 24 g / m3; Iv) If UB-Jastasma is designated as fumigation implementer using active fluoride sulfuryl-based fumigant, fumigation training is required, and complete all necessary tools and equipment; V) For safety reasons, consideration should be given to the

sulfuryl fluoride, maka diperlukan pelatihan fumigasi, dan melengkapi semua sarana dan peralatan yang dibutuhkan; v) Untuk alasan keselamatan kerja, perlu dipertimbangkan untuk pemberian warning agent dan proses gassing dilakukan dengan posisi tabung sulfuryl fluoride berada di luar gudang; serta vi) pelaksanaan fumigasi harus dilakukan dengan baik dan benar dengan mempertimbangkan kadar air bahan, kondisi plastik sungkup, ketersediaan sand snake, rantai besi, kondisi nat gudang, serta sanitasi lingkungan.

17. Kajian efikasi fumigan lama eks-PQC berbahan aktif fosfin

UB-Jastasma bersama dengan Divisi P2M dan Pusat RPS telah melakukan uji penggunaan fumigan lama berbahan aktif fosfin yang terdiri dari beberapa merk meliputi Phostoxin 57, Chelphos 56T, Magtoxin 66 T, Detia 57T, dan Phostoxin 56T. Fumigan lama tersebut merupakan fumigan eks-PQC hasil pengadaan tahun 1993 s.d 1999 yang saat ini stoknya masih cukup banyak dengan tersebar di beberapa Divre yaitu Aceh, Jambi, Sumsel, Kalteng, Maluku dan Papua. Pengujian dilakukan secara 2 tahap di gudang GBB Dramaga, yaitu tahap I tanggal 21 s.d 28 September 2016 dan tahap II tanggal 28 September s.d 3 Oktober 2016.

Pengujian penggunaan fumigan lama dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan fumigan masih dapat digunakan untuk kegiatan pengendalian hama di lingkungan gudang BULOG. Hal ini dapat dilihat dari beberapa parameter di antaranya (i) Paparan konsentrasi gas fosfin, (ii) Daya efikasi terhadap hama serangga uji (Sitophilus oryzae, Tribolium castaneum dan Rhizoperta dominica), dan (iii) Pertumbuhan hama serangga pasca fumigasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa paparan konsentrasi gas fosfin semua fumigan lama yang diujikan masih memenuhi kriteria fumigasi yang berhasil menurut WFP (2003) dan ACIAR (1999) dengan konsentrasi berkisar 1045-1560 ppm. Fumigan lama masih terbukti efektif membasmi dan mengendalikan hama serangga gudang jenis Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, dan Sitophilus oryzae dengan dosis aplikasi normal sebesar 2 tablet/ton. Hasil inkubasi yang dilakukan selama 2 minggu pada hama serangga uji, media biakan, dan contoh beras eks-fumigasi tidak menunjukkan adanya pertumbuhan hama serangga baru.

provision of a warning agent and gassing process with the position of the sulfuryl fluoride tube located outside the warehouse; And vi) the fumigation must be done properly and properly by considering the water content of the material, the plastic hood condition, the availability of sand snake, the iron chain, the warehouse condition, and the environmental sanitation.

17. Kajian efikasi fumigan lama eks-PQC berbahan aktif fosfin

UB-Jastasma together with P2M and RPS Division have tested the use of old phosphine-based fumigant consisting of several brands including Phostoxin 57, Chelphos 56T, Magtoxin 66 T, Detia 57T, and Phostoxin 56T. The old fumigant is an ex-PQC fumigant procured in 1993 s.d 1999 which is currently stocked quite a lot with scattered in several Divre namely Aceh, Jambi, South Sumatra, Central Kalimantan, Maluku and Papua. The test is done in 2 stages in GBB Dramaga warehouse, that is phase I dated 21 s.d 28 September 2016 and phase II date 28 September s.d 3 October 2016.

Testing the use of old fumigant is intended to determine the possibility of fumigants can still be used for pest control activities in the warehouse environment BULOG. This can be seen from several parameters including (i) Exposure of phosphine gas concentration, (ii) Efficacy power to insect pests (Sitophilus oryzae, Tribolium castaneum and Rhizoperta dominica), and (iii) Post-fumigation pest growth. The results of the study showed that exposure to the phosphine gas concentrations of all the old fumigants tested still met the successful fumigation criteria according to WFP (2003) and ACIAR (1999) with concentrations ranging from 1045-1560 ppm. The old fumigants are still proven effective in eradicating and controlling the Tribolium castaneum, Rhyzoperta dominica, and Sitophilus oryzae sheds with a normal application dose of 2 tablets / ton. 2 weeks incubation in test pest, culture medium, and ex-fumigation rice sample showed no new insect pest growth.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua fumigan lama yang diuji memiliki potensi mengendalikan hama serangga pada stadia lain (telur, larva, dan pupa) di luar stadia imago. Beberapa hal yang dapat disarankan dari hasil pengujian tersebut diantaranya adalah (i) Stok fumigan lama yang masih tersedia di beberapa Divre dapat digunakan/ dimanfaatkan untuk kegiatan pengendalian hama di lingkungan gudang Perum BULOG dengan dosis aplikasi sesuai ketentuan yang berlaku (2 tablet/ton); (ii) Fumigan yang digunakan dalam aplikasi adalah fumigan terpilih dengan butiran yang utuh dan baik sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Fumigan yang tidak utuh (sudah bereaksi) dan menjadi bubuk tidak disarankan untuk digunakan; (iii) Untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, maka penggunaan fumigan lama harus dilakukan berdasarkan asas kehati-hatian (prudential principle). Penerapan asas kehati-hatian terutama dilakukan ketika membuka kemasan fumigan, karena kemungkinan fumigan telah bereaksi menjadi fosfin sangat besar. Usahakan membuka kemasan dengan peralatan yang memadai dengan mulut kemasan diarahkan ke ruang kosong yang terbuka; (iv) Selama masa fumigasi, agar dilakukan monitoring pengukuran konsentrasi gas fosfin; (v) UB-Jastasma kantor pusat dan Jawa Barat sebaiknya dilibatkan dalam pengaplikasian fumigan lama untuk melakukan supervisi.

Thus, it can be said that all the old fumigants tested have the potential to control insect pests on other stadia (eggs, larvae, and pupae) outside the imago stadia. Some of the things that can be suggested from the test result are (i) old fumigant stock still available in some Divre can be used / used for pest control activities in Perum BULOG warehouse with dosage of application in accordance with applicable provisions (2 tablets / ton); (ii) Fumigants used in the application are selected fumigants with complete and good granules so as to provide optimum results. Fumigants that are not whole (already reacted) and into powder are not recommended for use; (iii) to avoid unwanted things, the use of old fumigants shall be made on the basis of prudential principle. The application of the precautionary principle is mainly done when opening the fumigant pack, because the possibility of fumigants has reacted to be very large phosphine. Try to open the packaging with adequate equipment with the mouth of the packaging directed to an open space; (iv) During fumigation, to monitor the measurement of phosphine gas concentration; (v) UB-Jastasma head office and West Java should be involved in applying old fumigant to supervise.

18. Penerbitan Jurnal Pangan

18. Publishing Food Journal

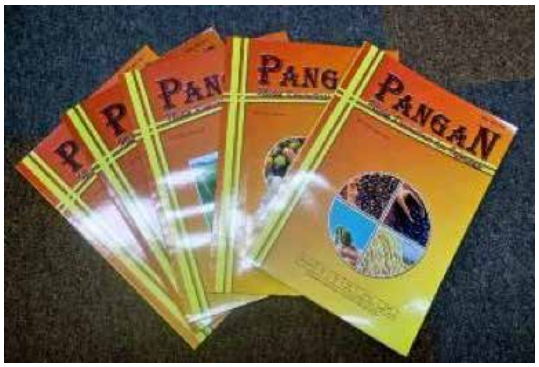

Jurnal Pangan merupakan jurnal ilmiah terakreditasi yang diterbitkan oleh Divisi Riset dan Perencanaan Strategis Perum BULOG tiga kali dalam setahun. Jurnal Pangan mempublikasikan artikel-artikel yang bersifat ilmiah (research article) yang berisi kemajuan utama (major advance) yang merupakan original research findings,

Journal of Food is an accredited scientific journal published by the BULOG Strategic Planning and Strategic Division three times a year. Food Journal publishes scientific articles containing major advance which is original research findings, review articles both science and applied that present new developments

artikel kajian (review article) baik sains maupun terapan yang menyajikan perkembangan baru kesignifikanan interdisiplin dengan mengulas pertanyaan-pertanyaan yang belum teresolusi serta arahnya di masa mendatang, dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan pangan seperti kebijakan-kebijakan baru dan penting baik skala nasional maupun internasional, komentar-komentar terhadap masalah pangan, diseminasi undang-undang, peraturan pemerintah, Inpres, Kepres, bedah buku, dan wawancara. Komoditas yang diulas di dalam jurnal pangan meliputi biji-bijian (grains), umbi-umbian (tuber), kacang-kacangan (legumes/ pulses), minyak pangan (edible oils), dan gula (sugar). Adapun ruang lingkup ulasan meliputi aspek produksi, pengolahan, penyimpanan, transportasi, pemasaran, perdagangan, konsumsi dan gizi, sarana, teknologi, jasa, pendanaan, dan kebijakan.

of interdisciplinary significance by reviewing questions that have not Teresolusi and directions in the future, and other writings related to food such as new and important policies both national and international scale, comments on food issues, dissemination of laws, government regulations, Inpres, Presidential Decree, book review , And interviews. Commodities covered in food journals include grains, tubers, legumes / pulses, edible oils, and sugar. The scope of the review covers aspects of production, processing, storage, transportation, marketing, trade, consumption and nutrition, facilities, technology, services, financing, and policy.

Memasuki usianya yang ke-27 tahun, pada tahun 2016, volume Jurnal Pangan yang diterbitkan adalah Volume 25 yang terdiri dari 3 edisi/nomor penerbitan, yaitu Volume 25 No. 1 April 2016, Volume 25 No.2 Agustus 2016, dan Volume 25 No.3 Desember 2016.

Entering the age of 27 years, in 2016, the volume of Food Journal published is Volume 25 which consists of 3 editions / issue number, namely Volume 25 No. April 1, 2016, Volume 25 No.2 August 2016, and Volume 25 No.3 December 2016.

19. Studi Banding Gudang Penyimpanan Bawang Merah Pura Group di Kudus, Jawa Tengah

19. Comparative Study on Warehouse Storage of Pura Group in Kudus, Central Java

Studi banding bertujuan untuk mengamati penggunaan teknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS) sebagai tempat penyimpanan holtikultura khususnya bawang merah. Studi banding dilakukan selama dua hari dari tanggal 11-12 November 2016 ke Gudang Penyimpanan Bawang Merah dengan teknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS) yang beralamat di kawasan industri, Terban, Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

The comparative study aims to observe the use of Controlled Atmosphere Storage (CAS) technology as a storage place for horticulture, especially onion. The comparative study was conducted for two days from November 11 to 12, 2016 to the Red Onion Storage Warehouse with Controlled Atmosphere Storage (CAS) technology which is located in industrial area, Terban, Jekulo, Kudus District, Central Java.

CAS merupakan salah satu teknologi yang telah dipatenkan oleh PTPura sebagai tempat penyimpanan buah dan holtikultura. CAS dikembangkan oleh PT Pura berkolaborasi dengan Dewan Bawang dan Peneliti dari Institut Pertanian Bogor (IPB). PT Pura memiliki 26 unit CAS dimensi 100m3 (kapasitas @ 16 ton), dan 1 unit CAS dimensi 500 m3 (kapasitas 64 ton), sehingga PT Pura memiliki kapasitas penyimpanan bawang merah sebesar 384 ton. Adapun kelebihan gudang CAS dibandingkan konvensional adalah : (i) Lama simpan berkisar 3-6 bulan jauh lebih lama dibandingkan gudang konvesional yang hanya berkisar 1-2 bulan; (ii) Susut bobot lebih kecil hanya 8 persen, jauh di bawah gudang konvensional yang mencapai 35 persen; (iii) Kondisi bawang merah setelah penyimpanan 3 bulan masih terlihat segar, tidak Kering, dan tidak terjadi pertumbuhan daun atau pertumbuhan tunas.

CAS is one of the technology that has been patented by PTPura as a storage place of fruit and horticulture. CAS developed by PT Pura collaborate with Onion Board and Researcher from Institut Pertanian Bogor (IPB). PT Pura has 26 units of CAS dimensions of 100m3 (capacity @ 16 tons), and 1 unit of CAS dimension 500 m3 (64 ton capacity), so PT Pura has an onion storage capacity of 384 tons. The advantages of CAS compared to conventional warehouse are: (i) Long save ranges from 3-6 months far longer than conventional warehouse which only ranged 1-2 months; (Ii) smaller weight losses of only 8 percent, well below conventional warehouses of up to 35 percent; (Iii) The condition of onion after 3 months storage still looks fresh, not Dry, and no leaf growth or shoot growth.

Selain kelebihan di atas terdapat beberapa kekurangan pada sistem penyimpanan CAS yaitu : (i) Pada saat pemasukan dan pengeluaran dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk set up alat (sekitar 24 jam); (ii) Stok yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu dikeluarkan dan apabila akan dikeluarkan stok yang ada harus dikeluarkan seluruhnya untuk menjaga homogenitas komoditas. Pola bisnis yang ditawarkan PT Pura ke Perum BULOG terdiri dari (i) Pola sewa-menyewa, Perum BULOG dapat menguji dan mencoba efektivitas dan efisiensi gudang dengan teknologi CAS untuk menyimpan bawang merah dengan cara menyewa gudang CAS milik PT Pura Group untuk menyimpan stok bawang merah milik Perum BULOG; (ii) Investasi pembangunan CAS.

In addition to the above advantages there are some drawbacks to the CAS storage system, namely: (i) At the time of entry and disbursement takes a long time to set up the tool (about 24 hours); (Ii) Stored stock can not be issued at any time and if it is issued the existing stock must be issued entirely to maintain the homogeneity of the commodity. Business patterns offered by PT Pura ke Perum BULOG consists of (i) lease patterns, Perum BULOG can test and try the effectiveness and efficiency of warehouse with CAS technology to store onion by renting a CAS warehouse owned by PT Pura Group to store onion stock owned by Perum BULOG; (ii) CAS development investment.

Perum BULOG melakukan investasi pembelian gudang CAS dan PT Pura memberikan dukungan teknis berupa supervisi pengoperasian mesin CAS, termasuk dalam pengelolaan stok bawang merah yang akan disimpan, serta memberikan pelatihan, perawatan dan perbaikan, termasuk pengadaan suku cadang. Hasil komparasi biaya dan laba penjualan penyimpanan bawang merah di gudang CAS dan konvensional adalah sebagai berikut:

Perum BULOG invests in the purchase of CAS warehouses and PT Pura provides technical support in the form of supervision of the operation of CAS machines, including in the management of onion stock to be stored, and provides training, maintenance and repair, including spare parts procurement. The results of the comparative cost and profit on sale of onion storage in CAS and conventional warehouses are as follows:

URAIAN Description	BAWANG KONSUMSI Consumption Onion		BIBIT BAWANG SERTIFIKAT Certified Onions Seeds	
	CAS	KONVENSIONAL Conventional	CAS	KONVENSIONAL Conventional
Harga Beli Purchase Price	Rp9.500	Rp9.500	Rp27.500	Rp27.500
Biaya-biaya Costs				
Simpan Savings	Rp800		Rp2.400	Rp2.400
Lain-lain Others	Rp1.000	Rp1.500	Rp1.000	Rp1.500
Susut Simpan Saving Lossess	8%	30%	8%	30%
Susut Proses Losses Process	4%	5%	4%	5%
HPP Cost of Goods Sold	**Rp13.750**	**Rp16.923**	**Rp38.500**	**Rp38.500**

Biaya lain-lain = Transportasi dari asal bibit ke Gudang Kudus dan dari Kudus ke lokasi penanaman, biaya service bibit bawang merah, biaya karung, biaya loading bawang merah.
Other Costs = Transportation from originated seed to Kudus Warehouse and from Kudus to the planting site, oinion seed services cost, sack cost, red onion loading cost.

Investasi yang dibutuhkan untuk pengadaan 1 (satu) rangkaian gudang penyimpanan CAS (1 rangkaian terdiri dari 20 unit kapasitas @16 ton) dengan kapasitas 320 ton adalah Rp19 Milyar. Analisa kelayakan investasi dengan beberapa asumsi :

The investment required for the procurement of 1 (one) series of CAS storage warehouses (1 series consists of 20 units capacity @ 16 tons) with a capacity of 320 tons is Rp19 billion. Investment feasibility analysis with several assumptions:

URAIAN Description	ASUMSI I Asumption I	ASUMSI II Asumption II	ASUMSI III Asumption III
Harga jual (Rp)/kg Selling Prices Rp/kg	P1 & P3 = 19.000 P2 = 25.000	19.000	25.000
Harga Beli (Rp)/kg Harga Beli (Rp)/kg	9.500	9.500	15.000
Turn Over (kali) Turn Over (kali)	3	3	3
Susut (%) Susut (%)	8	8	8
L/R (Rp)/kg L/R (Rp)/kg	P1 & P3 = 9.500 P2 = 14.250	9.500	10.000
Margin (%)	P1 & P3 = 100 P2 = 150	100	67
Pay Back Period (tahun) Pay Back Period (year)	5.3	6.8	6.8

Keterangan:
P1 = Periode 1 (beli = januari; jual = maret), P2 = Periode II (beli = juni; jual = september), P3 = Periode 3 (beli = oktober; jual = desember). Harga jual Asumsi II dan III tidak ada fluktuasi (flat).
Description: P1 = Period 1 (buy = january, sell = maret), P2 = Period II (buy = juni; sell = september), P3 = Period 3 (buy = oct; sell = december). The selling price of Assumptions II and III there is no fluctuation (flat).

20. Pengembangan Open Journal System Jurnal Pangan

Open Journal System (OJS) merupakan sistem pengelolaan jurnal berbasis online/paperless, sehingga semua aspek penerbitan jurnal mulai dari proses penerimaan artikel, reviewing, page proofing, tracking, hingga publikasi dikelola secara elektronik.

Open Journal System (OJS) juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden. Manfaat Open Jurnal Sistem adalah untuk mempermudah mengelola jurnal-jurnal yang telah diterbitkan sehingga terarsipkan dengan baik. Selain itu dengan Open Journal System (OJS) dapat mengotomatisasikan proses pengiriman artikel (submission), editing, review dan lain-lain yang terkait dengan pengelolaan jurnal.

20. Development on Open Journal System of Food Journal

Open Journal System (OJS) is an online-based / paperless journals management system, so all aspects of journal publishing start from article admission process, reviewing, page proofing, tracking, until publication is managed electronically.

The Open Journal System (OJS) also helps to manage user aspects in compiling a journal, including keeping track of editors, reviewers, and writers' work, informing readers, and using correspondents. The Benefits of Open Journal System is to make it easier to manage the journals that have been published so well archived. In addition, the Open Journal System (OJS) can automate the submission of articles (submission), editing, review and others related to the management of journals.

21. Akreditasi Ulang Jurnal Pangan sebagai Jurnal Ilmiah

Sebagai salah satu jurnal ilmiah yang telah terakreditasi, Jurnal Pangan memiliki kewajiban untuk melakukan akreditasi ulang secara rutin selama 2-3 tahun sekali. Kegiatan akreditasi ulang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja pengelolaan sebuah jurnal ilmiah dari beberapa aspek penilaian meliputi unsur substansi (kualitas) tulisan, penyunting dan mitra bestari, gaya penulisan, kelembagaan penerbit, keberkalaan, penampilan, layanan tambahan, serta penamaan. Dengan telah terakreditasi ulang, diharapkan pengelola sebuah jurnal ilmiah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan menghasilkan tulisan-tulisan yang bermutu tinggi.

Akreditasi ulang yang dilakukan oleh Jurnal Pangan kali ini merupakan akreditasi yang ke-3 kalinya, dari sebelumnya yang telah dilakukan di tahun 2011 dan 2013. Pengumpulan berkas untuk akreditasi ulang tahun 2016 dilakukan pada bulan Januari 2016 dengan sidang penilaian dilakukan oleh Panitia Penilai Majalah Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2MI LIPI) di bulan Februari-Maret 2016. Hasil penilaian akreditasi P2MI LIPI telah memutuskan bahwa Jurnal Pangan lolos akreditasi ulang sertifikat akreditasi No. 743/AU2/P2MI-LIPI/04/2016. Sertifikat akreditasi ini berlaku selama 3 tahun, mulai dari April 2016-April 2019.

21. Re-Accreditation of Food Journal as a Scientific Journal

As one of the accredited scientific journals, Journal of Food has an obligation to re-accreditation regularly for 2-3 years. Re-accreditation activities aim to evaluate and know the performance of the management of a scientific journal from several aspects of the assessment include the substance (quality) of writing, editor and bestari partner, writing style, publisher institutional, scalability, appearance, additional services, and naming. With re-accreditation, it is expected that the manager of a scientific journal can continue to maintain and improve its performance by producing high quality writings.

This re-accreditation by Food Journal is the 3rd time accreditation that has been done in 2011 and 2013. The collection of files for the 2016 re-accreditation was conducted in January 2016 with an appraisal session conducted by the Appraisal Committee of the Institute's Scientific Magazine Indonesian Institute of Sciences (P2MI LIPI) in February-March 2016. The result of P2MI LIPI accreditation assessment has decided that Food Journal pass the accreditation accreditation of accreditation certificate No. 743/AU2/P2MI-LIPI/04/2016. This accreditation certificate is valid for 3 years, starting from April 2016-April 2019.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Direksi No. 08/DK300/08/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Bulog (KAB), merupakan penyempurnaan dari Kebijakan Akuntansi BULOG yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. Kep-257/ Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG per 31 Desember Tahun Buku 2016 Audited merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan beberapa catatan:

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.
2. Laporan Keuangan Perum BULOG 31 Desember 2016 Audited adalah Laporan Keuangan Komparatif dengan Laporan Keuangan (Audited) per 31 Desember 2015 untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Arus Kas dan Perubahan Ekuitas.
3. Harga pembelian beras dan gabah (HPP) tahun 2016 masih mengacu kepada Inpres Nomor 5 Tahun 2015.
4. Sesuai dengan Perpres No. 137 Tahun 2015, tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Harga Pembelian Beras (HPB) Pemerintah kepada Perum BULOG yang digunakan sebesar Rp8.865,00/Kg.
5. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan unit bisnis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
6. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrual, pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.

FINANCIAL STATEMENTS

Public Company Financial Statements (Perum) BULOG was prepared with refer to Financial Accounting Standards (SAK) whose implementation is set forth in Board of Directors Regulation no. 08 / DK300 / 08/2013 dated 20 August 2013 on Bulog Accounting Policies (KAB), is a refinement of BULOG's Accounting Policies established through Directors Decree No. Kep-257 / Dir / 12/2003 dated December 24, 2003.

Perum BULOG's Financial Statement as of December 31 Audited Financial Year is a financial accountability report with several notes:

1. The reporting period of January 1, 2016 until December 31, 2016.
2. Perum BULOG Financial Statements December 31, 2016 Audited is a Comparative Financial Report with Audited Financial Statements (Audited) as of December 31, 2015 for Statement of Financial Position (Balance Sheet), Income Statement, Cash Flow and Changes in Equity.
3. The purchase price of rice and paddy (HPP) in 2016 is still referring to Presidential Instruction No. 5 of 2015.
4. In accordance with Presidential Regulation no. 137 Year 2015, on the Details of the State Budget Revenue and Expenditure Year 2016, Government Purchase Price (HPB) to Perum BULOG which is used Rp8.865,00 / Kg.
5. In the Consolidated Financial Statements of Income and expenses related to transactions between PSO segments and business units have been eliminated, so that the combined financial statements have been presented without any duplicate of presentation.
6. The Cash Flow Statement is prepared using an indirect method.

Measurement and Preparation Base of Financial Statements:

1. Financial Statements prepared using the Business Continuity Assumption and on Accrual basis, measurement of assets, liabilities, income and expenses are recognized in the period in which they are incurred.
2. Financial Statements shall be prepared on the basis of Historical Value.

3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aset tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan Laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dalam memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah bulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.
7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan.
8. Laporan Keuangan yang tersusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

9. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2016 Audited disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesuai pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016.

3. Assets were recorded at the expense of cash / cash equivalents or at the fair value of such assets acquisition.
4. Liabilities were recorded at the amount received as an exchanger of a liability, or under certain circumstances in the amount of cash / cash equivalents expected to be paid to meet liabilities in the ordinary course of business.
5. Interim Report is an Inter-period Report, prepared for management purposes in facilitating the preparation of Financial Statements. Reporting Period is monthly.

6. Joint Financial Statement is an amalgamation of reports prepared by all work units (Subdivre, Divre and Head Office). The report of the work unit is the basis for evaluating the performance of each work unit and is part of the company's complete financial report.

7. Consolidated Financial Statement is a consolidated report of a company with a subsidiary.
8. Composed Financial Statements comprises of the Financial Position Report, the Comprehensive Income Statement, the Statement of Cash Flows, Statements of Changes in Equity and Notes to the Financial Statements.
9. Perum BULOG Financial Statements for the year 2016 Audited is presented in order to fulfill the obligations of the Board of Directors in accordance with Article 27 of Government Regulation No. 13 of 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan menggambarkan posisi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2016 (Audited) disajikan secara komparatif dengan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2015 (Audited) sebagaimana pada tabel di bawah.

FINANCIAL POSITION REPORT

The Company's Financial Position Report describes the position of assets, liabilities and capital for a certain period. The Financial Position Report for the position as of December 31, 2016 (Audited) is presented in comparative manner with the Financial Position Report as of December 31, 2015 (Audited) as shown in the table below.

Aset

Total Aset per 31 Desember 2016 naik 16,93% menjadi Rp34,88 triliun dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp29,83 triliun. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh:

1. Peningkatan Aset Lancar lainnya 113,104% menjadi Rp333,40 miliar pada 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp294,51 juta karena meningkatnya selisih harga penyaluran raskin pada 31 Desember 2016 sebesar Rp333,11 miliar sedangkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp0 (nol).
2. Peningkatan Pajak Dibayar Dimuka 168,37% menjadi Rp106,24 miliar pada 31 Desember 2016 dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp39.58miliar karena peningkatan pajak dibayar dimuka yang terdiri dari PPh Pasal 21, 22, 23 , 25 , dan PPN.
3. Peningkatan Uang Muka 321,46% menjadi Rp326,51 miliar pada 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp77,47 miliar karena meningkatnya Uang Muka kegiatan PSO dan Komersial.
4. Peningkatan Persediaan 81,32% menjadi Rp17,73 triliun pada 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp9,78 triliun karena meningkatnya persediaan barang dagangan PSO (beras dan gabah) dan Komersial (beras dan gabah komersial, dan gusir) serta adanya persediaan daging kerbau, jagung, produk sampingan sapi, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, dan terigu yang tidak ada pada 31 Desember 2015.
5. Peningkatan Kas dan Setara Kas 37,33% menjadi Rp6,69 triliun pada 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp4,87 triliun karena meningkatnya setara kas yaitu penempatan dana di bank.
6. Peningkatan Total Aset Tidak Lancar 12,21% menjadi Rp7,27 triliun pada 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp6,48 triliun. Musababnya, antara lain, bertambahnya nilai Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1,94 triliun pada 31 Desember 2016 dan Rp1,70 triliun pada 31 Desember 2015, sehingga menjadi Rp3,15 triliun per 31 Desember 2016 dari semula Rp2,13 triliun pada 31 Desember 2015.

Assets

Total Assets as of December 31, 2016 rose by 16.93% to Rp34.88 trillion compared to December 31, 2015 amounting to Rp29.83 trillion. These changes are among others caused by:

1. Other Current Assets Improvement 113.104% to Rp333.40 billion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp294,51 million due to the increase in the price of raskin disbursement on December 31, 2016 amounting to Rp333.11 billion while at 31 December 2015 of Rp0 (zero).
2. Increase in Prepaid Taxes by 168.37% to Rp106.24 billion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp39.58 billion due to an increase in prepaid taxes comprising income tax articles 21, 22, 23, 25 and VAT.
3. Increase of Advances 321.46% to Rp326.51 billion on December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp77, 47 billion due to increased Advances PSO and Commercial activities.
4. Inventories increase by 81.32% to Rp17.73 trillion on December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp9.78 trillion due to increased supply of PSO (rice and grain) and Commercial (rice and grain commercial) merchandise, and And buffaloes, corn, cow by-products, onions, garlic, cooking oil and wheat that did not exist on December 31, 2015.
5. Increase in Cash and Cash Equivalents by 37.33% to Rp6.69 trillion on December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp4.87 trillion due to an increase in cash equivalents ie placement of funds in banks.
6. Increase of Total Non-Current Assets by 12.21% to Rp7.27 trillion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp6.48 trillion. The reason, among other things, is the increase in the value of Fixed Assets - after deducted by accumulated depreciation of Rp1.94 trillion as at 31 December and Rp1.70 trillion on December 31, 2015 to Rp3.15 trillion as of December 31, 2016 from Rp2.13 trillion on December 31, 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2015	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	dalam Rupiah in Rupiah		
ASET			**ASSETS**
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	6.686.176.774.770	4.868.830.424.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp239.836.441.955 pada 31 Desember 2016 dan Rp227.233.876.302 pada 31 Desember 2015	2.412.823.831.196	8.529.089.243.689	Trade Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp239.836.441.955 at December 31, 2016 and Rp227.233.876.302 at December 31, 2015
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp48.541.939.047 pada 31 Desember 2016 dan Rp48.075.698.598 pada 31 Desember 2015	9.895.477.038	12.631.110.546	Others receivable allowance for impairment losses of Rp48.541.939.047 at December 31, 2016 and Rp48.075.698.598 at December 31, 2015
Uang muka	326.505.205.340	77.469.872.848	Advances
Persediaan	17.734.503.266.661	9.780.549.101.526	Inventories
Pajak dibayar di muka	106.237.745.359	39.585.704.180	Prepaid tax
Pendapatan yang masih harus diterima	51.407.983	6.297.302.354	Accrued income
Biaya dibayar di muka	4.278.397.902	38.026.351.599	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	333.403.263.935	294.515.291	Other current assets
Total Aset Lancar	**27.613.875.370.114**	23.352.773.626.646	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar			**Non-current Assets**
Aset pajak tangguhan	329.205.805.216	194.262.738.068	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.940.142.523.450 pada 31 Desember 2016 dan Rp1.701.025.187.736 pada 31 Desember 2015	3.153.569.266.705	2.124.767.131.162	Fixed assets accumulated depreciation of Rp1.940.142.523.450 at December 31, 2016 and Rp1.701.025.187.736 at December 31, 2015
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp99.478.252.220 pada 31 Desember 2016 dan Rp80.564.279.090 pada 31 Desember 2015	223.565.610.939	249.622.272.559	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp99.478.252.220 at December 31, 2016 and Rp80.564.279.090 at December 31, 2015
Tanaman belum menghasilkan	1.650.107.545	-	Immature plantation
Goodwill	198.178.905.169	-	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	550.835.139.763	477.055.002.267	Estimated claim of tax refund
Aset lain-lain	2.812.528.117.158	3.433.103.718.391	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**7.269.532.952.495**	6.478.810.862.446	**Total Non-current Assets**
Total Aset	**34.883.408.322.609**	**29.831.584.489.092**	**Total Assets**

Total Kewajiban dan Ekuitas

Total Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2016 naik 16,93% menjadi Rp34,88 Triliun dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp29,83 triliun. Perubahan Total Kewajiban dan Ekuitas antara lain disebabkan oleh:

1. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 5,66% menjadi Rp22,68 triliun per 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp21,46 triliun, karena adanya peningkatan hutang bank untuk pengadaan komoditi PSO dan Komersial. Realisasi pengadaan gabah/beras DN pada tahun 2016 lebih besar dari tahun 2015. Pengadaan Komersial sehubungan dengan penugasan pemerintah kepada Perum BULOG untuk komoditi Jagung, gula impor (raw sugar) dan daging kerbau India pada tahun 2016 sebesar Rp8,98 triliun lebih besar dari anggaran dalam RKAP sebesar Rp2,84 triliun.
2. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 30,28% menjadi Rp888,49 miliar per 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp681,95 miliar karena adanya liabilitas PT GMM dan PT JPLB.
3. Dengan adanya peningkatan Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang tersebut, maka Total Liabilitas per 31 Desember 2016 juga meningkat, yakni dari semula Rp22,14 triliun pada 31 Desember 2015 menjadi Rp23,57 triliun per 31 Desember 2016, atau naik 6,43%,
4. Peningkatan Total Ekuitas sebesar 47,20% dari menjadi Rp11,32 triliun per 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp7,69 triliun. Hal itu disebabkan bertambahnya nilai Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yakni dari Rp768 triliun pada 31 Desember 2015 menjadi Rp11,24 pada 31 Desember 2016.
5. Peningkatan Modal Pemerintah menjadi sebesar Rp12,52 triliun per 31 Desember 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp9,84 triliun karena adanya penambahan modal pemerintah sebesar Rp2,67 triliun.

Total Liabiities and Equity

Total Liabilities and Equity as of December 31, 2016 rose 16.93% to Rp34.88 Trillion compared to December 31, 2015 amounting to Rp29.83 trillion. Amendments to Total Liabilities and Equity are, among others, due to:

1. Short Term Liabilities Increase by 5.66% to Rp22.68 trillion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp21.46 trillion, due to an increase in bank loans for procurement of PSO and Commercial commodities. The realization of procurement of domestic grain / rice in 2016 is greater than 2015. Commercial procurement in connection with government assignment to Perum BULOG for corn commodities, raw sugar and buffalo meat of India in 2016 amounted to Rp8.98 trillion more of the budget in the Company's Budget Plan (CBP) of Rp2.84 trillion.
2. Increase of Long-Term Liabilities by 30.28% to Rp888.49 Billion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp681.95 billion due to liabilities of PT GMM and PT JPLB.
3. With the increase in the Short-Term and Long-Term Liabilities, Total Liabilities as of December 31, 2016 also increased from Rp22.14 trillion on December 31, 2015 to Rp23.57 trillion as of December 31, 2016, up 6.43%.
4. Increase in Total Equity by 47.20% from Rp11.32 trillion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2016 of Rp7.69 trillion. This is due to the increase in the value of Total Equity Attributable to owners of the parent, ie from Rp768 trillion on December 31, 2015 to Rp11.24 on December 31, 2016.
5. The increase in Government Capital to Rp12.52 trillion as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 amounting to Rp9.84 trillion due to additional government capital of Rp2.67 trillion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2015	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	dalam Rupiah	in Rupiah	
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang bank jangka pendek	21.003.932.777.581	18.424.681.833.566	Short-term bank loans
Utang usaha			Account payables
Pihak ketiga	620.590.454.620	1.229.784.605.078	Third parties
Pihak berelasi	-	543.813.273.240	Related parties
Utang pajak	142.533.327.751	209.327.374.146	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	760.610.294.860	776.717.856.904	Accrued expenses
Uang muka penjualan	145.241.476.771	273.759.852.167	Sales advances
Liabilitas jangka pendek lainnya	215.910.417	169.735.318	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalan satu tahun			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	2.377.800.000	2.377.800.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.441.172.000	163.801.150	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	**22.676.943.214.000**	21.460.796.131.569	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-current Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Non-current maturities of long term liabilities:
Utang bank jangka panjang	885.682.684.474	6.317.600.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	385.148.332	381.158.850	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2.420.689.968	-	Employment benefits obligation
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	-	675.250.887.482	State assets with undetermined status
Total Liabilitas Jangka Panjang	**888.488.522.774**	681.949.646.332	**Total Non-current Liabilities**
Total Liabilitas	**23.565.431.736.774**	22.142.745.777.902	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to owners of the parent entity**
Modal pemerintah	12.522.386.683.042	9.847.135.795.560	Government capital
Defisit	(1.001.304.502.695)	(1.885.418.739.253)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	(276.952.108.754)	(284.935.065.469)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**11.244.130.071.593**	7.676.781.990.838	**Total equity attributable to owners of the parent entity**
Kepentingan non pengendali	73.846.514.242	12.056.720.353	Non-controlling interests
Total Ekuitas	**11.317.976.585.835**	**7.688.838.711.191**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**34.883.408.322.609**	**29.831.584.489.092**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari kegiatan usaha untuk suatu periode tertentu. Laporan Laba Rugi periode Januari-Desember 2016 (Audited) disajikan secara komparatif dengan Laporan Laba Rugi periode Januari-Desember 2015 (Audited) sebagaimana pada tabel 33.

Laba komprehensif Perum BULOG pada periode Januari-Desember 2016 mencapai Rp920,91 miliar atau turun 1,11% dari Januari-Desember 2015 dengan laba sebesar Rp931,25 miliar. Penurunan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Penjualan Konsolidasi (setelah eliminasi) Perum BULOG pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp34,76 triliun atau meningkat 7,63% dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar Rp32,29 triliun. Peningkatan penjualan konsolidasi tersebut terjadi karena meningkatnya pendapatan jasa angkutan PT JPLB dan UB. Jastasma ke pihak eksternal, peningkatan penjualan komoditi komersial (gula, daging, dan jagung). Harga Pokok Penjualan (HPP) (setelah eliminasi) pada Januari-Desember 2016 meningkat 4,95% menjadi Rp29,43 triliun dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar Rp28,04 triliun.
2. Margin Kotor pada periode Januari-Desember 2016 (setelah eliminasi) naik menjadi 15,33% dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar 13,17% sehingga Laba Kotor pada Januari-Desember 2016 meningkat menjadi Rp5,33 Triliun dibanding Januari-Desember 2015 sebesar Rp4,25 triliun.
3. Biaya Usaha (setelah eliminasi) yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya eksploitasi, pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp786,12 miliar, turun 17,08% dibanding Januari-Desember 2015 sebesar Rp948,04 miliar karena turunnya biaya penjualan PSO dan Komersial.
4. Biaya Umum yang terdiri dari biaya pegawai, biaya kantor dan biaya pajak, pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp2,16 triliun, naik 12,47% dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar Rp1,92 triliun karena meningkatnya biaya pegawai dan biaya kantor Komersial serta biaya pajak PSO dan Komersial.
5. Pendapatan di luar usaha setelah dikurangi biaya diluar usaha pada Januari-Desember 2016 turun 70,44% menjadi Rp573,71 miliar dibandingkan pada

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Profit and Loss Statement shows the revenues and expenses of the business activity for a certain period. The Statement of Income for the period of January-December 2016 (Audited) is presented comparative with the Statement of Income for the period of January-December 2015 (Audited) as shown in table 33.

BULOG's comprehensive Gross Perum in January-December 2016 reached Rp920.91 billion, down 1.11% from January to December 2015 with profit of Rp931.25 billion. The decline can be detailed as follows:

1. Consolidated sales (after elimination) Perum BULOG in January-December 2016 reached Rp34, 76 trillion, an increase of 7.63% compared to January-December 2015 amounted to Rp32, 29 trillion. The increase in consolidated sales is due to the increased revenue of transportation services of PT JPLB and UB. Jastasma to external parties, increased sales of commercial commodities (sugar, meat, and corn). Cost of Goods Sold (HPP) (after elimination) in January-December 2016 increased 4.95% to Rp29.43 trillion compared to January-December 2015 of Rp28.04 trillion.
2. Gross margin in January-December 2016 (after elimination) increased to 15.33% compared to January-December 2015 of 13.17% so that Gross Profit in January-December 2016 increased to Rp5, 33 Trillion compared to January-December 2015 amounting to Rp4.25 trillion.
3. Operating Expenses (after elimination) consisting of cost of sales and exploitation cost, in January-December 2016 reached Rp786.12 billion, down 17.08% compared to January-December 2015 of Rp948.04 billion due to lower cost of PSO selling and Commercial.
4. General expenses consisting of personnel costs, office expenses and tax expenses, in January-December 2016 reached Rp2, 16 trillion, up 12.47% compared to January-December 2015 amounted to Rp1.92 trillion due to increased staff costs And Commercial office expenses as well as PSO and Commercial tax charges.
5. Non-operating revenues after deducting off-business costs in January-December 2016 fell 70.44% to Rp573.71 billion compared to January-December 2015

Januari-Desember 2015 sebesar Rp1,94 triliun karena turunnya pendapatan diluar usaha PSO dan Komersial. Pendapatan diluar usaha PSO pada Januari-Desember 2015 mencapai Rp1,79 triliun, sebesar Rp1,51 triliun merupakan pendapatan atas kekurangan penerimaan subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah tahun 2014 (koreksi selisih harga penyaluran raskin hasil audit BPK tahun 2014).

6. Biaya bunga dan penyusutan pada Januari-Desember 2016 meningkat 35,04% menjadi Rp1,94 triliun pada Januari-Desember 2015 dibandingkan pada Januari-Desember 2015 sebesar Rp1,43 triliun karena meningkatnya biaya bunga, penyisihan dan penyusutan PSO dan Komersial.
7. Pada Januari-Desember 2016 diperoleh laba komprehensif sebesar Rp920,91 miliar turun 1,11% dari Januari-Desember 2015 dengan laba sebesar Rp931,25 miliar. Laba komprehensif periode Januari-Desember 2016 terdiri dari laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp892,15 miliar, laba yang dapat diatribusikan pada kepentingan non pengendali (pemegang saham minoritas pada PT JPLB yaitu Kopelindo dan Yabinstra) sebesar Rp3,24 miliar, keuntungan yang dapat diatribusikan pada kepentingan non pengendali (pemegang saham minoritas pada PT GMM) sebesar Rp25,51 miliar.

of Rp1.94 trillion due to lower income outside PSO and Commercial business. Revenue outside of PSO's business in January-December 2015 reached Rp1.79 trillion, amounting to Rp1.51 trillion is revenue on a shortage of rice subsidy revenues for low-income people in 2014 (correction of price difference in raskin distribution in BPK audit results 2014).

6. Interest cost and depreciation in January-December 2016 increased 35.04% to Rp1.94 trillion in January-December 2015 compared to January-December 2015 of Rp1.43 trillion due to higher interest cost, allowance and depreciation of PSO And Commercial.
7. In January-December 2016 obtained comprehensive profit amounting to Rp920.91 billion down 1.11% from January to December 2015 with a profit of Rp931, 25 billion. The comprehensive income for the period of January-December 2016 consists of earnings attributable to owners of the parent entity (Perum BULOG) of Rp892.15 billion, profits attributable to non-controlling interests (minority shareholders of PT JPLB, Kopelindo and Yabinstra) Amounting to Rp3.24 billion, gains attributable to non-controlling interests (minority shareholders of PT GMM) amounting to Rp25.51 billion.

Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 (Audited) (Setelah Eliminasi)

Profit and Loss Statement Period January 1st to December 31st, 2016 (Audited) (After Elimination)

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pendapatan Usaha						Business Sales
Penjualan	2.782.326	2.795.562	2.766.009	99,46	0,59	Sales
Harga Pokok Penjualan	-	-	215.725	-	-100,00	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Profit (Loss) Gross
Biaya Usaha						Business Costs
Biaya Penjualan	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Sales Costs
Biaya Eksploitasi	13	-	162	-	-92,10	Exploitation Costs
Jumlah Biaya Usaha	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total Business Costs
Laba (Rugi) Kotor Usaha	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Business Profit (Loss) Gross
Biaya Umum						General Expenses
Biaya Pegawai	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Employee Expenses
Biaya Kantor	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Office Expenses
Biaya Pajak	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Tax Expenses
Jumlah Biaya Umum	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total General Expenses
Laba (Rugi) Bersih Usaha	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Business Profit (Loss) Nett
Pendapatan di Luar Usaha						Income Outside the Business
Pendapatan	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Income
Biaya	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Expenses
Jumlah Pendapatan di Luar Usaha	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total Income Outside Business
Ebitda	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	EBITDA
Bunga dan Penyusutan						Interest and Depreciation
Biaya Bunga	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Interest Charges
Penyisihan dan Penyusutan	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Allowance and Depreciation
Jumlah Bunga dan Penyusutan	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total Interest and Depreciation
EBT	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	E B T
Penghasilan (PPh) Badan						Corporate Income Tax (PPh)
Pajak Kini	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Current Tax
Pajak Tangguhan	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (PPh) Badan	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Amount of Corporate Income (Expenses) Tax
Laba (Rugi) Aktivitas Normal	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Profit (Loss) Normal Activity
Pendapatan Komprehensif Lain	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Koprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	12.650	13.440	12.555	94,12	0,76	Non-Controlling Interests
Jumlah	110.210	118.000	103.160	93,32	6,75	Total

Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2016 dengan Laba Rugi RKAP 2016

Penjualan Konsolidasi Perum BULOG (sebelum eliminasi) pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp36,27 triliun atau 86,14% dari RKAP 2016. Realisasi Harga Pokok Penjualan (HPP) Konsolidasi mencapai Rp29,45 triliun atau 85,06% dari RKAP 2016.

Biaya usaha Konsolidasi (sebelum eliminasi) pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp2,27 triliun atau 74,64% dari RKAP, terdiri dari biaya penjualan 58,34% dari RKAP dan biaya eksploitasi 86,13% dari RKAP.

Biaya umum Konsolidasi pada Januari-Desember 2016 mencapai Rp2,16 triliun atau 79,80% dari RKAP, terdiri dari biaya pegawai mencapai 83,83% dari RKAP, biaya kantor mencapai 69,92% dari RKAP dan biaya pajak mencapai 99,13% dari RKAP.

Pendapatan di luar usaha Konsolidasi mencapai Rp656,74 miliar atau 222,04% dari RKAP. Biaya di luar usaha sebesar Rp83,03 miliar sedangkan RKAP adalah 0 (nol), sehingga realisasi pendapatan diluar usaha setelah dikurangi biaya diluar usaha menjadi Rp573,71 miliar atau 193,97% dari RKAP.

Biaya bunga bank mencapai Rp1,82 tiliun atau 158,56% dari RKAP dan biaya penyusutan aktiva tetap konsolidasi mencapai Rp114,24 miliar atau 77,44% dari RKAP, sehingga biaya bunga ditambah biaya penyusutan mencapai Rp1,94 triliun atau 149,33% dari RKAP.

Biaya bunga bank mencapai Rp1,82 triliun atau 158,56% dari RKAP terlihat dari posisi utang bank pada awal tahun 2016 telah mencapai Rp18,43 triliun dan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp21,16 triliun sedangkan pada RKAP tahun 2016 posisi utang bank pada awal tahun 2016 sebesar Rp7,64 triliun dan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp10,29 triliun, hal ini disebabkan:

1. Terdapat outstanding piutang Kementerian Keuangan di tahun 2015 sebesar Rp2,91 triliun, baru dibayarkan pada akhir Desember 2016 oleh Kementerian Keuangan, sehingga menambah beban bunga bank selama tahun 2016. Piutang tersebut yang merupakan koreksi hasil audit BPK atas subsidi raskin 2014 sebesar Rp1,51 triliun dan tagihan atas pengalihan beras Komersial ke PSO pada Desember tahun 2015 sebesar Rp1,40 triliun.

Realization of Profit and Loss Calculation 2016 with Profit and Loss of Company's Budget Plan (CBP) 2016

Perum BULOG Consolidated Sales (before elimination) in January-December 2016 reached Rp36.27 trillion or 86.14% of CBP 2016. The realization of Consolidated Cost of Goods Sold (HPP) reached Rp29.45 trillion or 85.06% from CBP 2016.

Consolidation costs (before elimination) in January-December 2016 reached Rp2.27 trillion or 74.64% of CBP, consisting of selling cost 58.34% of CBP and 86.13% exploitation cost of CBP.

Consolidated general costs in January-December 2016 reached Rp2.16 trillion or 79.80% of CBP, consisting of employee costs reaching 83.83% of CBP, office expenses reached 69.92% of CBP and tax expenses reached 99, 13% of CBP.

Revenues outside Consolidated business reached Rp656.74 billion or 222.04% of CBP. The non-business expenses amounted to Rp83.03 billion, while the CBP was 0 (zero), resulting in the realization of non-business income after deducting expenses outside the business to Rp573.71 billion or 193.97% of CBP.

The interest cost of the bank reached Rp1.82 trillion or 158.56% of CBP and the depreciation cost of the consolidated fixed assets reached Rp114.24 billion or 77.44% of the CBP, so interest cost plus depreciation cost reached Rp1.94 Trillion or 149.33% of CBP.

Bank interest costs reached Rp1,82 trillion or 158.56% of CBP seen from the position of bank debt in early 2016 has reached Rp18,43 trillion and at the end of 2016 Rp21.16 trillion while the CBP in 2016 the position of bank debt at the beginning of 2016 amounted to Rp7,64 trillion and at the end of 2016 amounted to Rp10,29 trillion, was caused as follows:

1. There was outstanding outstanding accounts receivables of the Ministry of Finance in 2015 amounting to Rp2.91 trillion, paid only at the end of December 2016 by the Ministry of Finance, thereby increasing the bank interest expense during 2016. The receivable is a correction of BPK audit result of raskin subsidy 2014 Rp1.51 trillion and the bill for Commercial rice transfer to PSO in December 2015 amounted to Rp1.40 trillion.

2. Terdapat penugasan Pemerintah kepada Perum BULOG di luar kegiatan yang telah direncanakan dalam RKAP, antara lain penugasan pengadaan Jagung, gula impor (raw sugar), daging kerbau India. Pada RKAP pengadaan komersial dianggarkan hanya sebesar Rp2,84 triliun sedangkan realisasi pengadaan di tahun 2016 sebesar Rp8,98 triliun yang sepenuhnya dibiayai oleh pinjaman bank komersial.
3. Pencapaian penjualan komersial tahun 2016 sebesar Rp7,95 triliun atau hanya 63,94% dari RKAP yang menyebabkan tingginya persediaan akhir tahun 2016.

2. There was a government assignment to Perum BULOG outside the planned activities in CBP, such as assignment of corn procurement, imported sugar (raw sugar), Indian buffalo meat. In the CBP, commercial procurement is budgeted for Rp2.84 trillion, while actual procurement in 2016 is Rp8.98 trillion, which is fully financed by commercial bank loans.
3. Achievement of commercial sales in 2016 amounted to Rp7, 95 trillion or only 63.94% of CBP which led to high inventory end of 2016.

Realisasi Laba Rugi Konsolidasi Tahun 2016 (Audited) dibanding RKAP Tahun 2016 (sebelum eliminasi)
Realization of Consolidated Profit and Loss in 2016 (Audited) compared to 2016 CBP (before elimination)

URAIAN	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2016 2016 Realization	%	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			
Penjualan	42,107.85	36,271.20	86.14	Sales
Harga Pokok Penjualan	34,628.81	29,456.93	85.06	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	7,479.04	**6,814.28**	**91.11**	**Gross Profit**
Biaya Usaha	3,045.54	2,273.25	74.64	Business Costs
Biaya Penjualan	1,258.78	734.34	58.34	Sales Costs
Biaya Eksploitasi	1,786.76	1,538.92	86.13	Exploitations Costs
Laba Kotor Usaha	4,433.50	**4,541.02**	**102.43**	**Gross Business Profit**
Biaya Umum	2,704.88	2,158.41	79.80	General Expenses
Biaya Pegawai	1,797.86	1,507.07	83.83	Employee Expenses
Biaya Kantor	848.31	593.15	69.92	Office Expenses
Biaya Pajak	58.71	58.20	99.13	Tax Expenses
Laba Bersih Usaha	1,728.62	**2,382.61**	**137.83**	**Net Business Profit**
Pendapatan di Luar Usaha	295.78	573.71	193.97	Outside Business Income
Pendapatan di Luar Usaha	295.78	656.74	222.04	Outside business income
Biaya di Luar Usaha	0.00	83.03	-	Expenses for outside business
EBITDA	2,024.40	**2,956.33**	**146.03**	**EBITDA**
Bunga & Penyusutan	1,296.73	1,936.44	149.33	Interest & Depreciation
Biaya Bunga	1,149.21	1,822.20	158.56	Interest Charges
Penyusutan	147.53	114.24	77.44	Depreciation
EBT	727.67	**1,019.89**	**140.16**	**EBT**
Penghasilan (Beban) PPh Badan	181.92	106.85	58.74	Corporate Income Tax
Pajak Kini	181.92	126.46		Current Tax
Pajak Tangguhan	0.00	(19.60)		Deferred Tax
EAT	545.75	**913.03**	**167.30**	**EAT**
Penghasilan Komprehensif Lainnya	0.00	7.88		Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	545.75	**920.91**	**168.74**	**Comprehensive Income**

Realisasi Laba Rugi PSO Tahun 2016 (Audited) dibanding RKAP Tahun 2016 (sebelum eliminasi)

Realization of PSO Profit and Loss in 2016 (Audited) compared to 2016 CBP (before elimination)

URAIAN	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2016 2016 Realization	%	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			
Penjualan	29,667.19	28,316.43	95.45	Sales
Harga Pokok Penjualan	23,961.74	22,754.79	94.96	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	5,705.45	**5,561.64**	**97.48**	**Gross Profit**
Biaya Usaha	2,578.33	2,157.22	83.67	Business Costs
Biaya Penjualan	921.23	729.43	79.18	Sales Costs
Biaya Eksploitasi	1,657.10	1,427.79	86.16	Exploitations Costs
Laba Kotor Usaha	3,127.13	**3,404.43**	**108.87**	**Gross Business Profit**
Biaya Umum	2,014.36	1,672.44	83.03	General Expenses
Biaya Pegawai	1,364.75	1,193.79	87.47	Employee Expenses
Biaya Kantor	615.27	448.63	72.91	Office Expenses
Biaya Pajak	34.35	30.02	87.41	Tax Expenses
Laba Bersih Usaha	1,112.76	**1,731.99**	**155.65**	**Net Business Profit**
Pendapatan di Luar Usaha	139.78	296.49	212.11	Outside Business Income
Pendapatan di Luar Usaha	139.78	309.32	221.29	Outside business income
Biaya di Luar Usaha	0.00	12.83		Expenses for outside business
EBITDA	1,252.54	**2,028.48**	**161.95**	**EBITDA**
Bunga & Penyusutan	1,112.76	1,491.87	134.07	Interest & Depreciation
Biaya Bunga	982.01	1,411.13	143.70	Interest Charges
Penyusutan	130.75	80.75	61.76	Depreciation
EBT	139.78	**536.61**	**383.90**	**EBT**
Pajak Perusahaan	0.00	(87.16)		Corporate Income Tax
Pajak Kini	0.00	(103.15)		Current Tax
Pajak Tangguhan	0.00	15.99		Deferred Tax
EAT	139.78	**449.45**	**321.55**	**EAT**

Realisasi Laba Rugi Komersial Tahun 2016dibanding RKAP Tahun 2016 (sebelum eliminasi)

Realization of Commercial Profit and Loss in 2016 compared to 2016 CBP (before elimination)

URAIAN	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2016 2016 Realization	%	DESCRIPTION
	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			
Penjualan	12,440.65	7,954.77	63.94	Sales
Harga Pokok Penjualan	10,667.07	6,702.14	62.83	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,773.58	**1,252.63**	**70.63**	**Gross Profit**
Biaya Usaha	467.21	116.04	24.84	Business Costs
Biaya Penjualan	337.55	4.91	1.45	Sales Costs
Biaya Eksploitasi	129.66	111.13	85.70	Exploitations Costs
Laba Kotor Usaha	1,306.37	**1,136.60**	**87.00**	**Gross Business Profit**
Biaya Umum	690.51	485.97	70.38	General Expenses
Biaya Pegawai	433.11	313.28	72.33	Employee Expenses
Biaya Kantor	233.04	144.52	62.02	Office Expenses
Biaya Pajak	24.36	28.18	115.66	Tax Expenses
Laba Bersih Usaha	615.86	**650.62**	**105.64**	**Net Business Profit**
Pendapatan di Luar Usaha	156.00	277.22	177.71	Outside Business Income
Pendapatan Jagir., Budep., dan Selkurs.	0.00	254.06		Jagir., Budep., and Selkurs Income
Pendapatan Lain-lain Komersil	156.00	93.37		Other Income Commercial
Biaya Pajak/Adm. Budep. & Jagir., Selkurs.	0.00	45.94		Jagir., Budep., and Selkurs Tax/ Administration
Biaya Lain-lain Komersil	0.00	24.25		Other Costs Commercial
EBITDA	771.86	**927.85**	**120.21**	**EBITDA**
Bunga & Penyusutan	183.97	444.57	241.65	Interest & Depreciation
Biaya Bunga	167.19	411.08	245.87	Interest Charges
Penyusutan	16.78	33.49	199.62	Depreciation
EBT	587.89	**483.28**	**82.21**	**EBT**
Pajak Perusahaan	-	(19.70)		Corporate Income Tax
Pajak Kini	-	(23.31)		Current Tax
Pajak Tangguhan	-	3.61		Deferred Tax
EAT	587.89	**463.58**	**78.86**	**EAT**

Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2016

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) Tahun 2016 (Audited) telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antar segmen PSO dengan Komersial. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian. Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi atas, kegiatan pelayanan publik memperoleh keuntungan sebesar Rp449,45 Miliar dan kegiatan usaha Komersil memperoleh laba sebesar Rp463,58 Miliar. Laporan laba rugi per segmentasi usaha sebagaimana tabel berikut:

Profit and Loss Calculation per Business Segment in 2016

In preparing the calculation of profit (loss) Year 2016 (Audited) has been eliminated against transactions Revenues and Expenses between PSO segment with Commercial. This is done in accordance with the prevailing prevalence, so that corporate financial statements can be presented without any duplicate of presentation. Profit / Loss gain based on business segmentation is divided into, public service activities gain a profit of Rp449, 45 billion and Commercial business activities to earn a profit of Rp463, 58 billion. The income statement per business segmentation is as follows:

Realisasi Laba Rugi Per Segmen Tahun 2016 (Audited)

Realization of Profit and Loss Per Segment in 2016 (Audited)

KETERANGAN	SEGMENTASI SEBELUM ELIMINASI Segment Before Elimination	
	PELAYANAN PUBLIK Public Service	KOMERSIAL Commercial
	dalam Rupiah in Rupiah	
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan		
Eksternal	28.316.430.490.003	6.444.282.578.878
Internal	-	1.510.490.375.725
Total penjualan	**28.316.430.490.003**	**7.954.772.954.603**
Beban pokok penjualan		
Eksternal	22.733.963.813.413	6.699.603.613.051
Internal	20.822.192.544	2.536.535.000
Total beban pokok penjualan	**22.754.786.005.957**	**6.702.140.138.051**
Laba bruto	**5.561.644.484.046**	**1.252.644.484.046**
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi		
Beban pegawai	1.193.790.716.972	313.275.056.408
Beban kantor	448.625.535.467	144.519.543.414
Beban pajak	30.020.011.915	28.179.984.748
Beban penyisihan dan penyusutan	80.746.254.990	33.465.477.847
Total beban umum dan administrasi	**1.753.182.519.344**	**519.465.062.417**
Beban eksploitasi		
Eksternal	423.937.003.164	111.127.872.807
Internal	1.003.852.684.797	-
Total beban eksploitasi	**1.427.789.687.961**	111.127.872.807
Beban penjualan		
Eksternal	246.148.292.626	4.908.917.281
Internal	483.278.973.384	-
Total biaya penjualan	**729.427.266.010**	4.908.917.281
Total biaya usaha	**3.910.399.473.315**	**635.501.852.505**
Laba operasi	**1.651.245.010.731**	**617.130.954.048**
Pendapatan (beban) lain-lain		
Pendapatan	309.318.520.356	347.422.214.332
Biaya	(1.423.956.146.466)	(481.274.415.540)
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(1.114.637.626.110)**	**(133.852.201.207)**
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**538.607.384.621**	**483.278.762.840**
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	(103.146.653.937)	(23.310.645.546)
Pajak tangguhan	15.990.611.215	3.513.800.892
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	**(87.156.842.722)**	**(19.696.844.654)**
Pendapatan komprehensif lain	**-**	**-**
Laba (rugi) neto	**449.451.341.899**	**463.581.918.186**

ELIMINASI Elimination		JUMLAH Total	DESCRIPTION
PELAYANAN PUBLIK Public Service	KOMERSIAL Commercial		
			REVENUES
			Sales
-	-	34.760.713.068.881	External
-	1.510.490.375.725	-	Internal
-	**1.510.490.375.725**	**34.760.713.068.881**	**Total revenues**
			Cost of goods sold
-	-	29.433.567.426.464	External
23.358.717.544	-	-	Internal
23.358.717.544	-	29.433.567.426.464	**Total cost of goods sold**
(23.358.717.544)	**1.510.490.375.725**	**5.327.145.642.417**	**Gross Profit**
			OPERATING EXPENSES
			General and administrative expenses
-	-	1.507.065.773.380	Employee expenses
-	-	593.145.078.881	Office expenses
-	-	58.199.996.663	Tax expenses
-	-	114.236.732.837	Provision and depreciation expenses
-	-	**2.272.647.581.761**	**Total general and administrative expenses**
			Exploitation expenses
-	-	535.064.875.971	External
1.003.852.684.797	-	-	Internal
1.003.852.684.797	-	535.064.875.971	**Total exploitation expenses**
			Selling expenses
-	-	251.057.209.907	External
483.278.973.384	-	-	Internal
483.278.973.384	-	251.057.209.907	**Total selling expenses**
1.487.131.658.181	**-**	**3.058.769.667.639**	**Total operating expenses**
(1.510.490.375.725)	**1.510.490.375.725**	**2.268.375.974.779**	**Income form operations**
			Other income (expenses)
-	-	656.740.734.688	Income
-	-	(1.905.230.562.006)	Expenses
	-	**(1.248.489.827.317)**	**Total other income (expenses) - net**
(1.510.490.375.725)	**1.510.490.375.725**	**1.019.886.147.461**	**Income (loss) before income tax benefit**
			Income tax benefit (expense)
-	-	(126.457.399.483)	Current tax
-	-	19.604.412.461	Deferred tax
	-	**(106.852.887.376)**	**Total income tax benefit (expense)**
	-	**7.880.057.975**	**Other comprehensive income**
(1.510.490.375.725)	**1.510.490.375.725**	**920.913.318.061**	**Net income (loss)**

ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada tabel 38 menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada Januari-Desember 2016, arus kas bersih dari kegiatan operasional membutuhkan dana sebesar Rp2,89 triliun.

Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan membutuhkan dana sebesar Rp1,46 Triliun, karena adanya penambahan Aset Tetap berupa inventaris (di kantor pusat, UB. Jastasma, UB. Opaset, UB. PGB, dan PT JPLB), kendaraan (pick up di UB Jastasma serta minibus, truk dan motor di PT JPLB) dan mesin (UB. Opaset, UB. PGB dan UB. BULOGMart).

Sedangkan untuk aktivitas pendanaan diperoleh dana sebesar Rp6,17 triliun yang berasal dari penerimaan modal pemerintah dan dari hutang bank.

Secara keseluruhan Perusahaan mengalami peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,82 triliun dari saldo kas dan setara kas awal periode sebesar Rp4,87 triliun. Sehingga saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp6,69 triliun.

CASH FLOW

The Statement of Cash Flows on table 38 describes the cash receipts, expenditures and changes in cash, whether derived from operating, investing or financing activities. In January-December 2016, net cash flows from operational activities require funds of Rp2.89 trillion.

From the investment activities of the company requires funds amounting to Rp1.46 Trillion, due to the addition of Fixed Assets in the form of inventory (at head office, UB Jastasma, UB Opacet, UB, PGB, and PT JPLB), vehicle (pick up In UB Jastasma as well as minibuses, trucks and motorcycles at PT JPLB) and machinery (UB Opacet, UB, PGB and UB. BULOGMart).

As for funding activities obtained funds amounting to Rp6.17 trillion derived from government capital receipts and from bank loans.

Overall, the Company experienced a net increase in cash and cash equivalents amounting to Rp1.82 trillion from cash and cash equivalents at the beginning of the period of Rp4.87 trillion. So that cash and cash equivalents balance as of December 31, 2016 amounted to Rp6, 69 trillion.

Tabel Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2016 (Audited) dan 31 Desember 2015 (Audited)

Cash Flow Statement Table As of December 31, 2016 (Audited) and December 31, 2015 (Audited)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2016	2015	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
	dalam Rupiah	in Rupiah	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.019.886.147.461	1.892.865.432.714	Profit (Loss) before income tax benefit (expense)
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			Adjustment to profit (loss) before income tax to net cash provided from (used in) operating activities:
Penyusutan aset tetap	239.117.335.714	65.508.037.465	Depreciation of fixed assets
Penyusutan properti investasi	18.913.973.130	10.297.632.673	Depreciation of investment property
Cadangan penurunan nikai	13.068.806.102	34.193.393.335	Allowance for impairment losses
Beban imbalan kerja	2.420.689.969	(42.069.463.788)	Employee benefits expenses
Penghasilan komprehensif	7.982.956.715	(284.352.661.626)	Other comprehensive income
Koreksi saldo laba	(129.229.638)	(1.786.723.627)	Retained eaming correction
Perubahan aktivitas operasi dalam aset dan liabilitas:			Changes in operating assets and liabilities:
Piutang usaha	6.103.662.846.840	(7.610.325.797.819)	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.269.393.059	(1.557.838.693)	Other receivables
Uang muka	(249.035.332.492)	(22.410.324.342)	Advances
Persediaan	(7.953.954.165.135)	1.250.843.471.993	Inventories
Pajak dibayar di muka	(66.652.041.179)	(6.297.302.354)	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	6.245.894.371	(35.358.280.853)	Accrued income
Biaya dibayar di muka	33.747.953.697	(37.955.402.574)	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	(333.108.748.644)	702.567.571.138	Other current assets
Aset pajak tangguhan	(143.943.067.148)	(1.841.828.772.033)	Deffered tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(73.780.137.496)	395.338.127.398	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	620.592.907.483	212.114.744.432	Other non-current assets
Utang usaha	(1.153.007.423.698)	(923.707.934.081)	Trade payables
Utang pajak	(66.794.046.395)	192.226.103.058	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(16.107.562.044)	182.905.942.174	Accrued expenses
Uang muka penjualan	(128.518.375.397)	553.913.708.884	Sales advances
Liabilitas jangka pendek lainnya	46.175.099	20.131.451	Other current liabilities
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	(675.250.887.482)	-	State assets with undetermined status
Pajak penghasilan	(106.852.887.376)	(677.260.763.989)	Income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(2.890.178.824.484)**	**(6.012.116.969.063)**	**Net Cash Provided from (Used in)Operating Activities**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2016	2015	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
	dalam Rupiah in Rupiah		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Goodwill	(160.875.478.964)	-	Goodwill
Tanaman belum menghasilkan	(1.650.107.545)	-	Immature plantation
Perolehan aset tetap	(1.267.919.471.257)	(38.365.282.290)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	7.142.688.490	(76.781.003.805)	Acquisitions of investment property
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(1.423.302.369.276)**	**(115.146.286.805)**	**Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Modal Pemerintah	2.675.250.887.482	3.000.000.000.000	Government Capital
Penerimaan utang bank	3.458.616.028.489	5.492.560.628.700	Proceed from bank loans
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	1.369.786.332	544.960.000	Proceed from consumer financing
Kepentingan non pengendali	33.000.000.000	-	Non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**6.168.236.702.303**	**8.493.105.588.700**	**Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**1.817.346.350.087**	**2.365.842.333.542**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent**
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Kas dan Setara Kas	-	-	**Effect of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalent**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**4.868.830.424.613**	**2.502.988.091.071**	**Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**6.686.176.774.700**	**4.868.830.424.613**	**Cash and Cash Equivalent at End of the Year**

KETERANGAN	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		
	MODAL PEMERINTAH Government Capital	DEFISIT Deficit	PENGASILAN KOMPREHENSIF LAIN Other Comprehensive Income
	dalam Rupiah in Rupiah		
Saldo per 31 Desember 2014	**6.847.135.795.560**	**(3.096.782.706.625)**	**(582.403.843)**
Setoran modal pemerintah	3.000.000.000.000	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(284.352.661.626)
Koreksi saldo laba 2014	-	(1.786.723.627)	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	1.213.150.690.999	-
Saldo per 31 Desember 2015	**9.847.135.795.560**	**(1.885.418.739.253)**	**(284.352.661.626)**
Setoran modal pemerintah	2.675.250.887.482	-100,00_	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	7.982.956.715
Kepentingan non pengendali	-	-	-
Koreksi saldo laba	-	(129.229.638)	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	884.243.466.195	-
Saldo per 31 Desember 2016	**12.522.386.683.042**	**(1.001.304.502.695)**	**(276.952.108.754)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas memberikan informasi perubahan modal antara awal dan akhir periode laporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto selama periode tersebut. Ekuitas Perum BULOG seluruhnya berasal dari Penyertaan Modal dari Pemerintah sebesar Rp12,52 triliun. Dari awal berdirinya Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2015 terdapat Penyertaan Modal Pemerintah sebesar Rp9,85 triliun, saldo rugi sebesar Rp1,89 triliun, serta Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp12,06 miliar sehingga saldo Ekuitas menjadi Rp7,69 triliun.

Pada periode Januari-Desember 2016 terdapat penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp2,67 triliun, Akumulasi Laba (Rugi) sebesar Rp884,28 miliar, penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp7,98 miliar, Kepentingan Non Pengendali Rp73,85 miliar sehingga saldo Ekuitas pada 31 Desember 2016 naik menjadi sebesar Rp11,32 Triliun. Laporan Perubahan Ekuitas Perum BULOG secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

The Statement of Changes in Equity provides information on changes in capital between the beginning and end of the reporting period reflecting the rise and fall of net assets over the period. The equity of Perum BULOG is entirely derived from the Government Equity Participation of Rp12.52 trillion. From the beginning of the founding of Perum BULOG until December 31, 2015, there is Government Equity Participation amounting to Rp9, 85 trillion, balance loss of Rp1, 89 trillion, and Non-Controlling Interests of Rp12.06 billion so that the balance of Equity to Rp7.69 trillion.

In the period of January-December 2016 there was an increase in state capital by Rp2.67 trillion, Accumulated Profit (Loss) of Rp884.28 billion, other comprehensive income of Rp7.98 billion, Non-Controlling Interest Rp73, 85 billion so that equity balance on December 31, 2016 rose To be Rp11,32 Trillion. BULOG Equity Changes Statement of Detailed Perum can be seen in the following table:

Tabel Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2016

Statement of Changes in Equity As of December 31, 2016

JUMLAH Total	KEPENTINGAN NON PENGENDALI Non-controlling Interest	JUMLAH EKUITAS Total Equity	DESCRIPTION
3.749.770.685.092	**9.602.742.627**	**3.759.373.427.719**	**Balance of December 31, 2014**
3.000.000.000.000	-	3.000.000.000.000	Government capital contribution
(284.352.661.626)	-	**(284.352.661.626)**	Other comprehensive income
(1.786.723.627)	-	**(1.786.723.627)**	Retained earning correction 2014
1.213.150.690.999	2.453.977.726	1.215.604.668.725	Comprehensive income (loss) for the current year
7.676.781.990.838	**12.056.720.353**	**7.688.838.711.191**	**Balance as of December 31, 2015**
2.675.250.887.482	-	2.675.250.887.482	Government capital contribution
7.982.956.715	-	7.982.956.715	Other comprehensive income
-	33.000.000.000	33.000.000.000	Non-controlling interest
(129.229.638)	-	(129.229.638)	Retained earning correction
884.243.466.195	28.789.793.890	913.033.260.085	Comprehensive income (loss) for the current year
11.244.130.071.593	**73.846.514.242**	**11.317.976.585.835**	**Balance as of December 31, 2016**

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan yang digunakan dalam analisa mengacu pada Aspek Keuangan dalam Target Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 serta KPI Perum BULOG berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang tercantum dalam RKAP Perum BULOG Tahun 2016. Perbandingan Rasio Keuangan per 31 Desember 2016 (Audited) dibandingkan dengan 31 Desember 2015 (Audited) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

FINANCIAL RATIOS

Financial Ratios used in the analysis refers to Financial Aspects in Targeted Level of Corporate Health in accordance with Decree of the Minister of SOEs. Kep-100 / MBU / 2002 and KPI Perum BULOG based on Criteria of Superior Performance Evaluation (KPKU) stated in the Perum BULOG Year Performance RKAP 2016. Comparison of Financial Ratios as of December 31, 2016 (Audited) compared to December 31, 2015 (Audited) can be seen in table hereibelow:

RASIO KEUANGAN	2016	2015	Δ	FINANCIAL RATIO
	dalam Persentase in percentage			
PROFITABILITAS				**PROFITABILITY**
ROE (sesuai KPI)	**8.07%**	14.53%	(44.49)%	ROE (according to KPI)
ROI (sesuai KPI)	**8.47%**	11.15%	(24.01)%	ROI (according to KPI)
Efisiensi Biaya PSO (sesuai KPI)	**7.62%**	6.74%	13.07%	Efficiency on PSO Costs (according to KPI)
Margin Bisnis (sesuai KPI)	**8.18%**	3.15%	160.06%	Business Margin (according to KPI)
LIKUIDITAS				**LIQUIDITY**
Rasio Kas	**29.48%**	22.68%	6.80%	Cash Ratio
Rasio Lancar	**121.77%**	108.81%	6.54%	Current Ratio
AKTIVITAS				**ACTIVITY**
Perputaran Persediaan	**2.35**	3.16	(25.55)%	Inventory Turnover
Perputaran Total Aset	**1.02**	1.15	(12.90)%	Total Asset Turnover
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	**32.45%**	25.77%	25.88%	The ratio of own capital to total assets
LEVERAGE/SOLVABILITAS				**LEVERAGE / SOLVENCY**
Rasio Utang-Modal (DER)	**208.21%**	287.99%	(27.70)%	Debt Equity Ratio (DER)
Kelipatan Pembayaran Bunga	**162.24%**	252.77%	(35.82)%	Multiplication of intertest payments
Total Asset to Total Liability	**148.03%**	134.72%	9.87%	Total Asset to Total Liability
PRODUKTIVITAS				**PRODUCTIVITY**
Rasio Laba terhadap Karyawan	**175,847,492**	218,296,298	(19.45)%	The ratio of earnings to employees
ASPEK KEUANGAN KPI BERBASIS KPKU				**KPI'S FINANCIAL ASPECTS WITH KPKU-BASED**
Pertumbuhan Pendapatan Usaha	**7.63%**	21.59%	(64.68)%	Revenue Growth
Pertumbuhan Aset	**16.93%**	45.76%	(63.00)%	Asset Growth
EBITDA Margin	**8.50%**	10.30%	(17.43)%	EBITDA Margin

PROFITABILITAS

ROE yaitu Laba setelah pajak dibagi modal pada Januari-Desember 2016 mengalami penurunan 44,49% menjadi sebesar 8,07% dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar 14,53% . Penurunan ROE tersebut terjadi karena laba setelah pajak pada Januari-Desember 2016 turun 24,89% menjadi sebesar Rp913,03 miliar sedang pada Januari-Desember 2015 sebesar Rp1.215,60 miliar serta Modal ditambah BPYDS per 31 Desember 2016 meningkat 35,32% menjadi Rp11,31 triliun dibanding per 31 Desember 2015 sebesar Rp8,36 triliun.

ROI yaitu EBITDA dibagi Total Aset pada Januari-Desember 2016 sebesar 8,47% mengalami penurunan 24,01% dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar 11,15%. Penurunan ROI tersebut terjadi karena EBITDA pada Januari-Desember 2016 turun 11,14% menjadi Rp2,95 triliun dibanding Januari-Desember 2015 sebesar Rp3,33 Triliun serta Total Aset per 31 Desember 2016 meningkat 16,93% menjadi Rp34,88 Triliun dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp29,83 triliun.

PROFITABILITY

ROE is after-tax profit divided by capital in January-December 2016 has decreased 44,49% to equal to 8,07% compared to January-December 2015 equal to 14,53%. The decrease in ROE occurred because the profit after tax in January-December 2016 fell 24.89% to Rp913.03 billion while in January-December 2015 amounting to Rp1,215.60 billion and Capital plus BPYDS as of December 31, 2016 increased 35.32% to Rp11.31 trillion compared to December 31, 2015 amounting to Rp8.36 trillion.

ROI is EBITDA divided by Total Assets in January-December 2016 of 8.47% decreased 24.01% compared to January-December 2015 of 11.15%. The decrease in ROI occurred because EBITDA in January-December 2016 fell 11.14% to Rp2.95 trillion compared to January-December 2015 of Rp3.33 Trillion and Total Assets as of 31 December 2016 increased by 16.93% to Rp34.88 Trillion compared to December 31, 2015 amounting to Rp29.83 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Likuiditas

Rasio Kas Perum BULOG pada Januari-Desember 2016 sebesar 29,48% sedangkan pada Januari-Desember 2015 sebesar 22,68%. Peningkatan ini karena kas dan setara kas pada Januari-Desember 2016 naik 37,33% dibanding Januari-Desember 2015, kenaikan kas dan setara kas tersebut lebih besar jika dibandingkan kenaikan utang lancar Januari-Desember 2016 sebesar 5,67% dibanding Januari-Desember 2015. Kas dan setara kas pada rasio ini telah ditambah dengan deposito yang dijaminkan yang tercatat pada aset lain-lain.

Rasio Lancar yaitu kemampuan Perum BULOG untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan Aset Lancar pada Januari-Desember 2016 sebesar 121,77% lebih tinggi dibandingkan Januari-Desember 2015 sebesar 108,81%. Hal ini disebabkan karena pada Januari-Desember 2016, Aset Lancar naik sebesar 18,24% sedangkan Utang Lancar hanya naik 5,67% dibandingkan Januari-Desember 2015. Aset Lancar pada rasio ini telah ditambah dengan deposito yang dijaminkan.

DEBT PAYMENT ABILITY AND ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The ability to pay debt can be seen through the ratio of liquidity and solvency ratio. The liquidity ratio which shows the Company's ability to meet its short-term liabilities, among others, can be measured through cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash held by the short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the current assets amount with the short-term liabilities.

Liquidity Ratio

Perum BULOG's Cash Ratio in January-December 2016 was 29.48% while in January-December 2015 it was 22.68%. The increase is due to the increase in cash and cash equivalents in January-December 2016 to 37.33% compared to January-December 2015, the increase in cash and cash equivalents is greater than the increase in current debt from January to December 2016 of 5.67% compared to January-December 2015 The cash and cash equivalents in this ratio have been supplemented by guaranteed deposits recorded on other assets.

Current ratio is the ability of Perum BULOG to pay short-term liabilities by using the Current Assets in January-December 2016 of 121.77% higher compared to January-December 2015 of 108.81%. This is because in January-December 2016, Current Assets went up by 18.24% while Current Debt only increased by 5.67% compared to January-December 2015. Current assets in this ratio have been coupled with guaranteed deposits.

Likuiditas / Liquidity

LIKUIDITAS	2016	2015	Δ	LIQUIDITY
	dalam Persentase in percentage			
Rasio Lancar	**1,22**	1,09	0,13	Current Ratio
Rasio Kas	**0,29**	0,23	0,06	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency Ratio

Solvency ratio shows the ability of the Company to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of equity, and the ratio of liabilities to the asset, calculated by comparing the total liabilities with the amount of the asset.

Solvabilitas

Solvency

SOLVABILITAS	2016	2015	Δ	SOLVENCY
	dalam Persentase in percentage			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	208,21	279,2	(-70,99)	Ratio of Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	67,55	71,96	(-4,41)	Ratio of Liabilities to Asset
Rasio Liabilitas terhadap Aset Tetap	747,26	904,10	684,74	Ratio of Liabilities to Fix Asset

Solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan, terlihat dari meningkatnya rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya pada tahun 2016 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015.

The Company's solvency shows an increase, as seen from the rising ratio of liabilities to equity as well as the ratio of liabilities to assets. This shows The Company's ability to pay its obligations by 2016 increases when compared to 2015.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Perusahaan pada 2016 tercatat sebesar 6,34 hari, lamanya perputaran piutang perusahaan tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat selama 6,80 hari.

Collectible Receivables

The Company's receivable collectibility in 2016 was 6.34 days, the length of its receivables turnover decreased compared to the year 2015 recorded at 6.80 days

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Rate of Receivables

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG	2016	2015	COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES
	dalam juta Rupiah in million Rupiah		
Penjualan bersih	34.760.713.068.881,00	32.297.936.386.252,00	Net sales
Piutang awal tahun	8.541.720.354.235,47	64.030.111.058,00	Account Receivables beginning of the year
Piutang akhir tahun	2.422.719.308.233,23	8.541.720.354.235,47	Year-end receivables
Rata-rata piutang	5.482.219.831.234,35	4.752.875.232.646,74	Average receivables
Perputaran Piutang	6,34 hari *days*	6,80 hari *days*	Receivable Turnover
Rata-rata Pengumpulan Piutang	56,78 hari *days*	52,98 hari *days*	Average Receivables Collection

AKTIVITAS

Perputaran Persediaan yaitu jumlah persediaan dibagi total penjualan pada Januari-Desember 2016 sebanyak 2,35 kali sedang pada Januari-Desember 2015 sebanyak 3,16 kali karena penjualan pada Januari-Desember 2016 naik 7,63% dibanding Januari-Desember 2015 dan persediaan pada Januari-Desember 2016 naik 81,32% dibanding pada Januari-Desember 2015.

Perputaran Total Aset yaitu Total Pendapatan (Usaha dan Non Usaha) dibagi Total Aset pada Januari-Desember 2016 sebesar 1,02 kali sedangkan pada Januari-Desember 2015 sebesar 1,15 kali penurunan ini disebabkan Total Pendapatan pada Januari-Desember 2016 meningkat sebesar 2,80% atau Rp965,21 miliar dan Total Aset pada Januari-Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 16,93% atau Rp5,05 Triliun karena meningkatnya Aset Lancar dan Aset Tetap.

ACTIVITY

Inventory Turnover is total inventories divided by total sales in January-December 2016 as much as 2.35 times while in January-December 2015 as much as 3.16 times because sales in January-December 2016 rose 7.63% compared to January-December 2015 and inventories in January -December 2016 up 81.32% compared to January-December 2015.

Total Asset Turnover is Total Revenue (Business and Non-Business) divided by Total Assets in January-December 2016 amounted to 1.02 times, while in January-December 2015 1.15 times this decrease is due to Total Income in January-December 2016 increased by 2, 80% or Rp965.21 billion and Total Assets in January-December 2016 increased by 16.93% or Rp5.05 Trillion due to the increase in the Current Assets and Fixed Assets.

ASPEK KEUANGAN PADA KPI PERUM BULOG BERBASIS KPKU

Pertumbuhan pendapatan usaha yaitu pendapatan usaha periode berjalan dibagi pendapatan usaha periode lalu, pada Januari-Desember 2016 sebesar 7,63% sedang pada Januari-Desember 2015 sebesar 21,59%, peningkatan pertumbuhan pendapatan usaha ini disebabkan karena pendapatan usaha Januari-Desember 2016 naik 7,63% dibanding Januari-Desember 2015 sedangkan pendapatan usaha Januari-Desember 2015 naik 21,59% dibandingkan Januari-Desember 2014.

Pertumbuhan Aset yaitu total Aset pada periode berjalan dibagi total Aset periode lalu, pada Januari-Desember 2016 sebesar 16,93% sedangkan pada Januari-Desember 2015 sebesar 45,76%.

Ebitda Margin yaitu Ebitda periode berjalan dibagi pendapatan usaha periode berjalan, pada Januari-Desember 2016 sebesar 8,50% sedangkan pada Januari-Desember 2015 sebesar 10,30%.

FINANCIAL ASPECTS OF KPI PERUM BULOG KPKU-BASED

The growth of operating revenues, operating revenues for the current period divided by operating revenues last year, from January to December 2016 of 7.63% while in January-December 2015 of 21.59%, the increase in revenue was due to the increase in revenues from January to December 2016 7.63% compared to January-December 2015 while operating income from January to December 2015 rose by 21.59% compared to January-December 2014.

Asset growth is total assets in the current period divided by total Assets last period, in January-December 2016 of 16.93% while in January-December 2015 amounted to 45.76%.

Ebitda Margin is Ebitda current period divided by operating income of the current period, in January-December 2016 of 8.50% while in January-December 2015 amounted to 10.30%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal pada tahun 2016 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 68% berasal dari Liabilitas dan 32% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015, yakni 74% berasal dari Liabilitas dan 3% dari Ekuitas. Pada tahun 2016, komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 28% sedangkan Ekuitas meningkat 133,65%. Sehingga, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan meningkat sebesar 72%.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The composition of the capital structure in 2016 owned by the Company is 68% derived from Liabilities and 32% of Equity, this composition changes compared to 2015, ie 74% comes from Liabilities and 3% of Equity. In 2016, the composition of capital structure derived from Liabilities increased 28% while Equity increased 133.65%. Thus, overall the Company's total invested capital increased by 72%.

STRUKTUR MODAL Capital Structure	2016	%	2015	%	PERUBAHAN Changes	
					Rp	%
	dalam Rupiah in Rupiah					
Liabilitas Liabilities	23.565.431.736.774	68%	22.142.745.777.902	74%	1.422.685.958.872	28%
Jangka Pendek Short Term	22.676.943.214.000	96%	21.460.796.131.569	97%	1.216.147.082.431	85%
Jangka Panjang Long Term	888.488.522.774	4%	681.949.646.332	3%	206.538.876.442	15%
Ekuitas Equity	11.317.976.585.835	32%	7.688.838.711.191	26%	3.629.137.874.644	72%
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	**34.883.408.322.609**	**100%**	**29.831.584.489.093**	**100%**	**5.051.823.833.516**	**100%**

Kebijakan Struktur Modal

Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2016, perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liablitas jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp206,54 miliar (15%) dan Rp1,22 triliun (85%) serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp3,63 triliun (72%).

Perubahan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2016 adalah 1:2,13. Sedangkan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2015 adalah 1:2,85. Hal ini menunjukkan perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan memperkuat ekuitas perusahaan.

Capital Structure Policy

In the framework of business development in 2016, the company undertook a capital structure policy with the addition of long-term and short-term liabilities of Rp206.54 billion (15%) and Rp1.22 trillion (85%) and additional In equity of Rp3.63 trillion (72%).

The change in comparison between liquidity and equity in 2016 is 1: 2.13. While the comparison between liquidity and equity in 2015 is 1: 2.85. This shows a change in management policy over the structure Capital by strengthening the company's equity.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama 2016, Perum BULOG tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan
2. Tujuan dari ikatan tersebut;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE FINAL YEAR OF BOOK

During 2016, Perum BULOG did not have a material bond for capital investment. Therefore, there is no information on:

1. Name of the party making the bond
2. The purpose of the bond;
3. Sources of funds expected to fulfill such commitments;
4. The currency of the denomination; and
5. The company's planned steps to protect the risk from the corresponding foreign currency position.

INVESTASI BARANG MODAL 2016 YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Realisasi Pencapaian Capex tahun 2016 adalah sebesar Rp439.277.616.819 atau 78,29% dari target RKAP tahun 2016.

CAPITAL INVESTMENT OF 2016 CAPITALIZED IN THE FINAL YEAR OF BOOK

Realization of CAPEX Achievement in 2016 amounted to Rp439.277.616.819 or 78.29% of the target of RKAP 2016.

URAIAN	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2016 2016 Realization	%	DESCRIPTION
	dalam Rupiah in Rupiah			
INVESTASI				**INVESTMENT**
Tanah	28,000,000,000	**1,066,753,765**	**3.81**	Land
Pembangunan Gedung	25,440,000,000	**6,043,189,055**	**23.75**	Building Construction
Pembangunan Gudang	64,500,000,000	**9,814,569,335**	**15.22**	Warehouse Construction
Bangunan Sarana Lainnya	32,516,000,000	**7,411,429,336**	**22.79**	Other Building Facilities
Kendaraan	11,066,000,000	**3,531,250,000**	**31.91**	Vehicles
Mesin-mesin	62,171,000,000	**5,648,650,650**	**9.09**	Machines
Inventaris	162,416,000,000	**28,761,774,678**	**17.71**	Inventory
PENYERTAAN MODAL				**EQUITY CAPITAL**
Penyertaan Modal Anak Perusahaan	175,000,000,000	**377,000,000,000**	**215.43**	Equity Capital in Subsidiaries
Total Investasi	**561,109,000,000**	**439,277,616,819**	**78.29**	**Total Investment**

Realisasi investasi perusahaan di tahun 2016 merupakan penunjang kegiatan operasional perusahaan serta pengembangan usaha lainnya, serta pembangunan gudang dan renovasi bangunan gudang.

Terdapat realisasi investasi penyertaan modal anak perusahaan di mana Perusahaan pada tahun 2016 melakukan aksi korporasi akuisisi Pabrik Gula PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) yang berlokasi di Blora, Jawa Tengah dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-575/MBU/09/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Persetujuan Akuisisi PT Gendhis Multi Manis oleh Perum BULOG. Perum BULOG mengakuisisi 70% kepemilikan saham PT GMM dengan nilai Rp77 miliar, 30% saham diakuisisi oleh mitra strategis dengan nilai sebesar Rp33 miliar, sehingga total nilai akuisisi saham sebesar Rp110 miliar. serta pembayaran pinjaman pemegang saham PT Gendis Multi Manis sebesar Rp300 miliar.

The realization of corporate investment in 2016 is to support the company's operational activities as well as other business development, as well as the construction of warehouses and renovation of warehouse buildings.

There is an investment realization of a subsidiary's investment in which the Company in 2016 undertook a corporate action of the acquisition of Sugar Factory of PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) located in Blora, Central Java and has been approved based on Letter of the Ministry of SOE No. S-575 / MBU / 09/2016 dated September 30, 2016 regarding Approval of Acquisition of PT Gendhis Multi Sweet by Perum BULOG. Perum BULOG acquired a 70% stake in PT GMM with a value of Rp77 billion, 30% of shares acquired by strategic partners with a value of Rp33 billion, bringing the total value of the acquisition of shares amounting to Rp110 billion. As well as payment of shareholder loans of PT Gendis Multi Manis Rp300 billion.

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2016 DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI TARGET 2017

Realisasi Anggaran Perusahaan

Realisasi anggaran perusahaan disajikan berdasarkan data rill sebelum dilakukan eliminasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan Audited tahun 2016 dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016.

Harga Pokok Penjualan

Realisasi harga pokok penjualan pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp22.754.786 juta atau 94,96% dari RKAP 2016 sebesar Rp23.961.739 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp2.156.312 juta atau 8,66% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp24.911.098 juta.

Realisasi harga pokok penjualan komersial tahun 2016 sebesar Rp6.702.140 juta atau mencapai 62,83% dari RKAP 2016 sebesar Rp10.667.070 juta atau mengalami penurunan yang cukup signfikan sebesar Rp5.716.867 juta atau 46,03% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp12.419.008 juta.

Realisasi harga pokok penjualan untuk semua kegiatan sebesar Rp29.456.926 juta atau mencapai 85,06% dari RKAP 2016 sebesar Rp34.628.809 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp7.873.197 juta atau 21,09% jika dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp37.330.105 juta.

COMPARISON OF 2016 RKAP TARGETS AND 2016 REALIZATION AS WELL AS 2017 TARGETED PROJECTION

Realization of Corporate Budget

The realization of company's budget is presented based on real data prior to elimination in Audited Financial Statements 2016 as compared to the Company's Budget Plan (RKAP) of 2016.

Cost of Goods Sold

The realization of cost of sales of public services in 2016 amounted to Rp22,754,786 million or 94.96% of RKAP 2016 amounting to Rp23,961,739 million or decreased by Rp2,156,312 million or 8.66% compared to 2014 amounting to Rp24,911,098 million.

The realization of cost of commercial sales in 2016 amounted to Rp6,702,140 million or 62.83% from RKAP 2016 amounting to Rp10,667,070 million or significantly decreased by Rp5,716,867 million or 46.03% when compared to the realization in 2015 of Rp12 .419.008 million.

The realization of cost of goods sold for all activities amounted to Rp29,456,926 million or 85.06% of RKAP 2016 amounting to Rp34,628,809 million or decreased by Rp7,873,197 million or 21.09% compared to the realization in 2015 amounting to Rp37,330,105 million.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	22,754,786	23,961,739	24,911,098	94.96%	-8.66%	Public Service
Komersial	6,702,140	10,667,070	12,419,008	62.83%	-46.03%	Commercial
Jumlah HPP	**29,456,926**	**34,628,809**	**37,330,106**	**85.06%**	**-21.09%**	**Total Cost of Goods Sold**

Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Realisasi beban umum tahun 2016 yang meliputi beban pegawai, beban kantor dan beban pajak tidak termasuk beban penyusutan dan penyisihan sebesar Rp2.158.411 juta atau sebesar 79,80% dari RKAP sebesar Rp2.704.880 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp239.272 juta atau 12,47% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp1.919.139 juta.

Realisasi beban umum pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp1.672.436 juta atau 83,03% target dari RKAP 2016 sebesar Rp2.014.365 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp27.961 juta atau 1,64% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.700.397 juta. Hal ini disebabkan realisasi beban pegawai yang lebih rendah sebesar Rp17.575 juta atau 1,45% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp1.211.366 juta.

Realisasi beban umum komersial tahun 2016 sebesar Rp485.975 juta atau mencapai 70,38% dari RKAP 2016 sebesar Rp690.515 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp267.233 juta atau 122,17% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp218.742 juta. Hal itu disebabkan Karena meningkatnya beban pegawai tahun 2016 sebesar Rp178.737 juta atau 132,85% dibandingkan realisasi tahun 2015.

General Costs and Administration Budget

Realization of general costs in 2016 covering personnel expenses, office expenses and expenses excluding depreciation and allowance expenses amounting to Rp2,158,411 million or 79.80% of RKAP amounting to Rp2,704,880 million or an increase of Rp239,272 million or 12, 47% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp1,919,139 million.

Realization of public service expenses in 2016 amounted to Rp1,672,436 million or 83.03% of target of RKAP 2016 amounting to Rp2,014,365 million or decreased by Rp27,961 million or 1.64% compared to 2015 amounting to Rp1,700,397 million. This is due to the lower realization of personnel expenses of Rp17,575 million or 1.45% from the year 2015 amounting to Rp1,211,366 million.

Realization of commercial expenses in 2016 amounted to Rp485,975 million or 70.38% of RKAP 2016 amounting to Rp690,515 million or an increase of Rp267,233 million or 122.17% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp218,742 million. This is due to the increase in personnel expenses in 2016 amounting to Rp178,737 million or 132.85% compared to the realization in 2015.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik						Public Service
Beban Pegawai	1,193,791	1,364,747	1,211,366	87.47%	-1.45%	Employee Expenses
Beban Kantor	448,626	615,273	459,096	72.91%	-2.28%	Office Expenses
Beban Pajak	30,020	34,345	29,935	87.41%	0.28%	Tax Expenses
Jumlah Pelayanan Publik	1,672,437	2,014,365	1,700,397	83.03%	-1.64%	Total Public Service
Komersial						Commercial
Beban Pegawai	313,275	433,111	134,538	72.33%	132.85%	Employee Expenses
Beban Kantor	144,520	233,039	78,535	62.02%	84.02%	Office Expenses
Beban Pajak	28,180	24,365	5,669	115.66%	397.09%	Tax Expenses
Jumlah Komersial	485,975	690,515	218,742	70.38%	122.17%	Total Commercial
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**2,158,412**	**2,704,880**	**1,919,139**	**79.80%**	**12.47%**	**Total General and Administration Expenses**

Anggaran Biaya Penjualan

Realisasi beban penjualan tahun 2016 sebesar Rp734.336 juta atau 58,34% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp1.258.776 juta, dan mengalami penurunan sebesar Rp114.670 juta atau 13,51% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp849.006 juta.

Realisasi beban penjualan pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp729.427 juta atau 79,18% dari RKAP 2016 sebesar Rp921.227 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp114.416 juta atau 13,56% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp843.844 juta.

Realisasi beban penjualan komersial tahun 2016 sebesar Rp4.909 juta atau mencapai 1,45% dari RKAP 2016 sebesar Rp337.549 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp253 juta atau 4,90% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp5.162 juta

Cost of Sales Budget

Realization of sales expense in 2016 amounted to Rp734,336 million or 58.34% compared to RKAP 2016 amounting to Rp1,258,776 million, and decreased by Rp114,670 million or 13.51% compared to Rp549,006 million in 2015.

Realization of public service sales expense in 2016 amounted to Rp729,427 million or 79.18% of RKAP 2016 amounting to Rp921,227 million or decreased by Rp114,416 million or 13.56% compared to 2015 amounting to Rp843,844 million.

Realization of commercial sales expense in 2016 amounted to Rp4,909 million or reached 1.45% of RKAP 2016 amounting to Rp337,549 million or decreased by Rp253 million or 4.90% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp5,162 million.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	729,427	921,227	843,844	79.18%	-13.56%	Public Service
Komersial	4,909	337,549	5,162	1.45%	-4.90%	Commercial
Jumlah Beban Penjualan	**734,336**	**1,258,776**	**849,006**	**58.34%**	**-13.51%**	**Total Cost of Sales**

Biaya Eksploitasi

Realisasi beban eksploitasi tahun 2016 sebesar Rp1.538.918 juta atau 86,13% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp1.786.764 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp372.368 juta atau 31,92% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp1.166.550 juta.

Realisasi beban eksploitasi pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp1.427.790 juta atau 86,16% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp1.657.100 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp278.760 juta atau 24,26% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.149.030 juta.

Realisasi beban eksploitasi komersial tahun 2016 sebesar Rp111.128 juta atau mencapai 85,70 % dari RKAP 2016 sebesar Rp129.664 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp93.608 juta atau 534,3% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp17.520 juta.

Exploitation Cost

Realization of expense expense in 2016 amounted to Rp1,538,918 million or 86.13% compared to RKAP 2016 amounting to Rp1,786,764 million and an increase of Rp372,368 million or 31.92% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp1,166,550 million.

Realization of expenses for the exploitation of public services in 2016 amounted to Rp1,427,790 million or 86.16% compared to RKAP 2016 amounting to Rp1,657,100 million or an increase of Rp278,760 million or 24.26% compared to 2015 amounting to Rp1,149,030 million.

Realization of expense for commercial exploitation in 2016 amounted to Rp111,128 million or 85.70% of RKAP 2016 amounting to Rp129,664 million or an increase of Rp93,608 million or 534.3% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp17,520 million.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	1,427,790	1,657,100	1,149,030	86.16%	24.26%	Public Services
Komersial	111,128	129,664	17,520	85.70%	534.29%	Commercial
Jumlah Beban Eksploitasi	**1,538,918**	**1,786,764**	**1,166,550**	**86.13%**	**31.92%**	**Total Exploitation Expenses**

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan dan beban lain-lain Perum BULOG antara lain berupa pendapatan dari klaim, penempatan deposito, pendapatan jasa giro selisih kurs, laba penjualan aset tetap, pendapatan sewa aset, pendapatan jasa keagenan, sedangkan bebannya berasal dari beban provisi, biaya administrasi deposito, biaya pajak bunga deposito, beban penghapusan aset dan rugi penjualan aset tetap.

Jumlah pendapatan lain-lain bersih pada tahun 2016 sebesar Rp573.713 juta atau 193,97% yang diatas target RKAP 2016 sebesar Rp295.778 juta bila dibandingkan dengan realisasi pendapatan lain-lain bersih tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp1.367.018 juta atau 70,44%. Hal ini disebabkan pendapatan lain-lain dari pelayanan publik turun secara signifikan sebesar Rp1.485.869 juta atau 82,77% juta dari realisasi tahun 2015.

Realisasi pendapatan dan beban lain-lain pelayanan publik tahun 2016 yaitu terdiri dari pendapatan lain-lain sebesar Rp309.319 juta atau 221,29% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp139.778 juta atau mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp1.485.869 juta atau 82,77% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.795.187 juta. Hal ini dikarenakan tahun 2015 timbul atas pengakuan pendapatan atas kekurangan penerimaan subsidi penyaluran raskin tahun 2015 sesuai dengan surat Perum BULOG Nomor: B-245/11/DU000/04/2015 tanggal 16 April 2015 perihal hasil audit BPK RI (AKN VII) dan nilai riil atas penyaluran PSO tahun anggaran 2015.

Other Income and Expenses

Other income and expenses of Perum BULOG include income from claims, deposit placements, exchange rate giro, fixed asset sale income, asset rental income, agency service revenues, while expenses come from provision fees, deposit administration fees, Interest on deposits, asset deletion expenses and loss on sale of property and equipment.

Total net other income in 2016 amounting to Rp573,713 million or 193.97% above the target of RKAP 2016 amounting to Rp295,778 million when compared with other net income revenues in 2015 experienced a significant decrease of Rp1,367,018 million Or 70.44%. This is due to miscellaneous income from public services dropped significantly by Rp1,485,869 million or 82.77% million from the realization of 2015.

Realized revenues and other expenses of public services in 2016 consisting of other income amounting to Rp309,319 million or 221.29% compared to RKAP 2016 amounting to Rp139,778 million or significantly decreased by Rp1,485,869 million or 82, 77% compared to 2015 amounting to Rp1,795,187 million. This is because the year 2015 arises from the recognition of income on the lack of acceptance of Raskin subsidy distribution in 2015 in accordance with the letter of Perum BULOG Number: B-245/11 / DU000 / 04/2015 dated April 16, 2015 regarding audit results of BPK RI (AKN VII) Real on the distribution of PSO for the fiscal year 2015.

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik						Public Services
Pendapatan Lain-lain	309,319	139,778	1,795,187	221.29%	-82.77%	Other Income
Beban Lain-lain	(12,830)	-	(166,690)	100.00%	-92.30%	Other Liability
Jumlah Pelayanan Publik	296,489	139,778	1,628,497	212.11%	-81.79%	Total Public Services
Komersial						Commercial
Pendapatan Lain-lain	347,422	156,000	359,119	222.71%	-3.26%	Other Income
Beban Lain-lain	(70,197)	-	(46,885)	100.00%	49.72%	Other Lia bility
Jumlah Komersial	277,225	156,000	312,234	177.71%	-11.21%	Total Commercial
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**573,714**	**295,778**	**1,940,731**	**193.97%**	**-70.44%**	**Total Other Income**

Anggaran Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang tahun 2016 sebesar Rp114.236 juta atau 77,43% dibanding RKAP 2016 sebesar Rp147.526 juta dan mengalami penurunan Rp3.608 juta bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp117.845 juta atau sebesar 3,06%.

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp80.746 juta atau 61,76% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp130.748 juta serta mengalami penurunan sebesar Rp17.037 juta atau 17,42% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp97.783 juta.

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang komersial tahun 2016 sebesar Rp33.490 juta yang melebihi dari target RKAP 2016 sebesar Rp16.778 juta atau 198,46% sekaligus mengalami peningkatan sebesar Rp13.429 juta atau 66,94% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp20.062 juta.

Budget Depreciation and Allowance for Accounts Receivable

The realization of depreciation and allowance for doubtful accounts in 2016 amounted to Rp114,236 million or 77.43% compared to RKAP 2016 amounting to Rp147,526 million and a decrease of Rp3,608 million when compared to the realization in 2015 amounting to Rp117,845 million or 3.06%.

Realization of depreciation expenses and provision for public service receivables in 2016 amounting to Rp80,746 million or 61.76% compared to RKAP 2016 amounting to Rp130,748 million and decreased by Rp17,037 million or 17.42% compared to Rp97,783 million in 2015.

The realization of depreciation and allowance for commercial receivables in 2016 amounted to Rp33,490 million which exceeded the target of RKAP 2016 amounting to Rp16,778 million or 198.46% as well as an increase of Rp13,429 million or 66.94% when compared to the realization in 2015 Rp20,062 million.

Tabel Realisasi Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang Tahun 2016 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2015

Table of Realization of Depreciation and Allowance for Allowance for Doubtful Accounts in 2016 as compared to 2016 Budget and Actual Year 2015

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	80.746	130.748	97.783	61,76%	-17,42%	Public Services
Komersial	33.49	16.778	20.062	119,61%	66,93%	Commercial
Jumlah Biaya Penyusutan	**114.236**	**147.526**	**117.845**	**77,43%**	**-3,06%**	**Total Budget Depreciation**

Biaya Bunga Bank

Realisasi biaya dan bunga bank tahun 2016 sebesar Rp1.822.203 juta atau 140,52% melebihi target RKAP 2016 sebesar Rp1.296.731 juta dan mengalami peningkatan Rp506.035 juta atau sebesar 38,45% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp1.316.168 juta. Hal ini disebabkan realisasi pelayanan publik sebesar Rp1.395.719 juta atau 125,43% yang melebihi dari RKAP sebesar Rp1.112.761 juta dan realisasi komersial sebesar Rp426.485 juta atau 231,82% yang melebihi dari RKAP sebesar Rp183.970 juta.

Cost of Bank Interest

The realization of the cost and interest of banks in 2016 amounting to Rp1,822,203 million or 140.52% exceeded the target of RKAP 2016 amounting to Rp1,296,731 million and increased by Rp506,035 million or 38.45% when compared to the realization in 2015 amounting to Rp1,316,168 million . This is due to the realization of public services amounting to Rp1,395,719 million or 125.43% which exceeded RKAP amounting to Rp1,112,761 million and commercial realization of Rp426,485 million or 231.82% which exceeded RKAP of Rp183,970 million.

Tabel Realisasi Biaya Bunga Tahun 2016 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2015

Table of Actual Interest Costs for the Year 2016 as compared to 2016 Budget and Actual Year 2015

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2015 2015 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	Δ REALISASI 2015 2015 Realization	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	1.395.719	1.112.761	1.100.285	125,43%	26,85%	Public Services
Komersial	426.485	183.97	215.883	231,82%	97,55%	Commercial
Jumlah Beban Bunga	**1.882.204**	**1.296.731**	**1.316.168**	**140,52%**	**38,45%**	**Total Interest Liability**

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2017

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan pelayanan publik tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp22.387.186 juta atau 98,38% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp22.754.786 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp1.574.552 juta atau 93,43% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp23.961.739 juta.

Target harga pokok penjualan komersial di RKAP tahun 2017 sebesar Rp20.138.299 juta atau mencapai 300,48% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp6.702.140 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp9.471.229 juta atau 188,79% jika dibandingkan dengan RKAP 2016 sebesar Rp10.667.070 juta.

Target harga pokok penjualan untuk semua kegiatan sebesar Rp42.525.486 juta atau mencapai 144,36% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp29.456.926 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp7.896.677 juta atau 122,80% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp34.628.809 juta.

TARGET/PROJECTION IN 2017

Cost of Goods Sold

The cost of sales of public services in 2017 is targeted to be Rp22,387,186 million or 98.38% of the realization in 2016 amounting to Rp22,754,786 million or decreased by Rp1,574,552 million or 93.43% compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp23,961,739 million.

The target cost of commercial sale in RKAP in 2017 amounted to Rp20,138,299 million or 300.48% from the realization in 2016 amounting to Rp6,702,140 million or an increase of Rp9,471,229 million or 188.79% compared to RKAP 2016 of Rp10. 667,070 million.

The target cost of goods sold for all activities amounted to Rp42,525,486 million or 144.36% of the realization in 2016 amounting to Rp29,456,926 million or an increase of Rp7,896,677 million or 122.80% when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp34,628,809 million.

Tabel Target Anggaran Harga Pokok Penjualan Tahun 2017 dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2016 dan RKAP Tahun 2016

Table of Cost of Goods Sold Target Budget Year 2017 compared to Budget Realization Year 2016 and RKAP Year 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	22.754.786	23.961.739	22.387.187	98,38%	93,43%	Public Service
Komersial	6.702.140	10.667.070	20.138.299	300,48%	188,79%	Commercial
Jumlah HPP	**29.456.926**	**34.628.809**	**42.525.486**	**144,36%**	**122,80%**	**Total Cost of Goods Sold**

Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Target beban umum tahun 2017 yang meliputi beban pegawai, beban kantor dan beban pajak tidak termasuk beban penyusutan dan penyisihan sebesar Rp2.946.965 juta atau sebesar 136,53% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp2.158.412 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp242.085 juta atau 108,95% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp2.704.880 juta.

Beban umum pelayanan publik ditargetkan ditahun 2017 sebesar Rp2.066.967 juta atau 123,59% target dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.672.437 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp52.602 juta atau 102,61% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp2.014.365 juta.

Target beban umum komersial pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp879.998 juta atau mencapai 181,08% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp485.975 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp189.483 juta atau 181,08% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp690.515 juta.

General Costs and Administration Budget

The target of general expenses in 2017 covering personnel expenses, office expenses and tax expenses excluding depreciation and allowance expenses amounting to Rp2,946,965 million or 136.53% of the realization in 2016 amounting to Rp2,158,412 million or an increase of Rp242,085 million or 108.95% compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp2,704,880 million.

General public service expenses targeted in 2017 amounted to Rp2,066,967 million or 123.59% of the target from the realization in 2016 amounting to Rp1,672,437 million or an increase of Rp52,602 million or 102.61% when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp2,014,365 million.

The target of general commercial expenses in RKAP 2017 amounted to Rp879,998 million or 181.08% of the realization in 2016 amounting to Rp485,975 million or an increase of Rp189,483 million or 181.08% when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp690. 515 million.

Tabel Target Anggaran Biaya Umum Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Target Tables of 2017 General Budget Costs compared to 2016 Budget and Realization 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik						Public Service
Beban Pegawai	1.193.791	1.364.747	1.499.427	125,60%	109,87%	Employee Expenses
Beban Kantor	448.626	615.273	529.194	117,96%	86,01%	Office Expenses
Beban Pajak	30.020	34.345	38.346	127,73%	111,65%	Tax Expenses
Jumlah Pelayanan Publik	1.672.437	2.014.365	2.066.967	123,59%	102,61%	Total Public Service
Komersial						Commercial
Beban Pegawai	313.275	433.111	503.899	160,85%	116,34%	Employee Expenses
Beban Kantor	144.520	233.039	332.038	229,75%	142,48%	Office Expenses
Beban Pajak	28.180	24.365	44.061	156,36%	180,84%	Tax Expenses
Jumlah Komersial	485.975	690.515	879.998	181,08%	127,44%	Total Commercial
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**2.158.412**	**2.704.880**	**2.946.965**	**136,53%**	**108,95%**	**Total General and Administration Expenses**

Anggaran Biaya Penjualan

Target beban penjualan pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp909.476 juta atau 123,85% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp734.336 juta, dan mengalami penurunan sebesar Rp349.300 juta atau 72,25% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp1.258.776 juta.

Beban penjualan pelayanan publik pada RKAP tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp806.031 juta atau 110,50% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp729.427 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp76.604 juta atau 87,50% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp921.227 juta.

Beban penjualan komersial tahun pada RKAP tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp103.445 juta atau mencapai 2.107,25% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp4.909 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp234.104 juta atau 30,65% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp337.549 juta.

Budget Cost of Sales Budget

The target of sales expense in RKAP of 2017 amounted to Rp909,476 million or 123.85% compared to the realization in 2016 amounting to Rp734,336 million, and decreased by Rp349,300 million or 72.25% when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp1.258,776 million.

Public service sales expense in RKAP 2017 is targeted at Rp806,031 million or 110,50% from actualization in 2016 amounting to Rp729,427 million or decreased by Rp76,604 million or 87.50% compared to RKAP of 2016 amounting to Rp921. 227 million.

Year commercial sales expense in RKAP 2017 is targeted to reach Rp103,445 million or 2,107.25% of the realization in 2016 amounting to Rp4,909 million or decreased by Rp234,104 million or 30.65% compared to the RKAP of 2016 of Rp337.549 million.

Tabel Target Anggaran Biaya Penjualan Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Target Budget Costs for Year 2017 are compared to 2016 Budget and Realization 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	729.427	921.227	806.031	110,50%	87,50%	Public Service
Komersial	4.909	337.549	103.445	2107,25%	30,65%	Commercial
Jumlah Beban Penjualan	**734.336**	**1.258.776**	**909.476**	**123,85%**	**72,25%**	**Total Cost of Sales**

Biaya Eksploitasi

Target beban eksploitasi pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp2.063.710 juta atau 134,10% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.538.918 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp276.946 juta atau 115,50% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp1.786.764 juta.

Beban eksploitasi pelayanan publik pada RKAP tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp1.612.181 juta atau 112,91% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.427.790 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp44.919 juta atau 97,29% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp1.657.100 juta.

Beban eksploitasi komersial pada RKAP tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp451.529 juta atau mencapai 406,31 % dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp111.124 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp321.865 juta atau 348,23% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp129.664 juta.

Exploitation Cost

Target expense for exploitation in the RKAP of 2017 amounted to Rp2,063,710 million or 134.10% compared to the realization in 2016 amounting to Rp1,538,918 million and an increase of Rp276.946 million or 115.50% when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp1,786,764 million.

Expenses for the exploitation of public services in the RKAP 2017 is targeted at Rp1,612,181 million or 112.91% compared to the realization in 2016 amounting to Rp1,427,790 million or decreased by Rp44,919 million or 97.29% compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp1.657.100 million.

Commercial exploitation expense in RKAP 2017 is targeted to reach Rp451,529 million or 406.31% from actualization in 2016 amounting to Rp111,124 million or an increase of Rp321,865 million or 348.23% when compared to RKAP of 2016 of Rp129. 664 million.

Tabel Target Anggaran Biaya Eksploitasi Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Target Tables Exploitation Expenditure Budget Year 2017 compared to Budget 2016 and Realization Year 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	1.427.790	1.657.100	1.612.181	112,91%	97,29%	Public Services
Komersial	111.128	129.664	451.529	406,31%	348,23%	Commercial
Jumlah Beban Eksploitasi	**1.538.918**	**1.786.764**	**2.063.710**	**134,10%**	**115,50%**	**Total Exploitation Expenses**

Pendapatan dan Beban Lain -lain

Target pendapatan lain-lain bersih pada tahun 2017 sebesar Rp329.500 juta atau 57,43% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp573..714 juta bila dan mengalami kenaikan sebesar Rp33.722 juta atau111,40% atau sebesar Rp295.778 juta dari RKAP tahun 2016.

Other Income and Expenses

Other net income target in 2017 amounted to Rp329,500 million or 57.43% from the realization in 2016 amounting to Rp573,714 million if and an increase of Rp33,722 million or111.40% or Rp295,778 million from RKAP Year 2016.

Tabel Target Pendapatan dan beban lain-lain Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Tables of Income Targets and other expenses in 2017 as compared to 2016 Budget and Actual Year 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik						Public Services
Pendapatan Lain-lain	309.319	139.778	128.989	41,70%	92,28%	Other Income
Beban Lain-lain	(12.830)	-	-	0,00%		Other Liability
Jumlah Pelayanan Publik	296.489	139.778	128.989	43,51%	92,28%	Total Public Services
Komersial						Commercial
Pendapatan Lain-lain	347.422	156.000	200.511	57,71%	128,53%	Other Income
Beban Lain-lain	(70.197)	-	-	0,00%		Other Lia bility
Jumlah Komersial	277.225	156.000	200.511	72,33%	128,53%	Total Commercial
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**573.714**	**295.778**	**329.500**	**57,43%**	**111,40%**	**Total Other Income**

Anggaran Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang

Target biaya penyusutan dan penyisihan piutang pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp215.445 juta atau 188,60% dibanding dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp114.236 juta dan mengalami kenaikan Rp67.919 juta bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp147.526 juta atau sebesar 146,04%.

Biaya penyusutan dan penyisihan piutang pelayanan publik pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp117.857 juta atau 145,96% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp80.746 juta serta mengalami penurunan sebesar Rp12.891 juta atau 90,14% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 sebesar Rp130.748 juta.

Biaya penyusutan dan penyisihan piutang komersial pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp97.588 juta atau 291,39% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp33.490 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp80.810 atau 581,64% dari RKAP tahun 2016 sebesar Rp16.778 juta.

Budget Depreciation and Allowance for Accounts Receivable

The target of depreciation and allowance for doubtful accounts in RKAP 2017 amounted to Rp215,445 million or 188.60% compared to 2016's realization amounting to Rp114,236 million and an increase of Rp67,919 million when compared to the RKAP of 2016 amounting to Rp147,526 million or 146.04%.

Depreciation and allowance for provision for public service receivables in RKAP 2017 amounted to Rp117,857 million or 145.96% compared to the realization in 2016 amounting to Rp80,746 million and decreased by Rp12,891 million or 90.14% when compared to the RKAP of 2016 Amounting to Rp130,748 million.

Depreciation and allowance for commercial receivables at RKAP in 2017 amounted to Rp97,588 million or 291.39% from actualization in 2016 amounting to Rp33,490 million and an increase of Rp80,810 or 581.64% from RKAP of 2016 amounting to Rp16,778 million.

Tabel Target Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Tables of Target Depreciation and Allowance for Doubtful Accounts in 2017 compared to 2016 Budget and Actual Year 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	80.746	130.748	117.857	145,96%	90,14%	Public Services
Komersial	33.49	16.778	97.588	291,39%	581,64%	Commercial
Jumlah Biaya Penyusutan	**114.236**	**147.526**	**215.445**	**188,60%**	**146,04%**	**Total Budget Depreciation**

Biaya Bunga Bank

Target biaya dan bunga bank tahun 2017 sebesar Rp1.330.592 juta atau 92,11% atau 92,11% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.444.616 dan mengalami kenaikan sebesar Rp331.802 juta atau 133,22% dari RKAP tahun 2016 sebesar Rp998.790 juta.

Cost of Bank Interest

The target cost and interest of the bank in 2017 amounted to Rp1,330,592 million or 92.11% or 92.11% of the realization in 2016 amounting to Rp1,444,616 and an increase of Rp331,802 million or 133.22% of the RKAP of 2016 amounting to Rp998. 790 million.

Tabel Target Biaya Bunga Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2016 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Target Interest Rate 2017 compared to 2016 Budget and Realization 2016

KETERANGAN	REALISASI 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 CBP	RKAP 2017 2017 CBP	Δ REALISASI 2016 2016 Realization	Δ RKAP 2016 2016 CBP	DESCRIPTION
	dalam juta Rupiah in million Rupiah			dalam persentase in percentage		
Pelayanan Publik	1.411.126	982.013	1.233.004	87,38%	125,56%	Public Services
Komersial	33.49	16.777	97.588	291,39%	581,68%	Commercial
Jumlah Beban Bunga	**1.444.616**	**998.79**	**1.330.592**	**92,11%**	**133,22%**	**Total Interest Liability**

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

LEVEL OF CORPORATE HEALTHINESS

Tingkat Kesehatan Perusahaan atau Key performance Indicators (KPI) merupakan elemen vital dalam setiap proses pengelolaan kinerja perusahaan. Mengelola kinerja perusahaan (managing corporate performance) secara efektif merupakan salah satu kunci pertumbuhan perusahaan. Sesuai dengan persetujuan dari Kementerian BUMN melalui Surat BUMN Nomor S-53/MBU/01/2016 tanggal 20 Januari 2016 perihal Pengesahan RKAP Perum BULOG Tahun 2016, telah ditetapkan indikator kinerja perusahaan atau Key Performance Indicator's (KPI's) untuk rencana kerja perusahaan tahun 2016.

KPI disusun berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai arahan Kementerian BUMN. KPI meliputi 5 perspektif kinerja perusahaan yang kemudian dijabarkan dalam 15 indikator utama. Pencapaian target KPI diharapkan dapat mencapai skor 100 di akhir tahun 2016.

Berikut adalah rincian KPKU dimaksud :

1. Perspektif Produk dan Proses (15) meliputi indikator Pertumbuhan Pendapatan Usaha (5), Pertumbuhan Aset (5), dan EBITDA Margin (5).
2. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses (35) meliputi indikator Penyediaan Gabah Beras dlm rangka stabilisasi dan pemupukan stok (10), Penyaluran Beras Raskin (15), dan Ketahanan Stok (10).
3. Perspektif Fokus Pelanggan (5) meliputi Stabilitas harga beras medium (5).
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja (10) meliputi Pertumbuhan Kompetensi Pegawai (5), dan Produktivitas Pegawai (5).
5. Perspektif Kepemimpinan (30) meliputi Skor GCG (5), Skor KPKU (5), dan Skor Tingkat Kesehatan (5), Pengisian 5 portal BUMN (5), Capex (5), dan Sinergi (5).

Lima perspektif tersebut kemudian dijabarkan dalam tabel Key Performance Indicators (KPI) Perum BULOG yang disesuaikan dengan perubahan target RKAP tahun 2016 sebagaimana terlihat pada tabel 48. Hasil penilaian kinerja Perum BULOG selama tahun 2016 berdasarkan lima perspektif pengukuran mencapai skor 96,89 (96,89%) dari skor 100, atau lebih rendah 0,55 poin dari tahun 2015 sebesar 97,44. Hal ini lebih disebabkan oleh Pertumbuhan Aset pada tahun 2016 hanya mencapai 16,93% dari target 25,89% (skor 3,25 dari bobot 5), sedangkan pada tahun 2015 mencapai pertumbuhan aset sebesar 45,76%.

Level of Corporate Healthiness or Key Performance Indicators (KPI) is a vital element in every process of corporate performance management. Managing corporate performance (managing corporate performance) effectively is one of the key growth companies. In accordance with the approval of the Ministry of SOEs through Letter of SOE No. S-53 / MBU / 01/2016 dated January 20, 2016 concerning Ratification of Perum BULOG RKAP Year 2016, Key Performance Indicator's (KPI's) indicator has been determined for the company's work plan 2016.

KPI is compiled based on Criteria of Superior Performance Assessment (KPKU) as directed by the Ministry of SOEs. KPI includes 5 perspectives of company performance which then elaborated in 15 main indicators. Achievement of KPI targets is expected to reach a score of 100 at the end of 2016.

Here are the details of the KPKU:

1. Product and Process Perspective (15) includes indicators of Business Income Growth (5), Asset Growth (5), and EBITDA Margin (5).
2. Perspective of Product and Process Effectiveness (35) includes indicators of Rice Supply of Grain in order of stabilization and stockpiling (10), Raskin Rice Distribution (15), and Stock Resilience (10).
3. Perspective of Customer Focus (5) includes Stability of medium rice price (5).
4. Perspective Focus of Labor (10) includes Employee Competency Growth (5), and Employee Productivity (5).
5. Leadership Perspective (30) includes GCG Score (5), KPKU Score (5), and Health Level Score (5), Filling 5 SOE portals (5), Capex (5), and Synergy (5).

The five perspectives are then elaborated in the Perum BULOG Key Performance Indicators (KPI) table that is adjusted to the 2016 RKAP target change as shown in table 48. Performance assessment results of Perum BULOG during 2016 based on five measurement perspectives reach a score of 96.89 (96.89 %) Of a score of 100, or lower by 0.55 points from 2015 at 97.44. This is more due to Asset Growth in 2016 reaching only 16.93% of the target of 25.89% (score 3.25 from weight 5), while in 2015 achieved asset growth of 45.76%.

Key Performance Indicators Perusahaan Tahun 2016 berbasis KPKU

Key Performance Indicators of Companies in 2016 KPKU-Based

PERSPEKTIF Perspective		KEY PERFORMANCE INDICATOR	BOBOT Weight	TARGET	REALISASI Realization	%	SKOR Score 2016	SKOR Score 2015
1	Keuangan dan Pasar *Financial and Market*	Pertumbuhan Pendapatan Usaha *Business Revenue Growth*	5	1,84%	7,63%	100,00	5,00	2,44
		Pertumbuhan Aset *Asset Growth*	5	25,89%	16,93%	65,39	3,27	5,00
		EBITDA Margin *EBITDA Margin*	5	4,81%	8,50%	100,00	5,00	5,00
2	Efektivitas Produk & Proses *Effectivity of Product & Process*	Penyediaan Gabah Beras dalam rangka stabilisasi dan pemupukan stok *Procurement of rice grain in order to stabilize and stock fertilization*	10	3,83 juta ton *million tons*	3,60 juta ton *million tons*	94,12	9,41	15,00
		Penyaluran Beras Raskin *Distribution of Subsidized Rice*	15	2,80 juta ton *million tons*	2,78 juta ton *million tons*	99,46	14,92	15,00
		Ketahanan Stok *Stock sustainability*	10	3,83 bulan *months*	6,70 bulan *months*	100,00	10,00	15,00
3	Fokus Pelanggan *Focused on Customer*	Stabilitas harga beras medium *Medium rice price stability*	10	5%	5%	100,00	10,00	15,00
4	Fokus Tenaga Kerja *Focused on Employee*	Pertumbuhan Kompetensi Pegawai *Employee Competence Growth*	5	Rp100 miliar *billion*	Rp147,32 miliar *billion*	100,00	5,00	5,00
		Produktivitas Pegawai *Employee Productivity*	5	8,66	7,69	88,80	4,44	
5	Kepemimpinan *Leadership*	Skor GCG *GCG Score*	5	80	85,37	100,00	5,00	5,00
		Skor KPKU *KPKU Score*	5	276	364,25	100,00	5,00	5,00
		Skor Tingkat Kesehatan *Healthiness Level Score*	5	89	86,40	97,08	4,85	5,00
		Pengisian Lima Portal BUMN *Filling the Five SOE Portal*	5	1 bulan setelah periode pelaporan *month after reporting period*	1 bulan setelah periode pelaporan *month after reporting period*	100,00	5,00	5,00
		CAPEX	5	Rp386 miliar *billion*	Rp439,28 miliar *billion*	113,73	5,00	
		Sinergi *Synergy*	5	Rp24,6 miliar *billion*	Rp87,70 miliar *billion*	100,00	5,00	
Pencapaian *Achievement*			**100**				**96,89**	**97,44**

PENILAIAN EVALUASI KINERJA BUMN BERBASIS KPKU TAHUN 2016

Sistem Penilaian pada Evaluasi Kinerja BUMN ini didasarkan pada metode yang diuraikan dalam dokumen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence".

Telah dilakukan penilaian evaluasi kinerja BUMN berbasis KPKU pada tanggal 26 November sampai dengan 2 Desember 2016 dengan skor sebesar 364,25, lebih lebih tinggi 88,25 poin dari target KPI 2016 sebesar 276 dan lebih tinggi 44,5 poin dari skor KPKU Tahun 2015 sebesar 319,75. Peningkatan terbesar pada penilai HASIL sub kategori 7.1, 7.3, 7.4, dan 7.5, hal ini mencerminkan adanya pencapaian tingkat kinerja yang baik, tren yang positif, dibandingkan dengan pembanding (benchmark) yang sesuai untuk setiap indikator kinerja sesuai persyaratan di setiap item kategori yang keberadaannya penting bagi bisnis atau misi organisasi.

PERFORMANCE EVALUATION OF KPKU-BASED SOES IN 2016

The Assessment System for the Performance Evaluation of BUMN is based on the method described in the document Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU) as stipulated by the Ministry of SOEs through letter of the Secretary of the Ministry of SOEs. S-153 / S.MBU / 2012 dated July 19, 2012 which adopted and adapted "Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence".

KPKU has been evaluated the performance of SOEs based on KPKU on 26 November to 2 December 2016 with a score of 364.25, higher 88.25 points higher than KPI 2016 target of 276 and 44.5 points higher than KPKU Year score of 2015 319.75. The greatest increase in the RESULTS of subcategory 7.1, 7.3, 7.4, and 7.5, reflects the achievement of a good level of performance, a positive trend, compared to the appropriate benchmarks for each performance indicator as per the requirements of each category item whose existence Important for business or organizational mission.

Skor Penilaian Evaluasi Kinerja BUMN berbasis KPKU Tahun 2016

Score for the Evaluation of the Performance of SOEs based on KPKU Year 2016

SUB KATEGORI Sub Category	SKOR MAKSIMAL Maximum Score	% 	SKOR Score
1.1	70	40%	28,00
1.2	50	40%	20,00
2.1	45	40%	16,00
2.2	40	40%	18,00
3.1	45	40%	18,00
3.2	40	45%	18,00
4.1	45	45%	20,25
4.2	45	50%	22,50
5.1	40	40%	16,00
5.2	45	40%	18,00
6.1	45	40%	18,00
6.2	40	40%	16,00
7.1	110	30%	33,00
7.2	85	30%	25,50
7.3	85	30%	25,50
7.4	80	25%	20,00
7.5	90	35%	31,50
Jumlah Total	**100**		**364,25**

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUM BULOG TAHUN BUKU 2016

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan. Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap indikator kinerja perusahaan meliputi penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi BUMN.

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perum BULOG Tahun Buku 2016 berdasarkan 3 indikator tersebut mencapai skor 86,4 (kategori SEHAT - AA), lebih rendah 1,4 poin dari capaian Tahun 2015 sebesar 87,8, dan lebih rendah 2,6 poin dari target KPI 2016 sebesar 89. Penurunan ini disebabkan oleh aspek keuangan yang mengalami penurunan bobot pada Return Of Investment (ROI) yang pada tahun 2016 mencapai bobot 6 sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai bobot 9, penurunan pada ROI ini diakibatkan oleh turunnya EBITDA pada tahun 2016.

HEALTH LEVEL RATING PERUM BULOG BOOK YEAR 2016

In accordance with the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100 / MBU / 2002 on Rating of Health Level of State-Owned Enterprises, the Rating of BUMN Level of Health applies to all non-financial SOEs and SOEs of financial services. BUMN Health Level is determined based on the assessment of the company's performance indicators include the evaluation of Financial Aspects, Operational Aspects, and BUMN Administration Aspects.

The result of the Rating of Health Level of Perum BULOG of Book Year 2016 based on 3 indicators reached 86.4 score (HEALTH category - AA), lower by 1.4 points from achievement Year 2015 equal to 87,8 and lower 2,6 point from target KPI 2016 of 89. This decrease is due to the financial aspect that experienced a decrease in weight on Return Of Investment (ROI) which in 2016 reached weight 6 while in the previous year reached the weight of 9, the decrease in ROI is caused by the decline in EBITDA in 2016.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perum BULOG Tahun Buku 2016

Health Level Rating Perum BULOG Book Year 2016

INDIKATOR	2016	2015	2014	INDICATOR
Aspek Keuangan*	56,4	57,8	38	Financial Aspect*
Aspek Operasional**	15	15	14	Operational Aspect**
Aspek Administrasi***	15	15	15	Administration Aspect ***
Jumlah	**86,4**	**87,8**	**67**	**Total**
Penilaian	**Sehat** Healthy **AA**	Sehat Healthy AA	Sehat Healthy A	**Assessment**

INDIKATOR	2016	2015	2014	INDICATOR
ASPEK KEUANGAN*				**FINANCIAL ASPECT***
ROE	20,0	20	4	ROE
ROI	6,0	9	7,5	ROI
Rasio Kas	5,0	5	4	Cash Ratio
Rasio Lancar	4,0	3	2	Current Ratio
Collection Periods	4,0	5	5	Collection Period
Perputaran Persediaan	2,4	3,5	3	Inventory Turnover
Perputaran Total Aset	5,0	5	5	Total Asset Turnover
Rasio Modal sendiri thd Total Aktiva	10,0	7,25	7,25	Ratio Possessed Capital to Assets
Jumlah	**56,4**	**57,8**	**38**	**Total**
ASPEK OPERASIONAL**				**OPERATIONAL ASPECT****
Peningkatan Kualitas SDM	5	5	4	Enhancement of Human Resources Quality
Hasil Pelaksanaan Penugasan	10	10	10	Result of Task Implementation
Jumlah	**15**	**15**	**14**	**Total**
ASPEK ADMINISTRASI***				**ADMINISTRATION ASPECT*****
Laporan Perhitungan Tahunan	5	5	5	Annual Report
Rancangan RKAP	5	5	5	Company's Budget Plan Draft
Laporan Periodik	5	5	5	Periodic Report
Jumlah	**15**	**15**	**15**	**Total**

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR

FOLLOW UP AUDITOR FINDINGS

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK)

Tindak Lanjut Temuan BPK yang dilakukan sampai Triwulan IV 2016 mencakup Hasil Pemeriksaan General Audit (GA) terhadap Laporan Keuangan Perum BULOG untuk Tahun Buku 2004 s/d 2006, Subsidi Raskin Tahun Anggaran 2004-2006 dan Subsidi Biaya Perawatan Beras Tahun Anggaran 2005-2006, Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tahun Buku 2008 dan 2009 (s/d Triwulan III), Sistem Pengendalian Perum BULOG Tahun Buku 2009 dan 2010 (s/d Triwulan III), Subsidi Raskin Tahun Anggaran 2011, Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2012, Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2013, Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tetap Tahun 2013 dan 2014 (Triwulan III), Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2014 dan Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2015. Perum BULOG telah menindaklanjuti seluruh temuan hasil pemeriksaan BPK yang belum selesai tersebut dengan melakukan pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi dengan melengkapi dokumen dan data pendukung, kemudian disampaikan kepada BPK untuk ditetapkan statusnya.

Pemutakhiran Tindak Lanjut yang telah dilakukan sampai dengan Semester I 2016 sebagaimana disampaikan BPK melalui Surat No: 182/S/XX/08/2016 tanggal 23 Agustus 2016 ditambah dengan pemantauan yang dilakukan SPI atas Laporan Hasil Audit Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2015, dimana terdapat 63 rekomendasi yang masih statusnya belum sesuai, 10 rekomendasi belum ditindaklanjuti dan 3 rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti.

SUPREME AUDIT AGENCY (BPK)

Follow-up The findings of BPK conducted until the 4 th Quarter of 2016 include General Audit Examination (GA) Results on Perum BULOG Financial Report for Fiscal Year 2004 s / d 2006, Raskin Subsidy for Fiscal Year 2004-2006 and Rice Treatment Subsidy Subsidy 2005-2006, Revenue Management, Cost Control and Asset Management for Fiscal Year 2008 and 2009 (up to 3 rd Quarter), Perum BULOG Control System for Fiscal Year 2009 and 2010 (up to 3 rd Quarter), Raskin Subsidy for Fiscal Year 2011, Raskin and CBP Subsidies 2012, Raskin and CBP Subsidies for Fiscal Year 2013, Revenue Management, Cost Control and Fixed Assets Management 2013 and 2014 (Quarter III), Raskin and CBP Subsidies for Fiscal Year 2014 and Raskin and CBP Subsidies for Fiscal Year 2015. Perum BULOG has followed up all findings The results of the unfinished BPK audit by updating the follow-up recommendations by completing supporting documents and data, then N submitted to the CPC to be determined status.

To enhance progress of follow up which has been done up to the first semester of 2016 as submitted by BPK through Letter No: 182 / S / XX / 08/2016 dated August 23, 2016 plus the monitoring conducted SPI on Report of Raskin Revenue Audit and CBP of Fiscal Year 2015, There are 63 recommendations that are still not in accordance with the status, 10 recommendations have not been followed up and 3 recommendations that can not be followed up.

Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK sampai dengan akhir tahun 2016

Follow-Up Progress of BPK Audit results until the end of 2016

NO.	OBJEK PEMERIKSAAN BPK BPK Audit Object	JUMLAH TEMUAN Total Findings	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendation	HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT Follow-up Monitoring Result			
				S	BS	BTL	TDL
1	Laporan Keuangan Tahun 2004 2004 Financial Report	20	24	21	3	0	0
2	Laporan Keuangan Tahun 2005 2005 Financial Report	19	24	22	2	0	0
3	Laporan Keuangan Tahun 2006 2006 Financial Report	35	62	51	8	0	3
4	Subsidi Raskin Tahun 2002-2003 Subsidized Rice in 2002-2003	5	5	5	0	0	0
5	Subsidi Raskin Tahun 2004 dan 2005 dan Subsidi Biaya Perawatan Beras Tahun 2005 Subsidized Rice in 2004 and 2005 and Subsidized Rice Maintenance Cost in 2005	20	33	29	4	0	0
6	Subsidi Raskin dan Subsidi Perawatan Beras Tahun Anggaran 2006 dan 2007 Subsidized Rice and Subsidized Rice Maintenance Cost in 2006 and 2007	21	28	28	0	0	0
7	Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tahun 2008 s.d. Tw I 2009 Income Management, Cost Control and Asset Management Year 2008 up to QuarterI 2009	7	16	13	3	0	0
8	Sistem Pengendalian Intern Tahun 2009 s.d. Smt I 2010 Intern Control System Year 2009 up to Semester I of 2010	5	12	11	1	0	0
9	Subsidi Raskin Tahun 2011 Subsidized Rice in 2011	14	47	45	2	0	0
10	Subsidi Raskin dan CBP Tahun 2012 Raskin Subsidy and CBP Year 2012	12	40	34	6	0	0
11	Subsidi Raskin dan CBP Tahun 2013 Raskin Subsidyand CBP Year 2013	11	35	35	0	0	0
12	Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tahun 2013 s.d. Smt I 2014 Income Management, Cost Control, and Asset Management Year 2013 up to Semester I of 2014	26	65	51	14	0	0
13	Subsidi Raskin dan CBP Tahun 2014 Raskin Subsidy and CBP Year 2014	15	48	35	12	1	0
14	Subsidi Raskin dan CBP Tahun 2015 Raskin Subsidy and CBP Year 2015	12	38	21	8	9	0
Jumlah II Total II		**222**	**477**	**401**	**63**	**10**	**3**

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN PEMBANGUNAN (BPKP)

Tindak Lanjut Temuan BPKP yang dilakukan sampai dengan Triwulan IV 2016 berdasarkan Surat LHPPSR-11/05/02/2015 tanggal 22 April 2015 yang disampaikan BPKP. Sebagian besar temuan BPKP merupakan hasil pemeriksaan atas program-program Pemda yang terkait dengan Perum BULOG seperti audit PKPS BBM (Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM) serta audit PPD-PSE (Program Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi), sehingga pihak yang dapat menindaklanjutinya adalah Pemda setempat.

Atas hal ini Perum BULOG berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah serta melakukan supervisi dan bimbingan kepada Divre untuk melakukan pemutakhiran bekerjasama dengan perwakilan dari BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan setempat, sehingga temuan-temuan dapat dinyatakan selesai. Dari hasil koordinasi yang baik Perum BULOG dengan BPKP Pusat, BPKP Perwakilan dan Pemda setempat, sampai dengan Triwulan IV 2016 seluruh temuan BPKP telah dinyatakan tuntas atau selesai.

FINANCIAL DEVELOPMENT SUPERVISORY BOARD (BADAN PENGAWSAN KEUANGAN PEMBANGUNAN 'BPKP')

Follow up of BPKP findings conducted up to the fourth Quarter of 2016 based on Letter of LHPPSR-11/05/02/2015 dated 22 April 2015 submitted by BPKP. Most of the findings of BPKP are the result of examination on the local government programs related to Perum BULOG such as the PKPS BBM (BBM Subsidy Reduction Compensation Program) and the PPD-PSE audit (Program for Reducing the Impact of Energy Subsidy Reduction), so that the parties who can follow up is the local government.

In this matter Perum BULOG coordinates with Local Government and supervises and guidance to Divre to update it in cooperation with representatives from BPKP Pusat and BPKP Local Representative, so that the findings can be declared complete. From the results of good coordination Perum BULOG with BPKP Pusat, BPKP Representatives and local government, until the fourth Quarter of 2016 all BPKP findings have been declared complete or completed.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Tindak Lanjut Temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pieter Uways dan Rekan mencakup hasil Audit Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-Undangan dan Kepatuhan atas Pengendalian Internal yang dilakukan pada saat pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015. KAP Pieter Uways dan Rekan menyelesaikan hasil compliance audit sebagaimana Laporan Audit Independen Atas Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan Tahun Buku 2015 No. LHP: 009/LA-PUR/GP/KSI/II/16 dan Laporan Audit Independen Atas Kepatuhan Pengendalian Intern Tahun Buku 2015 No. LHP: 010/LA-PUR/GP/KSI/II/16 dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
   KAP Pieter Uways dan Rekan menyatakan bahwa masih ditemukan adanya hal yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh Perum BULOG berkaitan dengan keterlambatan atas penyetoran serta pelaporan perpajakan PPh 21, PPh 23, dan PPn, pengelolaan aset perusahaan, asuransi bangunan, perhitungan lembur pegawai, keterlambatan penyetoran pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan, hutang penyaluran untuk Golongan Anggaran masih menggunakan HPB lama, dan Piutang Raskin.
2. Audit kepatuhan terhadap Pengendalian Intern
   KAP Pieter Uways dan Rekan mengemukakan beberapa temuan yang berkaitan dengan masalah biaya pindah pegawai, kondisi aset tetap, komposisi personil gudang, jaminan pelaksanaan sewa menyewa barang dan jasa, kinerja Hotel Bandara Surabaya, aset iddle, penjualan beras komersial, hutang pajak, pencatatan piutang klaim ekstern, penetapan harga jual beras komersil, persediaan komersial tidak terinput di SIL, piutang pegawai negeri, pertaja uang muka dinas, kondisi fisik gudang, Kas GTGR, dan pembayaran kewajiban Imbalan Kerja.

Follow up the findings of Public Accounting Firm Pieter Uways and Partners include the results of the Compliance Audit of the Legislation and Compliance Requirements on Internal Control performed at the time of the implementation of the General Audit of BULOG Financial Statements for the Fiscal Year 2015. KAP Pieter Uways and Rekan completed the compliance Audits as per the Report of Independent Audit on Compliance Against Law Year 2015 LHP: 009 / LA-PUR / GP / KSI / II / 16 and Independent Audit Report on Compliance of Internal Control of Book Year 2015 No. LHP: 010 / LA-PUR / GP / KSI / II / 16 with details as follows:

1. Audit compliance with Legislation

   KAP Pieter Uways and Rekan stated that there are still things that have not been fully implemented by Perum BULOG related to the delay in the deposit and tax reporting of PPh 21, PPh 23, and PPn, the management of company's assets, building insurance, overtime calculation, BPJS Employment, debt disbursement for the Budget Group still uses old HPB, and Raskin receivables.

2. Audit compliance with Internal Control
   KAP Pieter Uways and Rekan disclose some findings relating to the cost of moving employees, the condition of fixed assets, the composition of the warehouse personnel, the guarantee of leasing of goods and services, the performance of Surabaya Airport Hotel, iddle assets, commercial rice sales, tax payable, the recording of claim receivables Extern, sale price of commercial rice, commercial inventory is not included in SIL, public servant's debts, advance of service fee, physical condition of warehouse, GTGR Cash, and payment of Employee Benefit obligation.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

Tidak terdapat informasi kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan pada Laporan Keuangan Perum BULOG tahun buku 2016 Audited. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang akibat tidak terdapatnya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

There were no important event information after the date of the accountant's report on BULOG Audit Financial Report 2016 Audited. Therefore, there is no information about the impact on the performance and business risks in the future due to the absence of material information and facts occurring after the date of the Accountant's report.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Kebijakan pangan di indonesia merupakan prioritas No.5 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), mengingat pangan menjadi hak asasi manusia yang harus dipenuhi oleh Negara, maka dalam RPJMN tersebut ditetapkan beberapa pencapaian, salah satunya adalah swasembada dalam hal beras, pencapaian surplus 10 juta ton beras.

Food policy in Indonesia is a priority No.5 in the National Medium Term Development Plan (RPJMN), considering that food is a human right that must be fulfilled by the State, so in the RPJMN there are several achievements, one of which is self-sufficiency in rice, the achievement of surplus 10 Million tons of rice.

Dari aspek operasional, menurut BPS, ASEM produksi padi di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 79,3 juta ton atau naik 5,22% dari ATAP produksi tahun 2015. Kenaikan tersebut diperkirakan akibat pertambahan luas lahan yang dipanen (naik 7,33% dibandingkan luas panen tahun 2016), berdasarkan RENSTRA Kementerian Pertanian menargetkan produksi padi pada tahun 2016 sebanyak 76,2 juta ton. Dari Renstra Kementan tidak merilis realisasi produksi padi 2016.

From the operational aspect, according to BPS, ASEM rice production in Indonesia in 2016 reached 79.3 million tons or increased by 5.22% from the production of ATAP in 2015. The increase is estimated due to the increase of harvested land area (up 7.33% Harvest year 2016), based on RENSTRA Ministry of Agriculture targets rice production in 2016 as much as 76.2 million tons. From Renstra Kementan did not release the realization of rice production 2016.

Dari aspek permodalan Perusahaan, Perum BULOG akan memiliki prospek dan kemampuan mengembangkan usaha yang lebih baik lagi apabila diberikan margin fee atas penugasan oleh pemerintah. Dengan adanya margin fee, Perusahaan akan mampu berinvestasi untuk membangun infrastruktur seperti gudang, cold storage, program pengembangan SDM, perluasan jaringan bisnis serta perluasan pangsa pasar komoditi pangan selain beras, pengembangan bisnis transportasi dan jasa survey & pemberantasan hama.

From the capital aspect of the Company, Perum BULOG will have the prospect and ability to develop a better business if given the margin fee for the assignment by the government. With the margin fee, the Company will be able to invest in building infrastructure such as warehouses, cold storage, human resource development programs, expanding business networks and expanding market share of food commodities besides rice, transportation business development and survey & pest eradication services.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Dalam rangka meningkatkan kinerja penjualan komoditas yang dikelola perusahaan, beberapa strategi pemasaran yang dilakukan adalah:

1. Penjualan beras komersial dengan alternatif pilihan kualitas beras, yaitu beras medium super, beras premium dan beras super. Hal ini dilakukan agar BULOG dapat berperan dalam pasar beras komersial dengan memberikan pilihan jenis kualitas beras sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Perdagangan komoditi daging sapi ex impor, baik dari Australia, New Zealand dan perdagangan sapi impor ex Australia untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di dalam negeri sekaligus menjaga stabilitas harga.
3. Perdagangan komoditi pangan pokok sesuai penugasan pemerintah pada Peraturan Presiden No. 71 tahun 2015 meliputi beras, kedelai, cabe, bawang merah, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan segar.
4. Perdagangan komoditi pangan pokok ini akan dilakukan secara mandiri maupun bersinergi dengan BUMN/instansi pemerintah dan swasta, baik yang akan dipenuhi dari dalam negeri maupun luar negeri.
5. Pengembangan jaringan distribusi pemasaran dan supply chain dari hulu ke hilir, meliputi pembangunan Distribution Center (DC), Pengembangan distributor untuk pemasaran komoditi pangan BULOG, dan pusat kulakan.
6. Penambahan outlet penjualan melalui konsep Rumah Pangan Kita yang tersebar di berbagai daerah.
7. Dalam rangka keberlanjutan perdagangan daging sapi BULOG, akan dikembangkan tambahan gudang cold storage di Divre DKI Jakarta, Divre Jabar dan Divre Sumut. Selain itu akan dilakukan penambahan unit mobil box pendingin, freezer dan mesin potong.

In order to improve the sales performance of the company's managed commodities, some marketing strategies are:

1. Sales of commercial rice with alternative quality of rice, namely super medium rice, premium rice and super rice. This is done so that BULOG can play a role in the commercial rice market by providing a choice of types of quality of rice in accordance with the wishes of consumers.
2. Trading of imported beef commodities, both from Australia, New Zealand and imported beef ex Australia to meet domestic beef needs while maintaining price stability.
3. Trade of basic food commodities according to government's assignment in Presidential Regulation no. 71 of 2015 includes rice, soybeans, chili, onion, sugar, wheat flour, cooking oil, beef, chicken meat, eggs, fresh fish.
4. Commerce of staple food commodities will be done independently or in synergy with state-owned / government and private institutions, both of which will be met from within the country and abroad.
5. Development of marketing distribution network and supply chain from upstream to downstream, covering development of Distribution Center (DC), Development of distributor for marketing of food commodity BULOG, and kulakan center.
6. Added sales outlets through our Food House concept that spread in various regions.
7. In the framework of BULOG beef trade sustainability, additional cold storage warehouse will be developed in DKI Jakarta Divre, Divre Jabar and Divre Sumut. In addition, additional units of cooling boxes, freezers and cutting machines will be added.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR

DIVIDEND POLICY AND NUMBER OF DIVIDEND CASH PER SHARE AND NUMBER OF DIVIDENDS PER YEAR ANNOUNCED OR PAID

Sampai dengan akhir 2016, Perum BULOG masih berbentuk Perum dan modal perusahaan seluruhnya berasal dari Modal Pemerintah (bukan saham). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai :

1. Kebijakan pembagian dividen;
2. Total dividen yang dibagikan;
3. Jumlah dividen kas per saham;
4. Payout ratio; dan
5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.

Until the end of 2016, Perum BULOG remains as in the form of Perum and the company's capital is entirely derived from Government Capital (not stock). Therefore there is no information about:

1. Dividend distribution policy;
2. Total dividends distributed;
3. Amount of cash dividend per share;
4. Payout ratio; and
5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP AND/OR MANAGEMENT PROGRAM (ESOP / MSOP)

Sampai dengan akhir 2016, Perum BULOG belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga exercise.

Existing Until Year Book Until the end of 2016, Perum BULOG has not made a public offering of shares to the public through the capital market, so there is no employee stock policy / program (ESOP / MSOP). Therefore there is no information about:

1. Number of shares of ESOP / MSOP and its realization;
2. Duration;
3. Eligible employee and / or management requirements; and
4. Exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Sampai dengan akhir 2016, Perum BULOG belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada dana hasil penawaran umum yang dapat digunakan Perusahaan untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2016, Perum BULOG has not conducted public offering of shares to the public through the capital market, so there is no fund from the public offering that can be used by the Company to develop the business. Therefore there is no information about:

1. Total fundraising;
2. Plan for the use of funds;
3. Details of the use of funds;
4. Fund balance; and
5. Date of AGM / RUPO approval on changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Selama tahun 2016, Perum BULOG tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

During 2016, Perum BULOG does not have material transactions containing conflict of interest and / or transactions with affiliates. Therefore there is no information about:

1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;
2. Explanation of transaction fairness;
3. The reason for the transaction;
4. Actual transactions during the last fiscal year;
5. Company policy related to review mechanism of transaction; and
6. Compliance with relevant rules and regulations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LEGISLATION

Pada tahun 2016, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang berdampak bagi Perum BULOG sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang ditetapkan oleh Presiden RI pada tanggal 13 Mei 2016, dan diundangkan pada tanggal 17 Mei 2016, sesuai Lembaran Negara RI Tahun 2016 Nomor 96, PP tersebut adalah pengganti dari PP nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
   PP tersebut memberikan ruang gerak yang lebih leluasa dan fleksibel dalam menjalankan aktivitas Perum BULOG baik dalam menjalankan Penugasan Pemerintah, Pengembangan Usaha/Komersial maupun Pengoptimalisasian Aset/Sumber Daya yang dimiliki dan/atau dikuasai juga lebih menegaskan pada tugas dan tanggung jawab Perusahaan secara substansial agar lebih jelas, tegas dan memenuhi prinsip kepastian hukum serta mengatur lebih jelas tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Pengawas.
2. Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional yang ditetapkan oleh Presiden RI pada tanggal 25 Mei 2016 dan diundangkan pada tanggal 31 Mei 2016. Pepres tersebut adalah peraturan pelaksanaan dari Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
   Peraturan Presiden tersebut terdiri dari 19 Pasal, berdasarkan Pasal 2 secara substansi penugasan yang diberikan pemerintah kepada Perum BULOG adalah melaksanakan penugasan dalam menjaga jenis pangan pokok seperti beras, jagung dan kedelai. Namun disamping itu, Pemerintah juga dapat menugaskan selain beras, jagung dan kedelai dengan persetujuan Menteri BUMN dan keputusan Rapat Koordinasi.
   Dapat dilakukan pengadaan Pangan dari stok operasional Perum BULOG maupun dari luar negeri dengan tetap menjaga kepentingan produsen dan konsumen dalam negeri. Jumlah dan waktu pelaksanaan Pengadaan Pangan dari luar negeri ditetapkan oleh Menteri Perdagangan berdasarkan Rapat Koordinasi dan ketentuan tentang tata niaga pangannya akan diatur dengan Peraturan Menteri Perdagangan.

In 2016, there are several laws and regulations affecting Perum BULOG as follows:

1. Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2016 concerning Public Corporation (Perum) BULOG stipulated by the President of the Republic of Indonesia on May 13, 2016, and enacted on May 17, 2016, pursuant to the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2016 Number 96, Is the replacement of PP number 7 of 2003 on the Establishment of Public Company (Perum) BULOG.
   The PP provides more flexibility and flexibility in carrying out BULOG's Perum activities in executing Government Assignment, Business / Commercial Development as well as Optimizing Asset / Resources owned and / or controlled also further confirms the substantial duties and responsibilities of the Company to be more Clear, firm and fulfill the principle of legal certainty as well as to set more clearly the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Trustees.

2. Presidential Regulation (Perpres) of the Republic of Indonesia Number 48 Year 2016 concerning Assignment to Public Company (Perum) BULOG in the Framework of National Food Security determined by the President of the Republic of Indonesia on May 25, 2016 and enacted on May 31, 2016. Pepres is a regulation of implementation Of Article 3 of Government Regulation Number 13 Year 2016 concerning Public Company (Perum) BULOG.
   The Presidential Regulation consists of 19 Articles, based on Article 2 substantially the assignment given by the government to Perum BULOG is to carry out the assignment in maintaining basic food types such as rice, corn and soybeans. In addition, the government may also commission other than rice, corn and soybeans with the approval of the Minister of SOEs and the decision of the Coordination Meeting.
   Can be procured Food from the stock operational Perum BULOG or from abroad while maintaining the interests of producers and consumers in the country. The number and timing of the implementation of Food Procurement from abroad shall be stipulated by the Minister of Trade based on the Coordination Meeting and the provisions on the food trade system shall be regulated by the Regulation of the Minister of Trade.

Dalam melakukan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen, Perum BULOG melakukan pembelian dengan Harga Acuan atau HPP di gudang Perum BULOG, dalam hal rata-rata Harga Pasar setempat di tingkat produsen di bawah Harga Acuan atau HPP, dalam hal rata-rata di atas Harga Acuan atau HPP diberikan flesibilitas harga pembelian pangan.

Perum BULOG dapat bekerjasama dengan badan usaha lainnya. Di samping itu baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah memberikan kemudahan seperti: perizinan, keringanan biaya perizinan, pembebasan biaya perizinan, pemanfaatan barang milik negara/ daerah dan fasilitas perpajakan dan kepabeanan sesuai dengan ketentuan peruu-an. Juga Pemda dapat memberikan dukungan pembiayaan melalui APBND.

Dalam pelaksanaan penugasan, Pemerintah memberikan kompensasi dan margin penugasan sesuai dengan tingkat kewajaran.yang diusulkan oleh Menteri BUMN kepada Menteri Keuangan yang bertujuan untuk mengalokasikan anggaran untuk pembayaran kompensasi dan margin penugasan.

In order to stabilize food prices at the consumer and producer level, Perum BULOG purchases at a reference price or HPP in the Perum BULOG warehouse, in the case of the average local Market Price at the producer level below the Reference Price or HPP, in the case of above average The reference price or HPP is given the flexibility of the purchase price of food.

Perum BULOG can cooperate with other business entities. In addition, both the central government and regional governments provide facilities such as licensing, licensing fee clearance, waiver of licensing fees, utilization of state / regional property and tax and customs facilities in accordance with the provisions of the marriage. Also the local government can provide financing support through the APBND.

In the execution of the assignment, the Government provides compensation and assignment margin in accordance with the level of fairness. Proposed by the Minister of SOE to the Minister of Finance which aims to allocate the budget for compensation payments and assignment margin.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Tahun 2016, terdapat standar akuntansi baru yang berdampak bagi Perum BULOG. Standar dan penyesuaian standar tersebut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

1. PSAK 110 (revisi 2015) - "Akuntansi Sukuk";

In 2016, there is a new accounting standard that affects Perum BULOG. The standards and adjustments of those standards are effective for the periods beginning on or after January 1, 2016, with early application allowed:

Standard

1. PSAK 110 (revised 2015) - "Sukuk Accounting" Standard;

Penyesuaian

1. PSAK 5 - "Segmen Operasi";
2. PSAK 7 - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
3. PSAK 13 - "Properti Investasi";
4. PSAK 16 - "Aset Tetap";
5. PSAK 19 - "Aset Tak Berwujud";
6. PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis";
7. PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi dan Kesalahan";
8. PSAK 53 - "Pembayaran Berbasis Saham";
9. PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

1. PSAK 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
2. PSAK 15 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
3. PSAK 24 - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
4. PSAK 65 - "Laporan Keuangan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
5. PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
6. ISAK 30 - "Pungutan";
7. PSAK 16 - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
8. PSAK 19 - "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
9. PSAK 66 - "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";

Perum BULOG dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Adjustment

1. PSAK 5 - "Operating Segments"
2. PSAK 7 - "Related Parties Disclosures";
3. PSAK 13 - "Investment Property";
4. PSAK 16 - "Fixed Assets";
5. PSAK 19 - "Intangible Assets";
6. PSAK 22 - "Business Combination";
7. PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
8. PSAK 53 - "Share-based Payments";
9. PSAK 68 - "Fair Value Measurement";

The following standard and interpretive amendments are effective for the periods beginning on or after January 1, 2016, with the retrospective application of:

1. PSAK 4 - "Individual Financial Statements on Equity Methods in Separate Financial Statements";
2. PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Venture on Investment Entities: the Application of Consolidated Exceptions";
3. PSAK 24 - "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contributions";
4. PSAK 65 - "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: the Application of Consolidated Exclusions";
5. PSAK 67 - "Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: the Application of Consolidated Exceptions";
6. ISAK 30 - "Charges";
7. PSAK 16 - "Fixed Assets on Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization";
8. PSAK 19 - "Intangible Assets of Clarified Methods Received for Depreciation and Amortization";
9. PSAK 66 - "Joint Arrangement on Accounting for Interest Acquisitions in Joint Operations";

Perum BULOG and Subsidiaries are currently analyzing the impact of the adoption of revised/new accounting standards and the above interpretation of the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

1. Korporasi
   a. Adanya kontroversi kebijakan pemerintah terkait tupoksi Perum BULOG
   b. Tumbuhnya lembaga yang bergerak di bidang pangan, khususnya beras
   c. Terbukanya peluang perusahaan asing untuk berinvestasi di bidang pangan
   d. Peningkatan suku bunga kredit
2. Perencanaan dan Pengembangan Bisnis
   a. Respons terhadap permintaan konsumen dan variasi produk masih terbatas
   b. Penurunan jumlah penerima Rastra
   c. Perkiraan produksi komoditas yang tidak akurat
3. Penganggaran
   a. Perubahan dan inkonsistensi kebijakan dan penganggaran pemerintah menyulitkan perkiraan pembiayaan tepat waktu
   b. Besarnya komponen dana pemerintah dalam modal kerja dan aliran kas
4. Pengadaan
   a. Pengembangan hubungan mutualistik dengan mitra belum sepenuhnya berhasil
   b. Pembelian dibatasi ketentuan Inpres, tidak fleksibel
   c. Harga dan produksi pangan sangat fluktuatif
   d. Kenaikan harga pasar jauh di atas HPP sehingga mitra tidak menjual kepada Perum BULOG
   e. Harga komoditas impor lebih murah serta mutu baik dan konsisten
5. Penjualan
   a. Daya saing dan ketersediaan produk masih rendah
   b. Brand image Perum BULOG belum dapat diterima
   c. Kualitas produk kompetitor lebih baik
   d. Tumbuhnya sindikasi kartel kompetitor
   e. Banyak daerah yang tidak terjangkau
6. Penyaluran
   a. Dihapuskannya penugasan PSO (Rastra) Perum BULOG
   b. Stabilisasi harga bersifat responsif sesaat
   c. Mekanisme stabilisasi tidak baku dan menunggu keadaan pasar atau instruksi pemerintah
   d. Tugas dan fungsi belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat luas
   e. Keandalan mitra yang tidak kuat sehingga sering merugikan citra Perum BULOG

Things that have the potential to significantly affect business continuity Companies in the last fiscal year are as follows:

1. Corporations
   a. The existence of controversy related government policy tupoksi Perum BULOG
   b. The growth of institutions engaged in the field of food, especially rice
   c. Opening opportunities for foreign companies to invest in the field of food
   d. Increased lending rates
2. Business Planning and Development
   a. Response to consumer demand and product variety is still limited
   b. Decrease in the number of recipients of Rastra
   c. Inaccurate estimates of commodity production
3. Budgeting
   a. Changes and inconsistencies of government policy and budgeting make it difficult to forecast timely financing
   b. The amount of government funding component in working capital and cash flow
4. Procurement
   a. The development of mutualistic relationships with partners has not been fully successful
   b. Purchases are limited by Inpres provisions, inflexible
   c. Prices and food production are very volatile
   d. The market price increase is way above the HPP so the partner does not sell to Perum BULOG
   e. The price of imported commodities is cheaper and the quality is good and consistent
5. Sales
   a. Competitiveness and product availability are still low
   b. Brand image Perum BULOG not yet accepted
   c. Competitor product quality is better
   d. The growth of competitor cartel syndication
   e. Many areas are unreachable
6. Distribution
   a. Elimination of PSO (Rastra) Perum BULOG assignment
   b. Price stabilization is responsive for a moment
   c. The stabilization mechanism is not standardized and awaits market conditions or government instructions
   d. Duties and functions are not yet fully understood by the wider community
   e. The reliability of partners is not strong so often harm the image of Perum BULOG

Strategi Perusahaan dalam menghadapi kelangsungan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola dan mengembangkan produk berbasis pasar;
2. Meningkatkan stok dinamis komoditi komersial;
3. Meningkatkan pengadaan komersial sesuai dengan segmen pasar;
4. Menambah, mengelola, dan mengembangkan bisnis multi-komoditi, multi-produk dan multi-mutu;
5. Mengembangkan infrastruktur pengolahan dan perbaikan mutu;
6. Meningkatkan kualitas infrastruktur untuk efisiensi;
7. Menguatkan jejaring pengadaan dan penjualan beras untuk mencakup komoditi lainnya terutama jagung dan kedele serta gula, minyak goreng, daging, bawang dan cabe.

Corporate Strategy in facing business continuity as follows:

1. Managing and developing market-based products;
2. Increasing the dynamic stock of commercial commodities;
3. Increase commercial procurement in accordance with market segments;
4. Add, manage, and develop multi-commodity, multi-product and multi-quality businesses;
5. Developing the processing and quality improvement infrastructure;
6. Improving the quality of infrastructure for efficiency;
7. Strengthen the network of procurement and sale of rice to cover other commodities, especially corn and soybeans and sugar, cooking oil, meat, onions and chilli.

05

TATA KELOLA PERUM BULOG

PERUM BULOG CORPORATE GOVERNANCE

BULOG

Perum BULOG meyakini bahwa perubahan lingkungan bisnis dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan membutuhkan adaptasi perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan agar mampu mendorong peningkatan kinerja operasional dan keuangan serta penerapan bisnis beretika.

Perum BULOG berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Hal tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan Perusahaan, Perum BULOG selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dari tahun ke tahun, penerapan tersebut akan terus ditingkatkan dan secara rutin dilakukan asesmen guna memperbaiki kekurangan-kekurangan penerapan GCG. Dengan penerapan GCG yang tepat dan sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, serta standar best practice yang ada, maka Perum BULOG akan semakin berkembang dan mempunyai usaha yang berkelanjutan.

Perum BULOG believes that the changes of business environment and much higher the expectation of stakeholders need company's adaptation to implement good corporate governance in order to encourage operational performance increases and finance performance and business ethics implementation.

Perum BULOG has commited to implement good corporate governance. It was realized not only for authorities term and statute's condition, but much encouraged by the awareness of good corporate governance which being important key to increase performance and superiority of competitive endurance as sustainable.

In conducting development and management of company, Perum BULOG always applied good corporate governance principles. From over the years, that implementation will be increased consistenly by assessment in order to improve the weaknesess of good corporate governance's implementation. By implied the correct of good corporate governance which appropriate with valid regulation of statute and the pattern of best practice, so Perum BULOG will more develop and has sustainability business.

KONSEP DAN LANDASAN GCG

CONCEPT AND BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perum BULOG telah mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sejak berubahnya status BULOG dari Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Perusahaan Umum (Perum) pada tahun 2003. Penerapan GCG di Perum BULOG terus ditingkatkan dengan berpedoman pada sejumlah peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan tata kelola perusahaan, yakni:

1. Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, berikut perubahannya sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : PD-07/DU104/08/2014 dan Kep-09/DW000/08/2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum BULOG beserta lampirannya yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code Of Corporate Governance*) dan Panduan Perilaku (*Code Of Conduct*) Perum BULOG.

Perum BULOG has developed the structure and good corporate governance's system since the changes of BULOG's status from Non Departmental Government Institution (LPND) became Public Company (Perum) in period 2003. GCG's implementation in Perum BULOG keep been increased by referenced to many regulations that being legal basis incorporation of good corporate governance as followed:

1. Statute Number 19 in the year 2003 about State Owned Enterprises.
2. Government Regulation Number 45 in the year 2005 about Establishment, Management and Dissolution of State Owned Enterprises.
3. BUMN's Minister Regulation Number: PER-01/ MBU/2011 about The Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (BUMN), here followed the endorsement of regulation changes as determined through BUMN's Minister Regulation Number: Per-01/MBU/2011 about The Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (BUMN).
4. Secretarial Decree of Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 about Indicator/ Score Guidance and Evaluation on Good Corporate Governance's Implementation in State Owned Enterprises (BUMN).
5. Joined Regulation between Directors and Board of Commissioners Number : PD-07/DU104/08/2014 and Kep-09/DW000/08/2014 about The Guidance of Good Corporate Governance in Perum BULOG and its attachment where consist of Perum BULOG's Code of Corporate Governance and Code of Conduct

PRINSIP-PRINSIP GCG

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

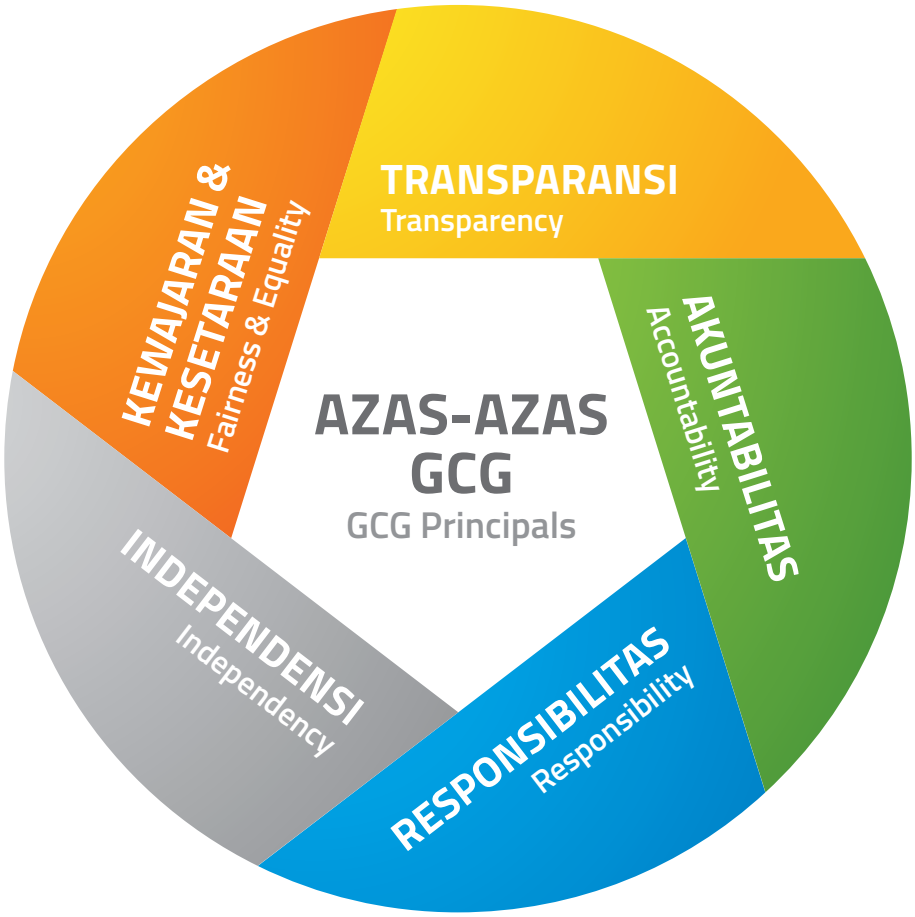

Prinsip-Prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi :

1. **Transparansi**
   Perseroan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

The principles of GCG as written in Regulation of BUMN's Minister Number: Per-01/MBU/2011 about implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (BUMN), consist are:

1. Transparency
   Corporation guaranteed the announcement of materiil information and relevant about performance, financial condition and other information as clear, complete and accurate, reliable and on time and easy accessed by stakeholders inline with their rights.

2. Akuntabilitas

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban Jajaran Perseroan yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau organ kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya tiap kegiatan dapat diukur tanggung jawab dan ketepatan waktunya, serta memberikan rasa kepuasan bagi pengguna jasa.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

4. Independensi

Suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kemandirian dan Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

2. Accountability

Corporation guaranteed the clearer of functions, rights, authorities and responsibilities of board of corporation which opportunities up to effective for corporation management's existence. Accountability refers to someone's obligation or work's organ of corporation which relates the realization of owned authorities and/or responsibility realization where mandataries to corporation in every activities with good measurement and timeliness, more over gives satisfaction to the service user.

3. Responsibility

Corporation guaranteed the appropriateness in doing its business activities based on good corporation principle, fulfillment of obligation to the government inline to valid regulations, collaborates as active for togetherness purposes and try to give a real contribution for society.

4. Independency

At the situation where company was managed as professional without friction of interest conflict or influenced from any pressure group who inappropriate with statute's regulation and well corporation principles.

5. Fairness

Refers to fair and equality, equidity in fulfilling the rights of stakeholders which appears based on memorandum and statute's regulation.

PENERAPAN GCG TAHUN 2016

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2016

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perum BULOG terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan. Hal itu dilakukan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis serta keinginan Perum BULOG untuk memenuhi misi Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Dalam memaknai penerapan GCG, Perum BULOG berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dalam pengelolaan Perusahaan dan penerapan suatu sistem yang mencerminkan keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Selama tahun 2016, berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektifitas penerapan GCG Perum BULOG, antara lain:

1. **Membangun komitmen Dewan Pengawas dan Direksi melalui pembaharuan pakta integritas dan komitmen penerapan GCG**
   Pembaharuan pakta integritas dan komitmen penerapan GCG dilakukan secara berkala setiap tahun dengan melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Independensi dalam pengelolaan operasional perusahaan oleh Direksi dan pengawasan operasional perusahaan oleh Dewan Pengawas; surat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Pengawas, serta Surat Kepatuhan Insan Perusahaan Tahun 2016.

2. **Penandatanganan Kepatuhan Insan Perusahaan**
   Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan dilakukan untuk menyatakan kepatuhan masing - masing Insan Perusahaan terhadap Panduan Perilaku Perum BULOG yang dilakukan secara berkala tiap tahun. Jumlah Insan Perusahaan yang telah menandatangani Surat Kepatuhan Insan Perusahaan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 4.285 orang, atau 97,56% dari jumlah karyawan Perum BULOG sebanyak 4.392 orang.

3. **Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2015**
   Pelaksanaan *assessment* GCG Tahun 2015 dilakukan sendiri oleh Perum BULOG (*self assessment*) dengan pendampingan oleh *assessor independen* PTKharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult). Hasil *Self Assessment* Penerapan GCG di Perum BULOG tahun

The implementation of good corporate governance in Perum BULOG stayed increasing and much improvement. Thas was conducted inline to the progress and business pattern and Perum BULOG's wants to realize company's mission in implementing good corporate governance, then always do sustainability improvement.

In reinforcing GCG's implementation, Perum BULOG has commited to produce GCG as a part in company's management and implement the system where reflects information openness, accountability, equality and responsibility.

During the year 2016, any events has been conducted in order to increase the quality and effectivity of GCG's implementation in Perum BULOG, consist of:

1. Build the commitment between Board of Commissioners and Board of Directors through renewal integrity deed and GCG's implementation
   Renewal the integrity deed and commitment of GCG's implementation were held gradually in every year by realized signaturation of independence statement letter in managing operational's company by directors and Board of Commissioners in monitoring operational's company: Stock's Owned Letter by Directors and Board of Commissioners, and The Employees Obedience Letter in Period 2016.

2. Signaturation of Employees Obedience Letter
   Signaturation of Employees Obedience Letter was conducted to hereby own obedience of employees toward code of conduct guidance in Perum BULOG where gradually done. The amount of employees who already sign the letter above in period 2016 notified in 4.285 person, or 97,56% from the amount of Perum BULOG's employees in 4.392 person.

3. GCG's Assessment Implementation in Period 2015
   GCG's Assessment Implementation in Period 2015 was held by Perum BULOG (self assessment) with supervised by independent assessor PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult). Self Assessment's Result of GCG's Implementation in Perum BULOG period

2015 mencapai total skor sebesar 85,37 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Skor ini naik 5,22 poin dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 80,15 dengan kualifikasi "Cukup Baik".

4. Memperkuat sistem pelaporan pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan.

Pada tanggal 14 Januari 2016 telah dilakukan peresmian BULOG *Whistleblowing System* (BULOG WBS) kepada *stakeholders*. BULOG WBS merupakan website khusus yang disediakan oleh Perum BULOG bagi pelapor yang memiliki informasi dan ingin mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum BULOG.

Pengelolaan laporan pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebelum dikaji oleh Tim Pengkaji *Whistleblower* dan diverifikasi oleh Tim SPI. Selain itu, pada bulan Juni 2016, telah dibentuk Unit Pengendali Gratifikasi Perum BULOG yang diketuai oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal yang bertugas mengelola pelaksanaan pengendalian gratifikasi di Perum BULOG.

5. Mengikuti ajang Annual Report Award.

Keikutsertaan Perum BULOG dalam *Annual Report Award* Tahun 2015 merupakan keikutsertaan untuk pertama kalinya. Perum BULOG masuk ke dalam kategori BUMN Non Keuangan *Non Listed.*

PENGUKURAN PENERAPAN GCG

Dasar Pelaksanaan

Secara berkala, Perum BULOG melakukan pengukuran penerapan GCG yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01//MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan pengukuran dilakukan dengan melaksanakan *assessment* yang dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh *assessor independen*, maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Parameter *Assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian

2015 reached total score of 85,37 with qualification "Very Good". This score was up to 5,22 point than the year before in amount of 80,15 with qualification "Good Enough".

4. Strengthen the system of violence report by supporting tools provision which simply up the report.

In period 14 January 2016 was conducted the launching of BULOG whistleblowing system (BULOG WBS) to stakeholders. BULOG WBS is a special website where provided by Perum BULOG to the reporter who has information and would like to claim about violation's act that probably appear in Perum BULOG.

The management of violence claim report was handled by Internal Audit Officer (SPI) before rechecked by reviewer team of whistleblower and verified by Internal Audit Officer (SPI). In addition, in June 2016, Gratification Control Unit was established by Perum BULOG who lead by Head of Internal Audit Officer that manage realization of gratification control in Perum BULOG.

5. Joined to Event of Annual Report Award

Perum BULOG's participation in Annual Report Award 2015 is a first time of their participation. Perum BULOG was classified in Non Finance of State Owned Enterprises (BUMN) Non Listed.

THE MEASUREMENT OF GCG'S IMPLEMENTATION

Implentation Basis

As gradual, Perum BULOG has measured GCG's implementation where referenced to the BUMN's Minister Regulation Number: PER-01//MBU/2011 dated of 1 August 2011 about implementation of good corporate governance in State Owned Enterprises (BUMN). The measurement was conducted by realized assessment where in it's implementing can be supported by independent assessor and done independently (self assessment).

Parameter of GCG's Assessment which be used based on parameter was arranged in Secretarial Decree of BUMN's Ministry Number : SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 about score indicator/parameter and evaluation on good

dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi 6 (enam) aspek, 43 indikator, 153 parameter dan 568 faktor uji.

corporate governance's implementation in State Owned Enterprises (BUMN), consist of 6 (six) aspect, 43 indicators and 568 test factors.

Hasil *assessment* GCG untuk tahun buku 2015 dilakukan pada tahun 2016 secara mandiri (*self assessment*) oleh Perum BULOG dengan capaian skor sebesar 85,37.

GCG's Assessment Result for Posted Book 2015 was conducted in period 2016 as independent (self assessment) by Perum BULOG with score achievement of 85,37.

Hasil *assessment* GCG Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

GCG's Assessment Result in Perum BULOG within last 5 (five) years as follow:

TAHUN Year	SKOR GCG GCG Score	KUALIFIKASI Qualification	PELAKSANA Executor	TAHUN Year
2016	**85,37**	**Sangat Baik** **Very Enough**	**Perum BULOG (*Self Assesment*)**	**2015**
2015	80,15	Cukup Baik Good Enough	K.I.M Consult	2014
2014	76,73	Cukup Baik Good Enough	Perum BULOG (*Self Assesment*)	2013
2013	73,89	Cukup Baik Good Enough	Trisakti Governance Center	2012
2011	77,48	Baik Good	BPKP DKI Jakarta I	2010

Skor Assessment GCG

Perum BULOG melaksanakan *Assessment* GCG pada tahun 2016 untuk tahun buku 2015 yang dilaksanakan sendiri oleh Perum BULOG (*self assessment*) dengan pendampingan oleh assessor independen, yaitu PTKharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult).

Hasil *Self Assessment* Penerapan GCG di Perum BULOG mencapai total skor sebesar 85,37. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Perum BULOG telah mencapai klasifikasi kualitas "Sangat Baik". Skor ini naik 5,22 poin dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 80,15 dengan kualifikasi "Cukup Baik".

GCG's Assessment Score

Perum BULOG realized GCG's Assessment in Period 2016 for posted book in the year 2015 where conducted as independent by Perum BULOG (self assessment) with supervised by independent assessor, PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult).

Self Assessment Result of GCG's implementation in Perum BULOG reached the total score of 85,37. It has shown that GCG's implementation in perum BULOG achieved quality classification "Very Good". This score up to 5,22 point than the year before in amount of 80,15 with qualification "Good Enough".

Ringkasan hasil *assessment* penerapan GCG Perum BULOG sebagai berikut :

Summary the assessment result of GCG's implementation in Perum BULOG as follow:

NO.	ASPEK PENILAIAN/INDIKATOR/PARAMETER Score/Indicator/Parameter Aspects	BOBOT Weight	PENCAPAIAN Achievement	
			2016	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,10	87,14%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and Annual Meeting	9,00	8,71	96,78%
3	Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	32,18	91,94%
4	Direksi Board of Directors	35,00	31,57	90,20%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Accessed Transparency	9,00	6,81	75,67%
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00%
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**	**85,37**	**85,37%**
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Classification of GCG			**Sangat Baik** Very Good	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Perum BULOG dengan *best practice* penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice,* namun masih terdapat area-area tertentu yang masih memerlukan peningkatan. Terdapat 57 rekomendasi perbaikan dengan rincian per penanggung jawab sebagai berikut :

The table above describes comparison between conditions of GCG's implementation in Perum BULOG by best practice of GCG's implementation. Several aspects almost reached the standard and best practice, but still have number in own areas which need to be increased. There are 57 improvement recommendations with remarks per person in charge as follow:

NO.	PENANGGUNG JAWAB REKOMENDASI Responsible of Recommendations	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendation
1	Pemilik Modal Capital Owner	4
2	Dewan Pengawas Board of Commissioners	11
3	Direksi Board of Directors	32
4	Pihak Terkait Lainnya Other Related Parties	10
Jumlah Total		**57**

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2017

Untuk terus mempertahankan konsistensi dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perum BULOG merencanakan program pengembangan GCG yang akan dilakukan pada tahun 2017, antara lain, dengan:

1. Meningkatkan transparansi penerapan GCG melalui website dan penyusunan laporan tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan *best practice*.
2. Melakukan pengukuran penerapan GCG melalui kegiatan *assessment* GCG dengan mengundang pihak assessor independen untuk periode tahun 2016.
3. Secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran kebijakan GCG Perum BULOG, antara lain, melakukan revisi *Board Manual*, GCG *Code* dan *Code of Conduct* karena adanya perubahan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan serta struktur organisasi Perusahaan.
4. Secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Perum BULOG.

Development Planning of GCG in Period 2017

To keep maintaining consistency and increasing quality of GCG's implementation, Perum BULOG plans development program of GCG which will be conducted in period 2017 consist of:

1. Increasing transparency of GCG's implementation through website and annual report arrangement based on valid term and best practice's condition.
2. Realizing the measurement og GCG's implementation through GCG's assessment by invite independent assessor for the period 2016
3. As gradual, realizing the well improvement and renewal policies of Perum BULOG's GCG, consist of, revises board manual, GCG's Code and Code of Conduct because of the changes in vision , mission and corporate cultures and organization structure of company.
4. As sustainable, realizing the socialization and internalization GCG to the employees and related department unit in Perum BULOG.

KEWAJIBAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Perum BULOG mengacu pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Terkait dengan kewajiban LHKPN tersebut, Perum BULOG telah mengatur pengelolaan Laporan LHKPN dengan mengeluarkan Peraturan Direksi Nomor: PD-10/DS102/04/2015 tanggal 22 April 2015 yang menetapkan wajib Lapor LHKPN di Perum BULOG mencakup:

1. Direksi
2. Dewan Pengawas
3. Pejabat Struktural Jenjang Utama
4. Pejabat Struktural Jenjang I
5. Pejabat Struktural Jenjang II
6. Pejabat Kepala Gudang

Sanksi yang diberikan kepada Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan berupa penundaan pemberian tunjangan jabatan.

OBLIGATION OF TREASURY OWNED STATE'S REPORT

The terms about obligation of treasury owned state's report (LHKPN) in Perum BULOG refers to Statute Number 28 in the year 1999 about state's realization which clean and free from corruption, collution and nepotism. Related with the obligation above, Perum BULOG has arranged management of LHKPN report with launched Directors Regulation Number: PD-10/DS102/04/2015 dated of 22 April 2015 that determined LHKPN main reporter in Perum BULOG involves:

1. Board of Directors
2. Board of Commissioners
3. Structural Executive Top Level
4. Structural Executive in Level I
5. Structural Executive in Level II
6. Executive of Head Warehouse

Punishment will be given to LHKPN Main Reporter who does not report is postpond of structural allowance given.

Jumlah Wajib Lapor LHKPN Perum BULOG pada tahun 2016 yaitu 786 orang. Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Lapor sampai dengan bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The amount of LHKPN's main reporter in Perum BULOG for period 2016 is 786 persons. Realization of LHKPN's report notification by main reporter until the end of December 2016 as follow:

WAJIB LAPOR LHKPN LHKPN Main Reporter	JUMLAH WAJIB LAPOR Total Required to Report	JUMLAH SUDAH MELAPOR Total Reporter has Reported	%
Dewan Pengawas Board of Commissioners	6	5	83,33%
Direksi Board of Directors	7	5	71,43%
Pejabat Jenjang Utama, I dan II Executive Officer Level Top, I, II	322	317	98,45%
Kepala Gudang Head of Warehouse	451	443	98,23%
Jumlah Total	**786**	**770**	**97,96%**

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
STRUCTURE AND MECHANISM OF GCG

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Struktur Tata Kelola Perum BULOG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi. Organ Utama menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing Organ berdiri secara independen dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Sedangkan, Organ Pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan unsur manajemen di bawah Direksi. Organ Utama dan Organ Pendukung mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

Structure of Perum BULOG's Good Corporate Governance consist of Main Organ and Supporting Organ. Main organ consist of Conglomerate (Capital Holder), Board of Commissioners and Board of Directors. Main organ realizes its function based on the principle that every members stand independently in doing the task, function and its responsibility for company's interest only.

Meanwhile, supporting organ consists of corporate secretary, internal audit officer, secretary of Board of Commissioners, Audit Committee and Good Corporate Governance Committee dan management team under Board of Directors. Main organ and supporting organ have important role in realizing GCG's implementation effectively.

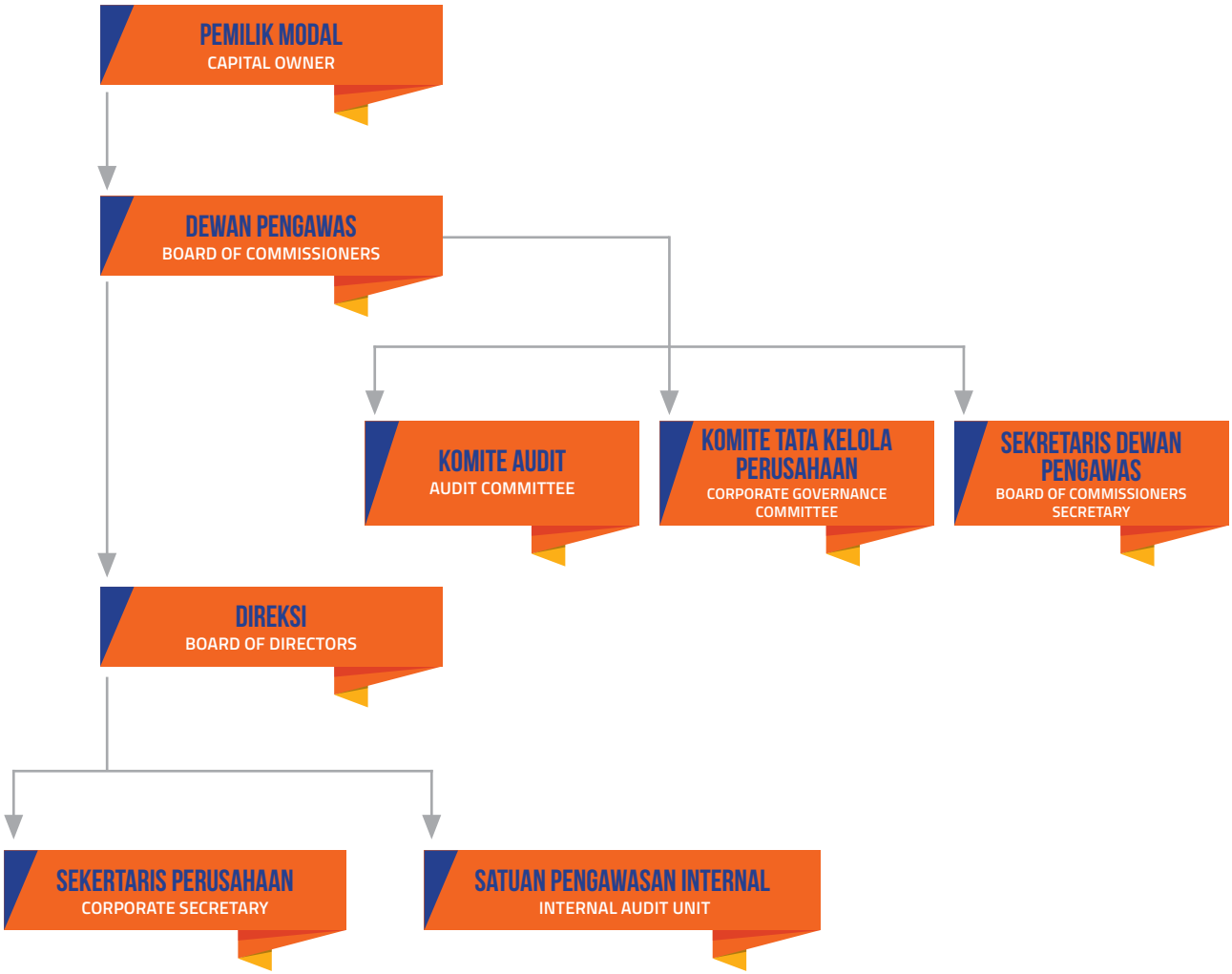

MEKANISME GCG
GCG Mechanism

Mekanisme penerapan GCG perlu dibangun dalam sistem yang kuat, karena penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan struktur GCG, melainkan dibutuhkan juga adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut.

Mechanism of GCG's implementation need to be built in strong system because GCG's implementation does not enough by relied GCG's structure, but also much needed clearly main regulation, procedural and clear relation between the part who worked as executor (decision maker) and the parts who worked as supervisor (legislator) toward those decision.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perum BULOG telah memiliki aturan main yang terdapat dalam :

Relate to those mentioned, Perum BULOG already had main regulation which put in:

NO.	KEBIJAKAN GCG GCG's Policy	DASAR PERATURAN Basic Regulation
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik The guide of good corporate governance	Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG No. PD-07/DU104/08/2014 dan KEP-09/DW000/08/2014 Joined Regulation between Perum BULOG's Directors and Board of Commissioners Number: PD-07/DU104/08/2014 and KEP-09/DW000/08/2014
2	Panduan Perilaku Code Of Conduct	Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : PD-07/DU104/08/2014 dan KEP-09/DW000/08/2014 Joined Regulation between Perum BULOG'sDirectors and Board of Commissioners Number: PD-07/DU104/08/2014 and KEP-09/DW000/08/2014
3	Board Manual	Peraturan Menteri BUMN Nomor : 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012; dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN BUMN's Minister Regulation Number: 01/MBU/2011 about The Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (BUMN) as changed in BUMN's Minister Regulation Number: PER-09/MBU/2012; and Ministry Secretarial Decree of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 about score parameter and evaluation on good corporate governance in State Owned Enterprises (BUMN)
4	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of Treasury Owned State's Report (LHKPN)	Peraturan Direksi Nomor: PD-10/DS102/04/2015 Directoral Regulation Number: PD-10/DS102/04/2015
5	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	Peraturan Direksi Nomor: PD-09/DS300/11/2014, beserta perubahannya No. PD-15/DS000/05/2016; dan Peraturan Direksi No. PD-225/DS000/06/2016 Directoral Regulation No. PD-09/DS300/11/2014 and it changed Number: PD-15/DS000/05/2016; and Directoral Regulation No. PD-225/DS000/06/2016
6	Penanganan Benturan Kepentingan Anticipation of Conflict Interest's Redudance	Peraturan Direksi Nomor: PD-21/DS300/09/2015 Directoral Regulation Number: PD-21/DS300/09/2015

NO.	KEBIJAKAN GCG GCG's Policy	DASAR PERATURAN Basic Regulation
7	Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing System (WBS) Guideline of Whistleblowing System's (WBS) Implementation	Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : PD-01/DU500/01/2016 dan KEP-01/DW000/01/2016 Joined Regulation between Directors and Perum BULOG's Board of Commissioners Number: PD-01/DU500/01/2016 and KEP-01/DW000/01/2016
8	Penerapan Praktik Manajemen Risiko Terintegrasi (Enterprises Risk Management) Implementation of Integrated Enterprises Risk Management Practices	Peraturan Direksi Nomor: PD-27/DU300/07/2016 Directoral Regulation Number: PD-27/DU300/07/2016
9.	Pedoman Pengendalian Intern Guideline Internal Control	Peraturan Direksi Nomor: PD-31/DU400/08/2016 Directoral Regulation Number: PD-31/DU400/08/2016

URAIAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Remarks of Main Shareholders and Controler

Perum BULOG adalah perusahaan BUMN yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali.

Perum BULOG is a state owned enterprises (BUMN) which 100% of stock owned by Government of Indonesia Republic as Main Shareholders and Controler.

PEMILIK MODAL
CAPITAL OWNER

Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Kepemilikan modal oleh Negara diwakili oleh Menteri yang ditunjuk dan atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku Pemilik Modal, dalam hal ini Menteri BUMN.

Pemilik Modal pada dasarnya mempunyai hak sebagai berikut:

1. Memperoleh penjelasan dan informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Perum BULOG is a State Owned Enterprises (BUMN) which all capital owned by country as disintegrated country's asset and no divided on stock. The capital owner by country was represented by Minister who shot and mandated to represent government as capital owner, in this case is BUMN's Minister

Capital owner in basis has the rights consist of:

1. Get explanation and materiil information about company on time and well managed.
2. Get clearly explanation and accurate information relate to Joined Discussion Meeting (RPB) establishment.

RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA (RPB)

JOINT DISCUSSION MEETING

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dalam perusahaan terdiri dari RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa. Pelaksanaan RPB Tahunan diselenggarakan antara lain untuk menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sedangkan Pelaksanaan RPB Luar Biasa dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Pemilik Modal atau melalui usulan Dewan Pengawas dan/atau Direksi.

Wewenang RPB:

1. Menyetujui/mengesahkan Laporan Tahunan (*audited*), RKAP dan RJPP.
2. Menetapkan penggunaan terhadap laba bersih Perusahaan.
3. Mengangkat Dewan Pengawas dan Direksi melalui *fit and proper test.*
4. Memberi penilaian kinerja Perusahaan dan masing-masing Direksi dan Dewan Pengawas.
5. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan.
6. Menetapkan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi.

Selama tahun 2016, Perum BULOG telah melaksanakan RPB Tahunan sebanyak 1 (satu) kali. Proses pelaksanaan RPB selama tahun 2016 sebagai berikut:

RPB Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

RPB telah dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2016, dipimpin oleh wakil pemilik modal dalam hal ini Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN, dan dihadiri oleh Dewan Pengawas serta Direksi beserta jajarannya.

Adapun keputusan RPB antara lain:

1. Laporan Tahunan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas selama Tahun Buku 2015, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Pieter, Uwais & Rekan, sebagaimana dimaksud dalam laporan Nomor : 007/LA-PUR/GP/KSI/II/2016 tanggal 12 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material".

Joined Discussion Meeting (RPB) in company consists of annual RPB and extraordinary RPB. Annual RPB's implementation was conducted in order to approve/ legitimate Annual Report's Company, Company's budget and work plans (RKAP) and Company's Long Term Plans (RJPP). Meanwhile the extraordinary RPB's implementation can be held every year if well needed by capital owner or through Board of Commissioners and/or directors's advice.

RPB's authorities:

1. Approved / legitimated Annual Report (audited), RKAP and RJPP.
2. Determined the usage of company's net profit.
3. Augurated Board of Commissioners and Directors through fit and proper test.
4. To appraised company's performance and every Directors and Board of Commissioners.
5. Established external auditor to realize financial audit on financial report.
6. Established remuneration of Directors and Board of Commissioners.

During the period 2016, Perum BULOG has conducted Annual RPB in one time. Process of RPB Realization within 2016 as follow:

RPB of Annual Report's Approvement and Financial Report's Legitimation for posted book in 2015.

RPB has conducted on 7 June 2016, was lead by Vice Capital Owner, in this case is Deputy of Agro Industry Business and BUMN's Pharmacy Ministry, and attended by Board of Commissioners and Directors and its staff.

Here some decrees of RPB :

1. Company's Annual Report was announced by Directors about term and conditons of company since posted book 2015, included report of task realization in monitoring by Board of Commissioners during posted book 2015, and authorized company's financial report posted book 2015 which audited by Public Accountant Office (KAP) Pieter, Uwais & Friends, as written in Report Number: 007/LA-PUR/GP/KSI/II/2016 dated of 12 February 2016 in result "Normal for All Material Things".

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun Buku 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun 2015 sebesar Rp1.213.150.690.982 sebagai cadangan Perusahaan dan menyetujui alokasi dana untuk Program PKBL sebesar Rp40.000.000.000 yang sumber dananya dari beban perusahaan tahun 2016.
4. Menyetujui penetapan tantiem Direksi dan Dewan Pengawas tahun 2015, gaji Direksi dan honorarium Dewan Pengawas, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas untuk tahun 2016.
5. Menyetujui penunjukan kembali KAP Pieter, Uwais & Rekan untuk audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.

2. Provided cash advancement and fully responsible abholishment (volledig acquit et de charge) to Board of Directors and Board of Commissioners on operational monitory and maintanance was conducted since the posted book 2015, as long those activity no related to criminal acted or no violance of valid law's term and conditions.
3. Approved the establishment of net profit usage in 2015 in amount of Rp1.213.150.690.982 as company's stock and approved fund adjustment for PKBL Program in amount of Rp40.000.000.000 which the fund source from company's cost in period 2016.
4. Approved tantiem establishment of Directors and Board of Commissioners in period 2015, directors's salary and honorarium from Board of Commissioners, and allowance and facility for Directors and Board of Commissioners in Period 2016.
5. Approved reaugurate KAP Pieter, Uwais & Friends for general audit on company's financial performance posted book 2016.

Realisasi Keputusan RPB

Pada tahun laporan 2016, Perum BULOG telah merealisasikan dan menjalankan semua hasil Keputusan RPB dan dengan demikian tidak ada keputusan RPB yang belum direalisasikan per 31 Desember 2016.

Realization of RPB Decree

In report of 2016, Perum BULOG has realized and held all decrees of RPB, so it means there was no RPB's decree been no implemented yet per 31 December 2016

DEWAN PENGAWAS
BOARD OF COMMISSIONERS

PENGANGKATAN DEWAN PENGAWAS

Pengangkatan Dewan Pengawas Perum BULOG berdasarkan pada Keputusan Pemilik Modal Perum BULOG Nomor : SK-/MBU/12/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG; SK 05-/MBU/01/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG; SK-128/MBU/06/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG, dan SK-173/MBU/08/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas dilakukan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal Perum BULOG. Dewan Pengawas diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas adalah wakil dari pemilik modal Perum BULOG yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan. Komposisi Dewas Pengawas mencerminkan berbagai keahlian yang mendukung dalam pengambilan keputusan secara efektif. Jumlah Dewan Pengawas Perum BULOG per 31 Desember 2016 adalah 6 orang, yang terdiri dari Ketua Dewan Pengawas dan lima Anggota Dewan Pengawas. Jumlah ini mengalami penambahan dibanding tahun 2015, yang komposisinya terdiri dari 5 orang, yakni satu orang sebagai Ketua Dewan Pengawas dan empat orang sebagai Anggota Dewan Pengawas. Penambahan Anggota Dewan Pengawas, yakni Firmansyah N. Nazaroedin, mulai efektif menjalankan tugas per 11 Januari 2016.

Selain penambahan satu anggota Dewan Pengawas, selama tahun 2016, terjadi pergantian dan pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG sebanyak 3 kali. Diawali pada 11 Januari 2016, terjadi pemberhentian

BOARD OF COMMISSIONERS' INAUGURATION

Board of Commissioners' inauguration in Perum BULOG based on Perum BULOG's capital owner decree Number: SK-MBU/12/2014 dated 31 December 2014 about abolishment and inauguration of member Board of Commissioners in public company (perum) BULOG;SK 05-MBU/01/2016 dated 11 January 2016 about abolishment and inauguration the member of Board of Commissioners in public company (Perum) BULOG; SK-128/MBU/06/2016 dated 30 June 2016 about Inauguration member of Board of Commissioners in Perum BULOG, and SK-173/MBU/08/2016 dated of 8 August 2016 about Abolishment and Inauguration the members of Board of Commissioners in Perum BULOG.

Inauguration and abolishment of Board of Commissioners were held by BUMN's Minister as capital owner of Perum BULOG. Board of Commissioners was inaugurated based on integrity consideration, dedication, the capacity to understand company's management tools which relate to one of management function, knowledgable in business field mentioned and can provide enough time in realizing their tasks.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Board of Commissioners is a representative from capital owner of Perum BULOG which has function to monitory and advisory to Directors in realizing company's operational activities. Board of Commissioners' composition reflected various skills that supported in decision making effectively. Total Board of Commissioners in Perum BULOG per 31 December 2016 is 6 persons, consists of President Commissioner and 5 (Five) members Board of Commissioners. This amount has added than the period 2015 which the composition consists of 5 (five) persons, one person as president commissioner and four persons as member Board of Commissioners. The additional of member Board of Commissioners refered to Firmansyah N. Nazaroedin, in starting effective date per 11 January 2016.

Beside the additional of one member Board of Commissioners, during the period 2016, the changes and abolishment of member Board of Commissioners in Perum BULOG occurred 3 (three) times. Began on 11 January

Anggota Dewan Pengawas Purwiyanto. Disusul penambahan 1 Anggota Dewan Pengawas baru yaitu Ibu Musdhalifah Machmud pada 30 Juni 2016. Selanjutnya pada 8 Agustus 2016 terjadi pergantian terhadap Farid Zaenuddin, Andi Muawiyah Ramly, Ali Arief sebagai Anggota Dewan Pengawas. Sebagai pengganti, masuk Srie Agustina, Hasil Sembiring dan Panggah Susanto.

2016, abolishment the member of Board of Commissioners occurred to Purwiyanto. Then, the additional of one new member Board of Commissioners happened next to Mrs. Musdhalifah Machmud on 30 June 2016. Next step, on 8 August 2016 occurred the changes toward Farid Zaenuddin, Andi Muawiyah Ramly, Ali Arief as member Board of Commissioners. In charge, their positions were changed by Srie Agustina, Hasil Sembiring and Panggah Susanto.

Dengan terjadinya penambahan dan perubahan komposisi tersebut di atas, maka susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

By the occurrence of additional and changes composition above, so the compositions of Board of Commissioners per 31 December 2016 as follow:

NAMA Name	JABATAN Position
Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
Firmansyah N. Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Musdhalifah Machmud	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Srie Agustina	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Hasil Sembiring	Anggota Dewan Pengawas Commissioner
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas Commissioner

PENGAWAS INDEPENDEN

Dalam posisi dan kedudukannya sebagai Perusahaan Umum, bukan emiten (pihak yang melakukan Penawaran Umum, yaitu penawaran Efek) atau perusahaan publik, Perum BULOG tidak memiliki Pengawas Independen yang berjumlah minimal 30% dari Dewan Pengawas. Oleh karena itu, uraian mengenai kriteria penentunan Pengawas Independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing Pengawas Independen tidak bisa disampaikan dalam Laporan ini.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In its position and status as Public Company non emiten (the parties have no offered general obligation, refers to stock composite offering) or Public Company, BULOG does not have independent commissioner who has amount minimum 30% from Board of Commissioner. So, the description toward criteria for commissioner's selection and the statement about their own independencies as Independent Commissioner can not be announced in this report.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Anggota Dewan Pengawas, maka telah disepakati pembagian kerja internal anggota Dewan Pengawas yang tertuang dalam Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-09/DW000/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum BULOG, sebagai berikut :

TASKS DISTRIBUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to keep well realizing the tasks of Board of Commissioners' member, so all dealed in internal tasks distribution of Board of Commissioners' member as written in Board of Commissioners' Decree Number: KEP-09/DW000/08/2016 dated 25 August 2016 about Tasks Distribution of Perum BULOG's Board of Commissioners, as follow:

NAMA DAN JABATAN Name and Position	TUGAS Tasks
SUDAR S. A. Ketua Dewan Pengawas President Commissioner	Menetapkan kebijakan Dewas, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan lingkup Dewas dengan memperhatikan pendapat dan masukan dari seluruh Anggota Dewas. Establishing BOC's policies, leading and coordinating all BOC's activities by paying attention opinion and insight from all members of BOC.
FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN Anggota Dewan Pengawas Commissioner	Ketua Komite Audit dan Menangani bidang Audit, Keuangan, Teknologi Informasi (TI) dan Satuan Pengawas Intern. Head of Audit Committee and handling audit field, finance and information technology (TI) and internal audit officer.
MUSDHALIFAH MACHMUD Anggota Dewan Pengawas Commissioner	Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu dan Hilir, serta Riset & Perencanaan Strategis. Handling Business Development and Upstream and Downstream Industry; and Research & Strategic Planning.
SRIE AGUSTINA Anggota Dewan Pengawas Commissioner	Menangani bidang SDM dan Umum, Komersial, Pendidikan dan Pelatihan serta hubungan masyarakat dan hubungan kelembagaan. Handling HRD and GA, Commercial, Education and Training and Public Relations and interfoundationships.
HASIL SEMBIRING Anggota Dewan Pengawas Commissioner	Menangani bidang Pengadaan, Operasional dan Pelayanan Publik serta kerjasama dengan petani. Handling procurement field, operational and public service and collaboration with farmers.
PANGGAH SUSANTO Anggota Dewan Pengawas Commissioner	Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dan Menangani bidang Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Resiko, Pengembangan Perusahaan. Head of Good Corporate Governance Committee and handling good corporate governance field, risk management and company's development.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS

Berdasarkan Pasal 53 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu dalam pengurusan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas bertanggung jawab antara lain :

1) Melakukan Pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan dan jalannya Pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
2) Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

WEWENANG DEWAN PENGAWAS

Sesuai Pasal 54 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Dewan Pengawas mempunyai wewenang untuk :

1 Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan kekayaan Perusahaan.
2 Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3 Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4 Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5 Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas.
6 Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
7 Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on article 53 Government Regulation Number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG, Board of Commissioners is a company's organ who worked to realize monitory and advisory function to the directors if well needed in company's operational.

In realizing the tasks, Board of Commissioners responsible as follow

1. Realizing monitory function toward operational policies and operational flowchart as generally, about company and business company were held by directors, include monitory function to Company's Long Term Plans realization, Work Plans and Company's Budget, Basis Budget, Minister Decree and/or statute's regulation term.

2. Providing advisory function to the directors for company's interest and need inline to company's aim and purposes.

BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES

Based on article 54 Government Regulation Number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG, Board of Commissioners has authorities to :

1. Check the books, letters, other document, check cash saving account for verification needs and other liabilities letter and company's asset.
2. Enter the garden, building and office that has been used for company.
3. Ask the explanation from directors and/or other executive officer toward company's management asset.

4. Know the policies and actions that has done or will be done by directors.
5. Ask the directors and/or other axecutive officer under directors with as knowledged as directors to attend Board of Commissioners' meeting.
6. Inaugurate and abolished Board of Commissioners' secretary on company's cost if well needed.
7. Abolished as temporary the member of Board of Directors inline to government regulation.

8 Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9 Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10 Melakukan tindakan Pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.
11 Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan.
12 Melaksanakan kewenangan Pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang undangan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN PENGAWAS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Pengawas memiliki petunjuk tata laksana kerja (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan petunjuk tata laksana kerja Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksankan tugas sesuai peran dan fungsinya, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Ruang lingkup *Board Manual* Perum BULOG meliputi Pendahuluan, Dewan Pengawas, Direksi, Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi, serta Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas Perusahaan.

RAPAT DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, Dewan Pengawas dapat mengundang Direksi untuk membahas hal-hal penting dan mendesak yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas. Setiap pelaksanaan rapat Dewan Pengawas harus dibuat risalah

8. Build other committee beside audit committee , if well needed by paying attention company's capability.
9. Use specialist staff for own cases in numerous of period on company's cost if well needed.
10. Realize company's operational in own times and conditions for numerous period inline to Government Regulation's term.
11. Attend to Director's meeting dan support insight toward the mentioned case where they talked about.
12. Realize the authority of other monitory functions as a long as not fricted with basis budget, ministrial decree and/or statute's regulation term.

GUIDELINES AND PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In realizing the task and responsibilities, Board of Commissioners has Board Manual as the guideline. Board Manual is the code of conduct for Perum BULOG's Board of Commissioners and Directors who explains activity phase as structural, systematic, well understood and can be realized consistently so this board manual become references for Board of Commissioners and Directors in applying their own tasks to reach company's vision and mission.

Board Manual aimed to explain worked relationship among Board of Commissioners and Directors in applying tasks inline with their roles and functions in order to achieve a professional, transparent and efficient management. Board Manual's scopes of Perum BULOG involve Preliminary, Board of Commissioners, Directors, Worked Relationship among Board of Commissioners and Directors, and Timeliness Reference, Company's provider and facility.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In actuating their tasks, Board of Commissioners conducts the meeting as gradually, minimum once in a month or if well needed the meeting can be held suddenly, Board of Commissioners can invite directors to discuss urgent matters and important which need well approvement from Board of Commissioners. In Every meeting, Board of Commissioners must make meeting history notes by

rapat oleh Sekretaris Dewan Pengawas yang mencantumkan setidaknya pokok – pokok pembahasan dan keputusan rapat serta memperhatikan dinamika rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas melaksanakan Rapat Internal Dewan Pengawas sebanyak 13 kali dan Rapat Gabungan Dewan Pengawas dengan Direksi sebanyak 12 kali.

RAPAT DEWAN PENGAWAS TAHUN 2016
Board of Commissioners' Meeting in 2016

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS Meeting Agenda of the Board of Commissioners	KEHADIRAN Attendance	
		KETUA President	ANGGOTA Members
		SUDAR SASTRO ATMOJO	PURWIYANTO *
		JAN-DES Jan-Dec	-
28 Januari January 28	Tindak Lanjut Hasil Rapat, Pembagian Tugas Dewan Pengawas, Telaah Insentif Pengadaan, Kinerja Beras Komersil Tahun 2015, Kontijensi Pengalihan Beras Komersil ke PSO Follow Up Meeting Results, BOC Job Distribution, Review Incentive Procurement, Commercial Rice Performance in 2015, Kontijensi Hand Over of Commercial Rice to PSO.	√	-
18 Februari February 18	Tindak Lanjut Hasil Rapat, Penghapusbukuan Aset Tanah Parepare, Laporan Realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN) Laporan Tahunan Dewas 2015, Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Tahun buku 2016. Telaah batas nominal Penunjukan Langsung pada Pengadaan Barang dan Jasa, Struktur Organisasi Tingkat Divre dan Subdivre Follow Up Meeting Results, Posted Book's Abolishment of Land Asset in Parepare, Realization Report of Country's Investment Support (PMN), Annual Report of BOC 2015. Selection of Public Accountant Office for Posted Book in 2016. Reviewed Nominal Breakpoint, Direct Mandataries for Goods Procurement and service, Organization Structure in Regional Division and Sub Regional Division.	√	-
29 Maret March 29	Tindak Lanjut Hasil Rapat, Telaah Pelaksanaan Manajemen Risiko, Struktur Organisasi Tingkat Divre dan Subdivre, Perbaikan Bisnis Proses Pengadaan Beras Perum BULOG, On-Farm Perum BULOG, Temuan Divre Sultra, Sulsel, dan Maluku Follow Up Meeting Results, Review the Risk Management Realization, Organization Structure in Regional Division and Sub-Regional Division, Business Improvement Process, Perum BULOG's Rice Procurement Process, Finding in Southeast Sulawesi, South Sulawesi and Maluku Divre.	√	-
26 April April 26	Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu, Persetujuan SOP pelaporan Realisasi PMN, Permohonan Pinjaman Dana Oleh PT Pertani, Usulan Kenaikan Gaji Direksi dan Insentif Kinerja, Laporan Realisasi PMN TW I 2016, Telaah tentang Divre NTB, Follow Up Meeting Results, SOP Approvement, Realization Report of PMN, Proposal of Fund Liabililities by PT Pertani, Insight of Salaries Increases for Directors and Performance Incentive, Realization Report of PMN TW 1 2016, Reviewed NTB Divre.	√	-
19 Mei May 19	Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu, Spin Off anak Perusahaan UB Jastasma, Telaah Efektivitas Keputusan Dirut Bulog dan Surat Menteri BUMN perihal Strategi Pembelian Gabah Terhadap peningkatan Penyerapan Gabah Beras oleh Perum Bulog, Telaah SDM & Umum Perum BULOG, Temuan BPK atas Audit Subsidi Raskin tahun 2015, Progres UPGB dan Temuan SPI Follow Up Past Meeting Results, Spin Off Group's Entity UB Jastama, Review the efectivity of Bulog's Presdir Decree and letter of Minister of SOEs toward strategy grain buying toward increasing of grain/rice absorption by Perum BULOG. BPK's Finding on Raskin Subsidy Audited in 2015, Progress of UPGB and Internal Audit Officer's Finding.	√	-
21 Juni June 21	Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Pengawas, Tanggapan Spin Off UB Jastasma, Penyusunan SOP Penghapus bukuan Aset Tetap Perusahaan Follow Up BOC Meeting Results, UB Jastama Spin Off Responses, SOP arrangement of posted book's deleted in Company's Current Asset.	√	-

secretary of Board of Commissioners who notified at least of main agenda from discussion and meeting's decree by paying attention the meeting activities include if there was dissenting opinion on meeting.

During the period 2016, Board of Commissioners has conducted internal meeting of Board of Commissioners in 13 times and Joined Meeting from Board of Commissioners in 12 times.

***) (sudah tidak menjadi Dewas pada awal Januari)**
(inactived to be member of BOC since January)

KEHADIRAN Attendance							
ANGGOTA Members							
FARID ZAENUDDIN	ANDI M. RAMLY	ALI ARIEF	FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN	MUSDHALIFAH MACHMUD	SRIE AGUSTINA	HASIL SEMBIRING	PANGGAH SUSANTO
JAN-JUL Jan-Jul	JAN-JUL Jan-Jul	JAN-JUL Jan-Jul	JAN-DES Jan-Dec	JUL-DES Jul-Dec	AGS-DES Aug-Dec	AGS-DES Aug-Dec	AGS-DES Aug-Dec
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS Meeting Agenda of the Board of Commissioners	KEHADIRAN Attendance		
		KETUA President	ANGGOTA Members	
		SUDAR SASTRO ATMOJO	PURWIYANTO *	
		JAN-DES Jan-Dec	-	
26 Juli July 26	Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu, Pembagian Tugas Dewan Pengawas, Persetujuan Penyempurnaan Struktur Organisasi, Penunjukan Direksi dan KPI, Penyesuaian Honorarium Organ Dewas Follow Up Past Meeting Results, BOC Distribution Tasks, Organization Structure Changes Approvement, Mandataries to Directors and KPI, Honorarium Assessment of BOC's Organ.	√	-	
12 Agustus August 12	Tanggapan Akuisisi Pabrik Gula PT Gendhis Multi Manis (PTGMM) Acquisition Reaction of Sugar Factory PT Gendhis Multi Manis (PT GMM)	√	-	
23 Agustus August 23	Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu, Pembagian Tugas Dewan Pengawas, Hak dan kewajiban Dewan Pengawas, Bisnis Proses Perum BULOG, Penjelasan Keuntungan Rp1,3 Trilyun Semester I 2016, Tanggapan Rencana Perum BULOG menjadi Avalis PT Pertani, Penunjukan KAP, Persetujuan Organisasi dan Tata Kerja Dewan Pengawas Perum BULOG, Follow Up Past Meeting Results, job distribution to BOC, Rights and Obligation of BOC, Business Process of Perum BULOG, Profit Explanation of Rp1,3 Quintillion Semester I 2016, Perum BULOG's reaction on general plan being Avalis PT Pertani, Public Accountant Office mandataries, Organization's approvement and code of coduct for Perum BULOG's BOC.	√	-	-
27 September September 27	Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu, Rekomendasi Calon Komisaris, Direksi Anak Perusahaan PT Gendhis Multi Manis (PTGMM), Tanggapan atas Permohonan Izin Transaksi Akuisisi PT GMM dan Pemberian Pinjaman Kepada PT GMM Pasca Akuisisi, Tanggapan Penghapusbukuan dan Pemindahtangan Kendaraan Dinas Perum BULOG, Telaah Pengadaan Gabah, Tindak Lanjut SPI, Efektifitas Sosialisasi Struktur Organisasi Baru Follow Up Past Meeting Results, Recommendation of commissioner candidates, Directors of Groups Entity PT Gendhis Multi Manis (PTGMM), Respond on permitted asking of acquisition transaction PT GMM and approvement of PT MM liabilities (lending) after acquisition, Respond on posted book deleted and hand over Perum BULOG's Operational Vehicle, reviewed to grain procurement, Further Actions of Internal Audit Officer, Socialization Effectivity of New Organization Structure.	√	-	-
25 Oktober October 25	Tindak lanjut hasil rapat bulan September 2016, Penyusunan RKA DEWAS tahun 2017, Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit laporan keuangan Perum BULOG tahun buku 2017, Laporan Dewas TW III 2016, Area of improvement assessment GCG 2016 untuk tahun 2015 Follow Up September 2016 Meeting Results, BOC's RKA Arrangement in period 2017, mandataries of Public Accountant Office for Perum BULOG's financial report audit in Period 2017, BOC's Report TW III 2016, Area of Improvement assessment GCG 2016 for the year 2015.	√	-	-
22 November November 22	Tindak lanjut hasil rapat bulan Oktober 2016, Kinerja Bidang Komersil Follow Up October 2016 Meeting Results, Performance of Commercial Field	√	-	-
27 Desember December 27	Tindak lanjut hasil rapat bulan November 2016, Penilaian Kinerja Direksi dan Antar Dewan Pengawas, Telaah Meningkatkan Usaha Komersil Bulog melalui Rumah Pangan Kita di Perkotaan, Temuan SPI terkait Timbangan, Penugasan Kepada BULOG Mahal, Evaluasi Pejabat Jenjang Fungsional Asisten dan Peneliti di Kantor Pusat dan Divre Further Actions of Last Meeting's Decree in November 2016, Appraisal on Director's Performance and inter Board of Commissioners, Reviewed Commercial Activities in Perum BULOG through RPK (Our Food's Home) in cities, Internal Audit Officer's Finding relate equilibrium, Mandates to BULOG Mahal, Evaluation on Executive Officer of Functional Assistant and Research Level in Head Office and Divre.	√	-	-
Jumlah Kehadiran Total Attendance		13/13 (100%)	-	

KEHADIRAN Attendance							
ANGGOTA Members							
FARID ZAENUDDIN	ANDI M. RAMLY	ALI ARIEF	FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN	MUSDHALIFAH MACHMUD	SRIE AGUSTINA	HASIL SEMBIRING	PANGGAH SUSANTO
JAN-JUL Jan-Jul	JAN-JUL Jan-Jul	JAN-JUL Jan-Jul	JAN-DES Jan-Dec	JUL-DES Jul-Dec	AGS-DES Aug-Dec	AGS-DES Aug-Dec	AGS-DES Aug-Dec
√	√	√	√	-	-	-	-
-	-	-	√	√	-	√	√
	-	-	√	-	√	√	√
	-	-	√	√	√	√	√
	-	-	√	√	-	√	-
	-	-	√	√	-	√	√
	-	-	√	√	-	√	-
7/7 (100%)	7/7 (100%)	7/7 (100%)	13/13 (100%)	5/8 (62,5%)	2/6 (33,3%)	6/6 (100%)	4/6 (66,67%)

RAPAT GABUNGAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TAHUN 2016

Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting in 2016

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors	KEHADIRAN Attendance		
		KETUA President	ANGGOTA Members	
		SUDAR SASTRO ATMOJO	PURWIYANTO *	
		JAN-DES Jan-Dec	-	
28 Jan 2016	Tindak lanjut Ragab Des 2015, investasi realisasi industri tahun 2016 & evaluasi kinerja tahun 2015 Furter Actions of Joined Meeting Dec 2015, Realization of Industry Investment 2016 & Evaluation on Performance in Period 2015	√	-	
18 Feb 2016	Tindak lanjut Ragab Jan 2016, Lap Manajemen 2015 Audited Further Actions of Joined Meeting Jan 2016, Management Report in 2015 Audited	√	-	
29 Mar 2016	Tindak lanjut Ragab Jan 2016, realisasi penugasan komoditas selain beras, tindak lanjut hasil temuan SPI & BULOG WBS, realisasi kinerja s.d Maret 2016 Further Actions of Joined Meeting Jan 2016, Mandates Realization of Commodity beside Rice, Further Actions of Internal Audit Officer's Finding and BULOG WBS, Performance Realization until March 2016.	√	-	
26 Apr 2016	Tindak lanjut Ragab Feb 2016, realisasi onfarm, perkembangan transformasi BULOG, realisasi kinerja s.d Maret 2016 Further Actions of Joined Meeting Feb 2016, Onfarm Realization, Progress of BULOG Transformation, Peformance Realization until March 2016	√	-	
19 Mei 2016	Tindak lanjut Ragab Apr 2016, kesiapan BULOG menghadapi ramadhan, spinoff UB Jastasma, realisasi kinerja s.d Mei 2016 Further Actions of Joined Meeting in Apr 2016, BULOG Preparation in Embracing Ramadhan, Spin Off UB Jastama, Performance Realization until May 2016.	√	-	
21 Juni 2016	Tindak lanjut Ragab Mei 2016, pelaksanaan OP, implikasi dan implementasi PP no 13 tahun 2016 & perpres 48 tahun 2016, realisasi kinerja s.d Juni 2016 Further Actions of Joined Meeting in May 2016, OP Realization, Implementation and Implication PP (Government Regulation) No.13 in Period 2016 & perpres (Presidential Regulation) 48 in the year 2016, Performance Realization until June 2016.	√	-	
27 Juli 2016	Tindak lanjut Ragab juni 2016, penyempurnaan struktur organisasi Perum BULOG, penjelasan voucher pangan, kinerja s.d Juli 2016 Further Actions of Joined Meeting in June 2016, Well Rearranged of Organization Structure in Perum BULOG, Food's Voucher Explanation, performance until July 2016	√	-	
23 Ags 2016	Tindak lanjut Ragab Juli 2016, pengenalan perusahaan kepada dewas, rencana revisi RKAP 2016, percepatan investasi, kinerja s.d Ags 2016 Further Actions of Joined Meeting July 2016, Company's Induction to Board of Commissioners, Revision Plan of RKAP 2016, Investment Acceleration, Performance until August 2016.	√	-	
27 Sep 2016	Tindak lanjut Ragab Ags 2016, evaluasi penugasan non beras, kinerja s.d Sept 2016 Further Actions of Joined Meeting August 2016, Evaluation on non rice mandataries, Performance until SePT2016	√	-	-
25 Okt 2016	Tindak lanjut Ragab Sept 2016, RKAP 2017, kinerja s.d Okt 2016 Further Actions of Joined Meeting Sep 2016, RKAP 2017, Performance until Oct 2016	√	-	-
22 Nov 2016	Tindak lanjut Ragab Okt 2016, upaya pencapaian target komersial, kinerja s.d Nov 2016 Further Actions of Joined Meeting Oct 2016, Effort to achieve commercial target, Performance until Nov 2016	√	-	-
27 Des 2016	Tindak lanjut Ragab Nov 2016, optimalisasi anak perusahaan dalam penugasan pemerintah, kinerja s.d Des 2016 Further Actions of Joined Meeting Nov 2016, Group's Entity Empowerment in Government Mandataries, Performance until Dec 2016	√	-	-
	Jumlah Kehadiran Total Attendance	12/12 (100%)	-	7/7 (100%)

KEHADIRAN Attendance							
ANGGOTA Members							
FARID ZAENUDDIN JAN-JUL Jan-Jul	ANDI M. RAMLY JAN-JUL Jan-Jul	ALI ARIEF JAN-JUL Jan-Jul	FIRMANSYAH N. NAZAROEDIN JAN-DES Jan-Dec	MUSDHALIFAH MACHMUD JUL-DES Jul-Dec	SRIE AGUSTINA AGS-DES Aug-Dec	HASIL SEMBIRING AGS-DES Aug-Dec	PANGGAH SUSANTO AGS-DES Aug-Dec
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	√	-	-	-
-	-	-	-	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	√	√
-	-	-	√	-	-	√	-
-	-	-	√	√	-	√	√
-	-	-	√	√	-	√	-
7/7 (100%)	7/7 (100%)	7/7 (100%)	11/12 (91,67%)	5/7 (71,43%)	2/6 (33,3%)	5/6 (83,33%)	3/6 (50%)

PENILAIAN ATAS ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN PENGAWAS DAN DASAR PENILAIAN

Pada tahun pelaporan, Perum BULOG belum memiliki penilaian atas organ pendukung di Bawah Dewan Pengawas dan Dasar Penilaiannya.

APPRAISAL ON SUPPPORTING ORGAN UNDER SUPERVISED BY BOARD OF COMMISSIONERS AND APPRAISAL BASIS

In the year of report, Perum BULOG does not have appraisal yet on supporting organ under Board of Commissioners and Appraisal Basis.

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS

Mekanisme dan prosedur perhitungan remunerasi bagi Anggota Dewan Pengawas mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berikut Komponen Remunerasi Dewan Pengawas Tahun 2016:

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Mechanism and accounting procedure of remuneration for member Board of Commissioners referenced to BUMN's Minister Regulation Number: PER-04/MBU/2014 about The Guideline of Income Establishment for Director, Board of Commissioners and Board of Supervisors from State-Owned Enterprises (SOEs).

Below are the remuneration component of Board of Commissioners in Period 2016:

NO.	JENIS PENGHASILAN Type of Allowance	NILAI/BESARAN SESUAI KEPUTUSAN RPB Amount/Value Based on RPB Decision
1	Honorarium Honorarium	• Ketua Dewan Pengawas: Rp64.215.000,- (45% dari gaji Direktur Utama) President Commissioner: Rp64,215,000 (45% from President Director's salary) • Anggota Dewan Pengawas: Rp57.793.500,- (90% gaji Ketua Dewan Pengawas) Member of the Board of Commissioners Rp57,793,500 (90% from Board of Commissioners' salary)
2	Tunjangan Allowance	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan; 1 kali Honorarium Allowance for Religion's Remembrance Day: 1 (one) package from honorarium • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari honorarium per bulan Transportation Allowance, amounted to 20% of monthly honorarium • Asuransi Purna Jabatan: Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium per bulan Post-Employment Insurance: Highest insurance premium amounted to 25% of monthly honorarium
3	Fasilitas Facilities	• Fasilitas Kesehatan, dibayarkan sebesar pemakaian untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum bekerja) Health Facilities, payable for the applicant and 1 (one) wife / husband and maximum 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (not yet married or not yet working) • Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai dengan pengeluaran (meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, terdakwa) Legal Aid Facilities, paid according to expenditures (including the process of examination as witnesses, suspects, defendants)
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem of Performance Incentive	• Ditetapkan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Established based on RPB

Sesuai dengan surat dari Kementerian BUMN Republik Indonesia dengan Nomor: S-194/S.MBU/06/2016 dan S-35/D1.MBU//06/2016 tanggal 29 Juni 2016 perihal Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Pengawas Tahun 2016 serta Insentif atas Kinerja Tahun Buku 2015 maka ditetapkan:

Total insentif untuk Direksi dan Dewan Pengawas Tahun Buku 2015 ditetapkan sebesar Rp13.753.000.000,- (tiga belas milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Insentif untuk Direktur dan Ketua Dewan Pengawas masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Insentif Direktur Utama sedangkan Insentif untuk Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari insentif Ketua Dewan Pengawas, pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2015.
2. Pajak Penghasilan (PPh) atas Insentif Kinerja menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

Based on the letter from BUMN's Ministry of Republic Indonesia with number: S-194/S.MBU/06/2016 and S-35/D1.MBU//06/2016 dated 29 June 2016 about the establishment of salary/honorarium, Allowance and Director's Facility and BOC's Facility in 2016 and Incentive on Performance Posted Book in 2015, so established:

Incentive Total for Directors and Board of Commissioners posted book in 2015 was established in amount of Rp13.753.000.000 (thirteen billions seven hundreds fifty three millions rupiah) in terms as follow:

1. Incentive for Directors and Board of Commissioners with distribution of own in amount 90% and 45% from President Director's Incentive meanwhile Incentive for member Board of Commissioners in amount of 90% from Board of Commissioners' Incentive, the payment is counted proportionally by regarding worked period as effective in posted book 2015.
2. Tax of Income (PPh) on Performance Incentive being a cost of receiver and forbidden to be paid by company as company's cost.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk melakukan pengelolaan Perum BULOG serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Directors is a company's organ who worked and responsible as collective to realize the management of Perum BULOG and apply GCG's Principles to the all level of organization structure. Directors fully responsibles in realizing their tasks for company's need in achieving vision and mission. Each member Board of Directors can realize their task and determine their decision based on own tasks and authorities distribution.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perum BULOG ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada awal tahun 2016 Jumlah Direksi Perum BULOG 6 orang yang terdiri dari Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi, terdiri dari:

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengadaan
3. Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
4. Direktur Komersial
5. Direktur SDM dan Umum
6. Direktur Keuangan

Pada bulan Juni 2016, Susunan Direksi Perum BULOG berubah cukup signifikan dengan adanya penambahan 1 (satu) anggota Direksi sehingga jumlah Direksi Perum BULOG 7 (tujuh) orang, terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengadaan
3. Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
4. Direktur Komersial
5. Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
6. Direktur SDM dan Umum
7. Direktur Keuangan

Selain penambahan anggota Direksi, selama tahun 2016 terjadi Pergantian dan pemberhentian Anggota Direksi Perum BULOG sebanyak 4 kali. Diawali pada bulan Maret 2016, terjadi pemberhentian Direktur SDM dan Umum yang dijabat oleh Herman Hidayat dikarenakan alih tugas sebagai Direktur SDM di PT Asabri.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Directors Composition of Perum BULOG which determined to operate management's acitivities based on vision and mission and company's plan in short term or long term. In period 2016, the amount of directors in Perum BULOG 6 (six) persons that consists of President Director and 5 (Five) member of Board of Directors with specified this composition:

1. President Director
2. Procurement Director
3. Operational and Public Service Director
4. Commercial Director
5. HRD and GA Director
6. Finance Director

On June 2016, Director's composition of Perum BULOG has changed signicantly by added 1 (one) member of Board of Directors so the amount of Perum BULOG's Director is 7 (seven) person, consist of:

1. President Director
2. Procurement Director
3. Operational and Public Service Director
4. Commercial Director
5. Business Development and Industrial Director
6. HRD and GA Director
7. Finance Director

Beside the additional of Director member, within 2016, the changes and abolishment the member of Board of Directors in Perum BULOG occurred in 4 times. At the beginning on March 2016, abolishment occurred to HRD and GA Director who titled by Herman Hidayat because of his job's hand over as HRD Director in PT Asabri.

Pada bulan Juni 2016, Susunan Direksi Perum BULOG berubah cukup signifikan dengan adanya perubahan Direksi dari 6 (enam) orang menjadi 7 (tujuh) orang bersamaan dengan pengangkatan Imam Subowo dan Tri Wahyudi Saleh sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG No. SK- 129/MBU/06/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Selanjutnya, pada bulan Agustus 2016, terjadi pergantian Anggota Direksi Perum BULOG sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-174/MBU/08/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG, mengangkat Karyawan Gunarso menggantikan Fadzri Santosa sebagai Direktur Komersial.

Pada bulan November 2016, terjadi pemberhentian Direktur Pengadaan yang dijabat oleh Wahyu sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG Nomor : SK- 253/MBU/11/2016 tanggal 7 November 2016 dikarenakan alih tugas sebagai Direktur Utama PT Pertani. Adapun susunan Direksi Perum BULOG per 31 Desember 2016 adalah:

On June 2016, the composition of Perum BULOG's Director has changed significantly through the changes of Director's composition from 6 (six) persons become 7 (seven) persons inline with inaugurated Imam Subowo and Tri Wahyudi Saleh based on the letter of BUMN's Ministrial Decree as government's representative as capital owner of Perum BULOG No. SK-129/MBU/06/2016 dated 30 June 2016.

Next, on August 2016, the changes occurred to member Board of Directors in Perum BULOG based on the letter of BUMN's Ministrial Decree Number: SK-174/MBU/08/2016 dated 8 August 2016 about abolishment and inauguration the member of Board of Directors in Public Company (Perum) BULOG, inaugurated Karyawan Gunarso changed Fadzri Santosa as Commercial Director.

On November 2016, the abolishment occurred to Procurement Director who titled by Wahyu based on the letter of BUMN's Ministrial Decree as Government's Representative as capital owner in Perum BULOG Number: SK-253/MBU/11/2016 dated 7 November 2016 because of his job's hand over as President Director in PT Pertani. Here, Director's composition of Perum BULOG per 31 December 2016 as below:

NAMA Name	JABATAN Position
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
-	Direktur Pengadaan Procurement Director
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Service Director
Karyawan Gunarso	Direktur Komersial Commercial Director
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business Development and Industry Director
Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HRD and GA Director
Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, dan kembali diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, suksesi atau pergantian Direksi berupa pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Menteri BUMN sebagai Pemilik Modal. Dalam rangka pengangkatan anggota Direksi, Menteri dapat meminta masukan dari Menteri Teknis.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Government Regulation of Republic Indonesia Number 7 in the year 2003 about the establishment of public company (Perum) BULOG, as changed in Government Regulation Number 61 in the year 2003 about the changes on Government Regulation of Republic Indonesia Number 7 in the year 2003 about the establishment of public company (Perum) BULOG, and re-endorsed by Government Regulation of Republic Indonesia Number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG, the changes of this director's composition consist of inauguration and abolishment were held by BUMN's Ministry as Capital Owner. In order to inaugurate new member Board of Directors, the minister can ask insight or input from technical minister.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan maupun ketentuan internal dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas Pokok Direksi adalah :

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan Pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan perundang-undangan.

Wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;

TASK AND RESPONSIBILITIES SCOPE OF BOARD OF DIRECTORS

In realizing the task and its responsibilities, directors always keep persistent referenced to the Company's Allocate Base and internal terms and valid statute's regulation. Main task of the Board of Directos are:

1. Actuating all actions where relates to the company's management for company's need and based on company's aim and purposes.
2. Representing company in and/or out of court toward all the things and occurrences with boundaries as written and arranged in Allocate Base and/or statute's terms.

Director's athorities based on Company's Allocate Base as follow:

1. Establishing policies of company's management
2. Arranging hand over of director's authority to someone or some member Board of Directors to earn decisions on behalf the name of directors or represent company in or out of the court.
3. Arranging hand over of director's authority to someone or some people of company's employees either personally or groups or to other people, to represent company in and out of court.

4. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern, dan jabatan struktural lainnya; dan
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai Pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Arranging the terms about company's labour includes salary establishment, pension or retired allowance and other incomes for employees who already pass their obligation which determined based on statute's term regulation and must get the earlier approvement from the Minister.
5. Inaugurating and abolishing company's labour based on regulation of company's workership and statute's regulation.
6. Inaugurating and abolishing corporate secretary, head of internal audit officer and other structural level; and
7. Realizing all actions and other procedures relate to management ownership of company's assets, engaged company to other part and/or other part with companies, and represent company in and out of court toward all matter and occurrences with restriction as written in Company's Allocate Base and/or statute's terms.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut :

Meanwhile, the breakdown of tasks and responsibilities as individual from directors as follow:

Direktur Utama

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Mengintegrasikan dan mensinergikan kebijakan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melaksanakan rencana-rencana dan kebijakan Perusahaan yang telah dirumuskan oleh Direksi;
4. Menandatangani surat-surat yang bersifat strategis dan kebijaksanaan umum Perusahaan, yang diketahui oleh para Direktur;
5. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern kepada seluruh anggota Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam Rapat Direksi.

President Director

1. Realizing the policies whivh determined in Allocate Base and statute's regulation;
2. To integrate and collaborate the policies, management and sources usage in achieving aim, purposes and business activities;
3. Realizing the plans and company's policies which determined by directors;
4. Signing the strategies letter and general policies of company as knowledged as directors;
5. Announcing result report of internal audit officer's investigation to the all members directors, for futher actions in director's meeting.

Direktur Pengadaan

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan analisis harga dan pasar, serta pengadaan gabah/beras dan pangan pokok lainnya;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang pengadaan sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Pengadaan;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang pengadaan.

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang pergudangan, persediaan dan angkutan, perawatan kualitas dan pengendalian mutu, serta penyaluran beras dan pangan pokok lainnya, dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk pelayanan publik;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang operasional dan pelayanan publik sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Operasional dan Pelayanan Publik;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang operasional dan pelayanan publik.

Procurement Director:

1. Realizing the policies which determined in Allocate Base and statute's regulation;
2. Establishing the policies and conducting analysis of Price and market, and procure grain/rice and other main food;
3. Providing input, consideration and advisec in order to establish policies and directoral decree and arrange work plans in procurement field base don statute's regulation;
4. Responsible on work plans and budget of procurement directory;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letters as technically relate to procurement activities.

Operational and Public Service Director:

1. Realizing the policies which determined in allocate base and statute's regulation;
2. Establishing the policies and conducting management in warehouse field, stocks and cargo, quality maintenance and quality control and rice distribution and other main food and government's rice stock for public service;
3. Giving input, consideration and advices in order to establish the policies and directoral decree and arrange work plans in operational and public service based on statute's regulation.
4. Responsible on work plans and allocate base in operational and public service directory;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letters as technically relate to operatioanal and public services activities.

Direktur Komersial

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang penjualan distributor, penjualan langsung, serta pembinaan anak perusahaan dan pengembangan usaha;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang komersial sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Komersial;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang komersial.

Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang pengembangan bisnis dan industri hulu, pengembangan bisnis dan industri hilir, serta pengelolaan teknologi informasi;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang pengembangan bisnis dan industri sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang pengembangan bisnis dan industri.

Commercial Director

1. Realizing the policies which determined in allocate base and statute's regulation;
2. Establishing the policies and conducting management in sales distributor, direct sales and empowerment of group's entity and business development;
3. Giving input, consideration and advices in order to establish the policies and arrange work plansin comercial field base don statute's regulation;
4. Responsible on work plans and allocate base in commercial directory;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letter as technically relate to comercial activities field.

Business Development and Industry Director:

1. Realizing the policies which determined by allocate base and statute's regulation;
2. Establishing the policies and conducting management in business development and small industry, business development and médium industry and management of information technology;
3. Giving input, consideration and advices in order to establish the policies or Directoral Decree and arrange work plansin business development and industry based on statute's regulation;
4. Responsible on work plans and allocate base in Business Development and Industry Development;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letters as technically relate to business development and industry field.

Direktur Keuangan

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang anggaran, perbendaharaan, dan akuntansi;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang keuangan sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Keuangan;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang Keuangan.

Direktur SDM dan Umum

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), organisasi dan prosedur kerja, urusan hukum dan umum serta pengadaan barang dan jasa;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang SDM dan umum sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat SDM dan Umum;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang SDM dan umum.

Finance Director

1. Realizing the policies which determined in allocate base and statute's regulation;
2. Establishing the policies and conducting management in budget field, cash saving account and accountant;
3. Giving input, consideration and advices in order to establish the policies or directoral decree and arrange work plans in financial field base don statute's regulation;
4. Responsible on work plans and the budget to Financial Directorate;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letters as technically relate to the financial activities field.

HRD and GA Director

1. Realizing the policies which determined in allocate base and statute's regulation;
2. Realizing the policies and conducting management of human resources (SDM), organizational and work procedures, law business and general affair and logistics in good and service procurement;
3. Giving input, consideration and advices in order to establish the policies or directoral decree and arrange work plans in human resource field and general based on statute's regulation;
4. Responsible on work plans and the budget to HRD and GA directory;
5. Working on behalf the name of directors and signing the letters as technically relate to HRD and GA activities field.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi memiliki petunjuk tata laksana kerja (Board Manual). Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksankan tugas sesuai peran dan fungsinya, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Ruang lingkup Board Manual Perum BULOG meliputi Pendahuluan, Dewan Pengawas, Direksi, Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi, serta Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas Perusahaan.

GUIDELINE AND DIRECTOR'S CODE OF CONDUCT

In realizing the tasks and responsibilities, directors have board manual. Board manual is a code of conduct for directors and Board of Commissioners that explains phase activities as structural, systematic, well understood and can be realized consistently so this board manual being reference for directors and Board of Commissioners in doing own tasks to reach company's vision and mission.

The Board Manual is intended to explain the working relationship between the Board of Directors and Commissioners in executing the tasks in accordance with their roles and functions, in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company. The scope of Perum BULOG Board Manual includes Introduction, Board of Commissioners, Board of Directors, Working Relations of Board of Commissioners and Directors, and Use of Company's time, facilities and facilities.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan Rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain rapat Direksi, Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Pengawas dan Direksi yang diselenggarakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Setiap pelaksanaan rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan, sedangkan risalah rapat gabungan Dewas Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan bersama Sekretaris Dewan Pengawas.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perum BULOG telah melakukan sejumlah rapat yang dikelompokkan menjadi :

1. Rapat internal Direksi yang biasanya memiliki agenda terkait aspek operasional baik PSO maupun komersial, keuangan, pencapaian kinerja Perusahan, sumber daya manusia serta pembahasan isu-isu strategis lainnya.

MEETING FREQUENTS AND ATTENDING DEGREE OF DIRECTORS MEETING

In supporting well realization of director's tasks, directors conducted the internal director's meeting minimum 1 (once) in a month. Beside director's meeting, directors also attended joined meeting among Board of Commissioners and directors was held 1 (once) in a month. Every meeting realization, detail notes of meeting acitivities must be made by corporate secretary, meanwhile detail notes of joined meeting among Board of Commissioners and directors must be made by corporate secretary and secretary of Board of Commissioners.

During the period 2016, Perum BULOG's has done numerous of meeting which classified to:

1. Internal Meeting of Directors usually has spesified agenda relate to operational aspect either PSO (public service operational) or commercial, financial, company's performance achievement, human resources and discussion of other strategic issues.

2. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Pengawas yang membahas mengenai monitoring realisasi dan evaluasi RKAP serta pembhasan isu strategis lainnya yang perlu dibahas dengan Dewan Pengawas sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Joint Meeting between Directors and Board of Commissioners which discussed about monitory function of work plan's realization and evaluation based on RKAP and other strategic issues where more needed to discuss with Board of Commissioners inline to valid terms.

FREKUENSI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI SERTA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

FREQUENTS OF DIRECTORS PRESENCE IN DIRECTOR'S INTERNAL MEETING AND JOINED MEETING BETWEEN BOC AND DIRECTORS

RAPAT DIREKSI TAHUN 2016
Board of Directors' Meeting in 2016

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT DIREKSI Meeting Agenda of the Board of Directors	KEHADIRAN Attendance	
		KETUA President	ANGGOTA Members
		DJAROT KUSMAYAKTI	IRYANTO HUTAGAOL
		JAN-DES Jan-Dec	JAN-DES Jan-Dec
13 Januari 2016	Presentasi Kajian Pengelolaan 12 Komoditas Pangan Perum BULOG 2016 oleh Tim IPB Reviewed Presentation of Management for 12 Food Commodity in Perum BULOG 2016 by IPB's Team	√	√
10 Februari 2016	Manajemen stok, Progres Pengadaan 2016, Penjualan Komoditas, Progres Infrastruktur Stock Management, Progress of Procurement 2016, Commodity Selling and Progres of Infrastructure	√	√
10 Maret 2016	Task Force Pengadaan Gabah, Sewa Pengering (dryer), Jaminan kontrak Pengadaan, Penetapan Direksi PTJasa Prima Logistik Task Force of Grain Procurement, Dryer Rent, Warranty of Procurement Contract, Director's Establishment of PT Jasa Prima Logistik	√	√
24 Agustus 2016	Realisasi Percepatan Perbaikan Maupun Penambahan Infrastruktur Untuk Kelancaran Tugas-Tugas BULOG, Rencana Penyempurnaan Model Bisnis Untuk Komoditi-Komoditi Non PSO, Rencana Penyempurnaan Saluran Distribusi Komoditas Non PSO Realization of Improvement Acceleration and Infrastructure Additional to keep well realized of BULOG's Tasks, Improvement Plan of Business Model for commodities Non-PSO.	√	√
1 September 2016	Transformasi Perum BULOG, Pengembangan Infrastruktur, Pengembangan Rumah Pangan Kita (RPK), Pengelolaan Gula, Jagung dan Daging Perum BULOG's Transformation, Infrastructure Development of Our Food's Home (RPK), Sugar Production, Corn and Meat.	√	√
	Jumlah Kehadiran Total Attendance	80/83 (96,39%)	82/83 (98,80%)

KEHADIRAN Attendance							
ANGGOTA Members							
HERMAN HIDAYAT	WAHYU SUPARYONO	FADZRI SANTOSA	WAHYU	WAHYU SUPARYONO	IMAM SUBOWO	TRI WAHYUDI SALEH	KARYAWAN GUNARSO
JAN-MAR Jan-Mar	JAN-JUN Jan-Jun	JAN-AGS Jan-Aug	JAN-NOV Jan-Nov	JUN-DES Jun-Dec	JUN-DES Jun-Dec	JUN-DES Jun-Dec	AGS-DES Aug-Dec
√	√	√	√	-	-	-	-
√	√	√	√	-	-	-	-
√	-	√	√	-	-	-	-
-	-	-	-	√	√	√	√
-	-	-	√	-	√	√	√
14/14 (100%)	35/35 (100%)	45/45 (100%)	67/67 (100%)	48/48 (100%)	48/48 (100%)	48/48 (100%)	39/39 (100%)

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS TAHUN 2016

Board of Directors and Commissioners' Joint Meeting in 2016

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS Joint Meeting Agenda of the Board of Directors and Commissioners	KEHADIRAN Attendance	
		KETUA President	ANGGOTA Members
		DJAROT KUSMAYAKTI	IRYANTO HUTAGAOL
		JAN-DES Jan-Dec	JAN-DES Jan-Dec
28 Januari	Tindak lanjut Ragab Des 2015, investasi realisasi industri tahun 2016 & evaluasi kinerja tahun 2015 Further Actions of Joined Meeting in Dec 2015, Realization Investment in Period 2016 & evaluation on Performance in 2015.	√	√
18 Februari	Tindak lanjut Ragab Jan 2016, Lap Manajemen 2015 Audited Further Actions of Joined Meeting in Jan 2016, Management Report 2015 Auidited	√	√
29 Maret	Tindak lanjut Ragab Jan 2016, realisasi penugasan komoditas selain beras, tindak lanjut hasil temuan SPI & BULOG WBS, realisasi kinerja s.d Maret 2016 Further Actions of Joined Meeting Jan 2016, Mandates Realization of commodities beside rice, Further Actions of Internal Audit Officer's Meeting and BULOG WBS, performance realization until March 2016.	-	√
26 April	Tindak lanjut Ragab Feb 2016, realisasi onfarm, perkembangan transformasi BULOG, realisasi kinerja s.d Maret 2016 Further actions of Joined Meeting in Feb 2016, Onfarm Realization, Progress of BULOG's Transformation, Performance Realization until march 2016.	-	√
19 Mei	Tindak lanjut Ragab Apr 2016, kesiapan BULOG menghadapi ramadhan,spinoff UB Jastasma, realisasi kinerja s.d Mei 2016 Further Actions of Joined Meeting in Apr 2016, BULOG's Preparation in embracing Ramadhan, spin off UB Jastasma, Performance Realization until May 2016.	√	√
21 Juni	Tindak lanjut Ragab Mei 2016, pelaksanaan OP, implikasi dan implementasi PP no 13 tahun 2016 & perpres 48 tahun 2016, realisasi kinerja s.d Juni 2016 Further Actions of Joined Meeting in May 2016, OP Realization, Implication and Implementation PP (Government Regulation)no 13 in the yaer 2016 & Presidential Regulation (Perpres) 48 in the year 2016, Realization Performance until June 2016.	√	-
27 Juli	Tindak lanjut Ragab juni 2016, penyempurnaan struktur organisasi Perum BULOG, penjelasan voucher pangan, kinerja s.d Juli 2016 Further Actions of Joined Meeting in June 2016, Organization Structured Rearrangement of Perum BULOG, Explanation of Food's Voucher, Performance until July 2016.	√	√
23 Agustus	Tindak lanjut Ragab Juli 2016, pengenalan perusahaan kepada dewas, rencana revisi RKAP 2016, percepatan investasi, kinerja s.d Ags 2016 Further Actions of Joined Meeting July 2016, Company's Induction to Board of Commissioners. Revision Plan of RKAP 2016, Investment Accelerate, Performance until August 2016.	√	√
27 September	Tindak lanjut Ragab Ags 2016, evaluasi penugasan non beras, kinerja s.d Sept 2016 Further Actions of Joined Meeting August 2016, Evaluation of non-rice mandates, Performance until Sept 2016	√	√
25 Oktober	Tindak lanjut Ragab Sept 2016, RKAP 2017, kinerja s.d Okt 2016 Further Actions of Joined Meeting Sept 2016, RKAP 2017, Performance until Oct 2016	-	√
22 November	Tindak lanjut Ragab Okt 2016, upaya pencapaian target komersial, kinerja s.d Nov 2016 Further Actions of Joined Meeting Oct 2016, Effort to achieve commercial target, Performance until Nov 2016.	√	√
27 Desember	Tindak lanjut Ragab Nov 2016, optimalisasi anak perusahaan dalam penugasan pemerintah, kinerja s.d Des 2016 Further Actions of Joined Meeting Nov 2016, Group's Entity Empowerement in Government's Mandates, Performance until December 2016	√	-
	Jumlah Kehadiran Total Attendance	9/12 (75%)	10/12 (83,3%)

KEHADIRAN Attendance							
ANGGOTA Members							
HERMAN HIDAYAT	WAHYU SUPARYONO	FADZRI SANTOSA	WAHYU	WAHYU SUPARYONO	IMAM SUBOWO	TRI WAHYUDI SALEH	KARYAWAN GUNARSO
JAN-MAR Jan-Mar	JAN-JUN Jan-Jun	JAN-AGS Jan-Aug	JAN-NOV Jan-Nov	JUN-DES Jun-Dec	JUN-DES Jun-Dec	JUN-DES Jun-Dec	AGS-DES Aug-Dec
√	√	√	-	-	-	-	-
√	-	√	√	-	-	-	-
√	-	√	√	-	-	-	-
-	-	√	-	-	-	-	-
-	√	√	-	-	-	-	-
-	√	√	√	-	-	-	-
-	-	√	√	√	√	√	-
-	-	-	-	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	-	√	-
-	-	-	-	√	√	-	√
-	-	-	-	√	√	√	√
3/3 (100%)	3/6 (50%)	7/8 (87,5%)	6/11 (54,55%)	6/6 (100%)	2/6 (33,3%)	5/6 (83,3%)	3/6 (50%)

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2016

Remunerasi Direksi Perum BULOG Tahun 2016 ditetapkan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2010 tanggal 10 Maret 2014 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Penghasilan Dewan Direksi Perum BULOG untuk tahun 2015 ditetapkan melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-194/S.MBU/06/2016 dan No. S-35/D1.MBU/06/2016 tanggal 29 Juni 2016.

Berikut komponen remunerasi Direksi Tahun 2016:

DIRECTORS REMUNERATION IN PERIOD 2016

Perum BULOG's Directors Remuneration in Period 2016 was established by Joined Discussion Meeting (RPB) with referenced to BUMN's Ministry Regulation Number: PER-04/MBU/2010 dated 10 March 2014 about the Salary Establishment of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. Perum BULOG's Board of Commissioners has salary in Period 2015 as determined by The letter of BUMN's Secretary Ministry Number: S-194/S.MBU/06/2016 and Number: S-35/D1.MBU/06/2016 dated 29 June 2016.

Below are the Remuneration Component for Directors in 2016:

NO.	JENIS PENGHASILAN Type of Allowance	NILAI/BESARAN SESUAI KEPUTUSAN RPB Amount/Value Based on RPB Decision
1	Gaji Salary	• Direktur Utama: Rp142.700.000,- (100%) President Director of Rp142.700.000 (100%) • Direktur: Rp128.430.000,- (90% gaji Direktur Utama) Directors Rp128.430.000 (90% from President Director)
2	Tunjangan Allowance	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan; 1 (satu) kali gaji Religion's of Big Remembrance Day (One Package from Salary • Tunjangan Perumahan, dibayarkan sebesar Rp27.500.000,- per bulan Home Allowance is paid Rp27.500.000 per month • Asuransi Purna Jabatan: Premi asuransi sebesar 25% dari gaji selama 1 tahun Insurance for Executive Title with Premi 25% from salary in one year
3	Fasilitas Facility	• Fasilitas Kendaraan Dinas, diberikan 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Operational Vehicle Facility, maintenance and operational cost will be paid by paying attention the condition of company's Finance. • Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Healthy Facility will be given through Health Insurance and medical reimbursement (at cost) • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sebesar pemakaian (at cost) Facility of Law Consultation and Supports based on the usage (at Cost)
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem / Incentive Performance	• Insentif Kinerja Direktur Utama sebesar 100%, Anggota Direksi sebesar 90%, dengan pajak penghasilan atas Insentif Kinerja dibebankan kepada Penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perusahaan. Total Insentif Kinerja Direksi yang diterima pada tahun 2015 sebesar Rp13.735.000.000,- belum termasuk Pajak Penghasilan (PPH Pasal 21) Incentive for President Director in amount of 100%, member of directors in amount of 90%, with income tax on Incentive Performence will be paid by user/receiver and forbidden to be paid by company as the cost. Total incentive of Director Performance was received in Period 2015 in amount of Rp13.753.000.000,- (no include yet the income tax (PPH Article 21)

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2016

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mendorong Direksi dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, Direksi berpartisipasi pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun 2016. Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi pada tahun 2016 adalah "*Win The Change Training* dan *Team Building Program*" pada tanggal 21 – 22 Juli 2016.

DIRECTORS TRAINING OF 2016

The company has a policy to encourage the Directors to participate a continuity education and professional training program to ensure their professional insights, competency, and leadership skill can evolve inline to the latest industry development in their respective fields. Therefore, the Directors participates in a number of executive training, education programs, seminars, and conferences along the year of 2016. The training program which is attended by the member of Directors is. "Win The Change Trainingand Team Building Program" on July 21-22, 2016.

NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN Name of Education/Training	WAKTU DAN LOKASI Date and Location	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participant
Training Win the Change dan Program Team Building Win the Change Training and Team Building Program	Bogor, 21-22 Juli Bogor, July 21-22	PT Kubik Kreasi Sisilain	Seluruh Anggota Direksi All Members of the Board of Directors
5th Asian Corporate University Summit	Jakarta, 8-9 November Jakarta, November 8-9	PT Dibta	Direktur SDM dan Umum HR and General Affair Director

ASSESSMENT TERHADAP DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka melakukan evaluasi kinerja Dewan Pengawas dan Direksi, Perum BULOG melaksanakan assessment terhadap Dewan Pengawas dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan pendampingan oleh Assessor Independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I. M Consult).

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dan Direksi berdasarkan assessment GCG dilakukan menggunakan kriteria dan metodologi sesuai Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

ASSESSMENT TO DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In order to evaluate the performance of Board of Commissioners and Directors, Perum BULOG conducts an assesment to the Board of Commissioners and Directors which is conducted together with the implementation of GCG assesment independently (self assesment) with assistance by Indenpenden Assesor, which is PT Kharisma Integrasi Management (K.I. M Consult).

The assesment of performance of Board of Commisioner and Directors based on GCG's assesment is conducted by using criteria and methodology in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012dated June 6, 2012 regarding the indicator/ measurement of the Assesment andEvaluation to the Implementation of GCG on State-Owned Enterprises (BUMN).

Adapun hasil *assessment* GCG atas kinerja Dewan Pengawas beserta pencapaian pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The results of GCG's assesment to the performance of Board of Commissioners and its achievements in 2015 are as follows:

NO.	KRITERIA Criteria	SKOR CAPAIAN Score
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners conducts a continuity training/learning programs	100,00%
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. The Board of Commissioners shall clearly divide the tasks, authority, and responsibility and determines the factors needed to support the implementation of the tasks of Board of Commissioners/ Board of Directors.	100,00%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners shall approve the RJPP and RKAP draft which is submitted by Board of Directors.	94,46%
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners gives directions to Directors on the implementation of company's planning and policy..	93,69%
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners conduct the supervision to the Directors on the implementation of company's planning and policies.	93,83%
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners conduct the supervision to the implementation of the management of Subsidiaries/ joint venture.	44,25%
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners play a role in nominating the member of Directors, assessing the performance (individual and collegial) and proposing the tantiem/ insentive of performance based on the applicable provisions and considerating the Directors performance.	78,25%
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners take action against the potential of interest conflict which related to him/ her. melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	50,00%
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitoring that the practice of Good Coorporate Governance have been implemented effectively and sustainably.	100,00%
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners hold an effective meeting of Board of Commissioners and attend the meeting based on the provisions decree.	100,00%
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the task of secretariat of Board of Commissioners.	100,00%
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioner has an effective Committee of the Board of Commissioners.	100,00%

Hasil *assessment* GCG atas kinerja Direksi beserta pencapaian pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

The results of GCG's assessment to the Directors performance and their achievement on 2015 are as follows:

NO.	KRITERIA Criteria	SKOR CAPAIAN Score
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors conduct training/ learning programs sustainably.	100,00%
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors implement a clearly division of the tasks/ functions, authorities and responsibilities.	79,16%
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors arrange coorporate planning.	86,15%
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors play a role in fulfilling the target of company's performance.	85,88%
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors conduct the controlling of operational and financial to the implementation of company's planning and policies.	100,00%
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors conduct the management of the company based on the prevailing laws and regulations and the articles of association.	100,00%
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors implement the value-added relationship for the companies and stakeholders..	86,63%
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitoring and managing the potential of interest conflict of members of Directors and management under the Board of Directors.	100,00%
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensure the company to implement the transparency of information and communication based on the prevailing laws and regulations and the information reporting to Board of Commissioners and Stakeholders is on the schedule.	100,00%
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors conduct the Board of Directors meeting and attend the Board of Commissioners meeting based on prevailing laws and regulations.	95,00%
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors obligate to conduct quality and effective intern supervision.	81,63%
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors conduct a quality andeffective company secretary functions.	97,19%
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors conduct annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and other RUPS based on the prevailing laws and regulations.	100,00%

Berdasarkan hasil *Self Assessment* yang telah dilakukan pada aspek Direksi dan Dewan Pengawas, skor yang dicapai adalah 31,57 dan 32,18 dari bobot masing-masing sebesar 35,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 90,21% untuk Direksi dan 91,94% untuk Dewan Pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Direksi dan Dewan Pengawas telah berjalan dengan sangat baik.

Based on the results of Self Assessment which has been conducted on the aspects of Board of Directors and Board of Commissioners, the scores achieved are 31,57 and 32,18 from each weight of 35,00 or equal to the achievement percentage is 90,21% for Directors and 91,94% for Board of Commissioners. This is indicate that in generally the implementation of GCG to the aspects of Directors and Board of Commissioners has runned very well.

REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT TERHADAP DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Dari hasil *Self Assessment* yang telah dilakukan terhadap Dewan Pengawas dan Direksi terdapat rekomendasi yang menjadi Area Of Improvement di antaranya:

Rekomendasi Aspek Dewan Pengawas:

1 Dewan Pengawas agar memastikan dalam rencana kerja persetujuan RKAP dilaksanakan agar maksimal 2 (dua) bulan dilaksanakan sebelum tahun buku berjalan.
2 Dewan Pengawas agar membuat rencana kerja dan Anggaran Dewan Pengawas tentang pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk RKA Dewan Pengawas tahun berikutnya.
3 Dewan Pengawas agar membuat rencana kerja Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan yang tercantum dalam RKAP Dewas tahun 2016.
4 Dewan Pengawas diwakili oleh Ketua Dewan Pengawas agar dapat menandatangani Laporan Triwulanan, dan untuk Laporan Manajemen Tahunan dapat ditandatangani oleh Ketua dan seluruh anggota Dewan Pengawas.
5 Dewan Pengawas agar membuat rencana kerja Dewan Pengawas untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Pengawas untuk RKA Dewan Pengawas tahun berikutnya.
6 Dewan Pengawas agar mempertimbangkan untuk dapat melakukan pengawasan terhadap entitas Anak Perusahaan sesuai dengan dan ketentuan. Dewan Pengawas dan Direksi agar membuat mekanisme pengawasan Dewan Pengawas Perum BULOG terhadap entitas anak, agar memperjelas seberapa luas hak dan kewajiban Dewan Pengawas dalam mengawasi entitas Anak Perusahaan.
7 Dewan Pengawas agar menupayakan dalam setiap pemilihan anggota Direksi atau Komisaris Anak Perusahaan, Direksi Perum BULOG mengajukan bakal calon kepada Dewan Pengawas untuk mendapatkan tanggapan.
8 Dewan Pengawas agar secara aktif menyampaikan usulan Bakal Calon Direksi kepada Menteri BUMN.

RECOMMENDATIONS OF THE ASSESSMENT RESULTS TO BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the results of Self Assessment which has been conducted to Board of Commissioners and Directors has reccomendation to be noticed as an Area of Improvement which are:

Recommendation of Board of Commissioners Aspect:

1. The Board of Commissioners has to ensure that the working plan of RKAP approval is implemented within the latest 2 (two) months before the current fiscal year.
2. The Board of Commissioners to prepare a working plan and budgeting of Board of Commissioners in respect of supervision and giving advise regarding the human resources policies and the implementation of the policies for Board of Directors RKA on the next year.
3. The Board of Commissioners to prepare a working plan of Board of Commissioners to conduct supervision to the accounting policies and what is stated in Board of Commissioners (Dewas) RKAP year 2016.
4. The Board of Commissioners is represented by the Chairman of Board of Commissioners to sign the Quarterly Report, and for Annual Management Report can be signed by Chairman and all members of Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners to prepare a working plan of Board of Commissioners to discuss the transactions or actions under the authority of Board of Commissioners for next year RKA.
6. The Board of Commissioners to consider for supervising the Subsidiaries entity based on provisions. Board of Commissioners and Directors shall prepare the supervision mechanism of Perum BULOG's Board of Commissioners to the Subsidiaries entity in order to clarify the area of authority of rights and obligations of Board of Commissioners to supervise the Subsidiaries entity.
7. The Board of Commissioners to give an effort in any election of member of Directors or Commissioner of the Subsidiaries entity, Perum BULOG's Directors shall nominate the candidate to Board of Commissioners for having a response.
8. The Board of Commissioners to pro active for giving suggestion the candidate of Directors to Minister of State-Owned Enterprises (BUMN)

9 Dewan Pengawas agar menyampaikan hasil penilaian secara individu kepada Pemilik Modal.
10 Dewan Pengawas agar menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Pengawas tentang pengusulan remunerasi Direksi untuk RKA Dewan Pengawas tahun berikutnya.
11 Dewan Pengawas agar membuat pakta integritas yang dibuat dan dilampirkan dalam setiap rekomendasi atas usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas guna menghindari benturan kepentingan.

Rekomendasi Aspek Direksi:

1 Direksi agar melengkapi dan membuat pemutakhiran terhadap Board Manual dan Keputusan Direksi tentang Tata Tertib rapat Direksi karena terdapat perubahan Anggaran Dasar Perum BULOG Peraturan Pemerintah no.13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG.
2 Direksi agar mengupayakan penyusunan RJPP periode berikutnya tidak mengalami keterlambatan dan memastikan bahwa RJPP disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
3 Direksi agar segera melakukan pengisian jabatan mengingat pentingnya fungsi tugas yang melekat pada posisi-posisi tersebut.
4 Direksi agar menyusun kebijakan mekanisme untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Pengawas atau menambahkan mengenai hal tersebut dalam Board Manual.
5 Direksi agar menjabarkan lebih detil mengenai mekanisme untuk membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan perubahan yang berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan.
6 Direksi agar melengkapi Board Manual dengan menambahkan uraian mekanisme pengambilan keputusan di luar rapat (melaui sirkuler dan lain-lain).
7 Direksi agar menyusun Information Technology Detail Plan (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari MPTI dan memastikan adanya integrasi TI yang sesuai dengan kebutuhan Perum BULOG serta mempertimbangkan agar di masa mendatang dilakukan audit secara khusus terhadap TI.
8 Direksi agar mempertimbangkan untuk membuat pedoman mengenai pengadaan barang dan jasa serta publikasi HPS di website perusahaan agar dapat diupdate oleh calon pemasok.

9. The Board of Commissioners to submit the results of individual assessment to Capital Owners.
10. The Board of Commissioners to arrange a working plan and budgeting of Board of Commissioners regarding remuneration proposal of Directors for Board of Commissioners RKA next year
11. The Board of Commissioners to prepare the integrity pacts which is drawn up and attached in any recommendation for Directors action proposal that shall get reccomendation from Board of Commissioners to prevent conflict of interest.

Recommendation of Directors Aspect

1. The Board of Directors to complete and make updates to the Board Manual and the Board of Directors' Decree on the Standing Orders of the Board of Directors due to the amendment of the BULOG Articles of Association of Government Regulation No. 13 of 2016 on Perum BULOG.
2. The Directors to give an efforts for the next period RJPP arrangement is on the schedule and ensure that the RJPP is socialized to all employees.
3. The Directors to immediately fill in the position considering the importance of the functions of tasks of those positions.
4. The Directors to arrange the policies of mechanism to response the proposal of business opportunity from management under Board of Directors/ Directors member/ Board of Commissioners or to add those point in the Board Manual.
5. The Directors to describe more specific regarding mechanism to discuss the current issues concerning the changes of business environment and changes that have a major impact to company's business and performance.
6. The Directors to accomplish the Board Manual by adding the description of decision-making mechanism outside of the meeting (by circuler and others)
7. The Directors to arrange the Information Technology Detail Plan (ITDP) as further elaboration of the MPTI and ensure there is TI integration based on the needs of Perum BULOG and considering to conduct special audit on TI in the future.
8. The Directors to consider to prepare the guidance of goods and services procurement and HPS publication in the company's website in order to be updated by the potential suppliers.

9 Direksi agar secara khusus menyusun kebijakan perlindungan keselamatan pekerja, antara lain: kesematan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3, fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja; (untuk perusahaan industri).

10 Direksi agar menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan (subsidiary governance), antara lain mencakup : pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi dewan komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.

11 Direksi agar secara khusus menyiapkan mengenai rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka pengendalian intern.

12 Direksi agar menyusun Peraturan Direksi yang mengatur hak dan kewajiban Perum BULOG terhadap kreditur anatara lain: kebijakan mengenai hak dan kepentingan kreditur, pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang serta pelunasannya serta kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist).

13 Direksi agar menyusun kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survey kepuasan karyawan serta menindaklanjuti hasil survey kepuasan karyawan.

14 Direksi agar memastikan dalam setiap rapat Direksi melakukan evaluasi hasil rapat sebelumnya yang dituangkan dalam Risalah Rapat Direksi.

15 Direksi agar mengikutsertakan Kepala SPI dalam program sertifikasi profesi seperti Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor.

16 Direksi agar melakukan evaluasi terhadap pencapaian Program Kerja Sekretariat Perusahaan.

PELAKSANAAN ATAS REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT TERHADAP DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Perum BULOG juga telah menindaklanjuti rekomendasi hasil assessment terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, hasilnya sampai dengan 31 Desember dari total rekomendasi terhadap Dewan Pengawas dan Direksi telah mencapai 81,82% dan 31,25%. Sampai dengan saat ini Perum BULOG masih terus menindaklanjuti Rekomendasi tersebut.

9. The Directors to specifically arrange the policies of workers safety protection, those are: K3 management, K3 sertification, health facility at working environment, health insurance to worker and family, information about the certain hazards level to worker; (for industrial company)

10. The Directors toestablishregulatory policies for the subsidiaries and joint venture company (subsidiary governance), there are including: the appointment of Board of Commissioners and Directors, the determination of performances target and assessment and insentive for Board of Commissioners and Directors

11. The Directors to specifically prepare the design of intern controlling systems which arranging the internal control framework.

12. The Directors to arrange the Directors Regulations which arranging rights and obligations of Perum BULOG to creditors which are: the policies of rights and the importance of creditur, the management of using long-term loans and repayment and the policies of the company as a guarantor (avalist

13. The Directors to prepare the policies of assessment method to measure the employees satisfaction and conductemployees satisfaction survey and follow up those survey results.

14. The Directors to ensure to evaluate the previous meeting result in every Board of Directors meeting as stated in Directors Meeting Outline.

15. The Directors to involve the Head of SPI in profession certification programs such as Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor.

16. The Directors to evaluate the achievement of the Coorporate Secretariat Working Programs

THE IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION OF ASSESSMENT RESULTS TO BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perum BULOG also has followed up the recommendation of assessment results to Board of Commissioners and Directors, which is the result until December 31 achieved 81,82% and 31,25% from total recommendation to Board of Commissioners and Directors. Until now, Perum BULOG still continue to follow up those Recommendation.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Perum BULOG menyadari pentingnya menghindari terjadinya benturan kepentingan dikarenakan tugas publik yang diemban menyangkut kepentingan dan hajat hidup masyarakat Indonesia. Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan serta rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi, baik dalam Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi Perum BULOG dan Fungsi Pengawas Perusahaan bagi Dewan Pengawas Perum BULOG yang dilakukan secara rutin tiap tahun dan/atau pada awal pengangkatan jabatan.

Adapun poin-poin yang tercantum dalam surat pernyataan tersebut adalah :

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan aggota Dewan Pengawas lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai :
   a. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/Anggota Legislatif dan/atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.
   c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas operasional dan/atau fungsi pengawasan Perusahaan.

Selain itu Direksi dan Dewan Pengawas wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain.

Seluruh dokumen tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

DISCLOSURE OF SHAREHOLDING AND AFFILIATED RELATIONSHIP OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONER

Perum BULOG realizes the importance of avoiding conflict of interest due to public tasks which being carried out is related to the importance and needs of living of Indonesian people.Board of Directors and Commissioner of Perum BULOG is commited not to having transactions which have conflict of interest and take a personal advantage from Company's activity and having double positions that may create conflict of interest.

As a manifestation of the commitment, Board of Directors and Commissioner of Perum BULOG have signed Letter of Independency Statement, both in the Company Management the Company for Directors of Perum BULOG and Supervision Functions for Board of Commissioners of Perum BULOG which is conducted routine annually and/ or at the beginning of the appointment.

The points listed in the statement letter are:

1. Not having relative-blood relationship up to 3rd (third) level, either by linear or outer line or arising relationship due to marriage with other member of Board of Commissioners or with member of Board of Directors

2. Not having multiple positions as :
   a. Members of Directors at BUMN, Regional-Owned Enterprises or Private-Owned Enterprises
   b. Political Party Officer and/ or Candidate/ Legislative Member and/ or Candidate of Regional Head/ Deputy Head of Region.
   c. Other positions that may create conflict of interest.

3. Avoiding conflict of interest that is affecting to operational activity and/ or functions of Coorporate Supervision

In addition, Board of Directors and Commissioner shall to prepare the Special List which is containing information regarding their shareholdings and/ or their family in other companies.

All the documents are saved and administrated by Coorporate Secretary.

Berikut rincian kepemilikan saham dan hubungan keluarga Direksi dan Dewan Pengawas tahun 2016:

Below are details of Shareholdings and family relationship of Board of Directors and Commissioners in 2016

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM Shareholdings		HUBUNGAN KELUARGA Family Relationship			
				DEWAN PENGAWAS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
DEWAN PENGAWAS **Board of Commissioners**							
Sudar Sastro Atmodjo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner	-	✔	-	✔	-	✔
Ali Arief	Anggota Dewan Pengawas Commissioner	-	✔	-	✔	-	✔
Faris Zainuddin		-	✔	-	✔	-	✔
Firmansyah N. Nazaroedin		-	✔	-	✔	-	✔
Andi Muawiyah Ramly		-	✔	-	✔	-	✔
Hasil Sembiring		-	✔	-	✔	-	✔
Sri Agustina		-	✔	-	✔	-	✔
Musdhalifah Mahmud		-	✔	-	✔	-	✔
Panggah Susanto		-	✔	-	✔	-	✔
DIREKSI **Board of Directors**							
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director	-	✔	-	✔	-	✔
Iryanto Hutagaol	Direktur Keuangan Finance Director	-	✔	-	✔	-	✔
Herman Hidayat	Direktur SDM & Umum HR & General Director	-	✔	-	✔	-	✔
Wahyu Suparyono	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operation and Public Service Director	-	✔	-	✔	-	✔
Fadzri Sentosa	Direktur Komersial Commercial Director	✔	-	-	✔	-	✔
Wahyu	Direktur Pengadaan Procurement Director	-	✔	-	✔	-	✔
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operation and Public Service Director	-	✔	-	✔	-	✔
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business & Industry Development Director	-	✔	-	✔	-	✔
Wahyu Suparyono	Direktur SDM dan Umum HR & General Director	-	✔	-	✔	-	✔
Karyawan Gunarso	Direktur Komersial Commercial Director	-	✔	-	✔	-	✔

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan
Policy

Keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tubuh Dewan Pengawas maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Perum BULOG telah memiliki kebijakan tertulis khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi yang Board Manual Perum BULOG berdasarkan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Diversity of composition of Board of Commissioners and Directors is part of the Company's efforts to encourage the process of decision-making which more objective, comprehensive, optimal, and has positive impact to the supervision and management of the company. This diversity is expected can enrich the point of view and importance in the process of decision-makin, both within the Board of Commissioners and Directors, so it can provide added value to the Company's operational and business aspects, and the implementation of Good Coorporate Governance within the Company.

Perum BULOG has special written policies related to the diversity of composition of Board of Commissioners and Directors which is Perum BULOG Board Manual based on Government Regulations regarding Perum BULOG and Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Coorporate Governance to State-Owned Enterprises, and Secretary of Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicator/Parameters of Assessment and Evaluation to the implementation of GCG to SOE (BUMN

Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Terimplementasi di Perusahaan
Diversity of Board of Commissioners' and Directors' Composition Implemented in the Company

Perum BULOG yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Pengawas yang dimuat dalam Pedoman Direksi dan Dewan Pengawas, memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dalam menentukan komposisi Dewan Pengawas, namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Keberagaman komposisi Dewan Pengawas Perum BULOG dijabarkan sebagai berikut:

Perum BULOG believes that policy of diversity is a positive thing, especially relates to the process of decision taking in order to the realization of supervisory function. That policy was expected able to give alternatives of decision taking by regards various aspects in larger scale.

The policy of diversity composition in Board of Commissioner which contained in Manual book of directors and board of commissioner considers diversity aspect of education, worked experience, age, and gender in determining board of commissioner's composition, but persistently considers on company's need based on the business field where was operated.

The diversity composition of Perum BULOG's Board of Commissioner is described as follow:

NAMA Name	KEWARGA-NEGARAAN Nationality	DOMISILI Domicile	PENDIDIKAN TERAKHIR Last Education	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Educational Background
DEWAN PENGAWAS **Board of Commissioners**				
Sudar Sastro Atmojo	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dwipayana S1 Faculty of Economics of Krisna Dwipayana University S2 Magister Manajemen dari Ora Et Labora S2 Master of Management from Ora Et Labora
Firmansyah N Nazaroedin	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S2 School of Engineering and Applied Science, The George Washington University, USA
Musdhalifah Machmud	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Institut Pertanian Bogor S1 Bogor Agricultural Institute (IPB) S2 Institut Teknologi Bandung dan ITC Enschede, Belanda S2 Bandung Institute of Technology (ITB) and ITC Enschede, Netherlands
Srie Agustina	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Sriwijaya S1 Economic Development Study at Sriwijaya University S2 Magister Ekonomi Universitas Indonesia S2 Master of Economics of University of Indonesia
Hasil Sembiring	Indonesia	Jakarta	S3 Master Degree	S1 Institut Pertanian Bogor S1 Bogor Agricultural Institute (IPB) S2 dan S3 Bidang Soil Sciences di Oklahoma State University, AS S2 and S3 Majoring of Soil Sciences at Oklahoma State University, USA
Panggah Susanto	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung S1 Chemical Engineering of Institute of Technology Bandung S2 Magister Manajemen STIE IPWI S2 Master of Management at STIE IPWI
DIREKSI **Board of Directors**				
Djarot Kusumayakti	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta S1 Faculty of Economics of UII Yogyakarta S2 Magister Manajemen Bidang Keuangan dari Universitas Airlangga S2 Master in Management of Finance of Airlangga University
Tri Wahyudi Saleh	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Fakultas MIFA Jurusan Biologi S1 Faculty of Mathematics & Science (MIPA) majoring in Biology S2 Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor S2 Master in Agribusiness Management at Bogor Agricultural Institute
Karyawan Gunarso	Indonesia	Jakarta	S1 Bachelor Degree	S1 Penyuluhan dan Komunikasi Institut Pertanian Bogor S1 Counseling and Communication of Bogor Agricultural Institute (IPB)
Imam Subowo	Indonesia	Jakarta	S1 Bachelor Degree	S1 Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) S1 Institute of Technology of Ten November Surabaya (ITS)
Wahyu Suparyono	Indonesia	Jakarta	S3 Doctoral Degree	S1 Sekolah Tiinggi Akuntansi Negara S1 State-Accounting Institute (STAN) S2 Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPSI S2 Majoring in Management of Economics Science Institute (IPSI) S3 Universitas Brawijaya S3 Brawijaya University
Iryanto Hutagaol	Indonesia	Jakarta	S2 Master Degree	S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro S1 Faculty of Economics majoring in Accounting of Diponegoro University S2 Master of Business Administration dari Peter F. Drucker School of Management, The Claremont Graduate University, California, AS S2 Master of Business Administration of Peter F. Drucker School of Management, The Claremont Graduate University, California, USA

PENGALAMAN KERJA Working Experience	KEAHLIAN Expertise	USIA Age	GENDER Gender
Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri 2001-2004 Directorate General of Trade of Foreign Affairs 2001-2004	Ekonomi Manajemen Economic Management	63	Pria Male
Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan Currently serves as Director of Accounting and Financial Reporting at Ministry of Finance	Ekonomi Keuangan Economic Finance	52	Pria Male
Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian pada tahun 2015 Deputy II for Food and Agriculture Coordination in 2015	Pangan dan Pertanian Food and Agriculture	52	Wanita Female
Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan Currently serves as General Secretary of Ministry of Trade	Kebijakan Ekonomi dan Perdagangan Economic and Trade Policy	56	Wanita Female
Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Currently serves as Director General of Food Crops at Ministry of Agriculture	Pangan dan Pertanian Food and Agriculture	56	Pria Male
Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Currently serves as Director General of Agro Industry at Ministry of Industry	Pangan dan Industri Food and Industry	58	Pria Male
Pernah menjabat sebagai Direktur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bank BRI Has served as Director of Microm Small, and Medium Enterprises (UMKM) of BRI Bank	Ekonomi Manajemen Management Economics	59	Pria Male
Perrnah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengadaan Beras Perum BULOG, serta Direktur Utama PT JPL BULOG Has served as Head of Rice Procurement Division of Perum BULOG, and President Director of PT JPL BULOG	Manajemen Agribisnis Agribusiness Management	49	Pria Male
Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat, Kepala Dinas Divisi Research and Development, Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis Perum BULOG Has served as Head of Regional Division of West Kalimantan, Head of Research and Development Division, Head of Research and Strategic Planning Division of Perum BULOG	Komunikasi dan Pertanian Communications and Agriculture	45	Pria Male
Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Elektronik Banking Bank BNI, serta Executive Vice President Divisi Diklat Kantor Pusat Bank BRI Has served as Pernah menjabat sebagai General Manager of Electronic Banking Division of Bank BNI, and Executive Vice President of Training Education Division at Bank BRI Head Office	Informasi Teknologi Information Technology	55	Pria Male
Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PPI (Persero) Has served as President Director of PT PPI (Persero)	Manajemen Management	57	Pria Male
Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Has served as Head of Internal Control Unit of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Ekonomi Keuangan Economic Finance	54	Pria Male

Organ Pendukung Dewan Pengawas
Board of Commissioners Supporting Organ

SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS
SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DASAR KEPUTUSAN

Sekretaris Dewan Pengawas Perum BULOG dijabat oleh Bp. Nurhamdani, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : Kep-13/DW000/10/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan pada Jabatan di Lingkungan Dewan Pengawas Perum BULOG dan telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : Kep-05/DW000/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris dan Komite Dewan Pengawas Perum BULOG.

TUGAS POKOK

Sekretaris Dewan Pengawas mempunyai tugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Pengawas yang dibantu oleh beberapa staf sekretariat yang ditetapkan oleh Ketua Dewan Pengawas. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Pengawas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan ketatausahaan.
2. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kerumahtanggaan.
3. Menyelenggarakan hubungan internal di lingkungan Dewan Pengawas dengan Unit Kerja/Divisi-Divisi di bawah Direksi.
4. Menyelenggarakan hubungan eksternal dengan BUMN, instansi Pemerintah, swasta dan lembaga.

LEGAL BASIS

Secretary of Board of Commissioners of Perum BULOG is held by Mr. Nurhamdani based on the Decree of Board of Commissioners of Perum BULOG No:Kep-13/DW000/10/2012 dated October 1, 2012 regarding Termination and Appointment on Position within the Perum BULOG's Board of Commissioners and already extended based on the Decree of Board of Commissioners of Perum BULOG No: Kep-05/DW000/12/2015 dated December 15, 2015 regarding the Extension of Term of Service of Secretary and Committee of Board of Commissioners of Perum BULOG

MAIN TASKS

Secretary of Board of Commissioners has assignment to support the fluency of task execution of Board of Commissioners which is assisted by several of secratarial staffs which is appointed by Chairman of Board of Commissioners. In order to carry out its tasks, Secretary of Board of Commissioners performs the following functions:

1. Plan, direct, and coordinate the activities of administration management.
2. Plan, direct, and coordinate the activities of housekeeping management
3. Organizing the internal relations within the Board of Commissioners with the Workint Unit/ Divisions under Board of Directors
4. Organizing the external relations with State-Owned Enterprises (BUMN), Government Instance, Private and.

Komite di Bawah Dewan Pengawas
Committees under the Board of Commissioners

Berdasarkan pasal 70 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Pengawas wajib membentuk Komite Audit dan 1 (satu) Komite lainnya yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan peraturan tersebut, maka Dewan Pengawas Perum BULOG sepakat membentuk 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Based on the Article 70 of Law No. 19 of year 2003 regarding State-Owned Enterprises (SOEs) and Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organ of the Board of Commissioners of SOEs, that Board of Commissioners obligate to establish Audit Committee and 1 (one) other Committee which is collective working basis and has functions to assist Board of Commissioners in executing its tasks. Based on those regulations, therefore Board of Commissioners of Perum BULOG agreed to establish 2 (two) Committee which are Audit Committee and Coorporate Governance Committee.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit mengacu pada pasal 70 Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The establishment of Audit Committee refers to the Article 70 of Law No. 19 of year 2003 regarding SOEs, which stating the Commissioner and Board of Commissioners of SOEs obligate to establish Audit Committee. The establishment of Audit Committee is also regulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No: PER-12/MBU/2012regarding the Supporting Organ of Board of Commissioners of SOEs.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan pasal 11 Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, komite audit diketuai oleh anggota Dewan Pengawas yang independen atau anggota Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada Pemilik Modal.

Mengacu pada ketentuan dimaksud dan memperhatikan latar belakang secara akademis serta faktor independensi, maka Dewan Pengawas menetapkan Firmansyah N. Nazaroedin sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

Based on the article 11 of Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012, Audit Committee chaired by an independent member of Board of Commissioners or member of Board of Commissioners who can act independently. The Chairman and the Member of Audit Committee is appointed and terminated by Board of Commissioners and reported to Shareholders.

Based on the regulations and looking at to the academic background and independence factor, so the Board of Commissioners determined Firmansyah N. Nazaroedin as the Chairman of Audit Committe and 2 (two) persons as member of Audit Committee with the following composition:

NAMA Name	JABATAN Position
Firmansyah N. Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite Audit Member of the Board of Commissioners concurrent as Chairman of Audit Committee
Suharyat	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Edi Santosa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Firmansyah N Nazaroedin / Ketua
Profil dapat dilihat pada profil Dewan Pengawas.

Suharyat / Anggota
Lahir di Sumedang, tanggal 7 November 1952. Menyelesaikan pendidikan Diploma-IV pada jurusan Akuntansi di Institut Ilmu Keuangan Jakarta (sekarang STAN) dan Magister S-2 Bidang Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta. Mengawali karir sebagai Auditor di Kanwil IV DJPKN Makassar, Pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi dan terakhir sebagai Direktur Pengawasan Industri dan Distribusi di BPKP Pusat, Pengalaman kerja sebagai Staf Profesional Bidang Keuangan di Otorita Asahan pada 2011 sampai dengan 2012.

Edi Santosa/ Anggota
Lahir di Banjarnegara, tanggal 20 Mei 1970. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada jurusan Agronomi di Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister of Science Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan mendapatkan gelar Doktor di The University of Tokyo pada 2006. Aktif sebagai Dosen di IPB dan menjabat Kepala Program Studi Agronomi IPB periode 2007-2009. Pada tahun 2010-2014 menjadi Asisten Staf Khusus Presiden RI bidang Pangan dan Energi.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap perusahaan seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam perusahaan. Juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan perusahaan.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Firmansyah N Nazaroedin / The Chairman
Profile can be seen at Board of Commissioners

Suharyat /Member
Born in Sumedang, November 7, 1952. Graduted from the Diploma-IV education majoring in Accounting at the Institute of Financial Jakarta (now is STAN) and Master of Financial Management (S-2) from STIE IPWI Jakarta. He started his carrier as an Auditor at Regional Office IV DJPKN Makassar. He has served as Head of BPKP Representative at Jambi and the latest as a Director of Supervisions of Industry and Distribution at Central BPKP. Working experience as Professional Financial Staff in Otorita Asahan on 2011 until 2012.

Edi Santosa/ Member
Born in Banjarnegara, May 20, 1970. Accomplished the Bachelor Degree (Strata 1) majoring in Agronomy of Bogor Agricultural Institute (IPB), also Master of Agronomy fromBogor Agricultural Institute (IPB), and obtained his Doctorate degree at University of Tokyo in 2006. Active as a Lecturer at IPB and served as Head of Agronomy Study Program period 2007-2009. In 2010-2014 became an Assistant of Special Staff of President of Republic of Indonesia on Food and Energy sector.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has no personal interests or relations that may cause negative impacts and conflict of interest to the company such as having a relative-blood relation up to third level, either by linear or outer line with the Directors or Board of Commissioners or core officials within the company. Also has no relation with the company's partner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Board Manual Perum BULOG tahun 2013 dan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG nomor KEP-08/DW000/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja Dewan Pengawas. Perusahaan Umum BULOG, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah :

1. Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Pengawas.
2. Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Pengawas.
3. Membantu Dewan Pengawas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
7. Melakukan identifiikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya.
8. Dewan Pengawas dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan analisa, penilaian, rekomendasi dan informasi mengenal hal-hal yang ditelaah sesuai tugas dan wewenangnya. Pertanggung jawaban Komite Audit disampaikan kepada Dewan Pengawas dalam bentuk laporan-laporan berikut:

1. Laporan triwulan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit sesuai Surat Perintah Ketua Dewan Pengawas yang antara lain berisi temuan fakta lapangan, analisa, kesimpulan dan saran.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

As set forth in the Board Manual of Perum BULOG 2013 and the Decree of Board of Commissioners of Perum BULOG No. KEP-08/DW000/08/2016 dated August 25, 2016 regarding Organization and Working Procedure of Board of Commissioners of Public Company (Perum) BULOG, main tasks and responsibilities of Audit Committee are:

1. Collective-working basis in implementing its tasks to assist Board of Commissioners
2. Being independent both in implementing its tasks or reporting, and responsible directly to Board of Commissioners
3. Assisting Board of Commissioners to ensure the effectivities of internal control system and the execution of the tasks of external and internal auditor.
4. Assessing the execution of activities and audit results which is conducted by SPI and external auditor.
5. Provide reccomendation regarding improvement of management controlling systems and its implementation
6. To ensure there is satisfactory evaluation procedure for all information published by the company
7. Identifying the matters that require attention of Board of Commissioners and other tasks of Board of Commissioners
8. Board of Commissioners may provide another assignment to Audit Committee which is stipulated in the charter of Audit Committee.

The Audit Committee responsible to Board of Commissioners. The responsibilities of Audit Committee are to provide analysis, assessment, reccomendation and information regarding the matters which has been reviewed according to its tasks and authorities. The responsibilities of Audit Committee is submitted to Board of Commissioners in the form of following reports:

1. A quarterly and annual report of the activities implementation of Audit Committee
2. Reports of each tasks execution of the Audit Committee based on Instruction Letter of Board of Commissioners which are finding on the field, analysis, conclusios and suggestions.

PELAPORAN HASIL KEGIATAN

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menganalisa dan mengevaluasi laporan audit internal dan pengawasan atas kinerja auditor eksternal, serta hal-hal lainnya sesuai penugasan dari Dewan Pengawas, serta menyampaikan laporan hasil kegiatan selama satu tahun kepada Dewan Pengawas. Kegiatan komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Review Komite atas Draft Peraturan Bersama tentang Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing System Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
2. Evaluasi Laporan Realisasi RKAP per bulan di tahun 2016.
3. Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2015 (Unaudited).
4. Telaah Perubahan Struktur Divre dan Subdivre Perum BULOG dan Konsekwensi pada Operasional perusahaan.
5. Telaah Penunjukan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa.
6. Evaluasi penggunaan PMN.
7. Evaluasi pencadangan Tantiem.
8. Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Januari 2016.
9. Perbaikan Bisnis Proses Pengadaan Beras Perum BULOG.
10. Evaluasi pelaksanaan General Audit KAP.
11. Telaah Laporan Manajemen Tahun 2015 (Audited).
12. Telaah Harmoni Hubungan Divre Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan Pemprov NTB.
13. Telaah Kenaikan Gaji Direksi dan Insentif Kinerja.
14. Evaluasi Laporan Realisasi PMN TW I 2016.
15. Evaluasi Laporan Manajemen TW I 2016.
16. Evaluasi Temuan BPK atas Audit Subsidi Raskin tahun 2015.
17. Telaah atas hal-hal strategis dalam PP No 13/2016 tentang Perum BULOG.
18. Evaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan SPI atas:
    a. Kondisi Existing Program R/R Gudang, Kantor dan Rumah Perusahaan Divre Sulsel TA 2016.
    b. Kondisi Existing Program RR Gudang, Kantor dan Rumah Perusahaan Divre Sulsel TA 2016.

REPORTING THE ACTIVITIES RESULT

During year of 2016, the Audit Committee has anaylzed and evaluated internal audit report and supervision of the performance of the external auditors, as well as other matters under the assignments from Board of Commissioners, and submitted one year activities result report to Board of Commissioners. The activities of Audit Committee during year of 2016 are as follow:

1. The Committee Reviewson the Draft of Collective Regulations regarding Guidelines of the Implementation of Whistleblowing System of Public Company (Perum) BULOG
2. Monthly Evaluation of RKAP Realisation Reports in 2016
3. Evaluation of a Quarter IV Management Report in 2015 (Unaudited)
4. Review of the Revision of Divre and Subdivre Structure of Perum BULOG and the consequence to the Company Operations.
5. Reviews of Direct Appointment of Goods and Services Procurement
6. Evaluation of the utilizing of PMN
7. Evaluation of Tantiem Reserve
8. Evaluation of RKAP Realisation Report of January 2016
9. The Business Improvement of Rice Procurement Process of Perum BULOG.
10. Evaluation of the implementation of KAP General Audit
11. Reviews of Management Report of 2015 (Audited)
12. Reviews of Harmony Relations of Divre West Nusa Tenggara and NTB Provincial Government
13. Reviews of the Increasing of Directors Salary and Performance Incentive
14. Evaluation of PMN TW I 2016 Realisation Report.
15. Evaluation of 2016 TW I Management Report.
16. Evaluation of BPK Findings on 2015 Subsidized Rice (Raskin) Audit
17. Reviews on strategic matters in PP No. 13/ 2016 regarding Perum BULOG.
18. Evaluation of SPI Inspection Result Report on:
    a. Condition of Existing Program of R/R Warehouse, Office and House of the Company of South Sulawesi Regional Divisionof FY 2016.
    b. Condition of Existing Program of R/R Warehouse, Office and House of the Company of South Sulawesi Regional Division of FY2016.

c. Inventarisasi dan kas/stok opname terkait adanya serah terima jabatan di Subdivre Bandung Divre Jawa Barat, Divre Bali, Subdivre Lhokseumawe Divre Aceh, Subdivre Tangerang, Subdivre Serang, Subdivre Padang Sidempuan Divre Sumatra Utara, dan Subdivre Manokwari Divre Papua.
d. Inventarisasi dan Stok Opname SD Kedu Divre Jateng.
e. Desk Audit Dokumen ADA DN 2016 di Divre Bali,NTB, NTT TW II 2016.
f. Hasil Pemeriksaan Desk Audit Dokumen Pengadaan DN 2016 di Divre Bali, NTB, NTT Triwulan II 2016.
g. Hasil Audit Khusus Atas Permasalahan Penyerapan Beras di Wilayah Jawa Timur.
h. Hasil Audit Khusus atas Pengaduan Kualitas Beras Raskin di Gudang GBB Kertasada oleh anggota DPD-RI melalui SMS dan Pemberitaan di Media Online.
i. Hasil Audit Khusus Atas Indikasi Kekurangan Persediaan Beras Sebanyak 1.108.474 Kg.
j. Hasil Audit Khusus Kekurangan Beras GBB Tangsakapura.
k. Proses Bisnis Gudang dan Pemeriksaan Stok Kas Opname Wil Divre Aceh.
l. Proses Bisnis Gudang dan Pemeriksaan Stok Kas Opname Wil Divre Sumut.
m. Proses Bisnis Gudang dan Pemeriksaan Stok/Kas Opname Wil Divre Riau.
n. Proses Bisnis Gudang dan Pemeriksaan Stok/Kas Opname di wilayah Divre Aceh, Divre Riau & Kepri, dan Divre Sumatera Utara.
o. Inventarisasi dan Kas/Stok Opname Subdivre Bandung Divre Jabar.
p. Sertijab Kabid Minku Aceh.
q. Penyerapan Beras Jatim.
r. Stok opname divre bali.
s. Stok opname sumut.
t. Serah terima jabatan regional IV (tangerang).
u. Inventarisasi dan Kas Stok Opname Subdivre Manokwari.

19. Telaah Transformasi Bisnis Proses Pada Perum BULOG.
20. Program Pinjaman Dana Perbankan dengan BULOG Sebagai Avalist untuk Penyelamatan PT Pertani.
21. Analisa Earning Before Tax Semester I 2016.
22. Telaah atas permohonan penghapusbukuan dan pemindah-tanganan kendaraan dinas Perum BULOG.

c. Inventory and treasury/ stock opname in related to handover at Subdivre Bandungof Divre West Java, Divre Bali, Subdivre Lhokseumawe of Divre Aceh, Subdivre Tangerang, Subdivre Serang, Subdivre Padang Sidempuan of Divre North Sumatra, and Subdivre Manokwari of Divre Papua
d. Invetory and Stock Opname of SD Kedu of Divre Central Java
e. Desk Audit of 2016 ADA DN Document at Divre Bali, NTB, NTT Quarter II 2016.
f. Inspection Result of Desk Audit of 2016 Procurement Document at Divre Bali, NTB, NTT Quarter II 2016
g. Results of Special Audit on Rice Absorption Problems in East Java
h. Results of Special Audit on Complaint of Subsidized Rice (Raskin) Quality at GBB Kertasada Warehouse by member of DPD-RI through SMS and News in Online Media.
i. Results of Special Audit on indications of shortage of rice supply as 1.108.474 Kg.
j. Results of Special Audit on the shortage of rice at GBB Tangsakapura
k. Business Process of Warehouse and the Inspection of Cash Stock Opname at Divre Aceh
l. Business Process of Warehouse and the Inspection of Cash Stock Opname at Divre North Sumatra
m. Business Process of Warehouse and the Inspection of Cash Stock Opname at Divre Riau
n. Business Process of Warehouse and the Inspection of Cash Stock Opname at Divre Aceh , Divre Riau & Kepri, and Divre North Sumatra
o. Inventory and Cash Stock Opname at Subdivre Bandung of Divre West Java
p. the title's hand over of Division Head of Minku Aceh
q. East Java Rice Absorption
r. Stock Opname at Divre Bali .
s. Stock Opname at North Sumatra.
t. Hand over of regional IV (tangerang) position
u. Inventory and Cash Stock Opname at Subdivre Manokwari

19. Review of Business Process Transformation of Perum BULOG
20. Loan Programs of Banking Fund with BULOG as an Avalist to rescue PT Pertani
21. Analysis of Earning Before Tax of Semester I 2016
22. Reviews on the proposal for write-off and hand over of official vehicle of Perum BULOG

23. Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016.
24. Evaluasi LHP SPI atas Proses Bisnis Gudang dan Pemeriksaan Stok Opname.
25. Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Agustus Tahun 2016.
26. Telaah Rencana Akuisisi saham Pabrik Gula PT Gendhis Multi Manis.
27. Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2016.
28. Telaah atas "Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016".
29. Telaah Tanggapan Atas RKAP 2017.

23. Revision of Corporate Budget Working Plan (RKAP) 2016
24. Evaluation of LHP SPI on Warehouse Business Process and Stock Opname Inspections
25. Evaluation of RKAP Realisation Reports of August 2016
26. Reviews of Acquisition Plan of shares of Sugar Factory PT Gendhis Multi Manis
27. Evaluation of Management Reports of Quarter III 2016
28. Reviews on "Revisions of Corporate Budget Working Plan (RKAP) 2016"
29. Reviews of Response on RKAP 2017

TANGGAL Date	**AGENDA RAPAT** Meeting Agenda	**KEHADIRAN** Attendance	
		FARID ZAINUDDIN **Ketua Komite TKP (Jan-Jul)** Chairman of TKP Committee (Jan-Jul)	**PANGGAH SUSANTO** **Ketua Komite TKP (Ags-Des)** Chairman of TKP Committee (Aug-Dec)
12 Januari January 12	Penyusunan Laporan Tahunan Dewan Pengawas Perum BULOG Tahun 2015 Preparetion of Annual Report of Perum BULOG Board of Commissioners 2015	✔	-
19 Januari January 19	Penyusunan Bahan Rapat Internal dan Gabungan Dewas-Direksi bulan Januari 2016 Preparation of Meetings Material of Internal and Combination of Board of Commissioners-Directors in January 2016	✔	-
23 Februari February 23	Penyusunan Tanggapan Dewan Pengawas untuk Laporan General Audit KAP atas Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015 Preparation of Board of Commissioners' Response for KAP General Audit Report on Perum BULOG Financial Report FY	✔	-
8 Maret March 8	Tanggapan Kedua Struktur Organisasi Perum BULOG tingkat Divisi Regional Response of Both of Perum BULOG's Organization Structure on Regional Division Level	✔	-
16 Maret March 16	Penyusunan Bahan Rapat Internal & Gabungan Dewas Direksi bulan Maret 2016 Preparation of Meetings Material of Internal and Combination of Board of Commissioners-Directors in March 2016	-	-
6 April April 6	Pembahasan Lanjutan Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPI dan BULOG Whistleblowing System (WBS) Discussion of Advanced Findings and Follow Up of SPI Inspection Results and BULOG Whistleblowing System (WBS).	✔	-
11 Mei May 11	Penyusunan Laporan Dewan Pengawas Triwulan I tahun 2016. Preparation of Board of Commissioners Reports Quarter I 2016.	-	-
17 Mei May 17	Finalisasi penyusunan bahan Rapat Internal dan Gabungan Dewas-Direksi, SOP Penghapusan Aset Tetap Perusahaan Finalization of the preparation of Internal Meetings material and Combination of Board of Commissioners-Directors, SOP of Corporate Fixed Asset abolishment	✔	-
24 Mei May 24	Paparan dari Kadiv Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan tentang Spin Off UB. Jastasma Explanation of Head of Business Development and Subsidiaries regarding Spin Off UB. Jastasma	✔	-

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit ditetapkan dan dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Pertemuan/rapat tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Komite, dihadiri oleh anggota Komite, dan dan didokumentasikan dalam bentuk Notulen Rapat dan Daftar Hadir Peserta Rapat. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meeting are set and conducted at least once in a month. The meetings is lead by The Head of Committee, attended by members of Committee, and documented in the form of Minutes of Meeting and Attendance List of Meetings Participants. During 2016, Audit Committee has conducted 17 meetings with attendance level as follow:

KEHADIRAN Attendance					
FIRMANSYAH N. N. **Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee	**NURHAMDANI** **Sekretaris Dewas** Secretary of the Board of Commissioners	**SUHARYAT** **Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	**EDI SANTOSA** **Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	**ACHAMD SOEPANTO** **Anggota Komite TKP** Member of TKP Committee	**RACHMI WIDIRIANI** **Anggota Komite TKP** Member of TKP Committee
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	-	✔	✔
-	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	-	-
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
-	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔

TANGGAL Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda	KEHADIRAN Attendance	
		FARID ZAINUDDIN Ketua Komite TKP (Jan-Jul) Chairman of TKP Committee (Jan-Jul)	PANGGAH SUSANTO Ketua Komite TKP (Ags-Des) Chairman of TKP Committee (Aug-Dec)
21 Juli July 21	Penyusunan bahan Rapat Internal dan Gabungan Preparation of Internal and Combination Material Meeting	-	-
2 Agustus August 2	Akusisi Pabrik Gula PT Gendhis Multi Manis Acquisition of Sugar Factory PT Gendhis Multi Manis	✔	-
11 Agustus August 11	Rencana Akuisisi Pabrik Gula PTGendhis Multi manis (PT GMM) Planning of Acquisition of Sugar Factory PTGendhis Multi manis (PTGMM).	-	✔
20 September September 20	Tanggapan Penghapusbukuan dan Pemindahtangan Kendaraan Dinas Perum BULOG, serta Tanggapan Revisi RKAP Perum BULOG Response on Abolishment and Hand over of Official Vehicle of Perum BULOG, and Response of Perum BULOG RKAP Revision	-	-
23 September September 23	Tanggapan Rekomendasi Calon Komisaris, Direksi Anak Perusahaan PT Gendhis Multi Manis (PT GMM); Tanggapan atas Permohonan Izin Transaksi Akuisisi PT GMM; dan Pemberian Pinjaman Kepada PT GMM Pasca Akuisisi Response of Reccomendation of Candidate of Commissioner, Directors of Subsidiaries PT Gendhis Multi Manis (PTGMM). Response on Request of Transactions Permit of Acquisition PT GMM and loan giving to PT GMM after acquisition	-	✔
11 Oktober October 11	Tanggapan Revisi RKAP Perum BULOG Response of Perum BULOG RKAP Revision	-	-
15 November November 15	Kinerja Bidang Komersil Perum BULOG Performance of Commercial Sector of Perum BULOG	-	-
20 Desember December 20	Evaluasi Realisasi Telaah Komite Dewan Pengawas selama tahun 2016 Evaluation of Reviews Realisation of Committee of Board of Commissioners during year 2016	-	✔
Jumlah Kehadiran Total Attendance		**8/11**	**3/6**
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance		**72,7%**	**50%**

KEHADIRAN Attendance					
FIRMANSYAH N. N. **Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee	**NURHAMDANI** **Sekretaris Dewas** Secretary of the Board of Commissioners	**SUHARYAT** **Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	**EDI SANTOSA** **Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee	**ACHAMD SOEPANTO** **Anggota Komite TKP** Member of TKP Committee	**RACHMI WIDIRIANI** **Anggota Komite TKP** Member of TKP Committee
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
-	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
✔	✔	✔	✔	✔	✔
14/17	**17/17**	**17/17**	**16/17**	**16/17**	**14/17**
82,4%	**100%**	**100%**	**94,1%**	**94,1%**	**82,4%**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai Komite khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Pengawas terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perusahaan.

Perum BULOG belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan.

Terkait nominasi, semula Pemilik Modal dapat meminta masukan dari Dewan Pengawas. Namun, ketentuan itu telah diubah berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pada Lampiran BAB III.B.1.b menyebutkan bahwa Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi dapat menetapkan bakal calon dari Talenta BUMN tanpa usulan Dewan Pengawas apabila dipandang memiliki prestasi yang baik. Sebab itu, sesuai ketentuan tersebut Menteri BUMN tidak lagi melibatkan Dewan Pengawas sehingga sepenuhnya ditangani langsung oleh Pemilik Modal.

Mengenai Remunerasi juga demikian. Peran Dewan Pengawas tidak begitu perlu mengingat dalam 2 tahun terakhir, yaitu dalam Pengesahan Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015 dan 2016, penetapan terkait remunerasi oleh Pemilik Modal tidak diperlukan masukan dari Dewan Pengawas. Namun demikian, Dewan Pengawas pada bulan April 2016 telah melakukan telaah terkait kenaikan Gaji Direksi dan Insentif Kinerja. Telaah tersebut dijadikan dasar bagi Dewan Pengawas dalam memberikan tanggapan dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) yang dilaksanakan di Kementerian BUMN.

Nomination Committee and Remuneration were built as Special Committee who responsible in helping the realization of BOC's Tasks relate to Nomination Establishment and Remuneration Value for Company's Executive.

Perum BULOG does not have Committee of Nomination and Remuneration yet as specifically. All Functions was held by Committee of Good Corporate Governance.

Relate to Nomination, at the first time, Capital Owner can ask input or insight from Board of Commissioners. But that regulation was changed based on BUMN's Ministrial Decree Number PER-03/MBU/02/2015 about Requirement, Inauguration's Code of Conduct and Abolishment the member of BUMN's Directors. In Attachment Chapter III.B.1.b mentioned candidates from SOEs talent without Board of Commissioners' recommendation, if well perceived has good quality and capacity. That's why, based on those regulation, BUMN has no asked Board of Commissioners again then all procedural is taken by Capital Owner (Conglomerate).

So does with the remuneration also, Role of Board of Commissioners is no important yet regarded in two last years, in authorized of Perum BULOG's Financial Report Posted Book 2015 and 206, the establishment relate to remuneration by Capital Owner, does not need input from Board of Commissioners. But on the other hand, Board of Commissioners on April 2016 has reviewed relate to Salary Increases of Directors and Performance Incentive. Those reviewed was taken as basis by Board of Commissioners in giving respond on Joined Discussion Meeting (RPB) where held in Ministry of BUMN.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan pemantauan atas kegiatan pengelolaan manajemen resiko usaha yang dihadapi perusahaan dalam rangka mengurangi kerugian dan atau yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan.

Perum BULOG belum memiliki secara khusus Komite Manajemen Risiko. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan.

Committee of Risk Management has role to support Board of Commissioners in realizing monitory function on risk management activities, the efforts which company should take in order to decrease company's loss and or everything that disturbed the existence of company.

Perum BULOG has no specified of Risk Management Committee yet. All those functions is Realized by Committee of Good Corporate Governance.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Untuk memastikan bahwa Perum BULOG telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan-aturan tentang Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku, Dewan Pengawas membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan termasuk penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

To make sure that Perum BULOG has realized its operational acitivity based on valid good corporate governance's regulations, Board of Commissioners has made the committee of good corporate governance to supervise GCG's implementation, Risk Management and Business Development.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan pembagian tugas Dewan Pengawas yang disepakati pada Rapat Dewan pengawas tanggal 23 Agustus 2016, maka Dewan Pengawas menetapkan Bapak Panggah Susanto sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE'S COMMITTEE

Based on job distribution of Board of Commissioners which determined in BOC's meeting on 23 August 2016, so Board of Commissioners established Mr. Panggah Susanto as Preseident Committee of Good Corporate Governance with the composition below:

NAMA Name	JABATAN Position
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Member of the Board of Commissioners concurrent as Chairman of Corporate Governance Committee
Achmad Soepanto	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Member of Corporate Governance Committee
Rachmi Widiriani	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Member of Corporate Governance Committee

PROFIL KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Panggah Susanto / Ketua
Profil dapat dilihat pada profil Dewan Pengawas.

Achmad Soepanto / Anggota
Lahir di Semarang, tanggal 10 November 1955, menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1984) dan magister bidang Ilmu Informasi dari City University, London (1989). Mengawali karir sebagai pejabat struktural pada Perum BULOG sebagai Kabag Jaringan dan Distribusi Informasi (1986-1994). Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Organisasi dan Tata Laksana Perum BULOG (2010-2011). Pernah menjadi tenaga ahli bidang SDM & Umum di Perum BULOG (Januari-Juni 2012) sebelum diangkat menjadi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Rachmi Widiriani / Anggota
Lahir di Jakarta, tanggal 19 Oktober 1970. Menyelesaikan sarjana S-1 pada jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, magister S-2 pada jurusan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (M.Si) Institut Pertanian Bogor dengan Beasiswa dari DIKTI – URGE, dan program doktor S-3 bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Dr.) Institut Pertanian Bogor dengan Beasiswa dari Kementerian Pertanian. Pengalaman kerja sebagai Asisten Peneliti di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) IPB (1994-1996), Staf di Bagian Perencanaan, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (1999). Pembantu Asisten Staf Khusus Presiden Bidang Pangan dan Energi (2010), anggota Komite TKP Perum BULOG (Oktober 2012-sekarang).

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite tata Kelola Perusahaan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam Perusahaan. Juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

PROFILE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Panggah Susanto / President
Profile can be seen in Board of Commissioners' Profile.

Achmad Soepanto / Member
Born in Semarang, date of 10 November 1955, finished his bachelor degree in Faculty of Literature, University of Indonesia (1984) and his communication magister from City University, London (1989).Began his career as structural executive officer in Perum BULOG as Head Department of Information Networking and Distribution (1986-1994). His Last titled as Head Division Organization and Perum BULOG's Code of Conduct (2010-2011). He ever been as specialist staff in HRD and GA of Perum BULOG (January-June 2012) before inaugurated as member of good corporate governance committee.

Rachmi Widiriani / Member
Born in Jakarta, 19 October 1970. Finished her bachelor degree majored in agronomi, faculty of farming, Bogor Agricultural University (IPB), Master's degree in management of natural resource and environment (M.Si) from IPB (Bogor Agricultural University) by scholarship from DIKTI-URGE, and Doctoral Degree in management of natural resources and environment (Dr), Bogor Agricultural University (IPB) by scholarship from Agricultural Ministry. Work experience as researcher assistant in research center of environment (PPLH) IPB (1994-1996), staff in planning field, Board of Food Security in Agricultural Ministry (1999), supporting assistant of presidential specialist staff in food and energy (2010), member of Perum Bulog's TKP Committee (October 2012- present).

INDEPENDENCY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE'S COMMITTEE

Good Corporate Governance Committee does not have personal interest and personal engagement which earned negative impact and interest conflict toward company such as family engagement in one descent line until third level, either vertical/horizontal line or diagonal line to directors or Board of Commissioners or executive officer in company. They also do not have chemistry's engagement to company's colleagues.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Board Manual Perum BULOG tahun 2013 dan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG No. KEP-08/DW000/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja Dewan Pengawas Perusahaan Umum BULOG, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah :

1. Memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik (TKP) pada Perum BULOG baik pusat maupun daerah;
2. Melakukan evaluasi terhadap penerapan TKP dalam rangka meningkatkan prinsip keterbukaan; akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
3. Melakukan kajian terhadap TKP dalam rangka peningkatan pelaksanaan TKP di masa yang akan datang;
4. Memantau kegiatan pengelolaan manajemen resiko di bidang operasi dan pengembangan usaha dalam rangka mengurangi kerugian dan atau yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan;
5. Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan tentang resiko usaha dari kegiatan operasi dan pengembangan usaha;
6. Melakukan evaluasi terhadap resiko usaha kegiatan operasi dan pengembangan usaha yang merupakan kajian terhadap tahapan pengendalian resiko untuk masukan dalam pengendalian resiko berikutnya dan atau kebijakan selanjutnya;
7. Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan tentang pengembangan terhadap kebijakan dan strategi di bidang industri, perdagangan, jasa dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;
8. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan kebijakan dan strategi di bidang industri, perdagangan, jasa dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;
9. Melaporkan secara berkala hasil pelaksanaan tugas kepada Ketua Dewan Pengawas.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

As written in Board Manual of Perum BULOG in the year 2013 and the letter of Perum BULOG's BOC Decree Number: KEP-08/DW000/08/2016 dated 25 August 2016 about organization and code of conducts for Perum BULOG's Board of Commissioners, main tasks and responsibilities of Good Corporate Governance's Committee are:

1. Monitoring the implementation of good corporate governance (TKP) in Perum BULOG either head office or province;
2. Evaluating CGC's implementation in order to increase transparency principle, accountability, goods entrusted, resposible and fair for company's competitive endurance, either nationally or internationally.;
3. Reviewing GCG's implementation in order to increase the quality of GCG's implementation in the future;
4. Monitoring the procedural of risk management activities in operational and business development in order to decrease company's loss and or anything that can disturb company's existence;
5. Realizing the appraisal as gradually and recommending about business risk from operational and business development activities;
6. Evaluating business risks of operational and business development activities where being main views to the phase of risk control as insight or input for next risk control and or the next policies.
7. Realizing the appraisal as gradually and recommending about development toward policies and strategies in indutry field, trading, service and many others where relate to company's activities;
8. Evaluating on policies development and strategies in industry field, trading, service and others where relate to company's activities;
9. Reporting as gradually about the realization result to the President Commissioner.

PELAPORAN HASIL KEGIATAN

Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Perusahaan telah memantau dan mengevaluasi terhadap penerapan Good Corporate Governance, manajemen risiko dan Pengembangan Usaha serta hal-hal lainnya sesuai penugasan dari Dewan Pengawas, menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan selama satu tahun kepada Dewan Pengawas. Pelaksanaan tugas dan kajian yang telah dilakukan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2016 dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Telaah Pemberian Insentif Untuk Meningkatkan Pengadaan Gabah/Beras.
2. Pengelolaan Risiko Perusahaan Berdasarkan Karakteristik Divre.
3. Telaah atas permohonan penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah Perum BULOG di Subdivre Pare-Pare dengan cara ganti rugi.
4. Telaah Komite Tata kelola Perusahaan Memperbaiki UPGB atau Sewa.
5. Efektivitas dan Efisiensi Move Beras Pada Perum BULOG.
6. Evaluasi Peran UPGB & Satker Dalam Pengadaan DN 2016.
7. Telaah Efektifitas Keputusan Dirut BULOG dan Surat Menteri BUMN perihal Strategi Pembelian Gabah Terhadap peningkatan Penyerapan Gabah Beras oleh Perum BULOG.
8. Telaah SDM & Umum.
9. Telaah atas Profil UPGB Perum BULOG
10. Spin Off anak Perusahaan UB Jastasma.
11. Implementasi Peraturan Presiden RI No 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional
12. Kinerja Pengadaan Gabah dan Upaya Perbaikannya pada Perum BULOG.
13. Efektifitas Pelaksanaan Sosialisasi dan Pengaruh Dinamika Kebijakan Pemerintah Terhadap Progres Transformasi Perum BULOG.
14. Kinerja Bidang Komersial.
15. Penguatan Peran Peneliti dan Asisten Divre Dalam Mendukung Percepatan Pengembangan Perum BULOG.
16. Meningkatkan Usaha Komersial BULOG melalui Rumah Pangan Kita di Perkotaan.
17. Telaah Apakah Penugasan Kepada BULOG Mahal.

ACTIVITIES RESULT REPORTING

During the period in 2016, Committee of Good Corporate Governance has monitored and evaluated toward Good Corporate Governance's implementation, risk management and business development and other things based on mandates from Board of Commissioners, arranged and announced the report of activities result within one year to Board of Commissioners. Tasks realization and reviewed were conducted by Committee of Good Corporate Governance during period 2016 consists of:

1. Reviewed the incentive given to increase grain/rice procurement.
2. Company's Risk Management based on regional division's characteristic.
3. Reviewed on postbook deleted proposal and hand over Perum BULOG's land in sub-divre Pare-Pare by loss charge
4. Reviewed the committee of good corporate governance in improving UPGB or rent.
5. Effectivity and Efficientcy Move Rice in Perum BULOG
6. Evaluation on UPGB Role and Internal Officer in procuting DN 2016.
7. Reviewed effectivity of BULOG President Director's Decree and the letter of BUMN's minister about grain buying toward graib/rice absorption increases by Perum BULOG.
8. Reviewed on HRD and General Affair
9. Reviewed on UPGB's Profile in Perum BULOG
10. Spin off group's entity UB Jastasma.
11. Implementation of Presidential Government RI Number 48 in the year 2016 about mandates to Public Company (Perum) BULOG in order to National Food Security.
12. Performance of grain procurement and effort of its improvement in Perum BULOG.
13. Effectivity of Socialization Realization and the influences of government policy's movement toward transformation progress in Perum BULOG.
14. Performance in Commercial.
15. Enforcement of Researcher Role and Divre Assistant in supporting the accelerate of Perum BULOG's development.
16. Increased Perum BULOG's commercial activities through Our Food's Home (RPK) in cities.
17. Reviewed on Mandates to BULOG Mahal.

FREKUENSI RAPAT

Rapat Komite Dewan Pengawas ditetapkan dan dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Pertemuan/rapat tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Komite, dihadiri oleh Ketua Komite lainnya, Anggota Komite dan Sekretaris Dewan Pengawas, dan didokumentasikan dalam bentuk Notulen Rapat dan Daftar Hadir Peserta Rapat.

Rapat Komite diselenggarakan dalam rangka membahas masalah-masalah aktual tentang kinerja Komite, Rencana Kerja, dan Hasil Kunjungan Kerja Komite. Selama Tahun 2016 telah dilaksanakan Rapat Komite sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING FREQUENTS

Meeting of Board of Commissioners Committees established and held minimum once in a month. That meeting was led by one person of president committee, attended by other president committee, member of committee and secretary of Board of Commissioners, and documented in meeting notulency and attending list of meeting participants.

Committee's meeting was conducted in order to discuss actual problems about committee performance, work plans, and visitation result of committee. During the year 2016, the committee meeting was held in 17 times by attendance as below:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance
Farid Zainuddin	Ketua Komite TKP (Januari - Juli) Chairman of GCG Committee (January - July)	11	8
Panggah Susanto	Ketua Komite TKP (Agustus - Desember) Chairman of GCG Committee (August - December)	6	3
Firmansyah N. N.	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	17	14
Nurhamdani	Sekretaris Dewas Secretary of the Board of Commissioners	17	17
Suharyat	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	17	17
Edi Santosa		17	16
Achmad Soepanto	Anggota Komite TKP Member of GCG Committee	17	16
Rachmi Widiriani		17	14

Selain Rapat Komite, diadakan pula Rapat Anggota komite dengan agenda penyusunan laporan, pelaksanaan penugasan Dewan Pengawas, penyusunan SOP serta mempersiapkan bahan untuk Rapat Internal Dewas/ Gabungan. Rapat Anggota Komite dipimpin oleh Sekretaris Dewan Pengawas atau salah satu Anggota Komite yang dihadiri oleh Anggota Komite dan Staf Sekretariat. Selama Tahun 2016 telah dilaksanakan rapat anggota komite sebanyak 32 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Beside Committee's meeting, Meeting of Committee's Member also was held with agenda of report arrangement, realization of BOC's mandates, SOP arrangement and prepared material for internal meeting of BOC/joined meeting. Meeting of Committee's Member led by Secretary of Board of Commissioners or one of committee's member where attended by all committee's member and secretariat staff. During the period 2016, meeting of committee's member held 32 times with attendance as below:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance
Nurhamdani	Sekretaris Dewas Secretary of the Board of Commissioners	32	31
Suharyat	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	32	30
Edi Santosa		32	27
Achmad Soepanto	Anggota Komite TKP Member of GCG Committee	32	31
Rachmi Widiriani		32	25

Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organ

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal di Perum BULOG dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan. Fungsi SPI sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 adalah :

1. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Penugasan dan fungsi tersebut telah dilaksanakan secara optimal dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia secara maksimal.

Unit of Internal Audit in Perum BULOG was operated by Internal Audit Officer (SPI). Based on government regulation Number 13 in the year 2016 about Public Company (Perum) BULOG, Internal Audit Officer responsible to President Director in supporting President Director to realize internal checking of financial and company's operational and appraising the control, management and its implementation on Company then gives improvement advices. Function of Internal Audit Officer (SPI) based on BUMN's Minister Regulation Number: PER-01/MBU/2011 consists of:

1. Evaluating on effectivity of internal control realization, risk management and process of good corporate governance which appropriate to statute's regulation and company's policies.
2. Checking and appraising on efficiency and effectivity of financial field, operational, human resources, information technology and other activities. Those mandate and function were held as optimum with empowered the available human resources as maximally.

RUANG LINGKUP PENUGASAN

Sesuai Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) Perum BULOG yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor : PD-19/DU400/06/2016 tanggal 13 Juni 2016, pelaksanaan tugas SPI meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Audit kegiatan manajemen dengan tujuan untuk menilai efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan, kehandalan informasi dan pelaporan perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset perusahaan.
2. Mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko termasuk menguji sistem dan data yang secara terkomputerisasi, maupun manual.
3. Menilai ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, standar, undang-undang, dan regulasi yang mempunyai pengaruh terhadap aktivitas operasi dan kehandalan informasi serta pelaporan perusahaan.
4. Melakukan investigasi dan pemeriksaan khusus terhadap kasus yang berindikasi adanya kecurangan (fraud).
5. Mereviu atau mengulas perencanaan dan pelaksanaan program kerja masing-masing unit kerja dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan perusahaan.
6. Lingkup manajemen resiko antara lain :
   a. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola organisasi sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan
   b. Melakukan kajian terhadap kecukupan pengelolaan resiko yang diterapkan perusahaan sebagai bahan kajian resiko kepada Direksi.

MANDATES SCOPE

Inline to Internal Audit Charter, Perum BULOG was established through Directoral Regulation Number: PD-19/DU400/06/2016 dated 13 June 2016, realization of internal audit officer's mandates involved, but not limited to the:

1. Audit of management activities with aim to appraise efficiency and effectivity of company's operational, information reliability and company's report and its obedience to statute's regulation and company's asset security.
2. Evaluating completeness and effectivity of internal control system and risk management include to test the system and data as computerized or manual.
3. Appraising obedience to policies, plans, procedures, standard, statute and regulation where have impacts to the operational activities and information reliability and company's report.
4. Realizing investigation and special checks toward cases which have fraud indicator.
5. Reviewing or discussing the plan and realization of work plan in own department unit and appraising that appropriateness to company's purpose.
6. Risk management scopes consists of:
   a. Make sure that the risks were managed by organization and has identified, analyzed, evaluated, anticipated, monitored and communicated.
   b. Analyze completeness of risk management where determined by company as material presentation of risks ti the directors.

STRUKTUR SPI

Sesuai dengan Peraturan Direksi No. PD-27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG telah dilakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja, termasuk struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum BULOG. Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan atas persetujuan Dewan Pengawas. Satuan Pengawasan Intern juga melakukan koordinasi secara berkala dengan komite audit.

Dalam menjalankan tugasnya, untuk tingkat Kantor Pusat, Kepala SPI dibantu oleh Kepala bagian (Kabag) dan Kepala SPI Regional yang ada di beberapa wilayah kerja regional. Kepala SPI Kantor Pusat membawahi Kabag Audit Anti Fraud, Kabag Audit Teknologi dan Informasi, Kabag Pengembangan dan Kendali Mutu, serta Kabag Pelaporan dan Pemantauan Audit. Masing-masing Kabag di Kantor Pusat dan Kepala SPI Regional bertugas untuk mengkoordinir dan memonitoring para Kepala Seksi (Kasi) di bawahnya, para auditor internal dan resident auditor.

Unit Kerja SPI Regional dibagi dalam beberapa wilayah kerja sebagai berikut :

1. SPI Regional I : Divre Aceh, Sumut, serta Riau dan Kepri
2. SPI Regional II : Divre Sumbar, Jambi, Bengkulu, serta Sumsel dan Babel
3. SPI Regional III : Kantor Pusat
4. SPI Regional IV : Divre Lampung, DKI Jakarta dan Banten, serta Kalbar
5. SPI Regional V : Divre Jabar
6. SPI Regional VI : Divre Jateng dan DI Yogyakarta
7. SPI Regional VII : Divre Jatim
8. SPI Regional VIII : Divre Bali, NTB dan NTT
9. SPI Regional IX : Divre Kalteng, Kalsel, serta Kaltim dan Kaltara
10. SPI Regional X : Divre Sulut dan Gorontalo, Sulteng, Sultra, Sulsel dan Sulbar, Maluku dan Malut, serta Papua dan Pabar

INTERNAL CONTROL UNIT STRUCTURE

Based on Directoral Regulation Number: PD-27/DS200/11/2015 dated 20 November 2015 about Organization and Perum BULOG's Code of Conduct, the changes of organization structure and procedural were realized include the organization structure by Perum BULOG's Internal Audit Officer (SPI). SPI or Internal Audit Officer was lead by one head who inaugurated and abolished by President Director based on mechanism of internal company on approvement from Board of Commissioners. Internal Audit Officer also realized coordination as gradually with audit committee.

In realizing the tasks, SPI in Head Office, Head of Internal audit officer (SPI) was supported by head department (kabag) and Head of Regional SPI where available in several regional districts. Head of SPI in Head Office subsidied Head Department of Anti Fraud Audit, Head Department of Information and Technology Audit, Head Department of Development and Quality Control, and Head Department of Report and Audit Monitory. Each head department in head office and SPI's Regional Head Office worked to coordinate and supervise all head section (Kasi) under its authorities, all internal auditor and resident auditor.

Department Unit of SPI (Internal Audit Officer) in regional was divided to some areas as below:

1. SPI Regional I : Divre Aceh, North Sumatra, Riau and Riau Islands
2. SPI Regional II : Divre West Sumatra, Jambi, Bengkulu, South Sulawesi and Bangka Belitong
3. SPI Regional III : Head Office
4. SPI Regional IV : Divre Lampung, DKI Jakarta dan Banten, and West Kalimantan
5. SPI Regional V : Divre West Java
6. SPI Regional VI : Divre Central Java and D. I. Yogyakarta
7. SPI Regional VII : Divre East Java
8. SPI Regional VIII : Divre Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara
9. SPI Regional IX : Divre Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan
10. SPI Regional X : Divre North Sulawesi and Gorontalo, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, South Sulawesi and West Sulawesi, Maluku and North Maluku, also Papua and West Papua

Jabatan Auditor Internal di lingkungan Perum BULOG adalah jabatan fungsional yang ditetapkan secara berjenjang mulai dari Asisten Auditor, Auditor Muda, Auditor Madya, dan Auditor Utama. Para auditor tersebut bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI Regional/ Para Kabag yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari mengkoordinir penugasan yang dilakukan auditor sesuai ruang lingkup dan wilayah kerjanya.

The title of Internal Auditor in Perum BULOG is a functional title where established as gradually, started from Auditor Assistant, Young Auditor, Madya Auditor and Main Auditor. Those auditor responsible directly to Head of Regional's SPI (Internal Audit Officer)/ Head Department who in realizing daily tasks to coordinate mandates that done based on its own scope and areas.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERNAL CONTROL UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

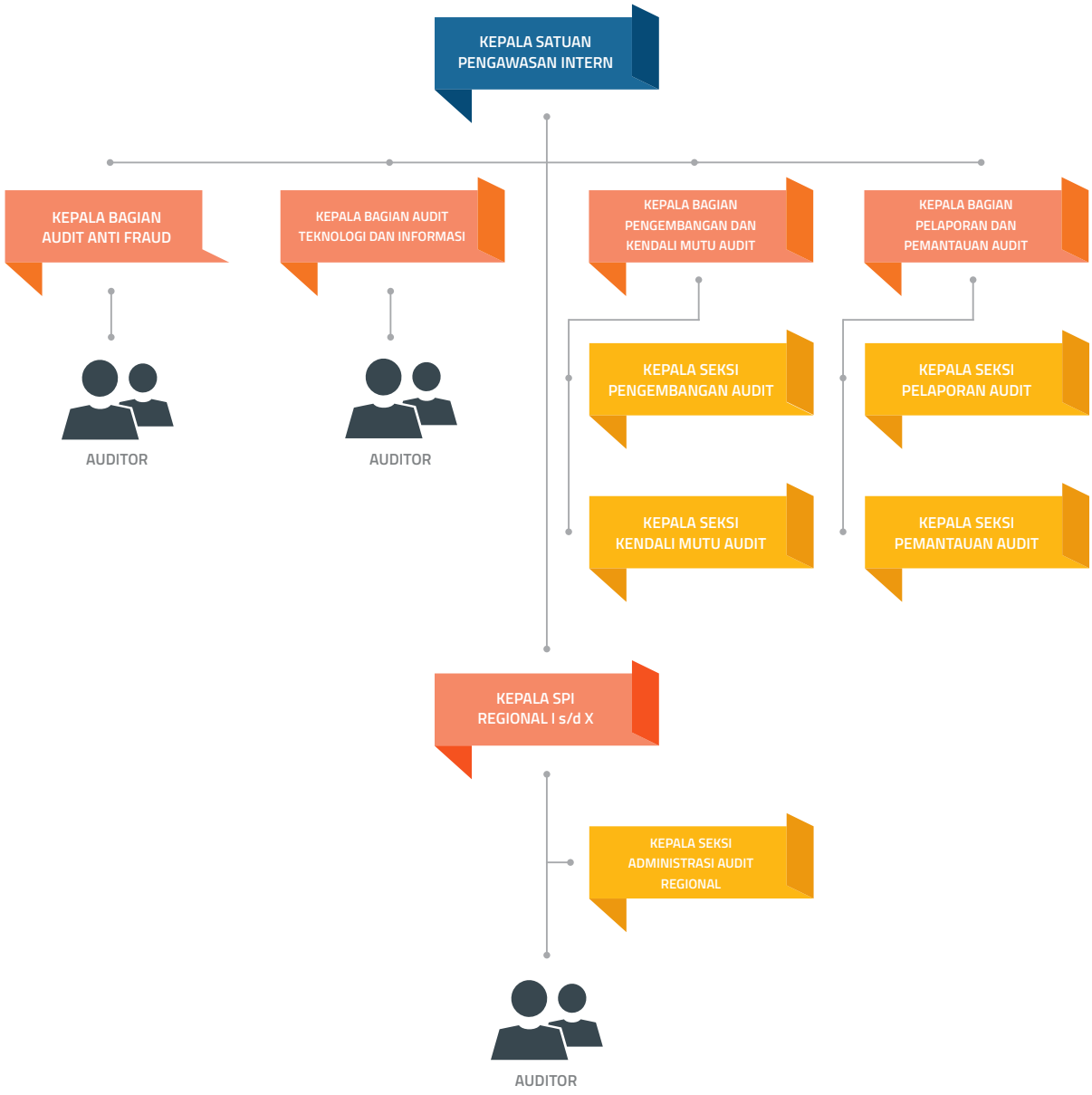

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SPI

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 pasal 28 ayat 3, Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Pengawas. Sejak September 2015, Kepala Satuan Pengawasan Intern Perum BULOG dijabat oleh Rudy Hartono sesuai dengan Perjanjian Kerja Nomor: PK-153/DS101/09/2015 tanggal 9 September 2015.

PROFIL KEPALA SPI

Rudy Hartono, MM, CFE adalah seorang Kepala Satuan Pengawas Intern Perum BULOG yang lahir di Medan pada tanggal 26 Juni 1969. Lulusan Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara yang memegang sertifikasi Fraud Examiner (CFE) ini mulai bergabung di Perum BULOG pada tanggal 9 September 2015. Seorang profesional yang mempunyai pengalaman bekerja di berbagai instansi pemerintah, BUMN dan swasta selama lebih dari 20 tahun. Menjadi pengajar dan pembicara profesional di berbagai seminar dan workshop.

KOMPOSISI SPI

Komposisi personil SPI pada akhir tahun 2016 telah mengacu pada struktur organisasi berdasarkan Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG sebagaimana telah diubah terakhir dengan PD-30/DS200/07/2016. Jumlah personil SPI sebanyak 106 orang yang terdiri dari seorang Kepala SPI, 10 Kepala SPI Regional, 3 Kepala Bagian di Kantor Pusat (terdapat satu poisisi jabatan Kepala Bagian Audit IT belum terisi), 75 Auditor Regional dan Auditor Anti Fraud (personil fungsional), 3 Kepala Seksi di Kantor Pusat (terdapat satu jabatan Kepala Seksi Pengembangan Audit belum terisi) dan 10 Kepala Seksi di SPI Regional, serta staf pendukung sebanyak 4 orang.

Berdasarkan kompetensi tingkat pendidikan, sebagian besar personil SPI mempunyai latar belakang pendidikan S1. Sebanyak 77 orang mempunyai latar belakang pendidikan S1, 17 orang lulusan SMA, 8 orang lulusan S2 dan 4 orang lulusan D3.

INAUGURATION AND ABOLISHMENT OF HEAD OF INTERNAL CONTROL UNIT

Regarded to the publicity of BUMN's Minister Regulation Number PER-01/MBU/2011 article 28 chapter 3, Head SPI was inaugurated and abolished by President Director with approvement from Board of Commissioners. Since September 2015, Head SPI (Internal Audit Officer) of Perum BULOG entitled by Rudy Hartono based on Memorandum of Understanding Number: PK-153/DS101/09/2015 dated 9 September 2015.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL CONTROL UNIT

Rudy Hartono, MM, CFE is a Perum BULOG's Head of Internal Audit Officer (SPI), was born in Medan on 26 June 1969. He is graduatee from finance management in University of Bhayangkara who hold certificate of Fraud Examiner (CFE). He started join to Perum BULOG on 9 September 2015. He is professional with worked experience in numerous of government institution, BUMN (State Owned Enterprises), and Private over the 20 years. He was lecturer and speaker in some of seminary and workshop.

COMPOSITION OF INTERNAL CONTROL UNIT

Composition of SPI (Internal Audit Officer) at the end of year 2016 has referenced to organization structure based on Directoral Regulation of Perum BULOG Number: PD-27/DS200/11/2015 about organization and Perum BULOG's code of conduct as written the last changed in PD-30/DS200/07/2016. The amount of SPI Personel is 106 person consists of one of Head SPI, 10 Head Regional's SPI, 3 Head Department in Head Office (one position still vacant for head department of IT Audit), 75 regional auditor and Anti Fraud Auditor (Functional Personel), 3 Head Section in head office (one position still vacant for Head Section of Audit Development) and 10 Head Section in Regional's SPI and other supporting officer with amount of 4 person.

Based on education competencies, almost of SPI Officer have education background in bachelor degree (S1). The amount of 77 person have education background in bachelor degree (S1), 17 person are High School Graduated, 8 Person are Master degree and 4 person are diploma or associate degree.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR

Peningkatan kompetensi, pemberdayaan dan pengayaan wawasan personil SPI dilakukan melalui diklat teknis yang diselenggarakan internal Perusahaan maupun melalui inhouse training, seminar, lokakarya yang diselenggarakan eksternal perusahaan.

1. Training RBIA pada Audit Leadership and Development Training kepada personil SPI seluruh Indonesia (69 orang).
2. Penguatan kompetensi auditor SPI telah dilakukan dengan mengikutsertakan 25 personil SPI dalam Sertifikasi profesi standar nasional Qualified Internal Audit (QIA). Pada tahun 2016, terdapat tambahan baru sebanyak 25 personil yang telah tersertifikasi QIA.
3. Membership Institute of Internal Auditors bagi 100 personil SPI Perum BULOG.
4. SPI secara aktif mengikuti pelatihan, conference skala nasional maupun internasional) antara lain, National Anti Fraud Conference 2015, Konferensi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist), Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2016, Seminar dan Musyawarah Nasional FKSPI - BUMN 2016, CAE Forum, dan lain-lain.

COMPETENCIES DEVELOPMENT OF AUDITOR

Competencies upgrading, empowerment and enrichment of knowledge to SPI's Officer were conducted by tehchiques training and development, where held by internal company and inhouse training, seminary, workshop where held by external company.

1. RBIA Training on Audit Leadership and Development Training to SPI Officer in all regional of Indonesia (69 person)
2. Competencies empowerment from SPI auditor was held and followed by 25 participants from SPI Officer for profession certificate of national standard Qualified Internal Audit (QIA). In Period 2016, it was additional of certified 25 person by QIA.
3. Membership Institute of Internal Auditors for 100 SPI Officer of Perum BULOG.
4. SPI as active to follow training, national and international conference such as, National Anti Fraud Conference 2015, Conference of Government's Executive Internal Auditor (APIP), training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist), Seminary of National Internal Audit (SNIA) 2016, Seminary and National Deliberation FKSPI- BUMN 2016, CAE Forum and others.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sebagai pedoman kerja SPI, Direksi atas persetujuan Dewan Pengawas menetapkan Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) yang pertama kali dituangkan dalam Kebijakan Umum No. KU-04/DS200/08/2012 tentang Audit Charter Satuan Pengawasan Intern dengan memuat Visi, Misi, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI, kemudian sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan, telah dilakukan evaluasi melalui Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-08/DU500/09/2014 tentang Piagam Pemeriksaan Intern (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern Perum BULOG pada tanggal 2 September 2014. Kemudian terakhir disempurnakan melalui Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-19/DU400/06/2016 tanggal 13 Juni 2016.

Kebijakan Umum Piagam Audit Intern ini disusun sebagai pegangan dan pedoman para auditor intern untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Satuan Pengawasan Intern diharapkan dapat menghasilkan suatu laporan audit yang mencapai standar dan berkualitas untuk mendukung aktivitas Perusahaan. Piagam Audit ini dimaksudkan sebagai landasan bagi para auditor internal SPI Perum BULOG untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar serta profesional sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), dapat dipertanggungjawabkan (responsibility), tidak berpihak (independency) dan wajar (fairness). Tujuan ditetapkannya Piagam Audit Intern, agar para auditor internal memiliki perilaku kerja, keahlian dan kompetensi yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugasnya menghasilkan laporan audit yang memenuhi standar dan kualitas Standar Profesi Audit Internal yang mengacu pada "Professional Practices Framework: International Standards for The Professional Practice of Internal Audit" yang dikeluarkan Institute of Internal Audit (IIA).

INTERNAL AUDIT CHARTER

As a work guidance of SPI, directors on BOC's approvement established Internal Audit Charter when the first time was written in General Policies No. KU-04/DS200/08/2012 about Audit Charter of Internal Audit Officer with Vision, Mission, Function, Purpose and Task Scope, Authorities and SPI's Responsibilities, then as the progress of company's need, evaluation has applied through Perum BULOG's Directoral Regulation No. PD-08/DU500/09/2014 about Internal Audit Charter of Perum BULOG's SPI on 2 September 2014. And last revision through Perum BULOG's Directoral Regulation No. PD-19/DU400/06/2016 dated 13 June 2016.

General policies of this internal audit charter were arranged as references and guidances for internal auditor to realize their tasks as professionally. Internal Audit Officer can be expected to earn audit report which reach standard and quality to support company. This audit charter aimed to give basic guidance for internal auditor of Perum BULOG's SPI in realizing their tasks as professionally based on good corporate governance principles consists of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The purpose of internal audit charter establishment in order to enrich internal auditor has code of practice, skill and competencies which be required in tasks realization by earned audit report where fulfill standard and quality of internal audit profession standard with referenced to "Professional Practices Framework: International Standards for The Professional Practice of Internal Audit was published by Institute of Internal Audit (IIA).

TUGAS DAN KEWAJIBAN SPI

Tugas pokok SPI diatur dalam Peraturan Direksi No. PD-30/DS200/07/2016. Sebagaimana pasal 316, tugas Kepala SPI adalah sebagai berikut: "SPI mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan audit internal dan penilaian terhadap pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional dan keuangan perusahaan,pemeriksaan/audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu, pemberian saran perbaikan dan monitoring tindak lanjut atas hasil audit internal yang telah dilaporkan, serta pelaporan tentang hasil audit internal kepada Direktur Utama".

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 316, SPI mempunyai fungsi terselenggaranya:

1. Administrasi laporan hasil audit internal maupun eksternal serta pemantauan tindak lanjutnya.
2. Perancangan dan pengembangan sistem audit internal serta evaluasi penyelenggaraan audit internal.
3. Audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu terkait investigasi dan anti fraud.
4. Audit internal terhadap kegiatan penerapan dan pengelolaan teknologi informasi.
5. Audit internal terhadap kegiatan operasional dan keuangan perusahaan serta pemberian saran atau rekomendasi perbaikannya.

SPI juga merupakan organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan penerapan GCG. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012, yaitu ; 1) evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen resiko dan proses tata kelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; 2) pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Penugasan dan fungsi tersebut telah dilaksanakan secara optimal dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Dalam rangka monitoring dan evaluasi, SPI juga memantau penerapan Pakta Integritas, GCG, maupun Code of Conduct (COC) di masing-masing unit kerja.

TASK AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL CONTROL UNIT

Main task of Internal Control Unit as arranged in Directoral Regulation No. PD-30/DS200/07/2016. As written in article 316, task of head SPI as follow: "SPI has main task to arrange policies and hold internal audit toward control, management and realization of all operational activities and company's finance, verified/audit internal to own task/purpose, improvement advices given and monitory of further actions on result of internal audit which has reported, then report about result of internal audit to President Director".

In realizing main task as written in article 316, SPI has function of existence:

1. Result Report Administration of internal and external audited then monitory their further actions.
2. Design and develop of internal audit system then evaluation on existence of internal audit.
3. Internal Audit for own tasks/ purposes relate to investigation and anti fraud.
4. Internal audit toward the implementation and management of information technology.
5. Internal Audit toward operational activities and company's finance then advices given or improvement recommendation.

SPI also one of supporting organ of Directors in realizing GCG's implementation. This mentioned to BUMN's Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 about GCG's implementation on State's Owned Enterprises (BUMN) as changed as BUMN's Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012, refers to; 1) evaluation on effectivity the realization of internal control, risk management and process of good corporate governance based on statute's regulation and company's policy; 2) investigation and appraisal in finance field, operational, human resources, information technology and others activity.

Those tasks and functions were realized as optimum by empowering available human resources with maximum way. In order to monitory and evaluation, SPI also paying attention the implementation of integrity deed, good corporate governance (GCG) in own department.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS

Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor : PD-31/DU400/08/2016 tentang Pelaksanaan Penugasan Satuan Pengawasan Intern (SPI), memberi cakupan pelaksanaan tugas-tugas SPI pada ruang lingkup penugasan. Mengacu pada ruang lingkup yang ditetapkan tersebut, maka jenis-jenis penugasan SPI meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Penugasan Audit Operasional
   Kegiatan pemberian keyakinan (assurance) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan untuk menilai efisiensi dan efektifitas operasi Perusahaan, kehandalan informasi dan pelaporan Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset Perusahaan.
2. Penugasan Audit Kinerja
   Kegiatan pemberian keyakinan (assurance) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan untuk merevieu atau mengulas perencanaan dan pelaksanaan program kerja masing-masing unit kerja dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan.
3. Penugasan Audit Teknologi Informasi
   Kegiatan pemberian keyakinan (assurance) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (availability), kerahasiaan (confidentiality) dan keutuhan (integrity) dari sistem informasi organisasi, untuk kemudian menentukan apakah aset sistem informasi Perusahaan telah memenuhi kecukupan dan dan efektifitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
4. Penugasan Audit Khusus (Investigasi)
   Kegiatan pemberian keyakinan (assurance) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan melakukan investigasi dan pemeriksaan khusus terhadap kasus yang berindikasi adanya kecurangan (fraud). Audit ini juga dilakukan sebagai pendalaman atas rekomendasi jenis penugasan audit lainnya yang mengarah ke potensi terjadinya fraud, dengan justifikasi penanggungjawab fungsi pengawasan intern dalam hal ini Kepala SPI.

DESCRIPTION OF TASKS REALIZATION

Internal Audit Charter and Directoral Regulation of Perum BULOG Number: PD-31/DU400/08/2016 about Tasks Realization of SPI (Internal Audit Officer), has scope the task of SPI on Task scope. Reference to those scope mentioned, so the kind of SPI's task involve, but not limit to:

1. Task of Operational Audit
   Activity of assurance given through objective trial toward evidence by aimed to give independent appraisal, with purpose to appraise eficeiency and effectivity of company's operational, information reliabilities and company's report toward statute's regulation and company's asset security.

2. Task of Performance Audit
   Activity of assurance given through objective trial toward evidence with aimed to give appraisal independently, by purpose to review or rediscuss the realization of work plans in own department and appraise the appropriateness to company's purpose.

3. Task of Information Technology Audit
   Activity of assurance given through objective trial toward evidence by aimed to appraise independently, with purpose to review and evaluate availability, confidentiality and integrity from system of organization information. Then determine whether this system of company's information has fulfilled completeness and effectivity of internal control system and risk management.

4. Task of Special Audit (Investigation)
   Activity of assurance given through objective trial toward evidence by aimed to appraise independently, with purpose to investigate toward the cases which fraud indicators. This audit also has reinforced on kind of other task recommendation for fraud potencies happened, with person in charge's adjustment of internal audit function. In this case is Head SPI.

5. Penugasan Konsultansi (Advisory)
   Kegiatan pemberian advice (nasihat) dan jasa lain yang sifat dan ruang lingkupnya disepakati bersama manajemen Perusahaan, yang ditujukan untuk memberi nilai tambah kepada organisasi, meningkatkan proses tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan proses-proses pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Selama penugasan konsultansi, auditor internal harus memperhatikan risiko yang terkait dengan tujuan penugasan serta harus waspada terhadap risiko lain yang signifikan.

5. Task of Advisory
   Activity of advisory given and other service where its scope dealed in with company's management, which refers to give additional value for organization, increase the process of good corporate governance, risk management, and process of control without hand over of responsibility from management to internal auditor. During the advisory task, internal auditor must paying attention the risk relate to task's purpose and be aware toward other significant risk.

Adapun segala bentuk dan jenis penugasan SPI dilakukan hanya atas persetujuan Kepala SPI. Persetujuan penugasan dituangkan dalam Surat Tugas yang diterbitkan oleh Kepala SPI. Pada tahun 2016, Audit Rutin dilakukan mulai semester I sejak terpenuhinya pengisian personil, termasuk jabatan struktural Kepala SPI Regional pada struktur baru Organisasi SPI. Audit Rutin telah mengimplementasikan Risk Based Audit sebagaimana yang telah disusun melalui Annual Audit Plan.

Herein all kind and form of SPI's mandates or tasks were realized only on head SPI's approvement. Task's approvement was written in Tasks Letter which published by head SPI. In period 2016, regularly audit was conducted since at beginning semester 1 since the completeness of personal filled, include structural title of Head Regional SPI on new structure of SPI. Regularly audit has implemented Risk Based Audit as arranged through Annual Audit Plan.

Penugasan audit rutin ini seluruhnya dilakukan oleh tim SPI Regional dan direalisasikan melalui audit proses bisnis dan operasional serta desk audit. Selain audit rutin, SPI juga melakukan penugasan audit non rutin dan penugasan non audit lainnya. Penugasan audit non rutin direalisasikan melalui audit khusus/investigasi dan join audit bersama auditor eksternal, dilakukan oleh Tim Audit Anti Fraud dan atau gabungan dengan Tim SPI Regional. Penugasan non audit direalisasikan melalui inventarisasi kas/stok opname dalam rangka serah terima jabatan, review serta monitoring evaluasi sesuai permintaan manajemen, sosialisasi dan pendampingan auditor eksternal.

Task of this regularly audit was conducted by Regional SPI's Team as whole and was realized by process of business audit and operational and desk audit. Beside the regularly audit, SPI also realized non-regularly audit task and other non audit. The task of non-regularly audit was realized through special audit/ investigation and joined audit with external auditor, operated by audit team of anti fraud and or joined with team of regional SPI. The task of Non audit was realized through cash inventory or stock opname in order to hand over of structural title, review and evaluation monitoring inline to management demand, socialization and supporting of external auditor

Sejalan dengan berkembangnya proses bisnis Perusahaan, SPI sedang melengkapi instrumen kebijakan kebijakan terkait audit internal. Dalam kurun waktu setahun terakhir SPI telah membuat 10 (sepuluh) kebijakan internal terkait kegiatan dan penugasan SPI juga untuk mendukung dan memperkuat Tata Kelola Perusahaan. Tujuh diantaranya telah diterbitkan yaitu Pedoman Internal Audit Charter, Pedoman Pelaksanaan WBS, Kebijakan UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi), Pedoman Pelaksanaan (Engagement) Penugasan, Pedoman Pengendalian Internal (Internal Control), SOP Pelaksanaan Audit Khusus dan

inline with the progress of company's business process, SPI is completing instrument of policies relate to internal audit. Within last one year, SPI has made 10 (ten) internal policies relate to activities and SPI's mandates to support and strengthen good corporate governance. Seven of them are Guideline of Internal Audit Charter, Guideline of WBS Realization, UPG Policies (Gratificatication Control Unit), Guideline Task Realization, Guideline of Internal Control, SOP of Special Aufit and Guideline of Fraud Control Policy. Meanwhile,3 (three) others policy still on process of authorized by Directors.

Pedoman Pengendalian Kecurangan (Fraud Control Policy). Sedangkan 3 (tiga) lainnya saat ini sedang dalam proses pengesahan Direksi.

Pada pelaksanaan kegiatan audit tahun 2016, SPI telah mengidentifikasi (risk profiling) dan melakukan mitigasi risiko terkait pelaksanaan Audit Internal (audit risk). SPI telah melakukan kajian atas manajemen risiko dan menyusun Annual Audit Plan berbasis Risiko berdasarkan prioritas. Kemudian dalam melakukan audit rutin 2016, SPI telah menerapkan pendekatan audit yang fokus pada inherent risk organisasi, menguji seberapa baik pengelolaan risiko-risiko utama organisasi telah dikelola dalam suatu tingkat risk appetite yang disepakati manajemen.

Terkait implementasi dan pengaplikasian Sistem Informasi Audit berbasis IT, saat ini SPI sedang melakukan Implementasi Audit Management System (AMS). Software aplikasi AMS terpilih adalah Teammate Wolters Kluwer sesuai Perjanjian Kerjasama antara Perum BULOG dengan PT Centria Integrity Advisory tentang Pengadaan Software AMS Nomor: PK-748/DU500/09/2016 tanggal 8 September 2016. Progres Project AMS antara SPI dan PT Centria Integrity Advisory hingga Triwulan IV 2016 relatif berjalan sesuai rencana (on schedule). Adapun key deliverables yang telah disampaikan PT Centria Integrity Advisory ke Perum BULOG yaitu:

1. Software dan lisensi Sistem Aplikasi AMS TeamMate Release 11.2 Update 2 untuk 100 user.
2. Pelatihan Infrastruktur AMS TeamMate kepada 11 personil SPI dan Divisi TI.
3. Pelatihan Fungsional TeamMate Audit Management System kepada 15 personil SPI selaku champions AMS
4. Pelatihan Audit berbasis Risiko kepada 15 personil SPI selaku champions AMS.
5. Keanggotaan Institute of Internal Auditors Indonesia selama 1 (satu) tahun bagi 100 (seratus) orang personil SPI Perum BULOG.
6. Sosialiasi awal pengenalan software AMS TeamMate pada 59 (lima puluh sembilan) personil SPI terdiri atas Kepala SPI Regional, Auditor dan Kasi Administrasi SPI seluruh Indonesia yang nantinya menjadi key person dalam pengimplementasian AMS TeamMate pada end-user.

In realization audit activity in period 2016, SPI has identified (risk profiling) and realized risk mitigation relate to internal audit realization (audit risk). SPI has reviewed on risk management and arranged annual audit plan with risk basis based on prority. Then in realizing regularly audit in 2016, SPI has applied audit approached with focused on inherent risk of organization, measured how good enough the management of main risks of one organization has managed in one level risk appetite which agreed by management.

Connected to implementation and application of Audit Information System with IT Basis, currently SPI has been implementing Audit Management System (AMS). Software of AMS application which selected is Teammate Wolters Kluwer based on memorandum of understanding between Perum BULOG with PT Centria Integrity Advisory about AMS Software Procurement Number: PK-748/DU500/09/2016 dated 8 September 2016. The Progress of AMS Project between SPI and PT Centria Integrity Advisory until the early 4th three months period in 2016 relatively working on schedule. Herein key deliverables where announced by PT Centria Integrity Advisory to Perum BULOG as below:

1. Software and license of application system AMS TeamMate Release 11.2 Update 2 for 100 users.
2. Infrastructure Training of AMS TeamMate to 11 personnel of SPI and TI Division.
3. Functional Training TeamMate Audit Management System to 15 officer of SPI as champions of AMS
4. Training of Audit Risk Based to 15 officer of SPI as champions of AMS.
5. Membership of Institute of Internal Auditors Indonesia within 1 (one) year for 100 (one hundred) officer of Perum BULOG's SPI.
6. First socialization about software AMS TeamMate induction to 59 (fiftynine) officer of SPI consist of Head Regional SPI, Auditor, Head Section of SPI Administration from all region in Indonesia when the next occasion being key person in implementing AMS TeamMate to end-user.

7. Undangan menghadiri TeamMate User Forum (TeamMate Global User Forum dan TeamMate Oceania) di Brisbane, Australia, pada tanggal 6 s.d 9 November 2016 dimana acara ini telah dihadiri oleh Kepala SPI dan Plt. Kepala Divisi TI.

Untuk mendukung kelancaran implementasi Audit Management System (AMS) telah dibentuk Tim Implementor AMS sesuai Surat Perintah Direktur Utama Nomor : SP-264/DU400/09/2016 tanggal 23 September 2016. Susunan tim terdiri dari gabungan personil SPI dan Divisi TI yang nantinya akan in-charge dalam kegiatan penyiapan infrastruktur, perancangan dan pengembangan sistem, go-live aplikasi serta pendampingan implementasi kepada end-user.

SPI telah melakukan rapat dengan Komite Audit Dewas pada Triwulan III 2016 dengan hasil Board Manual Dewas-Direksi perlu diperbaharui karena belum mengatur tentang Transaction Authorization Limits and Conditions atau berapa jumlah minimal limit transaksi keuangan dalam setiap aksi korporasi/perusahaan yang perlu mendapat persetujuan oleh Dewan Pengawas. Bentuk otorisasi atas setiap transaksi tersebut juga perlu disepakati, apakah bentuk otorisasi sebatas kewajiban perlu diketahui, perlu dilaporkan, atau perlu mendapat persetujuan (approval) Dewan Pengawas. Selanjutnya Kepala SPI akan secara teratur menyampaikan setiap Laporan Hasil Audit dan kegiatan lainnya ke Dewas cq. Komite Audit.

Realisasi program kerja pengembangan wawasan personil SPI melalui program-program pendidikan dan pelatihan teknis yang diselenggarakan internal Perusahaan maupun melalui inhouse training, seminar, lokakarya yang diselenggarakan eksternal perusahaan. Kegiatan tersebut antara lain :

1. Training RBIA pada Audit Leadership and Development Training kepada personil SPI seluruh Indonesia (69 orang).

7. Invitation to attend TeamMate User Forum (TeamMate Global User Forum and TeamMate Ocenia) in Brisbane, Australia on 6 until 9 November 2016 where this show had been attended by Head SPI and Act. Head of IT Division.

To support of well implementation this Audit Management System (AMS), Perum BULOG has built AMS Implementor Team based on Mandataries Letter of President Director Number: SP-264?DU400/09/2016 dated 23 September 2016. Team's composition consist of mixture SPI's officer and IT Division where in the next occasion will in charge for activities of infrastructure preparation, system planning and developing, go-live application and implementation supporting to the end-user.

SPI has realized meeting agenda with audit committee of BOC on the 3rd earlier 3 months 2016 with the result of Board Manual between Board of Commissioners and Directors need to be up graded because has no manage yet about Transaction Authorization Limits and Conditions or how much minimal amount of financial transaction limit in each corporation acts must be got approvement by Board of Commissioners. Authorization form on every those transaction also need to be agreed, is the authorization form just obligate that need to know, or need to be reported or is this need approvement from Board of Commissioners. Next, head SPI wil announce regularly every result audit report and other activities to Board of Commissioners cq. Audit Committee.

Realization work plan of knowledge enrichment to SPI's Officer through education programs and techniques training was held by internal company or through inhouse training, seminary, workshop was held by external company. Those activities are:

1. RBIA Training on Audit Leadership and Development Training to SPI's Officer all region Indonesia (69 persons).

2. Penguatan kompetensi auditor SPI telah dilakukan dengan mengikutsertakan 25 personil SPI dalam Sertifikasi profesi standar nasional Qualified Internal Audit (QIA). Saat ini sedang dilaksanakan tahap terakhir (tahap manajerial). Target tahun 2016, sebanyak 15 personil SPI diharapkan telah tersertifikasi QIA. Sertifikasi ini merupakan bagian dari rencana jangka panjang SPI dalam meningkatkan kompetensi auditor sebagaimana tabel rencana sertifikasi personil SPI tahun 2015 s.d. 2018.

2. Strengthen the competencies of SPI Auditor was held and followed by 25 SPI's officer in Certification of national profession standard Qualified Internal Audit (QIA). Currently, we are in final level (manajerial level). 2016's target refers to 15 SPI's officer can be expected has certified QIA. This certification is a part of long term plan of SPI in increasing auditor competencies as viewed on table certification plan of SPI's officer in Period 2015 until 2018.

Tabel Rencana sertifikasi personil SPI tahun 2015 s.d. 2018

NO.	POSISI Position	TARGET YEAR I (2015-2016)	REALISASI s/d AGUSTUS 2016 Realization until August 2016	TARGET YEAR II (2016-2017)	TARGET YEAR III (2017-2018)
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	15	**25**	15	15
2	Certified Internal Auditor (CIA)			1	1
3	Certified Fraud Examiner (CFE)			1	1
4	Certified Information System Auditor (CISA)				1
5	Certified Risk Management (CRM)				1
Jumlah Total		**15**	**25**	**17**	**19**

3. SPI secara aktif mengikuti pelatihan, conference skala nasional maupun internasional) antara lain : National Anti Fraud Conference 2015, Konferensi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist), Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2016, Seminar dan Musyawarah Nasional FKSPI - BUMN 2016, CAE Forum, dan lainnya.

3. SPI actively followed training, conference in national or international scales such as: National Anti Fraud Conference 2015, Conference of Government's Internal Auditor (APIP), Training CCPS (Certified Crime Prevention Specialist). Seminary of National Internal Auditor (SNIA) 2016, Seminary and National Deliberation FKSPI-BUMN 2016, CAE Forum and others.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERN, MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Dalam lingkup three line of defence (tiga lapis pertahanan) pengendalian internal Perum BULOG berada dalam 3 lingkup tahapan. Pada lini 1, sebagai pemilik proses bisnis atau Risk Owner yang secara langsung memiliki kapabilitas untuk langsung memberikan penanganan terhadap aktivitas Perusahaan, baik secara operasional maupun finansial dan kemungkinan terjadinya potensi risiko yang bisa menjadi deviasi dalam mencapai sasaran. Lini 1 adalah lini pertahanan pertama yang sehari-hari secara langsung melakukan pengelolaan risiko dan management control atas aktivitas proses bisnis. Sementara itu, lini 2 merupakan unit yang umumnya memfasilitasi identifikasi dan evaluasi risiko, coaching manajemen untuk tanggap risiko, membangun strategi penerapan manajemen risiko, serta memastikan lini 1 tetap berada pada koridor kebijakan dan sebagainya.

Salah satu bidang yang berada pada lini 2 adalah risk management and compliance yang salah satu standardnya adalah ISO 31000:2009 yang telah diadopsi oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 31000:2011. Fungsi-fungsi dari lini 2 tersebut merupakan sebuah langkah preventif yang bersifat antisipatif dalam rangka mencegah terjadinya potensi risiko terhadap proses kerja lini 1, sehingga membantu lini 1 untuk mencapai sasaran secara tepat dan/atau mengurangi deviasi sasaran. Sedangkan, lini 3 umumnya bertindak sebagai korektif action untuk memperbaiki terjadinya penyimpangan yang terjadi pada suatu aktivitas, melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan harapan. Adapun skema sistem pengendalian internal dan manajemen risiko (Three Lines Of Defenses) di Perum BULOG dapat dilihat pada gambar berikut:

INTERNAL CONTROL SYSTEM, CONSIST OF FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In scope for three line of defence, Perum BULOG's Internal Control was in 3 level phases. In line 1 (one), as a owner of business process or risk owner has capability directly to support anticipation toward company's activity, either in operational or financial and probablilities of risk potencial appears can be deviation to achieve the goals. Line 1 is first security line when daily as direct to realize risk management control on business process activities. Meanwhile, Line 2 is a unit as generally to facilitate identification and risk evaluation, management coaching for fast respons, build strategy of risk management implementation, and emphasize line 1 still was in the policy's boundaries and others.

One of field that was in Line 2 is risk management and compliance where one of its standard is ISO 31000:2009 and adopted by Board of National Standarization (BSN) become SNI ISO 31000:2011. The functions of line 2 above refers to preventive action which anticipative in order to avoid risk potencies toward the process of line working in line 1, so can support line 1 to achieve the goals with effective and efficient for decrease of goal's deviation. Meanwhile, line 3 as generally act as corrective action to improve deviation probablilities which can appear on activity, reviewed and evaluated on design and implementation of risk management as whole., then make sure that security in line 1 and line 2 are working on well hoped. Herein , scheme of internal control system and risk management (Three Lines of Defenses) in Perum BULOG as viewed on picture below:

Tiga Lapis Pertahanan di Lingkungan Perum BULOG
Three Lines of Defenses in Perum BULOG

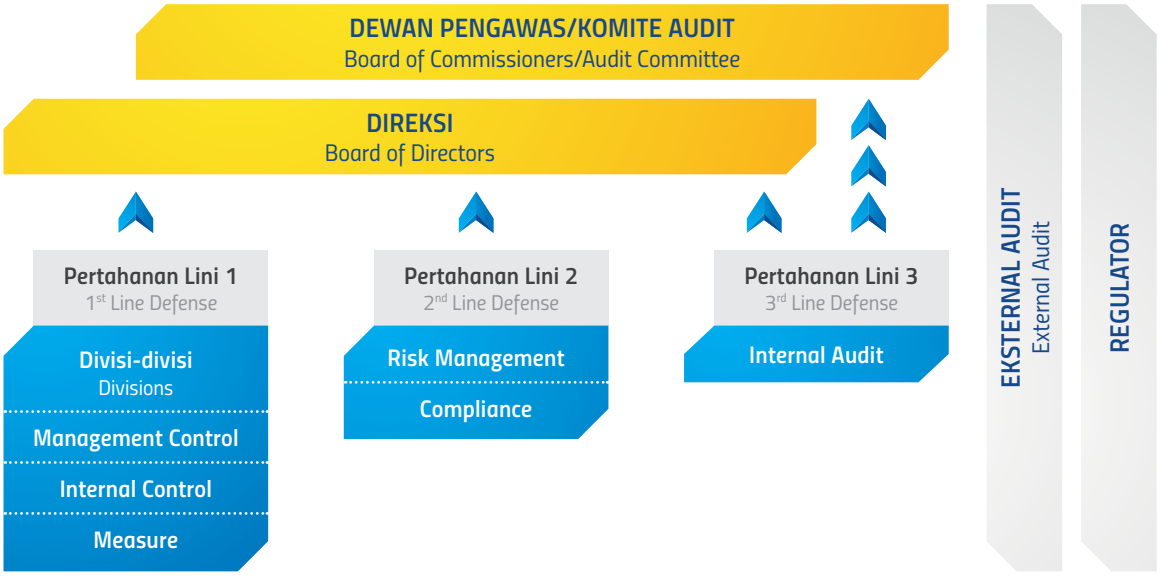

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

COSO menjelaskan fungsi Internal Control sebagai fasilitator yang memastikan lini 1 melaksanakan aktivitas terhadap : (1) efektivitas dan efisiensi operasi (2) keandalan pelaporan keuangan dan (3) ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Fungsi fasilitator tersebut dilakukan oleh unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang umumnya berada dalam lingkup lapis pertahanan lini 2.

Untuk menjalankan fungsi lini 2 dalam men-support lini 1 menuntaskan perannya dalam COSO Framework, Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2009 sebagai arsitektur manajemen risikonya, yang telah dijadikan sebuah standar oleh BSN menjadi SNI ISO 31000:2011. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan dikoordinasikan oleh Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit pengendalian risk management and compliance dengan menyesuaikan kebutuhan unit-unit teknis terkait dan melaksanakan sosialisasi pengendalian risiko dalam rangka meningkatkan kapabilitas personil

APPROPRIATENESS EXPLANATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH ADMITTED SCHEME AS INTERNATIONALLY (COSO-INTERNAL CONTROL FRAMEWORK);

COSO explained the function of internal control as facilitator to make sure line 1 realized its activities toward : (1) Effevtivity and Efficiency of Operational (2) Realibilities of financial report and (3) obedience toward statute's regulation. Those functions above were held by unit of risk management and obedience which generally in security line 2.

To realize the function of line 2 in supporting line 1 finished its role in CSO Framework, Company adopted ISO Standard 31000:2009 as its achitecture of risk management which will standard of BSN being SNI ISO 31000:2011. Implementation of Risk Management in company was coordinated by Center of Risk Management and Obedience as unit of risk management and compliance control tailored to technical units and realize the socialization of risk control in order to increase personel capabilities to realize company's activity on risk base. The establishment of center risk management and obedience by company's management is to determine

Perusahaan untuk melaksanakan aktivitas perusahaan berbasis risiko. Pembentukan Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan oleh Manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan Risk Governance Structure dan menetapkan konteks pengendalian risiko sebagai bentuk mandate dan komitmen terkait penerapan Manajemen Risiko. Setiap akhir tahun Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan mendampingi Risk Owner untuk menyusun daftar risiko yang selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan di tahun berikutnya, kegiatan tersebut terangkum ke dalam aktivitas Risk Assessment.

Risk Governance Structure and determine the context of risk control as mandate form and commitment relate to risk management implementation. At the end of year, The center of risk management and obedience assisted risk owner to arrange risk list inline with the goals which determined in next year, those activities summarized in risk assessment activities.

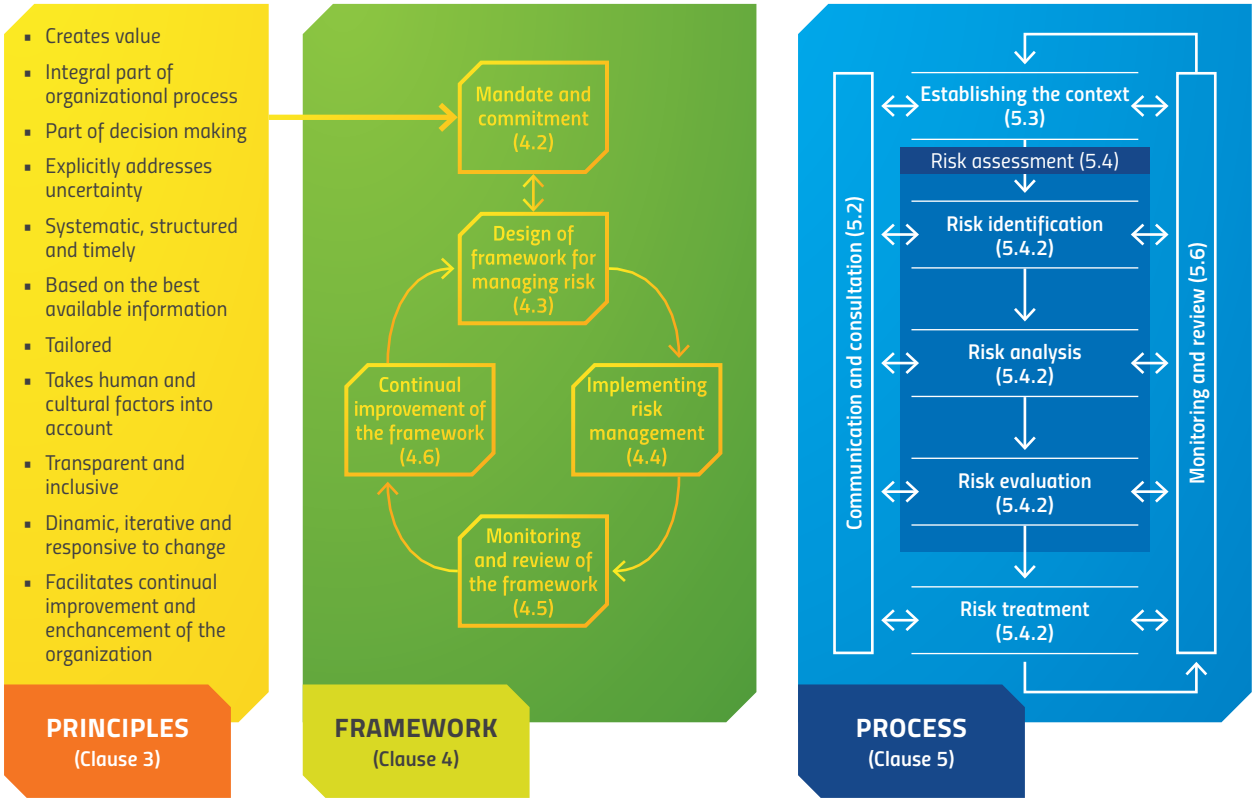

EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit-unit di Perum BULOG melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian yang dilaksanakan melalui monitoring dan review terhadap aspek risk and compliance, namun pelaksanaannya masih belum efektif. Hal ini terkait evaluasi terhadap efektifitas pengendalian yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan montoring dan review daftar risiko unit kerja. Pada level korporasi, Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan melaksanakan fungsi pendampingan dan controlling pemetaan risiko melalui pemantauan progres pelaksanaan rencana mitigasi terhadap daftar risiko yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian masih belum berjalan dengan baik lebih disebabkan karena dalam praktiknya, proses Manajemen risiko belum sepenuhnya melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan proses-proses bisnis yang berjalan di lingkungan Perusahaan.

EXPLANATION ABOUT EVALUATION ON EFFECTIVITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Units in Perum BULOG have evaluated toward effectivity of control was conducted through monitoring and reviewing toward risk and compliance aspect, but the execution still not effective yet. Those mentioned above relate to evaluation toward control effectivity was held still stuck in monitoring and reviewing activities to risk list of department. On corporation level, the center of risk management and obedience realized assisting and controlling functions on risk mapping through monitoring realization progress of mitigation plan toward risk liat which determined. Evaluation executing toward effectivity of control system still not working on well expected, because of its practices, process of risk management fully engaged and being integrated part with business process which running in company's environment.

SEKRETARIAT PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARIAT

Sekretariat Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-27/DS200/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG bertugas untuk membantu Direksi dalam menyelenggarakan pembinaan hubungan masyarakat dan kelembagaan, administrasi dan pelaporan Perusahaan, pelayanan operasional Direksi serta sebagai penghubung (liaison officer) dan pengenalan Perusahaan kepada Dewan Pengawas / Direksi yang baru menjabat.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Sekretariat Perusahaan Perum BULOG terkait dengan tugas dan fungsinya adalah : (i) Penyelenggaraan pembinaan kemasyarakatan dan kelembagaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL); (ii) Penyelenggaraan administrasi dan tata usaha Perusahaan; (iii) Penyelenggaraan penyusunan laporan Perusahaan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG); dan (iv) Penyelenggaraan pelayanan kebutuhan operasional Direksi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perum BULOG, pada tahun 2016 difokuskan pada pelaksanaan self assessment GCG tahun 2015. Pelaksanaan self assessment dilakukan sendiri oleh Perum BULOG dengan membentuk Tim Pelaksanaan Self Assessment GCG Perum BULOG Tahun 2015 dengan pendampingan (Asistensi) oleh Assessor Indpenden PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult). Berdasarkan hasil self assessment, pencapaian nilai/skor Perum BULOG adalah 85,37 dan telah mencapai kualifikasi "SANGAT BAIK". Skor ini naik secara signifikan sebesar 5,22 poin dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 80,15 dengan kualifikasi "CUKUP BAIK".

Sementara itu, sehubungan dengan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), penyampaian LHKPN sampai dengan Desember 2016 dari Wajib Lapor sebanyak 786 orang, jumlah wajib lapor yang telah melapor sebanyak 770 orang (97,96 %) dan yang belum melapor sebanyak 16 orang (2,04%).

Selain itu, dalam rangka peningkatan kinerja unggul perusahaan telah dilaksanakan assessment penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perum BULOG yang dilakukan secara berkala oleh pihak independen dalam hal ini oleh tim assessor yang tergabung dalam Forum Ekselen BUMN (FEB).

Corporate secretarial as written in Perum BULOG's Directoral Regulation Number: PD-27/DS200/11/2015 about organization and code of conduct in Perum BULOG, has task to support directors in conducting public relations empowerment and institutional, administration and company's report, operational service of directors and as liaison officer and company's induction to Board of Commissioners or directors who just inaugurated.

Several activities that corporate secretarial executed in Perum BULOG relate to task and functions are: (i) Procurement of society's empowerment and institutional and partnership program and environment maintenance (PKBL); (ii) procurement of administration and company's secretarial; (iii) procurement of arrangement from company's report and good corporate governance's implementation and (iv) procurement the service of operational director's need.

As effort to increase the implementation of good corporate governance in Perum BULOG, on period 2016 which focused on self assessment execution of Good Corporate Governance in Perum BULOG for 2015. Self assessment execution was held independently by Perum BULOG by building team of self assessment in period 2015 with supervised and assisted by independent assessor PT Kharisma Integrasi Management (K.I.M Consult). Based on self assessment result, score achievement of Perum BULOG is 85,37 and has reached the qualification of "Very Good". This score up significantly in amount of 5,22 point than the year before of 80,15 with the qualification of "Good Enough".

Meanwhile, regarded the management of treasury owned state's report (LHKPN), LHKPN announcement until December 2016 from main/compulsory reporter in amount of 786 persons, the amount of main/compulsory reporter has reported in 770 persons (97,96%) and has no reported yet of 16 persons (2,04%).

In addition, in order to accelerate superiority performance (KPKU) of Perum BULOG where realized as gradually by independent parties, in this case was done by assessor who joined in BUMN Ekselen Forum (FEB).

Pelaksanaan evaluasi KPKU Perum BULOG tahun 2016, dilakukan melalui metode review dokumen/evidence, pengisian kuesioner, dan wawancara kepada Direksi, dan dan site visit ke lapangan. Kategori penilaian terdiri dari 7(tujuh) kategori yang meliputi : (1) Komitmen; (2) Perencanaan Strategis; (3) Fokus Pelanggan; (4) Pengukuran, Analisis dan Pengelolaan Pengetahuan; (5) Fokus Tenaga Kerja dan (6) Fokus Operasi dan (7) Hasil-hasil Usaha.

Realization of KPKU evaluated in Perum BULOG on Period 2016, was conducted through method of review/ document, quetionaire fulfillment and interview to the Board of Directors and site visited to the court. Appraisal's categories consist of 7 (seven), the categories are: (1) Commitment; (2) Strategic Planning; (3) Focus on Customer; (4) Measurement, Analysis and Knowledge Management' (5) Focus on Employees and (6) Focus on Operation and (7) Effort Results

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi KPKU, pencapaian skor KPKU Perum BULOG adalah 364,25 atau level "Early Result". Skor ini naik 44,50 poin dibanding dengan tahun sebelumnya dan target skor KPKU tahun 2016 sebesar 319,75.

Based on the result of KPKU's evaluation executing, score's achievement of KPKU Perum BULOG is 364,25 or level "Early Result". This Scores up to 44,50 point than the year before and KPKU's score target in period 2016 is 319,75.

Laporan umpan balik hasil evaluasi KPKU tahun 2016 tidak hanya memuat skor KPKU saja, namun memuat pernyataan Assessor dan memberikan Opportunity For Improvement (OFI), area mana yang harus diperbaiki dan masih perlu untuk ditingkatkan oleh Perusahaan. Rekomendasi OFI KPKU tahun 2016 yang harus diperbaiki diantaranya : 1) Perlu dibangun iklim organisasi yang inovatif misalnya dengan menetapkan KPI terkait inovasi atau melombakan hasil-hail karya inovasi dari unit-unit kerja; 2) Perum BULOG belum melakukan survei kepuasan pelanggan bisnis komersial; 3) Perum BULOG belum memanfaatkan data pembanding dari perusahaan kompetitor sehingga BULOG belum sepenuhnya optimal dalam menentukan posisi bisnis yang ekselen; dan 4) Perlu dilakukan survei keterikatan tenaga kerja sehingga tidak mengalami kendala dalam mencapai nilai-nilai inti Perusahaan (pengharkatan tenaga kerja).

Feedback's report on KPKU's evaluation result in period 2016 is not only noted that KPKU's score, but noted Assessor's statement and given opportunity for improvement (OFI), which area should be improved and still need to be increased by company. OFI's recommendation of KPKU on Period 2016 which should be improved consist of: 1) Organization's climate which innovative need to be built by established KPI relate to Innovation or make a competition from innovation's result which produced by departments; 2) Perum BULOG did not realize customer's satisfaction survey yet for commercial business's customer; 3) Perum BULOG didn't use the comparison data yet from competitor's company so BULOG has no maximum yet in determining business position which excellence. And 4) Perum BULOG need realize the survey of employee's engagement so this company has no experienced in trouble to achieve main values of company (human resources/employee's dignity)

Dari aspek pelaporan, penyusunan laporan masih dilakukan melalui koordinasi lintas unit kerja. Selama tahun 2016, laporan manajerial bulanan tentang perkembangan realisasi RKAP tahun 2016 telah disusun dari seluruh unit kerja dan disampaikan kepada Dewan Pengawas secara berkala setiap 1 (satu) bulan.

From report aspect, report arrangement was still executed by across department coordination. During the period 2016, monthly manajerial's report refered to realization progress of RKAP on Period 2016 has been arranged from all departments and announced to the Board of Commissioners as gradually, every one month.

Selain itu, terkait pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan, sampai dengan bulan Desember 2016 telah disampaikan Laporan Manajemen Triwulan III 2016 kepada Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal Perum BULOG sesuai Surat Perum BULOG Nomor : B-1024/II/DU104/10/2016 tanggal 28

In addition, related to fulfillment of company's obligation in announcing of company's management report, until December 2016 has been announced management report of Triwulan III 2016 to the Ministry of BUMN as a Perum BULOG's Capital Owner based on the letter of Perum BULOG Number: B-1024/II/DU104/10/2016 dated 28

Oktober 2016, Laporan Manajemen Semester I Tahun 2016 sesuai Surat Nomor : B-686/II/DU104/07/2016 tanggal 29 Juli 2016 dan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2016 sesuai Surat Nomor : B-351/II/DU104/04/2016 tanggal 28 April 2016. Selain itu, Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2015 (Audited) telah disampaikan kepada Kementerian BUMN sesuai Surat Direksi Perum BULOG Nomor : B-171/II/DU104/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 dan telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dengan Kementerian BUMN untuk menyetujui Laporan Tahunan 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 pada tanggal 7 Juni 2016.

Penyusunan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG tahun 2016 juga telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian BUMN. Sementara itu, untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG tahun 2017 telah disampaikan kepada Kementerian BUMN pada tanggal 22 November 2016.

Di samping laporan yang bersifat rutin, Sekretariat Perusahaan juga mempersiapkan substansi materi Rapat Eksternal Perusahaan berdasarkan permintaan dari Instansi terkait antara lain Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan.

Secara internal, penyusunan laporan juga meliputi penyiapan substansi materi rapat internal Perusahaan yaitu materi rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG. Penyusunan materi disesuaikan dengan agenda rapat dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Laporan-laporan Perusahaan yang telah disusun dan disampaikan baik untuk kepentingan internal Perusahaan maupun stakeholders selengkapnya sebagaimana pada tabel berikut:

October 2016, management's report in semester I on Period 2016 based on the letter number: B-686/II/DU104/07/2016 dated 29 July 2016 and management's report Triwulan I on Period 2016 based on the letter number: B-351/II/DU104/04/2016 dated 28 April 2016. Beside, Perum BULOG's management report on Period 2015 (Audited) has been announced to the ministry of BUMN based on the letter Perum BULOG's Directoral Number: B-171/II/DU104/02/2016 dated 29 February 2016 and was held Joined Discussion Meeting (RPB) with Ministry of BUMN to approve annual report 2015 and authorized the financial report posted book year of 2015 on 7 June 2016.

Arrangement of Work Plans Revision and Company's Budget (RKAP) from Perum BULOG Period 2016 also has been announced to the ministry of BUMN and was approved by Ministry of BUMN. Meanwhile, for work plans and company's budget (RKAP) Perum BULOG 2017 has been announced to the Ministry of BUMN on dated 22 November 2016.

Beside regularly report, Corporate Secretarial also prepared material's substance of External Company's Meeting based on demand of related institution such as House Representative of Republic Indonesia (DPR RI), Ministry of BUMN and Ministry of Finance.

As internally, report arrangement also involve the preparation of material substance to internal company's meeting, there are joined meeting between Board of Commissioners and Directors of Perum BULOG. Material arrangement which tailored with meeting agenda and coordinated to related department.

Company's reports where has been arranged and announced either for internal needs or fully stakeholders as viewed on the table below:

Tabel Laporan Perusahaan Selama Tahun 2016
Company's Report in 2016

NO.	JENIS LAPORAN Type of Report	TUJUAN Address	PERIODE Period	JUMLAH Total
1	Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2016 (Unaudited) tanggal 29 Januari 2016 Perum BULOG's Management Report of Period 2016 (Unaudited)- 29 January 2016	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
2	Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2015 (Unaudited) tanggal 29 Februari 2016 Perum BULOG's Management Report of Period 2015 (Audited)- 29 February 2016	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
3	Laporan Manajemen Perum BULOG Triwulan I Tahun 2016 (Unaudited) tanggal 28 April 2016 Perum BULOG's Management Report of Triwulan 1 Period 2016 (Unaudited)- 28 April 2016	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
4	Laporan Manajemen Perum BULOG Semester I Tahun 2016 (Unaudited) tanggal 29 Juli 2016 Perum BULOG's Management Report of Semester 1 Period 2016 (Unaudited)- 29 July 2016	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
5	Laporan Manajemen Perum BULOG Triwulan II Tahun 2016 (Unaudited) tanggal 29 Oktober 2016 Perum BULOG"s Management Report of Triwulan 3 Period 2016 (Unaudited)-29 October 2016	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
6	Materi Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi Material of Joined Meeting between BOC & Directors	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Directors	Bulanan Monthly	12
7	Laporan Manajerial Bulanan (Januari s/d Desember 2016) Managerial Report – January-December 2016	Dewan Pengawas Board of Commissioners	Bulanan Monthly	12
8	Materi Rapat Dengar Pendapat (RPD) dan Kunjungan Kerja DPR RI Material of Opinion Listened Meeting (RDP) and Works Visited of DPR (House Representative RI	Direksi dan DPR RI Board of Directors and DPR RI	Insidental Incidental	36
9	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG Tahun 2017 tanggal 22 November 2016 Work Plans and Company's Allocate Budget (RKAP) of Perum BULOG 2017 (dated 22 November 2016)	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1

Selain itu, fungsi Sekretariat Perusahaan dalam hal penyelenggaraan administrasi dan tata usaha Perusahaan selain mengelola surat dan dokumentasi arsip Perusahaan secara rutin, selama tahun 2016 telah dilakukan pemeliharaan arsip dengan melakukan fumigasi di gudang Arsip Depang Rawasari dengan tujuan untuk melindungi arsip-arsip Perusahaan terutama arsip lama.

In addition, the function of corporate secretarial in conducting administration and company's report, beside the letter's management,and documentation of company's archieves as regularly, during the period 2016, they have maintained archieves by realized fumigation in archieves warehouse, in front of Rawasari with purpose to protect the company's archieves especially oldest archieves.

Di samping itu, dalam rangka penataan arsip Perusahaan, telah dilakukan relokasi Gudang Arsip dari Gudang Depang Rawasari ke Gudang Balai Penelitian Pangan dan Tanaman Pangan (BPPTP) Tambun sejak bulan November 2015 yang pengerjaannya dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT Bhanda Ghara Reksa, dikarenakan Gudang Rawasari sudah tidak layak sebagai gudang arsip dan akan digunakan untuk kepentingan Komersial. Proses pemindahaan arsip ini dilakukan dengan penyortiran reboxing arsip dengan jumlah sekitar 4.600 box arsip.

In addition, in order to set up the company's archieves, they have relocated the archieve's warehouse from warehouse where in front of Rawasari to warehouse of Food Researched Board and Food Agricultural (BPPTP) Tambun since November 2015 who the operational handled by third parties,PT Bhanda Ghara Raksa, because of inappropriateness warehouse in Rawasari as archieves warehouse and will be used for commercial needs. Process of this hand over was held by achieves reboxing sortir in amount of 4.600 boxs of archieves.

Pembinaan hubungan kemasyarakatan dan media dilakukan untuk membangun citra (building image) Perusahaan. Kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2016, adalah:

Public Relations empowerment and media relations were conducted to build company's image. the activities has been conducted within 2016 are:

NO.	KEGIATAN Activity	KUANTITAS Quantity
1	Wawancara, talkshow, diskusi di media cetak/elektronik Interviewed, Talkshow, Discussion in Printed & Electronic Media	20x
2	Peliputan media Media Coverage	24x
3	Diskusi media Media Discussion	1x
4	Presstour media Media Presstour	1x
5	Pameran di lingkungan eksternal Exhibitions in External Environment	4x
6	Sponsorship pada acara publik Sponsorship on public event	21x
7	Konferensi pers Press conference	2x
8	Pemuatan iklan dan advertorial Perusahaan Advertising Coverage and Company's Advertorial	3x
9	Rapat dengar pendapat DPR RI Meeting with House of Representive of RI & Opinion Listened	3x
10	Pendampingan kunjungan kerja DPR RI ke daerah Assisting House of Representative's Visited to the District	6x
11	Penerimaan kunjungan kerja DPRD Receiving of Regional House of Representative' s Visited	2x
12	Upacara Ceremony	2x
13	Penerimaan delegasi luar negeri Receiving of International Guest or Delegator	1x

Selain itu, untuk mengetahui persepsi publik terhadap Perusahaan melalui pemberitaan media, selama tahun 2016 telah melakukan analisis pemberitaan secara berkala dengan gambaran sebagai berikut:

Then, to know public perception toward company through media news, within 2016, they have analyzed their news in media as gradually as viewed on picture below:

Grafik Sentimen Berita Media Cetak dan Online Januari s.d Desember 2016
Graphic of News Sentiment From Printed and Online Media in January- December 2016

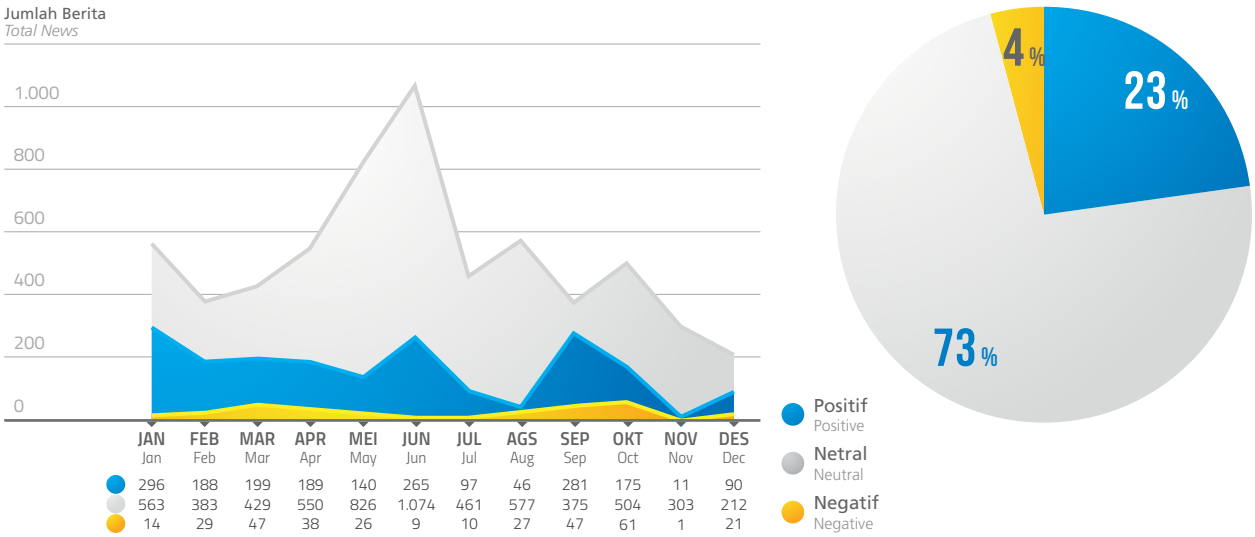

Berdasarkan grafik jumlah pemberitaan di atas, sentimentasi pemberitaan media baik cetak maupun online pada bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 didominasi di area netral, yaitu 73% dari jumlah total pemberitaan. Pemberitaan dengan segmentasi positif sejumlah 23% dan pemberitaan dengan segmentasi negatif sebesar 4%. Jumlah keseluruhan pemberitaan terkait Perum BULOG maupun komoditas pangan lainnya dalam rentang waktu Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 yaitu berjumlah 8.564 artikel berita.

Based on the graphic of news above, audience sentiment of news media coverage either from printed or online media on January 2016 until December 2016 where dominated in netral area, there are 73% from total of news. News with positive segmentation was in 23% and news coverage with negative sentiment in amount of 4%. Total of all news relate to Perum BULOG and other food commodities in period January 2016 until December 2016 in amount of 8.564 news articles.

Selain melakukan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan media, selama tahun 2016 Sekretariat Perusahaan juga melaksanakan pembinaan hubungan dengan Lembaga Eksternal Perusahaan seperti menghadiri Undangan Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Kunjungan Kerja DPR; Menerima kunjungan dari Perwakilan Negara sahabat; berpartisipasi dalam kegiatan BUMN Mengajar serta PORSENI Kementerian BUMN; Sosialisasi Program-program Pemerintah dan melakukan pembinaan Kelembagaan Internal seperti kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), kegiatan penelitian dan lain-lain.

Beside realized the public relations empowerment and media, within 2016, company's secretarial also executed relations maintanence to the external institution of company such as to attend Meeting of Realization Opinion Listened (RDP) and Worked Visits of House Representataive RI; receive the visits of international delegator, participated to the activities of BUMN's teaching and PORSENI (Association of Sports and Arts) of BUMN Ministry; Socialization Government's Programs and Realized Empowerment to Internal Institution such as Internship Program (PKL), Researched Activities and others.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra Perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peran pentig dalam memastikan aspek keterbukaan Perusahaan.

Corporate Secretary has main task to keep good image of company by building communication and good relationships in order to company's management was conducted by directors. Corporate Secretary has important role to make sure transparency aspect of company.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Pasal 28 ayat 3, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Pengawas.

Sekretaris Perusahaan Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2015 dijabat oleh Djoni Nur Ashari berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : KD-37/DS102/02/2015 tanggal 20 Februari 2015.

INAUGURATION AND ABOLISHMENT OF CORPORATE SECRETARY

Based on BUMN's Minister Regulation of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 article 28 chapter 3,Corporate Secretary was inaugurated and abolished by President Director with approvement from Board of Commissioners.

Perum BULOG's Corporate Secretary until 31 December 2015 was entitled by Djoni Nur Ashari based on The letter of Directoral Decree Number : KD-37/DS102/02/2015 dated February 20, 2015.

KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan yang diangkat, telah memenuhi kualifikasi pendidikan kompetensi dan pengalaman kerja yang ditentukan Perusahaan. Pengalaman profesional dan kompetensi yang dimiliki mencakup pengetahuan tentang hukum, proses bisnis Perusahaan, manajemen keuangan, dan komunikasi Perusahaan.

QUALIFICATION AND COMPETENCY OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary who was inaugurated, has filled the qualification of education competency and worked experience which determined by government. Professional Experience and competencies that they have involve knowledge about law, process of company's business, finance management and corporate communication.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Djoni Nur Ashari, 51 tahun, lahir di Wonogiri pada tanggal 22 April 1966, lulusan Sarjana Hukum dari Universitas 11 Maret Solo, Jawa Tengah. Saat ini berdomisili di Semarang bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997, sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Regional Lampung, dan Kepala Divisi Regional Kalimantan Tengah. Pelatihan dan training yang diikuti antara lain Pelatihan Basic Trade Services and Finance (Export-Import) tahun 2009; Workshop Management Report and Report Writing tahun 2009; Workshop Risk Management tahun 2009; dan Pelatihan Satgas Pengadaan Dalam Negeri tahun 2001.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Djoni Nur Ashari, 51 years old, was born in Wonogiri on 22 April 1966, graduate as law bachelor degree from University of 11 March Solo, Central Java. Currently, he has lived in Semarang, joined to Perum BULOG since 1 March 1997, before entitled as corporate secretary, he ever worked as Head Regional Division of Lampung and Head Regional Division of Central Kalimantan. Education and Training were followed by him, such as Training of Basic Trade Services and Finance (Export-Import) in Period 2009; Workshop Management Report and Report Writing in Period 2009; Workshop Risk Management in Period 2009; and Training of Procurement Internal Officer in the country period 2001.

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor : PD-30/DS200/07/2016 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat Perum BULOG Pasal 337, ditetapkan bahwa tugas Sekretaris Perusahaan adalah untuk menyusun kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan kelembagaan, administrasi dan pelaporan Perusahaan, pelayanan operasional Direksi serta sebagai penghubung (liaison officer) dan pengenalan Perusahaan kepada Dewan Pengawas/Direksi yang baru menjabat.

Secara organisasi, Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) Kepala Bagian, yaitu:

1. Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan
2. Kepala Bagian Administrasi Perusahaan
3. Kepala Bagian Pelaporan Perusahaan
4. Kepala Bagian Sekretariat Direksi

ORGANIZATION STRUCTURE

Based on Perum BULOG's Directoral Regulation Number: PD-30/DS200/07/2016 about Organization and Code of Conduct in Perum BULOG's Head Office Article 337, was established that the task of corporate secretary is to arrange the policies and conduct management of public's empowerment and institutional, administration and company's reporting, operational service of director and liaison officer and company's induction to the Board of Commissioners who just anaugurated.

As organization, corporate secretary subsidied 4 (four) head department, there are:

1. Head Department of Public Relations and Institutional
2. Head Department of Corporate Administration
3. Head Department of Company's Reporting
4. Head Department of Director Secretarial

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organization Structure of Corporate Secretary

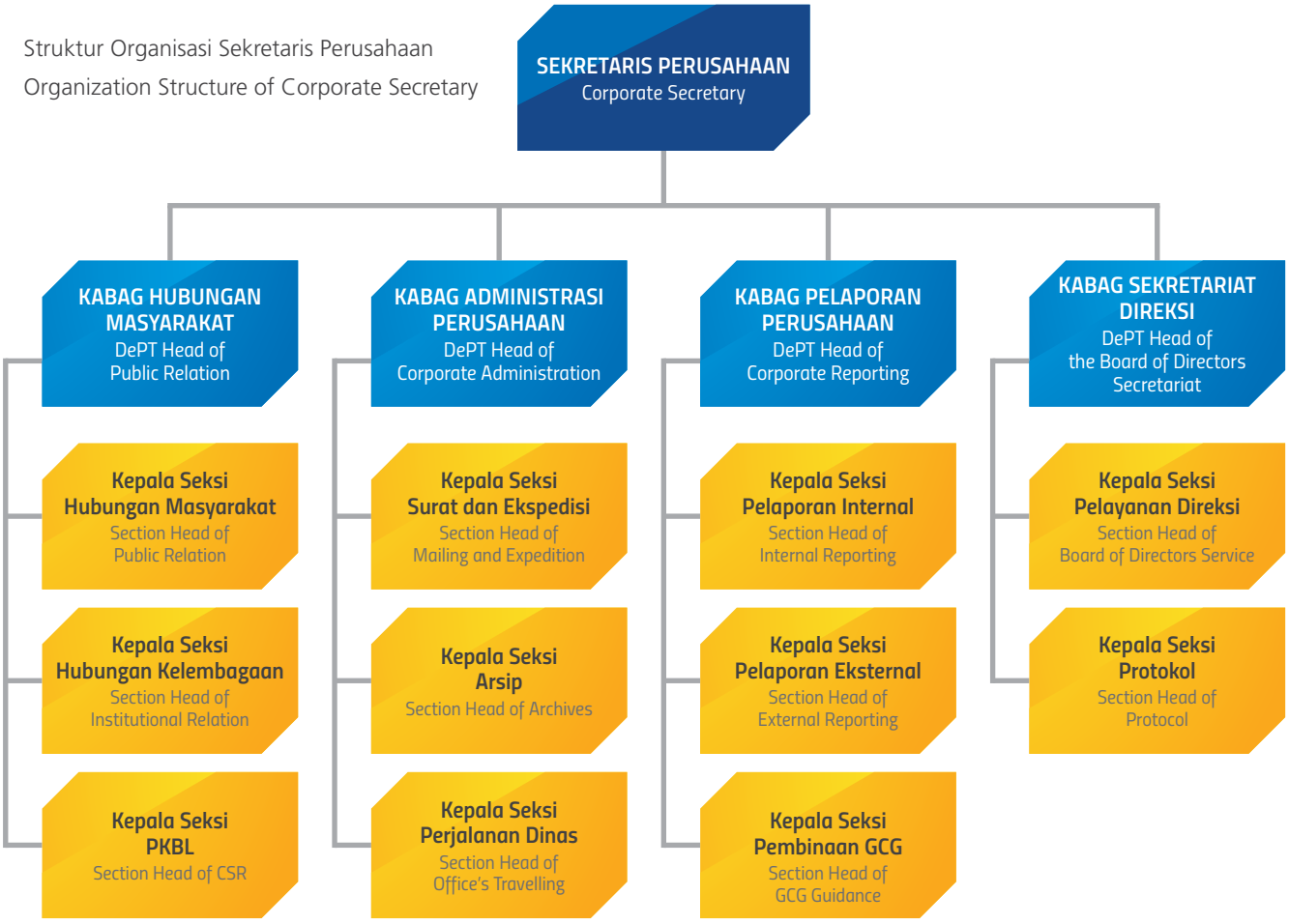

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang dibentuk Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemilik Modal dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dengan Perusahaan, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta serta melakukan pengelolaan dokumen Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi :

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan surat dan ekspedisi, arsip serta perjalanan dinas.
2. Merencanakan mengkoordinasikan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kelembagaan serta pembinaan media elektronik.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan dan keprotokolan Direksi.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan Laporan Perusahaan dan Corporate Governance.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS

Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) bidang dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Bagian Administrasi Perusahaan
   Bagian Administrasi Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan surat menyurat, ekspedisi, dokumentasi dan arsip, administrasi dan tata usaha perjalanan dinas, serta penyusunan pedoman/prosedur di bidang administrasi perusahaan.
2. Bagian Pelaporan Perusahaan
   Bagian Pelaporan Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan penghimpunan bahan dan penyusunan laporan perusahaan untuk pihak internal maupun eksternal dan melaksanakan pembinaan Corporate Governance serta penyusunan pedoman/prosedur di bidang pelaporan perusahaan.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary is a organ which be built by Directors and has function as liaison between company and capital owner and other related parties with company, supporting information which needed by directors and Board of Commissioners as gradually and/or suddenly if well neede then executed management of company's document. In addition, corporate secretary make sure that company obeyed about requirements of transparency inline to the GCG's principles implementation.

In conducting those tasks, corporate secretary has functions:

1. To plan and coordinate the correspondency activities and expedition, archieves and office's traveling.
2. To plan and coordinate public relations activities and institutional and electronic media maintanace.
3. To plan and coordinate secretarial acitivities and directoral protocoler.
4. To plan and coordinate the arrangement of company's reporting activities and corporate governance.

DESCRIPTION OF TASKS REALIZATION

Corporate Secretary subsidied 4 (four) field with the main tasks as follow:

1. Field of Corporate Administration
   Field of Corporate Administration has main task to realize correspondencies, expedition, documentation and archieves, administration and secretarial of office's traveling then to arrange the guideline/ procedures in field of corporate administration.
2. Field of Company's Reporting
   Field of Company's Reporting has the main task to realize material integrated and arrange of company's report to internal side and external side and realize corporate governance's maintenance then arrangement of the company's reporting guideline/ procedures.

3. Bagian Sekretariat Direksi
   Bagian Sekretariat Direksi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kegiatan protokoler dan pelayanan kebutuhan operasi Direksi, serta penyusunan pedoman/ prosedur di bidang pelayanan Direksi.
4. Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan
   Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan media, hubungan kelembagaan, dan pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta penyusunan pedoman/prosedur dibidang hubungan masyarakat dan kelembagaan.

3. Field of Directoral Secretarial
   Field of Directoral Secretarial has main task to realize preparation of protocoler activities and service of directoral operational needs, then arrangement of guideline/procedures in the field directoral service.
4. Field of Public Relations and Institutional
   Field of Public Relations and Institutional has main task to realize public relations empowerment and media, institutional relationship and management of partnership program and Enviromental Empowerment (PKBL) then arrangement of guideline/ procedures in the field public relations and institutional.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan serangkaian kegiatan meliputi :

1. Melaksanakan publikasi perusahaan seperti melakukan Wawancara, Talkshow, Diskusi di Media Elektronik sebanyak 20 kali, Pemuatan Iklan dan Advertorial Perusahaan sebanyak 3 kali dan pelaksanaan Konferensi Pers & Press Release sebanyak 7 kali.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat internal dan eksternal perusahaan, di antaranya Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas, Rapat Pembahasan Bersama (RPB), serta Rapat Dengar Pendapat dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
3. Melaksanakan assessment penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang dilakukan mandiri dengan pendampingan assessor Independen PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult) dengan skor GCG yaitu 85,37.
4. Melaksanakan assessment penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh asesor eksternal dari Forum Ekselen BUMN (FEB) dengan pencapaian skor KPKU Perum BULOG adalah 364,25 melampaui target skor tahun 2016 yaitu 319.

THE ACTIVITIES REPORT OF CORPORATE SECRETARY IN PERIOD 2016

During the period 2016, corporate secretary has actualized several tasks involve:

1. To realize company's publication such as interview, talkshow, discussion in electronic media of 20 times, advertising coverage and company's advertorial in 3 times and the realization of press conference and press release in 7 times.
2. To coordinate event of internal meeting and external company, consist of Directoral Meeting, Joined Meeting between Directors and Board of Commissioners, Joined Discussion Meeting (RPB) and Meeting of Opinion Listened with member of house representative(DPR) RI,
3. To realize the implementation of good corporate governance (GCG) where conducted as independently by assisted from independent assessor PT Kharisma Integrasi Manajemen (K.I.M Consult) with GCG's score of 85,37.
4. To realize the implementation of Superiority Performance Criteria (KPKU) by external assessor from Forum Ekselem BUMN (FEB) with Perum BULOG's score achievement is 364,25, over score target in period 2016 is 319.

5. Ikut serta di berbagai event dalam rangka membangun citra Perusahaan serta memperingati peristiwa penting lainnya dengan berpartisipasi dalam pameran berskala nasional seperti 1) Pameran dan Peluncuran Program Ekonomi Rakyat; 2) Pameran Gelar Pangan Nusantara; dan 3) International Business Development Expo (IBDExpo) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
6. Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) antara lain dalam bentuk kegiatan pemberian bantuan bencana alam, peningkatan kesehatan, pengentasan kemiskinan, pembangunan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana umum dan berpartisipasi dalam program BUMN peduli.
7. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Dewas, serta membuat risalah hasil rapat.
8. Melakukan analisis pemberitaan media baik cetak maupun online selama tahun 2016 yang didominasi dengan sentimen berita di area netral sebesar 73% dari total pemberitaan.

5. Participate in any event in order to build company's image and remembrance of other important occurrence by participated in national exhibition such as 1) Exhibition and launching of Societies Economic Program; 2) Exhibition of Nusantara Good Galery; and 3) International Business Development Expo (IBDExpo) was held by Indonesia Corruption Watch (KPK).

6. Implementation of Partnership Program and Environmental Empowerment (PKBL) such as in kind event of first aid given for victim of natural disasters, healthy improvement, eradicate poverty, development and/or public tools and facility improvement and participate on Program of BUMN Care.
7. Attend in every directoral meeting realization and joined meeting between directors and Board of Commissioners then make notulency of meeting result.
8. To analyze the news coverage in printed and online media during period 2016 where was dominated with news sentiment in netral area of 73& from total of news.

KETERBUKAAN INFORMASI
DISCLOSURE OF INFORMATION

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada Pemilik Modal melalui penyampaian laporan Manajemen Triwulanan sebanyak 4 kali dan Laporan Tahunan (audited) sebanyak 1 kali. Pada tahun 2016, Perum BULOG pertama kalinya meyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria Annual Report Award (ARA) dan berpartisipasi dalam ajang ARA tahun 2015.

To fulfill the mandate of information transparency to public, corporate secretary always realize the report to capital owner through announcement management report as triwulan of 4 times and annual report (audited) of once time. This is the first time of Perum BULOG has arranged the annual report by referenced to criteria of Annual Report Award (ARA) and participated in ARA Period 2015.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR/PUBLIC ACCOUNTANT

Auditor eksternal sebagai pihak yang independen dan profesional yang ditunjuk untuk pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor Eksternal ditunjuk melalui RPB dari calon yang diajukan oleh Dewan Pengawas berdasarkan usulan dari Komite Audit. Auditor Eksternal harus bebas dari pengaruh Dewan Pengawas, Direksi dan pemangku kepentingan di perusahaan serta tidak diperbolehkan memberikan jasa lain di luar audit selama periode pemeriksaan.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pieter, Uwais & Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2016 berdasarkan hasil Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Perum BULOG tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 pada tanggal 7 Juni 2016. Kantor Akuntan Publik Pieter, Uwais & Rekan telah melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan sebanyak 2 (dua) kali untuk periode tahun 2014-2015.

Nilai Pekerjaan yang diberikan Perum BULOG kepada KAP Pieter, Uwais & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perum BULOG tahun 2016 adalah sebesar 1.025.000.000,- (satu milyar dua puluh lima juta rupiah), sudah termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen) dan pajak lainnya yang terkait. Nilai tersebut tidak termasuk out of pocket expenses (OPE), dimana didalamnya termasuk biaya untuk kunjungan kantor Divisi Regional secara sampling.

Kegiatan Audit telah dilaksanakan 150 hari kerja (tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan 13 Februari 2017), yang dilaksanakan di Kantor Pusat dan 9 (sembilan) Kantor Divre sebagai sampling.

Selain tugas audit atas laporan keuangan, KAP Pieter, Uwais & Rekan tidak melakukan tugas-tugas audit lain di lingkungan Perum BULOG. Adapun laporan hasil audit yang dikeluarkan oleh Pihak Pieter, Uwais & Rekan untuk tahun buku 2015 sesuai perjanjian kerja Nomor : PK-750/DK000/09/2016 dan 080/SK/PUR/KSI/09/2016 tanggal 16 September 2016 adalah:

1. Laporan auditor independen atas laporan keuangan Perum BULOG
2. Laporan auditor independen atas evaluasi kinerja Perum BULOG

External auditor as a independent parties and professional who was chosen for opinion statement about appropriateness degree of financial report based on accountant principles as generally valid. External auditor was chosen through RPB from candidate who promoted by Board of Commissioners based on Audit Committee. External Auditor must free from interest and influences from Board of Commissioners, directors and stakeholders in company then forbidden to support other service out of audited within the verification period.

The selection of Public Accountant Office (KAP) Pieter, Uwais and Friends has function to realize general audit on financial performance of Perum BULOG posted book of year 2016, based on result of joined discussion meeting (RPB) in Perum BULOG about annual report's approvement and authorization of financial report in posted book of year 2015 on 7 June 2016. Public Accountant Office (KAP) of Pieter, Uwais and Friends has audited its financial perfoemance of 2 (two) times for period 2014-2015.

Professional value that Perum BULOG has given to KAP Pieter, Uwais and Friends to audit financial report of Perum BULOG in the period 2016 is 1.025.000.000 (One Billion Twenty Five Millions Rupiah), include PPN (Additional Value Tax) in amount of 10% (ten percent) and other related tax. Those values no include out of pocket expenses (OPE), where that amount include the cost for office visiting to regional division as sampling.

Audit activities has been realized in 150 days of worked hour (dated on 3 August 2015 until 13 February 2017), were conducted in head office and 9 (nine) regional division office as sampling.

Beside the audit task on financial report, KAP Pieter, Uwais & Friends did not realize other audit tasks in Perum BULOG's environment. Herein, the reports of audit result which produced by Pieter, Uwais & Friends for the posted book of year 2015 based on memorandum of understanding number: PK-750/DK000/09/2016 and 080/SK/PUR/KSI/09/2016 dated 16 September 2016 are:

1. Report of Independent Auditor on Perum BULOG's Financial Performance
2. Report of Independent Auditor on Performance Evaluation of Perum BULOG

3. Laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap pengendalian internal
4. Laporan auditor independen kepatuhan terhadap Undang-Undang

3. Report of Independent Auditor on Compliance/ Obedience toward Internal Control
4. Report of Independent Auditor on Compliance/ Obedience toward Statute

Berikut nama Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perum BULOG dalam lima tahun terakhir:

Here in, the name of Public Accountant Office where chosen Perum BULOG in the last five years:

TAHUN Year	NAMA KAP Name of PAF	BIAYA Cost
2016	KAP Pieter, Uwais & Rekan PAF Pieter, Uwais & Partners	Rp1.025.000.000
2015	KAP Pieter, Uwais & Rekan PAF Pieter, Uwais & Partners	Rp1.025.000.000
2014	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan PAF Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Partners	Rp819.000.000
2013	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan PAF Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Partners	Rp780.000.000
2012	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan PAF Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Partners	Rp780.000.000

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

Perum BULOG mempunyai kewajiban untuk mengungkapan informasi penting yang relevan kepada Pemiik Modal, Instansi Pemerintah dan stakehoders lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Keterbukaan Perum BULOG kepada para pemangku kepentingan telah dilakukan manajemen melalui berbagai sarana media, maupun pengungkapan informasi pada berbagai event, komunikasi dalam rapat serta komunikasi non formal seperti gathering dan sharing day.

Perum BULOG has obligation to share other important information which relevant to the capital owner, Government Institution and other stakeholders based on valid statute's regulation as on time, accurate, clear and objective. Transparency of Perum BULOG to the stakeholders was held by management through media facility, and information shared on any event, communication in meeting and non formal communication such as gathering and sharing day.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu, Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para stakeholders melaui website Perusahaan (www.bulog.co.id). Perusahaan juga menerbitkan majalah internal yaitu Warta Intra Bulog (WIB) sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi seluruh insan Perum BULOG.

Information publication to the stakeholders is a important part of the realization from information transparency principles. That's why, company provides information access largerly to the stakeholders through company's website (www.bulog.co.id). The company also published internal magazine where called Warta Intra Bulog (WIB) as socialization media and communication all Perum BULOG's stakeholders.

Akses data dan informasi perusahaan disajikan dalam bentuk:

1. Siaran Pers
   Perum BULOG secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam menjalankan penugasan pemerintah melaui siaran pers yang tersedia di website Perusahaan.
   Sepanjang tahun 2016, Perum BULOG menerbitkan 5 (lima) siaran pers dengan rincian sebagai berikut :

Access to data and corporate information are presented in the form of:

1. Pers Release
   Perum BULOG actively has published every occurrence or important activities in realizing government's mandates through pers release which available in company's website.
   During the period 2016, Perum BULOG has published 5 (five) pers release with description as follow:

TANGGAL Date	JUDUL SIARAN PERS Press Conference Title
2 September September 2	BULOG Sediakan Daging Murah dan Sehat BULOG Provides Healty Meat and Cheap
19 September September 19	Stabilisasi Harga Gula Sugar Price Stabilization
19 Oktober October 19	Rumah Pangan Kita Gandeng Koperasi Jasa Tetap Setia Our Food's Home Collaborates to Cooperation of Jasa Tetap Setia
9 Desember December 9	Tanggap Darurat Gempa Aceh Fast Respons of Aceh's Earthquakes
29 Desember December 29	Perum BULOG dan Petani Lakukan Kerjasama Pengolahan Gabah/Beras Dalam Negeri Perum BULOG and Farmers Collaborate in Domestic Grain/Rice Production

2. Media Massa
   Perum BULOG selalu memuat informasi yang perlu diketahui publik sebagai bentuk transparansi bagi stakeholders dalam surat kabar nasional.
3. Kontak Perusahaan
   Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan stakeholders untuk memperoleh informasi melalui :
   - Website : http://www.bulog.co.id
   - Twitter : @perumbulog
   - Instagram : perum.bulog
   - Facebook : perum bulog
   - Telepon : (021) 5252209
   - Faksimili : (021) 5204334, 52962604, 52962645
   - Kantor Pusat : Gedung BULOG Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta Selatan 12950

2. Mass Media
   Perum BULOG always put information that needed to know by public as tranparency form to stakeholders in national newspaper.
3. Company's Contact
   Company as transparent supports communication line to stakeholders for information access through:
   - Website : http://www.bulog.co.id
   - Twitter : @perumbulog
   - Instagram : perum.bulog
   - Facebook : perum bulog
   - Phone : (021) 5252209
   - Facsimile : (021) 5204334, 52962604, 52962645
   - Head Office : Gedung BULOG Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta Selatan 12950

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

Beberapa kasus gugatan perdata dan pidana yang dihadapi perusahaan baik perkara yang sudah diputus oleh Majelis Hakim maupun yang masih dalam proses persidangan, yaitu sebagai berikut:

Several cases of civil and criminal lawsuits that company faced either has determined by law council or still on court process, consist of:

POKOK PERKARA Principal Case	**STATUS** Status	**RISIKO YANG DIHADAPI** Risk Faced	**NILAI NOMINAL TUNTUTAN/ GUGATAN** Nominal Value of Accusation/Court Process	**SANKSI** Punishment
PERKARA YANG DITANGANI DI TINGKAT PERTAMA PADA PENGADILAN NEGERI (PN) Cases Handled in First Level of Public Law Court				
Perkara Perdata No. 392/PDT.BTH/2015/ PN.JKT.PST mengenai Perlawanan terhadap Penetapan Ketua Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat jo. Putusan PORAM No. A 253 tanggal 24 Juli 2006 atas eksekusi terhadap Rekening milik Perum BULOG di Bank Bukopin. Perum BULOG sebagai pihak yang dikalahkan. Civil Law Court No. 392/PDT.BTH/2015?PN. JKT.PSY toward Fighted to the establishment of Head Public Law Court (PN) of Central Jakarta jo. PORAM Decree No. A 253 dated 24 July 2006 on execution toward Perum BULOG's Account at Bukopin Bank. Perum Bulog as a Lost Part.	Sedang diajukan banding berkoordinasi dengan Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Agung RI. On Process for Equal Protest which needed Coordination to Prosecutor Lawyer of RI Attorney.	Hilangnya aset milik Perum BULOG. Loss of assets owned by Perum BULOG.	Sebesar ± Rp10.008.240.000 dan Rp75.559.641,29. Approximately ± Rp10,008,240,000 and Rp75,559,641.29.	-
Perkara Perdata No. 564/PDT.G/2015/ PN.JKT.UT, mengenai gugatan terhadap tanah milik Perum BULOG Divre Jakarta di Kelapa Gading Jakarta. Perum BULOG sebagai pihak yang dikalahkan. Civil Law Court No. 564/PDT.G/2015/PN.JKT. UT toward accusation on Perum BULOG's Land of Regional Division of Jakarta at Kelapa Gading, Jakarta. Perum Bulog as a Lost Part.	Sedang diajukan banding, telah ditunjuk kuasa hukum dari kantor Ihza & Ihza. On Process for Equal Protest, it has been mandated to Ihza & Ihza's Office as Lawyer Partner.	Hilangnya aset milik Perum BULOG. Loss of assets owned by Perum BULOG.	± 4,2 hektare atau sekitar Rp2 triliun (jika dilihat dari harga tanah pasaran setempat). ± 4.2 hectare or Approximately Rp2 trillion (If seen from the market price of land at regional)	-
Perkara Perlawanan atas sita eksekusi dengan Perkara No. 46/Pdt.Plw/2017/ PN.Ptk di Pengadilan Negeri Pontianak atas Tanah milik Perum BULOG Divre Kalimantan Barat di Batulayang Kalbar. The case of Fights on Seizure Execution with Case No. 46/Pdt.Plw/2017/PN.Ptk at Public Law Court of Pontianak toward Perum BULOG's land in regional division of West Kalimantan at Batulayang Kalbar.	Sedang dalam proses di pengadilan pertama. On Process at First Law Court	Tertundanya eksekusi atas aset milik Perum BULOG yang telah dimenangkan sebelumnya. Execution's Postponed on Perum BULOG's asset that has been won before.	± 1,1 hektare. ± 1.1 hectare.	-
Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Jkt. Tim di Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengenai gugatan atas tanah milik Perum BULOG Divre DKI Jakarta di Rawa Domba, Duren Sawit, Jakarta Timur. Civil Law Court No. 35/Pdt.G/2017/PN. Jkt. Tim at Public Law Court of East Jakarta toward accusation on Perum BULOG's land in Regional Division DKI Jakarta at RawaDomba, Duren Sawit, East Jakarta.	Sedang dalam proses di pengadilan pertama. On Process at First Law Court.	Hilangnya aset milik Perum BULOG. Loss of assets owned by Perum BULOG.	1,3 hektare/13.000 m^2 atau kurang lebih sebesar Rp62.800.000.000. 1.3 hectare/13,000 m^2 or approximately Rp62,800,000,000.	-

POKOK PERKARA Principal Case	STATUS Status	RISIKO YANG DIHADAPI Risk Faced	NILAI NOMINAL TUNTUTAN/ GUGATAN Nominal Value of Accusation/Court Process	SANKSI Punishment
PERKARA PIDANA Criminal Law Court				
Perkara Penyaluran Beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Di Divre DKI Jakarta dan Banten. The case of Distribution Government Rice Reserves (CBP) in Regional Division of Jakarta and Banten.	Dalam tahap pembacaan nota pembelaan. On phase of reading to defence's note by Advocate			Sanksi Pidana kepada Mantan Kadivre DKI Jakarta dan Banten. Criminal Punishment to Ex-Head of Regional Division of DKI Jakarta and Banten.
Perkara Pengadaan Beras Dalam Negeri TA 2015 di Divre Bengkulu. The case of Domestic Rice's Procurement on Period 2015 in Regional Division of Bengkulu.	Sudah ada Putusan dari Majelis Hakim PN Bengkulu. The decree from Judge of Public Law Court of Bengkulu was announced			Telah dijatuhkan hukuman pidana terhadap 3 (tiga) orang karyawan Divre Bengkulu. It has decided by Criminal Sentence or Punishment toward 3 (three) employees in Regional Division of Bengkulu.
HAL LAINNYA Others				
Keterlambatan Perum BULOG melaporkan kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perihal akuisisi anak perusahaan PT. Gendhis Multi Manis (GMM). Terkait dengan Surat KPPU-RI Nomor 57/DC.2/S/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Pemberitahuan Akuisisi. (Hal tersebut merupakan akibat kurangnya informasi yang diterima Perum BULOG terhadap regulasi sesuai PP No 57 Tahun 2010 yang mewajibkan untuk diberitahukan kepada KPPU sesuai tata cara yang telah ditentukan). The lateness of Perum BULOG to report toward Business Competition Watch Commissioner (KPPU) about acquisition of business group's entity of PT Gendhis Multi Manis (GMM). Relates to The Letter of KPPU-RI Number 57/DC.2/S/III/2017 dated 17 March 2017 about Acquisition Announcement. (Those things as the impact of less information which Perum BULOG received toward regulation based on PP Number 57 in the year 2010 where mentioned to obligate the report for KPPU based on the guidance has been determined).	Perum BULOG telah mengirim surat sebanyak 2 (dua) kali kepada KPPU untuk mengklarifikasi atas keterlambatan pelaporan serta pengisian formulir data yang terkait. Perum BULOG has sent the letter of 2 (two) times to KKPU to clarify on the lateness of reportage and form filling to related data.	Dikenakan sanksi keterlambatan. Got sentence of lateness punishment.	± Rp1.000.000.000 ± Rp1,000,000,000	-

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Seiring dengan berkembangnya peran dan tanggung jawab Perum BULOG dalam mengelola komoditas pangan pokok seperti yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG dan Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional, Perum BULOG akan menghadapi kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang dapat menghambat Perusahaan dalam melakukan fungsinya.

Inline with the progress of Perum BULOG's roles and responsibilities in managing commodity of main food as written in Government Regulation Number 13 in the year 2016 about the mandates to Public Company (Perum) BULOG in order to secure national food, Perum BULOG will embrace the probabilities risks appear that can disturb company in realizing its functions.

Munculnya risiko-risiko ini merupakan salah satu alasan utama dalam pentingnya penerapan Enterprise Risk Management (ERM) di Perum BULOG. Dilatarbelakangi hal tersebut dan berlandaskan pada Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum BULOG Nomor: PD-07/DU104/08/2014 dan Nomor: KEP-09/DW000/08/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Direksi Perum BULOG selaku pengelola Perusahaan telah menetapkan kebijakan penanganan dan pengelolaan risiko.

This risk appeared is a part of one main reason of importance to implement Enterprise Risk Management (ERM) in Perum BULOG. Supported by this background and based on Joined Regulation between Directors and Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-07/DU104/08/2014 and Number: KEP-09/DW000/08/2014 about Good Corporate Governance of Perum BULOG, Perum BULOG's Director as company's executor has decided the anticipation policies and risk management.

Proses pengelolaan risiko dalam Perusahaan tersebut telah dituangkan dalam bentuk Peraturan Direksi yaitu Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-27/DU300/07/2016 tentang Penerapan Praktik Manajemen Risiko Terintregasi (Enterprise Risk Management (ERM)) Perum BULOG dan Standar Operasional Prosedur No. SOP-31/DU300/08/2016 tentang Standar Operasional Prosedur Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang disusun berdasarkan International Organization for Standardization (ISO) 31000 dan Committee of Sponsoring Organizations (COSO) serta mengacu pada best practice.

Process of risk management in those company has been written on Directoral Regulation, Perum BULOG's Directoral Regulation Number: PD-27/DU300/07/2016 about the implementation of risk management practice which integrated to Perum BULOG's Enterprise Risk Management (ERM) and Standard of Operational Procedure Number: SOP-31/DU300/08/20016 about standard of operational procedure to Perum BULOG's Risk Management Policies where arranged based on International Organization Standardization (ISO) 31000 and Committee of Sponsoring Organizations (COSO) and referenced to the best practice.

Aktivitas manajemen risiko terintegrasi Perusahaan secara garis besar terdiri dari dua aktivtas utama, yaitu; (i) proses Enterprise Risk Assesmant (ERA) yang meliputi proses identifikasi dan penilaian risiko, serta (ii) proses Risk Treatment and Monitoring, yang meliputi proses penanggulangan dan monitor risiko signifikan yang teridentifikasi pada proses ERA. Kemudian sebagai kerangka acuan proses penilaian risiko, Direksi Perum BULOG telah menetapkan Matriks Kriteria Pengukuran Risiko (Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) yang secara bersamaan terangkum dalam Profil Risiko Perum BULOG yang dituangkan dalam Ketetapan Direksi No.

Activity of company's integrated risk management as generally consist of two main activities, there are; (i) Process of Enterprise Risk Assessment (ERA) which involve identification process and appraisal process, and (ii) Process of Risk Treatment and Monitoring, which involve anticipation process and process of significant identification monitoring to ERA process. Then, as a reference scheme of risk appraisal, Perum BULOG's Director has established criteria matrix of risk measurement (RACM) which togetherness were summarized in Directoral Decree Number: KD-267/DU300/07/2016. The purpose of this RACM to equalized and measured the consistency

KD-267/DU300/07/2016. Tujuan dari RACM ini untuk menyetarakan dan konsistensi pengukuran bagi pihak-pihak terkait dalam menilai risiko yang teridentifikasi di seluruh unit kerja Perum BULOG.

to related parties in appraising risk identification in all department of Perum BULOG.

Sebagaimana yang termaktub dalam Keputusan Direksi Nomor: KD-267/DU300/07/2016 tentang Matriks Kriteria Pengukuran Risiko (Risk Assessment Criteria Matrix) dan Profil Risiko Perum BULOG, berikut top 15 risks bagi Perum BULOG selama tahun 2016 :

1. Dinamika Kebijakan Pemerintah
2. Kualitas Komoditas
3. Kemampuan Penyerapan Komoditas PSO
4. Reputasi Kinerja BULOG
5. Human Capital Management
6. Sarana dan Produktivitas Pengolahan
7. Perencanaan dan Alokasi Anggaran
8. Stabilitas Harga Komoditas
9. Branding dan Penetrasi Pasar Komersial
10. Manajemen Proyek BULOG
11. Efektivitas Risk Response
12. Third Party Management (vendor, mitra kerja, JPL)
13. Efektivitas Satuan Pengawas Intern sebagai Third Line of Defense
14. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Undang-Undang
15. Sanksi Hukum

As written in Directoral Decree Number: KD-267/DU300/07/2016 about Criterias Matrix of Risk Measurement (Risk Assessment Criteria Matrix) and Profile of Perum BULOG's Risk, Here in 15 risks for Perum BULOG during the period 2016:

1. Dynamic of Government Policies
2. Quality of Commodities
3. Absorption Capability of PSO Commodities
4. Reputation of BULOG's Performance
5. Human Capital Management
6. Facility and Management Productivities
7. Planning and Budget Allocation
8. Stability of Commodities's Price
9. Branding and Commercial Market's Penetration
10. Management of BULOG Project
11. Effectivity of Risk Response
12. Third Party Management (vendor, work partner, JPL)
13. Effectivity of Internal Auditor as Third Line of Defense
14. Compliance or Obedience toward Regulation and Statute
15. Law Punishment

Terhadap Top 15 Risks Perusahaan tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis dan taktis untuk proses mitigasi yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan strategis.

Toward those top 15 company's risks above, company has realized several strategies and tactics to mitigation process which involve the financial aspect, operational, compliance/obedience and strategic.

Kegiatan tahun anggaran 2016 yang telah terealisasi oleh Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan diantaranya adalah

Activities in Period 2016 where has been realized by Centre of Risk Management and Compliance/Obedience consist of:

BAGIAN MANAJEMEN RISIKO

1. Tim Manajemen Risiko dan Kepatuhan bersama dengan para Risk compliance Officer baik dari Divisi di kantor pusat maupun di Divre, telah melakukan serangkaian proses ERA di seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan 19 (sembilan belas) Divre. Proses ERA telah berhasil mengidentifikasi 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) risiko yang terdiri dari 130 (seratus tiga puluh) risiko di 25 (dua puluh lima) unit kerja Kantor Pusat serta 264 (dua ratus enam puluh empat) risiko unit kerja di Divisi Regional.

   Terhadap 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) risiko yang teridentifikasi selama proses ERA 2016, diperoleh 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) risiko dari seluruh unit kerja baik di Divisi maupun Divisi Regional, dengan sebaran sebagai berikut (sebagaimana dipaparkan dalam bab Profil dan Peta Risiko Perum BULOG Tahun 2016):

   a. Operasional 231 (dua ratus tiga puluh satu) risiko (58,64%);
   b. Finansial 59 (lima puluh sembilan) risiko (14,97%);
   c. Kepatuhan 62 (enam puluh dua) risiko (15,74 %); dan
   d. Strategis 42 (empat puluh dua) risiko (10,65%).

   Selanjutnya terhadap sebaran tersebut dilakukan konsolidasi dan menghasilkan 33 (tiga puluh tiga) risiko enterprise dan dilakukan prioritisasi, sehingga menghasilkan 15 (lima belas) risiko yang merupakan top 15 risks bagi Perum BULOG.
2. Inhouse Training Penerapan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Mei s/d 3 Juni 2016 dalam rangka meningkatkan penerapan pengelolaan Risiko korporat di lingkungan Perum BULOG dengan peserta calon risk officer yang akan bertugas di lingkungan Unit Kerja Kantor Pusat dan Unit Bisnis Perusahaan, serta Divisi Regional.
3. Pelaksanaan Workshop untuk tingkat Kepala Divisi, Kepala Divisi Regional dan sharing session dengan Board of Direction (BOD) dalam rangka meningkatkan praktik manajemen risiko korporat teringtegrasi.
4. Pengembangan Tata Kelola, Kebijakan dan Prosedur ERM sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas manajemen risiko di lingkungan Perum BULOG agar terlaksana dengan tertib, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan antara lain :

DEPARTMENT OF RISK MANAGEMENT

1. Team of Risk Management and Compliance/Obedience with Risk Compliance Officer either from division in head office or regional division, have realized several process of ERA in all department of head office and 19 (nineteenth) of regional division. Process ERA has succeed to identify 394 (three hundred ninety four) risks which consist of 130 (one hundred thirty) risks in 25 (twenty five) departments of Head Office and 264 (two hundreds sixty four) risks departments in regional division.

   Toward 394 (three hundreds ninety four) risks which identified since process ERA 2016, earned 394 (three hundreds ninty four), risks from all department in division and regional division, by distribution as follow (as explained in profile chapter and risk mapping of perum BULOG in period 2016):

   a. Operational 231 (two hundreds thirty one) risks (58,64%)
   b. Financial 59 (Fifty Nine) Risks (14,97%)
   c. Compliance or Obedience 62 (Sixty two) Risks (15,74%); and
   d. Strategies 42 (Fourty Two) Risks (10,65%).

   Next toward those distribution, were conducted consolidation and produced 33 (thirty three) risks enterprise and held prioritize, so earned 15 (Fifthеenth) risks are top 15th risks to Perum BULOG.

2. Inhouse Training of risk management implementation dated 31 May until 3 June 2016 in order to increase the quality of corporate's risk management implementation in Perum BULOG with participant of risk officer candidates who will be placed in department of head office and corporate business unit and regional division.

3. Workshop realization for Head Division level, Head Regional Division and sharing season with board of direction (BOD) in order to increase the practice of integrated risk management for corporate.
4. Corporate Governance Development, Policies and ERM Procedures as the guideline to hold activities of risk management in Perum BULOG's enviroment, toward realization which disciplined, effective, efficient and full reponsible such as:

a. PD-27/DU300/07/2016 tanggal 22 Juli 2016, Tentang Penerapan Praktik Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
b. KD-267/DU300/07/2016 tanggal tangga 22 Juli 2016, Tentang Penerapan Penerapan Matriks Kriteria Pengukuran Risiko (RACM) dan Profil Risiko Perum BULOG.
c. SOP-31/DU300/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016, Tentang Standar Operasional Prosedur Kebijakan Manajemen Risiko Perum BULOG.
d. KD-321/DU300/09/2016 tanggal 06 September 2016, Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

5. Pelaksanaan ERM Change Management pada tanggal 29 s/d 30 Nopember 2016 dengan para Risk Compliance Officer sesuai dengan Surat Perintah No. SP-321/DU000/11/2016 tentang Tim Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Terintegrasi dan Pengelolaan Kepatuhan di Perum BULOG. Pelaksanaan ERM Change Management ini dilakukan untuk memperkuat aspek manajemen risiko yang terkait dengan pilar 1 yaitu tata kelola dan organisasi dan lebih spesifiknya ke sub pilar terkait dengan kepemilikan risiko dan akuntabilitas. Mengingat organisasi manajemen risiko BULOG yang masih baru dan budaya sadar risiko BULOG yang masih rendah.
6. Pelaksanaan kegiatan Round Table Discussion antara Perum BULOG – IRMAPA – CRMS sebagai ajang sharing ide dan pengalaman antara praktisi dan profesional di bidang Risk Management dengan tema "Risk Awareness for Risk Culture Improvement and Development" pada tanggal 22 November 2016.
7. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRK) Perum BULOG, diantaranya mengganti Aplikasi SIMRK lama dengan SIMRK baru, yang akan memberikan kemudahan bagi Risk Compliance Officer dan juga Risk Owner dalam melakukan monitoring mitigasi risiko di unit kerjanya.
8. Penilaian tingkat kematangan praktik Manajemen Risiko di lingkungan Perum BULOG meliputi tiga aspek : ERM (enterprise risk management, finansial risk management, supply chain risk management) sampai diperoleh rekomendasi dan road map yang menjelaskan tingkat maturitas praktik Manajemen Risiko yang berkelanjutan.

a. PD-27/DU300/07/2016 dated 22 July 2016, about implementation of integrated risk management to Public Company (Perum) BULOG.
b. KD-267/DU300/07/2016 dated 22 July 2016, about implementation of criteria matrix of risk assessment (RACM) and Perum BULOG's riks profile.
c. SOP-31/DU300/08/2016 dated 31 August 2016 about Standard of Operational Procedures Risk Management Policies in Perum BULOG
d. KD-321/DU300/09/2016 dated 06 September 2016 about The Establishment of Risk Management Committee for Public Company (Perum) BULOG.

5. The implementation of ERM Change Management dated 29 until 30 November 2016 with Risk Compliance Officer based on the mandates letter number: SP-321/DU000/11/2016 about assisting team of the implementation risk management which relate to pilar 1, gorporate governance and organization and more specifically to subpilar of risk owner and accountability. Regarded to organization of risk management in BULOG just launched and the awareness of risk realized in BULOG still low.
6. Activity realization of Round Table Discussion between Perum BULOG- IRMAPA- CRMS as mediator of idea sharing and experience between practicioners and professional in risk management field with theme "Risk Awareness for Risk Culture Improvement and Development" dated 22 November 2016.
7. Development to Application of Information System on Risk Management (SIMRK) in Perum BULOG, such as change the Old SIMRK Application to new SIMRK which will give access to risk compliance officer and also risk owner in realizing monitory risk mitigation in their department.
8. Appraisal to the existence of risk management practice in Perum BULOG's environment involve 3 aspects: ERM (enterprise risk management, financial risk management, supply chain risk management) until reccomendation and road map were gotten and explained maturity degree of sustainable risk management practice.

ROAD MAP ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PERUM BULOG 2016-2020

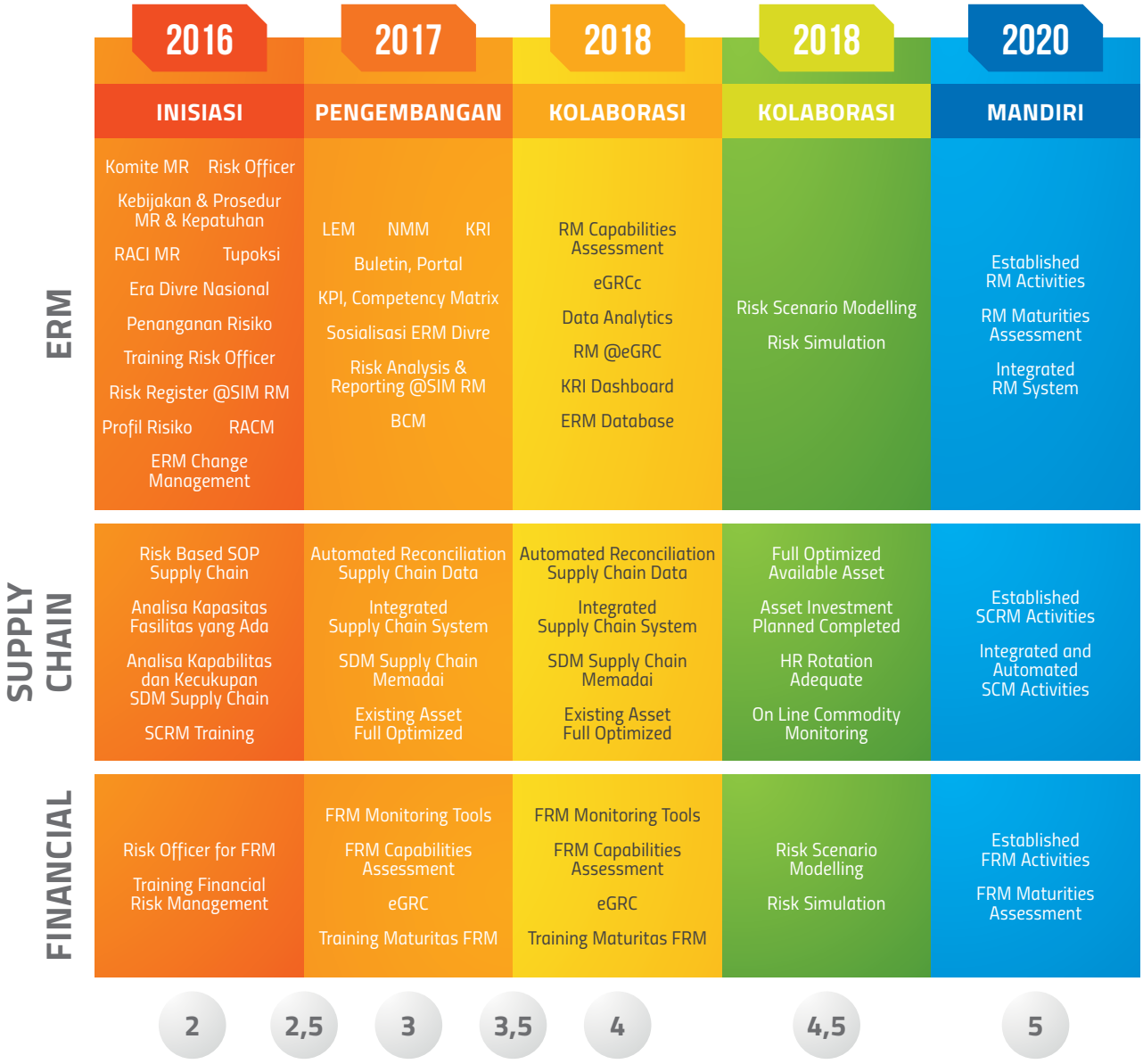

Berikut hasil analisa tingkat kematangan risiko Perum BULOG untuk masing-masing aspek:

Below are the result analysis of risk maturity degree in Perum BULOG for each own aspects:

Hasil Analisa Tingkat Maturitas Risiko Perum BULOG Untuk Aspek ERM
The result analysis of Perum BULOG's risk maturity degree for ERM Aspect

PILAR-PILAR Pillars		KOMPONEN Components	SKOR SUB PILAR Sub Pillar Score	SKOR Score
A	Tata kelola dan organisasi manajemen risiko Corporate Governance and Risk Management Organization	Executive sponsorship	2,5	2
		Organisasi manajemen risiko Risk Management Organization	1,8	
		Kepemilikan risiko dan akuntabilitas Risk Owner and Accountability	2	
		Pengawasan dan pemantauan implementasi manajemen risiko Supervising and monitoring risk management implementation	1,8	
B	Strategi manajemen risiko Strategy of Risk Management	Penyelarasan profil risiko terhadap tujuan strategis Balancing of risk profile to company's purpose	1,6	1,7
		Risk tolerance & risk appetite	2,1	
		Kebijakan dan prosedur manajemen risiko The policy and procedure of risk management	1,6	
		Risk language/kategori risiko Risk language/ Risk Category	1,7	
C	Aktivitas manajemen risiko Activity of Risk Management	Proses identifikasi dan penilaian risiko Process of Identification and Risk Appraisal	2,3	1,8
		Proses pengendalian risiko Process of Risk Control	1,5	
		Proses pelaporan dan pemantauan risiko Reporting Process and Risk Monitoring	1,6	
D	Pelaporan dan komunikasi Reporting and Communication	Message/Audience/Channel	1,5	1,9
		Komunikasi risiko eksternal/internal Communication of external/internal risk	2,2	
		Prosedur eskalasi Procedure of scalation	2	
		Stakeholder Dialogue	1,8	
E	Alat pendukung manajemen risiko Supporting Tool of Risk Management	Data repositori risiko Data of Risk Resipotory	2,7	2,2
		ERM Support Tools	2,2	
		Early Warning System	2	
		Alat bantu dan analisis risiko serta risk modelling Supporting tool and risk analysis and risk modelling	1,8	
F	Budaya dan kapabilitas Culture and Capability	Identifikasi keahlian terkait manajemen risiko Skill Identification relate to risk management	2,3	2
		Pelatihan Training	1,6	
		Measurement & reward	1,5	
		Perilaku peduli risiko (integritas/etika) Behaviour of Risk Awareness (integrity/ethics)	2,4	
Nilai Rata-rata Average Score				**1,9**

Hasil Analisa Tingkat Maturitas Risiko Perum BULOG Untuk Aspek SCM
The Result Analysis of Risk Maturity Degree in Perum BULOG for SCM Aspect

PILAR-PILAR Pillars		KOMPONEN Components	SKOR SUB PILAR Sub Pillar Score	SKOR Score
A	Supply chain process	Strategi Strategy	2,1	1,9
		Perencanaan Planning	1,8	
		Pengadaan Procurement	2,6	
		Penerimaan Receiving	1,7	
		Pendistribusian Distribution	1,7	
		Pengembalian/retur Return	1,6	
B	Operating model	SDM dan Organisasi HRD and Organization	2,3	2,1
		Teknologi dan Data Technology and Data	2,1	
		Fasilitas dan Lokasi Facility and Location	2	
Nilai Rata-rata Average Score				**2**

Hasil Analisa Tingkat Maturitas Risiko Perum BULOG Untuk Aspek FRM
The Result Analysis of Risk Maturity Degree in Perum BULOG for FRM Aspect

PILAR-PILAR Pillars		KOMPONEN Components	SKOR SUB PILAR Sub Pillar Score	SKOR Score
A	Tata kelola dan organisasi manajemen risiko Corporate Governance and Risk Management Organization	Pengawasan dan pemantauan implementasi manajemen risiko Supervising and monitoring of risk management implementation	1,8	1,8
B	Strategi manajemen risiko Strategy of Risk Management	Risk tolerance & appetite	2,1	2,2
		Kebijakan dan prosedur manajemen risiko The Policy and Procedure of Risk Management	2,3	
C	Aktivitas manajemen risiko Activity of Risk Management	Proses identifikasi dan penilaian risiko Process of Identification and Risk Appraisal	1,6	2,1
		Proses pengendalian risiko Process of Risk Control	2,3	
		Proses pelaporan dan pemantauan risiko Reporting Process and Risk Monitoring	2,3	
D	Pelaporan dan komunikasi Reporting and Communication	Prosedur eskalasi Procedure of escalation	2,1	2,1
E	Alat pendukung manajemen risiko Supporting Tool of Risk Management	Data repositori risiko Data of Risk Resipotory	1,9	1,9
F	Budaya dan kapabilitas Culture and Capability	Identifikasi kehlian terkait manajemen risiko Skill Identification relate to Risk Management	2,1	2,1
Nilai Rata-rata Average Score				**2**

BAGIAN KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan sebagai second line of defense adalah serangkaian langkah untuk mengantisipasi perkembangan tantangan dan risiko Perusahaan yang semakin besar. Upaya yang bersifat ex-ante sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perusahaan yang diperkirakan akan terjadi. Fungsi kepatuhan berfungsi sebagai early warning signal manakala ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian intern di dalam organisasi. Hal ini sangat bermanfaat untuk menghindarkan organisasi dari hal-hal yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan atau kerugian finansial.

Budaya kepatuhan adalah nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui budaya kepatuhan akan tercipta insan Perusahaan yang beretika tinggi yang berpengaruh pada meningkatnya kinerja operasional dan kepercayaan dari stakeholder (operational performance excellence). Budaya kepatuhan harus menjiwai setiap kebijakan yang di tetapkan dan dalam pelaksanaannya dilakukan di seluruh jenjang organisasi Perusahaan.

Untuk mewujudkan budaya kepatuhan sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang bertanggung jawab dan menjadi role model bagi seluruh pegawai (accountable), kepedulian dan komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai (responsible), masukan perbaikan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi (consulted) dan komunikasi secara berkelanjutan kepada seluruh stakeholder (informed). Untuk menciptakan budaya kepatuhan dapat dilakukan dengan cara antara lain melalui komitmen manajemen dan komitmen unit kerja kepatuhan.

DEPARTMENT OF COMPLIANCE/OBEDIENCE

Function of compliance /obedience as second line of defense where several steps to anticipate the progress of challenges and company's risks grown up. Effort which ex-ante is much needed to decrease or reduce the company's business risk that predicted will appear. Function of compliance/obedience as early warning signal whenever the weakness was found in system of internal control at organization. This department is very useful to avoid organization from the things that impact of failure to organization or financial loss.

Compliance/obedience's culture is value, behaviour and action which supports the existence of compliance toward company's term and valid statute's regulation. Through compliance culture will create internal public who has high ethic where can influence to the development of operational activities and trusted from stakeholder (operational performance excellence). Compliance culture must inforce every policy which determined by company, and in execution must be applied to all organization level of company.

To make compliance's culture true happen is very influenced by leader who responsible and can be role model to all employee (accountable), careness and high commitment from all employee (responsible), improvement input from parties who have competency (consulted) and communication as sustainable to all stakeholder (informed). To create the compliance's culture can be done by several ways such as through management commitment and commitment of compliance department.

Kegiatan tahun anggaran 2016 yang telah terealisasi oleh Bagian Kepatuhan diantaranya adalah :

1. Bersama dengan Bagian Manajemen Risiko, melakukan kegiatan pendampingan penerapan manajemen risiko oleh Konsultan EY.
2. Melakukan studi banding penerapan aspek kepatuhan di BPJS Ketenagakerjaan, PT KAI, PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN dan PT Bank BRI.
3. Mengikuti workshop Pengembangan SDM di bidang manajemen risiko melalui pelatihan intensif ISO : 31000 ERM Fundamental yang diadakan oleh Center for Risk Management Studies (CRMS) pada 15-18 Februari 2016 di Bandung.
4. Melakukan pengadaan Jasa Konsultan Tata Kelola Kepatuhan di Perum BULOG. Pengadaan Jasa Konsultan ini didasari dengan Peraturan Direksi No. PD-36/DS000/09/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Perum BULOG. Pengadaan ini menggunakan metode penunjukan langsung, dilaksanakan dalam jangka waktu 72 hari dan akan menghasilkan Pedoman/Kebijakan Kepatuhan Perum BULOG, SOP Kepatuhan berbasis Risiko Perum BULOG serta pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Kepatuhan di Kantor Pusat dan Divisi Regional.
5. Melakukan sosialisasi kepatuhan di Divre Bengkulu, Yogyakarta, Kalteng dan Sulut.
6. Melakukan asesmen kepatuhan yang didampingi oleh Konsultan Kepatuhan di Kantor Pusat yaitu bersama SPI, Divisi Organisasi, Divisi P2M dan Divisi Hukum.serta di Divre DKI Jakarta & Banten dan Divre Jatim. Asesmen kepatuhan dilakukan dengan cara interview bersama Kadiv, Para Kabid dan Para Kasi terkait pelaksanaan kegiatan yang harus berpedoman terhadap peraturan internal Perum BULOG maupun peraturan eksternal yang terkait dengan Perum BULOG. Melakukan pembahasan Draft Final Tata Kelola Kepatuhan bersama SPI, Sesper, Divisi Hukum, Divisi Organisasi dan Divisi P2M.

The activities on budget allocate 2016 which has been realized by department of compliance are:

1. Joined with Department of Risk Management, they hace applied assisting activity of risk management implementation by Consultant EY.
2. They have applied comparison study about the implementation of compliance aspect in labourship BPJS, PT KAI, PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN and PT, Bank BRI.
3. They have followed workshop of HRD development in risk management through intensive training ISO : 31000 ERM Fundamental was conducted by Center of Risk Management Studies (CRMS) on 15-18 February 2016 in Bandung.
4. They have conducted consultant service of corporate governance in Perum BULOG. This service consultant procurement based on Directoral Regulation Number: PD-36/DS000/09/2016 about the guidance of Perum BULOG's good and service procurement. This procurement used method of direct shot, was held in term of 72 days and produced the guideline/policies of Perum BULOG's compliance, compliance's SOP with risk base in Perum BULOG and compliance's policy socialization in Head Office and Regional Division.
5. To realize socialization of compliance in regional division Bengkulu, Yogyakarta, Kalteng (Central Kalimantal) and Sulut (North Sulawesi).
6. Realized compliance assessment with assited by compliance's consultant in head office, it was SPI, Organization Division, P2M Division and Law Division, and Regional Division of DKI Jakarta & Banten and Jatim (East Java). Compliance assessment was held by interviewed with Head Division, Head Department and Head Section relate to the activities execution based on internal regulation of Perum BULOG and external regulation of Perum BULOG. To realized discussion of final Draft of Corporate Governance with SPI (Internal Auditor), Corporate Secretary (Sesper), Law Division, Organization Division and P2M Division.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF ETHICS

PERNYATAAN BUDAYA

Dalam rangka membangun budaya Perusahaan, Perum BULOG telah menetapkan Kode Etik (Code Of Conduct) dan budaya Perusahaan sesuai dengan nilai Perusahaan, yaitu Integritas, Profesional, Dinamis, Peduli dan Totalitas.

Penetapan Kode etik merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan budaya kerja yang baik bagi lingkungan Perusahaan, sehingga dapat menghasilkan tenaga profesional, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan.

Kode Etik (Code of Conduct) berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan di seluruh level dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan manajemen, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

ISI CODE OF CONDUCT

Code Of Conduct Perum BULOG terdiri dari:
Pernyataan Komitmen Direksi dan Dewan Pengawas dalam mematuhi Panduan Perilaku (Code Of Conduct) Perum BULOG

Bab I: Pendahuluan
Bab II: Peranan Panduan Perilaku
Bab III: Visi, Misi dan Core Values Perusahaan
Bab IV: Elemen- Elemen Panduan Perilaku
Bab V: Pemantauan dan Pelaporan Panduan Perilaku

Bab VI: Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan
Bab VII: Penutup

PENERAPAN DAN PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

Direksi memiliki komitmen untuk menerapkan Code Of Conduct kepada segenap Insan Perusahaan dengan memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Setiap tahun, seluruh Insan Perum BULOG membuat pernyataan kepatuhan terhadap Code of Condut dengan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan sebagai wujud komitmen Insan Perusahaan

STATEMENT OF CULTURE

In order to build Corporate Culture, Perum BULOG has established Code of Ethic (Code of Conduct) and Corporate Culture based on Corporate Values, these are Integrity, Professional, Dynamic, Cares and Totality.

Code of Ethic's implementation is a part of corporate commitment to create performance culture which good to corporate's environment, so they can produce professional human, high dedication and responsible in operating company.

Code of Ethic (Code of Conduct) has function as behaviour's guideline for all employees in all level and being basis of behaviour's implementation which maintain good relationships among employees with management, employee to employee and all stakeholders.

CONTENT OF CODE OF CONDUCT

Perum BULOG's Code of Condust consist of :
Commitment statement from Directors and Board of Commissioners to obey the guideline of behaviour (Code of Conduct) in Perum BULOG

Chapter I: Preliminary (Opening)
Chapter II: The Role of Code of Conduct
Chapter III: Vision, Mission and Corporate's Core Values
Chapter IV: The Components of Code of Conduct
Chapter V: Monitoring and Reporting of Code of Conduct
Chapter VI: Compliance Statement of Stakeholders
Chapter VII: Closing

THE IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Directors have commitment to apply code of conduct to all stakeholders by supported good example to the employees in how we acted inline to those ethics and gave punishment toward ethic violence.

Every year, all stakeholders of Perum BULOG made obedience statement toward code of conduct by signed that letter of obedience statement as a commitment of stakeholders toward policies and regulation as written in

terhadap kebijakan dan aturan yang tertuang dalam Panduan Perilaku Perum BULOG dan salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Perum BULOG di Perusahaan.

Pada Tahun 2016, seluruh Direksi dan Dewan Pengawas telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan. Sedangkan jumlah karyawan yang telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan sebanyak 4.285 orang atau 97,56% dari jumlah karyawan Perum BULOG sebanyak 4.392 orang.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Mengembangkan kehidupan dunia usaha yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika adalah sebuah keharusan. Pelaksanaan etika dalam kegiatan usaha di masa kini dan masa mendatang merupakan tuntutan yang tidak terelakkan. Daya kritis yang meningkat seiring dengan perbaikan tingkat pendidikan yang menumbuhkan daya kritis masyarakat ditambah dengan semakin mudahnya arus informasi menjangkau seluruh lapisan masyarakat menuntut adanya dan dilaksanakannya suatu tatanan yang lebih baik serta lebih bermoral. Perum BULOG telah melakukan sosialisasi dan penyebaran Panduan Perilaku (Code Of Conduct) kepada seluruh Insan Perusahaan melalui distribusi Panduan Perilaku ke Divre-Divre di seluruh Indonesia.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI PADA TAHUN 2016

the guideline of Perum BULOG's Code of Conduct. Also, this is one requirement that they need to continue their dedication in working to Perum BULOG.

In period 2016, all directors and Board of Commissioners have signed statement letter of obedience as stakeholders. Meanwhile the amount of employees who have signed the obedience letter as stakeholders of 4.285 persons or 97,56% from total employees of Perum BULOG in amount 4.392 person.

THE PUBLICATION OF CODE OF CONDUCT

Developing the business life which praised highly of ethic values is a obligation. Ethic's implementation in business activity at present and future is a mandate pattern which can not be denied. Self critize getting higher inline to the improvement of society's education degree plus getting easier of information's flow can be accessed by all level of society, so company need to answer these challenges and must realize corporate governance more wise and base on morality. Perum BULOG has applied code of conduct's socialization and publication to all stakeholders through distribution of guideline to regional divisions in all over Indonesia.

TOTAL OF VIOLENCE AND PUNISHMENT IN PERIOD 2016

NO.	JENIS HUKUMAN Punishment	JUMLAH Total
1	Pemotongan Gaji 20% Selama 3 (tiga) Bulan Salary's cut off 20% during 3 (three) months	6
2	Penundaan Kenaikan Gaji Bekerja Selama 1 Tahun Postponed of Salary's Upgrading during 1 year	1
3	Pemotongan Gaji 50% Selama 6 (enam) Bulan Salary's cut off 50% during 6 (six) months	11
4	Pembebasan Jabatan Title's Abolishment	18
5	PHK Dengan Hormat Abolishment with honour	2
6	PHK Tidak Dengan Hormat Abolishment with unhonour	7
7	Pemberhentian Sementara Temporary Inactivation	6
Nilai Rata-rata Average Score		**51**

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Pada tanggal 14 Januari 2016 secara resmi dilakukan launching BULOG Whistleblowing System (BULOG WBS) kepada Stakeholders (BPK, KPK, BPKP, Kementan, dan lainnya). BULOG WBS merupakan media yang disediakan oleh Perum BULOG bagi pelapor yang memiliki informasi dan ingin mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum BULOG. Peluncuran BULOG WBS dibarengi dengan kampanye "BULOG Bersih Berwibawa" melalui standing banner yang dipajang di seluruh lantai Kantor Pusat dan di Kantor Divre Seluruh Indonesia.

On 14 January 2016 as officially has launched BULOG's Whistleblowing System (BULOG WBS) to stakeholders (BPK, KPK, BPKP, Kementan and others). BULOG WBS is a media which provided by Perum BULOG to the reporter who has information and would like to claim of any action where violence indication appeared in Perum BULOG's environment. The launching of BULOG WBS inline to Campaign of "BULOG Straight and Authorized" through standing banner where put on to all floor of the head office and regional division office of Indonesia.

MEKANISME BULOG WHISTLEBLOWING SYSTEM

MECHANISM OF BULOG WHISTLE BLOWING SYSTEM

Mengembangkan kehidupan dunia usaha yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika adalah sebuah keharusan. Pelaksanaan etika dalam kegiatan usaha di masa kini dan masa mendatang merupakan tuntutan yang tidak terelakkan. Peningkatan daya kritis seiring dengan perbaikan tingkat pendidikan yang menumbuhkan daya kritis masyarakat ditambah dengan semakin mudahnya arus informasi menjangkau seluruh lapisan masyarakat menuntut adanya dan dilaksanakannya suatu tatanan yang lebih baik serta lebih bermoral. Perum BULOG telah melakukan sosialisasi dan penyebaran Panduan Perilaku (Code of Conduct) kepada seluruh Insan Perusahaan melalui distribusi Panduan Perilaku ke Divre-Divre di seluruh Indonesia.

On 14 January 2016 as officially has launched BULOG's Whistleblowing System (BULOG WBS) to stakeholders (BPK, KPK, BPKP, Kementan and others). BULOG WBS is a media which provided by Perum BULOG to the reporter who has information and would like to claim of any action where violence indication appeared in Perum BULOG's environment. The launching of BULOG WBS inline to Campaign of "BULOG Straight and Authorized" through standing banner where put on to all floor of the head office and regional division office of Indonesia.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Whistleblowing System Perum BULOG dikelola oleh Tim Pengkaji Whistleblower yang dibantu oleh Tim Investigasi Whistleblower, khususnya dalam melakukan penyelidikan dan memberikan rekomendasi tindak lanjutnya.

Tim Pengkaji Whistleblower merupakan tim yang dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di lingkungan Perusahaan, termasuk didalamnya melaksanakan penelaahan dan menentukan tindak lanjut perbaikan/penyelesaian atas pengaduan/pelaporan pelanggaran. Tim Pengkaji Whistleblower terdiri dari Kepala SPI sebagai Ketua merangkap Anggota, Sekretaris Perusahaan sebagai Sekretaris merangkap anggota, serta Kadiv Hukum, Kadiv SDM dan Kapus Manajamen Risiko dan Kepatuhan sebagai anggota.

Tim Investigasi Whistleblower merupakan tim yang dibentuk untuk melakukan investigasi atau mencari data/ bukti terkait pelanggaran. Tim Investigasi ditetapkan oleh Kepala SPI yang anggotanya berasal dari personil Satuan Pengawasan Intern.

Dalam pengelolaan pengaduan, Tim Pengkaji Whistleblower dibantu oleh sekretariat BULOGWBS dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengelola sarana/media pengaduan WBS;
2. Mengadministrasikan atay registrasi pengaduan yang diterima;
3. Melakukan verifikasi atas kelengkapan data pengaduan yang diterima. Pengaduan yang dinyatakan diterima/ dapat ditindaklanjuti setelah lolos verifikasi akan disampaikan kepada Tim Pengkaji Whistleblower untuk dilakukan pengkajian;
4. Penataan dokumen atau pengarsipan pengaduan yang diatur berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor serta urutan waktu pengaduan.

PARTIES MANAGING COMPLAINTS

The part who managed claim of whistleblowing system was operated by Reviewer Team of Whistleblower who was supported by Investigation Team of whistleblower, especially in conducting investigation and gives recommendation for further actions.

Reviewer Team of whistleblower was built as specifically to realize control toward WBS in around company, includes to executes investigation and determine the further actions of improvement or solution to cover those cases of claimed/ claimed report. Reviewer team of whistleblower consists of Head of Internal Auditor as a leader and member, Corporate Secretary as Secretary and member, and Head Division of Law, Head Division of HRD and Head of center risk management and compliance as member.

Investigation team of whistleblower is a team who was built to do investigate or seeks data / evidences relate to violence. Investigation team has been established by Head of Internal Auditor (SPI) where the members come from officer of internal auditor.

In claimed management, reviewer team of whistleblower has been supported by secretarial of BULOG WBS with their roles and responsibility as follows:

1. Managed the channel/ facilities of WBS claimed;
2. Administrates or registers the claim which received;
3. Realize verification on data completeness from the received claim. The claim was stated "accepted"/can be analyzed after verification succeed and it has been delivered to the Reviewer Team of whistleblower for further actions;
4. Set up the document or claimed archives have been arranged by classification of problem type, department unit of reported and time flow of claims.

Tabel Audit Khusus yang dilakukan sampai akhir 2016
Table of Special Audit was conducted until the end of year period 2016

ASAL BERITA/SUMBER PENGADUAN News Source	PERIODE SEBELUM WBS Period before WBS	PERIODE SESUDAH WBS Period after WBS
Tahap I Pengaduan Phase 1 Claim		
Non WBS		
Media Massa Mass Media	-	5
Tindak Lanjut (Pendalaman) Audit Further Actions (Reobserved) for Audit	12	9
WBS		
Web/Email	1	15
SMS/WA	4	4
Surat Mail	-	6
Tahap II Verifikasi Phase 2 Verification	16	27
Tahap III Ditindaklanjuti & Reported (LHA) Phase 3 Further Action & Reported (LHA)	14	**23**

SANKSI ATAS PENGADUAN YANG SELESAI DIPROSES

Tim Pengkaji Whistleblower akan mengkaji hasil audit investigasi dan menetapkan tindak lanjut untuk perbaikan/penyelesaian kasus. Apabila tidak terbukti atau dinyatakan selesai, maka laporan pengaduan/pelaporan ditutup. Sebaliknya apabila terbukti, maka dilakukan pengenaan sanksi sesuai ketentuan, atau diteruskan kepada penegak hukum untuk diproses lebih lanjut sesuai peraturan perundang-undangan. Tim Pengkaji Whistleblower akan membuat Risalah Hasil Audit Investigasi berdasarkan laporan hasil audit investigasi untuk diserahkan kepada Direksi sebagai laporan, dan kepada Tim Pengkaji Kepegawaian (TPK) untuk penetapan dan pengenaan sanksi dengan berlandaskan Zero Tolerance on Fraud. Jika pelanggaran berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Pengawas, maka laporan dan Risalah Hasil Audit Investigasi akan diserahkan kepada Komite Etik untuk kemudian dilaporkan kepada Menteri BUMN selaku Pemilik Modal untuk ditindaklanjuti.

PUNISHMENT ON FINISHED CLAIM

Reviewer Team of whistleblower will reobserve the result of investigation audit and determine further action to improvement or case solvability. If it was not proved or finish stated, so claim reporting was closed. But on the other hand, if it was proved, so punishment given will be enforced based on statute's regulation, or will be forwarded to police for further process based on statute's regulation. Reviewer Team of whistleblower will make notification on result audited of investigation based on reporting from investigation audit and hand over to director as a report, and to reviewer team of employees (TPK) will be established the punishment given by referenced to Zero Tolerance on Fraud. If the fraud related and/or conducted by director and/or Board of Commissioners, so report and notification on Audit Result of Investigation will be given to Ethic Committee and forwarded report to the Minister of BUMN as a capital owner for further action.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Identitas Whistleblower dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan, data Whistleblower atau informasi lainnya dari Whistleblower akan dijaga kerahasiaannya, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/ informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Whistleblower dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas biaya Perusahaan, selama Whistleblower menjaga kerahsasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Hal ini dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor : PD-01/DU500/01/2016 perihal Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing System Perum BULOG.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

Whistleblower identity will be guaranteed their privacy by company, whistleblower data or other information from whistleblower will be kept as confidentially, except they agree to publish their data/information for well needs of investigation. Company guarantees the protection to whistleblower from all kind of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any side or parties on company's cost, within whistleblower keep its case strictly as confidetianlly to any parties too. This thing as written in Directoral Decree Number: PD-01/DU500/01/2016 toward the guideline of whistleblowing system execution in Perum BULOG.

SOSIALISASI DAN KAMPANYE KEPATUHAN

Sosialisasi dan Kampanye Transformasi Perum BULOG melalui pemahaman mengenai Fraud, WBS (Whistle Blower System), Internal Control, Fraud Control Policy dan penerapan WBS tahun 2015-2016 telah dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya sebagaimana tabel di bawah ini.

SOCIALIZATION AND COMPLIANCE CAMPAIGN

Socialization and Perum BULOG's Transformation Campaign through understanding value of fraud, WBS (Whistle Blower System), Internal Control, Fraud Control, Policy and WBS implementation in Period 2015-2016 has been applied through various way, such as the table below:

Tabel Sosialisasi dan Kampanye Anti Fraud sampai dengan akhir 2016
Table of Socialization and Campaign of Anti Fraud until the end of year period 2016

NO.	KEGIATAN Activities	FREKUENSI Frequency	LOKASI Location
1	Pembekalan calon karyawan BULOG Induction to candidate of BULOG's Employee	3	DKI Jakarta
2	Sosialiasasi dalam Rapat Kerja Kadiv-Kadivre selindo Socialization in Performance Meeting of Head Division all over region of Indonesia	2	DKI Jakarta
3	Sosialisasi langsung ke Divre-divre (site visit) Direct Socialization to regional division (site Visit)	20	Sumatera Barat, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Bali, NTB, NTT, Maluku, Papua, Kalimantan Selatan West Sumatra, Aceh, North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, DKI Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, North Sulawesi, Southeast Sulawesi, South Sulawesi, Bali, NTB, NTT, Maluku, Papua, South Kalimantan
4	Pemberian materi pada peserta diklat Material Given to Training's Participant	5	DKI Jakarta

06

PERUM BULOG PEDULI

PERUM BULOG CARE

BULOG
BULOG

Perum BULOG sebagai salah satu BUMN di Indonesia hadir dengan tujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi. Akan tetapi, laiknya sebuah perusahan, Perum BULOG juga dituntut untuk bisa mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Untuk itu, dengan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Perum BULOG berupaya keras agar setiap tahun keuntungan yang didapat terus meningkat.

Perum BULOG as one of SOEs in Indonesia is present with a mission to create public benefits by providing high quality goods and/ or services. However, as a company, Perum BULOG is also expected to seek profit based on corporate management principles. Therefore, by practicing good corporate governance, Perum BULOG strives to increase profit year after year.

Di luar upaya untuk meraih keuntungan, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perum BULOG juga berkewajiban agar keberadaannya memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Kewajiban itu ditunaikan Perusahaan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Beyond activities to seek profit, as a responsible company, Perum BULOG also has an obligation to provide benefits to the surrounding social life and the environment. The obligation is fulfilled by the Company through implementation of Corporate Social Responsibility Program (CSR).

Sepanjang tahun 2016, Corporate Social Responsibility yang dilakukan Perum BULOG sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan sosial dan lingkungan adalah sebagai berikut:

Throughout 2016, Corporate Social Responsibility activities performed by Perum BULOG as manifestation of care for the social life and the environment were as follows:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Kebijakan

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perum BULOG tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau begitu, Perusahaan menyadari bahwa masalah kerusakan lingkungan merupakan isu global yang menuntut tanggung jawab dan keterlibatan semua pihak. Tanpa kerjasama dan kepedulian untuk mengambil peran dalam penyelamatan lingkungan, maka kondisi lingkungan bumi akan semakin buruk.

Untuk ikut menjaga lingkungan, Perum BULOG berpegangan pada prinsip 3R, yakni reduce, reuse and recycle. Upaya untuk mengurangi atau menghemat, antara lain, diterapkan pada penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan kertas. Penghematan patut dilakukan karena listrik, bahan bakar minyak, air dan kertas ketersediaannya kian terbatas.

Kegiatan

Untuk mengurangi penggunaan energi listrik, Perum BULOG melakukan berbagai upaya, seperti menggunakan lampu hemat energi, mematikan peralatan elektronik kantor (komputer, mesin pengatur udara, mesin fotokopi, dan lain-lain) setelah selesai digunakan. Sementara itu, untuk penghematan bahan bakar minyak, kebijakan yang diambil antara lain mengurangi perjalanan dinas, mematikan lampu ruangan jika tidak dipakai, dan menyalakan dan mematikan AC pada jam yang telah ditetapkan. Jika memungkinkan, rapat tidak harus dilakukan dengan tatap muka untuk mengurangi perjalanan dinas, melainkan diganti dengan telekonferensi.

Adapun penghematan air, selain mengeluarkan himbauan agar seluruh insan Perum BULOG menghemat dan menggunakan air seperlunya, divisi terkait secara rutin melakukan pengecekan instalasi air. Dengan upaya itu, maka jika ada kebocoran atau kerusakan instalasi air bisa segera diperbaiki.

Policy

The daily operations of Perum BULOG have no direct impact on the environment. However, the Company recognizes that environmental degradation is a global issue that requires responsibility and involvement of all parties. Without cooperation and willingness of parties to take part in the preservation of the environment, the earth's environmental conditions will deteriorate.

To participate in the environmental preservation, Perum BULOG adheres to the 3R principles, i.e. reduce, reuse and recycle. Efforts to reduce or conserve, among others, are applied in the use of electrical energy, fuel oil, water and paper. Conservation should be sought after because availability of electricity, fuel oil, water and paper is increasingly limited.

Activities

To reduce the use of electrical energy, Perum BULOG makes various efforts, such as using energy saving lamps and turning off electronic office equipment (computers, air conditioners, photocopiers, etc.) after use. Meanwhile, for fuel savings, policies taken include reducing official travel, turning off room lights when not in use, and turning on and off air conditioners at predetermined hours. Whenever possible, meetings are not done face-to-face to reduce official travel, but by teleconference instead.

As for water conservation, in addition to asking all employees of Perum BULOG to conserve and use water only as necessary, the relevant division routinely checks the water installation. Through the effort, any leakage or damage in the water installation can be repaired immediately.

Untuk menghemat kertas, sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, Perusahaan memperbanyak komunikasi dengan piranti elektronik, seperti penggunaan email dan Internet. Jika harus mencetak naskah, apabila memungkinkan dicetak dengan kertas bolak-balik, sedangkan untuk mencetak naskah sementara atau draft bisa menggunakan kertas bekas (satu sisi yang masih kosong). Langkah lain, sebelum mencetak, diupayakan untuk mengecek secara teliti agar tidak perlu mencetak ulang karena ada kesalahan naskah.

In order to conserve paper, in line with advances in information technology, the Company increasingly conducts communication via electronic devices, such as email and the Internet. When it is required to print a document, if possible the printing is made on both sides of the paper, while printing of drafts can use scrap papers (which still have one blank side). Another measure, before printing, checking is performed carefully to prevent reprinting due to writing errors.

Dampak yang Muncul

Selama tahun 2016, pengeluaran Perusahaan untuk biaya listrik tercatat sebesar Rp25,31 miliar, naik 3% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp24,42 Kenaikan terjadi karena kebutuhan listrik untuk operasional bertambah. Untuk penggunaan bahan bakar minyak mobil operasional, pengeluaran Perusahaan untuk bahan bakar minyak sebesar Rp1,72 miliar, turun 15% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2,84 miliar Penurunan terjadi karena kegiatan di luar kantor berkurang.

Impact Created

During 2016, the Company's expenditure on electricity costs stood at Rp25.31 billion, a 3% increase from Rp24.42 billion in 2015. The increase was due to rising demand of electricity for operations. As for operational fuel use, the Company's fuel expenditure was Rp1.72 billion, a 15% decrease from Rp2.84 billion in 2015. The decrease was due to reduction of offsite activities.

Sementara itu, biaya untuk penggunaan air pada tahun 2016 terbilang sebesar Rp2,36 miliar, naik 16% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2,03 miliar. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan karyawan/karyawati sehingga bertambahnya pengguna toilet & air wudu.

Meanwhile, expenditure for water usage in 2016 was approximately Rp2.36 billion, a 16% rise from Rp2.03 billion in 2015. The increase was due to additional employees which increased water consumption for toilets and ablution.

Khusus mengenai kertas untuk keperluan administrasi kantor, pada tahun 2016, biaya pembelian kertas tercatat sebesar Rp261.685.503, naik 13% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp231.253.086. Kenaikan terjadi karena bertambahnya dokumen yang harus dicetak.

Particularly for paper for office administration purposes, in 2016 expenditure on paper purchases was recorded at Rp261,685,503, a 13% increase from Rp231,253,086 in 2015. The increase was due to more documents to be printed.

Operasional Perum BULOG tidak berkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan, maka hingga tahun 2016, tidak ada sertifikat di bidang lingkungan yang dimiliki Perusahaan.

The operations of Perum BULOG have no relation to nor direct impact on the environment, therefore until 2016 the company did not have any environmental certificate.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY

Kebijakan

Karyawan merupakan aset utama bagi Perum BULOG. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan kenyamanan bekerja bagi karyawan. Selain memenuhi hak-hak normatif sebagai karyawan, Perusahaan juga secara rutin melakukan reviu terhadap kinerja karyawan, memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan agar kompetensinya semakin berkembang, tidak boleh ada praktik diskriminasi saat bekerja, dan sebagainya.

Perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas untuk karyawan, seperti perumahan dinas, sarana olahraga, tempat beribadah dan lain-lain. Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dengan manajemen, Perum BULOG sangat menghargai keberadaan Serikat Karyawan BULOG sebagai sarana mencari solusi jika ada perselisihan antara karyawan dengan manajemen.

Untuk kesehatan dan keselamatan kerja, Perum BULOG memberikan tunjangan fasilitas kesehatan dan mengikutsertakan seluruh karyawan pada Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Selain itu, juga mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarga pada program Jaminan Kesehatan Nasional pada BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan InHealth

Guna mewujudkan tempat kerja yang aman, Perum BULOG juga senantiasa melakukan pengecekan sarana dan prasarana kantor agar tetap berfungsi secara baik, seperti lift, mesin pengatur udara, genset, dan sebagainya. Dalam kondisi darurat, misalnya terjadi kebakaran, Perusahaan juga selalu menyediakan alat pemadam api ringan (APAR).

Berbagai kebijakan tersebut di atas, yakni kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, kesempatan yang sama bagi karyawan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, juga termaktub dalam Code of Conduct Perum BULOG.

Policy

Employees are the major assets of Perum BULOG. Therefore, the Company strives to the greatest extent possible to create a convenience work environment for employees. In addition to fulfilling the normative rights of employees, the Company also regularly reviews employees' performance, provides equal opportunity disregarding gender to participate in education and training to improve competency, no discrimination at work, and so on.

The Company also provides various facilities for employees, such as company housing, sports facilities, religious facilities and others. To create a harmonious relationship between employees and management, Perum BULOG highly appreciates the existence of BULOG Employees Union as a forum to find solutions when there is a dispute between employees and management.

For health and safety, Perum BULOG provides health benefits and enrolls all employees into the Labor Social Security program of BPJS Ketenagakerjaan which includes Old Age Insurance, Occupational Accident Insurance and Life Insurance. In addition, it also enrolls all employees and their families into the National Health Insurance program of BPJS Kesehatan and inHealth Health Insurance.

In order to provide a safe workplace, Perum BULOG also always checks office facilities and infrastructure such as elevators, air conditioners, generators, and others for their proper functioning. During emergency, for example in the case of fire, the Company also readily prepares light fire extinguishers.

The above mentioned policies concerning health and safety, equal opportunity for employees, non-discriminatory work environment, are also included in the Code of Conduct of Perum BULOG.

Kegiatan

Selama tahun 2016, untuk ketenagakerjaan, Perum BULOG telah melakukan pendidikan dan latihan sebanyak 40 kali pelatihan berbagai jenis dengan peserta sebanyak 3.020 orang. Pengecekan sarana dan prasarana kantor dilakukan secara rutin, misalnya kelaikan fungsi lift dilakukan pengecekan terakhir pada 2 Desember 2016 oleh Tim Teknisi Divisi Umum Perum BULOG. Untuk menangani kondisi darurat kebakaran, telah dilakukan latihan penanganan kebakaran pada 12-13 Oktober 2016 yang diikuti oleh karyawan/karyawati perwakilan masing-masing divisi kantor pusat perum BULOG.

Khusus mengenai tunjangan fasilitas kesehatan, pelaksanaannya berlaku sepanjang tahun bagi karyawan yang sakit, mengalami kecelakaan kerja, cidera atau meninggal. Sementara itu, upaya dialog dan diskusi dengan Serikat Karyawan Perum BULOG senantiasa dibuka jika ada masalah atau perselisihan yang timbul antara karyawan dan manajemen.

Dampak yang Muncul

- Selama tahun 2016, Perum BULOG telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp13.363.314.562.
- Angka kecelakaan kerja nol *(zero accident)*
- Jumlah tunjangan fasilitas kesehatan untuk karyawan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp35.005.399.508
- Tidak ada pengaduan yang muncul dari karyawan terhadap manajemen

Activities

During 2016, in the field of human resources, Perum BULOG conducted 40 education and training courses of various types for a total of 3,020 participants. Checking of office facilities and infrastructure was done routinely, for example the last checking for proper functioning of elevators was performed on 2 December 2016 by the Technical Team of Perum BULOG General Division. To manage a fire emergency situation, a fire management exercise was carried out on 12-13 October 2016, participated by representative employees of every division in the head office of Perum BULOG.

With regard to health benefits, they are valid throughout the year for employees who are sick, have work accident, injury or die. Meanwhile, the Company is always open for dialogue and discussion with the Employees Union for any problem or dispute arising between employees and management.

Impact Created

- During 2016, Perum BULOG spent expenditure for education and training amounted to Rp13.363.314.562.
- Number of accident was nil (zero accident)
- Amount of employee health benefits in 2016 was recorded at Rp35.005.399.508
- No complaint arising from employees against the management

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

Program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perum BULOG dilakukan melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL). Pelaksanaan PKBL di lingkungan Perum BULOG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No. PER-08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Juga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/NIBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang harus dilaksanakan setiap BUMN dan merupakan amanah Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pasal 88 mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi serta pembinaan masyarakat di sekitar BUMN. Selanjutnya, Perum BULOG merupakan salah satu dari BUMN harus mengacu pada Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan ketentuan lainnya dalam pelaksanaan program ini.

Program Kemitraan pada prinsipnya merupakan program bantuan yang bertujuan untuk menjadikan usaha kecil/ koperasi yang berada di sekitar BUMN dimaksud dapat maju lebih baik. Bantuan itu berupa pemberian pinjaman lunak, baik dalam bentuk bagi hasil maupun pengucuran kredit kepada pengusaha berskala kecil/koperasi. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan masyarakat dan bisa berupa kompetensi dan wawasan masyarakat. Dengan program dimaksud, kehadiran dan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat sekitar tampak nyata dan bermanfaat.

Kegiatan

Pada tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Direksi terbaru yaitu PD – 27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG, telah dibentuk seksi PKBL di bawah Sekretariat Perusahaan yang mempunyai tugas

Policy

The CSR program of Perum BULOG related to social and community development is done through the Partnership & Community Development Program (PKBL). Implementation of PKBL in Perum BULOG refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2007, as amended the latest by the Ministerial Regulation No. PER-08/MBU/2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program. It also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/NIBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) is a program that must be implemented by every SOE and is a mandate of the Law Number 19 Year 2003 on State Owned Enterprises, article 88 which stipulates that SOEs set aside a portion of their net profit for development of small businesses/Communities around the SOEs. Therefore, Perum BULOG as an SOE shall comply with the Minister of SOE Decree No. PER-09/MBU/ 07/2015 dated 3 July 2015 and other regulations in the implementation of the program.

The Partnership Program is in principle an aid program that aims to make small businesses/cooperatives located around the SOE grow faster. The assistance is in the form of soft loans, both under a profit sharing and interest schemes, to small-scale entrepreneurs/ cooperatives. Whereas the Community Development Program is a program of assistance for the development of facilities and infrastructure needed by the community and can be in the form of competency and knowledge improvement of the Community. Through the programs, the Company's presence and contribution to the surrounding community are evident and beneficial.

Activities

In 2016, pursuant to the latest Board of Directors Regulation No. PD/27/DS200/11/2015 dated 20 November 2015 on Organization and Work Mechanisms of Perum BULOG, a PKBL section was established under the Corporate Secretary with a main duty of preparing

pokok melakukan penyusunan program donasi, beasiswa pendidikan dan praktek kerja lapangan, pemberdayaan masyarakat dan bina lingkungan dalam rangka peningkatan citra tanggung jawab sosial perusahaan/ Corporate Social Responsibility (CSR).

programs for donations, educational scholarships and field work practices, community empowerment and community development in order to enhance the image of corporate social responsibility (CSR).

Adapun program kegiatannya disajikan dalam tabel berikut:

Activities of the programs are shown in the following table:

NO.	PROGRAM KERJA Work Program	RKAP 2016 2016 CBP	REALISASI 2016 2016 Realization	%
KEGIATAN PKBL CSR Activities		Rp40.000.000.000	Rp7.745.077.410	19%
1	Bencana Alam Natural Disaster		Rp1.149.218.500	
2	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training		Rp774.300.000	
3	Peningkatan Kesehatan Health Improvement		Rp64.875.780	
4	Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure		Rp118.000.000	
5	Sarana Ibadah Religious Facilities		Rp543.750.000	
6	Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation		Rp1.244.255.000	
7	BUMN Peduli		Rp3.795.226.630	
8	Kegiatan penyerahan bantuan simbolis pada upacara HUT ke-49 Perum BULOG Symbolic provision of aid in the ceremony of 49th Anniversary of Perum BULOG		Rp15.200.000	
9	Pembahasan PD PKBL Discussion of PD PKBL		Rp40.251.500	

Daerah-daerah yang mendapatkan bantuan program PKBL meliputi Jawa Tengah (Surakarta, Pati, Boyolali, Kendal, Banyumas, Banjarnegara, Purworejo, Kebumen, Klaten); DI Yogyakarta (Gunung Kidul); Jawa Timur (Gresik, Madura, Ponorogo, Jombang, Mojokerto, Madiun, Nganjuk); Jawa Barat (Bandung, Bekasi, Sumedang, Garut, Depok, Bogor), DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur (Lembata, Belu, Tana Tidung); Kalimantan Utara (Nunukan); Kalimantan Barat (Sanggau); Kalimantan Timur; Sulawesi Utara (Kepulauan Sangihe dan Talaud); dan Sulawesi Selatan.

Areas receiving aids from the PKBL program included Central Java (Surakarta, Pati, Boyolali, Kendal, Banyumas, Banjarnegara, Purworejo, Kebumen, Klaten); DI Yogyakarta (Gunung Kidul); East Java (Gresik, Madura, Ponorogo, Jombang, Mojokerto, Madiun, Nganjuk); West Java (Bandung, Bekasi, Sumedang, Garut, Depok, Bogor), DKI Jakarta, East Nusa Tenggara (Lembata, Belu, Tana Tidung); North Kalimantan (Nunukan); West Kalimantan (Sanggau); East Kalimantan; North Sulawesi (Sangihe and Talaud Islands); and South Sulawesi.

Pembangunan Gedung PAUD Taman Kanak-kanak/PAUD Terpadu Al Hasanah yang berlokasi di Desa Ngabeyan, Nguwet, Kranggan Kab. Temanggung sebesar Rp100.000.000.

Development of a building for Al Hasanah Integrated Preschool and Kindergarten located in the Village of Ngabeyan, Nguwet, Kranggan, District of Temanggung amounted to Rp100.000.000.

Pembangunan Gedung Laboratorium IPA Pesantren Raudlatul Ulum berlokasi di Guyangan Trangkil Pati sebesar Rp102.000.000.

Development of a Science Lab building for Raudlatul Ulum boarding school located in Guyangan Trangkil Pati amounted to Rp102.000.000.

Pemenuhan dasar santri dan perbaikan sarana prasarana Pesantren Majelis Rahmatan Lil'Alamin yang berlokasi di Cimanggis Depok sebesar Rp50.000.000.

Provision of basic needs of students and rehabilitasion of facilities and equipment of Majelis Rahmatan Lil'Alamin Islamic Boarding School located in Cimanggis Depok amounted to Rp50.000.000

Pembangunan Ruang Kelas Baru SMK Sunan Kalijaga berlokasi di Kec. Sampung, Ponorogo, Jawa Timur sebesar Rp50.000.000 kepada Yayasan Al-Bukhori Mangunan.

Development of a new classroom of SMK Sunan Kalijaga located in the sub district of Sampung, Ponorogo, East Java amounted to Rp50.000.000 owned by Al-Bukhori Mangunan Foundation.

Sesuai surat Menteri BUMN Nomor : S-353/MBU/06/2016 tanggal 15 Juni 2016 perihal Kegiatan Safari Ramadhan, Perum BULOG telah melaksanakan kegiatan Safari Ramadhan yaitu Pasar Murah secara serentak pada tanggal 24 Juni 2016 di 7 Kabupaten yang ditunjuk oleh BUMN yaitu Kab. Lembata, Kab. Belu (NTT), Kab. Sanggau (Kalimantan Barat), Kab. Tana Tidung, Kab. Nunukan (Kalimantan Utara) , Kepulauan Sangihe dan Talaud (Sulawesi Utara). Di setiap Kabupaten Perum BULOG menjual 1.000 paket sembako seharga Rp25.000/paket yang berisi 10kg beras, 2kg gula pasir dan 2 kg minyak goreng, hasil penjualannya sebesar Rp25.000.000 di sumbangkan ke tempat ibadah di masing-masing Kabupaten. Bersamaan dengan kegiatan pasar murah, Perum BULOG melaksanakan juga kegiatan pemberian santunan sebesar @Rp100.000 kepada anak yatim di Kab. Lembata,Kab. Belu (NTT) , Kab. Tana Tidung, Kab. Nunukan (Kalimantan Utara), Kepulauan Sangihe dan Talaud (Sulawesi Utara). Total biaya kegiatan Safari Ramadhan sebesar Rp1.194.126.630.

Based on the letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-353/MBU/06/2016 dated 15 June 2016 on Ramadhan Safari Activities, Perum BULOG conducted a Ramadhan Safari activity of Cheap Bazaar on 24 June 2016 simultaneously in 7 districts selected by the Minister of State-Owned Enterprises which were districts of Lembata and Belu (NTT), Dist. Sanggau (West Kalimantan), Dist. Tana Tidung, Dist. Nunukan (North Kalimantan), Sangihe and Talaud Islands (North Sulawesi). In every district Perum BULOG sold 1,000 packages of basic necessities at Rp25,000/pack containing 10kg of rice, 2kg of sugar and 2kg of cooking oil, in which the proceeds of sales Rp25,000,000 was donated to religious facilities in each district. Along with the cheap bazaar activity, Perum BULOG also gave donations of Rp100,000 to orphans in Dist. Lembata, Dist. Belu (NTT), Dist. Tana Tidung, Dist. Nunukan (North Kalimantan), Sangihe and Talaud Islands (North Sulawesi). The total expenditure of Ramadhan Safari was Rp1,194,126,630.

Biaya yang Dikeluarkan

Dana PKBL yang dianggarkan pada tahun 2016 sebesar Rp40 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2016 realisasi kegiatan program PKBL telah mencapai Rp7,7 miliar atau 19 %.

Disbursed Expenditure

PKBL fund budgeted in 2016 was Rp40 billion. By the end of 2016 realization of the PKBL program reached Rp7,7 billion or 19%.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam urusan logistik yang menyangkut hajat hidup masyarakat luas, kepuasan konsumen merupakan salah satu fokus dalam pelayanan Perum BULOG. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen memberikan layanan terbaik, dan membuka komunikasi jika ada keluhan terhadap layanan tersebut. Hubungan dengan konsumen diatur dalam *Code of Conduct* Perum BULOG sebagai berikut: Memberikan pelayanan prima yang tercermin dari ketepatan jumlah, sasaran, harga kualitas dan ketepatan waktu penyaluran bahan pangan pokok yang disalurkan serta memperhatikan ketepatan waktu penyalurannya; Memberikan informasi yang relevan kepada konsumen secara adil dan akurat mengenai segala syarat, kondisi, hak dan kewajibannya; dan memastikan seluruh Insan Perusahaan telah berperilaku profesional, disiplin, dan jujur dalam memberikan pelayanan serta dukungan terdib administrasi penyaluran dan pertanggunjawabannya.

Policy

As a company engaged in logistics affecting the livelihood of general population, customer satisfaction is one of the focus of Perum BULOG operations. In this case, the Company is committed to providing the best services, and opening communication for complaints on services. The relationship with customers is regulated in the Code of Conduct of Perum BULOG as follows: Providing excellent services as reflected in the accuracy of quantity, target, quality, price and timeliness of distribution of basic food items and paying attention to the timeliness of distribution; Providing fair and accurate information to customers on all terms, conditions, rights and obligations; And ensuring that all Company employees are professional, disciplined, and honest in providing service and support for the administration of distribution and its accountability.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2016, Perum BULOG telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap layanan yang sudah diberikan di berbagai bidang, antara lain bantuan bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan infrastruktur.

Survei Kepuasan Konsumen

Untuk mengetahui respon konsumen terhadap layanan Perum BULOG tahun 2016, Perusahaan telah melakukan survei pada pelanggan tahun 2016 dengan melibatkan responden dari para pelanggan kegiatan komersial Perum BULOG. Survei dilakukan oleh internal perusahaan. Hasil survei menunjukkan sebagian besar konsumen puas dengan produk yang diberikan oleh perusahaan, namun pada beberapa produk ada ketidak puasan konsumen. Hal ini akan menjadi perhatian perusahaan agar dapat memberikan produk yang lebih baik kepada konsumen

Informasi Keluhan

Selama tahun 2016, Perum BULOG menerima keluhan dari konsumen sebanyak 14 keluhan, turun 35% dibanding tahun 2015 dengan 40 keluhan. Seluruh Keluhan disampaikan melalui aplikasi LAPOR!. Dari keluhan yang masuk, sebanyak 14 keluhan atau 100% sudah selesai ditindaklanjuti.

Activities

Throughout 2016, Perum BULOG performed various activities as a form of responsibility for services already provided in various fields, including assistance for natural disaster, education and/or training, health, public facilities and infrastructure, nature conservation, social assistance in the context of poverty reduction, and infrastructure.

Customer Satisfaction Survey

To know the customers' response to Perum BULOG services in 2016, the Company conducted a customer survey in 2016 involving respondents from customers of Perum BULOG commercial activities. The survey was conducted by the Company internally. Its results showed that most customers were satisfied with the products provided by the Company, although for certain products there was dissatisfaction. They would become the company's attention in order to provide better products to customers.

Information on Complaints

During 2016, Perum BULOG received 14 complaints from customers, a 35% decrease from 40 complaints in 2015. All Complaints were submitted through the LAPOR! application. Of the complaints submitted, as many as 14 complaints or 100% have been fully followed up.

BULOG

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

REFERENSI PERATURAN OJK

OJK REGULATION REFERENCE

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION REFERENCE

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
I	**UMUM** General Provisions		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report must be written in the good Indonesian language, and also recommended to present this report in English language.		✔
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report must be printed in a good quality by using type and size of font that easy to read.		✔
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. The Annual Report presents the company's identity clearly that must be made in a way of easily readable. Pictures, graphs, tables and charts presented by mentioning the title and/or clear explanation.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company name and the year of the Annual Report are shown in: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side margin; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Each page.	✔
4	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan dalam format PDF. The Annual Report is posted on the company's website in PDF format.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the latest annual reports and the lastest 4 years.	✔
II	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** Financial Highlights		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of Financial Highlights is presented in the form of comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Pendapatan/Penjualan usaha; Revenues/Sales; 2. Laba (rugi); Profit (Loss); 3. Total laba (rugi) komprehensif; Net profit (loss). 4. Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	8-9
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Total investment in other entities; 2. Jumlah aset; Total assets; 3. Jumlah liabilitas; Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. Total equity.	8-9
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: General information of financial ratios should consist of: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Return on Assets ratio (ROA); 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Return on Equity ratio (ROE); 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; Net income margin; 4. Rasio lancar; Current ratio; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; dan Ratio of total liability to total equity; and 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Ratio of total liability to total assets.	10-11

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of stock price in the form of table and graph.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information in form of tables and graphs should include: 1. Jumlah harga saham beredar; Total price of outstanding shares; 2. Kapitalisasi pasar; Market capitalization; 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan; Lowest and highest stock price; 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).	15
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; Interest rate and return; 3. Tanggal jatuh tempo; Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds rating/sukuk rating.	15
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** **Report from the Board of Commissoners and Directors**		
1	Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Information includes: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Assessment on the performance of the Board of Directors and its basis of assessment in managing the company; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; 3. Pandangan atas penerapan *whistleblowing system*; dan The Views for Whistleblowing System Implementation; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Commissioner and the reason of its change (if any);	18-29
2	Laporan Direksi. The Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Information includes: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain strategi dan kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; The company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company; 2. Analisis tentang prospek usaha; Analysis of Business prospects; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan Implementation of Good Corporate Governance by the company; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Changes in the composition of the Board of Directors (if any).	30-43
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Board of Commissioners and Board of Directors' Signatures.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Containing the following: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by stating names and positions; and 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	44-45

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
IV	**PROFIL PERUSAHAAN** Company Profile		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan *website*. Includes among others: name and address, post code. phone number, fax, email, and website.	48-49
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: Date/year of establishment, name and change in the company name (if any). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Note: should be disclosed if the company never change the name	50-53
3	Bidang usaha. Core business.	Mencakup antara lain: Contains the following items: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities, accordance with the last articles of associations; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan The company's business activities; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. The types of products and or services produced.	53-54, 55-59
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. Organization Structure In the form a chart, including the names and titles, at least until one level below the board of directors on the structure	60-61
5	Visi, misi dan budaya perusahaan. Company's vision, mission and culture.	Uraian mengenai antara lain: The information should contain: 1. Visi dan Misi; dan Company's vision and mission; and 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/Commissioners 3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. Statement concerning the corporate culture in the company	62-63
6	Identitas Dewan Komisaris. Profile of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including position in other institutions). 3. Usia; Age; 4. Pendidikan; Education; 5. Pengalaman kerja; dan Job experiences; and 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. History of appointments as the Board of Commissioners in the Company.	70-73
7	Identitas Direksi. Profile of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including position in other institutions). 3. Usia; Age; 4. Pendidikan; Education; 5. Pengalaman kerja; dan Job experiences; and 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. History of appointments as the Board of Directors in the Company.	76-79

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employee (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; The number of employee for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; The number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; The number of employees based on employment status; 4. Jumlah karyawan berdasarkan usia; The number of employees based on group age; 5. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan The description and data of employees competencies development program that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees, for each level of the organization; and 6. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses of employees competencies.	113-116
9	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; The remarks about top 20 of shareholders and their own percentage 2. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Name of shareholders that has 5% or more of ownership; 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya; Public shareholders with percentage of ownership less than 5%; 4. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Name of the Director and Commissioner, as well as its share ownership percentage directly and indirectly.	86
10	Entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Subsidiaries and/or Affiliated Companies.	Memuat antara lain: Information contains, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Name of Subsidiary/Affiliated Company; 2. Persentase kepemilikan saham; Percentage of share ownership; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi; Information of the field of business of Subsidiary and/or Affiliated Company; 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi); Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Affiliate (already operating or not yet operating);	87-89
11	Struktur Group perusahaan. Company's group structure.	Struktur Group perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). Company's group structure in the form of a chart, that shows subsidiaries, associated entities, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	59
12	Kronologis pencatatan saham. Chronology of shares listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan saham; Chronology of shares listing; 2. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Types of corporate action that caused changes in the number of shares; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	90

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
13	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya; Chronology of other securities listing; 2. Nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran; Securities name, year of publication, date of maturity, the value of offers; 3. Jenis tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Types of corporate action that caused changes in the number of securities; 4. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year; 5. Nama bursa dimana Efek lainnya dicatatkan; dan Name of Stock Exchange where the company's other Securities are listed; and 6. Peringkat efek. Rating of the securities.	90
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of capital market institutions and or supporting professions.	Informasi memuat antara lain: Includes the following items: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Name and addresses of the Public Accountants' Office; and 3. Nama dan alamat pemeringkat efek, jasa yang diberikan, komisi (*fee*) dan periode penugasan. Name and addresses of the Securities Rating company.	90
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional. Award and/or certification received by the company on last fiscal year, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: Includes the following items: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat; Name of the award and/or certification; 2. Tahun perolehan; Year of receiving the award; 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat; Institution presenting the award and or certification; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Period of validity (for certificates).	91
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any).	Memuat antara lain: Information should includes: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of business entities; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan Note: should be disclosed if there is no business entities/branches/representatives	88-89, 94-98
17	Informasi pada *Website* Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: Consists at least of: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholding up to the ultimate individual shareholder; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); Business group structure (if any); 3. Analisis kinerja keuangan; Analysis of financial performance; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Financial statements (the last 5 years); and 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profile of the Board of Commissioners and Directors.	99
18	Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Education and training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit.	Meliputi paling kurang: Consists at least of: 1. Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris; Education and training for the Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan pelatihan Direksi; Education and training for the Board of Directors; 3. Pendidikan dan pelatihan Komite-komite; Education and training for the Committees; 4. Pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan; Education and training for Corporate Secretary; 5. Pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal; Education and training for Internal Auditor;	100-103

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
V	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** **Management Discussion and Analysis on Company Performance**		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operation review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Description include, among others: 1. Produksi/kegiatan usaha; dan Products/line of business; and 2. Proses, peningkatan/penurunan kapasitas produksi dan perkembangannya; Process, increase/decrease in production capacity and its development; 3. Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and 4. Profitabilitas. Profitability	168-263
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), dan dampak perubahannya, antara lain mengenai: Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Ekuitas; Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Arus kas. Cash flow.	264-285
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectability by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Accounts receivable collectibility.	286-287
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and capital structure policies.	Penjelasan atas: Explanation on: 1. Struktur modal (*capital structure*); dan Details of capital structure; and 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut; dan Management policies of the capital structure; and 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Basic management policies selection of capital structure.	289
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on material ties for the investment of capital goods, on last fiscal year.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; Name of the party making the bond; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination; and 5. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Catatan: apabila tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods on last fiscal year.	290

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Jenis investasi barang modal; Type of the investment of capital goods; 2. Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of the investment of capital goods; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: Should be disclosed if the company has no investments in capital goods realized.	291
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, kebijakan dividen atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, profit, capital structure, dividend policy, or others that are considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization); and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year).	292-298, 299-305
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events).	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report.	315
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	315
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	316
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past 2 (two) years.	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Kebijakan pembagian dividen; Dividend policy; 2. Total dividen yang dibagikan; Amount of dividend; 3. Jumlah dividen kas per saham; Cash dividend per share; 4. *Payout ratio*; dan Payout ratio; and 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. The announcement date of cash dividend payment for each year. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment.	317
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; Time period; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements of rightful employee and/or management; and 4. Harga *exercise*. Excercise price Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there is no such program.	317

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Total perolehan dana; Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; Plan for funds utilization; 3. Rincian penggunaan dana; Details of funds utilization; 4. Saldo dana; dan Remaining balance of funds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on change in the funds utilization plan (if any).	318
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of the transacting parties and nature of related parties; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; A description of the fairness of the transaction; 3. Alasan dilakukan transaksi; Reason for the transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Realization of transactions during the period; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan Company policies regarding the review mechanism on the transactions; and 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Compliance with related rules and regulations. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no such transactions.	318
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of changes in regulation which have a significant effect on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Contains information of changes in regulation which have a significant effect on the company. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed.	319-320
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no changes in the accounting policy.	320-321
17	Informasi kelangsungan usaha. Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: Disclosure of information on: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Management assessment on issues in point 1; and 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Assumption used by the management in making the assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Note: If there is no issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year, disclose the assumption used by management to arrive at the assessment that there is o issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year.	322-323

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
VI	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** **Corporate Governance**		
1	Informasi mengenai Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of the responsibility of the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Description of determining the remuneration procedures policy; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Commissioners; 4. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan (termasuk rapat bersama Direksi); Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the BOC meetings (including BOD & BOC joint meetings); 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of BOC; 6. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris); Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners); 7. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: Assessment on members of the Board of Directors and Commissioners and its implementation, at least includes: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; The assessment process on the performance; b. kriteria yang digunakan; dan The criteria used in the assessment on the performance; and c. pihak yang melakukan penilaian. The party performing the assessment. 8. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the committee in supporting the implementation of the Board of Commissioners duties.	341-353
2	Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about Independent Commissioner.	Meliputi antara lain: The information should contain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan The criteria of Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement about the independency of each Independent Commissioner.	342
3	Informasi mengenai Direksi. Information on the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors in the BOD meetings; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi; Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors in the BOD & BOC joint meetings; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for new member of BOD; 5. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors); and 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Board of Directors succession policy.	354-367

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
4	*Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors; 2. Kriteria yang digunakan dalam *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors; and 3. Pihak yang melakukan *assessment*. The party performing the assessment	367-372
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Disclosing the remuneration procedures; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Commissioners; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors; and 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Performance indicators to determine the remuneration of the Board of Directors'.	352-353, 366
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the BOC meetings, BOD meetings and BOD & BOC joint meetings.	Informasi memuat antara lain: Includes among others: 1. Tanggal Rapat; Meeting date; 2. Peserta Rapat; dan Attendance of the meetings; and 3. Agenda Rapat. Agenda of the meetings. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. for every BOC meetings, BOD meetings and BOD & BOC joint meetings.	345-351, 362-365
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major shareholders and controlling shareholders, directly or indirectly, and also individual shareholders.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In the form of scheme or diagram, except SOE that fully owned by the government.	338
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliation between member of the BOD and other BOD members; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Affiliation between member of the BOD and BOC members; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Affiliation between member of the BOD and major and/or controlling shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Affiliation between member of the BOC and other BOC members; and 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Affiliation between member of the BOC and main/controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no such affiliations.	373-374

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
9	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatan anggota Komite Audit; Name, age, nationality, and position of each member of Audit Committee 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Time period and tenure of the Audit Committee members; 5. Independensi anggota Komite Audit; Independence of the members of the Audit Committee; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; Description of tasks and responsibilities of the Audit Committee; 7. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; Brief report on the activities carried out by the Audit Committee; 8. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit; Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee; 9. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku yang sesuai dengan pedoman atau piagam Komite Audit. The implementation of the Audit Committee activities during the financial year which in accordance with the guidelines or Audit Committee charter.	379-387
10	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/ Function. 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Time period and tenure of the Nomination and Remuneration Committee; 5. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of the tasks and responsibilities; 7. Pernyataan independensi komite; Statement of the independence of the committee; 8. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Brief report on the activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee;	388

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
		9. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee; 10. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 11. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Statement of the guidelines of the committee/function of nomination and/or remuneration; and 12. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Board of Directors succession policy.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees of the company under the Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name, age, nationality and position in the committee members; 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota komite; Time period and tenure of the Committee members; 5. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of tasks and responsibilities; 6. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; Statement that has issued Guideline or committees charter; 7. Pernyataan independensi komite; Independence of the members of the committee; 8. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Frequency of meetings and the attendance rate of other committee; 9. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Education and/or training conducted in the fiscal year (if any); and 10. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Activities carried out by the committees.	389-393
12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, domisili dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan, meliputi dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar perusahaan; Name, domicile and brief history of the position of Corporate Secretary, including the legal basis for the appointment as corporate secretary and working experience as well as time period both within and outside the company; 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Description of the tasks performed by the Corporate Secretary; and 4. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Training programs for improving the competence of the Corporate Secretary.	417-421

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
13	Uraian mengenai Unit Audit Internal. Description of the company's internal audit unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama ketua unit audit internal; Name of the head of audit internal unit; 2. Riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal dan pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; Brief history including the legal basis for the appointment as head of audit internal and working experience as well as time period both within and outside the company; 3. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Number of auditors in the unit; 4. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal; Qualification or certification as an internal audit profession; 5. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 6. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Structure or position of the internal audit unit in the company; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of the tasks and responsibilities; 8. Pernyataan telah memiliki pedoman (*charter*) Unit Audit Internal; Statement that has issued Guideline or committees charter; 9. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Brief report on the activities carried out by the internal audit unit; and 10. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit.	394-406
14	Akuntan Publik. Public Accountants.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama akuntan publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan dalam lima tahun terakhir; Name of public accountant audited the financial statements on the last 5 years; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan dalam lima tahun terakhir; Period of public accountant firm audited the financial statements on the last 5 years; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan The amount of fees for the audit and other attestation services on the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Other service provided by the accountant in addition to financial audit on the last fiscal year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no other services	422-423
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Description of risk management systems; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Description of risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage these risks.	427-433

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Intern. Description of internal control systems.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan lainnya; Short description of the internal control system, including financial and operational control, as well as adherence to other laws; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system	407-410
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility activities related to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup, berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur-ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan; Environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, and complaints mechanism of environmental issues; 3. Biaya yang dikeluarkan; dan Cost incurred; and 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Environment-related certification.	445-446
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pendidikan atau pelatihan, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain; dan Health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, remuneration, complaints mechanism of manpower issues, and others; and 3. Biaya yang dikeluarkan. Cost incurred.	447-448
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility activities related to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, pemberian edukasi, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan Social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc; and 3. Biaya yang dikeluarkan. Cost incurred.	449-452
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer.	Mencakup antara lain: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Management policies; and 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk dan jasa, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.	453-454

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving in the period of the annual report.	Mencakup antara lain: Information includes: 1. Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of settlement of case/claim; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Notes: in case not litigants, to be disclosed.	425-426
22	Akses informasi dan data perusahaan. Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	423-424
23	Bahasan mengenai kode etik. Discussion of company code of conduct.	Memuat uraian antara lain: Contains information on: 1. Isi dan pokok-pokok kode etik; Content of the Code of Conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Penyebarluasan kode etik; Socialization of the Code of Conduct; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan Type of sanction for each violation of code of conduct; and 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan; dan Statement about corporate culture or corporate value of the company; and 6. Jumlah pelanggaran kode etik dan sanksi di tahun buku terakhir. The number of violation of code of conduct and sanction thereof in the last fiscal year. Catatan: Apabila tidak ada pelanggaran kode etik, agar diungkapkan. Note: To be disclosed if there is no violation to the code of conduct in the last fiscal year.	436-437
24	Pengungkapan mengenai *whistle blowing system*. Disclosure on the whistle blowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistle blowing system* antara lain: Description of the mechanism of the whistle blowing system, including: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting; 2. Perlindungan bagi *whistle blower*; Protection for the whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; Handling of violation report; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The unit responsible for handling of violation report; and 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Number of received complaint and processed in the last fiscal year and the follow-up handling. Catatan: apabila tidak ada pengaduan yang diterima, agar diungkapkan. Note: to be disclosed if there is no complaint received in the last fiscal year.	438-441
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. The policy about diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Note: the reasons and consideration should be disclosed, if there are no such policy.	375-377

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
VII	**INFORMASI KEUANGAN** **Financial Information**		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Conformity with the relevant rules of responsibility for the financial statements.	✔
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.		✔
3	Deskripsi auditor independen di opini. Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: The description contains: 1. Nama dan tanda tangan; Name & signature; 2. Tanggal laporan audit; dan Date of the Audit Report; and 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. KAP license number and Public Accountant license number.	✔
4	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Contains all elements of the financial statement: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Financial Position (Balance sheet); 2. Laporan laba rugi komprehensif; Comprehensive Profit loss statement; 3. Laporan perubahan ekuitas; Statement of changes in equity; 4. Laporan arus kas; Statement of Cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; Notes to the financial statement; 6. Informasi komparatif dari periode sebelumnya; dan Comparative information of the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or reclassified the accounts of its financial statements (where applicable).	✔
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.	✔
6	Laporan arus kas. Cash flow report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosing activities that do not influence the cash flow.	✔

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of accounting policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: Includes at least: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance to Financial Accounting Standard; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; Recognition of revenues and expenses; 4. Aset tetap; dan Fixed assets; and 5. Instrumen keuangan. Financial instruments.	✔
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Disclosure of, among others: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related party, and nature of relation with related party; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities.	✔
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure related to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of, among others: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	✔
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related to Fixed Assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); dan The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.	✔

NO.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HAL. Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosures relating to operating segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information which includes the factors used to identify segments that are reported; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information about income, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.	✔
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Disclosures relating to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; The detail of financial instruments based on the classification; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; Clasification of financial instruments; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; The fair value and the hierarchy of each class of financial instruments; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Risk management policy regarding financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Explanation of the risks associated with financial instruments quantitatively..	✔
13	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Issues to be disclosed include: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. The responsible party who authorized the financial statements.	✔

BULOG

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

PERUSAHAAN UMUM BULOG
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINACIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(MATA UANG RUPIAH/*INDONESIAN CURRENCY*)

PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member Firm of Kingston Sorel International

KS International
CHARTERED ACCOUNTANTS
http://www.ksi.org

KINGSTON SOREL INTERNATIONAL NETWORK UNITED KINGDOM, USA, AUSTRALIA, CANADA, GERMANY, FRANCE, ITALY, DENMARK, BELGIUM, SWITZERLAND, BRAZIL, CHILE, MEXICO, RUSIA, KENYA, INDIA, JAPAN, HONGKONG, MALAYSIA, INDONESIA, SINGAPORE, PHILLIPINES, AND OTHER PRINCIPLE MEMBER OF COMMERCIAL NETWORK WITH REPRESENTATIVE OFFICES THROUGHOUT 65 CITIES IN 46 COUNTRIES.

GRAHA PIESTA, Ground Floor Jl. Warung Buncit Raya No. 12, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan 12550, Indonesia
Phone : (62-21) 78840777 (Hunting) & (Direct Line) (62-21) 78840909, 7813683 Fax: (62-21) 7813680 & 7813681
Website : http://www.pieteruways-rekan.com e-mail : pur@pieteruways-rekan.com

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 77	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan:		***Supplementary Financial Information:***
Laporan Posisi Keuangan	78 - 79	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	80	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	81	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	82 - 83	*Statement of Cash Flows*

BULOG

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PERUM BULOG DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PERUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Djarot Kusumayakti
   Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No. 49
   Jakarta Selatan 12950
   Telepon : (021) 5252209
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Iryanto Hutagaol
   Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No. 49
   Jakarta Selatan 12950
   Telepon : (021) 5252209
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum BULOG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. *Name* : *Djarot Kusumayakti*
   Office Address : *Jl. Gatot Subroto No. 49*
   Jakarta Selatan 12950
   Telephone : *(021) 5252209*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Iryanto Hutagaol*
   Office Address : *Jl. Gatot Subroto No. 49*
   Jakarta Selatan 12950
   Telephone : *(021) 5252209*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perum BULOG and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of Perum BULOG and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of Perum BULOG and its Subsidiaries has been fuly disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of Perum BULOG and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *Responsible for the internal control system of Perum BULOG.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 24 Pebruari/*February, 2017*

METERAI TEMPEL
C045EAEF304684797
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Djarot Kusumayakti
Direktur Utama/*President Director*

Iryanto Hutagaol
Direktur/*Director*

PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member Firm of Kingston Sorel International
Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003

KS International
CHARTERED ACCOUNTANTS
http://www.ksi.org

KINGSTON SOREL INTERNATIONAL NETWORK UNITED KINGDOM, USA, AUSTRALIA, CANADA, GERMANY, FRANCE, ITALY, DENMARK, BELGIUM, SWITZERLAND, BRAZIL, CHILE, MEXICO, RUSIA, KENYA, INDIA, JAPAN, HONGKONG, MALAYSIA, INDONESIA, SINGAPORE, PHILLIPINES, AND OTHER PRINCIPLE MEMBER OF COMMERCIAL NETWORK WITH REPRESENTATIVE OFFICES THROUGHOUT 65 CITIES IN 46 COUNTRIES.

Laporan Auditor Independen

No. 013/LA-PUR/GP/KSI/II/17

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum BULOG

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum BULOG ("Perum BULOG") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 013/LA-PUR/GP/KSI/II/17

The Owners of Capital, Boards of Trustees and Directors
Perusahaan Umum BULOG

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Umum BULOG ("Perum BULOG") its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan kosolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Umum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Perusahaan Umum BULOG and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan laporan keuangan PT. Gendhis Multi Manis per 31 Desember 2016. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to note 4 to the consolidated financial statement which describes financial statement of PT Gendhis Multi Manis as of December 31, 2016 .Our opinion is not qualified in respect of this matter.

PIETER, UWAYS & REKAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KS International PIETER, UWAYS & REKAN

Dr. Zulfikri Aboebakar, S.E., CPA., S.H., M.H.
Surat Ijin Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP. 0874

Jakarta, 24 Pebruari/February 24th, 2017

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	5	6.686.176.774.700	4.868.830.424.613	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp239.836.441.955 pada 31 Desember 2016 dan Rp227.233.876.302 pada 31 Desember 2015.	6	2.412.823.831.196	8.529.089.243.689	*Trade Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp239.836.441.955 at December 31, 2016 and Rp227.233.876.302 at December 31, 2015*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp48.541.939.047 pada 31 Desember 2016 dan Rp48.075.698.598 pada 31 Desember 2015	7	9.895.477.038	12.631.110.546	*Others receivable allowance for impairment losses of Rp48.541.939.047 at December 31, 2016 and Rp48.075.698.598 at December 31, 2015*
Uang muka	8	326.505.205.340	77.469.872.848	*Advances*
Persediaan	9	17.734.503.266.661	9.780.549.101.526	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	106.237.745.359	39.585.704.180	*Prepaid tax*
Pendapatan yang masih harus diterima	10	51.407.983	6.297.302.354	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	11	4.278.397.902	38.026.351.599	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	12	333.403.263.935	294.515.291	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**27.613.875.370.114**	**23.352.773.626.646**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset pajak tangguhan	19	329.205.805.216	194.262.738.068	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.940.142.523.450 pada 31 Desember 2016 dan Rp1.701.025.187.736 pada 31 Desember 2015	14	3.153.569.266.705	2.124.767.131.162	*Fixed assets accumulated depreciation of Rp1.940.142.523.450 at December 31, 2016 and Rp1.701.025.187.736 at December 31, 2015*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp99.478.252.220 pada 31 Desember 2016 dan Rp80.564.279.090 pada 31 Desember 2015	15	223.565.610.939	249.622.272.559	*Investment property - net of accumulated depreciation of Rp99.478.252.220 at December 31, 2016 and Rp80.564.279.090 at December 31, 2015*
Tanaman belum menghasilkan	13	1.650.107.545	-	*Immature plantation*
Goodwill	4	198.178.905.169	-	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19	550.835.139.763	477.055.002.267	*Estimated claim for tax refund*
Aset lain-lain	16	2.812.528.117.158	3.433.103.718.391	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**7.269.532.952.495**	**6.478.810.862.446**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**34.883.408.322.609**	**29.831.584.489.092**	***Total Assets***

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	17	21.003.932.777.581	18.424.681.833.566	*Short-term bank loans*
Utang usaha	18			*Account payables*
Pihak ketiga		620.590.454.620	1.229.784.605.078	*Third parties*
Pihak berelasi		-	543.813.273.240	*Related parties*
Utang pajak	19	142.533.327.751	209.327.374.146	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	20	760.610.294.860	776.717.856.904	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	21	145.241.476.771	273.759.852.167	*Sales advances*
Liabilitas jangka pendek lainnya		215.910.417	169.735.318	*Other current liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	23	2.377.800.000	2.377.800.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	22	1.441.172.000	163.801.150	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**22.676.943.214.000**	**21.460.796.131.569**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Non-current maturities of long term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	23	885.682.684.474	6.317.600.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	22	385.148.332	381.158.850	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	24	2.420.689.968	-	*Employment benefits obligation*
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	26	-	675.250.887.482	*State assets with undetermined status*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**888.488.522.774**	**681.949.646.332**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**23.565.431.736.774**	**22.142.745.777.902**	***Total Liabilities***
Ekuitas	27			***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal Pemerintah		12.522.386.683.042	9.847.135.795.560	*Government capital*
Defisit		(1.001.304.502.695)	(1.885.418.739.253)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain		(276.952.108.754)	(284.935.065.469)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**11.244.130.071.593**	**7.676.781.990.838**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali		73.846.514.242	12.056.720.353	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**11.317.976.585.835**	**7.688.838.711.191**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**34.883.408.322.609**	**29.831.584.489.092**	***Total Liabilities and Equity***

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Penjualan	28	34.760.713.068.881	32.297.936.386.252	*Sales*
Beban pokok penjualan	29	29.433.567.426.464	28.044.614.841.766	*Cost of goods sold*
Laba bruto		**5.327.145.642.417**	**4.253.321.544.486**	***Gross profit***
Beban usaha	30			***Operating expenses***
Umum dan administrasi		2.272.647.581.761	2.036.983.360.279	*General and administrative*
Eksploitasi		535.064.875.971	515.523.555.870	*Exploitation*
Penjualan		251.057.209.907	432.512.224.772	*Selling*
Total beban usaha		**3.058.769.667.639**	**2.985.019.140.922**	***Total operating expenses***
Laba usaha		**2.268.375.974.778**	**1.268.302.403.565**	***Operating profit***
Pendapatan (beban) lain-lain	31			***Other income (expenses)***
Pendapatan keuangan		252.183.262.849	234.823.362.939	*Finance income*
Pendapatan lain-lain		404.557.471.839	1.919.483.233.090	*Other income*
Beban keuangan		(1.822.203.474.919)	(1.316.168.934.713)	*Finance costs*
Beban lain-lain		(83.027.087.086)	(213.574.632.167)	*Other expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		**(1.248.489.827.317)**	**624.563.029.149**	***Other income (expenses) - net***
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan		**1.019.886.147.461**	**1.892.865.432.714**	***Profit before income tax benefit (expenses)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	19			***Income tax benefit (expenses)***
Pajak kini		(126.457.299.483)	(281.922.636.592)	*Current tax*
Pajak tangguhan		19.604.412.107	(395.338.127.397)	*Deferred tax*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan		**(106.852.887.376)**	**(677.260.763.989)**	***Total income tax benefit (expense)***
Laba bersih tahun berjalan		**913.033.260.085**	**1.215.604.668.725**	***Net profit for the current year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit (loss):*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		10.506.743.967	(284.352.661.626)	*Re-measurement of employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait		(2.626.685.992)	-	*Income tax relating*
Total penghasilan komprehensif lain		**7.880.057.975**	**(284.352.661.626)**	***Total other comprehensive income***
Laba komprehensif tahun berjalan		**920.913.318.060**	**931.252.007.099**	***Other comprehensive income for the current year***
Total laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net profit for the current year atributable to:***
Pemilik entitas induk		884.243.466.195	1.213.150.690.999	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		28.789.793.890	2.453.977.726	*Non-controlling interest*
Laba bersih tahun berjalan		**913.033.260.085**	**1.215.604.668.725**	***Net profit for the current year***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total other comprehensive income for the current year atributable to:***
Pemilik entitas induk		892.158.674.233	928.798.029.373	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		28.754.643.827	2.453.977.726	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif tahun berjalan		**920.913.318.060**	**931.252.007.099**	***Other comprehensive income for the current year***

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*				Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal pemerintah/ *Government capital*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total/ *Total*			
Saldo per 31 Desember 2014	**27**	**6.847.135.795.560**	**(3.096.782.706.625)**	**(582.403.843)**	**3.749.770.685.092**	**9.602.742.627**	**3.759.373.427.719**	***Balance as of December 31, 2014***
Setoran modal pemerintah		3.000.000.000.000	-	-	3.000.000.000.000	-	3.000.000.000.000	*Government capital contribution*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(284.352.661.626)	(284.352.661.626)	-	(284.352.661.626)	*Other comprehensive income*
Koreksi saldo laba 2014		-	(1.786.723.627)	-	(1.786.723.627)	-	(1.786.723.627)	*Retained earning correction 2014*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	1.213.150.690.999	-	1.213.150.690.999	2.453.977.726	1.215.604.668.725	*Comprehensive income (loss) for the current year*
Saldo per 31 Desember 2015	**27**	**9.847.135.795.560**	**(1.885.418.739.253)**	**(284.935.065.469)**	**7.676.781.990.838**	**12.056.720.353**	**7.688.838.711.191**	***Balance as of December 31, 2015***
Setoran modal pemerintah		2.675.250.887.482	-	-	2.675.250.887.482	-	2.675.250.887.482	*Government capital contribution*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	7.982.956.715	7.982.956.715	-	7.982.956.715	*Other comprehensive income*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	33.000.000.000	33.000.000.000	*Non-controlling interest*
Koreksi saldo laba		-	(129.229.638)	-	(129.229.638)	-	(129.229.638)	*Retained earning correction*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	884.243.466.195	-	884.243.466.195	28.789.793.890	913.033.260.085	*Comprehensive income (loss) for the current year*
Saldo per 31 Desember 2016	**27**	**12.522.386.683.042**	**(1.001.304.502.695)**	**(276.952.108.754)**	**11.244.130.071.593**	**73.846.514.242**	**11.317.976.585.835**	***Balance as of December 31, 2016***

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan		1.019.886.147.461	1.892.865.432.714	*Profit (Loss) before income tax benefit (expense)*
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:				*Adjustment of profit (loss) before income tax to net cash provided from (used in) operating activities:*
Penyusutan aset tetap	14	239.117.335.714	65.508.037.465	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan properti investasi	15	18.913.973.130	10.297.632.673	*Depreciation of investment property*
Cadangan penurunan nilai	6,7	13.068.806.102	34.193.393.335	*Allowance for impairment losses*
Beban imbalan kerja	24	2.420.689.969	(42.069.463.788)	*Employee benefits expenses*
Penghasilan komprehensif lain		7.982.956.715	(284.352.661.626)	*Other comprehensive income*
Koreksi saldo laba		(129.229.638)	(1.786.723.627)	*Retained earning correction*
Perubahan aktivitas operasi dalam aset dan liabilitas:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Piutang usaha	6	6.103.662.846.840	(7.610.325.797.819)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7	2.269.393.059	(1.557.838.693)	*Other receivables*
Uang muka	8	(249.035.332.492)	(22.410.324.342)	*Advances*
Persediaan	9	(7.953.954.165.135)	1.250.843.471.993	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	(66.652.041.179)	(6.297.302.354)	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	10	6.245.894.371	(35.358.280.853)	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	11	33.747.953.697	(37.955.402.574)	*Prepaid expense*
Aset lancar lainnya	12	(333.108.748.645)	702.567.571.138	*Other current assets*
Aset pajak tangguhan	19	(134.943.067.148)	(1.841.828.772.033)	*Deffered tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19	(73.780.137.496)	395.338.127.398	*Estimated claim for tax refund*
Aset lain-lain	16	620.575.601.233	212.114.744.432	*Other non-current assets*
Utang usaha	18	(1.153.007.423.698)	(923.707.934.081)	*Trade payables*
Utang pajak	19	(66.794.046.395)	192.226.103.058	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	20	(16.107.562.044)	182.905.942.174	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	21	(128.518.375.397)	533.913.708.884	*Sales advances*
Liabilitas jangka pendek lainnya		46.175.099	20.131.451	*Other current liabilities*
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	26	(675.250.887.482)	-	*State assets with undetermined status*
Pajak penghasilan	19	(106.852.887.376)	(677.260.763.989)	*Income tax*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(2.890.196.130.735)**	**(6.012.116.969.063)**	***Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities***

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				**Cash Flows from Investing Activities**
Goodwill	4	(198.178.905.169)	-	*Goodwill*
Tanaman belum menghasilkan	13	(1.650.107.545)	-	*Immature plantation*
Perolehan aset tetap	14	(1.267.919.471.257)	(38.365.282.290)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan properti investasi	15	7.142.688.490	(76.781.003.805)	*Acquisitions of investment property*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(1.460.605.795.481)**	**(115.146.286.095)**	***Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				**Cash Flows from Financing Activities**
Modal Pemerintah		2.675.250.887.482	3.000.000.000.000	*Government capital*
Penerimaan utang bank	17,23	3.458.616.028.489	5.492.560.628.700	*Proceed from bank loans*
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	22	1.281.360.332	544.960.000	*Proceed from consumer financing*
Kepentingan non pengendali		33.000.000.000	-	*Non-controlling interest*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**6.168.148.276.303**	**8.493.105.588.700**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**1.817.346.350.087**	**2.365.842.333.542**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**4.868.830.424.613**	**2.502.988.091.071**	***Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5	**6.686.176.774.700**	**4.868.830.424.613**	***Cash and Cash Equivalent at End of The Year***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 dilanjutkan berdirinya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG), karena Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum.

Sebagai LPND, Perum BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Perum BULOG didirikan berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No. 114/U/Kep/5/1967 tanggal 10 Mei 1967, terakhir dengan Keputusan Presiden (Keppres) No. 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001.

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya perubahan status hukum Perum BULOG adalah: Pertama, perubahan kebijakan pangan Pemerintah dan pemangkasan tugas dan fungsi Perum BULOG, sehingga hanya diperbolehkan menangani komoditas beras dan penghapusan monopoli impor seperti yang tertuang dalam beberapa Keppres dan SK Menperindag sejak tahun 1998. Dalam Keppres terakhir tentang Perum BULOG menegaskan bahwa Perum BULOG harus beralih status menjadi BUMN selambat-lambatnya Mei 2003. Kedua, diberlakukannya beberapa Undang-Undang, khususnya UU No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan UU No. 22 Tahun 2000 tentang otonomi daerah yang membatasi kewenangan Pemerintah Pusat dan dihapusnya instansi vertikal. Ketiga, masyarakat luas menghendaki agar Perum BULOG terbebas dari unsur-unsur yang bertentangan dengan tuntutan reformasi bebas dari KKN dan bebas dari pengaruh partai politik tertentu. Keempat, perubahan ekonomi global yang mengarah pada liberalisasi pasar, dalam *Letter of Intent* (LoI) yang ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IMF pada tahun 1998, secara khusus ditekankan perlunya perubahan status hukum Perum BULOG agar menjadi lembaga yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Sebagai BUMN, Perum BULOG mempunyai dua bidang tugas, yaitu tugas publik dan tugas komersial. Dalam tugas publik, Perum BULOG melaksanakan penugasan yang diberikan Pemerintah dalam hal pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan Pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu (rastra).

1. GENERAL

The Perum BULOG's Establishment

Perusahan Umum BULOG ("Perum BULOG") is the State Owned Enterprised establishment by Government Regulation No. 7 year 2003 dated January 20, 2003 and continued establishment by Government Regulation No. 13 year 2016 on Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Establishment of Perum BULOG cannot be separated from the existence of Badan Urusan Logistik (BULOG) which is the previously institution, because Perum BULOG is a transition institution or the change of the legal status of a Non-Departmental Government Institution (LPND) BULOG to State Owned Enterprise (BUMN) in Perusahaan Umum.

As LPND, Perum BULOG is under and directly responsible to the President of the Republic of Indonesia. Perum BULOG was established based on Decree of Cabinet Presidium No. 114/U/Kep/5/1967 dated May 10, 1967, most recently by Presidential Decree No. 103 year 2001 dated September 13, 2001.

Several factors which induced the cahnge of the legal status of Perum BULOG is: first, changes in government food policy and purning tasks and functions of Perum BULOG, that are only allowed to handle rice commodities and removal of import monopolies such as that contained in several Presidential and Decree of Ministry of Trade since 1998. In the last of Presidential Decree about Perum BULOG, asserted that Perum BULOG should switch its status to a state not later than May 2003. Second, the enactment of several new laws, especially Law No. 5 year 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and Law No. 22 year 2000 on Regional Autonomy, which limit the authority of the central government and the abolition of vertical institutions. Third, the public wants Bulog free from elements that are contrary to the demands of reform, freedom from corruption and free from the influence of certain political parties, so that Bulog able to institute an efficient, effective, transparent and able to satisfactorily serve the public interest. Fourth, global economic changes that lead to market liberalization, in the LoI signed by the governments of Indonesia and the IMF in 1998, specifically emphasized the need to change the legal status BULOG for an institution that is more efficient, transparent and accountable.

As a State State Owned Enterprise, Perum BULOG has two function, namely the public and commercial functions. In the public function, Perum BULOG implement the Government instruction in the price of food security, management of the Government's food reserves and distribution of basic foods to spesific communities (rastra).

1. UMUM (lanjutan)

Maksud, Tujuan, serta Kegiatan Usaha

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG maksud, tujuan, serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perum BULOG memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha utama:
   a. Produksi, yang meliputi:
      1). Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
      2). Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya.
   b. Perdagangan, yang meliputi:
      1). Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
      2). Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya.
   c. Jasa, yang meliputi:
      1). Pengelolaan dan pengembangan logistik;
      2). Jasa pengolahan, jasa penyimpanan, jasa perawatan, dan jasa distribusi pangan beras dan pangan lainnya;
      3). Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik;
      4). Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik;
      5). Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi;
      6). Survey dan analisa terhadap mutu dan keamanan pangan; dan
      7). Perawatan kualitas dan sanitasi pangan.

3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri.

Selain itu, berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 2 Tahun 2005 tanggal 2 Maret 2005 tentang Kebijakan Perberasan Nasional dalam instruksi no. 46 disebutkan bahwa pelaksanaan pembelian gabah oleh pemerintah secara nasional dilakukan oleh Perum BULOG.

Perum BULOG berdomisili di Jakarta dan memiliki 26 Divisi Regional yang tersebar di Wilayah Indonesia. Kantor pusat Perum BULOG beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 49 Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL (continued)

Purposes, Objectives, and Business Activities

In accordance with Government Regulation No. 13 Year 2016 on Perum BULOG purpose, objective, and business activities are as follows:

1. Perum BULOG has purposes and objectives to participate in executing and supporting the Central and Local Government policy and program in the field of national economy and development in general primarly in the field of logistics business food and optimazing company resources utilization to produce of goods and services based on the principles of good corporate governance.

2. In carrying out the purposes and objectives, Perum BULOG conducted the main business activities:
   a. Production, which include:
      1). The food cultivation in rice and others; and
      2). Food-based industries in rice and others.
   b. Trading, which include:
      1). Trade of product of the food cultivation in rice and others; and
      2). Trade of produst of food-based industries in rice and others.
   c. Services, which include:
      1). Logistic mangement and development;
      2). Food Processing, storage, care, and distribution services in rice and others;
      3). Education and training in the field of food and logistic;
      4). Research and development in the field of food and logistic;
      5). Management and implementation of transportaion and distribution;
      6). Surveying and analysis on food quality and safety; and
      7). Quality care and food sanitation.

3. Beside these business activities, along support financially to business activities, Perum BULOG able to business activities in order to optimazing utilization been owned and/or held as mentioned in established by Ministry.

In addition, based on Presidential Instruction (Inpres) No. 2 Year 2005 dated March 2, 2005 concerning National Rice Policy instruction No. 46 stated that the implementation of grain purchases by the national government is to be conducted by the Perum BULOG.

Perum BULOG is domiciled in Jakarta and has 26 regional divisions dispersed in the Region of Indonesia. Its head office located at Jl. Gatot Subroto No. 49 South Jakarta 12950.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Berdasarkan akta notaris Muchlis Patahna, SH, No. 46 tanggal 31 Januari 2013 Perum BULOG, Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (Kopelindo), dan Yayasan Bina Sejahtera Warga BULOG (Yabinstra) telah mendirikan perusahaan bernama PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), yang bergerak di bidang jasa angkutan, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp26.483.000.000, dimana 95% saham diambil bagian oleh Perum BULOG.

Berdasarkan akta notaris Muchlis Patahna, SH, No. 75 tanggal 28 Mei 2014 para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT JPLB yang semula berjumlah Rp26.483.000.000 yang terdiri dari 26.483 saham menjadi sejumlah Rp105.930.000.000 yang terdiri dari 105.930 saham. Terkait dengan hal tersebut, para pemegang saham menyerahkan sejumlah uang sebesar Rp65.433.407.067 dan aset tetap sebesar Rp14.013.592.933.

PT Gendhis Multi Manis

Berdasarkan akta notaris Nanang Karma, SH., M.Hum., No. 1 tanggal 4 Oktober 2016 Perum BULOG telah melakukan akuisisi atas 70% saham PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) dari Tuan Lie Kamadjaja, Nona Petronella Victoria Cendy Marshall, dan Nyonya Claudia. Akuisisi ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan Surat Persetujuan No. S-575/MBU/09/2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Subsidiaries

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Based on notarial deed No. 46 dated January 31, 2013 of Muchlis Patahna, SH, Perum BULOG, Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (Kopelindo), dan Yayasan Bina Sejahtera Warga BULOG (Yabinstra) established a company named PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), which is engaged in freight services, with total issued share capital Rp26,483,000,000, 95% of which was subscribed by Perum BULOG.

Based on notarial deed No. 75 dated May 28, 2014 of Muchlis Patahna, SH, the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital of PT JPLB from Rp26.483.000.000, which consist of 26.483 shares to Rp105.930.000.000, which consist of 105.930 shares. Related to this, the shareholders injected cash amounting to Rp65.433.407.067 and fixed assets amounting to Rp14.013.592.933.

PT Gendhis Multi Manis

Based on natarial deed No. 1 dated October 4, 2016 of Nanang Karma, SH., M.Hum., acquired 70% of PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) from Mr Lie Kamadjaja, Ms Victoria Cendy Marshall, and Mrs Claudia. This acquisition has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises in its Approval Letter No. S-575/MBU/09/2016 dated September 30, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015 the Susidiaries's details are as follows:

Nama Entitas Anak/*Subsidiaries Name*	Lokasi/*Domicile*	Tanggal beroperasi/*Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/*Total assets (before elimination)*	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Jasa Prima Logistik BULOG	Jakarta	1 September 2014/*September 1, 2014*	Jasa angkutan/*Freight services*	95%	95%	476.937.445.285	314.131.907.255
PT Gendhis Multi Manis	Blora	1 Nopember 2010/November 1, 2010	Industri penghasil gula/Sugar industry	70%	0%	1.195.368.235.696	-

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Perum BULOG / ***Board of Trustess and Board of Directors Perum BULOG***

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/12/2014 tanggal 31 Desember 2014, SK-87/MBU/06/2015 tanggal 8 Juni 2015, SK-173/MBU/08/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan SK-253/MBU/11/2016 tanggal 7 Nopember 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG, susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of State Enterprises Minister No. SK-276/MBU/12/2014 December 31, 2014, SK-87/MBU/06/2015 June 8, 2015, SK-173/MBU/08/2016 August 08, 2016 and SK-253/MBU/11/2016 November 7, 2016 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors, the composition of the Boards of Trustees and Directors of the Perum BULOG are as follows:

	2016	2015	
Dewan Pengawas			***Board of Trustees***
Ketua Dewan Pengawas	Sudar Sastro Atmojo	Sudar Sastro Atmojo	*Chairman of the Supervisory Board*
Dewan Pengawas	Firmansyah N Nazaroedin	Purwiyanto	*Trustee*
Dewan Pengawas	Srie Agustina	Farid Zaenuddin	*Trustee*
Dewan Pengawas	Panggah Susanto	Andi Muawiyah Ramly	*Trustee*
Dewan Pengawas	Hasil Sembiring	Ali Arief	*Trustee*
Dewan Pengawas	Musdhalifah Machmud	Musdhalifah Machmud	*Trustee*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti	*President Director*
Direktur	Iryanto Hutagaol	Iryanto Hutagaol	*Director*
Direktur	Tri Wahyudi Saleh	Wahyu Suparyono	*Director*
Direktur	Karyawan Gunarso	Fadzri Sentosa	*Director*
Direktur	Wahyu Suparyono	Herman Hidayat	*Director*
Direktur	-	Wahyu	*Director*
Direktur	Imam Subowo	-	*Director*

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Pengawas/Komisaris dan Direksi Perum BULOG dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The amount of compensation received by the members of Boards of Trustees/Commissioner and Directors of the Perum BULOG and Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
Dewan Pengawas	4.378.887.360	5.410.658.278	*Board of Trustees*
Dewan Direksi	11.322.912.640	16.482.594.846	*Board of Directors*
Total	**15.701.800.000**	**21.893.253.124**	**Total**

Susunan Organisasi / ***Chart of Organization***

Perum BULOG dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi enam Direktur, yaitu Direktur Pengadaan, Direktur Operasional dan Pelayanan Publik, Direktur Komersial, Direktur Keuangan, Direktur SDM dan Umum, dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri dimana masing-masing Direktur tersebut membawahi beberapa Divisi. Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) Perum BULOG yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk pelaksanaan kegiatan operasional di daerah-daerah, dibentuk Divisi Regional (Divre) yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Regional. Setiap Divre (kecuali Divre Bali dan Yogyakarta) memiliki sub unit pelaksana operasional, yaitu Sub Divisi Regional (Sub Divre) yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Divisi Regional.

Perum BULOG is headed by a President Director who oversees five Directors, the Director of Procurement, Director of Operational and Public Services, Director of Commercial, Director of Finance, Director of Human Resources and General, and Director of Business and Industry Development where such Directors is in charge of several divisions. Oversight function is exercised by the Internal Audit Unit (IAU) of the Perum BULOG that is responsible to the President Director. For the implementation of operational activities in the areas, Regional Division (Divre) is established led by Regional Division Head. Each Regional Division (except Divre Bali and Yogyakarta) have sub operational implementation unit, the Sub Regional Division (Sub Divre) is led by a Regional Sub Division Head.

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Organisasi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 5.237 dan 4.266 orang (tidak diaudit).

1. Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-226/DS200/08/2004 tentang Pembentukan Proyek Bisnis Usaha Jasa Survey dan Pemberantasan Hama. Keputusan Direksi ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi No. PD-29/DS200/07/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama.

2. Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-227/DS200/08/2004 tentang Pembentukan Proyek Bisnis Optimalisasi Aset. Keputusan Direksi ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi No. PD-28/DS200/07/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Unit Bisnis Optimalisasi Aset.

3. Berdasarkan Peraturan Direksi nomor PD-11/DS200/06/2012 tanggal 29 Juni 2012 tentang Pembentukan Unit Bisnis Pengelolaan Gabah Beras. Pada tanggal 20 Juni 2016, kewenangan pembinaan dan pengelolaan UB PGB menjadi unit pengolahan dan menjadi tanggung jawab Divre dan Subdivre sesuai dengan Faksimili Dalam Negeri No. F-1750/DP000/20062016 dari Direktur Komersial.

4. Berdasarkan Peraturan Direksi nomor PD-12/DS200/06/2012 tanggal 29 Juni 2012 tentang Pembentukan Unit Bisnis BULOGmart. Keputusan Direksi ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi nomor PD-16/DS200/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Unit Bisnis BULOGmart. Pada tanggal 22 April 2016, operasional UB BULOGmart ditutup sesuai dengan Faksimili Dalam Negeri No. F-1095/DM000/22042016 dari Direktur Komersial.

Keempat unit bisnis tersebut berada dibawah pembinaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Komersial.

PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perum BULOG bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Pebruari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

1. GENERAL (continued)

Chart of Organization (continued)

The Number of employees of the Perum BULOG and Subsidaries as of December 31, 2016 and 2015 are 5,237 and 4,266, respectively (unaudited).

1. *Based on the decision of the Directors No. KD-226/DS200/08/2004 regarding establishment of Survey Services and Pest Control Business Project (UB Ujastasma). The decision of the Directors have been amended several times, most recently by regulation of the Directors No. PD-29/DS200/07/2016 dated July 22, 2016 regarding Survey Services and Pest Control Business Unit.*

2. *Based on the decision of the Directors No. KD-227/DS200/08/2004 regarding establishment of Assets Optimalization Business Project (UB Opaset). The decision of the Directors have been amended several times, most recently by regulation of the Directors No. PD-28/DS200/07/2016 dated July 22, 2016 regarding Assets Optimalization Business Unit.*

3. *Based on the regulation of the Directors No. PD-11/DS200/06/2012 dated June 29, 2012 regarding establishment of Grain and Rice Processing Business Unit (UB PGB). On June 20, 2016, development and management authority of UB PGB to Processing Unit and Divre and Subdivre responsible for this unit in accordance with Domestic Facsimile No. F-1750/DP000/20062016 from Director of Commercial.*

4. *Based on the regulation of the Directors No. PD-12/DS200/06/2012 dated June 29, 2012 regarding establishment of BULOGmart Business Unit (UB BULOGmart). The regulation of the Directors have been amended several times, most recently by regulation of the Directors No. PD-16/DS200/12/2013 dated December 31, 2013 regarding BULOGmart Business Unit. On April 22, 2016, the operational of BULOGmart has closed in accordance with Domestic Facsimile No. F-1095/DM000/22042016 from Director of Commercial.*

The four business unit are under the supervision and are directly responsible to the Director of Comercial.

COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Perum BULOG's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on February 24, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consoliidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") AND Interpretations of Statement of Financial Accounting Standars ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perum BULOG dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perum BULOG dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perum BULOG dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perum BULOG memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perum BULOG dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perum BULOG dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perum BULOG kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perum BULOG memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continue

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Perum BULOG consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Perum BULOG and its Subsidiaries's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to excercise its judgement in the process of applying the Perum BULOG and its Subsidiaries's accounting policies. the areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Principles of Consolidation

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Perum BULOG and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of its Subsidiaries as mentioned in Note 1, in which Perum BULOG directly owns more than 50% share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of Perum BULOG and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Perum BULOG and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated untuil the date when such control ceases. Control is presumed to exist if Perum BULOG owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiaries are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance fot the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dalam kasus kehilangan kontrol atas Entitas Anak, Perum BULOG:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar dari penerimaan;
e. mengakui nilai wajar dari setiap investasi yang dipertahankan;
f. mengakui setiap surplus atau defisit dalam laporan laba rugi; dan
g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi atau laba ditahan, yang sesuai.

Kepentingan Non Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perum BULOG, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perum BULOG memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perum BULOG mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perum BULOG mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a Subsidiaries, Perum BULOG:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries,
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if amy;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries no attributable directly or indirectly to Perum BULOG, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Perum BULOG elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Perum BULOG acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by Perum BULOG is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perum BULOG yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dibatasi penggunaanya dan tidak dijadikan jaminan.

Untuk tujuan laporan arus kas Perum BULOG dan Entitas Anak, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi memiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut diperoleh. Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih harus diterima, aset lancar lainnya dan deposito yang dijaminkan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Perum BULOG's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, are not restricted and are not used as collateral.

For the purpose of the Perum BULOG and its Subsidiaries's statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

Financial Instruments

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Perum BULOG and its Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Perum BULOG and its Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued income, other current assets and restricted deposits classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. Perum BULOG and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perum BULOG and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, trade payables and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment in value. Gains and losses recognized in profit or loss as loans and receivables derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to intial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's lenght market transactions);* referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya peroleh diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkolerasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's lenght market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substanstially the same; discounted cash flow analysis; or orther valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankcrupty or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perum BULOG dan Entitas Anak dan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, Perum BULOG and its Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Perum BULOG and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Perum BULOG dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perum BULOG dan Entitas Anak dan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perum BULOG dan Entitas Anak dan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perum BULOG dan Entitas Anak dan tidak mentransfer maupun tidak memliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perum BULOG dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perum BULOG dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perum BULOG dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perum BULOG dan Entitas Anak.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

Perum BULOG and its Subsidiaries derecognize a financial assets if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from have asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Perum BULOG and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Perum BULOG and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

In that case, Perum BULOG and its Subsidiaries also recognizean associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Perum BULOG and its Subsidiaries have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferres asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Perum BULOG and its Subsidiaries could be required to repay.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recogniton of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Bantuan Pemerintah/Subsidi

1. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN untuk memperoleh suatu aset diakui sebagai Pos Dana APBN yang selanjutnya akan diakui sebagai penambahan penyertaan modal negara setelah ada Peraturan Pemerintah;

2. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN yang terkait dengan penggantian pembiayaan atas penugasan Pemerintah diakui sebagai pendapatan periode yang bersangkutan sesuai dengan peruntukannya;

3. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN yang terkait dengan subsidi Pemerintah diakui sebagai pendapatan periode yang bersangkutan;

4. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN berupa bantuan Gaji PNS diakui sebagai pendapatan periode yang bersangkutan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perum BULOG dan Entitas Anak, jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
   (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perum BULOG dan Entitas Anak;
   (ii) memiliki kepentingan dalam Perum BULOG dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perum BULOG dan Entitas Anak; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perum BULOG dan Entitas Anak;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Perum BULOG dan Entitas Anak;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perum BULOG dan Entitas Anak sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perum BULOG dan Entitas Anak atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perum BULOG dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perum BULOG dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Government Assistance / Subsidy

1. *Acceptance of funds from the government / state budget to acquire an asset is recognized as the Post Fund budget which would then be recognized as an increase in capital of the country after government regulation;*

2. *Acceptance of funds from the government / state budget related to the assignment of Government funding reimbursement is recognized as revenue for the period as intended;*

3. *Acceptance of funds from the government / budget-related government subsidies are recognized as revenue for the period;*

4. *Acceptance of funds from the government / Civil Servant Salary Budget form of assistance is recognized as revenue for the period.*

Transaction with related parties

A party is considered related to the Perum BULOG and its Subsidiaries if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
   (i) controls, is controlled by, or is under common control with, Perum BULOG and its Subsidiaries;
   (ii) has an interest in the Perum BULOG and its Subsidiaries that gives it significant influence over Perum BULOG and its Subsidiaries; or,
   (iii) has joint control over the Perum BULOG and its Subsidiaries;
b. the party is an associate of the Perum BULOG and its Subsidiaries;
c. the party is a joint venture in which the Perum BULOG and its Subsidiaries is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Perum BULOG and its Subsidiaries or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or(d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of Perum BULOG and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Perum BULOG and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan

1. Penilaian Persediaan:

   a. Barang dagangan
      i. Berdasarkan biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang;
      ii. Harga beli/harga pengadaan barang dagangan dan biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian/pengadaan diakui sebagai biaya perolehan;
      iii. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan pengolahan/*processing* barang dagangan diakui sebagai biaya perolehan.

   b. Barang pelengkap/pembantu
      i. Harga beli/ harga pengadaan/ harga penerimaan barang pelengkap/ pembantu selama periode diakui sebagai beban periode yang bersangkutan.
      ii. Pada akhir periode (tanggal pelaporan) berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*), sisa/saldo barang pelengkap/ pembantu diakui sebagai persediaan dan dinilai menurut harga pembelian/ pengadaan/ penerimaan terakhir.
      iii. Khusus untuk karung pembungkus bekas baik (yang masih dapat digunakan) dinilai sebesar 75% dari harga pembelian yang terakhir dari jenis karung yang bersangkutan.

2. Biaya perolehan barang dagangan

   1. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan pembelian dalam negeri adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian dalam negeri diakui pada saat penerimaan barang.
   2. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan pembelian luar negeri (impor) adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian luar negeri diakui pada saat penerimaan barang.
   3. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan *movement* nasional diakui pada saat pengiriman/ penerimaan barang dan sebagai beban Kantor pusat (dilimpahkan).
   4. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan *movement* regional diakui pada saat pengiriman/ penerimaan barang dan sebagai beban divre yang bersangkutan.
   5. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan giling/ *processing* dan *reprocessing* adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan giling/ *processing* atau *reprocessing* diakui pada saat penerimaan barang.

3. Penghapusan persediaan

   Penghapusan persediaan dalam laporan posisi keuangan dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi atas dasar hasil/ keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) antara Direksi dan Dewan Pengawas, sesuai dengan Keputusan Menteri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

1. Inventory valuation:

   a. Barang dagangan
      i. Cost, using the weighted average method;
      ii. The purchase price/procurement price and cost directly associated with the purchase/procurement is recognized as part of cost;
      iii. Costs directly related to the processing of merchandise is recognized as part of cost.

   b. Complementary goods / auxiliary
      i. The purchase price/ procurement price/ supplementary price of goods receipt/ auxiliary during the period is recognized as an expense during the period.
      ii. At the end of the period (the reporting date) based on physical examintation (stock taking), the remaining/ balance of complementary goods/ auxiliary is recognized as inventories and assessed according to the purchase price/ procurement.
      iii. Wrapping sacks for specific use (which still can be used) is recognized at 75% of the last purchase price of corresponding type of sacks.

2. Cost of merchandise

   1. Cost of goods on domestic purchases activities which are costs directly related to local purchases is recognized upon receipt of the goods.
   2. Cost of goods on import purchases which are costs directly related to the foreign purchases is recognized upon receipt of the goods.
   3. Cost of goods on national movement activities are recognized upon delivery/ receipt of goods and as expenses of the head office (transferred).
   4. Cost of goods on regional movement activities are recognized upon delivery/ receipt of goods and as expenses of the division concerned.
   5. Cost of goods on milling/ processing and reprocessing activities which are costs directly related to milling/ processing and reprocessing are recognized upon receipt of the goods.

3. Inventories write off

Inventory write oof in the statement of financial position is implemented by the decision of Board of Directors based on the results/ decision of the Board of Directors and Supervisory Board Joint Discussion Meeting (RPB), in accordance with the Decree of the Minister.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Perum BULOG dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan nilai sisa Rp1,00 berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap bangunan:
1. Kelompok I, yaitu bangunan permanen yang dibangun sesuai standar Perum BULOG seperti GBB, GDT, GBM, Kantor, Rumjab masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 20 tahun.
2. Kelompok II, yaitu bangunan permanen yang dibangun tidak sesuai dengan standar Perum BULOG seperti bangunan yang diperoleh dari kompensasi, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 20 tahun.
3. Kelompok III, yaitu bangunan semi permanen yang dibangun sesuai standar Perum BULOG seperti GSP, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 10 tahun.
4. Kelompok IV, yaitu bangunan semi permanen yang dibangun tidak sesuai dengan standar Perum BULOG seperti bangunan yang diperoleh dari kompensasi dan pembelian, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 10 tahun.

Aset tetap bukan bangunan:
1. Kelompok I, yaitu inventaris (inventaris gudang, inventaris kantor, inventaris rumah dinas, inventaris laboratorium dan inventaris lainnya) kecuali alat pengatur udara (AC, kipas angin dan sejenisnya) serta kendaraan roda dua (motor, sepeda dan sejenisnya), masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 4 tahun;
2. Kelompok II, yaitu kendaraan roda empat, alat pengatur udara dan mesin-mesin, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 8 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunanya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Perum BULOG and Subsidiaries have chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method with a residual value of Rp1.00 based on the useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets-Building:
1. *Group I, which include permanent building constructed according with standards such as GBB, GDT, GBM, Office, Rumjab, the economic useful lifes is 20 years.*
2. *Group II, which includes permanent building that not constructed in accordance with Perum BULOG standards such as building obtained from compensation, the useful life is 20 years.*
3. *Group III, which includes semi-permanent building constructed in accordance with Perum BULOG standards such as GSP, teh useful life is 10 years.*
4. *Group IV, which includes semi-permanent buildings that are not constructed in accordance with Perum BULOG standards such as building obtained from compensation and purchases, the useful life is 10 years.*

Fixed Assets other than building:
1. *Group I, which includes inventory (warehouse inventories, office inventories, laboratory inventories and other inventories) except air regulator (AC, fans and the like) as well as two-wheel vehicles (motorcycles, bicycles and the like), the economic useful life is 4 years;*
2. *Group II, which includes four-wheel vehicles, air-conditioning equipment and machinery, the economic useful life is 8 years.*

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang terkait dengan perolehan hak yang sah atas tanah ketika tanah pertama kali diakuisisi diakui sebagai dari biaya tanah. Biaya yang terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perum BULOG dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perum BULOG dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tecatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak ada transaksi tersebut dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar baru-baru ini diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang terganggu.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah aset tercatat dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah aset tercatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, telah ada rugi penurunan nilai telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan direvisi jumlah aset yang tercatat, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extention or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Impairment of non-financial assets

Perum BULOG and its Subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Perum BULOG and its Subsidiaries make an estimate of that asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assesing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Properti Investasi

Properti investasi kecuali tanah dinyatakan sesuai nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Nilai perolehan tersebut termasuk biaya penggantian komponen properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya penggunaan harian.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 10-20 tahun.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan, diakui dengan menggunakan dasar akrual, kecuali subsidi beban Pemerintah yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

Investment Property

Investment property, except land is stated at cost less impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use un the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or changed to operations in the year the asset is derecognized.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lifes of assets between 10-20 years.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the accrual basis, except for Government subsidy which is determined based on applicable regulation.

Expenses are recognized using when these are incurred.

Taxation

Income tax expense comparises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss expect to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perum BULOG dan Entitas Anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perum BULOG dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 1 USD = Rp13.436 dan 1 USD = Rp13.795. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan.

Kontribusi Biaya/ Beban Usaha

Kontribusi biaya/ beban usaha atas biaya pegawai, biaya kantor, biaya pajak biaya penyisihan piutang, dan beban penyusutan aset tetap untuk masing-masing segmen dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

1. Kontribusi biaya/ beban usaha Penugasan Pemerintah {*Public Service Obligation* (PSO)} dihitung berdasarkan formula:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Taxation (continued)

Deferred tax assets and liablities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period. Perum BULOG and its Subsidiaries shall reduce the carrying value if there if be no sufficient taxable income against all or part of deferred tax assets can be utilized.

Adjustment to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal, when the appeal was decided.

Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Perum BULOG and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies aare translated into Rupiah at the exchange rates prevalling at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are 1 USD = Rp13,436 and 1 USD = Rp13,795, respectively. Any gains or losses arising from the translation of assets and liablities in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year.

Contribution Cost/ Operating Expense

Contribution costs/ operating expenses which includes personnel expenses, office expenses, tax expenses, provision for allowance, and depreciation of fixed assets for each segment is calculated using the following formula:

1. *Contribution costs/ operating expenses Government Project {Public Service Obligation (PSO)} is calculated using the following formula:*

$$\mathbf{BUP = TPP/TP \times 100\%}$$

BUP = Beban Usaha Penugasan Pemerintah
TPP = Jumlah Penghasilan Usaha Penugasan Pemerintah
TP = Jumlah Penghasilan Perum BULOG

BUP = Government Project Operating Expenses
TPP = Total amount of Government Project Operating Revenue
TP = Total amount of Perum BULOG revenue

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kontribusi Biaya/ Beban Usaha (lanjutan)

2. Kontribusi biaya/beban usaha Komersial dihitung berdasarkan formula:

$$\text{BUK} = \text{TPK/TP} \times 100\%$$

BUK = Beban Usaha Komersial dan Unit Bisnis
TPK = Jumlah Penghasilan Usaha Komersial dan Unit Bisnis
TP = Jumlah Penghasilan Perum BULOG

3. Penyajian kontibusi biaya/beban usaha dalam laporan keuangan dilakukan hanya pada laporan posisi keuangan gabungan Perum BULOG.

Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perum BULOG menerapkan PSAK No 24 (Revisi 2013) "imbalan kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perum BULOG memberikan imbalan kerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No. PKK-63/03/2004 tanggal 5 Maret 2004 dan No. PK-76/DS103/07/2012 tanggal 4 Juli 2012 tentang Pengelolaan Program Kesejahteraan Hari Tua Pegawai Perum BULOG. Sesuai dengan UU 13/2003, perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit method* . Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan pada laporan pendapatan komprehensif lainnya ditahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* . Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Contribution Cost/ Operating Expense (continued)

2. Contribution costs/Commercial operating expenses is calculated using the following formula:

BUK = Unit Business and commercial operating Expenses
TPK = Total amount of unit business and Commercial Revenue
TP = Total amount of Perum BULOG revenue

3. Contibution costs/operating expenses in the financial statements is only presented in the Perum BULOG combined financial statements.

Employee Benefits

Effective from January 1, 2015 the Perum BULOG adopted PSAK No 24 (Revised 2013), "employee benefits". These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

Perum BULOG provides employee benefits to its employees through pension plans managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as outlined in the cooperative agreement No. PKK-63/03/2004 dated March 5, 2004 and No. PK-76/DS103/07/2012 dated July 4, 2012 on the Management of Retirement Benefits Program of Perum BULOG employees.In accordance with the law No. 13/2003, The company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using projected unit credit method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determinated by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions has been charged to the statements of other comprehensive income in current period.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perum BULOG dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Untuk kepentingan manajemen, Perum BULOG dan Entitas Anak membagi segmen usahanya menjadi dua (2) segmen utama, yaitu: Pelayanan Publik dan Komersial. Informasi keuangan tentang segmen usaha ini disajikan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information

A segment is a distinguishable componet of Perum BULOG and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

For management purposes, Perum BULOG and its Subsidiaries divide its business segments into two (2) main segments, namely: Public and Commercial Services. Financial information on business segments is presented in Notes 36.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perum BULOG dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan kewajiban sebagai aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan kewajiban keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perum BULOG dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Perum BULOG dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perum BULOG dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perum BULOG dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Perum BULOG and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates adn assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about thes assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Perum BULOG and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

Perum BULOG and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Perum BULOG and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perum BULOG and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, Perum BULOG and its Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the lenght of its relationship with the customer anfd the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that Perum BULOG and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Nilai tercatat piutang usaha Perum BULOG dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.711.097.689.236 dan Rp8.817.029.929.135 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 6 dan 7).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perum BULOG dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perum BULOG dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perum BULOG dan Enitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perum BULOG dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perum BULOG dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap dan properti investasi Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.153.569.266.705 dan Rp2.124.767.131.162 (Catatan 14), dan properti investasi masing-masing sebesar Rp223.565.610.939 dan Rp249.622.272.559 (Catatan 15).

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perum BULOG dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perum BULOG dan Entitas Anak diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The carrying amount of the Perum BULOG and its Subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp2.711.097.689.236 dan Rp8.817.029.929.135 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 6 and 7).

Determination of functional currency

The functional currency of the Perum BULOG and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Perum BULOG and its Subsidiaries's management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. Perum BULOG and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Perum BULOG and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.

Depreciation of fixed assets and investment property

The costs of fixed assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fized assets and investment property to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Perum BULOG and its Subsidiaries conducts it businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, anf therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Perum BULOG and its Subsidiaries fixed assets and investment property as of December 31, 2016 and 2015 are Rp3.153.569.266.705 and Rp2.124.767.131.162 (Notes 14), and investment property are Rp223.565.610.939 and Rp249.622.272.559 (Notes 15).

Pension and employee benefits

The determination of the Perum BULOG and its Subsidiaries's obligations and cost for pension and employess benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Perum BULOG and its Subsidiaries's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Pensiun (lanjutan)

Sementara Perum BULOG dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perum BULOG dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp2.420.689.968 dan nihil (Catatan 24).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perum BULOG mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While Perum BULOG and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Perum BULOG and its Subsidiaries's actual experiences or significant changes in Perum BULOG and its Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of Perum BULOG and its Subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are Rp2.420.689.968 and nil (Notes 24).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tac determination is uncertain during the ordinary course of business. Perum BULOG recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 30 September 2016, Perum BULOG dan PT Pandu Agro Nusantara membeli kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30% kepemilikan saham PT GMM. PT GMM terdaftar di Blora dan bisnis utamanya adalah memproduksi gula kristal putih. Nilai aset bersih yang diakui adalah sebesar (Rp103.917.715.868), dimana diperoleh dengan kas masing-masing sebesar Rp77.000.000.000 dan Rp33.000.000.000 pada saat akuisisi. Transaksi akuisisi telah didaftarkan berdasarkan akta No. 2, 4, 6 pada tanggal 4 Oktober 2016.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS

On September 30, 2016, Perum BULOG and PT Pandu Agro Nusantara purchased 70% and 30% share ownership of PT GMM. PT GMM is registered in Blora and its principal business is producing white sugar. The net assets value of the total consideration is (Rp103,917,715,868), which was satisfied by Rp77,000,000,000 and Rp33,000,000,000 in cash on acquisition. Acquisition transaction has been registered by the deed No. 2, 4, dan 6 of Nanang Karma, SH., M.Hum., dated 4 Oktober 2016.

The fair value of assets acquired and liabilities cash flows information arising from the acquisition date were as follows:

	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	1.939.059.486	1.939.059.486	*Cash and cash equivalents*
Pajak dibayar di muka	1.474.847.386	1.474.847.386	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	2.499.363.551	2.499.363.551	*Prepaid expenses*
Persediaan	1.834.145.729	1.834.145.729	*Inventories*
Uang muka	41.600.000	41.600.000	*Advances*
Aset tetap - net	1.015.139.589.301	1.030.878.400.000	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud	21.300.000	21.300.000	*Intangible assets*
Tanaman belum menghasilkan	1.650.107.545	1.650.107.545	*Immature plantation*
Aset pajak tangguhan	117.956.564.880	117.956.564.880	*Deferred tax assets*
Total aset	**1.142.556.577.879**	**1.158.295.388.578**	***Total assets***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. *BUSINESS COMBINATIONS (continued)*

	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas dan Ekuitas			*Liabilities and Equity*
Utang bank jangka pendek	164.627.387.643	164.627.387.643	*Short-term bank loans*
Utang usaha	67.236.665.531	67.236.665.531	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	180.476.697.628	180.476.697.628	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.967.001.594	1.967.001.594	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	85.985.000.000	85.985.000.000	*Advances for purchase*
Utang lancar lainnya	9.726.175.916	9.726.175.916	*Other Payables*
Utang bank jangka panjang	720.796.371.588	720.796.371.588	*Long-term bank loans*
Utang pihak berelasi	14.500.731.326	14.500.731.326	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.158.262.521	1.158.262.521	*Employment benefits obligation*
Modal saham	330.220.000.000	330.220.000.000	*Share capital*
Defisit	(434.137.715.868)	(434.137.715.868)	*Deficit*
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.142.556.577.879**	**1.142.556.577.879**	***Total Liabilities and Equity***

Alokasi aset dan utang yang teridentifikasi:

Allocation to identifiable assets and liabilities:

	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Selisih Lebih yang Teridentifikasi/ *Excess Allocated*	
Aset tetap	1.015.139.589.301	1.030.878.400.000	15.738.810.699	*Fixed assets*
Harga perolehan		**110.000.000.000**		***Acquisition cost***
Nilai aset bersih		**(103.917.715.868)**		***Net assets value***
Total kelebihan nilai wajar atas nilai buku		**(213.917.715.868)**		***Total excess of fair value over book value***
Total alokasi aset yang dapat teridentifikasi		**15.738.810.699**		***Total allocated to identifiablenet assets***
Goodwill		**(198.178.905.169)**		***Goodwill***

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari PT Bahana *Securities* berdasarkan laporannya tertanggal 30 September 2016 sebesar Rp215.801.689.967.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation was based on valuation by PT Bahana Securities based on its report dated September 30, 2016 is Rp215,801,689,967.

Goodwill sebesar Rp198.178.905.169 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi. Perum BULOG memiliki 70% dari *goodwill* sebesar Rp138.725.233.618.

The goodwill Rp198,178,905,169 mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Perum BULOG has 70% goodwill amounting to Rp138,725,233,618.

Sejak tanggal akuisisi hingga 31 Desember 2016, PT GMM telah memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp4.990.642.718 dan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp46.999.388.813 terhadap konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak. Bila akuisisi terjadi sejak hari pertama periode akuntansi, penjualan konsolidasi Perum BULOG dan Entitas Anak akan bertambah Rp112.687.488.593 dan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp75.633.785.621 dari keringanan tunggakan bunga sebesar 50% per 30 September 2016.

From the acquisition date to December 31, 2016, PT GMM provided sale contribution Rp4,990,642,718 and earning before tax Rp46,999,388,813 to Perum BULOG and its Subsidiaries . If the acquisition had occurred on the first day of the accounting period, consolidated sale of Perum BULOG and its Subsidiaries have been increase to Rp112.687.488.593 and other income Rp75.633.785.621 from discount interest arrears 50% for September 30, 2016.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2016	2015	
Kas			*Cash on hand*
PSO			*PSO*
Kas pajak	1.810.255.069	3.313.722.553	*Cash exploitation*
Kas manajemen	1.083.312.466	1.245.833.261	*Cash management*
Kas eksploitasi	969.046.762	3.133.322.844	*Cash exploitation*
Kas valas (USD)	289.062.104	286.824.648	*Cash in foreign exchange (USD)*
Kas lain-lain	2.098.037.033	4.999.434.396	*Other cash*
	6.249.713.434	**12.979.137.703**	
Komersial			*Commercial*
Kas komersial	2.402.197.451	97.291.020	*Cash Commercial*
Kas PT JPLB	1.007.222.203	2.151.335.138	*Cash PT JPLB*
Kas UB BULOGmart	317.066.966	1.353.407.150	*Cash UB BULOGmart*
Kas UB Ujastasma	191.741.734	243.544.546	*Cash UB Ujastasma*
Kas UB Opaset	147.131.903	139.126.275	*Cash UB Opaset*
Kas PT GMM	90.413.151	-	*Cash PT GMM*
Kas UB UPGB	2.391.022	847.326.862	*Cash UB UPGB*
	4.158.164.430	**4.832.030.991**	
Sub total	**10.407.877.865**	**17.811.168.694**	***Sub total***
Bank			*Banks*
PSO			*PSO*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.867.704.682.286	3.868.221.613.876	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.381.152.940	1.720.574.510	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	223.905.575.097	219.979.434.971	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.182.464	171.094.792	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Lainnya	479.055.368	770.428.321	*Other banks*
	5.593.789.648.156	**4.090.863.146.469**	
Komersial			*Commercial*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.338.908.816	189.477.776.237	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	148.522.941.067	51.988.908.209	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	1.924.188.171	1.421.599.277	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.360.178	5.165.536.391	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	430.761.178	1.885.798	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Lainnya	6.581.625	1.742.590.144	*Other banks*
	615.892.741.035	**249.798.296.055**	
Sub total	**6.209.682.389.190**	**4.340.661.442.524**	***Sub total***
Uang dalam perjalanan			*Cash in transit*
PSO			*PSO*
Droping dana manajemen	7.272.624.173	7.012.375.200	*Fund transfer management*
Lainnya	435.832.148	281.891.315	*Others*
	7.708.456.321	**7.294.266.514**	
Komersial	177.956.442	-	*Commercial*
Sub total	**7.886.412.763**	**7.294.266.514**	***Sub total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2016	2015	
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.012.945.000	73.035.561.735	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	182.849.645.000	244.382.215.816	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.054.577.940	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	454.917.167.940	**317.417.777.551**	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Bukopin Tbk	2.620.020.000	185.579.996.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	36.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	2.620.020.000	**185.615.996.500**	
Sub total	**457.537.187.940**	**503.033.774.051**	***Sub total***
KSO			*KSO*
Modal Kerja Komersial	662.906.942	29.772.830	*Working Capital - Commercial*
Total	**6.686.176.774.700**	**4.868.830.424.613**	***Total***

Modal kerja komersial merupakan dana atau modal kerja yang diserahkan kepada pihak ketiga Perum BULOG untuk kegiatan komersial di divre-divre pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

A commercial working capital or working capital funds are handed over to third parties for Perum BULOG's commercial activities in regional divisions as of December 31, 2016 and 2015.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	2016	2015	
Deposito Rupiah	6,25% - 8,00%	7,50% - 8,50%	*Rupiah deposit*
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,75%	1,25% - 1,75%	*US Dollar deposit*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

This account consists of receivables from:

	2016	2015	
Pemerintah			*Government*
Golongan anggaran pusat dan kementerian lainnya	208.517.791.779	144.167.868.228	*Head budget group and other ministry*
Kementerian Keuangan	81.393.807.166	8.140.178.104.638	*Ministry of finance*
Raskin	68.037.707.509	147.040.271.041	*Rice subsidy for poor (Raskin)*
Sub total	**357.949.306.453**	**8.431.386.243.907**	***Sub total***
Non-Pemerintah			*Non-Government*
PSO			*PSO*
Klaim	244.157.649.577	240.692.584.630	*Claims*
Swasta	195.553.966	159.250.381	Swasta
Sub total	**244.353.203.543**	**240.851.835.011**	***Sub total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2016	2015	
Komersial			*Commercial*
Piutang swasta	1.158.119.026.170	45.866.441.964	*Private*
BUMN	860.267.255.963	60.473.170	*BUMN*
PT GMM	15.057.160.465	-	*PT GMM*
PT JPLB	14.256.573.932	30.798.020.558	*PT JPLB*
Piutang klaim	1.623.953.569	1.397.625.244	*Claims*
UB BULOGmart	559.069.727	2.169.147.706	*UB BULOGmart*
UB Opaset	382.978.473	504.891.088	*UB Opaset*
UB PGB	82.514.109	3.266.390.738	*UB PGB*
UB Ujastasma	9.230.747	22.050.607	*UB Ujastasma*
Sub total	**2.050.357.763.155**	**84.085.041.074**	***Sub total***
Total	2.652.660.273.151	8.756.323.119.991	*Total*
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(239.836.441.955)	(227.233.876.302)	*Less: allowance for impairment*
Total - bersih	**2.412.823.831.196**	**8.529.089.243.689**	***Total - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in allowance for impairment are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	227.233.876.302	193.052.001.691	*Beginning balance*
Penyesuaian	-	-	*Adjustment*
Penambahan (Catatan 27)	12.602.565.653	34.181.874.611	*Addition (Note 27)*
Saldo akhir	**239.836.441.955**	**227.233.876.302**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

Piutang usaha Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 23).

The trade receivables of certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 23).

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-301/MK.02/2014 perihal penetapan *margin fee* Perum BULOG tanggal 19 Mei 2014, ditetapkan sebesar Rp50.00/Kg sesuai dengan penyaluran raskin yang terjadi.

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-301/MK.02/2014 dated May 19, 2014 concerning the determination of Perum BULOG's margin fee, it is set at Rp50,00/kgs per raskin actual distribution.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap I dengan No. B-570/II/DK203/06/2016 sebesar Rp39.797.737.750 dengan penyaluran raskin 795.954.755 kg.

On June 27, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-570/II/DK203/06/2016 on margin fee phase I amounting to Rp39,797,737,750 with raskin distribution of 795,954,755 kgs.

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap II dengan No. B-761/II/DK203/08/2016 sebesar Rp30.858.174.750 dengan penyaluran raskin 617.163.495 kg.

On August 19, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-761/II/DK203/08/2016 on margin fee phase II amounting to Rp30,858,174,750 with raskin distribution of 617,163,495 kgs.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap III dengan No. B-1011/II/DK203/10/2016 sebesar Rp23.516.427.500 dengan penyaluran raskin 470.328.550 kg.

On October 27, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-1011/II/DK203/10/2016 on margin fee phase III amounting to Rp23,516,427,500 with raskin distribution of 470,328,550 kgs.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap IV dengan No. B-1181/II/DK203/12/2016 sebesar Rp24.987.762.750 dengan penyaluran raskin 499.755.255 kg.

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap V dengan No. B-1198/II/DK203/12/2016 sebesar Rp10.947.215.000 dengan penyaluran raskin 218.944.300 kg.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perum BULOG menagihkan atas *margin fee* tahap VI dengan No. B-1210/II/DK203/12/2016 sebesar Rp6.751.541.500 dengan penyaluran raskin 135.030.830 kg.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

On December 15, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-1181/II/DK203/12/2016 on margin fee phase IV amounting to Rp24,987,762,750 with raskin distribution of 499,755,255 kgs.

On December 22, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-1198/II/DK203/12/2016 on margin fee phase V amounting to Rp10,947,215,000 with raskin distribution of 218,944,300 kgs.

On December 28, 2016, Perum BULOG billed letter No. B-1210/II/DK203/12/2016 on margin fee phase VI amounting to Rp6,751,541,500 with raskin distribution of 135,030,830 kgs.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Piutang pegawai	107.881.241	112.458.566	*Due from employees*
Lain-lain	4.895.000	183.520.000	*Others*
Sub total	**112.776.241**	**295.978.566**	***Sub total***
Komersial			*Commercial*
PT JPLB	386.327.385	180.572.149	*PT JPLB*
PT GMM	529.332.289	-	*PT GMM*
Lain-lain	57.408.980.169	60.230.258.429	*Others*
Sub total	**58.324.639.844**	**60.410.830.578**	***Sub total***
Total	58.437.416.085	60.706.809.144	*Total*
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(48.541.939.047)	(48.075.698.598)	*Dikurangi: allowance for impairment*
Total - bersih	**9.895.477.038**	**12.631.110.546**	***Total - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	48.075.698.598	48.064.179.874	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 27)	466.240.449	11.518.724	*Addition (Notes 27)*
Saldo akhir	**48.541.939.047**	**48.075.698.598**	***Ending balance***

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

8. ADVANCES

Advances consist of:

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Manajemen	197.788.542.234	8.800.830.785	*Management*
Pengadaan	2.835.140.224	1.916.312.752	*Procurement*
Eksploitasi	732.376.179	770.372.715	*Exploitation*
Lain-lain	1.428.792.559	2.388.174.616	*Others*
Sub total	**202.784.851.196**	**13.875.690.868**	***Sub total***

8. UANG MUKA (lanjutan) / 8. ADVANCES (continued)

Komersial			*Commercial*
PT JPLB	119.572.879.534	61.769.824.700	*PT JPLB*
Komersial	804.876.628	1.153.282.520	*Commercial*
PT GMM	3.076.159.866	-	*PT GMM*
UB PGB	211.305.950	88.427.000	*UB PGB*
UB Ujastasma	36.102.448	181.277.639	*UB Ujastasma*
UB Opaset	19.029.718	401.370.120	*UB Opaset*
Sub total	**123.720.354.145**	**63.594.181.980**	***Sub total***
Total	**326.505.205.340**	**77.469.872.848**	***Total***

Akun ini merupakan pemberian uang muka divre-divre, kantor pusat dan unit bisnis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents advances in regional division, head office and business unit as of December 31, 2016 and 2015.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2016	2015	
Barang dagangan	14.951.537.021.054	6.723.089.213.650	*Goods inventory*
Barang dalam perjalanan	2.515.662.821.205	2.795.428.455.484	*Goods in transit*
Barang pelengkap/pembantu	240.253.952.234	160.338.993.960	*Complementary goods*
Barang dagangan dalam proses	27.049.472.167	101.692.438.433	*Work in process*
Total	**17.734.503.266.661**	**9.780.549.101.526**	***Total***

a. Barang dagangan / *a. Goods inventories*

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Beras	11.239.252.723.584	5.900.156.010.742	*Rice*
Gabah	79.775.450.260	33.986.373.643	*Grain*
Sub total	**11.319.028.173.844**	**5.934.142.384.384**	***Sub total***
Komersial			*Commercial*
Gula pasir	1.666.673.252.662	2.159.149.828	*Refined sugar*
Daging kerbau	836.337.220.313	-	*Buffalo meat*
Beras komersial	691.221.048.993	666.404.623.411	*Commercial rice*
Jagung	407.167.688.158	-	*Corn*
Daging	22.772.366.175	25.543.874.918	*Beef*
Produk samping sapi	2.131.929.479	-	*Beef byproduct*
PT GMM	1.834.145.729	-	*PT GMM*
Gabah komersial	1.725.344.225	-	*Commercial grain*
BULOGmart	1.188.347.612	2.748.335.553	*BULOGmart*
Minyak goreng	770.311.522	-	*Cooking oil*
Bawang merah	387.321.264	-	*Red onion*
Bawang putih	253.253.204	-	*Garlic*
Terigu	21.704.624	-	*Wheat*
Sapi Potong	-	85.854.524.234	*Cattle*
Beras/ Gabah UB PGB	-	6.212.042.157	*Rice/ grain UB PGB*
Lain-lain	24.913.250	24.279.163	*Others*
Sub total	**3.632.508.847.210**	**788.946.829.265**	***Sub total***
Total	**14.951.537.021.054**	**6.723.089.213.650**	***Total***

9. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

b. Barang dalam perjalanan / *Goods in transit*

	2016	2015	
Barang dagangan			*Goods inventories*
CO Daging kerbau	1.409.500.852.720	-	*C/O Buffalo meat*
CO Gula pasir	604.207.091.587	-	*C/O Refined sugar*
Beras	167.712.676.988	1.873.351.315.795	*Rice*
Jagung	139.276.579.149	-	*Corn*
CO Daging	115.911.574.164		*C/O Beef*
Gula pasir	47.858.876.471	175.819.097	*Refined sugar*
CO Jagung	16.389.055.468	-	*C/O Corn*
Daging	3.051.904.217	78.502.570	*Beef*
Bawang merah	901.527.340	-	*Red onion*
Bawang putih	101.369.889	-	*Garlic*
Kedelai	54.030.939	-	*Soybean*
Minyak goreng	451.698	-	*Cooking oil*
CO Beras	-	918.239.035.829	*C/O Rice*
Barang pelengkap/ pembantu			*Complementary goods*
Karung pembungkus	10.696.830.575	3.583.782.192	*Packaging sacks*
Total	**2.515.662.821.205**	**2.795.428.455.484**	***Total***

c. Persediaan barang pelengkap/ pembantu / *Complementary goods inventories*

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Karung pembungkus	211.398.833.886	141.016.975.575	*Packaging sacks*
Obat-obatan	17.008.172	25.599.818	*Medicines*
Sub total	**211.415.842.058**	**141.042.575.393**	***Sub total***
Komersial			*Commercial*
Obat-obatan (PQC)	5.575.665.931	4.663.155.148	*Medicines (PQC)*
Karung pembungkus UB PGB	187.419.180	350.768.388	*Packaging sack UB PGB*
Sub total	**5.763.085.111**	**5.013.923.536**	***Sub total***
Penggilingan (pihak ketiga)			*Milling (third parties)*
Karung pembungkus	23.075.025.066	14.282.495.030	*Packaging sacks*
Total	**240.253.952.234**	**160.338.993.960**	***Total***

d. Persediaan barang dagangan dalam proses / *Work in process*

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Beras	26.537.559.539	99.752.825.045	*Rice*
Gabah	357.949.610	1.939.613.387	*Grain*
Sub total	**26.895.509.149**	**101.692.438.433**	***Sub total***
Komersial			*Commercial*
Gabah	153.963.018	-	*Grain*
Total	**27.049.472.167**	**101.692.438.433**	***Total***

9. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya.

Based on the review of the condition of the inventory at the end of the year, management believes that the inventory can be realized at their carrying values.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as

Berdasarkan instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 bahwa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Giling (GKG) senilai Rp4.650/Kg di gudang Perum BULOG dan Beras senilai Rp7.300/Kg di gudang Perum BULOG.

Based on instructions from President Number 5 in 2015 dated March 17, 2015 that the government purchase price (HPP) for Dry Grain Milled (GKG) amount to Rp4,650/kg in warehouse Perum BULOG and Rice amount to Rp7,300/kg in warehouse Perum BULOG.

Persediaan Perum BULOG dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 23).

The inventories of Perum BULOG and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 23).

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *ACCRUED INCOME*

Rincian pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

The details of the accrued income are as follows:

	2016	2015	
Komersial			*Commercial*
Bunga deposito	-	6.297.302.354	*Interest income on deposits*
Lainnya	51.407.983	-	*Others*
Total	**51.407.983**	**6.297.302.354**	***Total***

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	2016	2015	
Divre-divre dan Kantor Pusat			*Regional office and head office*
Biaya ekploitasi	1.907.260.098	36.146.583.912	*Exploitation expenses*
Biaya umum dan pegawai	125.467.104	270.134.760	*General and employees expenses*
Biaya lainnya	965.110.816	1.046.278.181	*Others expenses*
Komersial			*Commercial*
PT GMM	1.278.987.613	-	*PT GMM*
Unit bisnis	1.572.272	158.813.103	*Business unit*
PT JPLB	-	404.541.643	*PT JPLB*
Total	**4.278.397.902**	**38.026.351.599**	***Total***

12. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya tediri dari:

Other current assets consist of:

	2016	2015	
Selisih penyaluran Raskin	333.357.659.143	-	*Difference in distribution of Raskin*
Lainnya	45.604.792	294.515.291	*Others*
Total	**333.403.263.935**	**294.515.291**	***Total***

Selisih Penyaluran Raskin merupakan tagihan kepada Pemerintah atas penjualan/ distribusi beras kepada penerima manfaat (RASKIN) di Divre-divre yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 belum dilakukan verifikasi oleh instansi yang berwenang.

Difference in Raskin distribution represents claim from the Government for the sale/ distribution of rice to the beneficiaries (Raskin) in regional distribution which as of December 31, 2016 and 2015 have not yet been verified by the relevant authorities.

12. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *12. OTHER CURRENT ASSETS (continued)*

Selisih penyaluran Raskin pada tahun 2016 yang telah ditagih Perum BULOG adalah sebesar Rp19.885.592.249.026, dan telah menerima pembayaran dari Pemerintah sebesar Rp19.885.592.249.026 sehingga selisih penyaluran Raskin yang belum diterima pembayarannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp333.357.659.143.

Difference in distribution of Raskin in 2016 has collected by Perum BULOG is Rp19,885,592,249,026, and received payment from the Government amounting to Rp119,885,592,249,026 which resulted to the balance in unbilled Raskin distribution as of December 31, 2016 amounted to Rp333.357.659.143.

13. TANAMAN BELUM MENGHASILKAN / *13. IMMATURE PLANTATION*

	2016	2015	
Tanaman tebu	1.650.107.545	-	*Cane plantation*
Total	**1.650.107.545**	**-**	***Total***

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman dengan masa panen kurang dari 1 tahun.

Immature plantation represent plant that harvesteing less than one year.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the assets.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2016					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Tanah	1.740.883.655.775	931.921.290	-	377.185.989	1.742.192.763.054	*Land*
Bangunan	1.469.662.633.170	30.556.336.988	138.674.000	5.068.573.564	1.505.148.869.722	*Buildings*
Mesin-mesin	357.507.543.569	6.412.810.000	-	4.227.297.749	368.147.651.318	*Machineries*
Inventaris	117.999.537.706	12.156.594.219	360.234.873	(897.369.192)	128.898.527.859	*Equipment*
Kendaraan	26.922.076.631	3.878.300.000	454.316.000	(132.778.160)	30.213.282.471	*Vehicle*
Entitas Anak dan Unit Bisnis						***Subsidiaries and Business Unit***
Tanah	339.673.190	371.000.000	-	109.737.660.000	110.448.333.190	*Land*
Bangunan	4.751.797.681	22.052.635.814	-	87.216.209.547	114.020.643.042	*Buildings*
Mesin-mesin	3.071.262.407	1.332.375.088	371.335.950	949.410.843.082	953.443.144.627	*Machineries*
Inventaris	35.118.855.752	7.769.320.597	115.025.560	19.109.121.151	61.882.271.940	*Equipment*
Kendaraan	69.535.283.017	1.204.108.380	532.150.000	9.109.061.535	79.316.302.932	*Vehicle*
Total	**3.825.792.318.898**	**86.665.402.376**	**1.971.736.383**	**1.183.225.805.264**	**5.093.711.790.155**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Bangunan	1.194.903.192.650	57.360.133.397	69.337.000	(34.250.988.435)	1.217.943.000.613	*Buildings*
Mesin-mesin	341.474.801.578	5.784.862.223	-	(223.593.422)	347.036.070.379	*Machineries*
Inventaris	102.735.390.605	3.810.640.285	235.116.796	4.257.816.704	110.568.730.798	*Equipment*
Kendaraan	18.332.829.212	9.647.911.028	249.700.000	(6.630.524.533)	21.100.515.707	*Vehicle*
Entitas Anak dan Unit Bisnis						***Subsidiaries and Business Unit***
Bangunan	1.160.740.456	249.543.724	-	28.671.581.789	30.081.865.969	*Buildings*
Mesin-mesin	886.878.704	252.939.584	319.388.808	149.612.447.472	150.432.876.952	*Machineries*
Inventaris	31.020.438.433	11.337.276.637	1.965.516.985	(241.923.624)	40.150.274.461	*Equipment*
Kendaraan	10.510.916.098	3.401.123.063	357.171.779	9.274.321.190	22.829.188.571	*Vehicle*
Total	**1.701.025.187.736**	**91.844.429.942**	**3.196.231.368**	**150.469.137.141**	**1.940.142.523.450**	***Total***
Nilai Buku	**2.124.767.131.162**				**3.153.569.266.705**	***Net Book Value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2015					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Tanah	1.783.949.893.756	-	119.498.388	(42.946.739.593)	1.740.883.655.775	*Land*
Bangunan	1.444.086.558.561	51.718.788.027	1.708.721.767	(24.433.991.651)	1.469.662.633.170	*Buildings*
Mesin-mesin	370.873.068.482	1.091.067.889	5.856.510.587	(8.600.082.215)	357.507.543.569	*Machineries*
Inventaris	111.668.960.209	13.003.595.595	7.079.248.259	406.230.161	117.999.537.706	*Equipment*
Kendaraan	19.066.181.866	3.960.485.900	2.870.615.151	6.766.024.016	26.922.076.631	*Vehicle*
Entitas Anak dan Unit Bisnis						***Subsidiaries and Business Unit***
Tanah	339.673.190	-	-	-	339.673.190	*Land*
Bangunan	2.700.261.781	2.051.535.900	-	-	4.751.797.681	*Buildings*
Mesin-mesin	1.795.699.051	1.275.563.356	-	-	3.071.262.407	*Machineries*
Inventaris	31.101.703.279	4.739.146.432	5.090.437	(716.903.522)	35.118.855.752	*Equipment*
Kendaraan	21.845.036.433	54.648.970.600	192.700.000	(6.766.024.016)	69.535.283.017	*Vehicle*
Total	**3.787.427.036.608**	**132.489.153.699**	**17.832.384.589**	**(76.291.486.820)**	**3.825.792.318.898**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Bangunan	1.138.193.122.796	59.971.413.242	1.520.924.196	(1.740.419.193)	1.194.903.192.650	*Buildings*
Mesin-mesin	351.080.583.423	925.019.845	10.262.179.394	(268.622.296)	341.474.801.578	*Machineries*
Inventaris	96.225.344.364	7.584.786.000	7.343.823.505	6.269.083.746	102.735.390.605	*Equipment*
Kendaraan	18.491.523.677	2.607.812.554	2.752.057.170	(14.449.849)	18.332.829.212	*Vehicle*
Entitas Anak dan Unit Bisnis						***Subsidiaries and Business Unit***
Bangunan	1.077.830.179	58.308.958	-	24.601.319	1.160.740.456	*Buildings*
Mesin-mesin	563.190.056	254.795.787	-	68.892.861	886.878.704	*Machineries*
Inventaris	25.163.328.939	4.739.479.298	3.643.767	1.121.273.962	31.020.438.433	*Equipment*
Kendaraan	4.722.226.837	5.850.239.597	83.000.184	21.449.848	10.510.916.098	*Vehicle*
Total	**1.635.517.150.271**	**81.991.855.281**	**21.965.628.215**	**5.481.810.399**	**1.701.025.187.736**	***Total***
Nilai Buku	**2.151.909.886.337**				**2.124.767.131.162**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp91.559.523.572 dan Rp81.991.855.281.

Depreciation changed for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp91,559,523,572 and Rp81.991.855.281.

Tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17, 22 dan 23).

Land, buildings, machineries of certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17, 22 and 23).

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTY*

Properti investasi terdiri dari:

Investment property consist of:

	2016					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Tanah	213.762.903.920	-	-	(724.769.000)	213.038.134.920	*Land*
Bangunan	116.423.647.729	-	-	(6.417.919.490)	110.005.728.239	*Buildings*
Total	**330.186.551.649**	**-**	**-**	**(7.142.688.490)**	**323.043.863.159**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	80.564.279.090	15.851.346.326	-	3.062.626.804	99.478.252.220	*Buildings*
Nilai Buku	**249.622.272.559**				**223.565.610.939**	***Net Book Value***

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *15. INVESTMENT PROPERTY (continued)*

	2015					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Divre-divre dan kantor pusat						***Regional office and head office***
Tanah	181.506.927.520	459.721.750	-	31.796.254.650	213.762.903.920	*Land*
Bangunan	71.898.620.324	1.395.284.926	-	43.129.742.479	116.423.647.729	*Building*
Total	**253.405.547.844**	**1.855.006.676**	**-**	**74.925.997.129**	**330.186.551.649**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	70.266.646.417	1.446.114.112	-	8.851.518.562	80.564.279.090	*Building*
Nilai Buku	**183.138.901.427**				**249.622.272.559**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun berjalan adalah sebesar Rp15.851.346.326 dan Rp1.446.114.112 untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation expense charged to the current year amounted to Rp15,851,346,326and Rp1.621.521.690 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pendapatan sewa yang diterima dari properti investasi masing-masing sebesar Rp75.794.473.314 dan Rp63.430.957.981 pada tahun 2016 dan 2015.

Rental income earned from this investment property amounted to Rp75,794,473,314 and Rp63,430,957,981 in 2016 and 2015, respectively.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Deposito yang dijaminkan			*Restricted deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.603.890.637.890	2.289.058.153.860	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	390.484.550.440	590.109.656.901	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	35.754.577.940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Bukopin Tbk	183.912.412.284	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.581.592.640	126.613.820.800	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Uang tunai yang dijaminkan	777.160.755	277.491.600	*Restricted cash*
Bank hasil penjualan	204.752.841.696	327.094.886.016	*Sale proceeds in banks*
Aset lainnya	299.128.921.452	64.195.131.273	*Other assets*
Total	**2.812.528.117.158**	**3.433.103.718.391**	***Total***

a. Bank hasil penjualan terdiri dari:

a. Sale proceeds in banks consist of:

	2016	2015	
Bank hasil penjualan			*Sales proceeds in banks*
PT Bank Bukopin Tbk	5.284.555.235	5.950.865.906	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.744.427.968	313.429.897.775	*PT Bank Rakyat Indonersia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	518.900.043	1.056.170.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.727.172.003	2.801.842.986	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya	3.185.593.078	2.225.785.682	*Other banks*
Sub total	**204.460.648.327**	**325.464.563.148**	***Sub total***
Bank hasil penyaluran yang belum dilimpahkan	292.193.369	1.630.322.868	*Sales proceeds in banks that have not been assigned*
Total	**204.752.841.696**	**327.094.886.016**	***Total***

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bank hasil penjualan adalah akun bank yang dimiliki oleh divre-divre dan kantor pusat yang digunakan untuk penerimaan dari penjualan, yang penggunaanya dibatasi untuk pembayaran utang bank.

b. Aset lainnya:

	2016	2015	
Divre-divre dan Kantor pusat			*Regional office and head office*
Aset dalam pelaksanaan	76.120.439.441	23.932.980.140	*Assets in progress*
Lainnya	223.008.482.011	40.262.151.133	*Others*
Total	**299.128.921.452**	**64.195.131.273**	***Total***

16. OTHER ASSETS (continued)

Sale proceeds in banks are banks accounts of the regional office and head office use to receive proceeds from sale which are restricted for payment of bank loans.

b. Other assets:

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.457.983.653.744	17.622.527.678.610	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.487.653.834.620	35.754.577.940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	58.295.289.216	766.399.577.016	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**21.003.932.777.581**	**18.424.681.833.566**	***Total***

a. PSO:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.910.359.278.976	11.954.211.276.799	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	49.150.524.847	757.636.428.432	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**12.959.509.803.823**	**12.711.847.705.231**	***Total***

b. Komersial:

	2016	2015	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.487.653.834.620	35.754.577.940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.547.624.374.769	5.668.316.401.811	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	9.144.764.369	8.763.148.584	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**8.044.422.973.758**	**5.712.834.128.335**	***Total***

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

a. PSO:

b. Commercial:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Public Service Obligation (PSO) TA 2016

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja *Public Service Obligation* (PSO) Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 59 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Akta perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 2 Agustus 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp16.000.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Public Service Obligation FY 2016

On March 30, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Public Service Obligation for Fiscal Year 2016 based on deed No. 59 of Dewantari Handayani SH., MPA. This deed of loan facility has been amended several times, most recently by No. 39 dated August 2, 2016. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp16,000,000,000,000. This agreement will end on December 31, 2016.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Public Service Obligation (PSO) TA 2016 (lanjutan)

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi dan 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) atau Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulan rata-rata + 2% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gabah/beras *Public Service Obligation* (PSO) tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Kredit Modal Kerja Pengadaan Beras DN Komersial TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Beras Dalam Negeri Komersial Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 14 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Akta perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 45 Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp3.567.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan beras dalam negeri komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Working Capital Loan for Public Service Obligation FY 2016 (continued)

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept and 0.20% on Letter for Transfer or Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate based on average three months JIBOR + 2% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related public service obligation grain/rice inventory for firscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

Working Capital Loan for Commercial Rice Domestic Procurement FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Commercial Rice Domestic Procurement for Fiscal Year 2016 based on deed No. 14 of Dewantari Handayani SH., MPA. This deed of loan facility has been amended several times, most recently by No. 45 The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp3,567,000,000,000. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related domestic commercial rice inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Pengadaan Gula DN Komersial TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Gula Dalam Negeri Komersial Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 16 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Akta perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 46 tanggal 23 Agustus 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp2.613.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gula dalam negeri komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Gula Impor Komersial TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Gula Impor Komersial Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 17 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Akta perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 16 Agustus 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp2.105.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Impor dan Rp1.894.500.000.000 untuk Penangguhan Jaminan Impor. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gula impor komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Working Capital Loan for Commercial Sugar Domestic Procurement FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Commercial Rice Domestic Procurement for Fiscal Year 2016 based on deed No. 14 of Dewantari Handayani SH., MPA. This deed of loan facility has been amended several times, most recently by No. 46 dated August 23, 2016. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,613,000,000,000. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related domestic commercial sugar inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Commercial Sugar Import for FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Commercial Sugar Import facility for Fiscal Year 2016 based on deed No. 17 of Dewantari Handayani SH., MPA. This deed of loan facility has been amended several times, most recently by No. 43 dated August 16, 2016. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,105,000,000,000 for Import Working Capital Loan and Rp1,894,500,000,000 for Preshipment Import Financing. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related commercial sugar import inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Pengadaan Jagung DN Komersial TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Jagung Dalam Negeri Komersial Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 18 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp66.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan jagung dalam negeri komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Jagung Impor Komersial TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Jagung Impor Komersial Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 19 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp1.800.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Impor dan Rp1.620.000.000.000 untuk Penangguhan Jaminan Impor. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun dan bersifat *reviewable*.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan jagung impor komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Working Capital Loan for Commercial Corn Domestic Procurement FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Commercial Corn Domestic Procurement for Fiscal Year 2016 based on deed No. 18 of Dewantari Handayani SH., MPA. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp66,000,000,000. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related commercial corn domestic inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Commercial Corn Import for FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Commercial Corn Import facility for Fiscal Year 2016 based on deed No. 19 of Dewantari Handayani SH., MPA. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,800,000,000,000 for Import Working Capital Loan and Rp1,620,000,000,000 for Preshipment Import Financing. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum and reviewable.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related commercial corn import inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Kedelai Impor TA 2016

Pada tanggal 3 Pebruari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Kedelai Impor Tahun Anggaran 2016 berdasarkan akta notaris No. 15 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp144.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Impor dan Rp129.600.000.000 untuk Penangguhan Jaminan Impor. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari akseptasi, 0,20% dari nilai Surat Pemindahbukuan (SPB) dan 0,20% dari nilai Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan kedelai impor komersial tahun anggaran 2016 yang dibiayai.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

PT JPLB

Kredit Modal Kerja untuk Keperluan Tambahan Modal Kerja untuk Pelaksanaan Pekerjaan dari Perum BULOG

Pada tanggal 14 Nopember 2016, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pelaksanaan pekerjaan dari Perum BULOG berdasarkan akta notaris No. 72 dari Kukuh Muljo Rahardjo, SH. Akta perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 206 tanggal 30 Desember 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp7.700.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 14 Nopember 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 9,75% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000 (agunan pokok) dan kendaraan truk operasional sebesar Rp10.772.000.000 (agunan tambahan).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Soybean Import for FY 2016

On February 3, 2016, Perum BULOG obtained an Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Soybean Import facility for Fiscal Year 2016 based on deed No. 15 of Dewantari Handayani SH., MPA. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp144,000,000,000 for Import Working Capital Loan and Rp129,600,000,000 for Preshipment Import Financing. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.25% on aksept, 0.20% on Letter for Transfer, and 0.20% on Letter for Requesting Payment.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of related commercial soybean import inventory for fiscal year 2016 purchased.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

PT JPLB

Working Capital Loan for an Additional Working Capital Needs for Implementation of Work from Perum BULOG

On November 14, 2016, PT JPLB obtained an Working Capital Loan facility for an additional working capital needs for implementation of work from Prum BULOG based on deed No. 72 of Kukuh Muljo Rahardjo, SH. This deed of loan facility has been amended by No. 206 dated December 30, 2016. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,700,000,000. This agreement will end on November 14, 2017.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate 9.75% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of account receivable amounting to Rp10,000,000,000 (principal collateral) and operational truck amounting to Rp10,772,000,000 (additional collateral).

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GMM

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor, Kredit Modal Kerja Lokal dan *Forex Line*

Pada tanggal 22 Nopember 2016, PT GMM mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor, Kredit Modal Kerja Lokal dan *Forex Line* untuk pembelian tebu, modal kerja operasional mesin pabrik gula dan tebu dan impor *raw sugar* berdasarkan akta notaris No. 36 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp98.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Lokal, Rp250.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Impor, Rp225.000.000.000 untuk Penangguhan Jaminan Impor dan USD19.000.000 untuk *Forex Line* . Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 22 Nopember 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi L/C sebesar 0,125% dari setiap L/C yang dibuka.
- Denda sebesar 0,5% dari *outstanding* rekening tagihan impor yang belum diselesaikan.
- Tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sama dengan agunan akta perjanjian kredit No. 35 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. tanggal 22 Nopember 2016.

PT Bank Bukopin Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Pengadaan Gabah dan Beras TA 2016

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Memakai Jaminan untuk Pengadaan Gabah dan Beras Tahun Anggaran 2016 berdasarkan perjanjian kredit No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan perjanjian No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 tanggal 20 September 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Bukopin Tbk adalah sebesar Rp510.534.190.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,5% dari akseptasi.
- Denda sebesar 5% per bulan dari total jumlah kewajiban tertunda, dihitung secara harian.
- Tingkat suku bunga 1% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito Rupiah yang dijaminkan.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah dana dalam bentuk deposito yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk atas nama Perum BULOG sebesar Rp333.653.995.440 dan USD13.490.700.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT GMM

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing, Local Working Capital Loan and Forex Line

On November 22, 2016, PT GMM obtained an Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing, Local Working Capital Loan and Forex Line facility for purchase of cane, operational working capital of suga and cane machinery and import of raw sugar based on deed No. 36 of Dewantari Handayani, SH., MPA. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp98,000,000,000 for Local Working Capital Loan, Rp250,000,000,000 for Import Working Capital, Rp225,000,000,000 for Preshipment Import Financing and USD19,000,000 for Forex Line. This agreement will end on November 22, 2017.

The condition based on the agreement are as follows:
- *L/C provision fee of 0.125% on every L/C is opened.*
- *Penalty of 0.5% of outstanding import bills for collection.*
- *Interest rate 9.5% per annum.*

The collateral for these agreements is cross collateral with the deed of loan agreement No. 35 of Dewantari Handayani, SH., MPA. Dated November 22, 2016.

PT Bank Bukopin Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Grain and Rice Procurement FY 2016

On January 5, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility with Guarantee for Grain and Rice Procurement for Fiscal Year 2016 based on agreement No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016. This loan agreement has been amended several times, most recently by No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 dated September 20, 2016. The credit limit provided by PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp510,534,190,000. This agreement will end on December 31, 2016.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.5% on aksept.*
- *Penalty of 5% per month on the total outstanding loan delayed, calculated on a daily.*
- *Interest rate is 1% per annum above Rupiah deposits rate that guaranteed.*

The collateral for these agreements is fund in the form of deposits which is placed in PT Bank Bukopin Tbk under the name Perum BULOG amounting to Rp333,653,995,440 and USD13,490,700.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Pengadaan Gabah dan Beras TA 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas *line Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) berdasarkan perjanjian kredit No. XLVI/002/BUKI/PK-L/C-SKBDN/I/2016. Perjanjian kredit ini merupakan *on/off* dengan perjanjian No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan perjanjian No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 tanggal 20 September 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Bukopin Tbk adalah sebesar Rp510.534.190.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sama dengan agunan perjanjian kredit No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Pengadaan Bahan Pangan untuk Keperluan *Public Service Obligation* (PSO) dan atau Keperluan Komersial

Pada tanggal 18 April 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Bahan Pangan untuk Keperluan *Public Service Obligation* (PSO) dan atau Keperluan Komersial berdasarkan perjanjian kredit No. 015A/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp3.000.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 17 April 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya administrasi sebesar 0,25% per tahun dari maksimum pencairan kredit, dipungut secara proporsional dengan jangka waktu penarikan kredit.
- Biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari maksimum pencairan kredit yang dihitung secara proporsional dengan jangka waktu kredit.
- Denda sebesar 5% per tahun di atas suku bunga yang berlaku.
- Tingkat suku bunga efektif 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan bahan pangan yang dibiayai.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Working Capital Loan for Grain and Rice Procurement FY 2016 (continued)

On January 5, 2016, Perum BULOG obtained line facility in the form of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) based on agreement No. XLVI/002/BUKI/PK-L/C-SKBDN/I/2016. This loan agreement is on/off by agreement No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 and has been amended several times, most recently by No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 dated September 20, 2016. The credit limit provided by PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp510,534,190,000. This agreement will end on December 31, 2016.

The collateral for these agreements is cross collateral with loan agreement No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016.

Until issuance of these financial statement, the amandement of agreement still in process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Foodstuffs Procurement for Public Service Obligation and or for Commercial

On April 18, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Foodstuffs Procurement for Public Service Obligation and or for Commercial based on agreement No. 015A/BIN/PK/2016. The credit limit provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000,000,000. This agreement will end on April 17, 2017.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Administration fee of 0.25% per annum on maximum disbursement of loan, that levied proportionally with maturities of loan had made a drawdown.*
- *Provision fee of 0.5% per annum on maximum disbursement of loan that calculated proportionally with maturities of loan.*
- *Penalty of 5% per annum on above the effective interest rate.*
- *Effective interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of foodstuffs inventory purchased.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Gula Kristal Mentah Sebanyak 260.000 Ton

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Gula Kristal Mentah Sebanyak 260.000 Ton berdasarkan perjanjian kredit No. 061/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp1.939.275.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 16 Juli 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya administrasi sebesar 0,25% per tahun dari maksimum pencairan kredit, dipungut secara proporsional dengan jangka waktu penarikan kredit.
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum pencairan kredit yang dihitung secara proporsional dengan jangka waktu kredit.
- Denda sebesar 5% per tahun di atas suku bunga yang berlaku.
- Tingkat suku bunga efektif 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gula kristal mentah impor yang dibiayai.

Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Daging Sebanyak 70.000 Ton

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Daging Sebanyak 70.000 Ton berdasarkan perjanjian kredit No. 062/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp3.631.320.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 17 Juli 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya administrasi sebesar 0,25% per tahun dari maksimum pencairan kredit, dipungut secara proporsional dengan jangka waktu penarikan kredit.
- Biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum pencairan kredit yang dihitung secara proporsional dengan jangka waktu kredit.
- Denda sebesar 5% per tahun di atas suku bunga yang berlaku.
- Tingkat suku bunga efektif 10% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan daging impor yang dibiayai.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG (continued)

Working Capital Loan for Import 260.000 Tons of Raw Sugar Procurement and Other Expenses

On October 17, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Import 260.000 Tons of Raw Sugar Procurement and Other Expenses based on agreement No. 061/BIN/PK/2016. The credit limit provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,939,275,000,000. This agreement will end on July 16, 2017.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Administration fee of 0.25% per annum on maximum disbursement of loan, that levied proportionally with maturities of loan had made a drawdown.*
- *Provision fee of 0.25% on maximum disbursement of loan that calculated proportionally with maturities of loan.*
- *Penalty of 5% per annum on above the effective interest rate.*
- *Effective interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of raw sugar import inventory purchased.

Working Capital Loan for Import 70.000 Tons of Meat Procurement and Other Expenses

On October 18, 2016, Perum BULOG obtained an Working Capital Loan facility for Import 70.000 Tons of Meat Procurement and Other Expenses based on agreement No. 062/BIN/PK/2016. The credit limit provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp3,631,320,000,000. This agreement will end on July 17, 2017.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Administration fee of 0.25% per annum on maximum disbursement of loan, that levied proportionally with maturities of loan had made a drawdown.*
- *Provision fee of 0.25% on maximum disbursement of loan that calculated proportionally with maturities of loan.*
- *Penalty of 5% per annum on above the effective interest rate.*
- *Effective interest rate is 10% per annum.*

The collateral for these agreements is fiduciary of meat import inventory purchased.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Pemerintah	**-**	**543.813.273.240**	***Government***
Pihak ketiga			*Third parties*
Penyaluran	348.881.508.673	1.038.862.190.528	*Distribution*
Pengadaan	70.948.432.487	94.440.099.642	*Procurement*
Lainnya	200.760.513.460	96.482.314.908	*Others*
	620.590.454.620	**1.229.784.605.078**	
Total	**620.590.454.620**	**1.773.597.878.318**	***Total***

a. Utang penyaluran: / ***a. Distribution payables:***

	2016	2015	
Cadangan beras pemerintah	190.033.693.730	896.813.503.196	*Government rice stocks*
Golongan anggaran	147.761.010.416	141.221.344.378	*Budget group*
Operasi pasar	3.540.509.404	24.910.250	*Market operations*
BUMN	-	281.825.943	*BUMN*
Lainnya	7.546.295.123	520.606.761	*Others*
Total	**348.881.508.673**	**1.038.862.190.528**	***Total***

Badan Pembekalan TNI / ***Indonesian Armed Forces Supply Agency***

a. Pada tanggal 29 Pebruari 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-04/DN/KAN/II/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Januari dan Pebruari TA 2016 sebanyak 287.386 kg.

a. On February 29, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-04/DN/KAN/II/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for January and February FY 2016 with total quantity of 287,386 kgs.

b. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-09/DN/KAN/III/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Rutin Tw-I TA 2016 dan Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Maret TA 2016 sebanyak 150.772 kg.

b. On March 31, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-09/DN/KAN/III/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Rutin operation for 1st quarter FY 2016 and Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for March FY 2016 with total quantity of 150,772 kgs.

c. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-10/DN/KAN/III/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Piket/Jaga Tw-I TA 2016 sebanyak 96.096 kg.

c. On March 31, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-10/DN/KAN/III/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Piket/Jaga operation activities for 1st quarter FY 2016 with total quantity of 96,096 kgs.

d. Pada tanggal 8 April 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-12/DN/KAN/IV/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Gaktib/Yustisi Tw-I TA 2016 sebanyak 26.910 kg.

d. On April 31, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-12/DN/KAN/IV/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Gaktib/Yustisi operation activities for 1st quarter FY 2016 with total quantity of 26,910 kgs.

e. Pada tanggal 18 April 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-18/DN/KAN/IV/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Arpil TA 2016 sebanyak 144.324 kg.

e. On April 18, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-18/DN/KAN/IV/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for April FY 2016 with total quantity of 144,324 kgs.

18. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Utang penyaluran: (lanjutan)

Badan Pembekalan TNI (lanjutan)

f. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-21/DN/KAN/V/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Mei TA 2016 sebanyak 149.134 kg.

g. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-22/DN/KAN/V/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Piket/Jaga Tw-II TA 2016 sebanyak 96.096 kg.

h. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-29/DN/KAN/VI/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Juni TA 2016, operasi Rutin Tw-II TA 2016, dan operasi Gaktib/Yustisi Tw-II TA 2016 sebanyak 172.872 kg.

i. Pada tanggal 25 Juli 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-30/DN/KAN/VII/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Juli TA 2016 sebanyak 149.134 kg.

j. Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-31/DN/KAN/VIII/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Piket/Jaga Tw-III TA 2016 sebanyak 97.152 kg.

k. Pada tanggal 24 Agustus 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-32/DN/KAN/VIII/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Agustus TA 2016 sebanyak 149.134 kg.

l. Pada tanggal 2 September 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-33/DN/KAN/IX/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Rutin Tw-III TA 2016 dan operasi Gaktib/Yustisi Tw-III TA 2016 sebanyak 28.566 kg.

m. Pada tanggal 9 September 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-34/DN/KAN/IX/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan September TA 2016 sebanyak 144.324 kg.

18. TRADE PAYABLES (continued)

a. Distribution payables: (continued)

Indonesian Armed Forces Supply Agency (continued)

f. On May 30, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-21/DN/KAN/V/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for May FY 2016 with total quantity of 149,134 kgs.

g. On May 30, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-22/DN/KAN/V/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Piket/Jaga operation activities for 2nd quarter FY 2016 with total quantity of 96,096 kgs.

h. On June 24, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-29/DN/KAN/VI/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation for June FY 2016, Rutin operation for 2nd quarter FY 2016, and Gaktib/Yustisi operation activities for 2nd quarter FY 2016 with total quantity of 172,872 kgs.

i. On July 25, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-30/DN/KAN/VII/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for July FY 2016 with total quantity of 149,134 kgs.

j. On August 15, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-31/DN/KAN/VIII/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Piket/Jaga operation activities for 3rd quarter FY 2016 with total quantity of 97,152 kgs.

k. On August 24, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-32/DN/KAN/VIII/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for August FY 2016 with total quantity of 149,134 kgs.

l. On September 2, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-33/DN/KAN/IX/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Rutin operation for 3rd quarter FY 2016 and Gaktib/Yustisi operation activities for 3rd quarter FY 2016 with total quantity of 28,566 kgs.

m. On September 9, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-34/DN/KAN/IX/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for September FY 2016 with total quantity of 144,324 kgs.

18. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Utang penyaluran: (lanjutan)

Badan Pembekalan TNI (lanjutan)

n. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-37/DN/KAN/X/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Oktober TA 2016 sebanyak 149.134 kg.

o. Pada tanggal 11 Nopember 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-38/DN/KAN/XI/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Nopember TA 2016 sebanyak 144.324 kg.

p. Pada tanggal 21 Nopember 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-39/DN/KAN/XI/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Piket/Jaga Tw-IV TA 2016 sebanyak 92.188 kg.

q. Pada tanggal 28 Nopember 2016, Perum BULOG menandatangani kontrak jual beli beras No. KJB-40/DN/KAN/XI/2016/BABEK dengan Badan Pembekalan TNI guna mendukung kegiatan operasi Pamrahwan/Pamtas dan Pam P. Terluar bulan Desember TA 2016, operasi Rutin Tw-IV TA 2016, dan operasi Gaktib/Yustisi Tw-IV TA 2016 sebanyak 177.700 kg.

Dalam jumlah utang penyaluran terdapat utang cadangan beras pemerintah (CBP) yang siap dipakai dan dapat digunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat sehubungan adanya gejolak harga dan keadaan darurat akibat bencana. CBP tersebut ditetapkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Pada tahun 2016 terdapat penambahan CBP sebesar Rp1.999.999.991.340 setara dengan 225.606.316 beras. Penggunaan beras CBP sampai dengan akhir tahun 2016 mencapai 311.548.459. Sehingga saldo utang penyaluran untuk CBP pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp158.438.695.064.

b. Utang pengadaan:

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Beras	1.317.832.500	3.688.108.300	*Rice*
Gabah	-	6.975.000	*Sacks*
Komersial			*Commercial*
Beras	69.498.656.987	89.937.467.819	*Rice*
UB BULOGmart	131.943.000	807.548.523	*UB BULOGmart*
Total	**70.948.432.487**	**94.440.099.642**	***Total***

18. TRADE PAYABLES (continued)

a. Distribution payables: (continued)

Indonesian Armed Forces Supply Agency (continued)

n. On October 20, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-37/DN/KAN/X/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for Oktober FY 2016 with total quantity of 149,134 kgs.

o. On November 11, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-38/DN/KAN/XI/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation activities for November FY 2016 with total quantity of 144,324 kgs.

p. On Nopember 21, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-39/DN/KAN/XI/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Piket/Jaga operation activities for 4th quarter FY 2016 with total quantity of 92,188 kgs.

q. On November 28, 2016, Perum BULOG entered into Purchase Agreement of rice No. KJB-40/DN/KAN/XI/2016/BABEK with Indonesian Armed Forces Supply Agency to support Pamrahwan/Pamtas and Pam P. Terluar operation for December FY 2016, Rutin operation for 4th quarter FY 2016, and Gaktib/Yustisi operation activities for 4th quarter FY 2016 with total quantity of 177,700 kgs.

Distribution payable includes Government Rice Reserves (CBP), which is available to use and can be used at any time to meet the needs of society in relation to rice price volatility and catastrophic emergencies. CBP is stipulated in Law No. 18 year 2012 on Food.

In 2016 there was an addition of Rp1,999,999,991,340 which was equivalent to 225,606,316 of rice. The use of GRR rice until the end of 2016 was 311,548,459. The outstanding balance of distribution payable for GRR as of December 31, 2016 amounted to Rp158,438,695,064.

b. Procurement payables:

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

c. Utang biaya: / ***c. Expenses payables:***

	2016	2015	
Utang biaya gula pasir	4.481.094.545	4.481.094.545	*Debt cost of Sugar*
Utang biaya beras/gabah	1.945.784	53.856.973	*Debt cost of rice/grains*
Total	**4.483.040.329**	**4.534.951.518**	***Total***

d. Utang lainnya: / ***d. Other payable:***

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Jaminan	16.317.294.689	31.303.765.986	*Security deposits*
Swasta	10.586.972	24.408.990.835	*Private*
Lainnya	11.214.635.150	1.719.260.587	*Others*
	27.542.516.811	**57.432.017.408**	
Komersial			*Commercial*
Jaminan	182.691.662	1.049.110.445	*Security deposits*
Swasta	167.266.895.423	29.099.601.468	*Private*
Lainnya	1.285.369.235	4.366.634.069	*Others*
	168.734.956.320	**34.515.345.982**	
Total	**196.277.473.131**	**91.947.363.390**	

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka: / ***a. Prepaid taxes:***

	2016	2015	
Perum BULOG			*Perum BULOG*
Pajak pertambahan nilai	97.890.214.274	11.081.669.586	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	24.975.000	8.293.793	*Article 21*
Pasal 22	7.238.716.752	20.332.273.482	*Article 22*
Pasal 23	7.940.848	-	*Article 23*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	1.075.898.485	16.096.207	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28A	-	8.147.371.112	*Article 28A*
Total	**106.237.745.359**	**39.585.704.180**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

b. Utang pajak: / ***b. Taxes payable:***

	2016	2015	
Perum BULOG			*Perum BULOG*
Pajak pertambahan nilai	122.223.022.517	20.816.044.073	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	968.782.478	317.016.457	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.785.926.918	4.670.658.965	*Article 21*
Pasal 22	13.317.265	15.933.968	*Article 22*
Pasal 23	883.773.367	969.071.851	*Article 23*
Pasal 25	2.176.215.131	-	*Article 25*
Pasal 29	8.632.144.864	180.542.664.254	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	3.957.833.463	1.636.634.987	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	32.389.132	1.064.896	*Article 21*
Pasal 23	784.824.956	358.284.696	*Article 23*
Pasal 29	75.097.661	-	*Article 29*
Total	**142.533.327.751**	**209.327.374.146**	***Total***

c. Pajak kini / ***c. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, estimasi laba (rugi) fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perum BULOG adalah sebagai berikut:

The reconciliation between gain (loss) before income tax benefit (expense), Perum BULOG's estimated tax gain (loss) and claims for tax refund is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - konsolidasian	1.019.886.147.461	1.892.865.432.714	*Profit before income tax benefit (expense) - consolidated*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	137.640.746.378	64.664.038.012	*Profit before income tax benefit (expense) - Subsidiaries*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perum BULOG	**882.245.401.083**	**1.828.201.394.701**	***Profit before income tax benefit (expense) - Perum BULOG***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	1.532.435.401	(5.767.639.712)	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	74.833.114.770	63.998.407.342	*Employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(64.158.346.628)	(390.420.532.756)	*Employee benefits payment*
Beban penyisihan penurunan nilai	6.539.625.319	34.406.695.772	*Provision for impairment*
	18.746.828.862	**(297.783.069.354)**	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

c. Pajak kini (lanjutan) / ***c. Current tax (continued)***

	2016	2015	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	41.712.529.335	33.865.708.605	*Tax expenses*
Beban pegawai	117.536.373.834	350.971.870.693	*Employee expenses*
Beban kantor	23.603.830.022	19.892.954.832	*Office expenses*
Beban penghapusan piutang	13.663.360	(2.265.440.242)	*Write off trade receivables*
Beban berhubungan dengan penghasilan final	106.152.371	446.528.031	*Expenses associated with final income*
Penghasilan jasa giro, bunga deposito dan sewa	(705.320.082.734)	(295.689.277.409)	*Interest income, deposits and rent*
Donasi	1.350.350.000	172.625.000	*Donation*
Beban lainnya	22.526.504.800	24.104.214.996	*Other expenses*
	(498.470.679.012)	**131.499.184.506**	
Estimasi laba (rugi) kena pajak Perum BULOG	**402.521.550.933**	**1.661.917.509.853**	***Estimated taxable profit (loss) of Perum BULOG***
Rugi fiskal tahun sebelumnya berdasarkan SPT Tahun 2014	-	(596.564.897.485)	*Tax loss carry forward based on SPT Year 2014*
Estimasi laba (rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	**402.521.550.933**	**1.065.352.612.368**	***Estimated tax profit (loss) after compensation of tax loss carry forward***
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
Perum BULOG	100.630.387.733	266.338.153.092	*Perum BULOG*
Entitas Anak	25.826.911.750	15.584.483.500	*Subsidiaries*
Total	**126.457.299.483**	**281.922.636.592**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:			***Corporate income tax paid during the year:***
Perum BULOG			*Perum BULOG*
Pasal 22	220.656.835.594	81.011.554.343	*Article 22*
Pasal 25	26.114.581.572	4.783.934.495	*Article 25*
	246.771.417.166	**85.795.488.838**	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	23.683.315.988	17.061.625.303	*Article 23*
Pasal 25	2.068.498.101	6.670.229.309	*Article 25*
	25.751.814.089	**23.731.854.612**	
Estimasi utang pajak penghasilan badan			***Estimated corporate income tax payable***
Perum BULOG	(146.141.029.433)	180.542.664.254	*Perum BULOG*
Entitas anak	75.097.661	(8.147.371.112)	*Subsidiaries*
Total	**(146.065.931.772)**	**172.395.293.142**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan:

	2016	2015	
2015	73.780.137.496	-	*2015*
2014	145.734.642.880	145.734.642.880	*2014*
2013			*2013*
Koreksi SPT Badan	490.214.000	490.214.000	*Correction annual income tax*
Tahun berjalan	44.956.647.754	44.956.647.754	*Current year*
Koreksi SKPKB tahun 2011	68.172.103.394	68.172.103.394	*Correction SKPKB year 2011*
2012			*2012*
Koreksi SKPKB tahun 2010	61.332.334.614	61.332.334.614	*Correction SKPKB year 2012*
2011	87.559.447.491	87.559.447.491	*2011*
2010	68.809.612.134	68.809.612.134	*2010*
Total	**550.835.139.763**	**477.055.002.267**	***Total***

e. Surat ketetapan pajak

Perum BULOG

Berdasarkan Surat No.B-/653/II/DK.302/07/2016 Tanggal 21 Juli 2016 Perum BULOG mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2014 dengan No.00005/406/10/051/13 tanggal 25 April 2016.

Pada tanggal 25 April 2016, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00010/206/14/051/16 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp171.910.519.390, jumlah yang telah disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp118.858.477.270.

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00058/406/12/051/14 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak tahun 2012 sebesar Rp177.318.714.116. Pada tanggal 26 Januari 2015 Perum BULOG telah menerima sebesar Rp172.748.225.774 setelah dikurangi utang pajak Perum BULOG sebesar Rp4.570.488.342 yang merupakan STP PPN dan SKPKB Divre tahun 2011.

Berdasarkan Surat No.B-/718/II/DK.202/12/2014 Tanggal 23 Desember 2014 Perum BULOG mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan No.00005/206/10/051/13 tanggal 4 Nopember 2013.

19. TAXATION (continued)

d. Estimated claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund:

e. Tax assessments letters

Perum BULOG

Based on the Letter No.B-/653/II/DK.302/07/2016 dated July 21, 2016 Perum BULOG filed an objection Letter for the assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2014 with No.00005/206/10/051/13 dated Aprl 25, 2016.

On Aprl 25, 2016, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00010/206/14/051/16 for income tax for fiscal year 2014 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp171,910,519,390, the amount that has been approved by the end of the discussion of the results of the examination is Rp118,858,477,270.

On December 17, 2014, Perum BULOG received tax assessment letter on tax overpayment No. 00058/406/12/051/14 from Tax Office for income tax fiscal year 2012 amounted Rp177,318,714,116. On January 26, 2015, Perum BULOG received Rp172,748,225,774 after deductions of Tax Collection letter of VAT underpayment of Regional Division in fiscal year 2011 amounting Rp4,570,488,342.

Based on the Letter No.B-/718/II/DK.202/12/2014 dated December 23, 2014 Perum BULOG filed an appeal Letter for the assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2010 with No.00005/206/10/051/13 dated November 4, 2013.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perum BULOG menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN No. 00049/187/13/051/14 atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak untuk masa pajak Januari 2013 sebesar Rp4.481.094.545.

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perum BULOG menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan No. 00018/106/14/051/14 atas sanksi administrasi keterlambatan pembayaran cicilan pajak penghasilan badan masa Januari sampai dengan Maret 2014 sebesar Rp765.429.517, dan telah dilunasi.

Berdasarkan Surat No.B-/76/II/DK.202/02/2014 Tanggal 4 Februari 2014 Perum BULOG mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2010 dengan No.00004/206/10/051/12 tanggal 27 Nopember 2012.

Berdasarkan Surat No.B-/41/II/DK.202/01/2014 Tanggal 29 Januari 2014 Perum BULOG mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan No.00005/206/10/051/13 tanggal 4 Nopember 2013.

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 23, Pasal 15 Final dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak Desember 2011.

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00005/206/10/051/13 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp66.862.038.963, jumlah yang telah disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp133.746.054.768. Pada tanggal 23 April 2014, Perum BULOG melaporkan adanya tambahan pajak penghasilan terutang sebesar Rp490.214.000.

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00067/201/11/051/13 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun fiskal 2011, sebesar Rp1.310.064.431.

Berdasarkan Surat No.B-/48/II/DK.202/02/2013 Tanggal 26 Februari 2013 Perum BULOG mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2010 dengan No.00004/206/10/051/12 tanggal 27 Nopember 2012.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessments letters (continued)

Perum BULOG (continued)

On December 9, 2014, Perum BULOG received the Tax Collection Letter on VAT No. 00049/187/13/051/14 for January 2013 amounted to Rp4,481,094,545.

On July 10, 2014, Perum BULOG received tax Collection Letter No. 00018/106/14/051/14 for late payment of corporate income tax installment for the period January to March 2014 amounted Rp765,429.517, and has been setteled.

Based on the Letter No.B-/76/II/DK.202/02/2014 dated February 4, 2014 Perum BULOG filed an appeal Letter for the assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2010 with No.00004/206/10/051/12 dated November 27, 2012.

Based on the Letter No.B-/41/II/DK.202/01/2014 dated January 29, 2014 Perum BULOG filed an objection Letter for the assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2011 with No.00005/206/10/051/13 dated November 4, 2013.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax assessment letters Nil ("SKPN") for income tax of Article 4(2), Article 23, Article 15 Final and Value Added Tax In for fiscal year December 2011.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00005/206/10/051/13 for income tax for fiscal year 2011 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp66,862,038,963, the amount that has been approved by the end of the discussion of the results of the examination is Rp133,746,054,768. On April 23, 2014, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp490,214,000.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00067/201/11/051/13 for income tax article 21 for the fiscal year 2011, amounted Rp1,310,064,431.

Based on the Letter No.B-/48/II/DK.202/02/2013 dated February 26, 2013 Perum BULOG filed an objection Letter for the assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2010 with No.00004/206/10/051/12 dated November 27, 2012.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perum BULOG (lanjutan)

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp61.332.334.614, jumlah yang telah disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp68.809.612.134. Kantor Pajak mengeluarkan Surat Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun 2010 pada bulan Desember sebesar Rp57.616.904 dan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final sebesar Rp9.161.500. Kantor Pajak juga mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk masa Desember 2010 sebesar Rp288.084.518.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessments letters (continued)

Perum BULOG (continued)

On November 27, 2012, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter for income tax for fiscal year 2010 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp61,332,334,614, the amount that has been approved by the end of the discussion of the results of the examination is Rp68,809,612,134. Tax Office also issued Letter on Value Added Tax on Goods and Services for December discal year 2010 amounted to Rp57,616,904 and issued tax underpayment letter for final income tax Article 4 (2) amounted to Rp9,161,500. The Tax Office also issued tax underpayment letter ("SKPKB") for the period December 2010 amounted to Rp288,084,518.

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ *Adjustmnet*	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perum BULOG						*Perum BULOG*
Liabilitas imbalan kerja	21.007.164.109	(18.338.472.074)	(2.668.692.035)	-	-	*Employee benefit liability*
Cadangan penurunan nilai	68.880.719.332	(666.974.310)	-	-	68.213.745.021	*Allowance for impairment*
Aset tetap	104.374.854.627	383.108.850	-	-	104.757.963.477	*Fixed assets*
Entitas Anak						*Its Subsidiaries*
PT JPLB	-	75.079.750	3.540.502	8.776.153	87.396.405	*PT JPLB*
PT GMM	-	38.151.669.891	38.465.541	117.956.564.881	156.146.700.312	*PT GMM*
Total	**194.262.738.068**	**19.604.412.107**	**(2.626.685.992)**	**117.965.341.034**	**329.205.805.216**	***Total***

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perum BULOG					*Perum BULOG*
Liabilitas Imbalan kerja	10.964.046.856	10.043.117.253	-	21.007.164.109	*Employee benefit liability*
Cadangan penurunan nilai	60.279.045.391	8.601.673.941	-	68.880.719.332	*Allowance for impairment*
Aset tetap	105.816.762.304	(1.441.907.677)	-	104.374.854.627	*Fixed assets*
Rugi fiskal					*Tax loss*
2012	155.536.422.852	(155.536.422.852)	-	-	*2012*
2013	124.691.411.067	(124.691.411.067)	-	-	*2013*
2014	132.313.176.995	(132.313.176.995)	-	-	*2014*
Total	**589.600.865.465**	**(395.338.127.397)**	**-**	**194.262.738.068**	***Total***

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist:*

	2016	2015	
PSO			*PSO*
Biaya umum dan biaya pegawai	483.501.593.560	455.707.330.948	*General and employee expenses*
Biaya eksploitasi	227.382.790.229	296.229.078.317	*Exploitation expenses*
Biaya lainnya	13.369.413.938	10.134.525.537	*Others*
Komersial			*Commercial*
Biaya umum dan biaya pegawai	15.562.360.460	706.545.900	*General and employee expenses*
Trading beras	-	272.823.899	*Rice trading*
Biaya lainnya	20.794.136.673	13.667.552.304	*Others*
Total	**760.610.294.860**	**776.717.856.904**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN / *21. SALES ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist:*

	2016	2015	
Divre-divre dan kantor pusat	134.091.745.738	253.052.536.030	*Regional division and head office*
Unit bisnis	11.149.731.033	20.707.316.137	*Business unit*
Total	**145.241.476.771**	**273.759.852.167**	***Total***

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di divre-divre, Kantor Pusat dan Unit Bisnis, namun belum dapat diakui sebagai pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents sales received in advance in regional division, head office, and business unit that have not yet recognized as revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of lease payables are as follows:*

	2016	2015	
PT Mandiri Tunas Finance	340.600.000	544.960.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT SMFL Leasing Indonesia	424.608.332	-	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.061.112.000	-	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Total	**1.826.320.332**	**544.960.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.441.172.000	163.801.150	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**385.148.332**	**381.158.850**	***Long term loans portion***

PT Mandiri Tunas Finance / ***PT Mandiri Tunas Finance***

PT JPLB / ***PT JPLB***

Fasilitas Pinjaman Kredit / ***Consumer Financing Credit***

Pada tanggal 2 Agustus 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp245.701.725 untuk pembelian kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian No. 9671500511. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2018.

On August 2, 2015, PT JPLB obtained consumer financing credit facility from PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp245,701,725 for purchase of motor vehicle with agreement No. 967150051. This facility period is 36 months and will be due in August 2018.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

PT JPLB (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun.

PT SMFL Leasing Indonesia

PT JPLB

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT JPLB mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan investasi pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT SMFL Leasing Indonesia sebesar Rp527.100.000 untuk pembelian kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian No. IFJKT160035. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 7,07% per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT GMM

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PT GMM mendapatkan fasilitas pembiayaan barang modal dari PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp3.183.336.000 untuk pembelian 2 unit *wheel loader* berdasarkan perjanjian No. 3.14.10.000587. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 8,86% per tahun.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

PT JPLB (continued)

Consumer Financing Credit (continued)

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 8.25% per annum.

PT SMFL Leasing Indonesia

PT JPLB

Investment Financing

On March 31, 2016, PT JPLB obtained investment financing under installment financing credit facility from PT SMFL Leasing Indonesia amounting to Rp527,100,000 for purchase of motor vehicle with agreement No. IFJKT160035. This facility period is 36 months and will be due in February 2019.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 7.07% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT GMM

Investment Financing

On October 22, 2014, PT GMM obtained financing credit facility for purchases of capital expenditure from PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp3,183,336,000 for purchase of two wheel loader with agreement No. 3.14.10.000587. This facility period is 36 months and will be due in November 2017.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 8.86% per annum.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	888.060.484.474	8.695.400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**888.060.484.474**	**8.695.400.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.377.800.000	2.377.800.000	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**885.682.684.474**	**6.317.600.000**	***Long term loans portion***

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT JPLB

Kredit Investasi untuk Tambahan Dana Investasi Pembelian Truk

Pada tanggal 8 Oktober 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Investasi untuk tambahan dana investasi pembelian truk berdasarkan akta notaris No. 1 dari Muchlis Patahna, SH., MKn. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp8.100.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2019.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit.
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 12,5% per bulan.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas piutang usaha sebesar Rp24.227.000.000 dan kendaraan truk operasional sebesar Rp12.585.000.000.

Kredit Investasi Dengan Memakai Jaminan untuk Pembelian Ruko

Pada tanggal 11 Agustus 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Investasi Dengan Memakai Jaminan untuk pembelian ruko berdasarkan akta notaris No. 14 dari Hans Tantular Trenggono, SH. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp1.050.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2018.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.
- Denda sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku terhadap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah tanah dan bangunan yang dibeli.

PT GMM

Restrukturisasi Kredit

Pada tanggal 22 Nopember 2016, PT GMM mendapatkan restrukturisasi kredit yang meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit berdasarkan akta notaris No. 35 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan keringanan bunga tertunggak sebesar 50% dan restrukturisasi atas *outstanding* fasilitas kredit sebesar Rp885.424.000.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2026 (termasuk *grace period* selama satu tahun).

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT JPLB

Investment Loan for an Additional Funds for Purchase of Truck

On October 8, 2015, PT JPLB obtained an Investment Loan facility for an additional funds for purchase of truck based on deed No. 1 of Muchlis Patahna, SH., MKn. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,100,000,000. This agreement will end on October 21, 2019.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 0.5% on credit limit.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate 12,5% per month.*

The collateral for these agreements is fiduciary of account receivable amounting to Rp24,227,000,000 and operational truck amounting to Rp12,585,000,000.

Investment Loan with Collateral for Purchase of Shophuose

On August 11, 2015, PT JPLB obtained an Investment Loan facility with Collateral for purchase of shophouse based on deed No. 14 of Hans Tantular Trenggono, SH. The credit limit provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,050,000,000. This agreement will end on August 11, 2018.

The condition based on the agreement are as follows:
- *Provision fee of 1% on credit limit.*
- *Penalty of 50% of the applicable interest rate on late principal and or interest payment.*
- *Interest rate 13% per annum.*

The collateral for these agreements is purchased land and building.

PT GMM

Loan Restructuring

On November 22, 2016, PT GMM obtained restructuring loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities based on deed No. 35 of Dewantari Handayani, SH., MPA. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides reduced overdue interest amounting to 50% and restructuring of outstanding loans facility amounting to Rp885,424,000,000. This agreement will end on Nopember 20, 2026 (including grace period of 1 year).

The condition based on the agreement are as follows:
- *Interest rate is 9,5% per annum.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT GMM (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Kecamatan Todanan dan Japah atas nama PT GMM sebesar Rp480.056.900.000.
- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp200.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan sebesar Rp300.000.000.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT GMM (continued)

Loan Restructuring (continued)

The collateral for these agreements are as follows:

- *Several buildings and land under the Rights to Build certificate (HGB) located in Kecamatan Todanan and Japah owned by PT GMM amounting to Rp480,056,900,000.*
- *Fiduciary of account receivable amounting to Rp200,000,000,000.*
- *Fiduciary of inventory amounting to Rp300,000,000,000.*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Perum BULOG dikelola oleh PT Taspen untuk karyawan yang berstatus pegawai negeri dan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk karyawan yang berstatus pegawai Perum BULOG dengan tujuan memberikan jaminan kesinambungan penghasilan bagi karyawan setelah pensiun.

Program Imbalan Kerja Bagi Karyawan

Pengalihan kelembagaan BULOG dari LPDN menjadi Perum sesuai PP No. 7 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 61 Tahun 2003 membawa konsekuensi pengalihan status kepegawaian dari PNS menjadi pegawai Perum BULOG dan PNS BKN diperbantukan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2004. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya perbedaan perlakuan terhadap hak pensiun (Jaminan Hari Tua) pegawai dengan pengelompokan sebagai berikut:

1. Kategori I:
   Pegawai yang berusia ≥ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≥ 10 tahun, dipensiunkan sebagai PNS dengan mendapat hak pensiun dari PT Taspen.
2. Kategori II:
   Pegawai yang berusia ≤ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≥ 10 tahun, diperbantukan untuk kemudian diberhentikan sebagai PNS dengan mendapat hak pensiun dari PT Taspen.
3. Kategori III:
   Pegawai yang berusia ≤ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≤ 10 tahun diberhentikan dengan hormat sebagai PNS tanpa hak pensiun dari PT Taspen. Mulai tahun 2004, karyawan kategori III ini diikutsertakan dalam program Asuransi Kesejahteraan Hari Tua pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pola Manfaat Pasti. Masa kerja pegawai dihitung penuh mulai tanggal bekerja di LPDN BULOG sampai dengan pensiun (56 tahun).
4. Kategori IV:
   Pegawai yang mulai bekerja setelah status kelembagaan BULOG berubah menjadi Perum.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perum BULOG's pension plan is managed by PT Taspen for government employee status and by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for employees with Perum BULOG employee status with a pupose to guarantee the sustainability of income for employees after retirement.

Employee Benefits Program for Employees

The change of BULOG institutuion from LPDN to Perum based on PP No. 7 Year 2003, as amended by PP No. 61 of 2003 resulted to the change in the employment status of government employees to Perum BULOG employees and seconded government employees commencing January 1, 2004. This resulted in the emergence of differences in the treatment of pension rights (Old Age Security) employees with classification as follows:

1. *Category I:*
   Employees aged ≥ 50 years and has tenure ≥ 10 years, retired as a civil servant, is entitled to a pension from PT Taspen.
2. *Category II:*
   Employees aged ≤ 50 years and has tenure ≥ 10 years. Seconded the subsequently dismissed as a civil servant is entitled to obtain pension from PT Taspen.
3. *Category III:*
   Employees aged ≤ 50 years and has tenure ≤ 10 years dismissed with honor as a civil servant is not entitled to obtain pension from PT Taspen. Starting 2004, employees in this third category are included in the insurance program Welfare Old Age at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with Pattern Defined Benefit. The period of employment is fully counted from the start date of work in LPDN BULOG until retirement (56 years).
4. *Category IV:*
   Employee who started work after BULOG change status to Perum.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perum BULOG menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang sumber pendanaannya berasal dari tiap karyawan sebesar 8% dari gaji pokok karyawan terdiri dari iuran THT 3,25% dan iuran JHT 4,75% dan jika terjadi kekurangan dana (*unfunded*) akan ditanggung oleh Perum BULOG termasuk beban jasa masa lalu. Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, Perum BULOG berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum mencukupi.

Perum BULOG has defined benefit pension plan which the source of funding comes from each employee at 8% of the basic salary of employees consisting of contributions THT 3.25% and JHT 4.75% fee in case of shortage of funds (unfunded) it will be borne by Perum BULOG, including pas service cost. In accordance with the Employment Act No. 13 of 2003 dated March 25, 2003, Perum BULOG is obliged to cover the shortfall of pension payments when program is insufficient.

Liabilitas imbalan kerja Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2016.

Employee benefits liability of Perum BULOG and it's subsidiaries as at December 31, 2016 and 2015 were calculated by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2016.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position as determined, are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	631.022.591.354	484.345.171.930	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(628.991.990.582)	(530.897.093.478)	*Fair value of plan assets*
Pembatasan aset	390.089.196	46.551.921.548	*Plan asset limitations*
Total liabilitas imbalan kerja	**2.420.689.968**	**-**	***Total employee benefits liability***

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefit expense recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	75.815.492.338	60.691.637.179	*Current service expense*
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	41.246.258.289	18.277.435.592	*Interest expense of present value of obligation*
(Penghasilan)/Biaya bunga atas nilai wajar aset program	(45.126.252.945)	(14.970.665.428)	*Interest (income)/expense of fair value of plan assets*
Biaya bunga atas pembatasan aset	3.956.913.331	-	*Interest cost of plan asset limitations*
Total beban manfaat karyawan	**75.892.411.013**	**63.998.407.343**	***Total employee benefits expense***

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Movements of other comprehensive income:

	2016	2015	
Saldo awal	(284.797.867.148)	(582.403.843)	*Beginning balance*
(Beban)/Pendapatan tahun berjalan	10.506.743.967	(284.352.661.625)	*(Expense)/Income for the year*
Saldo akhir	**(274.291.123.181)**	**(284.935.065.468)**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements of present value of obligation is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	485.538.541.481	229.202.781.644	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	75.815.492.338	60.691.637.179	*Current service expense*
Biaya bunga	41.246.258.288	18.277.435.592	*Interest expense*
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(32.217.156.551)	(33.672.950.928)	*Employees benefits of the resigned employees*
Kerugian aktuaria	60.639.455.798	209.846.268.443	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**631.022.591.354**	**484.345.171.930**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan assets is as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	530.897.093.478	187.133.317.856	*Beginning balance*
Penghasilan/Biaya bunga	45.126.252.945	14.970.665.428	*Interest income/expense*
Iuran perusahaan	(3.591.005.143)	-	*Contribution of company*
Keuntungan/(Kerugian) aktuaria	21.027.454.082	(27.954.471.634)	*Actuarial gain/(loss)*
Perubahan kurs	35.532.195.220	356.747.581.828	*Foreign exchange*
Saldo akhir	**628.991.990.582**	**530.897.093.478**	***Ending balance***

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut: / *Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:*

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	631.022.591.354	484.345.171.930	229.202.781.644	188.943.447.851	144.759.518.449	*Present value of defined obligation*
Nilai wajar aset program	(628.991.990.582)	(530.897.093.478)	(187.133.317.856)	(145.626.730.223)	(48.635.600.420)	*Fair value of plan assets*
Defisit/(Surplus)	**2.030.600.772**	**(46.551.921.548)**	**42.069.463.788**	**43.316.717.628**	**96.123.918.029**	***Deficit/(Surplus)***
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-	-	-	-	45.688.194.646	*Experience adjustment on plan liabilities*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program	21.027.454.082	(27.954.471.634)	152.897.873	88.107.563.919	39.127.475	*Experience adjustment on plan liabilities*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	7,5% - 8%	8,5% - 9%	*Discount rate*
Tingkat pengembalian aset	0% - 7,5 %	0% - 8,5%	*Return rate of plan assets*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	*Sdisability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia dibawah 30 tahun dan menurun secara linier sampai 0% pada usia lebih dari 52 tahun/ *6% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at more than 52 years of age*	6% untuk usia dibawah 30 tahun dan menurun secara linier sampai 0% pada usia lebih dari 52 tahun/ *6% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at more than 52 years of age*	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perum BULOG dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan penempatan bank dan deposito serta pinjaman modal kerja.

In the normal course of business, Perum BULOG and its Subsidiaries engage in financial transactions with related parties, where such transactions are bank and deposit placement and working capital loans.

a. Kas di bank / *a. Cash in banks*

	2016	2015	
Kas di bank			*Cash in banks*
PSO			*PSO*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.867.704.682.286	3.868.221.613.876	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.381.152.940	1.720.574.510	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.182.464	171.094.792	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub total	**5.369.405.017.690**	**3.870.113.283.177**	***Sub total***
Komersial			*Commercial*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.338.908.816	189.477.776.237	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.360.178	5.165.536.391	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	430.761.178	1.885.798	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total	**465.439.030.172**	**194.645.198.425**	***Sub total***
Total	**5.834.844.047.862**	**4.064.758.481.603**	***Total***
Persentase dari total aset	**16,73%**	**13,63%**	***Percentage to total assets***

b. Deposito / *b. Time deposits*

	2016	2015	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.012.945.000	73.035.561.735	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.054.577.940	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total	**264.067.522.940**	**73.035.561.735**	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	36.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total	**-**	**36.000.000**	***Sub total***
Total	**264.067.522.940**	**73.071.561.735**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,76%**	**0,24%**	***Percentage to total assets***

c. Piutang usaha / *c. Trade Receivables*

	2016	2015	
Pemerintah	357.949.306.453	8.431.386.243.907	*Government*
Persentase dari total aset	**1,03%**	**28,26%**	***Percentage to total assets***

d. Utang bank jangka pendek / *d. Short-term bank loans*

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.457.983.653.744	17.622.527.678.610	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.487.653.834.620	35.754.577.940	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Persentase dari total liabilitas	**69,84%**	**79,59%**	***Percentage to total liabilities***

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Utang bank jangka panjang / ***e. Long-term bank loans***

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	888.060.484.474	8.695.400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Persentase dari total liabilitas	**3,77%**	**0,04%**	***Percentage to total liabilities***

Sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Nature of transactions with related parties are as follows:*

Pihak-pihak yang berelasi / *Related parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Transaksi / *Nature of transactions*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / *affiliate*	Giro, deposito, dan pinjaman / *Demand deposits, time deposits, and loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / *affiliate*	Giro, deposito, dan pinjaman / *Demand deposits, time deposits, and loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Afiliasi / *affiliate*	Giro, deposito, dan pinjaman / *Demand deposits, time deposits, and loans*
Pemerintah / *Government*	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang / *Liability*

26. KEKAYAAN NEGARA YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA / *26. STATE ASSETS WITH UNDETERMINED STATUS*

Akun ini merupakan kekayaan negara yang belum ditetapkan statusnya di Perum BULOG per 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari:

This account represents the country's wealth status is not defined in Perum BULOG as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pos APBN			*APBN post*
Mesin	-	325.333.056.711	*Machine*
Bangunan	-	227.330.288.847	*Building*
Dana APBN	-	62.617.709.608	*APBN fund*
Inventaris	-	59.969.832.316	*Office equipment*
Total	**-**	**675.250.887.482**	***Total***

Pos APBN merupakan tambahan Aset Perum BULOG meliputi pembangunan sarana UPGB, pengadaan mesin-mesin pengolah gabah/ beras dan inventaris yang dananya berasal dari Pemerintah/ APBN dalam tahun 2006, 2005, 2004, dan 2003.

APBN post represents additions to the Company's assets which includes infrastructure construction of UPGB, procurement of rice/ grain processing machine and inventories which are funded by the Government/ State budget in 2006, 2005, 2004, and 2003.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016, menetapkan pos APBN sebesar Rp675.250.887.482 menjadi nilai penambahan penyertaan modal Negara pada Perum BULOG (Catatan 27).

According to Government Regulation No. 75 dated December 30, 2016, it was decided that the APBN post amounting to Rp675,250,887,482 to be the value of the government capital increased in Perum BULOG (Notes 27).

27. EKUITAS / *27. EQUITY*

	2016	2015	
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	9.847.135.795.560	*Governement capital*
Defisit	(1.001.304.502.695)	(1.885.418.739.253)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	(276.952.108.754)	(284.935.065.469)	*Other comprehensive income*
Kepentingan non pengendali	73.846.514.242	12.056.720.353	*Non-controlling interest*
Total	**11.317.976.585.835**	**7.688.838.711.191**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 182/KMK.06/2010 tanggal 30 April 2010, menetapkan nilai kekayaan yang belum ditetapkan statusnya pada Perum BULOG sebesar Rp492.570.916.443 sebagai penyertaan modal negara. Dengan demikian pernyataan modal negara pada Perum BULOG meningkat menjadi Rp6.847.135.795.560 pada tahun 2010.

According to Minister of Finance Decree No. 182/KMK.06/2010 dated April 30, 2010, it was decided that the value of state assets with undetermined status in Perum BULOG amounting to Rp492,570,916,433 is to be part of state capital contribution. As a result, the government capital increased to Rp6,847,135,795,560 in 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 49 tahun 2015 tanggal 15 Juli 2015, menetapkan nilai penambahan penyertaan modal Negara pada Perum BULOG sebesar Rp3.000.000.000.000.

According to Government Regulation No. 49 dated July 15, 2015, it was decided that the value of the government capital increased in Perum BULOG amounting to Rp3,000,000,000,000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016, menetapkan nilai penambahan penyertaan modal Negara pada Perum BULOG sebesar Rp2.000.000.000.000.

According to Government Regulation No. 70 dated December 29, 2016, it was decided that the value of the government capital increased in Perum BULOG amounting to Rp2,000,000,000,000.

28. PENJUALAN / *28. SALES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of the revenue are as follows:

	2016	2015	
Beras	29.940.548.451.878	31.686.282.858.428	*Rice*
Jagung	2.604.867.161.120	4.585.399.296	*Corn*
Gula pasir	1.070.025.104.240	91.295.456.584	*Sugar*
Daging kerbau	634.745.840.390	-	*Buffalo meat*
Daging	227.010.535.616	55.866.269.384	*Beef*
UB Opaset	75.794.473.314	66.031.911.474	*UB Opaset*
UB BULOGmart	63.677.189.519	158.130.275.180	*UB BULOGmart*
PT JPLB	39.915.426.030	-	*PT JPLB*
Produk samping sapi	45.280.887.498	-	*Beef byproduct*
Bawang merah	28.445.549.150	621.110.310	*Red Onion*
Minyak goreng	13.333.414.791	281.212.909	*Cooking oil*
UB PGB	6.967.032.148	233.078.752.979	*UB PGB*
PT GMM	4.990.642.719	-	*PT GMM*
Bawang putih	3.818.501.375	-	*Garlic*
Kedelai	519.100.300	436.704.500	*Soybean*
UB Jastasma	336.365.601	376.538.382	*UB Jastasma*
Terigu	283.567.258	-	*Wheat*
Karung	124.253.436	764.661.826	*Sack*
Cabai	29.572.500	185.235.000	*Chili*
Total	**34.760.713.068.881**	**32.297.936.386.252**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *The details of the cost of goods revenue are as follows:*

	2016	2015	
Beras	23.979.220.064.589	22.080.775.102.610	*Rice*
Jagung	2.285.255.750.847	4.486.356.997	*Corn*
PT JPLB	1.288.462.844.894	909.066.537.613	*PT JPLB*
Gula pasir	936.483.890.519	83.560.375.363	*Sugar*
Daging kerbau	544.805.716.428	-	*Buffalo meat*
Daging	196.397.218.854	53.808.810.768	*Beef*
UB BULOGmart	56.357.560.489	126.002.312.240	*UB BULOGmart*
UB Ujastasma	43.350.675.912	34.584.048.697	*UB Ujastasma*
Produk samping sapi	36.948.814.101	-	*Beef byproduct*
Bawang merah	29.066.504.518	1.413.063.265	*Red Onion*
Minyak goreng	12.146.350.357	264.712.258	*Cooking oil*
UB PGB	9.472.415.038	4.746.714.546.724	*UB PGB*
PT GMM	11.412.930.411	-	*PT GMM*
Bawang putih	3.316.009.605	-	*Garlic*
Kedelai	458.199.613	463.746.575	*Soybean*
Terigu	256.160.691	-	*Wheat*
Karung	92.319.500	2.514.465.193	*Sack*
Cabai	35.705.962	477.178.432	*Chili*
UB Opaset	28.294.137	483.585.031	*UB Opaset*
Total	**29.433.567.426.464**	**28.044.614.841.766**	***Total***

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Beban umum dan administrasi / *a. General and administrative expenses*

1) Beban pegawai / *1) Employee expenses*

	2016	2015	
Kesejahteraan	641.170.845.273	619.531.174.406	*Welfare*
Tunjangan	479.724.683.019	375.441.309.821	*Allowances*
Gaji dan Honor	375.258.772.780	343.483.370.802	*Salaries and Honoranium*
Kesehatan	1.466.897.907	1.102.248.684	*Health care*
Lainnya	9.444.574.401	6.345.352.297	*Others*
Sub total	**1.507.065.773.380**	**1.345.903.456.011**	***Sub total***

2) Beban kantor / *2) Office expenses*

	2016	2015	
Pemeliharaan	272.385.805.158	271.981.591.067	*Maintenance*
Operasional	90.636.827.139	77.979.736.834	*Operational*
Sewa	70.383.743.110	60.763.137.823	*Rent*
Keperluan kantor	66.133.381.772	59.076.448.312	*Office necessity*
Rapat/ Seminar	54.124.194.696	39.109.022.129	*Meetings/ Seminars*
Pendidikan dan pelatihan	14.393.638.479	4.942.278.952	*Education and training*
Penelitian dan pengembangan	8.101.089.993	12.575.131.400	*Research and development*
Lainnya	16.986.398.534	11.203.800.601	*Others*
Sub total	**593.145.078.881**	**537.631.147.118**	***Sub total***

30. BEBAN USAHA (lanjutan) / *30. OPERATING EXPENSES (continued)*

a. Beban umum dan administrasi (lanjutan) / *a. General and administrative expenses (continued)*

3) Beban pajak / *3) Taxes expenses*

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	7.714.787.718	2.266.521.878	*Article 4 (2)*
Pasal 21	35.293.277.859	31.319.921.553	*Article 21*
Pasal 22	-	1.863.824	*Article 22*
Pasal 23	3.459.432.692	473.097.456	*Article 23*
Pasal 25	730.623.669	-	*Article 25*
Pasal 28A	8.147.371.112	-	*Article 28A*
Pajak pertambahan nilai	2.777.242.383	1.273.644.029	*Value Added Tax*
Denda pajak	77.261.230	269.043.244	*Tax penalties*
Sub total	**58.199.996.663**	**35.604.091.985**	***Sub total***

4) Penyisihan dan Penyusutan / *4) Provision and Depreciation*

	2016	2015	
Beban penurunan nilai			*Allowance for impairment expenses*
Piutang usaha	-	7.825.187.471	*Trade receivables*
Piutang lainnya	6.539.625.319	26.581.508.302	*Other receivables*
Sub total	**6.539.625.319**	**34.406.695.772**	***Sub total***
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)			*Depreciation expenses of fixed assets (Notes 14)*
Bangunan	57.609.677.122	55.329.098.136	*Building*
Mesin-mesin	6.037.801.807	5.214.352.958	*Machine*
Kendaraan	13.049.034.091	8.375.381.301	*Vehicle*
Inventaris	15.147.916.922	13.073.022.885	*Equipment*
Sub total	**91.844.429.942**	**81.991.855.281**	***Sub total***
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 15)	15.851.346.326	1.446.114.112	*Depreciation expenses of investment properties (Notes 15)*
Sub total	**15.851.346.326**	**1.446.114.112**	***Sub total***
Beban penyusutan aset takberwujud	1.331.250	-	*Depreciation expenses of intangible assets*
Sub total	**1.331.250**	**-**	***Sub total***
Total	**2.272.647.581.761**	**2.036.983.360.279**	***Total***

b. Beban eksploitasi / *b. Exploitation expenses*

	2016	2015	
Movement	331.626.435.794	457.393.139.234	*Movement*
Eksploitasi umum	140.037.490.486	30.128.397.220	*General exploitation*
Susut	63.400.949.691	28.002.019.416	*Shrinkage*
Total	**535.064.875.971**	**515.523.555.870**	***Total***

30. BEBAN USAHA (lanjutan) / *30. OPERATING EXPENSES (continued)*

c. Beban penjualan / *c. Selling expenses*

	2016	2015	
Operasional raskin	200.777.010.459	380.799.329.600	*Raskin operational*
Uitslag beras/ gabah	45.371.282.167	46.550.833.392	*Uitslag rice/ grain*
UB BULOGmart	2.231.782.438	2.073.354.498	*BULOGmart*
Uitslag gula pasir	1.835.094.315	827.633.948	*Uitslag sugar*
PT JPLB	698.835.668	739.293.071	*PT JPLB*
UB PGB	97.063.822	1.318.789.196	*UB PGB*
UB Ujastasma	27.300.000	152.630.000	*UB Ujastasma*
Daging	18.741.038	50.361.067	*Beef*
PT GMM	100.000	-	*PT GMM*
Total	**251.057.209.907**	**432.512.224.772**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Pendapatan lain-lain / *a. Other income*

	2016	2015	
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Jasa giro dan bunga deposito	**252.183.262.849**	**234.823.362.939**	*Interest income and deposits interest*
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Margin fee	137.255.755.465	175.190.054.250	*Margin fee*
Beras/gabah	38.331.726.794	1.577.263.656.326	*Rice/grain*
Trading	6.846.556.490	3.239.461.393	*Trading*
Karung	3.751.965.777	3.222.451.362	*Sack*
Selisih kurs	1.872.231.055	96.177.545.500	*Foreign exchange*
Pendapatan sewa aset	1.210.039.604	120.216.990	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap	941.136.419	408.798.273	*Gain on sale of asset*
Gula pasir	455.180.042	924.757.573	*Sugar*
Jasa	23.235.000	156.675.000	*Service*
Lainnya	213.869.645.193	62.779.616.423	*Others*
	404.557.471.839	**1.919.483.233.090**	
Total	**656.740.734.688**	**2.154.306.596.029**	***Total***

b. Beban lain-lain / *b. Other expenses*

	2016	2015	
Beban keuangan			*Finance costs*
Bunga bank	1.416.824.317.695	1.074.468.374.703	*Bank interest*
Biaya bank	403.994.918.846	239.059.077.792	*Bank charges*
Provisi	1.384.238.378	2.641.482.218	*Provision*
Sub total	**1.822.203.474.919**	**1.316.168.934.713**	***Sub total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME (EXPENSES)*

b. Beban lain-lain / *b. Other expenses*

	2016	2015	
Beban lain-lain			*Other expenses*
Jasa giro dan deposito	35.416.225.090	19.763.414.789	*Current account and time deposits*
Selisih kurs	10.521.524.513	20.864.290.708	*Foreign exchange*
Trading	10.406.759.511	4.212.026.530	*Trading*
Beras/gabah	8.665.985.501	154.647.108.618	*Rice/grain*
Karung	1.769.799.126	241.431.606	*Sack*
Gula pasir	646.858.925	1.154.372.933	*Sugar*
Industri	135.946.174	-	*Industry*
Sapi potong	129.955.896	-	*Cattle*
Jagung	4.101.818	-	*Corn*
Lainnya	15.329.930.533	12.691.986.982	*Others*
Sub total	**83.027.087.086**	**213.574.632.167**	***Sub total***
Total	**1.905.230.562.006**	**1.529.743.566.880**	***Total***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perum BULOG dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perum BULOG dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perum BULOG dan Entitas Anak. Perum BULOG dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, Perum BULOG and its Subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by Perum BULOG and its Subsidiaries arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of Perum BULOG and its Subsidiaries's risk management is to identify all key risks for Perum BULOG and its Subsidiaries, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Perum BULOG and its Subsidiaries's risk appetite. Perum BULOG and its Subsidiaries regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Risiko kredit / *1. Credit risk*

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perum BULOG dan Entitas Anak gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perum BULOG dan Entitas Anak.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of Perum BULOG and its Subsidiaries customers fail to fulfill their contractual obligations to Perum BULOG and its Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 eksposur Perum BULOG dan Entitas Anak maksimum terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the maximum Perum BULOG and its Subsidiaries's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the following:

	2016	2015	
Bank dan setara kas	6.667.219.577.130	4.843.695.216.575	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	2.412.823.831.196	8.529.089.243.689	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9.895.477.038	12.631.110.546	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	333.403.263.935	294.515.291	*Other current assets*
Aset lain-lain			*Other assets*
Deposito yang dijaminkan	2.307.869.193.254	3.041.536.209.501	*Restricted deposits*
Total	**11.731.211.342.553**	**16.427.246.295.602**	***Total***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table provides the credit quality and age analysis of financial assets of the Perum BULOG and its Subsidiaries according to the Perum BULOG and its Subsidiaries's credit rating of counterparties as of December 31, 2016 and 2015:

	2016						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 30 hari / *< 30 days*	30 - 90 hari / *30 - 90 days*	lebih dari 90 hari / *Over 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Total / *Total*	
Bank dan setara kas	6.667.219.577.130	-	-	-	-	6.667.219.577.130	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	2.652.660.273.151	-	-	-	239.836.441.955	2.412.823.831.196	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	58.437.416.085	-	-	-	48.541.939.047	9.895.477.038	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	333.403.263.935	-	-	-	-	333.403.263.935	*Other current assets*
Aset lain-lain							*Other assets*
Deposito yang dijaminkan	2.307.869.193.254	-	-	-	-	2.307.869.193.254	*Restricted deposits*
Total	**12.019.589.723.555**	**-**	**-**	**-**	**288.378.381.002**	**11.731.211.342.553**	***Total***

	2015						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 30 hari / *< 30 days*	30 - 90 hari / *30 - 90 days*	lebih dari 90 hari / *Over 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Total / *Total*	
Bank dan setara kas	4.843.695.216.575	-	-	-	-	4.843.695.216.575	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	8.756.323.119.991	-	-	-	227.233.876.302	8.529.089.243.689	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	60.706.809.144	-	-	-	48.075.698.598	12.631.110.546	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	294.515.291	-	-	-	-	294.515.291	*Other current assets*
Aset lain-lain							*Other assets*
Deposito yang dijaminkan	3.041.536.209.501	-	-	-	-	3.041.536.209.501	*Restricted deposits*
Total	**16.702.555.870.502**	**-**	**-**	**-**	**275.309.574.900**	**16.427.246.295.602**	***Total***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perum BULOG dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by Perum BULOG and its Subsidiaries using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perum BULOG dan Entitas Anak untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Perum BULOG and its Subsidiaries with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perum BULOG dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perum BULOG dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perum BULOG dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perum BULOG dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar USD.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perum BULOG dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, di anggap tidak material oleh manajemen.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perum BULOG dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perum BULOG dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward* / *swap* mata uang asing saat ini.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perum BULOG dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Perum BULOG and its Subsidiaries are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Perum BULOG and its Subsidiaries's debt obligations with floating interest rates.

Perum BULOG and its Subsidiaries closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to Perum BULOG and its Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Perum BULOG and its Subsidiaries's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar againts Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

Foreign Exchange Risk

Perum BULOG and its Subsidiaries closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to Perum BULOG and its Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Perum BULOG and its Subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perum BULOG dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perum BULOG dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perum BULOG dan Entitas Anak adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Capital management

The primary objective of Perum BULOG and its Subsidiaries's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to suppoert its business and maximize shareholder value.

Perum BULOG and its Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Perum BULOG and its Subsidiaries policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. ASET DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

33. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary asset denominated in foreign currency and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Setara kas	AS$ / USD1.170.322	16.866.174.951	AS$ / USD13.455.310	185.615.996.500	*Cash in banks*
Aset lainnya	AS$ / USD22.916.940	313.494.004.924	AS$ / USD9.178.240	126.613.820.800	*Other asset*
Total		**330.360.179.875**		**312.229.817.300**	***Total***

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 24 Pebruari 2017 adalah sebesar Rp13.336 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 24 Pebruari 2016, maka laba selisih kurs akan turun sebesar Rp2.408.726.196.

The exchange rate as of February 24, 2017 is Rp13,336 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary asset in foreign currency as of December 31, 2016 was translated using the middle rate as of February 24, 2016, the net asset would increase by approximately Rp2,408,726,196.

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Perum BULOG and its Subsidiaries's financial instruments thar are carried in the financial statements:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman dan piutang					***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	6.686.176.774.700	6.686.176.774.700	4.868.830.424.613	4.868.830.424.613	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	2.412.823.831.196	2.412.823.831.196	8.529.089.243.689	8.529.089.243.689	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9.895.477.038	9.895.477.038	12.631.110.546	12.631.110.546	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	333.403.263.935	333.403.263.935	294.515.291	294.515.291	*Other current assets*
Aset lain-lain					*Other assets*
Deposito yang dijaminkan	2.307.869.193.254	2.307.869.193.254	3.041.536.209.501	3.041.536.209.501	*Restricted deposits*
Total	**11.750.168.540.123**	**11.750.168.540.123**	**16.452.381.503.640**	**16.452.381.503.640**	***Total***

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	21.003.932.777.581	21.003.932.777.581	18.424.681.833.566	18.424.681.833.566	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	620.590.454.620	620.590.454.620	1.229.784.605.078	1.229.784.605.078	*Third parties*
Pemerintah	-	-	543.813.273.240	543.813.273.240	*Government*
Beban yang masih harus dibayar	760.610.294.860	760.610.294.860	776.717.856.904	776.717.856.904	*Accrued expenses*
Total	**22.385.133.527.061**	**22.385.133.527.061**	**20.974.997.568.788**	**20.974.997.568.788**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following method and assumption used to estimate fair values:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, and accured expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Deposit yang dijaminkan yang nilai wajarnya tidak dapar diukur, dinilai berdasarkan biaya perolehan.

Restricted deposits which fair value cannot be measured, reliably is measured at cost.

35. SUBSIDI BERAS RASKIN

35. RASKIN RICE SUBSIDY

Harga pembelian beras tahun 2016 oleh Pemerintah sebesar Rp8.865/Kg, dengan perhitungan harga jual Raskin yang dibayarkan oleh penerima manfaat sebesar Rp1.600/kg.

The government rice purchase price in 2016 is set at Rp8,865/kg, with calculation of the sale price paid by Raskin beneficiaries at Rp1,600/kg.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 137 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 66 Tahun 2016 perihal Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp8.865/Kg.

Based on President Regulation No. 137 Year 2015 as amended by President Regulation No. 66 Year 2016 , regarding the details of APBN for Fiscal Year 2016, Government rice purchase price to Perum BULOG in 2016, rice purchase price is set at Rp8,865/kg.

Harga pembelian beras tahun 2015 oleh Pemerintah sebesar Rp8.325/Kg, dengan perhitungan harga jual Raskin yang dibayarkan oleh penerima manfaat sebesar Rp1.600/kg.

The government rice purchase price in 2015 is set at Rp8,325/kg, with calculation of the sale price paid by Raskin beneficiaries at Rp1,600/kg.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 162 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2015 perihal Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp8.325/Kg.

Based on President Regulation No. 162 Year 2014 as amended by President Regulation No. 36 Year 2015 , regarding the details of APBN for Fiscal Year 2015, Government rice purchase price to Perum BULOG in 2015, rice purchase price is set at Rp8,325/kg.

36. INFORMASI SEGMEN USAHA / 36. SEGMENT INFORMATION

Keterangan / *Description*	2016				
	Segmentasi sebelum eliminasi / *Segment before elimination*		*Eliminasi / Elimination*		
	Pelayanan publik / *Public service*	Komersial / *Commercial*	Pelayanan Publik / *Public service*	Komersial / Commercial	Jumlah / *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan usaha / *Revenues*					
Penjualan / *Sales*					
Eksternal / *External*	28.316.430.490.003	6.444.282.578.878	-	-	34.760.713.068.881
Internal / *Internal*	-	1.510.490.375.725	-	1.510.490.375.725	-
Total penjualan / *Total revenues*	**28.316.430.490.003**	**7.954.772.954.603**	**-**	**1.510.490.375.725**	**34.760.713.068.881**
Beban pokok penjualan / *Cost of goods sold*					
Eksternal / *External*	22.733.963.813.413	6.699.603.613.051	-	-	29.433.567.426.464
Internal / *Internal*	20.822.192.544	2.536.525.000	23.358.717.544	-	-
Total beban pokok penjualan / *Total cost of goods sold*	**22.754.786.005.957**	**6.702.140.138.051**	**23.358.717.544**	**-**	**29.433.567.426.464**
Laba Bruto / *Gross Profit*	**5.561.644.484.046**	**1.252.632.816.552**	**(23.358.717.544)**	**1.510.490.375.725**	**5.327.145.642.417**
Beban usaha / *Operating expenses*					
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*					
Beban pegawai / *Employee expenses*	1.193.790.716.972	313.275.056.408	-	-	1.507.065.773.380
Beban kantor / *Office expenses*	448.625.535.467	144.519.543.414	-	-	593.145.078.881
Beban pajak / *Tax expenses*	30.020.011.915	28.179.984.748	-	-	58.199.996.663
Beban penyisihan dan penyusutan / *Provision and depreciation expenses*	80.746.254.990	33.490.477.847	-	-	114.236.732.837
Total beban umum dan administrasi / *Total general and administrative expenses*	**1.753.182.519.344**	**519.465.062.417**	**-**	**-**	**2.272.647.581.761**
Beban eksploitasi / *Exploitation expenses*					
Eksternal / *External*	423.937.003.164	111.127.872.807	-	-	535.064.875.971
Internal / *Internal*	1.003.852.684.797	-	1.003.852.684.797	-	-
Total beban eksploitasi / Total exploitation expenses	**1.427.789.687.961**	**111.127.872.807**	**1.003.852.684.797**	**-**	**535.064.875.971**
Beban penjualan / *Selling expenses*					
Eksternal / *External*	246.148.292.626	4.908.917.281	-	-	251.057.209.907
Internal / *Internal*	483.278.973.384	-	483.278.973.384	-	-
Total biaya penjualan / *Total selling expenses*	**729.427.266.010**	**4.908.917.281**	**483.278.973.384**	**-**	**251.057.209.907**
Total biaya usaha / *Total operating expenses*	**3.910.399.473.315**	**635.501.852.505**	**1.487.131.658.181**	**-**	**3.058.769.667.639**
Laba operasi / *Income from operations*	**1.651.245.010.731**	**617.130.964.048**	**(1.510.490.375.725)**	**1.510.490.375.725**	**2.268.375.974.778**
Pendapatan (Beban) Lain-lain / *Other income (expenses)*					
Pendapatan / *Income*	309.318.520.356	347.422.214.332	-	-	656.740.734.688
Biaya / *Expenses*	(1.423.956.146.466)	(481.274.415.540)	-	-	(1.905.230.562.006)
Total pendapatan (beban) lain-lain / *Total other income (expenses) - net*	**(1.114.637.626.110)**	**(133.852.201.207)**	**-**	**-**	**(1.248.489.827.317)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / *Income (loss) before income tax benefit*	**536.607.384.621**	**483.278.762.840**	**(1.510.490.375.725)**	**1.510.490.375.725**	**1.019.886.147.461**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income tax benefit (expense)*					
Pajak Kini / *Current tax*	(103.146.653.937)	(23.310.645.546)	-	-	(126.457.299.483)
Pajak Tangguhan / *Deferred tax*	15.990.611.215	3.613.800.892	-	-	19.604.412.107
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Total income tax benefit (expense)*	**(87.156.042.722)**	**(19.696.844.654)**	**-**	**-**	**(106.852.887.376)**
Pendapatan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	-	-	-	-	**7.880.057.975**
Laba (Rugi) Neto / *Net income (loss)*	**449.451.341.899**	**463.581.918.186**	**(1.510.490.375.725)**	**1.510.490.375.725**	**920.913.318.060**

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / 36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan / Description	2015				
	Segmentasi sebelum eliminasi / Segment before elimination		Eliminasi / Elimination		
	Pelayanan publik / Public service	Komersial / Commercial	Pelayanan Publik / Public service	Komersial / Commercial	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan usaha / *Revenues*					
Penjualan / *Sales*					
Eksternal / *External*	29.579.409.100.262	2.718.527.285.990	-	-	32.297.936.386.252
Internal / *Internal*	-	10.353.010.402.722	-	10.353.010.402.722	-
Total penjualan / *Total revenues*	**29.579.409.100.262**	**13.071.537.688.712**	**-**	**10.353.010.402.722**	**32.297.936.386.252**
Beban pokok penjualan / *Cost of goods sold*					
Eksternal / *External*	15.653.116.247.953	12.391.498.593.813	-	-	28.044.614.841.766
Internal / *Internal*	9.257.981.668.512	27.508.928.483	9.285.490.596.995	-	-
Total beban pokok penjualan / *Total cost of goods sold*	**24.911.097.916.465**	**12.419.007.522.296**	**9.285.490.596.995**	**-**	**28.044.614.841.766**
Laba bruto / *Gross profit*	**4.668.311.183.797**	**652.530.166.416**	**(9.285.490.596.995)**	**10.353.010.402.722**	**4.253.321.544.486**
Beban usaha / *Operating expenses*					
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*					
Beban pegawai / *Employee expenses*	1.211.365.671.337	134.537.784.674	-	-	1.345.903.456.011
Beban kantor / *Office expenses*	459.095.958.870	78.535.188.248	-	-	537.631.147.118
Beban pajak / *Tax expenses*	29.935.170.025	5.668.921.960	-	-	35.604.091.985
Beban penyisihan dan penyusutan / *Provision and depreciation expenses*	97.782.776.272	20.061.888.893	-	-	117.844.665.165
Total beban umum dan administrasi / *Total general and administrative expenses*	**1.798.179.576.504**	**238.803.783.775**	**-**	**-**	**2.036.983.360.279**
Beban eksploitasi / *Exploitation expenses*					
Eksternal / *External*	498.003.921.613	17.519.634.257	-	-	515.523.555.870
Internal / *Internal*	651.026.236.487	-	651.026.236.487	-	-
Total beban eksploitasi / Total exploitation expenses	**1.149.030.158.100**	**17.519.634.257**	**651.026.236.487**	**-**	**515.523.555.870**
Beban penjualan / *Selling expenses*					
Eksternal / *External*	427.350.162.991	5.162.061.781	-	-	432.512.224.772
Internal / *Internal*	416.493.569.241	-	416.493.569.241	-	-
Total biaya penjualan / *Total selling expenses*	**843.843.732.232**	**5.162.061.781**	**416.493.569.241**	**-**	**432.512.224.772**
Total biaya usaha / *Total operating expenses*	**3.791.053.466.836**	**261.485.479.813**	**1.067.519.805.728**	**-**	**2.985.019.140.921**
Laba operasi / *Income from operations*	**877.257.716.961**	**391.044.686.603**	**(10.353.010.402.723)**	**10.353.010.402.722**	**1.268.302.403.565**
Pendapatan (Beban) Lain-lain / *Other income (expenses)*					
Pendapatan / *Income*	1.795.187.216.783	359.119.379.246	-	-	2.154.306.596.029
Biaya / *Expenses*	(1.266.975.160.497)	(262.768.406.383)	-	-	(1.529.743.566.880)
Total pendapatan (beban) lain-lain / *Total other income (expenses) - net*	**528.212.056.286**	**96.350.972.863**	**-**	**-**	**624.563.029.149**
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan / *Income (loss) before income tax benefit*	**1.405.469.773.247**	**487.395.659.466**	**(10.353.010.402.723)**	**10.353.010.402.722**	**1.892.865.432.714**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income tax benefit (expense)*					
Pajak Kini / *Current*	(258.193.121.153)	(23.729.515.439)	-	-	(281.922.636.592)
Pajak Tangguhan / *Deferred*	(362.062.395.051)	(33.275.732.346)	-	-	(395.338.127.397)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Total income tax benefit (expense)*	**(620.255.516.204)**	**(57.005.247.785)**	**-**	**-**	**(677.260.763.989)**
Pendapatan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	**-**	**-**	**-**	**-**	**(284.352.661.626)**
Laba (rugi) neto / *Net income (loss)*	**785.214.257.043**	**430.390.411.681**	**(10.353.010.402.723)**	**10.353.010.402.722**	**931.252.007.099**

37. REKLASIFIKASI AKUN / *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 di reklasifikasi menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

Certain accounts in the 2015 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2016 presentation of consolidated financial statements:

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	18.433.377.233.566	18.424.681.833.566	*Short-term bank loans*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	-	2.377.800.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	163.801.150	*Consumer financing payables*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Non-current maturities of long term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	-	6.317.600.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	544.960.000	381.158.850	*Consumer financing payables*

38. STANDAR AKUNTANSI BARU / *NEW ACCOUNTING STANDARDS*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar / *Standard*

- PSAK 110 (revisi 2015) - "Akuntansi Sukuk";
- *110 (revised 2015) - "Accounting for Sukuk";*

Penyesuaian / *Improvement*

- PSAK 5 - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK 13 - "Properti Investasi";
- PSAK 16 - "Aset Tetap";
- PSAK 19 - "Aset Tak Berwujud";
- PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi dan Kesalahan";
- PSAK 53 - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

- *PSAK 5 - "Operating Segments";*
- *PSAK 7 - "Related Party Disclosures";*
- *PSAK 13 - "Investments Property";*
- *PSAK 16 - "Property, Plant and Equipment";*
- *PSAK 19 - "Intangible Assets";*
- *PSAK 22 - "Business Combination";*
- *PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 53 - "Share-based Payments";*
- *PSAK 68 - "Fair Value Measurement";*

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Penyesuaian (lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK 24 - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK 30 - "Pungutan";

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16 - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- PSAK 19 - "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";

Perum BULOG dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 78 sampai dengan halaman 83 adalah informasi keuangan Perum BULOG (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menyajikan investasi Perum BULOG pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode kosolidasian.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Improvement (continued)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4 - "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements";*
- *PSAK 15 - "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *PSAK 24 - "Employee Benefits about Defined Benefit Plan: Employee Contributions";*
- *PSAK 65 - "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *PSAK 67 - "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *ISAK 30 - "Levies";*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16 - "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";*
- *PSAK 19 - "Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";*
- *PSAK 66 - "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation";*

Perum BULOG and its Subsidiaries are still assessing the impact of these revised/ new accounting standards and interpretations on their consolidated financial statements.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 78 to 83 represents financial information of Perum BULOG (parent entity only) as at December 31, 2016 and 2015 and for the year ended December 31, 2016 and 2015, which presents Perum BULOG's investments in Subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Aset			***Assets***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	6.449.791.641.422	4.783.713.931.353	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp224.779.281.490 pada 31 Desember 2016 dan Rp227.233.876.302 pada 31 Desember	2.698.567.257.264	8.498.291.223.131	*Trade Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp224.779.281.490 at December 31, 2016 and Rp227.233.876.302 at December 31, 2015*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp48.012.606.758 pada 31 Desember 2016 dan Rp48.075.698.598 pada 31 Desember 2015	9.509.149.652	12.450.538.397	*Others receivable allowance for impairment losses of Rp48.012.606.758 at December 31, 2016 and Rp48.075.698.598 at December 31, 2015*
Uang muka	203.856.165.941	15.700.048.148	*Advances*
Persediaan	17.732.669.120.932	9.780.549.101.526	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	105.161.846.874	31.422.236.860	*Prepaid tax*
Pendapatan yang masih harus diterima	51.407.983	6.297.302.354	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	2.999.410.289	37.621.809.955	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	333.403.263.934	294.515.291	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**27.536.009.264.290**	**23.166.340.707.015**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.737.206.557.285 pada 31 Desember 2016 dan Rp1.695.244.555.248 pada 31 Desember 2015	2.087.637.115.756	2.064.556.674.855	*Fixed assets accumulated depreciation of Rp1.737.206.557.285 at December 31, 2016 and Rp1.695.244.555.248 at December 31, 2015*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp99.478.252.220 pada 31 Desember 2016 dan Rp80.564.279.090 pada 31 Desember 2015	223.565.610.939	249.622.272.559	*Investment property - net of accumulated depreciation of Rp99.478.252.220 at December 31, 2016 and Rp80.564.279.090 at December 31, 2015*
Aset pajak tangguhan	172.971.708.499	194.262.738.068	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	550.835.139.763	477.055.002.267	*Estimated claim for tax refund*
Investasi pada entitas anak	177.634.000.000	100.634.000.000	*Investment in subsidiaries*
Aset lain-lain	2.805.641.083.068	3.396.575.782.403	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**6.018.284.658.026**	**6.482.706.470.152**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**33.554.293.922.317**	**29.649.047.177.167**	***Total Assets***

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	20.986.786.277.581	18.424.681.833.565	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Account payables*
Pihak ketiga	485.122.109.061	1.199.980.798.654	*Third parties*
Pihak berelasi	-	543.813.273.240	*Related parties*
Utang pajak	137.683.182.539	207.314.628.994	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	799.794.809.833	770.786.475.096	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	145.241.476.771	273.759.852.167	*Sales advances*
Liabilitas jangka pendek lainnya	126.734.501	169.735.318	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**22.554.754.590.285**	**21.420.506.597.034**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	-	675.250.887.482	*State assets with undetermined status*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**-**	**675.250.887.482**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**22.554.754.590.285**	**22.095.757.484.516**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	9.847.135.795.560	*Government capital*
Defisit	(1.252.684.385.663)	(2.015.677.061.456)	*Deficit*
Komponen ekuitas lain	6.766.024.016	6.766.024.016	*Other component of equity*
Penghasilan komprehensif lain	(276.928.989.364)	(284.935.065.470)	*Other comprehensive income*
Total Ekuitas	**10.999.539.332.031**	**7.553.289.692.650**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**33.554.293.922.317**	**29.649.047.177.167**	***Total Liabilities and Equity***

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Penjualan	34.715.807.000.133	32.297.936.386.252	*Sales*
Beban pokok penjualan	28.133.691.651.159	27.135.548.304.153	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**6.582.115.348.974**	**5.162.388.082.100**	***Gross profit***
Beban usaha			***Operating expenses***
Umum dan administrasi	2.199.116.544.918	2.001.325.864.265	*General and administrative*
Ekploitasi	1.461.474.250.540	1.103.701.591.058	*Exploitation*
Penjualan	733.637.247.624	848.266.500.942	*Selling*
Total Beban Usaha	**4.394.228.043.081**	**3.953.293.956.265**	***Total operating expenses***
Laba usaha	**2.187.887.305.893**	**1.209.094.125.835**	***Operating profit***
Pendapatan (beban) lain-lain			***Other income (expenses)***
Penghasilan keuangan	250.035.156.427	229.542.148.944	*Finance income*
Pendapatan lain-lain	325.899.670.591	1.917.332.007.617	*Other income*
Biaya keuangan	(1.820.819.236.541)	(1.315.507.355.646)	*Finance costs*
Beban lain-lain	(60.757.495.286)	(212.259.532.048)	*Other expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	**(1.305.641.904.809)**	**619.107.268.868**	***Other income (expenses) - net***
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	**882.245.401.084**	**1.828.201.394.702**	***Profit (loss) before income tax benefit (expense)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan			***Income tax benefit (expense)***
Pajak kini	(100.630.387.734)	(266.338.153.092)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(18.622.337.534)	(395.338.127.397)	*Deferred tax*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	**(119.252.725.268)**	**(661.676.280.489)**	***Total income tax benefit (expense)***
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**762.992.675.816**	**1.166.525.114.213**	***Net profit (loss) for the current year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit (loss):*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.006.076.106	(284.352.661.626)	*Re-measurement of employment benefit obligations*
Total penghasilan komprehensif lain	**8.006.076.106**	**(284.352.661.626)**	***Total other comprehensive income***
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**770.998.751.922**	**882.172.452.587**	***Comprehensive income (loss) for the current year***

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal pemerintah/ *Government Capital*	Defisit/ *Deficit*	Komponen ekuitas lain/ Other components *of equity*	Penghasilan komprehensif lain/ Other *comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2014	**6.847.135.795.560**	**(3.180.415.452.042)**	**6.766.024.016**	**(582.403.844)**	**3.672.903.963.690**	***Balance as of December 31, 2014***
Setoran modal pemerintah	3.000.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000.000	*Goverment capital contribution*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(284.352.661.626)	(284.352.661.626)	*Other comprehensive income*
Koreksi saldo laba						*Retained earning corrections*
2013	-	(1.786.723.627)	-	-	(1.786.723.627)	*2013*
2014	-	284.352.661.626	-	-	284.352.661.626	*2014*
Laba (rugi) komprehensif						*Comprehensive income (loss)*
tahun berjalan	-	882.172.452.587	-	-	882.172.452.587	*for the current year*
Saldo per 31 Desember 2015	**9.847.135.795.560**	**(2.015.677.061.456)**	**6.766.024.016**	**(284.935.065.470)**	**7.553.289.692.650**	***Balance as of December 31, 2015***
Setoran Modal Pemerintah	2.675.250.887.482	-	-	-	2.675.250.887.482	*Goverment capital contribution*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	8.006.076.106	8.006.076.106	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif						*Comprehensive income (loss)*
tahun berjalan	-	762.992.675.793	-	-	762.992.675.793	*for the current year*
Saldo per 31 Desember 2016	**12.522.386.683.042**	**(1.252.684.385.663)**	**6.766.024.016**	**(276.928.989.364)**	**10.999.539.332.031**	***Balance as of December 31, 2016***

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	882.245.401.084	1.828.201.394.702	*Profit (Loss) before income tax benefit (expense)*
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			*Adjustment of profit (loss) before income tax to net cash provided from (used in) operating activities:*
Penyusutan aset tetap	41.962.002.034	59.847.272.173	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan properti investasi	18.913.973.130	10.297.632.673	*Depreciation of investment property*
Cadangan penurunan nilai	(2.517.686.652)	34.193.393.335	*Allowance for impairment losses*
Beban imbalan kerja	-	(42.069.463.788)	*Employee benefits expenses*
Penghasilan komprehensif lain	8.006.076.088	(284.352.661.626)	*Other comprehensive income*
Koreksi saldo laba	-	(1.786.723.627)	*Retained earning correction*
Perubahan aktivitas operasi dalam aset dan liabilitas:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Piutang usaha	5.802.178.560.680	(7.548.297.027.293)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.004.480.584	(3.964.972.263)	*Other receivables*
Uang muka	(188.156.117.793)	7.827.438.023	*Advances*
Persediaan	(7.952.120.019.406)	1.250.843.471.993	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	(73.739.610.014)	(31.044.599.059)	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	6.245.894.371	(2.928.737.331)	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	34.622.399.665	(35.743.751.197)	*Prepaid expense*
Aset lancar lainnya	(333.108.748.643)	705.973.571.143	*Other current assets*
Aset pajak tangguhan	21.291.029.569	395.338.127.398	*Deffered tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(73.780.137.496)	212.114.744.432	*Estimated claim for tax refund*
Aset lain-lain	590.934.699.336	(1.846.467.693.134)	*Other non-current assets*
Utang usaha	(1.258.671.962.832)	(926.903.858.624)	*Trade payables*
Utang pajak	(69.631.446.455)	186.030.118.780	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	29.008.334.737	529.508.262.786	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	(128.518.375.397)	162.485.559.529	*Sales advances*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(43.000.817)	20.131.453	*Other current liabilities*
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	(675.250.887.482)	-	*State assets with undetermined status*
Pajak penghasilan	(119.252.725.268)	(661.676.280.489)	*Income tax*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(3.436.377.866.977)**	**(6.002.554.650.011)**	***Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities***

PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			**Cash Flows from Investing Activities**
Investasi pada entitas anak	(77.000.000.000)	-	*Investment in subsidiaries*
Perolehan aset tetap	(65.042.442.941)	18.377.831.912	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan properti investasi	7.142.688.490	(76.781.003.806)	*Acquisitions of investment property*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(134.899.754.451)**	**(58.403.171.894)**	***Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			**Cash Flows from Financing Activities**
Modal Pemerintah	2.675.250.887.482	3.000.000.000.000	*Government capital*
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank	2.562.104.444.015	5.483.865.228.699	*Receipt from (payment of) bank loans*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**5.237.355.331.497**	**8.483.865.228.699**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**1.666.077.710.069**	**2.422.907.406.794**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**4.783.713.931.353**	**2.360.806.524.559**	***Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**6.449.791.641.422**	**4.783.713.931.353**	***Cash and Cash Equivalent at End of The Year***

2016 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 49
Jakarta Selatan 12950

T (021) 5252209 ext. 2428, 2623
F (021) 5256482
E redaksiweb@bulog.co.id

www.bulog.co.id